

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS BAHASA INDONESIA—KARO A—K

2 221

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1998

**KAMUS
BAHASA
INDONESIA—KARO
A—K**

KAMUS

BALIK

INDONESIA

-K-





KAMUS BAHASA INDONESIA—KARO A—K

**Bujur Surbakti
Salahue Sembiring
Sanggup Barus
Kabar Bangun**

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1998**

ISBN 979-459-798-8

Penyunting Naskah
Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A.

Pewajah Kulit
Agnes Santi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah Pusat**

Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin)
Drs. Djamari (Sekretaris), Sartiman (Bendaharawan)
Drs. Sukasdi, Drs. Teguh Dewabrata, Dede Supriadi,
Tukiyar, Hartatik, dan Samijati (Staf)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
499.210349 922 21

KAM Kamus # ju.

K Kamus bahasa Indonesia—Karo A—K/Bujur Surbakti, Salahue Sembiring, Sanggup Barus, dan Kabar Bangun.— Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998.

ISBN 979-459-798-8

1. Bahasa Indonesia-Kamus-Karo
2. Bahasa Karo-Kamus

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
R PB No. Klasifikasi 499-213.992.221 KAM K	No. Induk : 0314 Tgl : 3-7-98 Ttd. :

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Masalah bahasa dan sastra di Indonesia berkenaan dengan tiga masalah pokok, yaitu masalah bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing. Ketiga masalah pokok itu perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa. Sehubungan dengan bahasa nasional, pembinaan bahasa ditujukan pada peningkatan mutu pemakaian bahasa Indonesia dengan baik, sedangkan pengembangan bahasa pada pemenuhan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dan sebagai wahana pengungkap berbagai aspek kehidupan, sesuai dengan perkembangan zaman.

Upaya pencapaian tujuan itu, antara lain, dilakukan melalui penelitian bahasa dan sastra dalam berbagai aspek, baik aspek bahasa Indonesia, bahasa daerah maupun bahasa asing. Adapun pembinaan bahasa dilakukan melalui kegiatan pemyarakatan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penyebarluasan berbagai buku pedoman dan terbitan hasil penelitian. Hal ini berarti bahwa berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usaha pengembangan bahasa dilakukan di bawah koordinasi proyek yang tugas utamanya ialah melaksanakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, termasuk menerbitkan hasil penelitiannya.

Sejak tahun 1974 penelitian bahasa dan sastra, baik Indonesia, daerah maupun asing ditangani oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pada tahun 1976 penangan penelitian bahasa dan sastra telah diperluas ke sepuluh

Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang berkedudukan di (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatera Barat, (3) Sumatera Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Utara, (9) Sulawesi Selatan, dan (10) Bali. Pada tahun 1979 penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi dengan dua Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (11) Sumatera Utara dan (12) Kalimantan Barat, dan tahun 1980 diperluas ke tiga propinsi, yaitu (13) Riau, (14) Sulawesi Tengah, dan (15) Maluku. Tiga tahun kemudian (1983), penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi ke lima Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (16) Lampung, (17) Jawa Tengah, (18) Kalimantan Tengah, (19) Nusa Tenggara Timur, dan (20) Irian Jaya. Dengan demikian, ada 21 proyek penelitian bahasa dan sastra, termasuk proyek penelitian yang berkedudukan di DKI Jakarta. Tahun 1990/1991 pengelolaan proyek ini hanya terdapat di (1) DKI Jakarta, (2) Sumatera Barat, (3) Daerah Istimewa Yogyakarta, (4) Sulawesi Selatan, (5) Bali, dan (6) Kalimantan Selatan.

Pada tahun anggaran 1992/1993 nama Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah diganti dengan Proyek Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Pada tahun anggaran 1994/1995 nama proyek penelitian yang berkedudukan di Jakarta diganti menjadi Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat, sedangkan yang berkedudukan di daerah menjadi bagian proyek. Selain itu, ada satu bagian proyek pembinaan yang berkedudukan di Jakarta, yaitu Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta.

Kamus Bahasa Indonesia—Karo (A—K) ini merupakan salah satu hasil Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Utara tahun 1992/1993. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Koordinator J. Naibaho dan para tim penyusun, yaitu (1) Sdr. Bujur Surbakti, (2) Sdr. Salahue Sembiring, (3) Sdr. Sanggup Barus, dan (4) Sdr. Kabar Bangun.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pengelola Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat Tahun 1997/1998, yaitu Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin Proyek), Drs. Djamari (Sekretaris Proyek), Sdr. Sartiman (Bendahara-

wan Proyek), Drs. Teguh Dewabrata, Drs. Sukasdi, Sdr. Dede Supriadi, Sdr. Hartatik, Sdr. Tukiya, serta Sdr. Samijati (Staf Proyek) yang telah berusaha, sesuai dengan bidang tugasnya, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disebarluaskan dalam bentuk terbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

Jakarta, Februari 1998

Dr. Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Tuhan yang telah memberikan segala sesuatu yang kami perlukan sehingga tugas penyusunan kamus dwibahasa tahap pertama ini telah rampung. Kami merasa berutang budi kepada setiap narasumber, penutur asli bahasa Karo, yang telah memberikan data yang diperlukan mengenai bentuk dan makna kata dalam bahasa Karo. Kami juga berterima kasih kepada Sdr. Oberson Sejahtera S. dan Sdr. medis Sejahtera S. yang telah membantu kami merekam data pada komputer serta mencetaknya.

Rasa terima kasih yang sama kami sampaikan pula kepada

1. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatra Utara, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Propinsi Sumatra Utara, selaku penanggung jawab penyusunan kamus ini dan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami sebagai tim pelaksana.
3. Dekan FPBS IKIP Medan yang telah memberikan izin dan dorongan kepada kami.

Kami telah berupaya seoptimal mungkin. Namun, Jika masih ada kejanggalan, kekeliruan, dan penjelasan yang masih rumpang dalam kamus ini, kami harapkan kritik dari setiap pembaca demi penyempurnaannya.

Medan, Januari 1993

Tim Penyusun

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

1. Ejaan

Tata ejaan yang digunakan di dalam *Kamus Bahasa Indonesia–Karo* ini ialah ejaan bahasa Indonesia yang diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa). Penerapan tata ejaan tersebut dalam kamus ini diatur sebagai berikut.

- a. Ejaan bahasa Indonesia diterapkan pada lema/entri pokok dan subentri (dalam bahasa Indonesia) yang diberi pasangan atau penjelasan.
- b. Sistem penulisan bahasa Karo disesuaikan sedapatnya dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan karena tata ejaan bahasa Karo belum diterbitkan.

2. Penyukuan Kata

Penyukuan kata dilakukan terhadap kata-kata yang berkedudukan sebagai entri pokok. Penyukuan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Kalau di tengah kata terdapat dua buah vokal yang berurutan, penyukuannya dilakukan di antara kedua vokal ini.

Misalnya:

- 1) **ku. at** v ...
- 2) **pa. it** a ...
- 3) **sa. at** n ...

- b. Kalau di tengah kata terdapat konsonan di antara dua buah vokal, penyukuannya dilakukan sebelum konsonan atau sebelum gabungan konsonan itu.

Misalnya:

- 1) **a. lih** v ...
- 2) **a. kan** p ...
- 3) **ba. tang** n ...

- c. Kalau di tengah kata terdapat dua buah konsonan yang berurutan, kecuali gabungan huruf konsonan, penyukuan dilakukan di antara konsonan itu.

Misalnya:

- 1) **Ap. ril** n ...
- 2) **am. bil** v ...
- 3) **un. tuk** p ...

- d. Kalau di tengah kata terdapat tiga buah konsonan atau lebih, penyukuannya dilakukan di antara konsonan pertama (termasuk gabungan konsonan dan konsonan yang kedua).

Misalnya:

- 1) **cang. kul** n ...
- 2) **bang. krut** a ...
- 3) **in. stru. men** n ...

- e. Kalau suku kata terdiri atas dua unsur atau lebih dan salah satu unsurnya dapat bergabung dengan unsur lain, penyukuannya dilakukan dalam dua tahap.

- 1) Penyukuan dilakukan di antara unsur pembentuk katanya.
- 2) Penyukuan dilakukan di antara suku katanya sesuai dengan kaidah a-d.

Misalnya:

- 1) kilometer (kilo + meter) -- **ki. lo. me. ter**
- 2) biologi (bio + logi) -- **bi. o. lo. gi**
- 3) fotografi (foto + grafi) -- **fo. to. gra. fi**

3. Bentuk Susunan Kamus

Berdasarkan faktor kemudahan, kemanfaatan, kepraktisan, dan kepentingan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, susunan kamus ini ditata sebagai berikut.

Penyusunan entri dalam kamus ini dilakukan seperti penjelasan di bawah ini.

- a. Kata dasar atau bentuk dasar yang menjadi dasar bentukan kata diperlakukan sebagai entri pokok, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai subentri.

Misalnya:

a.jar *v* ...

belajar *vi* ...

mengajar *vt* ...

mengajari *vt* ...

mengajarkan *vt* ...

pelajar *n* ...

terpelajar *vi* ...

- b. Gabungan kata, baik yang berimbuhan maupun yang tidak berimbuhan diperlakukan sebagai subentri, kecuali gabungan kata yang bersifat idiomatis, misalnya *lalu lintas* dan *warga kota* diperlakukan sebagai entri pokok.
- c. Bentuk ulang diperlakukan sebagai berikut.
- 1) Bentuk ulang yang menyatakan makna jamak, misalnya *buku-buku* dan *kursi-kursi* tidak dimuat sebagai entri.
 - 2) Bentuk ulang menunjukkan suatu proses, misalnya *terapung-apung* dan *berbintik-bintik* diperlakukan sebagai berikut.
- d. Muatan susunan entri pokok diatur (disusun) menurut abjad, baik secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal, misalnya, entri yang mempunyai deretan huruf *a.k.a.r* diletakkan sesudah entri yang memiliki huruf *a.k.a.n*, sedangkan secara vertikal huruf *a* diletakkan di atas huruf *b*.

Misalnya:

a. kan *p* ...

a. kar *n* ...

- e. Pemberian Definisi

Definisi diberikan terhadap entri pokok dan subentri dengan cara sebagai berikut.

- 1) Mencari padanan atau sinonimnya dalam bahasa Karo.
- 2) Jika tidak ditemukan padanan atau sinonimnya, cara yang dilaksanakan ialah memberikan penjelasan dalam bahasa Karo.

4. Ortografi

a. *Garis Hubung Satu (-)*

Garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan bentuk perulangan.

Misalnya:

terapung-apung *a* ...

rumah-rumah *n* ...

b. *Garis Pisah (-)*

Garis pisah dipakai untuk pengganti entri pokok.

Misalnya:

ba.gi *v*

- **dua** ...

- **hasil** ...

c. *Tilde (~)*

Tilde digunakan untuk mengganti subentri.

Misalnya:

ba.ca

membaca *vt* ...: *jangan diganggu, ia sedang ~ buku,*

d. *Cetak Miring*

Cetak miring digunakan untuk label kelas kata dan kalimat contoh.

Misalnya:

ba.bi *n* ...

au.top.si *n* ...

e. *Cetak Tebal*

Cetak tebal digunakan untuk entri pokok dan subentri.

Misalnya:

ba.dik *n* ...

membadik ...

f. *Koma (,)*

- 1) Tanda koma dipakai untuk membatasi bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Misalnya:

ba.bar, kebabaran *n* ...: kedapatan sedang melakukan kejahatan (mencuri, merampok, berzina, dan sebagainya).

- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan entri prakategorial dari subentri.

Misalnya:

ju.ang, berjuang *v* ...

- 3) Tanda koma dipakai untuk memberi contoh kalimat bahasa Indonesia dan kalimat bahasa daerah.

g. *Titik Koma (;)*

- 1) Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama yang terdapat pada padanan atau penjelasan makna.

Misalnya:

e.rang *v* keluh; rintih (karena kesakitan)

- 2) Titik koma dipakai untuk mengakhiri deskripsi makna sebuah subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir.

Contoh:

bang.kang *a* lolo; la dung; terulang;

membangkang *v* 1 la nggit ngikuti suruhen (perintah); kemali;
2 ngelawan; nimbak;

pembangkang *n* karna biak tah pé kejadiin ngelawan, kerna nimbak

h. *Titik dua (:)*

Titik dua digunakan untuk memisahkan antara entri atau subentri dengan contoh pemakaiannya.

a.cuh *a* diaté; perdiatéken: *ia tidak – akan larangan orangtuanya, ...*

mengacuhkan *vt* mperdiatéken: tidak seorang pun yang ~ nasib anak gelandangan itu, ...

i. *Tanda Titik (.)*

Titik dipakai sebagai batas penyukuan kata untuk entri pokok.

Misalnya:

ba.gai *n* ...

ba.gus *n* ...

j. *Tanda Kurung ((...))*

- 1) Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat di dalam deskripsi yang diapit oleh tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Misalnya:

be.li.au *n* ia (kepada orang tua atau orang yang patut dihormati).

- 2) Tanda kurung dipakai sebagai penanda alternatif bentuk entri yang memiliki kelas dan makna kata yang sama.

Misalnya:

be.deng(an) *n* ...

membubuh(i) ...

k. *Garis Miring (/.../)*

Garis miring dipakai untuk menandai lafal kata yang mengandung unsur bunyi /é/ agar tidak terjadi kesalahan dalam melafalkannya.

Misalnya:

e.lok /élok/ *a* ...

be/bek /bébék/ *n* ...

l. *Angka Arab (1, 2, 3, ...)*

Angka Arab dipakai untuk menandai bentuk-bentuk homograf yang homofon (diletakkan di depan entri yang memiliki bentuk homonim, agak sedikit naik ke atas).

Misalnya:

¹**an.tar** *v*, **mengantarkan** *vt* ...

²**an.tar**, **antardaerah** *n* ...

5. **Label dan Singkatan**

a. *Label Kelas Kata*

Label kelas kata dipakai untuk menandai penggolongan kata yang memiliki ciri-ciri dominan kategori leksikal tertentu tanpa memilih fungsinya dalam kalimat. Untuk keperluan kamus ini, dipergunakan sembilan label kelas kata, seperti berikut.

a adjektiva

n nomina

adv adverbial

num numeralia

<i>p</i>	paralel	<i>vi</i>	verba intransitif
<i>pron</i>	pronomina	<i>vt</i>	verba transitif
<i>v</i>	verba		

Pemilihan sembilan kategori leksikal kelas kata ini didasarkan atas pertimbangan segi kemudahan dengan maksud membantu para pemakai kamus ini.

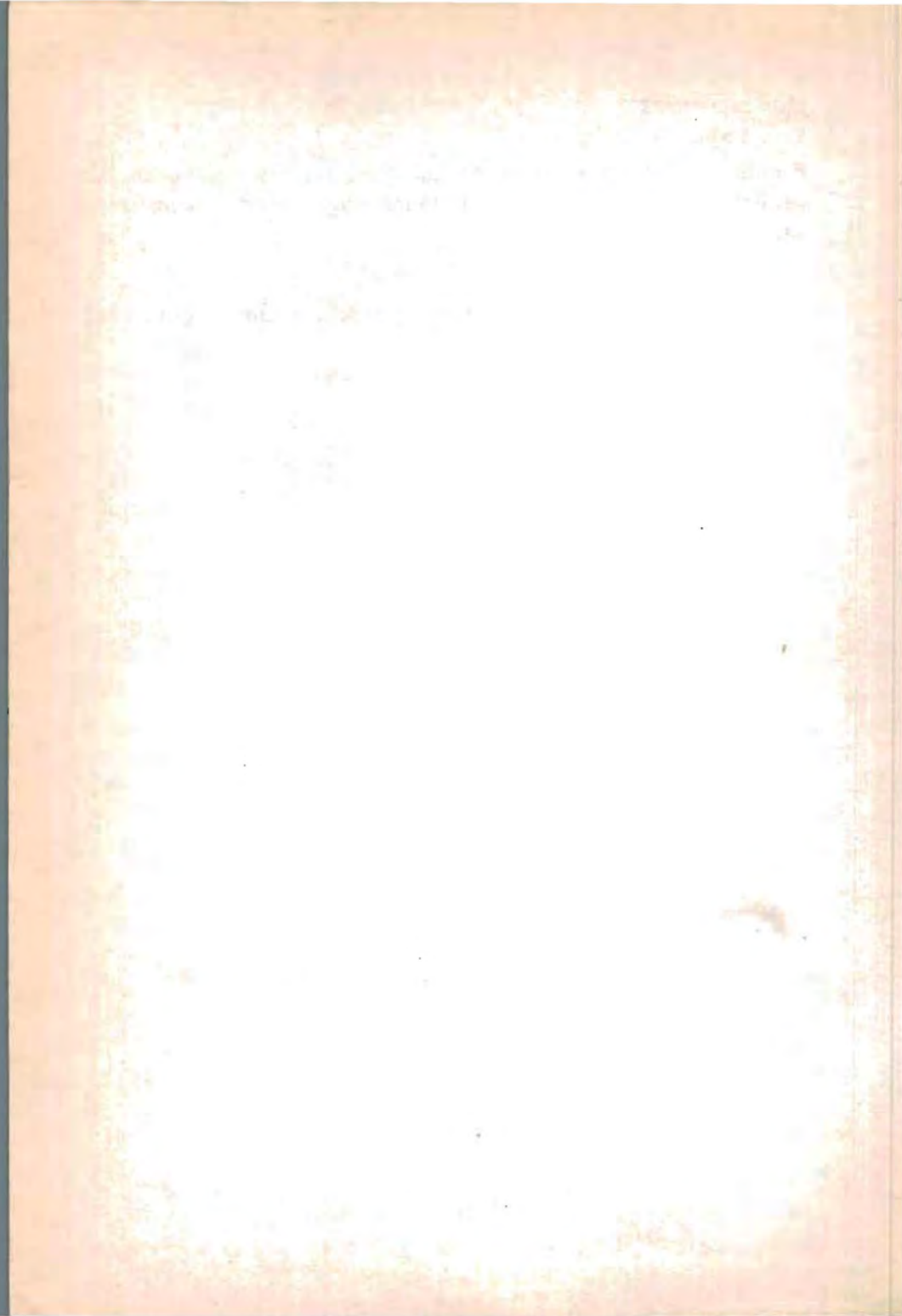
b. *Label Singkatan Kata*

Dalam kamus dwibahasa ini, digunakan beberapa label singkatan kata sebagai berikut.

<i>rsd</i>	ras si débanna
<i>upm</i>	umpamana
<i>prm</i>	perumpamaan

c. *Label Lain*

<i>cak</i>	ragam percakapan
<i>ki</i>	kiasan
<i>kp</i>	kependekan
<i>hor</i>	hormat
<i>akr</i>	akronim



A

a.ba-a.ba *n* kata peréntah i bas latihan tentera erbaris, ergerak badan rsd: *luruskan barisan dan dengarkan* — *dari ketua*, pepinter barisen janah begiken aba-aba i bas ketua nari

a.bad *n* dekahna seratus tahun: *umur nenek saya sudah lebih satu* —, umur niningku enggo lebih seratus tahun

a.ba.di *a* lit rasa lalap (la masap la bené-bené): *kehidupan yang* — kegeluhen si lit rasa lalap; **mengabadikan** *vt* 1 mahanca gelah lit rasa lalap: ~ *hubungan keluarga antara kedua suku*, mahanca gelah lit rasa lalap perkadé-kadén i bas dua puak/suku; 2 mahanca lalap la masap: *pertolongan dan perbuatannya yang tulus itu ~ namanya di hati masyarakat*, penampat ras

perbahanenna si mehuli é mahanca lalap la masap gelarna i bas ingeten jelma sinterem

a.bai *a* la iperdiatéken, la diaté: — *dari kewajiban keluarga*, la iperdiatéken i bas dahîn kadé-kadé;

mengabaikan *vt* 1 mper-silahang: ~ *nasihat orang tua* mper-silahang pedah orang tua; 2 la mperdiatéken: *ia ~ tugas-tugasnya*, ia la mperdiatéken pendahinna; 3 nia-niaken: ~ *pertolongan kawannya*, nia-niaken penampat temanna;

terabaikan *vi* 1 la terperdiatéken: *sering hal-hal kecil ~*, rusur perkara-perkara kitik la terperdiatéken; 2 tersia-siaken: *bagaimanapun jasa-jasanya tidak ~*, ugapa pé perbahanenna si mehuli la tersia-siaken

a.bang *n*, 1 kaka (dilaki): *tahukah — jalan ke kantor pos?*, etehndu kang kaka dalan ku kantor pos?; 2 tutur man dilaki si tuân asa kita terlebih si lenga sitandai: — *berasal dari mana?*, kam kaka i ja nari asalndu?

ab.di *n* kawan suruh-suruhan; — *raja*, suruh-suruhan raja;
mengabdi *vi* 1 nerahken diri man: *dia berjanji hendak ~ kepada nusa dan bangsa*, ia erjandi maka ia nerahken dirina man tanah air ras bangsana; 2 erngaruh: *sudah tiga puluh tahun dia ~ kepada negaranya*, enggo telu puluh tahun ia erngaruh man negarana;
pengabdian *n* cara ngendesken diri: *ia memperlihatkan ~ nya kepada bangsa dan agamanya*, ia ncidahken pengendesen dirina man bangsa ras agamana

ab.nor.mal *a* 1 la bagi biasa: *musim kemarau tahun ini —*, musim perlego tahun énda la bagi biasa; 2 agak mehado; bagi si mehado: *sejak ibunya meninggal ia menjadi —*, kenca nandéna maté ia enggo bagi si mehado

a.bor.tus *n* 1 ulah tah perbahanen anak tubuh anak tubuh la dem bulanna; keguguren: *istrinya mengalami —*, diberuna ndat

keguguren; 2 ngagui (anak la dem bulanna); ngerurus: *karena tak ada suaminya maka dia melakukan —*, perban la lit dilakina maka ia ngerurus

ab.sen /absén/ *v* la reh la lit teridah (sekolah erdahîn rsd): *karena sakit perut ia —*, perban mesui beltekna ia la reh

ab.sen.si /absénsi/ *n* kinilarehen la lit teridah: — *juga diperhitungkan dalam hal kenaikan pangkat pegawai*, kinilarehen pé ikut nentukan kenaikan pangkat si erdahîn

ab.ses /absés/ *n* besar erkitéken lit uga i bas daging banci nanahen; besar nanahen: *dia sering makan ikan asin badannya kena —*, ia rusur man ikan asin maka ia barehen; *badannya kena—*, dagingna besar nanahen

ab.so.lut *n* 1 la ersibar (hak kuasa, rsd): *ia seorang raja mempunyai kekuasaan —*, sekalak raja kuasana la ersibar; 2 sinasalitna: *kepatuhan — kepada agama* pengendesen sinasalitna man agama; 3 tuhu-tuhu: *keterlibatannya dalam peristiwa itu adalah —*, ikut ras campurna ia i bas kejadîn étuhu-tuhu

ab.strak *a* lalit rupana la ertempas:
pikiran kejujuran adalah pengertian yang —, perukuren kebujuren émkap pengertîn si la errupa la ertempas

a.bu *n* *abu*; iba-iba barang si enggo meseng: — *rokok*, abu isap; *bajunya kotor oleh abu*, bajuna meluat ban abu;
abu-abu *a* rupa tah pé curak si bagi abu; curak si bagi abu ranting si enggo itutung

a.cak *a* la erpilihen; la eraturen;
acak-acakan *a* la ratur ercampur-campur la erturi-turîn

a.cap.ka.li *adv* *rusur mekatép megati*

a.car *n* pangan si iban i bas cimen, kenas, rsd janah iacemi, tah pé icampur ras cuka

¹**a.ca.ra** *n* 1 si penting man rananken: — *kongres akan disusun oleh panitia khusus*, si penting man rananken kongres nandangi isusun piga-piga kalak si enggo itetapken; 2 lakôn si man dédahken: — *televisi dan radio setiap hari dimuat dalam surat kabar*, lakôn televisi ras radio tiap wari lit i bas surat kabar

²**a.ca.ra** *n* perkara (i bas pengadilen)

pemeriksân i bas pengadilen: *menyaksikan — di mahkamah tinggi*, naksiken perkara i mahkamah tinggi;
pengacara *n* kalak si nuduhkan tah pé si nampati perkara

a.cu *v* anju ngancam pebiar-biari;
mengacu *v* 1 nganju ngancam: *ia membentak sambil — hendak menikam*, ia nggertak janahna nganju nebak; 2 ngalaken, nuduhkan (ku): *mereka telah ~ meriam-meriam itu kepada musuh*, kalak é enggo ngalaken meriam-meriam é ku musuh; 3 mbentuk, nempah;
acuan *n* perkakas si ipaké man mbentuk barang, sepatu, rsd: ~ sepatu, perkakas si ipaké man sibar-sibar ras potongen sepatu

a.cuh *a* diaté; perdiatèken: *ia tidak — akan larangan orangtuanya la diaténa pé rarangen nandé bapana*;
mengacuhkan *vt* mperdiatéken: *tidak seorang pun yang ~ nasib anak gelandangan itu*, la lit sekalak pé si mperdiatéken padan danak-danak si la ersi-ma-sima é

a.da *v* 1 lit: *ia — di sana*, ia lit ijé; 2 tuhu-tuhu: *ia — menerima surat itu*, ia tuhu-tuhu ngaloken surat é;

mengadakan vt 1 njadikan: *Tuhan ~ langit dan bumi*, Dibata njadikan langit ras doni; 2 erbanca lit: *dapat ~ segala yang belum ada*, banci erbanca lit kerina si lenga lit

a.da.kah p lit kin: — *kau dengar suara itu?*, lit kin begi ko sora é?

a.da.lah p 1 lit me kap; 2 é me kap: — *seorang saudagar yang amat kaya*, lit me kap sekalak perbinaga si bayak kal

a.da.pun p bagé pé : — *manusia itu ...*, bagé pé jelma é...

a.dab n kehamaten, keulîn, ras kebujuhen: *orang yang tinggi — nya*, kalak si mbue kahamaten-na; **beradab** vi 1 mehamat, erkemalangen: *perbuatannya seperti kelakuan orang yang tidak ~*, perbahanenna bagi perbahanen sekalak si la mehamat; 2 enggo meganjang tingkat kegeluhenna: *bangsa-bangsa yang telah ~*, bangsa-bangsa si enggo meganjang tingkat kegeluhenna

a.da.ka.la.nya adv sekali-sekali; mawen-mawen sung-sung: *hidup ini — mengalami pasang naik*, — *mengalami pasang surut*, nggeluh énda sekali-sekali

ngenanami ku datas, mawen-mawen ngenanami ku teruh

a.dat n 1 adat aturen (perbahanen rsd) si biasa iikuti gelgel nari: *menurut — daerah ini laki-lakilah yang berhak sebagai ahli waris*, bagi adat negerj énda dilaki nge erkuasa si ngaloken erta pusaka; 2 kebiasân: *demi-kianlah — nya apabila ia marah*, bagém kebiasâna enggo kenca ia merawa

a.dat is.ti.a.dat n erbagé-bagé aturen (adat) lakon si biasa iikuti kalak gelgel nari seh ku sinursur si genduari

ade.gan n 1 pergantîn tegûn i bas landek tah pé i bas dédahen tonel; 2 bagîn i bas lakôn tah pé gendang: *beberapa — dalam film itu telah dipotong oleh Badan Sensor Film* piga-piga bagîn i bas film é enggo ikeret Badan Sênsor Film

a.dem a 1 mbergeh, malem; 2 teneng, la lit kai pé kebiaren

a.dik n 1 agi, senina sada nandé sada bapa si ngudân (dilaki tah pé diberu); 2 kádé-kadé si ngudân (i bas perkadé-kadén): — *sepupu* agi sada nini; — *ipar* silih;

beradik *vi* eragi (ragi), ersenina

a.dil a bujur (la ngkapiti): *keputusan hakim itu —*, keputusan hakim é bujur (la ngkapiti);

mengadili *vt* nimbang meriksa ras mutusken perkara: ~ *perkara pembunuhan*, meriksa perkara kalak munuh;

peradilan *n* kerina si lit tersangkut i bas perkara pengadilen: *perbedaan bangsa dalam ~ tidak berlaku lagi sekarang*, perbedaan bangsa i bas kerina perkara pengadilen lanai iper diatéken gundari;

pengadilan *n* 1 kerapaten si ngadili perkara; 2 lakôn ngadili; keputusan hakim: *banyak yang tidak puas akan ~ hakim itu*, mbué si la akapna payo i bas keputusan hakim é; 3 kerapaten hakim i bas ngadili perkara: *di depan ~ terdakwa mungkir akan perbuatannya*, i lebé-lebé kerapaten hakim i bas ngadili perkara tersangka la ngaku man perbahanenna; 4 rumah (bangunen) ingan ngadili perkara: *rumahnya di muka kantor ~ negeri* rumahna i lebé-lebé kantor pengadilen negeri;

keadilan *n* sipat si adil: *mempertahankan hak dan ~* mpertahanken hak ras sipat si adil

ad.mi.nis.tra.si n 1 dahîn ras perbahanen si erturih ras ratur guna ndatken hasil; 2 pendahîn si erdandanken perbahanen i bas pemeréntahen; 3 pendahîn kantor ras pembukûn

a.don v aduk; campur

a.do.nan n aduken campuren tepung, santan, susu, rsd (ijadiken bekal adi erbahan cimpa)

a.du v 1 adu, antuk; 2 erlaga; ersabung; ersepah: — *ayam*, ersabung manuk; — *kerbau*, ersepah kerbo; 3 ertanding ndatken kemenangan: — *lari*, erlumba kiam; — *kuat*, erlumba kuat

mengadukan *vt* ngaduken perkara (man hakim, kalak si erkuasa): *dia ~ pamannya ke pengadilan tentang warisan ayahnya itu*, ia ngaduken mamana ku pengadilen soal pusaka bapana é;

mengadu *vt* 1 ngajuk gelah rubat): *waspadalah terhadap orang itu, maksudnya hanya akan kita metengetlah ku kalak é*, aténa ngajuk kita ngenca; 2 peling-lingken kalak: *jangan suka ~ kepada orang tuamu*, ula nggit peling-lingken kalak man orang tuamu;

aduan 1 adûn perkara sinia-
duken; 2 cara ngadu

a.duk *v* campur ras gawer;

mengaduk *v* 1 ncampur ras
nggawer: ~ *gulai*, ncampur ras
nggawer *gulên*; 2 mbokar-
mbokar la erturi-turîn: *karena*
terburu-buru, ia telah ~ pakaian
di lemari itu, perbahan meterter,
ia enggo mbokar- mbokar uis la
erturi-turîn i bas lemari é;

adukan *n* 1 barang si icampur; 2
hasil si nicampur

ad.vo.kat *n* ahli hukum si niakui
erban sebagai penaséhat tah pé
pembéla perkara i bas pengadi-
len

ae.ro.bik /aérobik/ *a* ersipat mper-
luken oksigen man kegeluhenna

a.fa.sia *n* ganggûn ibas ngerana
perbahan gegar otak/limberen

a.gak *n* 1 persangkân, perkirân: —
hati saya ia tidak dapat datang
malam ini, persangkânku ia la
banci reh i bas berngi énda; 2
kira-kira; lebuah kurang: *ia akan*
pergi — dua minggu, ia nan-
dangi lawes kira-kira dua ming-
gu; 3 bagi si: — *jauh juga*
rumahnya, bagi si ndauh ka nge
rumahna;

agaknya *adv* 1 agakna ; kirana:

~ *hari akan hujan*, agakna wari
nandangi udan; 2 ndia: *siapa ~*
yang mengambil buku saya, isé
ndia si muat bukungku

a.gar *p* gelah; maka: *kita sebaiknya*
banyak makan sayuran — selalu
sehat, kita simehulina mbué man
sayur gelah rusur sehat

a.gen /agén/ *n* 1 kalak tah pé
perusahân kelang-kelang
(perantara) perwakilan:
— **publisitas** kalak si erdahîn
mpertandaken ras ndayaken gelar
perusahân, peratén sada
golongen, kebeluhen sesekalak
ras sidébanna man jelma nterem;
2 kaki tangan tah pémata-mata
negara asing

a.gen.da /agéndá/ *n* 1 buku inget-
ingeten si ertanggal sedekah sada
tahun: *telah dicatat dalam —*,
enggo ituliskan i bas buku inget-
ingeten; 2 pokok ranân: *hal itu*
tercantum juga dalam — rapat,
persoalen é tersinget ka nge i bas
pokok ranân rapat

agi.ta.tor *n* pengajuk; tukang gujuh

a.gung *a* mulia, megah: *kita*
kedatangan tamu — dari negara
tetangga, kita ndat temué mulia
i negeri si déban nari;
mengagungkan *vt* ngemuliaken:

~ *Tuhan* adalah kewajiban umat beragama, ngemuliaken Dibata ém kap dahîn kalak si erkini teken;

keagungan *n* kemuliân; ke tuhu-tuhûn: *marilah kita memuji ~ Tuhan*, mari dagé si puji kemuliân Dibata

a.gus.tus *n* bulan pewaluhken tahun maschi (31 wari)

a.had *n* 1 sada; 2 (wari) Minggu

ah.li *n* 1 kalak si beluh, kalak si péntar: *dia seorang yang — menjalankan mesin itu*, ia sekalak si beluh ndalanken mesin é;
keahlian *n* kebeluhen/ kepén taren i bas sada pemeteh

a.ib *a* 1 méla, melíng: *bagimu, itu adalah — yang tiada terhapuskan lagi*, man bam, éna memeling si lanai tersasapken; *janganlah merasa — melakukan pekerjaan yang kasar*, ula si akap méla ndahi dahîn si mberat; 2 salah, silap: *jika ada — dan bebalnya, hendaklah dimaafkan*, adi lit salah ras motuna, adi banci min ienggo - enggoken saja

air *n* lau, barang si meliho si biasa ijumpai i tambak, tapîn tah pé i lawit siluam enggo kenca lasna 100°: *minum* —, minem lau; *tebu*

ini banyak — nya, tebu enda mbué launa;

mengairi *vt* nama lau: ~ *sawah*, nama lau sabah;

perairan *n* 1 lawit si ikut terkep kep i bas sada negara: *banyak nelayan asing menangkap ikan di ~ Indonesia*, mbué penangkap nurung kalak asing nangkap nurung i lawit Indonesia; 2 urusen si pesikap lau;

pengairan *n* 1 pendahîn si pesikap lau juma tah pé sabah alu erbahan bénténg, parik, ras si débanna; 2 perbahanen nama lau

a.ja.ib *a* gandil la bagi biasa, ma mang até kalak; *seorangpun tidak dapat membuat — selain Allah*, isé pé la ngasup erbahan gandil, adi la Dibata;

keajaiban *n* kegandilen, kema mangan até: ~ *alam itu sangat mengagumkan*, kegandilen doni ras sinasa litna tuhu-tuhu mulia

a.jak *v* dilo maka ikut (reh);

mengajak *vt* 1 ndilo maka ikut (reh): *ibu ~ aku pergi ke pasar*, nandé ndilo aku lawes ku tiga; 2 ngelawan (rubat): *ia ~ bertinju kepada lawannya*, ia ngelawan ertinju ku imbangna; 3 peturah ukur gelah nggit erbahan sada dahîn;

ajakan *n* undangan, pemindôn gelah erbahan: ~ *pemerintah*

disambut baik segenap lapisan masyarakat, pemindôn pemeréntah ialoken jelma nterem alu mehuli

a.jal *n* 1 batas; jandi: *sebelum berpantang mati, opé denga jandi labo banci maté*; 2 maté: *sampai — nya, seh maténa*

a.jang *n* 1 ingan: — *pertempuran, ingan pertempuren*; 2 ajang: *orang, ajang kalak*

a.jar *v* pedah si iberéken man kalak gelah ietehna (iikutina); **belajar** *vi* 1 dahîn ndatken kepéntaren tah pé pemeteh; erlajar: ~ *membaca, erlajar ngogé*; **mengajar** *vt* ngajar; méréken pelajaran: *guru ~ murid berhitung, guru ngajar murid er kira*; **mengajari** *vt* ngajari: ~ *anak-anak berhitung, ngajari danak - danak erkira*; **mengajarkan** *vt* ngajarken: *siapa yang ~ sejarah kepadamu?*, isé si ngajarken sejarah man bandu?; **pelajar** *n* anak sekolah, murid; **terpelajar** *vi* enggo ndat pelajaran (i sekolah): *perbuatan demikian itu tidak pantas dilakukan seorang yang ~, perbahanen si bagé rupana la metunggung iban kalak si enggo ndât pelajaran isekolah*

a.jek *a* tetap, la sambar, ratur; **keajekan** *n* ketetapan, keraturen

a.ka.de.mi *n* persadân tah pé perpu-lungen sekolah si meganjang (± 3 tahun dekahna) si ngajari kalak gelah erkinibeluhen i bas sada da hîn, asalna i bas gelar pahlawan Academus nari; — **militer** per sekolahen tentera si meganjang

a.kal *n* 1 gegeh ukurperukuren ingeten: *mahluk Tuhan yang mempunyai — ialah manusia, sinijadikan Dibata sirukur ém kap jelma (manusia)*; 2 dalam tah cara ngusahaken dahîn: *minta — (kepada), nungkuncara ngusaha kenman*; 3 akal, tipu, culas: *pe nipu tidak akan kekurangan —, penipu labo kerik-kerik akalna*; **berakal** *vi* 1 rukur (erukur): *manusia ialah mahluk yang ~, manusia émkap kalak si rukur*; 2 beluh péntar: *orang ~ tidak mudah putus asa, kalak si péntar la bo nukah maté ukurna*; **mengakali** *vt* ngakali ndarami akal i bas ndalanken dahîn: *oleh sebab itu, kemudian dia ~ nya menjual barangnya sepotong-sepotong, perbahan si é, jé nari ia ngakalina alu ndayaken barangna sada potong sada potong*

a.kan *p* man nandangi: *ia lupa orang tuanya*, ia lupa nandangi orang tuana; *uang ini dapat kaupakai* — *pembayar utangmu*, duit énda banci pakéko man panggalar utangmu;

seakan-akan *vt* bagi, bagi si: *bibirnya bergerak-gerak* ~ *hendak mengeluarkan perkataan*, biberna kemuit- kemuit bagi simelasken kata aténa

a.kar *n* urat, benana sinuan-sinuan si itanemken ku bas tanéh guna peteguh ras ncepcep lau ras pangân: *pohon ini* — *nya dapat dibuat obat*, batang kayu énda uratna banci ibahan tambar;

berakar *vi* erurat (rurat): *bibit ini mulai* ~, bibit énda enggo erurat

a.khir *n* pudu, si arah pudu; pepudi: *suku kata yang* —, suku kata si pudu; *pada* — *tahun ini*, i bas pudu tahun énda;

berakhir *vi* dung, erkedungen: *sidang yang pertama telah* ~, perjumpân si pemena enggoding; *peristiwa itu* ~ *dengan pembunuhan yang kejam*, ke ja-dîn é erkedungen alu pembunuh-en si kejam;

mengakhiri *vt* ndungi: *serangan bom atom atas kota Hirosima Perang Dunia Kedua*, serangan bom atom ku kota Hirosima ndungi Perang Doni Peduaken

a.ki.bat *n* tinading tah barang si jadi i bas sada kejadih tah pé i bas sada pendahîn nari: — *gempa bumi itu ratusan penduduk kehilangan tempat tinggalnya*, tinading linur é ratusan anak kutakebenén ing-anna tading;

berakibat *vi* erkedungen, erbahan jadi: *pertengkaran* ~ *perkelahian yang hebat*, pergogôn si erbahan jadi perubaten si mbe lin;

mengakibatkan *vt* erbahan tah-pé mahanca maka: *kenaikan harga bensin* ~ *meningkatnya harga barang keperluan sehari-hari*, penambahen erga bénsin mahanca maka ertambahna erga barang si niperluken teptep wari

ak.la.ma.si *n* pengakûn sentudu i bas runggu janah la lit si nongan: *usul itu diterima secara* —, perkara é ialoken alu pengakun sentudu janah la lit si nogan

a.ko.mo.da.si *n* 1 ingan kesilang lan dekah man kalak si perlawes: *dia bertugas menyiapkan* — *bagi para tamu yang datang dari luar daerah*, ia erdahîn pesikap ingan kesilang man kerina temué é si reh i kuta si déban nari; 2 pencocoken mata guna ndatken bayangan si terang i bas pengenehen si ersambar-sambar nari; 3 pencocokan lagu langkah jelma

i bas perpulungen jelma si nterem
guna pedauh ras ngkurangi per-
bahanen si la uli ras perubaten; 4
pekena-kena lagu langkah jelma
nterem

ak.rab *a* ndeher ras rapat (pertema-
nen): *dalam rapat itu terdapat
suasana yang—*, i bas perjumpân
é tergejap maka lit pertemanen
si ndeher ras rapat

ak.ronim *n* pegendeken hurup-
hurup tah pé suku kata, tah pé si
dé-banna si isuratken ras isume-
kahken seri ras kata si biasa
(ump. mayjen : mayor jenderal)

ak.sa.ra *n* huruf; gambaren tah pé
tanda-tanda si ipaké manusia ibas
ia erdahîn ras rukur

ak.sen /aksén/ *n* 1 tekanen sora i bas
suku kata; 2 persumekahen
sekalak-sekalak jelma jelma, nte-
rem tah pé puak; 3 tanda peman-
tik: *pada hurufé terdapat—*, i bas
hurup é litdat tanda peman-
tik

ak.sep.ta.bel /akséptabel/ *a* 1 banci
tah pé pantas ialoken: *usulnya
praktis dan —*, usulna nukah ras
pantas ialoken; 2 cukup, bujur:
*tarian itu dianggap ~ untuk di-
tampilkan di depan tamu*,
perlandek é iakap kalak bujur

man cida hen ken i lebé-lebé
temué

ak.sep.tor /akséptor/ *n* kalak si
nggalar alu wésél; 2 kalak si nga-
loken ras ngikuti program keluar-
ga berencana; 3 sekalak jelma si
ngaloken perukuren mbaru ras
ndalankenca

ak.tif *a* 1 nggit, giat (erdahîn): *ia—
di bidang olahraga*, ia giat i bas
olahraga; 2 sinialoken buén
asangken sinipedarat: *neraca
pembayaran—*, neraca pembaya-
ren buén sini aloken asangken
sini pedarat; 3 kemuit tah pé er-
gegeh (lawan kê m tah pé la ke-
muit, nono);

mengaktifkan *vt* njadikan giat,
nggiatkan;

keaktifan *n* kegiatan, kesibuken;

ak.tivis *n* 1 kalak si ngit erdahîn la-
ko pejoré pendahîn-pendahîn i
bas perpulungen, tah pé persa-
dân; 2 kalak si nggiatkan;

ak.ti.vi.tas *n* 1 kegiatan, kesibuken;
2 dahîn, tah pé sada bagîn dahîn
sinidahi i bas persahân

ak.tor *n* 1 dilaki si erbân i datas pa-
nggung, i bas radio, i bas televisi
tah pé i bas film; 2 kalak si erbân
i bas sada kejadian penting

ak.tris *n* 1 diberu si erbân i datas panggung, i bas radio, i bas televisi, tah pé i bas film

ak.tu.al *a* tahu-tuhu lit terjadi, si tahu-tuhuna: *cerita itu diangkat dari kejadian yang-*, turi-turîn é ibuat i bas kejadîn si tahu-tuhuna nari

a.ku *n* 1 aku, kata ganti kalak si pe mena; 2 diri sendiri (sekalak); **mengaku** *vi* 1 ngaku, ngatakan dirina: ~ *bodoh*, ngaku motu; 2 ngatakan ué (tuduhén): *pencuri itu sudah ~*, pinangko é enggo ngatakan ué; 3 nggejap bagi: ~ *anak*, nggejap bagi anak; ~ *bapak*, nggejap bagi bapa; **mengakui** *vi* 1 ngakui (kesalahan, dosa): *terdakwa telah ~ perbuatannya*, si tersangka enggo ngakui perbahanenna; 2 ngatakan sah (tuhu): *belum semua negara ~ negara baru itu*, lenga kerina negara ngatakan sah negara mbaru é; 3 ngatakan erkuasa (i bas): *ia ~ barang itu miliknya*, ia ngatakan barang é ajangna; **pengakuan** *n* perbahanen, cara ngaku tah pé ngakui;

a.ku.a.ri.um *n* kaca ingan miara nurung hias (nurung mejilé)

a.kul.tu.ra.si *n* 1 kejadîn percampuren dua kebudayân tah pé lebih

si jumpa ras ercampur: *candi-candi yang ada sekarang merupakan bukti adanya proses-antara kebudayaan Indonesia dan kebudayaan India*, candi-candi si lit gundari é me kap tandana lit kejadîn percampuren ibas kebudayân Indonesia ras kebudayân India; 2 kejadîn bengketna pengaruh kebudayân asing man jelma nterem; 3 hasil percampuren kebudayân tah pé cakap i bas dua puak jelma si nterem, énda itandai ibas peminjaman kata tah pé bilingualisme

a.kun.tan *n* kalak pentar si erdahîn nusun, ngarahken, ngawasi meréksa, ras pesikap tata buku ras pembukûn perusahaan ntaht pé kantor pemerintah

a.kun.tan.si *n* 1 teori ras perbahannen perakuntanen; 2 kai-kai si lit sangkutna ras akuntan; 3 penuraten ras peringkasan pendalanan perduiten ras penaksirennan ibas perékonomîn

a.ku.pung.tur *n* pengubaten tah pé pemeriksân kalak sakit alu tusuk jarum (cara pengubaten kalak Cina), tusuk jarum: *pengobatan dengan - sudah populer di Indonesia*, pengubaten alu tusuk jarum enggo eteh kalak i Indonésia

a.ku.rat *a* metenget, megermet, pas tuhu-tuhu: *caranya bekerja sangat*—, carana erdahin megermet

a.kut *a* 1 rempet mekelek (pinakit); 2 perlu metêr idungi: *masalah penyediaan air bersih menjadi* —, soal persedian lau meciho jadi perlu meter idungi

a.lam *n* 1 doni; 2 kerajân, negeri:— *Minangkabau* negeri Minang kabau; 3 kerina si lit i langit ras i doni; 4 ingan kegeluhen: — *akhirat* ingan kegeluhen si rasa lalap; 5 kerina si terikut i bas sada ingan ras igejap bagi sada persadân si la pecah-pecah; 6 kerina gegeh si erbahanca terjadi ras tempa-tempa ngatur kerinana si lit i bas dini énda; 7 si la bahanen manusia;

mengalami *vt* ngenanami keja dîn: *selama di rantau ia ~ banyak kesulitan*, sedekah i perlaingen ia mbué ngenanami kejadîn si su lit;

pengalaman *n* si pernah inana mi: *ia suka menceritakan ~ nya semasa revolusi fisik*, ia nggit nuriken si pernah inanamina sangana revolusi fisik;

berpengalaman *vi* enggo mbué ngenanami kejadîn (pemeteh): *seorang pemain sepak bola yang* —, sekalak pemain sepak bola si enggo mbué pemetehna

a.la.mat *n* 1 tandana, pertanda: *mendungnya pekat* — *akan hujan*, gerdem kal tandana nandangi udan; 2 tanda-tanda: *empat kali menembak* — *itu tidak kena juga*, empat kali medil tanda-tanda é la ka bi kena 3 gelar ras ingan tading sekalak jelma: *ia menulis kan* — *nya di buku tamu*, ianuratken gelar ras inganna tading i bas buku tamué

a.la.mi *a* ersipat doni

¹a.lang *n* 1 lintang: *ditariknya garis*—, itarikna garis lintang; 2 kayu si ipasang berteng, kalang: — *muka perahu itu terbuat dari kayu kuat*, kalang si perlebe perahu é iban i bas kayu si kuat nari; 3 dingding sekat: — *rumah*, dingding sekat rumah;

alangan *n* kalang (kayu) pene kat man penutup dalan: *segala ~ di jalan itu telah disingkirkan*, kerina kayu penekat i bas dalan é enggo ipedauh

²a.lang *a* tanggung-tanggung; setengah-setengah: *saudara yang* —, senina la si nguda la sin tua;

alang kepalang *a* sitik; la bias; tanggung-tanggung

a.larm *n* tanda bahaya si terbegi (so-ra) tah pé si teridah (kilat)

a.las *n* lapik;

– **méja**, alas meja; uis penutup méja; – **tilam** uis / amak penutup tilam;

alasan *n* 1 alasan: *apa ~ nya maka ia berbuat demikian?*, kai alsenna maka ia erbahan bagé?; 2 perukuren si payo si nipaké guna mperkuat alasan: *tidak ada ~ yang kuat untuk menolak usul itu*, la lit perukuren si payo si er gegeh lako nulak usul é;

beralasan *vi* eralasen; lit ala senna: *sekalian tuduhannya tidak ~*, kerina persakâna la lit ala senna;

mengalasi *vt* nama alas (lapik): *~ keranjang dengan daun pisang* nama lapik raga alu bulung ga luh

a.lat *n* 1 perkekas; barang-barang si perlu ipaké ndahi sada dahîn:

– **tukang kayu** perkekas tukang kayu; **menjual– pertanian**, ndayaken barang-barang si perlu ipaké kalak perjuma-juma; 2 si nipaké guna ndatken sura-sura: *pelaksanaan keluarga berencana adalah – untuk menurunkan angka kelahiran dan menaikkan taraf hidup rakyat*, pendahîn keluarga berencana ém kap si nipaké guna ndatken sura-sura lako ngkurangi kalak tubuh ras pesikap kegeluhen jelma nterem; 3 bagîn diri (jelma, rubia-rubian, sinuan-sinuan): – **perasa** bagîn diri

si nggejapken;

– **pencium** bagîn diri si ngang geh; 4 si nipaké guna ndalanken kekuasân negara: – **negara** si ni paké guna ndalanken kekuasân negara

al.bum *n* 1 buku ingan pepulung gambar, perangko, rsd; 2 kaset lagu-lagu

a.lim *a* 1 erpemeteh, beluh i bas agama islam: *ia seorang – yang sangat disegani di kampung ini*, ia kalak erpemetah si nihamati kal ikuta énda; 2 mehamat; erkiniteken; ia nakal: *kelihatannya ia sangat – dan tidak pernah meninggalkan sembahyangnya*, teridah maka ia tuhu-tuhu erkini-teken ras ia enggo pernah nadingken sembahyangna

alim ulama *n* kalak péntar ras mbué pemetehna i bas agama Islam

a.lir *v* aler, alir;

mengalir *vi* 1 maler, malir (lau): *air sungai ~ ke laut*, lau mbelin maler ku lawit; 2 naktak, ndabuh: *air matanya ~ membasahi pipinya*, iluhna ndabuh ku pipina; **mengalirkan** *vt* ngalirken (lau): *~ air sungai ke sawah*, ngalerken lau mbelin ku sabah

al.ko.hol *n* 1 si biak lau meciho melukah kabang, melukah meseng, ipaké i bas industri ras campuren obat, sada erbagé bahan campuren si banci erbahan kalak mabok; 2 pulungen organik antara karbon, hidrogen ras oksigen sada tah pé lebih radikal hidrok sil; C_2H_5OH

Al.lah *n* gelar Dibata i bas cakap Arab; si erbahan langit ras doni ras kerina isina; Dibata si nisem bah kalak si erkiniteken

al.mar.hum *n* 1 si enggo maté; si enggo nadingken kita; 2 kata man kalak si perlebé si enggo nadingken kita

Al.qur.an *n* kata-kata Dibata si nipe susurna kempak Nabi Muhammad erkelang-kelangken malai-kat Jibril lako man ogên, man ertinken ras man dalinenken jadi ci-kepen bagi manusia ibas kege luhenna; Kitab Suci kalak Islam

al.ter.na.tif *n* pilihan i bas dua tah pé piga-piga si banci terjadi: *kita mempunyai ~ mau bekerja keras dan lulus ujian atau bermalas-malas dan tidak akan lulus*, lit dua pilihenta nggit megegeh erdahîn ras lulus ujian tah pé ermalas-malas ras la banci lulus

a.mal *n* 1 perbahanen (si mehuli tah pé si la mehuli): – *nya sangat tidak terpuji*, perbahanenna sitik pé la terpuji; *ia dihormati orang karena* – *nya yang baik*, ia i hormati kalak erkitéken perbahanenna si mehuli; 2 perbahanen mehuli si pereh pahala rikutken aturan agama Islam: *berbuat – kepada fakir miskin*, erban perbahanen si mehuli man kalak musil; 3 penampat si mehuli man jelma nterem tah pé man kalak: *membuka dompet* –, pepulung duit guna jadi penampat man kalak tah péjelma nterem;

beramal *vi* 1 ndalanken perbahanen si mehuli; meréken sumbangan tah pé penampat man kalak musil; 2 erbahan si mehuli, umpamana meréken pedah-pedah, nam pati dahîn jelma nterem; 3 ertoto, mindo man Dibata: *tebal iman nya dan rajin* –, mbages kini tekenna janah rajin ertoto man Dibata;

mengamalkan *vt* 1 ndalanken, ngajarken: ~ *ilmunya bagi masyarakat*, ngajarken ilmuna man jelma nterem; 2 ndungi (dahîn, kerîn): *almarhum telah ~ kewajibannya sebagai pahlawan bangsa*, kalak si perlebé ndubé enggo ndahinna njadikan ia pahlawan bangsa; 3 nehken (sura-sura): *pemuda yang kreatif itu hendak ~ gagasannya*, anak perana si be-

luh rukur é aténa nehken kai si enggo iukurkenna; 4 ndermaken; numbangken: *ia memutuskan akan ~ hadiah yang diterimanya untuk anak-anak cacat*, ia netapken maka aténa numbangken luah si nialokenna é man danak-danak si la sempurna pertubuhna; **pengamalan** *n* 1 perbahanen ibas ndalanken dahîn; 2 kejadîn ndungi dahîn tah pé kerin; 3 kejadîn nubang tah pé meréken derma

a.ma.nat *n* 1 tenah, peréntah (i datas tari): *menyampaikan-orang tuanya*, pe seh tenah orang tua na; 2 penjelasan (i bas pemeréntah nari); 3 saran (i bas kalak si beluh nari): *dibacakan sebuah-Jendral Sudirman*, iogéken sada saran i bas Jendral Sudirman nari; 4 kerina isi tah pé erti sada percakapan; 5 tenah tah pé isi perukuren si peh seh pengarang man si ngogé buku karangenna

¹**a.mat** *a* seh kal; sa: *saya tidak mampu membeli barang itu se bab harganya-mahal*, aku la ngasup nukur barang é sabab ergana seh kal mahalna

²**a.mat** *v* nehen awas;
mengamati *vt* ngenehen ngawasi: *dia ~ barang-barang yang akan dibelinya*, ia gene-

hen barang-barang si nandangi itukurna

a.ma.tir *n* kesibuken si nidalanken erdandanken riah ukur, la ngarapken upah tah pé barang, umpamana rendé, landek, main bola

am.bi.gu *a* 1 sifat si ertina dua; 2 la pasti; la jelas

am.bi.gu.i.tas *n* 1 kemungkinan si banci dua erbagé pengertinna; 2 kemungkinan penaksiren si erbéda-béda i bas sada-sada karya sastra; 3 kemungkinan si lit piga-piga ertina i bas sada kata, i bas kelompok kata tah pé i bas kalimat

am.bil *v* buat diaté, perdiatéken: *salah -*, salah buat; *tidak-pusing*, la diaté;

mengambil *vt* 1 ncikep janah ibaba; muat: *~ dari lemari*, muat buku i bas lemari nari; 2 ngelegi: *ia ~ adiknya di sekolah*, ia ngelegi agina i sekolah; 3 mpeseri bagi: *~ anak*, mpeseri bagi anak; 4 ngkutip: *ia ~ beberapa kalimat dari karangan itu*, ia ngkutip piga-piga kalimat i bas karangen é nari; 5 metik: *ibu sedang ~ bu nga di kebun*, nandé sangana metik bunga i bas reba; 6 ngaloken, nuruh erdahin: *untuk sementara perusahaan itu tidak ~ pega-*

wai baru, i bas wari-wari si reh énda perusahaan é la ngaloken si erdahin mbaru; 7 ndalani: *ia sedang ~ cuti tahunan*, ia sangana ndalani peré tahunen; 8 ngkilang: *pemain yang ~ lawannya itu diberi kartu kuning*, pe main si ngkilang lawanna é iberé kartu kuning;

pengambilan *n* pemuaten; perbahanen i bas muat; pengutipen: *yang berwenang akan memperhatikan ~ barang-barang dari kawasan itu*, si erkuasa nandangi mperdiatéken pemuaten barang-barang i bas ingan é nari

am.bi.si *n* sura-sura si mbelin lako njadien sada-sada persoalen: *ia mempunyai ~ untuk menjadi duta besar*, ia lit sura-surana si mbelin lako jadi duta besar;

berambisi *vi* nggit kal tah pé si ersemngat kal ndatken sada sura-sura: *regu bulu tangkis lawan merupakan tim yang sangat ~ dan perlu diperhitungkan*, regu bulu tangkis imbang ém kap tim si ersemangat kal ndatken sura-surana ras perlu iperkiraken

a.mis amangir (mbau bagi bau nurung)

am.pe.lop *n* bungkus surat: *setelah diketik surat itu dimasukkan ke dalam ~*, kenca iketik surat é i

tamaken ku bungkusna

am.puh *a* 1 sakti, ertuah, lit kini gegehen si la teralang: *keris pusaka yang ~*, keris pusaka si sakti; 2 terakap: *obat ini sangat ~ untuk menyembuhkan penyakit malaria*, tambar énda seh kal terakapna guna pepalem penakit malaria; 3 ergegeh si so terala ng: *agama merupakan senjata yang ~ untuk membina mental*, agama ém kap senjata si ergegeh si so teralang guna pesikap ukur

am.pun *n* 1 sentabi; mahap: *ia selalu berdoa dan memohon ~ atas segala kesalahannya*, ia rusur ertoto ras mindo mahap i bas kerina dosa ras kesalahenna; 2 la teralang: *aduh baunya ~*, andiko bauna la teralang; 3 kata si ertina ngataken kemamangen ras nembeh: *~ anak ini, nakalnya bukan main*, andiko anak énda, nakalna la nai teralang; **mengampuni** *vt* memahapken: *~ kesalahan* memahapken kesalahan

pengampun *n* si nggit memahapken: *Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha ~*, Dibata Si Perkuah ras Si Nggit Memahapken (man manusia);

pengampunan *n* pelepasen i bas ukumen nari

a.muk *v* amuk;

mengamuk *vi* 1 ngamuk; nerang alu mata gelap: *akhirnya ternyata bahwa orang itu yang ~ itu kurang beres pikirannya*, dungna tereteh maka kalak si ngamuk é lit mehadona; 2 langket, njajat: *penyakit pes sedang - di kampung itu*, penakit pès sanga-tah langket i kuta é

a.mu.ni.si *n* bahan pengisi bedil (mesiu, pélor) bahan pengisi bom tah pé granat

a.na.fo.ra *n* penuduh mulihi kempak si enggo lewat i bas tata bahasa (kalimat): *guru itu rumahnya jauh*, guru é rumhna ndauh; "na" ém kap anafora janah sini tuduh-na mulihi ém kap "guru é"

a.nai-a.nai *n* burbur; ngetnget: *tiang rumah itu hancur dimakan -*, binangun rumah é meripuk i pangani ngetnget

a.nak *n* 1 sinursur peduaken: *ini bukan -nya, melainkan cucunya*, énda labo anakna; tapi kempuna; 2 rubia-rubia si kitik denga: - *ayam itu berciap-ciap mencari induknya*, anak manuk é erkiak-kiak ndarami indungna; 3 tunas: - *pisang*, tunas galuh; 4 kalak si asalna ... nari tah pé tubuh i (kuta): - *Jakarta*, kalak si asalna Ja-

karta nari; 5 bagin si kitik (i bas sada barang);

beranak *vi* 1 eranak, ranak: *ia sudah ~ dua orang*, ia enggo eranak dua kalak; 2 ngelahirkan anak: *istrinya baru ~*, diberuna mbaru ngelahirkan anak;

memperanakkan *vt* 1 mperanaken ngelahirkan: *siapa yang ~ engkau ini*, isékin si ngelahirkan engko; 2 njadiken seri ras anak: *ia ~ pembantunya yang setia itu*, ia njadiken pembantuna si bujur é seri ras anakna; 3 pujungken duit: *sejak dulu pekerjaannya ~ uang*, enggo ndekah dahinna pujungken duit

peranakan *n* 1 kantong ingan anak i bas beltek diberu, peranaken: *ada gejala kanker pada -nya*, lit tanda-tanda kanker i bas perana kenna; 2 peranaken, keturunan campuren: ~ *Cina banyak di negeri itu*, Cina perana ken mbué i negeri é

a.na.lis *n* 1 kalak si erkinibeluhen i bas ilmu kimia si erdahin i bas laboratorium; 2 kalak si ndarami ras pepulung bukti man guna me teh kebayaken tah pé kengasupen perusahân man keperlûn si meré pokok (pemodal)

a.na.log *a* seri, sempa ras: *masalah suku terasing di Indonesia - dengan masalah suku terasing di*

Filipina, persoalan puak si lenga maju i Indonesia seri ras persoalan puak si lenga maju i Pilipina;

beranalog (dengan) *v* 1 mpseri; mpesempa (ras) dua barang tah pé sidébanna si lit bédana; 2 si ercontohken si enggo lit perlebé

a.na.lo.gi *n* 1 keserîn tah pé kesen tudûn dua barang tah pé persoalan si erbéda; 2 keserîn i bas curak-curak bahasa (cakap) si jadi palas terjadina curak-curak si déban; 3 seri susunen tah pé tugasna, tapi lain-lain asalna ja nah labo sada bena-benana; 4 ke serîn piga-piga tanda i bas dua barang tah pé persoalan si banci ipa ké man alas perbandingan; **menganalogikan** *vt* mahan sada si mbaru erpalasken barang / persoalan si enggo lit; ngerekareka susunen kata si mbaru alu ngusih susunen si enggo lit

an.cam *v* ancām;

mengancām *vt* 1 ngancām; ngatken kata lako ndalanken sada dahîn si nuhsahken tah pé ncilakaken man kalak si déban: *kaum buruh ~ akan melakukan pemogokan*, kalak sierdahîn ngancām atēna erbahan pemogoken; 2 mahan tanda-tanda maka mungkin terjadi bahaya: *dukungan negara lain terhadap pemberontak di*

sini dapat ~ hubungan diplomatik antara kedua negara, soko ngen negara lain man kalak pemberontak i jēnda banci mahanca tanda-tanda mungkin terjadi bahaya i bas perkandu-kandûn déplomatik duana negara é; 3 iper kiraken nandangi reh ku: *penyakit pes sudah ~ daerah itu*, penyakit pēs enggo iper kiraken nandangi reh ku ingan é;

terancām *vi* 1 terancām: *dalam musim hujan kampung itu ~ bahaya banjir*, i bas musim pe rudan kuta é terancām bahaya lau mbelin; 2 lit i bas bahaya: *jiwanya ~*, kesahna lit i bas bahaya;

ancaman *n* 1 ancāmēn: *menganggap sepi ~ itu*, ngakap la tuhu-tuhu ancāmēn é; 2 perbahanen ngancām: *~ akan membongkar daerah itulah yang menggelisahkan penduduk*, perbahanen ngancām nandangi mbongkar ingan é nge si erbahanca mbiar penduduk

an.cang-an.cang *n* perlangkah i bas ndalanken sada persoalan; anju

an.car-an.car *n* perkirân i bas ndalanken sada dahîn: *menurut-, bendungan itu akan selesai pada akhir tahun ini*, ngikutken perkirân, bendungen é dung me i bas ujung tahun énda

an.da *n* kata ganti man kalak peduaken, la mbédaken tingkat pangkat, ras umur

an.dai *v* adi; kejadiñ si mungkin terjadi: *semuanya itu hanya – saja*, kerina é ém kap adi saja; **mengandaikan** *vt* ngakap maka sada kejadiñ banci terjadi: ~ *dirinya memenangkan hadiah sejuta rupiah* ngakap maka ia menangken hadiah sada juta rupiah; **seandainya** *adv* umpamana; adikin

an.dal *a* 1 banci iteki; 2 meréken hasil bagi si seri i bas ujñ tah pé i bas percubân si niulih;

mengandalkan *vt* meréken jaminen man; njamin kengasupen, tah pé gegéh: *saya tak bera ni ~ mereka lagi*, aku la pang meréken jaminen man kalak é mulih;

andalan *n* 1 kalak si niteki; si banci jadi jaminen: *ia termasuk ~ kita dalam kejuaraan dunia bulu tangkis tahun ini*, ia ikut si banci jadi jaminenta i bas kejuarân dunia bulu tangkis tahun énda; 2 pengkepkep: *presiden adalah salah seorang ~ nasional gerakan pramuka*, présidén émkap salah sada pengkepkep bangsa i bas gerakan pramuka; si mbisa (sakti); barang jaminen

a.neh /anéh/ *a* la bagi biasa si idah kita; **gandil**: *memang – kalau ada kambing berkepala dua*, tuhu-tuhu **gandil** adi lit kambing ertakal dua;

keanehan *n* persoalen si **gandil**: *dalam petualangan di tengah-tengah masyarakat suku terasing itu dijumpai berbagai*, i bas pe ngembaranna i tengah-tengah kalak /puak si lenga erkemajûn é lit terdat erbagé-bagé persoalen si **gandil**

a.ne.mi.a /anémia/ *n* penakit kekurangan sukaten heimoglobin i bas dareh; kekurangan butir-butir dareh megara

a.nes.te.si /anéstési/ *n* benéna penggejapen i bas kula (daging) perbahan pengaruh obat bius; **maté** penggejapen: *tanpa – pembedahan tentu sangat menyiksa pasien*, adi la lit benéna penggejapen ban pengaruh obat bius pembedahen enggo pasti seh suina akap pasién

a.ngan *n* 1 perukuren ingeten; 2 até sura-sura;

berangan-angan *vi* 1 ersura-sura: *boleh ~ asal jangan terlampau tinggi*, banci ersura-sura asal ula meganjangsa; 2 eraté (raté): *tiada ia ~ hendak membalas dendam*, la bo lit aténa maka ngemo kalak

ang.gap *v* akap rukur bagi;

menganggap *vt* ngakap bagi:
jangan ~ enteng lawan, ula ngakap bagi la ergegeh lawan; tah pé ula ngakap lawan bagi la ergegeh;

anggap *n* sangkân; perukuren: *~ yang tak masuk akal*, sangkân si la terukuri

ang.guk *n* tungkuk takal (tanda erpengué, madat mata);

mengangguk *vi* mungkukken takal ku teruh (tanda mehamat, nguéken): *ia hanya ~ lalu pergi*, ia mungkuk ngenca jé nari lawes

ang.gun *a* mejilé ras metunggun: *apabila berpakaian daerah, wanita itu sangat ~*, adi erpakén adat, diberu é teridah mejilé ras metunggun kal

keanggunan *n* soal si mejilé ras metunggun

ang.gur *v* kem la kemuit;

menganggur *v* la erdahin; la erbahan kai pé: *ia sudah berbulan-bulan ~*, ia enggo pigapiga bulan la erdahin;

pengangguran *n* soal kalak si la lit pendahinna: *perlu diskusi panjang untuk mengatasi ~*, perlu percakapen si nggedang guna pejoré soal kalak si la lit pendahinna

ang.gur *n* kereten dahan tah pé batang si nandangi i suan;

menganggur *v* 1 ngkeret dahan (batang) guna isuan: *ia ~ batang mawar dan menanamnya di hala-man*, ia ngkeret batang mawar ras nuankensa i lebé-lebé rumah; 2 nuan alu seték: *paman sedang ~ ubi kayu di ladang*, ma ma sangana nuan (alu seték) batang gadung i juma; 3 mindahken senuan-senuan: *kita harus ~ anak pohon pisang itu*, kita la banci lang memindahkan anak batang galuh é

angin *n* 1 angin hawa si kemuit:

tiupan - kencang merobohkan rumah penduduk, embusen angin si meter (angin kalisongsong) mbulakken rumah anak kuta; 2 kesut: *jangan buang ~ sembarangan*, ula erkesut asal bancina saja; 3 perpindahan hawa i basingan si meganjang tekanenna kuingan si meteruh tekanenna; 4 berita si lenga pasti: *sudah adanya ia akan diangkat menjadi camat*, enggo lit beritana si lenga pasti ia nandangi iangkat jadi camat

ang.ka *n* 1 angka; tanda si ngganti-ken perkirân; nomor; pontén: *rapornya cukup baik*, pontén rapor na cukup mehuli;

– **Arab** angka si asalna i bas

angka Arab nari janah gundari enggo jadi angka internasional; – **biasa** angka mulai alu tanda 0 (nol) seh ku 9 si nipaké guna ngataken sada perkirân; – **desimal** perkirân desi- mal; – **ganjil** angka gandil ang- ka sila ker i bagi dua; – **genap** angka si ker i bagi dua; – **kelahiran** perkirân si nuduhken buéna anak tubuh i bas tiap seribu jelma i bas sada tahun; – **Romawi** angka si asalna i bas Zaman kerajân Romawi nari, umpamana I, II, III, rsd

ang.kat *v* angkat; baba ku datas;

berangkat *vi* mulai erdalan, lawes: *ia ~ dari Bandung pukul lima*, *ia lawes i Bandung nari jam lima*;

mengangkat *vt* 1 ngangkat; mbaba ku datas: *sang juara ~ piala yang telah berhasil diraihny tinggi-tinggi*, si juara ngangkat piala si enggo datna meganjang-menganjang; 2 ndalanken, ngataken: *~ sumpah*, ndalanken sumpah; 3 peganjang pangkat; netapken jadi: *tahun ini pemerintah ~ empat orang duta besar*, tahun énda pemeréntah netapken empat kalak jadi duta besar; 4 muat, njadiken, ngakui jadi (anak, senina): *mereka telah ~ anak itu sebagai anak sendiri*, kalak é enggo njadiken anak é bagi anakna;

~ **bahu**, ngataken la meteh; ~ **diri**, sombong, meganjang ukur; ~ **senjata**, mulai erperang; ~ **sumpah**, ersumpah; ~ **tangan**, tanda lanai ngelawan, menerah; **angkatan** *n* 1 hasil ngangkat: *ia keluar sebagai juara angkat besi dengan ~ 246 pon*, *ia dat juara angkat besi alu hasil ngangkat 246 pon*; 2 barisen tentera: *~ Ber senjata Republik Indonesia*, Barisen Bersenjata Republik Indonesia; 3 pasukan, armada sinikirem erperang: *dua kali ~ ke Maroko patah di tengah jalan*, dua kali armada si nikirem erperang ku Maroko kalah i tengah dalan; 4 sinursur, sebagin jelma sada jaman tah pé sada aliren: *Chairil Anwar dipandang sebagai tokoh ~ 45*, Chairil Anwar ikataken jadi si mbisa sinursur 45; 5 si niangkat (jabaten pangkat): *ditegaskan bahwa jabatan wali kota bukan pilihan, melainkan ~*, ikatakan alu jelas maka jabaten wali kota labo pilihen, tapi si niangkat; 6 puji-pujin: *orang ~ seperti dia mudah melayaninya*, kalak puji-pujin bagi ia nukah ngimbangisa;

pengangkatan *n* penetapen jadi pegawai tah pé naik pangkat: *~ nya sebagai duta besar disetujui negara yang bersangkutan*, penetapenna jadi duta besar ialoken negara si erkeperlun

ang.ker *a* ingan si rejin janah la pi ga jelma pang ku jé perbahan lit hantuna: *pemimpin yang – itu ternyata baik hati*, pemimpin si rejin é kepéken mehuli ukurna

ang.sur *v* lesap/ lesep;

mengangsor *vt* 1 mahan (memulung, nggalar) alu sitik-sitik: *ia menyisihkan sebagian gajinya untuk ~ utangnya*, ia nadingken sebagin upahna lako nggalari alu sitik-sitik utangna; 2 *ergésér* sitik-sitik ku lebé: *perlahan-lahan meréka ~ maju*, manjé-anjé kalak é *ergésér* sitik-sitik ku lebé;

angsuran *n* duit si ipaké guna nggalari utang alu sitik-sitik: *membeli dengan ~*, nukur barang alu nggalar sitik-sitik

a.ni-a.ni *n* ketam; piso pemotong pagé ibahan i bas kayu tah pé buluh nari i jé isangkutken piso kitik-kitik

a.ni.a.ya *n* perbahanen kasar, peniksân: *pada zaman dulu banyak raja yang suka berbuat-pada hambanya*, i bas jaman si naimbué raja si nggit erbahan peniksân man kawanna;

menganiaya *vt* niksa; erbahan la bujur: *keluarga itu didakwa ~ pembantu rumah tangganya*, keluarga é ituduh niksa si erdahin i bas jabuna;

penganiayaan *n* perbahanen peniksân si kejam: *kita tidak boleh membiarkan – itu terus berlangsung*, kita la banci mpediat peniksân é terus iusur-usur

a.ni.mo *n* ukur ras sura-sura si megegeh (lako nukur, muat tah péngenehen): – *untuk membeli barang-barang buatan dalam negeri masih kurang*, ukur ras sura-sura nukur barang-barang si ni bân i bas negerinta kurang denga

an.jak *v* iser;

beranjak *v* 1 miser: *setapak ia tidak akan ~*, sitik pé la nggit ia miser; 2 tambah nandangi: *anak-anak itu sudah ~ dewasa*, danak-danak é enggo nandangi parang mbelin

an.jang.sa.na *v* jumpa teman lako peburo até tedeh;

beranjangsana *vi* njumpai tah pé ndahi teman lako peburo até tedeh tah pé pedeher perkadé-ka dén

an.jung *n* bagin rumah si seri ras bilik si lanténa ganjangan asa lan té rumah;

anjungan *n* 1 bangunen si seri ras panggung i bas pudi-pudi perahu; 2 panggung i datas kapal biasana ingan kepala (komando)

an.jur *v* duldul, dada;

menganjurkan *vt* 1 nduldulken ku lebé, ndadaken ku lebé: ~ *tangan ke muka*, ndadaken tan ku lebé; 2 meréken: *ia ~ bungkus* kepada pengemis itu, ia meréken bungkusen man pemindo- mindo é; 3 ngusulken: *ia kerap kali ~ supaya rumah tua itu dijual*, saja ia rusur ngusulken gelah rumah si enggo buruk é kudayaken saja; 4 meréken pedah gelah ndalanken sada dahin: *guru itu ~ agar murid yang pandai itu melanjutkan studinya*, guru é meréken pedah gelah murid si beluh é nerusken sekolahna; 5 naran-ken: *pemerintah ~ pelestarian lingkungan hidup*, pemerintah naranken gelah bagi si gelgel ula berubah ingananta nggeluh;

anjuran *n* sinisaran-ken, siniusulken, pedah: – *orang tuanya ia laksanakan dengan baik*, pedah orang tuana idalankenna alu me-
huli

an.tar *v* baba, tenah;

mengantarkan *vt* 1 nemani (mba ba) kalak erdalan-dalan tah pé lawes: *Wati ~ adiknya sekolah*, Wati nemani agina ku sekolah; 2 ngembahken: *kerjanya ~ surat*, dahinna ngembah-ken surat;

pengantar *n* 1 kalak si maba tah pé si ngembahken; 2 pertenahen;

3 kata pemena tah pé kata pembuka i bas buku

an.tar kata teriket; kelang-kelang;

– **benua** kelang-kelang sada benua ras benua si débanna; – **daerah** kelang-kelang sada ingan ras ingan si débanna; – **suku** kelang-kelang sada puak si debanna; – **golongan** kelang-kelang jelma sada terpu-
ras jelma terpu- si débanna

an.ta.ra *n* 1 dauhna kelang-kelang dua barang (ingan): *tiang yang satu dengan yang lain – nya 4 meter*, binangun si sada énda ras si débanna dauhna 4 métér; 2 kelang-kelang: *tidak berapa lama – nya, berangkatlah ia*, la ndekah sa kelang-kelangna, berkat me ia; 3 i tengah dua barang (jelma, ingan, batas): *ia berjalan dia – dua orang pengawal itu*, ia er dalan i tengah-tengah dua kalak pengawal é; 4 ia bas terpu-
ras ada beberapa or- ang di – mereka yang terlibat dalam peristiwa pembunuhan itu, lit piga-piga kalak i bas terpu-
ras kalak é si terikut i bas kejadi-
n pembunuhan é; 5 sope denga, ope denga: *ingat – belum kena*, inget ope dengan lenga ke-
na; 6 kira-kira, lebih kurang: –
seratus orang residivis telah di

amankan, kira-kira seratus kalak si enggo pernah iukum enggo iamanan

an.ta.rik.sa *n* ruang ingan angin (admosfér) kerina ras kerina si na salitna si niluar langit pé, langit kelang-kelang sada planét ras planét si débanna: *mereka bekerja sama di dalam penjelajahan* –, kalak é ras-ras erdahîn i bas ndalani langit kelang-kelang sada planét ras planét si debanna

an.ta.rik.sa.wan *n* supir pesawat antariksa, astronaut, kosmonaut

an.tek /anték/ *n* kaki tangan, kalak si ijadien pengikut bangsa si déban (asing)

an.te.na /anténa/ *n* 1 kawat tah pé seperangkat gulungen kawat guna niarken tah pé nangkap tanda gelombang radio tah pé televisi; 2 perkakas penggejap ras pendadap si rupana bagi bûk gedang i bas rubia-rubia si erbuku-buku

an.ti prefiks si ertina ngelawan tangkal

an.ti.bo.di *n* pulungen si ibahan i bas dareh guna penangkal bakteri virus tah pé guna ngelawan racun si ibahan bakteri é

an.ti.bi.o.tik *n* zat kimia si i bas pulungenna si sitik enggo cukup ergegeh munuh bakteri tah pé mikroorganisme (ém kap pénisilin, strepomisin)

an.tu.si.as *a* ersemangat, mejingkat: *ia sangat—menanggapi gagasan itu*, ia ersemangat kal ndengkehken hasil perukuren é

a.nu.ge.rah *n* pemeré tah pé penampat i bas kalak si erpangkat nari man kalak si la lit; pemeré tanda keleng até i bas Dibata nari: *ia mendapat – Bintang Mahaputra dari Pemerintah*, ia ndat pemeré Bintang Mahaputra i bas Peme-réntah nari;

menganugrahi *vt* meréken penampat, meréken perkuah até (Dibata)

a.nu.mer.ta *a* gelar tah pé pangkat si iberéken man kalak si enggo maté: *kaptén yang gugur itu di angkat menjadi mayor*), kaptén si enggo maté é iangkat jadi mayor si ergelar enggo maté

a.nut *v* ikut tek;

anutan *n* 1 ikuten: *para pemimpin hendaknya dapat dijadikan ~ bagi rakyat*, pemimpin-pemimpin aturenna min banci ijadien ikuten man rakyat; 2 kiniteken

a.nyam *v* bayu;

menganyam *vt* mbayu: – *tikar*,
mbayu amak;

anyaman *n* bayûn, barang-ba-
rang si nibayu

a.pa.bi.la *p* 1 adi: – *keadaan meng-
izinkan, tahun depan saya akan
meneruskan kuliah*, adi la lit
alangen na tahun si reh aku nerus-
ken kuliah; 2 ndigan, ndiganai

a.pa.tis *a* la diaté, la jé ukur: *kita
tidak boleh bersikap – terhadap
usaha pembangunan Pemerin-
tah*, kita la banci erpengakap la
jé ukur kempak usaha pema-
ngunen pemeréntah

a.pel/apél/ *v* 1 pemeriksân si mulihi
ku pengadilen si terganjangan tah
pé ku pengadilen tingkat dua; 2
la banci lang reh tah pé lit i bas
sada upacara resmi: – *besar*, pu-
lung jelma nterem guna megi-
ken pedah-pedah (pemeréntah)

ap.li.ka.si *n* 1 perbahanen si mejilé
ercurak-curak si biasa itémpél-
ken tah pé ijaitken ku uis jadi
bunga-bungana; 2 tambahen: *di
beberapa fakultas diadakan
kursus – bahasa Inggris*, i piga-
piga fakultas ibahan kursus tam-
bahen cakap Inggris; 3 penggu-
nân, pemakên

ap.re.si.a.si /aprésiasi/ *n* 1 peng-
gejapen nandangi erga tah pé
nilai-nilai seni ras budaya; 2
pengergân man sada-sada ba-
rang; 3 penambahen erga barang
erkité-kitéken mbué pemindân
kalak

Ap.ril *n* bulan peempatken tahun
Masehi (30 wari)

ap.ri.o.ri *a* opé denga ieteh keliten
tah pé kejadîn si tuhuna; penga-
kapen: *kita tidak boleh bersikap
–*, kita la banci erpengakapen opé
denga si eteh kejadîn si tuhuna;

a.pung *v* bombang, la gedap i bas
lau;

mengapung *vi* jadi bombang la
gedap;

terapung-apung *vi* bombang-
bombang, la gedap: *mayatnya
ditemukan ~ di sungai*, bangké na
i jumpai bombang-bombang i lau

a.rah *n* 1 arah; 2 tujûn, erti: *mereka
berbicara tidak tentu – nya*, ka-
lak é ercakap la erturi-turîn erti
na;

pengarahan *n* pemerén pedo
man guna ndalanken sada-sada
dahîn tah pé perbahanen;

arahan *n* 1 persaraten si man
ikuten guna ndalanken sada-sada
dahîn; 2 peréntah resmi pimim-
pin perusahân man anak buahna

ém kap sarat-sarat si man dalanenken, janah adi la idalanken lit uku-menna

ar.ca *n* patung si biasana ibahan i bas batu nari si nipahat seri ras tempas jelma tah pé rubia-rubia

a.re.na /aréna/ *n* ingan pertandingén:— *tinju itu penuh sesak oleh penonton*, ingan pertandingan tinju é seh demna (seh buéna kalak ndédah

ar.go.me.ter /argométer/ *n* perkakas si nipasang i bas motor taksi guna nuduhken buéna duit (ongkos) si arus igalari sentudu ras dauhna dalan si enggo idalani

ar.gu.men /argumén/ *n* alasen si ipergunakan guna mperkuat tah pé nulak sada-sada pendapat, hasil perukuren, tah pé anggapen: *para anggota menolak tindakan ketua dengan— yang tidak sesuai dengan anggaran dasar perkumpulan*, kerina anggota mban-tah perbahanen ketua alu alasen si ipergunakan si la sentudu ras anggaren dasar perpulungen

ar.gu.men.ta.si /arguméntasi/ *n* pécidahkan alasen guna mperkuat tah pé nulak sada-sada pendapat, perukuren, tah pé anggapen

a.rif *a* 1 péntar, erpemeteh, erilmu: *ia terkenal sebagai orang yang — bijaksana*, ia terberita seri ras kalak si erilmu; 2 eteh: *tidak mungkin seseorang itu — akan segala hal*, la pernah terjadi sekalak jelma é etehna kai pé; **kearifan** *n* kepéntaren, kebeluhen: *mengajar dan mendidik anak-anak sangat membutuhkan* ~, ngajari ras ndidik danak-danak seh kal perluna kebeluhen

a.ri.san *n* cara pepulung duit tah pé barang si seri ergana si nibahan piga-piga kalak jénari ilotri kalak é guna netapken isé lebé ndat duit tah pé barang si enggo ipepulung é lotri é ibahan alu ratur seh kerina anggota ndat

ar.ka.is *a* 1 ertandaken si enggo ndekah tah pé si adi; 2 la nai enggo ipaké (kata-kata)

ar.sip *n* surat pustaka si meherga, ibuniken ras ijagai i bas ingan si sikap lako ijadien cikepen; **kearsipan** *n* kerina si lit ting tang arsip

ar.ti *n* 1 erti, antusen (si lit i bas kata, kalimat); 2 guna, rasat: *apa — nya bagi kamu menyakiti binatang itu*, kai gunana man bandu pesega-sega rubia-rubia é; **mengartikan** *vt* ngertiken, ngantusi, meréken antusenna

ar.ti.kel *n* 1 bagîn i bas undang-undang tah pé peraturen si erisiken ketetapan, pasal; 2 tulisen tah pé karangen i bas majalah tah pé surat kabar; 3 kata tugas

a.rung *v* ngépar, léwat;
mengarungi *vt* 1 ngépari (lau); 2 erlayar ndalani (lawit)

a.rus *n* 1 gegeh lau si malir; 2 gegeh sada-sada barang si seri ras lau malir; 3 gegeh angin tah pé listrik si léwat arah kawat (besi)

a.sah *v* 1 garut, gusgus alu batu piher gelah ntalap;
mengasah *vt* 1 nggarut piso ku batu gelah ntalap; 2 ngkiker tah pé ngerataken ipen;
pengasah *n* 1 kalak si nggarut piso; 2 perkakas si ipaké guna nggarut

a.sal *n* 1 asal mula-mulana: *batas-batasnya yang – udah tidak diketahui lagi*, batas-batasna si mula-mulana enggo la nai ieteh; 2 ingan tah pé tempasna mula-mula: *patung-patung itu akan dikembalikan ke – nya*, patung-patung é nandangi iulihken ku inganna mula-mula;
asal-usul *n* 1 asal sinursur: *kalau dilihat dari ~ nya dia masih keturunan Raja Mataram*, adi ine

hen i bas asal sinursurna ia sinursur Raja Mataram denga; 2 turiturin (secara ratur i bas mulana nari seh ku terjadina sada kejadin); 3 sabap mulana si jadi sabap-sabapna (i bas sada kejadin);
berasal *vi* 1 erasal, imulai: *peperangan itu ~ dari sengketa perbatasan*, peperangen é erasal i bas perselisihen perbatasen nari; 2 rehna i bas: *berita itu dapat dipercaya karena ~ dari pihak resmi*, berita é banci iteki perbahan rehna i bas si biak mada (resmi) nari; 3 sinursur: *dia ~ dari orang baik-baik*, ia sinursur i bas kalak bujur nari

a.sam *a* 1 kayu si galang batangna, bulungna kitik-kitik, buakna macem nanamna; 2 campuren i bas ion hidrogen positif ras ion negatif nari, si macem nanamna, janah lit ka si banci mpersadaken logam; 3 macem bagi nanam cuka (buah mangga nguda): – *benar limau itu*, macem kal rimo é;
pengasaman *n* 1 cara, perbahanen ngacemi; 2 pencucuken acem ku bas batu gamping ras dolomit guna pesinggur déba déba bahan batuna é

a.sap *n* asap cimber siteridah perbahan pegara api;
mengasapi *vt* 1 ngembuskena asap ku: *ia ~ mata orang itu de-*

ngan asap rokoknya, ia ngembusken asap ku mata kalak é alu cimber isapna; **2** nasakken alu asap: ~ *daging*, nasakken jukut alu asap; ~ *nyamuk*, pelawes re ngit alu asap; ~ *pakaian*, perimuis alu asap;

pengasapan *n* cara tah pé perbahanen ngasapi

a.sas *n* ukum: *tindakannya itu melanggar* – *kemanusiaan*, perbahanenna é ngelanggar ukum kemanusiân; **2** si tuhuna: *pada – nya saya setuju dengan pendapat saudara*, si tuhuna aku enggo kuakap payo perukurenndu; **3** sura-sura: *sebelum memasuki suatu organisasi terlebih dahulu kita harus tahu – dan tujuannya*, opé denga sibengketi sada perpulungen lebên la banci lang si eteh lebé sura-sura ras kai si nitujuna;

berasaskan *vt* erpalasken: *perusahaan itu – koperasi*, perusahân é erpalasken koperasi

a.sa.si *a* bena-bena: *tindakan itu melanggar hak* – *manusia*, perbahanen é ngelanggar hak bena-bena manusia

as.bes /asbés/ *n* sabut mineral si banci ipaké i bas erbagé-bagé usaha (industri), sipatna tahan kena las janah la nukah jadi abu adi meseng

a.si.mi.la.si *n* **1** kejadîn percampuren zat i bas sinuan-sinuan si lit bas sa butir hijau daun alu gegeh sinalsal matawari; **2** percampuren sipat-sipat si mula-mula lit ras sipat-sipat si reh i darat nari; **3** sambarna sora konsonan erkité-kitéken ilangketi konsonan si deherna; **4** perubahen zat si kurang ergegeh jadi zat si seh kal kuatna gegehna si nisabapken sinuan-sinuan

a.so.si.a.si *n* **1** persadân kalak si erbinaga; perkandukandûn binaga; **2** perpulungen kalak si lit keperlûnna ras-ras; **3** sangkuten ukur man kalak tah pé barang si déban

as.pek /aspék/ *n* **1** tanda: *linguis dapat mencatat dengan baik ucapan-ucapan yang mempunyai – fonemis*, kalak si péntar i bas cakap ngasup nuratken sumekah-sumekah alu mehuli si lit tanda fonemisna; **2** arah perukuren: *mempertimbangkan sesuatu hendaknya dari berbagai–*, nimbang-nimbang sada persoalen si mehulina alu piga perukuren; **3** tanda gramatikal verba si nuduhken dekahna ras rupa perbahanen; tempas percakapen si nuduhken bagîn dekahna tah pé selangna i bas kalimat

as.pi.ra.si *n* arapen ras sura-sura guna ndatken hasil i bas wari-wari si reh: *Garis-garis Besar Haluan Negara pada hakikatnya adalah – bangsa*, Garis-garis Besar Haluan Negara si tuhuna ém kap arapen ras sura-sura bangsa

as.tro.na.ut *n* supir tah pé pilot pesawat ruang angkasa, kosmonaut, antariksawan

as.tro.no.mi *n* ilmu tah pé pemeteh tingtang matawari, bulan, bintang ras planét-planét si débanna; ilmu falak

a.suh *v* asuh, piara, jaga;

mengasuh *vt* 1 njaga anak kitik: *siapa yang ~ anakku kalau aku bekerja di kantor*, isé si njaga anakku adi aku erdahîn i kantor; 2 ngepkep gelah ngasup pesikap bana: *sudah beberapa tahun lamanya ia ~ anak itu*, enggo piga-piga tahun dekahna ia ngepkep anaké; 3 mimpin sada usaha tah pé sekolah: *yang ~ perguruan Taman Siswa ialah kaum nasionalis yang berjuang di lapangan pendidikan*, si mimpin perguruan Taman Siswa ém kap kaum nasionalis si erjuang i bidang pendidiken;

pengasuh *n* 1 kalak si njaga tah pé si ndidik; 2 wali tah pé si nggantiken

a.sum.si *n* landasen ukur, anggapan, perkirân;

berasumsi *n vi* eranggapen, erperkirân

a.su.ran.si *n* 1 pertanggungan, perjandîn dua kalak, sekalak arah si nggalar alu ngangsur janah sekalak nari arah si meréken jaminen kuat man kalak si ngangsur; 2 duit si igalarken man perusahân asuransi si mpertanggunken

a.syik *a* 1 ngena kal até: *putra mahkota itu teramat – nya kepada tuan putri*, anak raja é seh kal ngenana kempak anak si ngudanguda raja; 2 lit i bas sibuk: *mereka sedang – bekerja*, kalak é sangana sibuk erdahîn; 3 tutus kal até: *ia sedang – membaca buku detektif*, ia sangana tutus kal aténa ngogé buku detéktif; 4 senang: *apa – nya bermain golf*, kai senangna ergolf

a.tap *n* tarum; penutup rumah arah datas; barang si nipaké man penutup rumah arah datas: – *rumah itu dari seng*, tarum rumah é i bas séng nari

a.ta.se /atasé/ *n* kalak si péntar si nampati i bas kedutân guna ngurus tah pé jadi wakil i bas sada-sada dahîn: – *militer*, kalak si pén

tar si nampati i bas tentera; –
perdagangan, kalak péntar si
nampati i bas perbinaga

a.tau *p* partikel penanda pilihan i bas
piga-piga barang tah pé kejadin ;
tah pé: *Anda boleh memilih mana
saja, majalah – surat kabar*, kam
banci milih si apai pé majalah tah
pé surat kabar

a.ta.vis.me *n* 1 turahna mulihi tanda-
tanda tah pé sifat-sifat i bas
sekalak jelma si enggo ndekah la
lit i bas sinursur si enggona; 2
adat kebiasaan si adi si terus ku
sinursurna

a.te.is /atéis/ *a* la tek man Dibata:
*seorang – adalah orang yang ti-
dak beragama*, sekalak jelma la
tek man Dibata ém kap kalak si
la eragama

at.let /atlét/ *n* kalak si erolah raga

at.le.tik /atlétik/ *n* bagin-bagin
olahraga

at.mos.fer /atmosphér/ *n* 1 lapisan
hawa si nutupi doni seh 300 km
ganjangna ku datas (isina ém kap
campuren gas: nitrogen, oksigen,
argon ras gas si débanna); 2
ukuran tekanen si gegehna seri
ras tekanen hawa i bas datas lawit
(1.033 kg tiap-tiap cm²); 3 keja-

din perukuren si ersipat bayangen
i bas suraten drama si ibahan
pengarangna

a.tom *n* 1 bagin kimia si kitikna si
banci ipeserap jadi si sada janah
banci ka ersada ras bagin si lain :
*dua – hidrogen dengan satu –
oksigen menjadi molekul air
(H₂O)*, dua bagin hidrogen si
kitikna jadi molekul lau (H₂O);
2 mbaru, seh baruna: *Zaman –*,
jaman mbaru; 3 barang si ibahan
i bas plastik nari: *ikat pinggang*
–, benting plastik

a.trak.si *n* tontonen, dédahen:
*acara perpisahan itu dimeriah-
kan dengan – sulap oleh anak-
anak*, lakon pesirang-pesirang é
imeriahken alu dédahen sunglap
si ibahan danak-danak

at.ri.but *n* 1 tanda kelengkapan:
*setiap angkatan di lingkungan
ABRI memiliki – sendiri*, tiap-
tiap angkaten i bas pasukan
ABRI lit tanda kelengkapenna
sada-sada; 2 tanda: – *dari ke-
adilan ialah pedang dan tim-
bangan*, tanda i bas kebujuren ém
kap pedang ras timbangan; 3
sipat si jadi tanda-tanda ngelaini
i bas sada-sada barang tah pé
jelma: *berani dan jujur adalah –
seorang ksatria*, merawa ras
bujur ém kap tanda- tanda
sekalak panglima; 4 penuri-nurin

a.tur *v* atur susun mehuli;

mengatur *vt* 1 nusun barang-barang jadi ratur: *dialah yang ~ ruangan ini*, ia me si nusun ruangan énda; 2 ngatur: *siapa yang ~ rumah tanggamu*, isé si ngatur jabumu; 3 nusun: *ia ahli dalam hal ~ bunga*, ia beluh kal i bas soal nusun bunga;

aturan *n* 1 aturen, buah perbahenen ngatur, kerina si enggo iatur: *~ rumahnya secara Barat*, aturen rumahna seri ras kalak Barat; 2 cara si enggo itetapken gelah iikuti: *di jalan kita harus menurut ~ lalu lintas*, i dalan kita la banci la ngikuti cara si enggo itetapken lalu lintas; 3 adat si mehuli: *dia tidak tahu ~*, ia la meteh adat si mehuli; 5 si tuhuna, la banci lang: *~ (nya) dia harus datang sendiri*, si tuhuna ia la banci lang reh si sada;

pengaturan *n* cara tah pé perbahenen ngatur

au.di.en.si /*audiénsi*/ *n* kerehen ngehagaken tah pé pehagaken

au.dio *a* ersipat tah pé lit sangkutna ras pemegîn

au.di.o.vi.su.al *n* perkakas si nidadahken (banci inehen tah pé ibegiken)

au.la *n* ruang si mbelang guna ingan pulung tah pé rapat

au.rat *n* 1 bagin daging si la banci teridah tah pé icidahken (hukum Islam); 2 tilanjang; 3 pilat, natu

aus *a* reh kerina perbahan tergusgus (rusur ipaké): *pisaunya telah ~*, pisona enggo reh kerina; *sepatunya telah ~*, sepatuna enggo reh kerina

auto.bi.o.gra.fi *n* turi-turîn geluh sekalak jelma si nisuratken puna turi-turîn é

au.top.si *n* pemriksân daging jelma si enggo maté alu cara ilapah gelah ieteh kai sabap kematêna é

a.wak *n* 1 daging, kula; 2 kalak si jadi anak buah kapal terbang tah pé kapal: *~ kapal*, anak buah kapal;

berawak *vt* eranak buah: *negara itu sudah dapat meluncurkan pesawat ruang angkasa yang ~*, negara é enggo ngasup njulurken pesawat ruang angkasa si eranak buah

a.wal *a* 1 tangtangna, mula, peme-na: *dari ~ hingga akhir*, tangtangna nari seh pudi-pudi; 2 permulân, mula-mula: *pada-tahun ini*, i bas permulân tahun énda; 3 lampas, ndauh opé denga si nite-tapken: *~ amat engkau datang*, lampas kal engko reh;

berawal *vi* bena-benana ermula:

perkelahian itu – dari suatu insiden kecil, perubaten é bena-benana i bas sada kejadin si kitik nari;

awalan *n* tambahe si nitambaken i arah lebé kata; préfiks

a.wam *n* 1 biasa-biasa (jelma): *orang* –, kalak biasa-biasa; 2 la mbages pemete i bas ilmu pengetahuan; la ahli: *saya sangat – di bidang komputer, aku lakal erpemeteh i bas segi komputer*

a.was *a* ngasup ngenehen alu megermet; terang pengenehen: *ia sudah tua, tetapi matanya masih –*, ia enggo metua, tapi matana terang denga pengenehenna; 2 mesinteng; ngasup ngenehen kerina si la teridah: *ia mencari dukun yang –*, ia ndarami guru si mesinteng (pengenehenna); 3 awas metenget: *kita harus tetap – terhadap gerak-gerik musuh, kita la banci lang tetap metenget kempak perlagu langkah musuh; mengawasi* *vt* 1 ngenehen ras mperdiatéken (perlagu langkah kalak); 2 njagai alu metenget

a.wet /awét/ *a* tahan ndekah; la meter céda: *barang-barang ini murah lagi –*, barang-barang énda murah janah tahan ndekah; **mengawetkan** *vt* njadike maka tahan ndekah (la mete céda, mali

tah pé mbau): *~buah-buahan dan ikan*, njadike buah ras nurung tahan ndekah;

pengawetan *n* perbahanen njadike sada-sada barang jadi tahan ndekah la céda janah la mali

a.yak *v* tapis;

mengayak *vt* 1 naps alu penapis: – *tepung*, naps tepung

a.yal *a* 1 melet; lolah: *datanglah segera jangan – lagi*, reh min meter ulanai melet; 2 nungkun-nungkun: *tak – lagi, ia adalah bekas guruku*, lanai nungkun-nungkun, ia me kap bekas gurungku

a.yat *n* 1 tanda 2 piga-piga kalimat si isina ncidahken sada perukuren ém kap bagin i bas surah si ijumpai i bas kitap suci Quran; 3 piga-piga kalimat si isina sada perukuren si jadi bagin i bas sada pasal undang-undang

a.yom *v* kepkep, jaga;

mengayomi *vt* ngepkep

a.yu *a* mejilé

a.zab *n* ukumen: *takut akan –Allah*, mbiar man ukumen Dibata

a.zan *n* pengelebuhe guna ndilo kalak gelah ndalanken sembahyang

B

bab *n* 1 bagin isi kitap: *buku itu dibagi lima – yang masing-masing terdiri atas beberapa pasal*, kitap é i bagi i bas lima bagin janah teptep bagin lit i bas piga-piga bindu; 2 ranân: – *itu tidak perlu dipersoalkan lagi*, ranân é lanai pedah icakapken

ba.bad *n* 1 turi-turîn; terombo: – *Tanah Jawa*, terombo Taneh Jawa ; 2 endung-endungen i bas Jawa entah pé turi-turîn puanglima i bas peperangen

ba.bak *n*, 1 bagin i bas sada drama: *pertunjukan drama tiga-*, permainen drama telu bagin; 2 bagin i bas sada kejadin tah pé perbahanen: – *permulaan perundingan kedua negara yang bersengketa itu akan diadakan di negara ketiga*, bagin permulan perarihen duana negara si lit

perubatenna i nandangi ibahan i bas negara si déban; 3 bagin pertandingan si ertentun jamna; rondé: *pada – pertama, kedua kesebelasan masih bermain sama kuat*, bas bagin pemena, duana kesebelasen ertanding seri denga gegehna

ba.bat *v* rentes; rabi;
membabat *vt* 1 ngerentes; ngerabi; 2 naluken imbang i bas pertandingan;
pembabatan *n* cara ngerentes tah pé ngerabi: ~ *hutan itu akan menyebabkan erosi dan banjir*, cara ngerentes kerangen é erbahanca nandangi terkiskis taneh ras reh lau mbelin

ba.bi *n*, 1 babi; rubia-rubia si minem si gedang uncimna, mekapal kulitna, janah mbelgah bukna; 2 ki, kalak si kotor (ngisakken cara

kasar): *enyah kau dari sini*—, la-wes ko jénda nari babi; 3 gelar kartu kitik (kartu ceki);

— **guling**, babi tutung kibul-kibul;

— **hutan**, wili; — *jantan kebiri*, babi enggo ipilasi; — **pejantan**, babi pembibit

ba.bon *n* 1 indung manuk; manuk beruna; 2 indung; 3 tulisen asli

ba.ca *v* ogé; nehen;

membaca *vt* 1 ngogé; ngenehen ras ngerti isi si lit isuratken: *jangan diganggu, ia sedang ~ buku*, ula iganggu, ia sangana ngogé kitap; 2 ngéja tah pé ngata kan kai si tersurat; 3 *nerka*; ngogé: *ia dapat ~ suratan tangan*, ia ngasup ngogé retak tân; 4 mperkirakan: *seorang pemain yang baik harus pandai ~ permainan lawan*, sekalak pemain si mehuli la banci lang beluh mperkirakan permainen lawan;

bacaan *n* 1 ogên; kitap si man ogên; 2 cara ngogé: ~ *kurang lancar*, cara ngogé kurang pa-yo; 3 penaksiren erti sada-sada kalimat;

terbaca *vi* 1 terogé; 2 banci ieteh (i bas sada-sada soal si la teridah i balik si tersurat);

keterbacaan *n* kai-kai si lit si banci iogé alu meter, melukah iertiken, ras mesukah iinget;

pembacaan *n* pengogên; perbahanan i bas ngogé: *sebelum acara dimulai lebih dahulu dilakukan ~ tata tertib*, opé denga acara imulai, lebên ibahan pengogên aturen acara

ba.cok *v* tebak; takil;

membacok *vt* nebak, nustus: *perampok itu ~ penghuni rumah dengan golok*, perampok é nakil si lit i bas rumah alu sekin

ba.dai *n* angin kaba-kaba; angin meter rikutken wari gerdem (sirehna alu rempet) si pedasna kira-kira 64 seh 72 knot (1 knot = 1852 m); angin kali sungung: *kampung nelayan itu hancur di serang* —, kuta pengkapnuring é céda kal ibahan angin kaba-kaba; — **debu** angin kalisungung campur abu i bas ingan si mbelang; — **es** angin kaba-kaba campur ras lau si enggo beku (és); — **guntur** 1 mbincarna tenaga listrik alu rempet i awang-awang sekali entah pé lebih, si teridah rikutken kilap ras perkas (leng-gur); 2 angin kaba-kaba si ijadi-ken embun mekapal janah me-ganjang rikutken kilap ras perkas; — **salju** angin kaba-kaba si ercampur ras salju si erbahan pe-ngidahta jadi terganggu; — **tropis** angin kaba-kaba tropis si la megegehsa

ba.dak *n* rubia-rubia si minem, si mekapal kulitna ras ercula;
 – **air** kuda nil; – **api** badak si buas ras merawa; – **bab** badak si terikut bangsa tapir; – **bengkak** badak si ercula dua ras daging-na la galangsa; – **gajah** badak galang ercula sada; – **kerbau** ba-dak ercula dua, dagingna la ga-langsa; – **sumbu** badak gajah; – **tampung** tenuk

ba.dan *n* 1 daging, kula: *akibat kecelakaan itu – nya cacat*, perbahan kejadin cilaka é dagingna cacat; 2 pematang kula, la ikutân, nahé ras takal; 3 bagin si terpenting i bas sada-sada barang; pematang: – *perahu* pematang perahu; – *pesawat* pematang perahu; 4 piga-piga kalak si iakap ersada lako ndahi sada dahin; *persadân: di samping pengurus, koperasi itu mempunyai – penasihat*, lain persadân pengurus, bas koperasi é lit ka persadân si meréken pedah-pedah

ba.dik *n* piso belati si sada matana;
membadik *vt* *nebak alu badik*

ba.gai *p* 1 erbagé: *permata sembi-lan* –, permata siwah erbagé; 2 seri; bali: *tak ada – nya*, la lit serina; 3 bagi: – *kucing dengan anjing*, bagi kucing ras biang; –

minyak dengan air, bagi minak ras lau; la banci ersada;
berbagai-bagai erbagé-bagé; erupa-rupa;
bagaikan *v* bali ras; seri ras: *terdengar suara membahana ~ bumi akan runtuh*, terbegi sora megang erdeso bali ras doni nandangi runtuh; *hidupnya ~ burung dalam sangkar*, mata le-pas badan terkurung, pergeluh na seri ras perik-perik i bas ranjang mata banci ngenehen ku japa pé tapi kulana terkurung

ba.gan *n* 1 ingan kapal entah pé perahu ngadi; 2 rangka rumah si mbaru ibahan ém kap binangun, rusuk, kuda-kuda, bubungen; 3 tiang-tiang ras kayu berteng i bas para-para ingan njemur nurung rsd; 4 gambar rancangan; 5 perkakas penjelas *grafik* guna nci-dahken bukti-bukti gelah mesukah ngertikensa; 6 gambaren si erbagi-bagin ras statistik i bas kejadin doni; teknologi; ras jelma nterem;

– **oraganisasi** gambaren si nuduhkan aturen erbagé-bagé per cibal tah pé pedalanken i bas perusahaan, biasana i jé teridah cara pembagin tanggung jabap; – **pengajaran** rancangan pengajaran si penting-penting tah pé si perlu-perlu

ba.ga.si *n* 1 barang-barang si nibaba (i bas keréta api rsd); 2 gerbong keréta api ingan barang-barang; 3 para-para besi ingan barang (i keréta angin, i bas motor, rsd); 4 ingan barang-barang i bas motor

¹**ba.gi** *p* 1 man: *disediakan hadiah – pemenang pertama, kedua, dan ketiga*, isikapken hadiah man si menang pemena, peduaken, ras peteluken; 2 kempak, tingtang, akap: – *saya hal itu tidak perlu diperdebatkan lagi*, man bangku, kerna si ndai lanai perlu ica-kapken

²**ba.gi** *v* sepenggel, pecahen i bas sada barang si sengkibul nari; – **anak**, pembagîn anak (anak sintua ikut ras nadéna, anak peduaken ikut bapana); **membagi** *vt* 1 memecahken, mbelah, mbagi jadi piga-piga bagîn si seri: *ia ~ tanah itu menjadi tiga bagian*, ia mbagi tanéh é jadi telu bagîn; 2 memecahken bilangen alu bilangen si déban: *ia ~ bilangan 60 itu dengan 2 (= 60:2)*, ia memecahken bilang-en 60 é alu bilangen 2 (=60:2); 3 mbagi janah meréken man kalak si déban: *ia telah ~ harta pusakanya untuk ketiga orang anaknya*, ia enggo mbagiken erta tading-tadingenna kerina man teluna anakna; 4 meréken sada

bagîn man kalak: *dia selalu ~ aku uang dari keuntungan yang diperolehnya*, ia rusur meréken man aku sada bagîn duit keuntungan si idatna;

bagian *n* 1 ulih mbagi, bagîn: *ruangan ini dibagi menjadi dua ~,ruangen énda ibagi jadi dua bagîn*; 2 bagîn tah pé si ialoken: *siapa yang belum mendapat ~ nya*, isé si lenga ndat bagînna; 3 catu: *tiap jiwa mendapat ~ beras 10 kg*, teptep kalak ndat catu beras 10 kg; 4 penggel (kitap, turi-turîn,rsd); jilid: *~ kedua buku ini akan segera terbit*, jilid peduaken kitap é nandangi ipe-darat; 5 sepenggel i bas sada barang: *~ atas dan ~ bawah harga harus sama*, bagîn si datas ras bagîn si teruh arus seri ergana; 6 sada bagîn si perlu: *otak adalah ~ tubuh manusia yang paling penting*, utuk ém kap sada bagîn kula jelma si seh kal pentingna; 7 sada bagîn i bas sada dahîn: *ia menjabat sebagai kepala ~ tata usaha*, ia ncikep dahîn ém kap kepala bagîn tata usaha; 8 padan, nasip: *telah menjadi ~ ku hidup melarat begini*, enggo jadi padanku nggeluh mesera bagénda; **pembagian** *n* 1 cara mbagi; perbahanen mbagi; pembagîn: *dalam setiap pekerjaan perlu adanya ~ tugas*, i bas teptep dahîn perlu lit pembagîn dahîn; 2

perkirân mbaigi: *anak-anak mendapat pelajaran ~ dengan bilangan besar-besar, danak-danak ndat pelajaran perkirân mbaigi alu bilangen galang-galang*

ba.gus *a* mejilé: *permainannya – sekali, carana main mejilé kal*

ba.ha.gia *a* 1 runtung: *mudah-mudahan kita – dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Mahakuasa, mbera-mbera kita runtung ras rusur i bas kepkepen Tuhan Si Madakuasa; 2 senang ras meriah ukur: hidup penuh –, ngge-luh cukup senang ras meriah ukur;*

kebahagiaan *n* perukuren senang ; kesenangan ras keriah-hen; kesangapen: *kehadiran bayi itu mendatangkan ~ dalam rumah tangganya*, tubuhna anak é erbahansa kesenangan ras keriah-hen ukur i bas jabuna

ba.han *n* 1 barang si ijadien jadi barang si déban; bakal; 2 sada-sada barang si banci ipaké tah pé iperluken guna dahin si lit ém kap man jadi cikepen, guna ngajar, tah pé meréken pedah-pedah; 3 sada-sada perbahanen si jadi sabap perjentiken: – *pertikaian*, si jadi perubaten; 4 barang si nipaké jadi alasen tah pé bukti: *ia sedang mengumpulkan – untuk menyusun tesisnya*, ia sangana mpe-

pulung alasen guna nusun *tesis-na*;

– **bakar** barang si ipaké la-ko ndatken api; – **baku** barang si iubah jadi barang si déban; barang si penting guna erbahan barang si déban; – **makanan** barang si banci ijadien jadi na-kan ém kap beras, terigu, jaung, ras gadung; – **pakaian** bakal pakên; uis si ijadien baju tah pé seluar; – **peledak** barang si banci erdepur

ba.has *v* selidik, pepayo, kupas

membahas *vt* 1 nelidiki; ngeranaken; ngkupas: *dalam pertemuan itu mereka akan ~ masalah kenakalan remaja*, i bas perjumpân é kalak é aténa ngeranaken kegutulen anak perana; 2 nindir; nogani: *bukti-bukti sudah jelas dan tidak mungkin kita ~ nya lagi*, bukti-bukti enggo jelas janah lanai banci kita noganisa nari;

pembahasan *n* cara ngeranaken tah pé ngkupas persoalen

ba.ha.sa *n* 1 sistem curak sora si nijadien erdandanken babah si la erturih tah pé até-até janah kebiasân si nipaké jadi perkekas i bas ngerana-ngerana guna nuri-ken ukur sekalak-sekalak; 2 kata-kata si nipaké sada-sada bangsa tah pé suku bangsa, negara, rsd; cakap:

– *Perancis*, cakap Perancis, –

Bali cakap Bali; 3 percakapen si mehuli; lagu si mehuli;
berbahasa vi 1 nggunaken cakap; 2 bujur; meteh adat;
kebahasaan n kerina kai-kai pé tingtang cakap; si lit sangkutna ras cakap;
bahasawan n 1 ahli i bas cakap; 2 kalak si ngkuasai tuhu-tuhu sada cakap; kalak si maké cakap

ba.ha.ya n si banci erbahan reh ci-laka (linur, kerugîn, kemusilen, rsd): *menempuh jalan yang tidak ada – nya*, ndalani dalan si la lit bahayana;
berbahaya vi 1 lit kebiaren; banci jadi reh bahaya; idenden kebiaren: *kanker dan tifus merupakan penyakit akut yang ~*, kanker ras tipus ém kap penakit si rempet reh janah meter mekelek si man kebiaren; 2 idenden kebiaren: *~ sekali keadaannya, lukanya sangat parah*, seh kal kebiaren kal sekerajangenna, ugha seh kal kelekna;
membahayakan vt 1 ncédaken kejuah-juahen; pereh bahaya (kempak): *letusan gunung itu ~ daerah sekitarnya*, deleng si mbeltuk é ngerehken bahaya man daérah sekeléwetna; 2 masangken (kesahna, jabatan): *ia bersedia ~ kedudukannya demi keadilan*, ia pang masangken jabatenna guna kebujuren

bah.kan p lebih-lebih, tapi: *serangannya bukan berkurang – lebih gencar*, serangenna labo reh kurangna tapi reh hébatna

ba.hu n bara (kelang-kelang kera hung ras tân): *tangan mencencang – memikul ,prm*, tân nggat-gat bara mersan (isé si salah ia nge kena ukumen)

bah.wa p 1 kata penambung guna nuriken isi arah lebé: *ia mengira – hari ini libur*, ia erpengakap (akapna) maka sekalénda peré ; 2 penambung guna ngelebéi kalimat si jadi pokok kalimat: *– ia seorang anggota DPR, memang benar*, kerna ia sekalak anggota DPR, enggo mé tuhu

ba.ik a 1 mejilé, patut, ratur, mehuli: *karangan bunga itu – sekali*, karangen rudang é mejilé kal; 2 sikap mehuli, runtung: *nasibnya – sekali*, nasibna mehuli kal; *mendapat kedudukan yang ~*, ndat pendahîn si sikap; 3 erguna; terakap tambar rsd): *buku ini sangat – untuk dibaca*, kitap énda erguna kal iogé; *daun kumis kucing – untuk obat penyakit ginjal*, bulung kumis kucing terakap man tambar mesui awak; 4 la jahat; bujur: *anak itu – budi pekertinya*, anak é la jahat laguna; 5 malem: *sudah dua minggu dira-*

wat di rumah sakit, belum juga—, enggo dua minggu itambari i rumah sakit, lenga ka nge malem; 6 mejuah-juah: *selama ini keadaan kami — saja*, sedekah énda kami lit nge i bas mejuah-juah saja; 7 alu situhuna; sipatutna: kami diterima dengan —, kami ialoalona alu sepatutna; 8 (guna ngatakan) subuk, bagépé: — *di kota maupun di desa olahraga sepak bola digemari orang*, subuk i kota bagépé i kuta permainen sépak bola isenangi kalak; 9 ué (guna ngatakan sentudu): *berangkatlah sekarang!* — *Ayah*, berkatken gundari! ué Bapa; 10 mehuli: *kita wajib berbuat — kepada semu orang*, kita arus erbahan mehuli kempak kerina jelma; **membai** vi 1 reh ulina: *sejak dilancarkannya operasi celurit keamanan kian ~*, kenca idalan-kenna operasi celurit keamanen reh ulina; 2 mulai malem, madân, reh malemna: *kesehatannya mulai ~*, keséhatenna mulai reh ulina; **kebaikan** n 1 kiniulin; perbahanen si mehuli: *terima kasih atas ~ dan kemurahan hati anda*, bujur i bas kiniulin ras riáh ukur-ndu é; 2 lit gunana: *peristiwa itu akhirnya mempunyai ~ pula bagi jalan hidupnya*, kejadîn é dung-na lit gunana man dalam kegelu-

henna; 3 biak jelma si iakap mehuli rikutken aturen ras pengakap jelma nterem si terpaké

ba.it n 1 sajak dua baris; 2 bagîn si seri (gedangna ras alunna) tah pé seri ukurena i bas sajak

bai.tullah n bangunén ingan kalak Islam ngadap man Dibata adi sangana salat tah pe sembahyang; kiblat kalak Islam sangana nggeluh ras maténa

ba.ja n 1 besi si enggo isepuh; waja; besi mersik; 2 *kai*, kai-kai saja si nteguh ras megegeh (semangat, ukur, rsd): *bersemangat —*, ersemangat megegeh; *berhati —*, rukur piher, mersik; **membaja** vi piher bagi waja; bagi waja piherna tah pé mersikna: *setiap patriot memiliki semangat juang yang ~*, teptep pejuang lit semangat juangna si mersik

ba.jak n perkakas perjuma; **membajak** vi pesai tanéh alu tenggala; nenggala: *para petani ~ sawahnya*, kalak perjuma nenggala sabahna; **pembajakan** n cara nenggala

ba.jak (— laut) n pengerampuk i lawit tah pé deher tepi lawit; **membajak** vt 1 ngerampuk i lawit : *bajak laut itu sering ~*

kapal-kapal dagang yang lewat di Selat Malaka, bajak laut é rusur ngerampuk kapal-kapal per binaga si mentas i Selat Malaka; 2 nguasai kapal terbang (kapal lawit, motor, rsd) alu cara paksa; 3 ngusih karangen kalak alu cara nangko: *banyak perusahaan kaset dan piringan hitam yang ~ lagu-lagu*, mbué perusahân kaset ras piringan hitam si nangko endé-endên;

pembajak *n* kalak si ngerampuk: ~ *pesawat udara itu menyan dera penumpang dan pilotnya*, pengerampuk kapal terbang é ngancam penumpang ras pilotna; **pembajakan** *n* cara tah pé perbahanen ngerampuk: ~ *itu dilakukan dengan tertib dan pelakunya memerintahkan pilot untuk mengubah arah penerbangannya*, pengerampuken é idalan-kenna alu ratur janah pengerampukna nuruh pilot guna mbélokken kapal terbangna ku arah si déban

ba.jan *n* 1 ingan lau (belanga, rsd); 2 ingan penggoréngen

ba.jang *n* begu si gedang silu-siluna, nggit ngganggu danak-danak ras diberu si sangana mberat nahéna (mehuli kulana)

'ba.jau *v* pekpek;
membajau *v*, mekpek

'bajau *n* 1 gelar kalak lawit si tading i tepi lawit Sulawesi Barat ras i Kalimantan Timur i bas jaman si dekah, si terberita jadi kalak pengerampuk i lawit; 2 rayat: ~ *laut kalak lawit*

ba.jik *a* baik, uli, bujur;
kebajikan *n* keulîn; kebujuren; perbahanen si mehuli: *kita wajib berbuat ~ kepada sesama manusia*, kita arus erbahan si mehuli man kerina manusia

ba.jing *n* mencibût, *callasciurus notatus*;
bajingan *n* 1 kalak si jahat, penangko; 2 kurang ajar (kata ngisakken)

ba.ju *n* uis penutup daging bagîn si arah datas (mbué erbagéna ras gelarna)

ba.jul *n* 1 buaya; 2 *ki* kalak jahat, penangko; tukang copét

ba.kal *n* si nandangi ibahan (ibuat): *hutan-hutan yang dirambah itu ~ persawahan*, kerangen-kerangen si itabahi é nandangi ibahan jadi persabahan

ba.kar *v* ciluk;
membakar *vt* 1 nciluk alu api; 2 manggang gelah tasak: ~ *saté*, manggang saté; 3 mahan bara-ng

alu cara ipanggang alu api; nasak: ~ *bata*, nasak bata; 4 *ki* erbahan ngilas até; merawa: ~ *hati*, pegara ukur; 5 *ki* erbahan erapi-api (semangat): ~ *semangat perjuangan pemuda*, erbahan erapi-api semangat perjuagen anak perana;

pembakaran *n* 1 cara, perbahanen nutung: ~ *mayat dilakukan di krematorium*, penutungen mayat ibahan i krematorium; 2 ingan nutung (*bata*, kapur, *rsd*): ~ *bata banyak terdapat di Tanjung Merawa*, penutungen bata mbué ijumpai i Tanjung Merawa;

kebakaran *n* kejadiin mesengna barang (rumah, kerangen, *rsd*); kemesengen: ~ *hutan sering terjadi di musim kemarau*, kemese-nge kerangen rusur terjadi i bas musim perlego

ba.kat *n* 1 bekas, cining, tanda-tanda (*ugah*, *rsd*): – *banjir yang melanda kampung itu masih tampak jelas*, bekas lau mbelin si ngkenai kuta é teridah denga nge; 2 alamat (tanda-tanda si tereteh maka nandangi lit si terjadi): – *hujan*, tanda-tanda udan; 3 kepéntaran; biak si ibaba tangtang-na tubuh nari: *ia memiliki – melukis*, ia lit kepén-tarenna nggambar

berbakat *vi* 1 erbekas; lit be-kasna; 2 erbiak; lit benih kepén-taren si ibaba i bas tangtang-na tu-buh nari: *ia ~ dagang*, ia lit benih kepéntarenna erbinaga

¹**ba.ki** *n* perpangân si ibahan i bas kayu nari

²**ba.ki** *a* badia; rasa lalap: *Tuhan yang –*, Tuhan si badia

³**ba.ki** *n* kelebihan (*sén*, *rsd*); iba: – *uangnya lima ribu rupiah belum diambil*, iba sén lima ribu rupia lenga ibuatna

⁴**ba.ki** *a* lanai banci mehuli kulana perbahan enggo metua; lanai ban ci eranak perbahan enggo metua

bak.ti *v* 1 tungkuk ras mehamat; perbahanen si ncidahkan ukur mehuli (keleng, mehamat, tungkuk): – *kepada Tuhan Yang Maha Esa*, tungkuk man Tuhan; patuh ngendesken bana: *pembayaran upeti dari negeri takluk-an merupakan tanda – kepada Baginda*, penggalaren upeti i bas negeri si enggo talu nari ém kap tanda patuh man Raja;

berbakti *vi* erbahan mehuli; erpengendes (*man*): ~ *kepada Tuhan dengan jalan melakukan*

perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, erpengendes man Dibata alu cara ndalanken pedah-Na janah mpedauhi larangen-Na

ba.ku a 1 pematang, sintua: *beras merupakan bahan makanan – bagi rakyat Indonesia*, beras ém kap bahan pangân pematang man rakyat Indonésia; 2 timbangan si ipaké guna netapken buéna tah pé jiléna alu kata ersada; *standar*; **membakukan** vt njadiken pematang (*standar*): ~ *istilah dalam segala bidang*, njadiken pematang kata-kata i bas erbagé-bagé ilmu;

pembakuan n pengerangguten kem mpak pematang tah pé sintua; *standarisasi: salah satu tujuan politik bahasa nasional ialah ~ bahasa Indonesia*, salah sada si nituju politik bahasa ém kap pengerangguten kempak pematang i bas cakap Indonesia; **kebakuan** n kerna pematang

ba.la.da n ndung-ndungen i bas turi-turîn rayat nari, mawen-mawen iendékan, mawen-mawen ibelasken

ba.lai n 1 rumah; jambur; ingan runggu, balé: – **angin** balé peranginen; – **besar** rumah galang ingan raja iadap; – **dagang** kantor ingan ngurus tah pé nung kun

kerna perbinagân; – **desa** jambur ingan anak kuta pulung sang analit kenca runggu; – **gendang** rumah ingan gendang; – **Harta Peninggalan** lembaga si erdahin njagai erta tading-tadingen; – **kesehatan** balé ingan ertambar; – **kota** gedung kota-praja ingan runggu jelma nterem (penduduk) ras pemeréntah kota; – **lelang** rumah ingan lélang ida-lanken; – **wartawan** ruangan tah pé rumah si iba han man ingan wartawan erdahin tah pé ingan perjumpâna; – **budaya** gedung tah pé rumah ingan erbagé-bagé budaya isusun, ingan perjumpân / runggu budaya tah pé seminar-seminar kerna budaya

ba.lai-ba.lai n ingan kundul tah pé ingan medern ibahan i bas buluh tah pé kayu nari

ba.lai.rung n 1 balé-balé tah pé ingan raja si mbelang janah ku jé merayatna ngadap (i Jokyakarta ras Surakarta gelarna ém kap bangsal kencana); 2 los (i tiga)

ba.lans n 1 timbangan; 2 surat perkirân untung rugi, utang ras ido, rsd; 3 kesetimbangan (bali peképar)

ba.lap n perlumbân (kiam): *kuda*–, kuda lumba; *sepeda* –, sepedalumba;

balapan *vi* ras-ras erlumba; ras-ras erlumba adu apai si meterna: *kedua anak itu ~ lari pulang ke rumah*, duana danak-danak é erlumba kiam mulih ku rumah;
pembalap *n* kalak siikut i bas lumba adu metêr

ba.las *v* 1 jabap;

membalas *vt* 1 njabap; ngaloi; ngimbangi: *orang yang berbudi akan ~ kejahatan dengan kebaikan*, kalak si bujur mbalas kejahatan alu kiniulîn; 2 erbahan sada kai-kai lako ngulihkan perbahanen si iberêken kalak man bana: *meskipun dipukul berkali-kali ia tidak ~*, amin pé ipekpek pigapiga kali, ia labo mbalas mekpek kalak; 3 ndalanken sada kai-kai lako pepalem aténa céda: ~ *dendam*, nehken elem-elem; 4 musing; mutar mulihi (setur motor);
balasan *n* 1 jabap (surat rsd); 2 pengaloi (kerna perbahanen si ibahan kalak man bana); 3 perbahanen guna mbalas kiniulîn kalak rsd; 4 ukumen lako mbalas até céda rsd;

pembalasan *n* kerna mbalas; cara ngimbangi tah pé ngulihkan

ba.let /balét/ *n* perlandek si nggambarken sada turi-turîn (gundala-gundala) banci ilandekken sekalak jelma, banci ka nge ilandekken ras-ras

ba.lik *v* 1 curak si arah pudi i bas si idah kita nari; balik: *bersembunyi di - pintu*, cebuni i balik pintûn; 2 mulih: *kaplan ia - ke Medan ?*, ndigan ia mulih ku Medan ?; - *adab*, la mehamat, mejerngas; - *gagang*, mihak ku musuh (imbangan); - *nama*, ngganti gelar i bas akte tah pé surat si isina ngata ken hak milik (biasana i lebé-lebé notaris);

berbalik *vi* 1 mulihken (pengala): *kumandang ialah bunyi yang ~*, loning ém kap sora si mulihken; 2 erkusur cibalna; sambar percibalna (si arah datas pindah ku teruh, si tunggal jadi langkem): *tidurnya sangat gelisah, sebentar-sebentar ~*, perpedemna la banci kem, kentsisik-kentsisik kemusur ia;

membalik *vt* 1 erbalik mulihken: *bumerang itu kalau dilemparkan akan ~*, bumerang é adi ibenterken, erbalik mulihken; 2 kemusur: *adikku sudah pandai ~*, dagingku enggo beluh kemusur; 3 erpusing ku arah si erlawanen: *karena silau oleh sinar matahari, ia ~ menghadap ke barat*, perbahan mesilo ban sinalsal matawari, ia erpusing ngala ku barat;

terbalik *vt* percibalna erlawanen ras biasana; terbalik (si arah teruh ku datas, siarah pudi ku lebé, si i bas ku darat);

sebaliknya *p* kebalikenna

bal.kon *n* 1 lebé-lebé rumah si erbidé; 2 lebé-lebé rumah si ertingkat; 3 ingan kundul-kundul rumah ertingkat, inganna arah kawes tah pé arah kemuhen, arah pudi ngala ku batar-batar i gedung bioskop

ba.lok *n* 1 batang kayu si enggo ibarbari; binangun: *tiang-tiang rumah itu dibuat dari – kayu jati*, binangun rumah é ibahan i bas kayu jati si enggo ibarbari nari; 2 kayu binangun si ersuki janah gedang si biasa igunaken i bas tambang i teruh taneh guna penangga; 3 tanda pangkat tentera si biasa i pasang i bas bara: *sebagai kapten di bahunya terpasang tanda pangkat – tiga*, jadi kapten i bas barana ipasang tanda pangkat balok telu

ba.lon *n* 1 bola tah pé gajut-gajut galang ibahan alu karet (kertas, uis, rsd) iisi alu gas si menahang; 2 balon karét mainen danak-danak: – *lampu*, bola lampu listrik; – *percobaan* berita si ibelasken alu sengaja guna ndatken kai jabap kalak tah pé berita-berita si déban, énda biakna politik; – **terbang** balon si iisi alu gas si nahangen asangken hawa maka banci kabang nangkiah

bal.sam *n* minak kental si lit campureнна minak damar ras minak asiri man tambar mesui takal, masuk angin, rsd

ba.lut *n* pengiket tah pé perban uga; pembungkus;

membalut *vt* malut; mungkus; ngiket: ~ *kursi meja yang hendak dikirimkan dengan ketas tebal*, mungkus kursi méja si nandangi ikirimken alu kertas mekapal;

pembalut *n* si ipaké jadi balut: *kain ~ luka*, uis pemalut uga

bam.bu *n* sinuan-sinuan si uratna mecur, batangna erbuku-buku, piher, ras gedang, lit déba gedangna seri ras batang kayu si galang; buluh

'ban *n* 1 rambung si mecengké ipasang ku roda (keréta angin, motor, rsd); 2 sada potong pita (uis rsd) si ibalutken ku tân; 3 tenunen benang mekapal si mecengké si tempasna bagi pita mbelang la ertampuk si ipaké lako musing roda mesin pabrik; 4 benting; 5 bungkus kitap biasana i bas kertas nari, ibahan erleka i bas kitap nari;

– **angin** ban nggeluh; – **dalam** ban si arah bâs, menipes, ingan angin si ipompaken; – **luar** ban si arah darat si mekapal janah piher ipaké jadi penutup ban si arah bâs

²**ban** *n* 1 dalam (keréta api rsd); 2 landasen kabang (kapal terbang) i pelabuhan udara; 3 landasen ingan erténis

¹**ban.dar** *n* parik; paliren lau (ku sabah rsd): *penduduk desa bergotong-royong memperbaiki*) air menjelang musim tanam, anak kuta é gotong royong pesikap parik lau nandangi musim nuan; – air paliren lau; – **sampah** parik ingan nuangkan sampah

²**ban.dar** *n* kota pelabuhan; kota ingan erbinaga;
– **udara** pelabuhan (ingan ngadi) kapal terbang

ban.de.rol *n* pita cuké (i bas isap, cerut, rsd) jadi tanda pajakna enggo igalari

ban.ding *n* 1 sertu, seri; imbang: *kecantikan gadis itu tiada*) nya, perjiléna singuda-nguda é lalit imbangna; 2 pertimbangan tah pé pemeriksân mulihi kerna putusen pengadilen ilakoken pengadilen si terganjangan erdandan-ken pemindôn si tertuduh tah pé jaksa: *apabila tidak puas dengan keputusan Pengadilan Negeri boleh minta – kepada Pengadilan Tinggi*, adi la puas man putusen Pengadilan Negeri banci mindo pertimbangan ku Pengadilan Tinggi;

bandingan *n* 1 imbangen; 2 pertimbangan; 3 persingeten; pandangan;

perbandingan *n* 1 perimbangan: ~ *kan kita adalah lima lawan dua*, perimbangan barisen musuh ras barisenta é me kap lima lawan dua; 2 peseri bagi: ~ *bulan dengan putri malam kurang tepat*, peseri bulan ras singuda-nguda kurang kenana; 3 cikepen; pertimbangan: *pengalaman dapat dijadikan ~ dalam memecahkan masalah rumah tangga*, kai si enggo sidalani banci ijadi-ken cikepen i bas ndungi pergo-gôn jabu

ban.dit *n* 1 kalak jahat; perampuk; turi-turîn

ban.di.tis.me *n* cara-cara ras perbahanen-perbahanen bagi bandit: *operasi terhadap – di ibu kota ditingkatkan*, serangan ku cara-cara ras perbahanen bagi bandit i ibu kota itingkatken

¹**ban.do** *n* pita i bas uis nari guna ngiket tah pé ngatur bûk (man anak diberu)

²**ban.do** *n* teman; kandu-kandu; kadé-kadé

ban.dot *n* kambing daluna si enggo galang; 2 *ki*, dilaki si perdiberu-

diberu; dilaki tua-tua si nggit de-
nga man (ndarami) diberu

ban.drek *n* inemen ibahan i bas lau
melas nari campur bahing rsd

ba.ngau *n* perik galang si nahénna,
kerahungna, ras tubina gedang,
nakanna nurung, nggeluh i bas
ingan si lit launa (i tepi paya,
sabah), mbué rebagéna; ondan:
setinggi-tinggi) terbang, surut-
nya ke kubangan, prm,ugapa pé
dauhna kalak lawes lajang, dung-
na mulih ka ku inganna ndubé
(kutana)

ba.nget *a* kal; seh kal: *aku setuju –
dengan isi surat itu, aku erse-
nang até kal man isi surat é*

bang.ga *a* megah; megah akap;
berbangga *vt* ermegah até; mbe-
lin ukur: *regu Indonesia boleh –
dapat merebut Piala Thomas,
regu Indonésia banci ermegah até
ngasup ndatken piala Thomas;
kebanggaan* *n* kemegahen até;
keriahan ukur; kepuasan ukur

bang.kai *n* 1 daging si enggo maté
(biasana) man rubia-rubia); mait
; paté-paté; bangké: – *anjing*, ba-
ngké biang; *ada – ada hering*, adi
lit diberu gutul, mbué reh dilaki

bang.kang *a* lolo; la dung; terulang;
membanggang *v* 1 la nggit ngi-
kuti suruhen (peréntah); kemali:

2 ngelawan; nimbak;

pembangkangan *n* kerna biak
tah pé kejadiñ ngelawan, kerna
nimbak

bang.kit *v* 1 kéké (i bas medem,
kundul nari): *ia – dari duduk-
nya, ia kéké i bas kundulna nari;
2 ngggeluh mulihi: – dari kubur,
nggeluh muluhi i bas kuburen
nari; 3 reh, ndarat (rawa): – ama-
rahnya mendengar ejekan itu,
reh rawana megiken sindiran é;
4 kéké muluhi (penakit): penya-
kitnya yang lama – ,penakitna si
ndekah kéké mulihi; 5 kabanken
ku awang-awang (abu rsd): debu
pun – ke udara,abu pé kabangen
ku awang-awang; 6 mulia niat
(aduken): karena banyak ragi-
nya, adonan itu cepat – ,perban
mbué ragina, adukan é metér ni-
at;*

membangkit *vt* pekéké; nuruh
gelah kéké; petangkal; perêh: ~
marah, perêh rawa; ~ *nafsu ma-
kan*, perêh pêt man; ~ *penyakit*,
pekéké penakit; 2 muat: ~ *ken-
tang*, muat kentang; 3 ngakin: ~
jemuran, ngakin jemuren; ~ *pa-
di*, ngangkat pagé;

pembangkit *n* 1 kalak si nuruh
kéké; 2 perkakas si nipaké guna
pekéké tah pé pecinder barang

bang.krut *a* 1 ndat kerugîñ mbué
seh pé ndabuh (perusahân, toko,

rsd); ngadi erusaha: *perusahaan itu hampir – karena selalu rugi*, perusahân é menam ngadi perbahan rusur rugi; 2 mesera nggeluh; musil: *karena kesukaannya berjudi akhirnya ia –*, perbahan nggitna erjudi dungna mesera akapna nggeluh;

kebangkrutan *n* perkara kerugîn mbuê seh pé ndabuh i bas sada-sada perusahân perbahan lainai ngasup nggalari utang- utang-na

bang.ku *n* papan rsd (biasana gedang) ernahé man ingan kundul: – *kaki* papan kitik si ernahé man ingan nahé

bang.sa *n* 1 persadân jelma si seri asal sinurnurna, adatna, cakapna, ras sejarahna, janah lit ka peme-réntahenna; kalak: – *Indonesia*, kalak Indonésia; – *India*, kalak India; 2 puak tah pé terpuk manusia, rubia-rubia, tah pé sinuan-sinuan si asalna seri ras biakna pé seri ka tah pé lit perserina: – *Negro*, terpuk Négro; – *kera*, terpuk kera; 3 tempas, curak: *tersedia segala makanan – kue- kue dan minuman*, lit kerina pa-ngân tempas cimpa ras inemen; 4 sinursur kalak mehuli: *bahasa menunjukkan –*, cakap (pengerana) nuduhkan sinursur kalak mehuli; 5 dilaki tah pé diberu: *lajur*

pertama diisi dengan nama, yang kedua dengan –, yang ketiga umur, garis pemena iisi alu gelar, si peduaken alu dilaki tah pé diberu, sipetelukan umur;

berbangsa *vi* 1 erasal i bas bangsa; kalak: *sekarang sudah ada beberapa ahli atom ~ Indonesia*, gundari enggo lit piga-piga kalak beluh i bas atom ia bangsa Indonésia; 2 sinursur mulia (sibayak): *ia anak orang ~*, ia anak sibayak; 3 ikut jadi kadé-kadé: ~ *kepada ibu*, ikut kadé-kadé nandé;

kebangsaan *n* 1 tanda-tanda nandai terpuk bangsa: *para korban pesawat terbakar itu tak dapat diketahui ~ nya*, kerina si ndat cilaka i bas pesawat si meseng é lanai ieteh tanda-tanda terpuk bangsana; 2 si lit persangkutanna ras bangsa; kebangsân: *bendera ~ Indonesia*, bendéra kebangsân Indonésia; 3 biak-biak kalak mulia (sibayak): *bukan ~ nya melainkan kelakuannya yang kita pandang*, labo sibayakna tapi laguna nge siperdiatéken; 4 penggejapen sekalak-sekalak seri ras bagîn (kalak) i bas sada negara

bang.sal *n* 1 rumah si ibahan i bas kayu nari (gudang, karang, rsd); 2 los (i tiga rsd); 3 rumah galang (man ingan pulung, ersenam, main-main, tontonan, rsd); 4 balé (i

rumah raja): – *ternak* bangunen guna ingan nusun pagé, barang-barang, pangân, janah rusur ipaké jadi karang lembu tah kambing rsd

bang.sa.wan *n* 1 sinursur kalak si mulia (raja, sibayak); raja-raja, sibayak: *meskipun ia anak orang – ia tidak sombong*, amin pé ia anak raja ia la megombang; 2 kalak si erbangsa: *Pangeran Diponegoro terkenal sebagai – muda yang simpatik dari Kraton Jogyakarta*, Pangeran Diponegoro terberita é me kap kalak nguda si erbangsa si mehamat i Kraton Jogyakarta nari;

kebangsawanan *n* jabaten tah pé biak kalak si mulia (rukur mehuli): *yang perlu kita perhatikan bukan ~ nya melainkan budi pekertinya*, si perlu siperdiaténken labo biak kalak muliana tapi lagu langkahna

¹ba.ngun *v* 1 kéké, cinder (i bas kundul, medem nari, rsd): *anak itu berkali-kali terjatuh, namun ia selau dapat – kembali*, anak é piga-piga kali ndabuh, bagé gia ia rusur ngasup kéké mulihi; 2 medak (i bas tunduh nari): *setiap pagi ia) pukul 4.00*, teptep wari ia medak pukul 4.00; 3 lenga tertunduh: *sewaktu suaminya pulang larut malam, ia masih –*, sa-

nga dilakina mulih kenca mbages berngi, ia lenga tertunduh (terpedem); 4 nggejap mulihi i bas koté nari: *ia – setelah kepalanya diguyur air*, ia nggejap mulihi kenca takalna isiram lau; 5 mulai me teh nasipna: *bangsa terjajah mulai – menuntut kemerdekaannya*, bangsa terjajah mulai meteh nuntut kemerdekâna; 6 mulai niat (aduken): *dengan ditutup rapat-rapat adonan itu akan cepat –*, alu itutup rapat-rapat aduken é nandangi meter niat; 7 mulai jadi meliho (minak tualah si kental): *hangatkan minyak kelapa itu supaya lekas –*, lasken minak tualah é gelah meter meliho; 8 nagkih kabang (embun rsd)

²ba.ngun *n* 1 bentuk, tempas (kibul, empat suki, rsd): *kaca méja itu bulat telur – nya*, kaca méja é kibul bagi naruh tempasna; 2 susunen entah pé lapisan sada barang: *menyelidiki – tanah*, nelidiki susunen tah pé lapisan taneh; 3 rupa: – *nya baik dan cakap*, rupana mehuli ras mbestang;

membangun *vt* pehuliken, pesikapken: *kritik yang ~ sangat diharapkan*, mandang si biakna pehuliken iarapken kal; 2 mpejoré: *kita harus ~ negara kesatuan kita*, kita la banci lang mpejoré negara kesatuanta; 3 mpecinder (erbahan bangunen rsd): *mereka*

se-dang ~ benteng di tempat itu,
kalak é sangana erbahan bénténg
i bas ingan é;

pembangunan *n* kerna erbahan,
njadikan; kerna mahan: ~ **dunia**,
kerna mpejoré si litna i bas doni
si la sentudu ras kegeluhen jelma
i bas kula tah pé pertendinna alu
sura-sura si banci erbanca malem
at man sinurusur si reh;

~ **infrastruktur** kerna erbahan
palas; ~ **politik** perbahanen si
niarahken kempak perukuren si
antusenna é me kap warga negara
nggit tah pé ikut i bas erbagé-ba-
gé dahîn politik

ba.njir *v* 1 erlau mbué janah alu;

membanjiri *vt* ndemi; reh erle-
bih-lebihen: *barang-barang*
buatan Jepang ~ pasaran dunia,
barang-barang bahanen Jepang
ndemi ingan erbinaga doni Jnda;
kebanjiran *n* 1 igalun ku lau
mbelin; gedap perbahan lau mbe-
lin; 2 daten seh buéna: *setelah*
memenangkan pertandingan itu
dia ~ surat-surat ucapan selamat
dari para penggemarnya, enggo
kenca imenangkenna pertanding-
en é ia daten surat-surat seh bué-
na tanda ngataken meriah ukur i
bas kerina kalak si muji ia nari

bank *n* si ngurus perduiten si da-
hinna meréken pinjaman ras pe-
nampat i bas dahîn nggalari alu

duit ras ngatur per ku jah ku jén-
dana duit;

– **data** ingan nimpan data (ba-
rang-barang); – **pembangunan**,
ingan nimpan ras pepulung duit,
ngaloken simpanen i bas dépo-
sito ras / tah pé mpedarat kertas
si lit ergana lit ndekah lit ka si ka
si la ndekahsa, lain si é dahinna
é me kap meréken pinjaman si
banci ndekah ras la ndekahsa
guna pembangunan; – **penerbit**
1 bank si mpedarat duit kertas; 2
bank si mpedarat surat si lit
ergana i bas erbinaga si ibéréken
man kalak si lit hakna janah kata-
wari pé surat é banci itukarken
ku duit tah pé banci idayaken; –
sentral bank si dahinna nampati
pemeréntah i bas ngatur, njaga,
ras erbahan tetap la sambar erga
rupiah, janah peduaken nokong
gelah mbué barang ras pem-
bangunen, janah pebué ingan
erdahîn; – **tabungan** bank si i bas
memulung perduitenna ia nga-
loken simpanen é me tabungen
duit, janah dahinna si pentingna
mbungaken duit alu maké kertas
meherga;

perbankan *n* kerina si lit sang-
kutenna ras bank

ban.tah *n* penoganen;

membantah *vt* 1 ngelawan
kata-kata kalak, nogan: *tidak ada*
yang berani ~ perintah raja, la

lit si pâng nogan suruhen raja; 2 ngataken la tuhu (berita rsd): *juru bicara Departemen Penerangan* ~ *kabar yang telah tersiar itu*, pengerana i bas Departemen Penerangan nari ngataken la tuhu berita si enggo tersiar é

ban.tai *n* jukut (rubia-rubia si, ipotong);

pembantaian *n* 1 pemotongan; 2 ingan motong (kerbo, lembu, rsd) penggelehen; 3 *ki*, pemunuh si kejam, biasana si ibunuh lebih sekalak

ban.tal *n* gajut-gajut si iisi alu barang si medaté (bunga, sabut), man kalang takal, lapik ingan kundul, tertandên gurung, rsd: *orang mengantuk disorangkan* -, *prm*, ndat kai i nisura-surakenna;

bantalan (rél) *n* 1 barang si seri ras kalangulu (beloti galang ganjal rél keréta api, kité); 2 perkakas tah pé ingan erdemu sumbu barang si erputar-putar janah sumbu é mejilé perputarena

ban.ting *v* dampes;

membanting *vt* 1 ndampesken: *ombak* ~ *ke pantai*, galumbang ndampesken (bana) ku darat (tepi lau); 2 menterken ku teruh: *ia* ~ *tikus itu sampai mati*, ia menterken menci é seh maté; 3 mentur-entur kal: *mobil yang terlalu*

keras bannya dan sedikit muatannya tentu -, motor si pihersa banna janah sitik isina la banci lang mentur-entur kal

ban.tu *v* 1 sampat: - *lah orang miskin dan melarat*, sampat min kalak musil ras susah; 2 penolong: *guru* -, guru penolong;

membantu *vt* meréken gegeh gelah megegeh; nampati: *kita wajib* ~ *orang yg lemah*, kita la banci lang nampati kalak si la ergegeh;

bantuan *n* barang si ijadien guna nampati kalak; penampat; pertolongan: *mendapatkan* ~ *kredit dari bank*, ndatken pertolongan pinjaman i bas bank nari; ~ **luar negri** penampat si biak pedah ras usul, gegeh kalak pentar, bagé pé tah duit si merékensa runggun sedoni tah pé i bas negara si bayak nari ku negara si musil; ~ **militer** penampat guna nokong persadân alu nambahi gegeh tentera guna njamin keamanen ras gegeh negara

ba.nyak *a* 1 mbué; melala; la sitik: *saudagar itu* - *uangnya*, perbinaga é mbué duitna; 2 bilangen: *berapa orang* - *nya* ?, piga kalak bilangenna ?; 3 kal; seh kal; mbu é: - *terima kasih*, mbué bujur; **memperbanyak** *vt* 1 njadien erbuéna; mperbué: *panitia telah*

~ *kertas kerja*, runggun enggo mperbué kertas dahin; **2** ngkali-ken: ~ *tiga dengan lima*, ngkali-ken telu ras lima;

perbanyak *n* **1** perkalin; keli-paten: *murid SD kelas III sudah belajar ~ dan pembagian*, 'mu-rid SD kelas III enggo erlajar perkalin ras pembagin; **2** pena-buren sada-sada sinuan- nuan tah pé rubia-rubia si asalna i bas sada indung nari

ba.pak *n* **1** orang tua dilaki; bapa; **2** kalak dilaki si ibas perkadé-ka-dên banci iakap seri ras bapa (senina bapa si dilaki); **3** kalak si iakap seri ras orang tua, tah pé kalak si ihamati (guru, kepala kampung, rsd); **4** tutur man dilaki si tuân asangken si penutur; **5** kalak si jadi pengkepkep: *Ki Hajar Dewantara dipandang seba-gai ~ pendidikan nasional*, Ki Hajar Dewantara banci ikataken pengkepkep pendidikan nasio-nal;

kebapakan *n* kerna biak-biak tah pé tanda-tanda kalak si enggo banci ikataken / ipeseri ras bapa

ba.ra *n* barang (ranting) si meseng janah lit denga apina; rara: ~ *api*, rara api;

membara *vi* **1** melas bagi rara; merara: *besi itu masih ~*, besi é merara denga; **2** erapi-api (se-

mangat): *keinginan untuk ber-temu dengan anaknya tetap ~ dalam dada orang tua itu*, kemorahen até jumpa ras anakna tetap erapi-api i bas ukur orang tua é

ba.rak *n* **1** sada rumah mbelin tah pé piga-piga rumah ingan tading tentera; asrama tentera (polisi); **2** rumah mbelin/ergedang ingan nambari kalak sakit (si langket); **3** sapo galang ingan kalak si erda-hin

ba.rang *n* **1** kerina si nasalit ertempas tah pé erdaging; bara-ng: ~ *cair*, barang meliho; ~ *ke-ras*, barang piher/mersik; **2** ke-rina perkakas rumah, cincin, bu-ra, gelang, rsd: ~ *nya habis untuk membayar utang*, cincin, bura, ras gelangna keri man panggala rutang; **3** babân (motor, kereta api, rsd); **4** kira-kira agak: *berilah ~ lima ratus rupiah*; **5** mbera-mbera (arapen si mbelasken): ~ *disampaikan Allah kiranya surat ini kpd tuan S*, mbera-mbera ipeseh Dibata gelah surat énda man tuan S;

~ **antik** barang si dekah,; ~ *apa*, barang kai-kai pé ; kai-kai saja pé; ~ **baku** barang si penting guna erbahan baranag jadi; barang pokok; ~ **bebas** barang si seh buéna, ijapa pé lit nukah

ndatken-sa janah iperluken guna kegelu-hen manusia; – **berkat** barang si dat alu per-bahanen/pendahin si bujur; – **cetakan** barang si icetak (kitap, majalah, rsd); – **dagangan** barang si idayakan; – **gadai**, barang si ijadiken boroh utang; – **gelap** barang si rehna alu cara si la sah (barang si nangko, barang seludupen); – **industri** barang si ipaké seh keru tah pé jadi bagin i bas si iban; – **jadi** barang si enggo dung ibân, eng-go banci idayakan tah pé ipaké; – **larangan** barang si la banci kerina kalak makésa; – **logam** barang i bas besi nari; – **luks** barang méwah; barang si mejile si ipaké guna kemegahan saja (barang méwah); – **makanan** barang pangân; – **obral** barang si ikurangi ergana gelah metér lako; – **pecah belah** barang per-kekas dapur; – **pembawaan** barang si jadi luah man kalak si erjabu i bas paksa kerja/pésta; – **pusaka** barang tinading orang tua; – **raja** barang si seh kal ergana si la banci lang arus iper-sembahken man raja; – **siapa** isé pé; – **sudah** barang si enggo dung banci mis ipaké; – **tetap** barang si la banci ipindah-pindahken (rumah, tanéh, rsd); – **tua** barang si seri ras erta pusaka, si la banci ibagikan pé bahan tetap icikep

anak dilaki sintua; – **Jing Ching** barang porselen si ipelas mbentar meciho (asalna i Cina nari)

ba.rang.ka.li *adv* banci jadi; erpengakap: *dia tak dapat datang pd hari ini*, – *besok*, ia la banci reh sekalénda, banci jadi pagi; *tanyakanlah*, – *ia mengerti*, sungkuni min, kuakap ia tehna nge

ba.rat *n* 1 gelar mata angin; pustina arah ingan matawari sundut: *matahari terbenam di sebelah* –, matawari sundut arah kesunduten (pustina)

ba.rat *n* Eropa: bangsa –, bangsa Eropa;

kebarat-baratan *n* ertabiat bagi kalak Eropa; lagakna seri ras kalak Eropa: *kita boleh mengambil kebudayaan Barat, tetapi jangan sampai membuat kita ~*, kita banci muat kebudayân Barat, tapi ula seh erbahanca kita ertabiat bagi kalak Eropa

ba.reng *adv* ras-ras; radu, ertepaten: *pembukaan pameran itu – dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional*, pembukân paméran é radu ras peringeten Wari Pendidikan Nasional

ba.ret /barét/ *n* bulang si tempasna mecengké janah pih-pih (ipaké mahasiswa, tentera, rsd)

ba.ri.ka.de /barikadé/ *n* rongga si ibahan guna ngambati kerehen musuh (i bas peperangan) tah pé guna sangga-sangga bénténg pertahanen nandangi serangan musuh

ba.ring *v* galang-galang; medem-medem;

berbaring *vi* ergalang-galang; medem-medem: *anak itu senang ~ di pangkuan ibunya*, anak é ntabeh akapna galang-galang i bas ampûn nandéna;

pembaringan *n* ingan ergalang-galang; ingan medem

ba.ris *n* 1 jajar; baris: *tiap petak ditanami sepuluh – pohon ketela*, tiap pétak isuani sepuluh jajar batang gadung; 2 erbaris: *anak-anak sedang belajar – danak-danak sangana erlajar erbaris*; 3 garis pinter: *terangkanlah kata-kata yg diberi – di bawah ini*, jelaskan kata-kata si ergaris i teruh énda; 4 barisen; 5 jajaren hurup i bas tulisen tah pé cétaken: *kalimat itu tertulis pada halaman 15 – kelima dari atas*, kalimat é isuratken i bas halamen 15 jajaren pelimaken i datas nari; 6 tanda sora i bas surat Arab (fatah, kasrah);
– **kolom**, jajaren hurup si njurjur ku bas 52 titik, baleng surat kabar ras iklan;

berbaris *vi* erjajar alu ratur; erbaris;

barisan *n* 1 jajaren; barisen 2 pasukan (i bas tentera); sada pasukan tentera si enggo isikapken guna erperang);

~ **belakang** pasukan si arah pudi i bas ingan pertempuren; ~ **depan** pasukan si arah lebé si ngalaken musuh; ~ **kehormatan** pasukan si enggo isikapken guna meréken penghormatan man temué-temué si mbisa tah pé i bas upacara peringeten wari Proklamasi Kemerdekaan; ~ **pemadam kebakaran** si erdahin kota rikutken ras motorna si maba lau, pipa, redan ras si débanna guna naroi janah nimpeti api kepesengen

bar.ter *n* cara erbinaga alu nukar-ken barang ganti barang

ba.ru *a* 1 lenga pernah lit opé dengana; mbaru: *tidak jauh dari dusun itu terdapat sebuah pabrik –*, la ndauhsa i bas kuta é nari lit sada pabrik mbaru; 2 lenga pernah ibegi (lit) opé denga si é: *pada hari ini tidak ada berita – mengenai perubahan Kabinet Pembangunan*, i bas wari énda la lit berita mbaru tentang pergantîn Kabinet Pembangunan; 3 mbaru denga dung: *ia membeli rumah – di kompleks perumahan*

yang dibangun oleh Bank Tabungan Negara, ia nukur rumah mbaru dung i daérah perumahan si ibahan Bank Tabungen Negara; 4 lenga ndekah itukur tah pé mbaru itukur: *pagi tadi ia memakai baju* –, pagi-pagi ndai ia maké baju mbaru itukur; 5 mbaru denga itangkap tah pé iputikken: *ikan ini masih* –, nurung énda mbaru denga itangkap; 6 lenga ndekahsa; mbaru denga: *dia – saja pergi*, ia lenga ndekahsa lawes; 7 lenga ndekah erjabu: *dua sejoli itu adalah pengantin* –, kalak si sada pasang é lenga ndekahsa erjabu; 8 lenga ndekah erdahin: *dia adalah pegawai – di kantor itu*, ia pegawai lenga ndekah erdahin i kantor é; 9 permulân; pemena: *selamat dan sehat teralah mulai tahun – 1993 ini*, mejuah-juah ras malem até mulai tahun 1993 énda; 10 i jé nari maka: *setelah diingatkan berkali-kali*, – ia sadar akan kesalahannya, kencana isingetken pigapiga kali, ijé nari maka ia tek kerna kelépakenna; 11 sangana; denga: *ayah – tidur*, bapa sangana medem; *jangan ribut saja adikmu – tidur*, ula gejek min agîm medem denga; **pembaruan n 1** perbahanen, cara erbân mbaru: *sudah banyak dibahas mengenai ~ cara berpikir masyarakat*, enggo mbué irana-

kan kerna perbahanen si mbaru i bas cara rukur jelma si nterem; 2 kejadin pebelang adat, cara njadiken tah pé cara nggeluh si mbaru: – *sosial*, cara nggeluh jelma nterem si mbaru tah pé asil si lit guna nasapken kai-kai si lit salah i bas kegeluhen jalma si nterem

ba.rut n 1 uis pembalut ugah; 2 uis pembalut anak gara-gara si mbaru tubuh: – *gantung* uis pembalut beltek anak gara-gara; lapik; – *panjang* uis pembalut beltek permandên si mbaru ngelahirken; setagén

ba.sa-ba.si n adat si mehuli; lagu si mehuli: *hal itu dilakukannya hanyalah sebagai – saja dalam pergaulan ini*, si é idalankenna bagi adat si mehuli saja ngenca i bas erteman énda; 2 belas-belas si ipaké i bas kebiasân janah labo ipeseh guna meréken sada berita; perukuren, umpamana kalimat: *apa kabar*, kai berita; *mau kemana*, kuja aténdu;

berbasa-basi vi erlagu mehamat; 2 eradat mehuli : *pembicaraan itu dimulai tanpa – lebih dahulu*, ranân é ibenaken alu la eradat lebên

ba.sah a 1 erlau, bencah: *bajunya – kena hujan*, bajuna bencah ke-na udan; 2 mbué dat untung (duit

rsd): *jembatan timbang termasuk pos yang* -, jembatan timbang ingin meriksa si mbué dat duit; *mandi tak* -, *prm*, erban sada dahin alu la mperdiatéken / megiken kata; *sepala-pala mandi biarlah* -, *prm*, ndahi sada dahin ula tanggung-tanggung;

membasahi *vt* erbân bencah; mbencahi; nama ku lau gelah bencah: *hujan tercurah ~ bumi*, udan meder mbencahi taneh

ba.si *a* 1 mbau la ntabeh tah pé macem nanamna perbahan enggo nandang macik (pangan); mali: *nasi itu sudah* -, nakan é enggo mali; 2 lanai mbaru, ndekah: *malas rasanya mendengarkan cerita yang sudah* -, mekijat megiken turi-turîn si enggo ndekah; 3 la terakap (tabas): *segala mantranya - semuanya*, kerina tabasna la mesinteng

ba.sis *n* 1 alas, landasen; 2 garis alas i bas segi tiga; 3 ingan ngadi: *menggempur - angkatan laut musuh*, nerang ingan ngadi angkatan laut musuh; 4 angka-angka si ipaké jadi patuken

bas.mi *v* ciluk;

membasmi *vt* 1 nciluk seh ker: ~ *rumpun ilalang yang kering*, nciluk rih (dukut) si kerah; 2 numpas: *petugas negara berhasil*

~ *penjahat*, ei erdahin negara ngasup numpas penjahat;

pembasmian *n* 1 perbahanen kerna nciluk; 2 penumpasen; 3 kerna ngerontasken seh ker: *petugas keamanan sedang melakukan* ~ *gubuk-gubuk liar*, si edahin i bas keamanan sangana ngerontasken sapo-sapo si la erteduh seh ker kerina;

pembasmi *n* kalak si ngerontasken tah pé kalak si numpas

ba.suh *v* taptap; usah (alu lau); burihi: *seperti air - tangan*, *prm*, sada-sada (barang) si nukah ndat-kensa;

- **lantai** adat kalak ridi enggo kenca 40 wari tubuh anak-na;

membasuh *vt* naptapi; murihi alu lau: ~ *kaki*, murihi nahé

pembasuh *n* perkekas tah pé kalak si murihi:

~ **balai** duit ongkos perkara; ~

dusun kerja mejuah-juah anak kuta alu motong kerbo; ~ **mulut** pangân si déban si ipan kenca elah mân; ~ **tangan** upah duit ganti gegeh ndahi sada dahin

ba.ta.ko *n* bata ibahan i bas campuren kersik ras semén (belinna galangen asangken batu bata biasa, biasana sibar-sibarna 8 x 24 x 32 cm)

ba.tal *a* 1 lanai seh; lanai banci idalanken; sia-sia: *keputusan wasit*

dianggap –, keputusan wasit ia-
kap lanai seh; **2** la sahun; orong:
rapat kemarin terpaksa – *karena*
yang hadir kurang dari dua per-
tiga jumlah seluruh anggota, ra-
pat nderbih terpaksa la sahun per-
bahan si reh kurang i bas dua per-
telu nari i bas kerinana anggota;
3 la menang; la dat: *sudah ber-*
kali-kali dia menempuh ujian,
tetapi selalu –, enggo piga-piga
kali ia ingikuti ujian, tapi rusur
la menang;

membatalkan vt **1** ngatakan la
sah: *mereka ~ perjanjian yang*
pernah disetujui bersama, kalak
é ngatakan la sah perjandin si eng
go iuékenna ras-ras; **2** ngatakan
la sahun; nunda: *mereka sepakat*
~ keberangkatannya karena cua-
ca buruk, kalak é ersada ukurna
nunda perberkatenna perbahan
wari la mejilé;

pembatalan n perbahanen nga-
taken la sah; cara ngatakan la sa-
hun: ~ *persetujuan perdamaian*
diumumkan kepada wartawan
kemarin, berita la sahun perarihen
perdamen ipebetuhkan man
kerina wartawan nderbih

ba.ta.li.on n sada pasuken tentera si
jadi bagin i bas résimén (terem-
na 800 - 1000 kalak)

ba.tang n **1** bagin senuan-senuan si
lit i datas taneh ingan turah dahan

na (i bas senuan-senuan si la erda
han ingan turah/leket kulpahna);
2 barang si tempasna gedang- ge-
dang tah pé kibil gedang; **3** tang-
ké (bunga, dawan ,rsd); **4** bagin
daging si tempasna kibil janah
gedang: – *leher*, kerahung; **5** ka-
ta penolong si ngatakan angka
(buéna) barang si tempasna ge-
dang-gedang; ngkeret (ngkela-
wir): *pensil dua* –, mangsi dua
ngkeret; *penggaris lima* –, peng-
garis lima ngkeret; *bambu enam*
–, buluh enem ngkelawir; **6** kata
penolong angka kempak lau: *di*
tempat itu mengalir se – sungai,
i bas ingan é malir sada batang
lau; **7** rangka sepéda la ikut roda-
na: *sepeda itu – nya baik sekali,*
keréta angin é rangkana mejilé
kal;

membangkitkan – *terendam,*
prm, pelit tah pé ncidahken ba-
rang si enggo ndekah bené; *me-*
nggolek – *terguling*, ndahi dahin
si nukah;

batangan n **1** ertempas batang:
emas –, emas ertempas batang;
2 kayu balok penahan lau, dalan,
rsd;

ba.tas n **1** garis si jadi pembagi sada
ingan (ruang, daérah, rsd); ba-
leng: *mana – kebun ini* ?, apai
baleng peken énda ?; **2** aturen si
la banci ilanggar: *pembentukan*
kabinet diberi – waktu seminggu.

penusunan kabinét iberéken aturen dekahna sada minggu; **3** sibar: *air sungai itu tidak dalam, hanya sampai – lutut saja*, lau é labo mbagas, seh sibar tiwen saja ngenca;

– **apkir** aturen dekah-na sada barang banci ipaké alu aman; – **pemandangan** tepi lang-it; tampuk pengidah; – **tanggal internasional** garis baleng si cibalna kira-kira er tepaten ras meridian 180° i Utara nari ku Selatan arah Samudera Pasifik;

berbatasan (dengan) *vt* seri ersada balengna: *pekarangan saya ~ dengan pekarangannya*, kesain rumahku ersada balengna ras kesain rumahna;

membatasi *vt* **1** erbahan baleng; erbahan tanda baleng: *ia ~ pekarangan itu dengan pancang*, ia erbahan baleng kesain rumah é alu pancang; **2** ngkelang-kelang; erbahan sekat: *untuk ~ halaman buku yang sudah dibaca, disisipkan sehelai kertas*, guna erbahan sekat halamen kitap si enggo dung iogé, isilepkenna selambar kertas; **3** netapken buéna tah pé galangna: *pemerintah telah ~ impor mobil*, pemerintah enggo netapken buéna motor si itukur darat nari; **4** nuriken erti kata (barang) alu terang ras teng-teng; erbahan batasen: *sukar ~ pengertian-pengertian yang ber-*

sifat abstrak, mesera erban batasen pengertin-pengertin si lit biakna abstrak (la teridah); **5** ngkurangi; ngimbangi: *orang tua harus mampu ~ keinginan anaknya untuk berfoya-foya*, orang tua la banci lang ngasup ngkurangi kerincuhen anakna si aténa ersenang-senang saja;

pembatasan *n* **1** perbahanen kerna uga erban baleng-baleng; **2** sarat-sarat si netapken tah pé mbalengi pemakén aturen perca-kapen:

~ **kelahiran** perbahanen si idalanken i bas jabu guna ngaturken buéna anak i bas jabuna

ba.tik *n* **1** curak tah pé gambar i bas uis si cara erbanca tempahen tuhu-tuhu janah gambar-gambarna ibahan alu cap maké lilin;

– **cap** uis batik si ibahan alu perkekas cap; – **pekalongan** uis batik si ibahan alu curak ras tempas Pe-kalongan; – **sala** uis batik si ibahan alu curak ras tempas Sala; – **tulis** uis batik si iabahan alu tân (la bo alu perkakas cap);

membatik *vt* erbahan curak tah pé gambar (biasana alu tân) alu ngikutken lilin i bas uis; erbahan batik (melet kal janah meger-met kal perbahan mbiar salah);

pembatik *n* **1** kalak si erbahan batik; **2** kalak si dahinna erbahan

batik (erbahan uis batik);

pembatikan *n* 1 ingan erbahan batik; pendahîn/perbinaga uis batik; 2 perbahanen tah pé cara erbahan uis batik

ba.tin *n* 1 si idât i bas ukur; si jadi i bas ukur (pengakap rsd): *menceritakan apa yang terasa dalam – nya*, nuriken kai si tergejap i bas ukurna; 2 perukuren: *sukar mengetahui – seseorang*, mesera ngeteh perukuren sekalak- sekalak jelma;

membatin *vt* ertangkel i bas pusuh; rukur mbagas;

kebatinan *n* 1 perukuren; 2 pemeteh kerna perukuren tah pé si lit sangkutna ras perukuren; 3 kiniteken i bas pemeteh kempak si tuhu-tuhu ras kempak Dibata banci seh alu pengenehen ukur tah pé pengendesen ukur; 4 pemeteh si ngajarken dalan ku arah perukuren si la lit kai pé kurang-na

ba.tu *n* 1 barang piher si asalna i bas doni tah pé i bas planet si débana nari, tapi labo besi; 2 intan si ibân (guna pesikap perkekas jam); 3 waja kitik pekinar api (i bas santik rsd): *geretan ini telah habis – nya*, santik énda enggo keribatuna; 4 baterai (i bas séntér rsd): *lampu senter dua–*, lampu séntér dua batu; 5 buah (i bas sa-

tur rsd): *kami tidak dapat bermain catur karena beberapa – catur hilang*, kami la ersatur perbahan piga-piga buah satur bené; 6 patuk (batu): *jauhnya dari sini ke kota itu dua –*, dauhna ijénda nari ku kota é dua batu;

membatu *vi* 1 seri ras batu; jadi piher bagi batu; *ki*, kem saja; no-no;

batuan *n* 1 i bas batu nari (labo kaca tah pé barang si débana); 2 taneh si jadi kulit tah pé taneh si arah darat i bas doni énda;

~ **asam** batu si enggo piher si lit i bassa mineral silika 66% tah pé lebih; ~ **beku** batu si enggo jadi i bas magma si beku nari; ~ **gunung berapi** batu si enggo jadi si kejadiinna i bas doni nari, itandai i bas tempasna si piher kal; ~ **kedap** batu si lit lubang- lubangna janah la banci meresap lau ku bas batu é;

pembatuan *n* kejadiin, perbahanen, carana jadi batu

ba.tuk *n* 1 penakit i bas kesah tah pé i paru-paru si rusur erbahan megatel i bas kalah-kalah si erbahansa kalak si sakit pedarat sora megang si ngerengi; mbatuk: *sudah sebulan lamanya ia menderita sakit –*, enggo sebulan dekahna ia mbatuk; 2 pedarat sora si megang erkitéken penakit batuk tah pé si débanna. *kalau –*

tutuplah mulut, adi mbatuk tutup babah;

– **darah** mbatuk rikut-ken ras dareh; – **kering** mba-tuk la erkahak (perbahan sakit TBC rsd); – **rejan** penakit mba-tuk si enggo mekelek;

terbatuk-batuk vi 1 mbatuk la erngadi; 2 alu la sengaja terus mbatuk: *tertawanya menjadi-jadi sampai ia ~*, tawana la ngadi-ngadi seh ia pé mbatuk-mbatuk

ba.u n 1 kai-kai si banci igejap tah pé ianggeh igung (merim, mbau, rsd): – *napas yang keluar dari mulutnya busuk*, kesah si ndarat i bas babahna nari mbau; 2 lit bauna; mbau:

– *busuk tidak berbangkai*, prm, peling kalak la arah oratna; *sudah tercium – nya, ki*, enggo mulai tereteh (rusia, kepaciken, rsd);

berbau vi 1 lit bauna; mbau: *ketika ditemukan, mayat itu sudah ~*, sangana ijumpai, mayat é enggo mbau macik; 2 bauna bagi bau ...: *baju itu telah ~ keringat*, baju é enggo bau panas; 3 lit bauna, teranggeh: ~ *olehnya cat yang masih baru*, teranggehna cat si mbaru denga é; 4 lit i bassa si déban si lain: *bantuan yang ~ politik*, penampat si lit i bassa si déban si lain; 5 *ki*, enggo mulai ieteh sitik-sitik (rusia rsd): *setelah ~ oleh polisi dari mana*

datang komplotan penjahat itu, enggo mulai ieteh polisi sitik-sitik i ja nari rehna gerombolan kalak jahat é;

bau-bauan n kerina kai-kai si merim; anggeh-anggehen

ba.ur v 1 campur; singgur; 2 la er-turi-turin; kejadin si mbue ertina;

berbaur vi 1 ercampur: *ketakutan dan penyesalan ~ menjadi satu dalam hatinya*, kebiaren ras erkadiola ercampur jadi ersada i bas ukurna; 2 nggit ras: *janganlah engkau ~ dengan orang yang bertabiat tidak baik*, ula engko nggit ras kalak si perasatna la mehuli; 3 erjabu: *sudah sekian lama mereka hidup ~, tetapi belum dikarunia anak*, enggo bagé dekahna kalak é nggeluh erjabu, tapi lenga lit pupusna; 4 singgur: *minyak tidak dapat ~ dengan air*, minak la banci singgur ras lau;

pembauran n 1 perbahanen, cara ncampur; 2 *ki*, perjabun campuran kalak tah pé warga negara asli (pribumi) ras kalak si déban (asing); 3 perbahanen erbahansa la nai lit biak-biak si ngelaini i bas puak (*étnik*) i tengah-tengah jelma nterem i bas dahin persadân bangsa

ba.ut n 1 besi batangan si ergelir (guna nambungken tah pé ngiket

dua barang), biasana ipasang alu mur; 2 tukang gibal, kalak merawa (kalak si jago si ijagoi tokéh lako njagai si erdahîn)

ba.wa *v* baba;

membawa *vt* 1 ncikep tah pé ngangkat barang janah erdalan i bas sada ingan nari ku ingan si déban; mbaba; maba: *ia ~ oleh-oleh untuk adiknya*, ia maba luah man agina; 2 ngangkat, mindahken, ngkiremken: *kami menyewa kendaraan untuk ~ belanja kami kerumah*, kami néwa motor guna ngangkat situkur kami ku rumah; 3 ngiahken lawes; lawes ras: *sewaktu pembantunya pulang ke kampung, ia terpaksa ~ anaknya ke pasar*, sanga si erdahinna mulih ku kuta, ia terpaksa lawes ras anakna ku tiga; 4 perêh, erbahanca lit, njadike: *ke celakaan yang ~ maut*, lit cilaka si erbahanca lit kepatên; 5 nangkutken: *dalam urusan itu, kamu jangan sampai ~ nama baik keluargamu*, i bas perkara é, kam ula nangkutkensa ku gelar jabundu si mehuli;

membawakan *vt* 1 mbaba sada-sada barang man kalak: *ia ~ adiknya buah-buahan*, ia mbaba bu-ah kayu man agina; 2 erbahanca lit (dat) : *usaha yang ~ keuntungan*, dahîn si erbahanca lit keuntungen; 3 ngogéken; peseh: *be-*

sok ia akan ~ puisi ini di atas pentas, pagi ia ngogéken endung-endungen énda i datas panggung; 4 ngendéken: *dalam perlombaan menyanyi itu, dia ~ lagu pilihan yang menjadi kesenangannya*, i bas perlumbân rendé é, ia ngendéken endé-endén pilihen si jadi kesenangenna; **pembawaan** *n* 1 biak tah pé tabiat si ibaba tangtangna tubuh nari; kebeluhen tah pé kepéntaren: *meskipun ada ~ berdagang, harus ada modal juga*, adinalit pé kebeluhen erbinaga, la banci lang lit ka nge pokok 2 perbahanen, cara mbaba

ba.wah *n* ingan si meteruh: *di - tangga*, i teruh redan; *ki*, la bagi biasa (i bas pendayân, rsd) : *ke - duli baginda*, *ki*, kata pehagaken man raja; *di - perintah*, *ki*, ipe-réntah, iawasi; *di - umur*, *ki*, le-nga banci erjabu; *orang di -*, *ki* kalak si la guapapé; *di - tanah*, *ki* 1 i teruh taneh; 2 gelap tah pé rusia: *gerakan di - tanah dari para penyelundup telah digulung oleh polisi sampai ke akar-akarnya*, perlagu langkah si gelap (i-lat) kalak peneludup enggo idung ken pulisi seh ku sikitik-kitikna; - **angin** gelar kempak negeri-negeri si la ikut i bas negeri si datas angin; - **sadar** peru-ku-ren si enggo kenden ras pengge-

japen si isusun i bas pusuh peratên: *kekuatan tenaga batin terdapat dalam alam – sadar manusia*, gegeh perukuren lit i bas pusuh peratên jelma;

bawahan *n* 1 kalak si meteruk; 2 kalak si kena suruh tah pé si rusur i suruh

ba.wang *n* senuan-senuan si uratna galang erlapis-lapis biasa i jadi-ken campuren gulên; pia: – *merah*, pia; – *putih*, lasuna; – *benngala*, pia galang si rehna i bas India nari tah pé i Cina nari

ba.yam *n* senuan-senuan si erbulung, tempas bulungna mecengké janah ujung bulungna ntelap, tempasna seri ras arum, biasa ijadi-ken gulên, tah pé jadi tambar; *Amarantus*

ba.yang *n* bayang-bayang 1 ingan si la kena sinalsal (terang) perbahan kena ligen barang; terligen: *muka adikku tidak nyata kelihatan karena ia berdiri pada ~ pintu*, ayo agingku la terang teridah perbahan ia cinder terligen pintun; 2 tempas gelap (mbiring) si teridah i pudi-pudi barang si kena sinalsal; 3 awih i bas curmin tah pé i bas lau, rsd: *ia tersenyum pada ~ nya pada cermin, sambil mengatur rambutnya*, ia cirum ku awihna i bas curmin, janahna

pesikap bukna; 4 tempas tah pé rupa si la teridah i bas gelap: *dalam gelap itu ~ hitam melintas di hadapan mereka*, i bas gelap é tempas si mbiring mentas i lebé-lebé kalak é; 5 *ki*, gambar i bas perukuren; awih-awih: *sudah ada ~ dalam ingatanku*, enggo lit awih-awih i bas perukurenku; 6 tanda-tanda nandangi lit kejadi: *rakyat kelihatannya tenang-tenang saja, tidak ada ~ akan pecah perang*, rayat teridah sinik-sinik saja, la lit tanda-tanda nandangi pecah perang; 7 bagi si lit tempa tapi si tuhuna la lit: *kamu tidak usah takut karena yang kamu lihat itu hanyalah ~ belaka*, kéna la pedah mbiar perbahan si idah kéna é emé kap bagi si lit tempa tapi si tuhuna labo lit kai pé; 8 si enggo sikap janah ngasup erdahin adi iperluken: *pemerintah ~*, pemerintah si enggo sikap janah ngasup erdahin adi iperluken;

terbayang-bayang *vi* 1 bagi si teridah (i bas pengegejapen): *wajah kekasihnya ~ dalam pandangannya*, ayo rondongna bagi si teridah akapna i bas pengenehen-na; 2 teridah awihna: *keelokan tuan putri itu ~ di balik pakaiannya yang tipis*, jiléna rupa singuda-nguda anak raja é teridah arah awihna i bas ruisna si merio é; 3 enggo lit tanda-tanda-

na: sudah ~ bahwa lamarannya akan diterima, enggo lit tanda-tandana maka penungkunenna nandangi ialoken (iuéken); 4 teridah: *pada mukanya ~ kesedihan yang merisaukan batinnya*, i bas ayona teridah aténa céda si nusahken ukurna;

bayangan *n* gambaren i bas ukur; awih ibas curmin, lau, rsd

ba.yar *v* galar;

berbayar *v* tergalar; igalar: *utangnya belum ~*, utangna lenga tergalar;

membayar *vi* 1 meréken duit (guna sambar erga barang si ialoken); nggalari (utang,rsd): *anda harus ~ barang-barang belanjaan anda dibagian kasir*, kam la banci lang nggalari barang-barang si tukurndu ku ingan si nci-kep duit; 2 ndungi; nehken (jandi, sura-sura, rsd):

~ **di muka** nggalari opé denga barang ialo-ken; ~ **janji** ndungi tah pé neh-ken kai si enggo ijândiken; ~ **kontan** nggalar erdung-dungen la ngangsur;

pembayaran *n* perbahanen tah pé uga ngalarisa; penggalari

ba.yi *n* danak-danak si mbaru denga tubuh: - *tabung*, anak si jadi alu cara ibuahi i bas tabung la i bas bertin nandéna

ba.yo.net /bayonét/ *n* barang ntelaip bagi rawit, biasana ipasang i bas ujung bedil

ba.zar *n* tiga tah pé ingan ncidahkan janah ndayaken barang-barang kerajinan/tempahen, pangân, rsd si untungna ras asilna si dat ijadi-ken pemeré (derma): - *kue*, bazar si ndayaken cimpa saja guna ndatken duit derma; tiga cimpa ndatken derma

be.a /béa/ *n* 1 pajak; cuké; belasting 2 ongkos: - *cukai*, perbahanen tah pé dahin si erdandanken belasting; - *masuk*, pajak si ikenaken kempak barang-barang i luar negri nari si ibaba ras idayaken alu bébas i daerah Indonesia

be.a.sis.wa /béasiswa/ *n* duit si ibereken kempak anak sekolah tah pé mahasiswa lako nampati ongkos erlajarna

be.bal *a* la ngerti; la metêr nangkap (i bas ukur); motu; bodoh; **kebebalan** *n* kemotûn

be.ban *n* 1 barang (si mberat) si iba-ba (ipersan, ijujung, rsd); babân (si icibalken i datas gurung kuda, rsd): *mana boleh kuda sekecil ini diberi - yang seberat itu*, labo banci kuda si asa é kitikna ibéré-ken babân si bagé beratna, 2 ta-

nggungen; dahin si la banci lang i idalinken: *urusan ini menjadi – kita*, dahin énda jadi tanggung-enta;

membebani *vt* meréken babân (tanggungen, rsd): *jangan engkau ~ orang lain dengan kesulitan rumah tanggamu*, ula engko meréken tanggungen man kalak alu kiniserân si lit i bas jabûm

be.bas /bébas/ *a* lepas (la lit si ngiket, bébas, la lit si nganggu, rsd; salangsai erban: *tiap-tiap anggota – untuk mengemukakan pendapat*, isé pé si jadi anggota banci (lepas) melasken ukurna; 2 lepas i bas (dahin, kebiaren, rsd): *karena memang tidak bersalah, ia – dari tuntutan*, perbahan tuhu-tuhu la lit salahna, ia lepas i bas tuduhen nari; 3 la ikenaken (pajak, ukumen, rsd): *surat dinas ini – bea*, surat dinas énda la ikenaken pajak; 4 la teriket tah pé la nalahi perturen; banci la maké résep dokter: *obat itu dijual – dan terdapat di setiap apotek*, tambar é idayaken la nalahi perturen janah banci dat i apoték apai pé; 5 merdéka (lanai ijajah tah pé lanai iperéntah bangsa si déban): *sehabis Perang Dunia Kedua banyak negara yang –*, enggo kencana dung Perang Dunia Pedua-ken mbué negara si merdéka; 6 la nai lit (dat): *daerah ini sudah*

– *cacar*, daérah énda enggo lanai lit penakit remé;

membebaskan *vt* 1 ngelepaskan i bas (iketen, ukumen, tuduhen, rsd): *petani kecil itu memikirkan suatu cara ~ diri dari cengkerman pemilik sawah yang diséwanya*, perjuma si la ngasup é ngukurken sada dalin ngelepaskan bana i bas kepkepen puna sabah si iséwana nari; 2 meréken cara erdahin bébas (ngerana, erbahan, rsd): *negara demokrasi ~ pers untuk menuliskan berita dan pendapat*, negara démokrasi meréken cara erdahin bébas man pers lako nuratken berita ras isi perukuren; 3 ngelepaskan i bas (kuasa kalak si déban nari): *bangsa itu sedang berjuang ~ negaranya dari penjajahan*, bangsa é sangana ngelawan ngelepaskan negarana i bas penjajahan nari; 4 mpengadi (i bas dahin nari): *karena membuat kesalahan, direktur perusahaan telah ~ sekretarisnya dari semua tugasnya*, erkité-kitéken erbahan salah, direktur perusahân enggo mpengadi sekretarisna i bas kerina dahin-na nari;

kebebasan *n* kemerdékân, kebébasen: *manusia yang tertindas harus berjuang untuk ~ nya*, manusia si tertindes la banci lang ngelawan guna kemerdékânna

be.bat *n* pengiket; perbalut;

membebat *vt* ngiket; mbalut (alu uis,rsd): ~ luka dengan perban,mbalut uguh alu uis (perban);

pembebat *n* 1 kalak si ngiket, si mbalut; 2 barang si jadi pengiket, balutna

be.ber /bébér/ *v* **membeber** 1 mpekimbang (amak, gulungen, payung, rsd): ia berusaha ~ layar, ia mpekimbang layar;

membeberkan *vt* 1 ngkimbangkan: tukang-tukang perahu mulai ~ layar, tukang-tukang perahu mulai ngkimbangkan layar; 2 nuriken alu gedang; 3 ncidahkan (rusia, rsd): ia ditangkap karena dituduh ~ rahasia negara, ia itangkap perbahan ituduh ncidahkan rusia negara;

pembeberan *n* cara kerna perbahanen ngkimbangkan, nuriken, ngatakan (rusia ,rsd)

be.be.ra.pa *num* buéna la iteh (perkirân, bilangan lebih ibas dua nari, tapi la mbué); piga-piga:ia membeli - buku-buku yang ia perlukan, ia nukur piga-piga kitap si iperlukenna

be.cek /bécék/ *a* erlau janah erkubang: kalau hujan, jalannya -, adi udan, dalanna erlau janah erkubang

be.cus *a* beluh; ngasup: karyawan yang tidak - bekerja akan diganti, kalak si la beluh erdahîn nandangi iganti

be.da /béda/ *n* 1 si la seri sada barang ras barang si déban; lain: kelakuan anak itu tidak ada - nya dengan kelakuan ayahnya, perlagu langkah anak é la lit lainna ras perlagu langkah bapana; 2 siganjangen: barang impor dan barang buatan dalam negeri - harganya tidak seberapa, barang impor ras barang si ibahan i bas negeri énda ergana sitik ngenca siganjangen;

berbeda *vi* la seri; lain: mereka mempunyai potongan rambut yang ~, seorang panjang dan seorang lagi pendek, kalak é tempas bukna la seri, sekalak gedang ras sekalak nari gendeck;

membedakan *vt* 1 ngatakan uga lainna: ia belum dapat ~ mana yang benar dan mana yang salah, ia lenga beluh ngatakan uga lainna benar ras salah; 2 erbahan la seri; mpelain: kita harus dapat ~ antara urusan pribadi dan urusan dinas, kita la banci lang ngasup mpelain dahîn sesekalak ras dahîn dinas;

perbedaan *n* obah; lain; la seri: perpecahan terjadi karena ~ paham, perpecahen lit erkité-kitéken la seri perukuren

be.dak *n* tepung tah pé cipera guna mperjilé ayo tah pé guna tambar kulit; bedak:

– **dingin** tepung guna mpebergeh ayo gelah kulitna la metêr céda perbahan lasna wari (biasa ipaké berngi); – **wangi** tepung si merîm bauna;

berbedak *vi* maké tepung; erbedak

be.dil *n* senapang tempas si dekah; bedil: *menjual – kepada lawan, prm, ncilakaken bana*

be.gi.ni *p* bagénda; bagi si énda: *tolong belikan pensil yang –*, to tukur sitik mangsi si bagénda

be.gi.tu *p* 1 bagéna; bagi si éna; bagé me : – *sayangnya kepada kekasihnya sehingga dia téga meninggalkan kuliahnya*, bagé mekelengna aténa man rondongna seh nggit ia nadingken kuliahna; 2 seh kal: *ia baik – kepadaku*, ia seh kal ulina kempak aku; 3 bagé: – *ia datang, kami terus berangkat*, bagé ia reh, kami mis berkat

be.ha /béha/ *n* kutang

be.ja.na *n* brang si erlubang si banci iisi lau tah pé sidéban janah igunaken ingan lau, tabung: – *berhubungan*, tabung si ipersadaken ras si débanna

be.jat *a* 1 céda (bayûn; tapak sepatu rsd): *tikar itu – karena dimakan tikus*, amak é céda perban ipân menci; 2 la mehuli (perukuren, perlagu langkah); 3 *ki*, seh kal cédana; la nai lit lakonna;

kebejatan *n* kecedân; perbahannen la mehuli: *kelebihan uang sering menimbulkan – moral*, kelebihan duit megati erbahan céda lagu langkah

be.kal *n* 1 si ipesikep (pangân, duit) lako igunaken i bas perdalanen; tegh: *membawa – dalam perjalanan*, maba tegh i bas perdalanen; *ki*, si banci igunaken ku pu di wari adi perlu: *ilmu pengetahuan adalah – untuk hari tua*, pemeteh é me kap si banci igunaken bas wari si reh; 2 asam: – *saya dalam menempuh hidup hanyalah keberanian dan kejujuran*, asamku i bas ndalani kegeluhen é me kap pang (merawa) ras kebujuren;

membekali *vt* meréken cikepen: *ia ~ anak-anaknya dengan pendidikan yang baik*, ia meréken cikepen man anak-anakna alu pendidiken si mehuli;

pembekalan *n* kerna perbahannen mpesikap pangan, duit, rsd: *urusan ~ kaum transmigran itu diserahkan kepada dinas transmigrasi daerah*, dahîn mpesikap pangan (duit) kalak transmigran

é iberéken kempak *dinas transmigrasi daérah*

be.kas *n* 1 tanda si tertading (enggo kenca icikep, idedeh, ibentasi, rsd); tapak; bekas: *ada – ban mobil di halaman*, lit tapak bân motor i lebé-lebé rumah; 2 si tading jadi iba-iba; bekas-bekas (enggo céda, meseng, lanai ipaké, rsd): *besi – tiang telepon ini akan dibuat mortir*, besi bekas-bekas tiang énda nandangi ibân jadi mortir; enggo mborénda jadi ..., tapi gundari lanai: *dia adalah – guru saya*, ia mborénda gurungku; 4 enggo mborénda ipaké: *barang –*, barang si enggo mborénda i paké;

berbekas *vi* 1 lit (teridah) bekasna; ciningna: *lecutan itu ~ di punggungnya*, pengeligas é lit bekasna i bas gurungna; 2 tertading; teridah: *kekecewaan yang dideritanya tidak ~ pada sikapnya*, kecédân até si inanamina la lit teridah i bas perbahennen;

membekas *vi* nadingken bekas: *rindu dendamnya tidak ~ keluar*, aténa menek la nadingken bekas tah pé teridah ndarat; tergejap kal: *nasihat-nasihat guru ~ dalam hatiku*, tidak akan terlupakan, pedah-pedah guru tergejap kal i bas pusuhku, la terlupakan

be.ken /bekén/ *a* terberita, termurmur: *ia dihormati di mana-mana karena ayahnya punya nama yang –*, ia ihamati i japa pé perbahan bapana termurmur;
kebekenan *n* keterberitân, termurmuren

be.ku *a* 1 jadi piher (i bas barang-barang si meliho nari); kental: *air menjadi – pada suhu 0°C*, lau jadi kental (piher) i bas paksa 0°; 2 *ki*, la sambar-sambar; tetap: *pepatah-pepatah lama merupakan kalimat yang sudah –*, kuan kuan si dekah enggo jadi kalimat si la sambar-sambar; 3 *ki*, la nai kai pé akap terakap i bas pusuh: *hatinya jadi – sejak kegagalan cintanya*, i bas pusuhna lanai kai pé akapna terakap kenca la sahun tumbuk ras aténa ngena; 4 la nai sah, tapi lenga ipengadi: *setelah pemilihan umum selesai, sebelum pelantikan DPR baru, DPR lama dinyatakan –*, enggo kenca dung pemilihan umum, opé denga pengesahan DPR si mbaru, DPR si dekah ikataken lanai sah tapi lenga ipengadi; 5 *ki*, melet ngangka teh pé ngerti; la beluh: *susah mengajar anak yang otaknya –*, mesera ngajari anak si otakna melet ngerti; 6 *ki*, lenga banci ibuat mulihi (simpanen i bas bank): *simpanan dalam bank di luar negeri masih –*, simpanen

i bas bank i luar negeri lenga banci ibuat mulihi; 7 *ki*, lenga idungi (perkara): *perkara itu sampai sekarang masih -*, perkara é seh gundari lenga idungi;

membeku *vi* 1 jadi beku: *lak-sana embun yang ~*, bagi embun si jadi beku; 2 la makéken: *negara-negara maju setuju untuk ~ persenjataan nuklir mereka sampai dicapai persetujuan baru*, negara-negara maju ersada arih-na la makéken perkekas perang nuklir kalak é seh ngasa dat perarihen si mbaru;

kebekuan *n* 1 kejadin si beku; 2 biak beku

be.kuk *v* béngkuk, lipat;

membekuk *vt* 1 mbéngkukken tah pé ngelipat barang si piher: ~ *tongkat besi*, mbéngkukken ciken besi; 2 *ki*, nangkap (pinangko): *polisi berhasil ~ batang leher pencuri mobil itu*, pulisi ru-lih nangkap penangko mobil é; 3 nipu; ngakali

bel /bél/ *n* giring-giring; loncéng; **mengebel** *v* 1 ndilo alu lonceng; 2 ndilo arah télépon; ertélépon

be.la *v* sapat, jaga;

membela 1 njaga, nampati alu mehuli: *dia ~ ibunya yang sakit dengan sabar*, ia njaga nandéna

si sakit alu sabar; 2 nampati; ne-gelepaskan i bas cilaka nari: *untunglah ia masih dapat ~ jiwa perempuan yang malang itu*, untung kal ia ngasup denga nampati kesah diberu si ndat liah é; 3 ngepkep; mpertahanken (perkara, negara, rsd): *para pahlawan bersedia mati ~ nusa dan bangsa*, pehlawan-pahlawan nggit maté mpertahanken taneh ras bangsa; **pembelaan** *n* kerna perbahanen njaga, nampati tah pé ngepkep

be.lah *v* 1 retak si galang janah gedang i bas sada barang: *banyak kutu busuk bersembunyi pada ~ papan tempat tidur itu*, mbué tanga ebuni i bas retak papa ingan medem é; 2 beka (jadi dua): *karena gempa hebat, bukit itu ~ dua*, perbahan linur mbelin, uruk é beka dua; 3 bagi (jadi dua, telu, rsd): ~ *dua*, bagi dua; 4 sada bagin (i bas barang si lit pasangenna);

membelah *vt* 1 naka jadi dua bagin: ~ *kelapa*, naka tualah; 2 magi jadi dua bagin: *sungai itu ~ kota*, lau é magi kota jadi dua bagin

be.lai *n* tami-tami;

membelai *vt* nami-nami;

belaian *n* tami-tamin; penami-nami

be.la.kang *n*, 1 bagin kula si arah pudi tenten tah pé beltek; gurung;

ia mendukung anaknya di – nya,
 ia ngembah anakna i bas gurung-
 na; 2 bagin barang si banci iakap
 bagi gurung; 3 arah tah pé bagin
 si jadi lawan (imbang) lebé; pudi:
datang dari –, reh i pudi nari;
mundur ke –, surut ku pudi; 4 i
 ligen: *sembunyi di – pohon*, ce-
 buni i ligen batang kayu; 5 dung-
 na: *siapa yang datang – tidak da-
 pat tempat duduk, harus berdiri*,
 isé si reh dungna lanai dat ingan
 kundul, la banci lang cinder; 6
 pudin: si nandangi reh: *bekerja-
 lah terus, berhasil tidaknya itu
 urusan –*, erdahin min, lit dat ras
 langna é pudin ranaken;

terbelakang *vi* 1 si arah pudina:
ia duduk di bangku yang ~, ia
 kundul i ingan kundul si arah pu-
 dina; 2 ketadingen (i bas kebu-
 dayân); lenga maju: *disediakan
 dana untuk memajukan daerah-
 daerah yang ~*, ipepulung duit
 guna erbahan maju daerah-dae-
 rah si ketadingen denga; 3 la me-
 gegeh tah pé melet (perturah) ter-
 lebih-lebih i bas perturahen ukur
 danak-danak: *anak-anak si melet
 turah ukurna*;

keterbelakangan *n* kemeletan i
 bas perturah; ketadingen i bas ke-
 majûn nari

be.la.lai *n* igung si gedang i bas ru-
 bia-rubia, lit si lakonna igunaken
 bagi tân (bas gajah), lit ka si la-

konna guna ngisap (bas gajah, re-
 ngit, kaba-kaba, rsd)

be.la.lak *a* talang;

membelalak *vi* talang mbelang
 (mata) seh teridah galang; meci-
 lak mata;

membelalakkan *vt* nalangi ma-
 ta mbelang seh bola mata teridah
 galang: *dia menghardik kami
 sambil ~ mata*, ia nggertak kami
 janahna ncilakken mata

be.la.lang *n* labang (kabengna dua
 lapis, dua nahéna si arah pudi ge-
 dang, panganna dukut, bulung-
 bulung si nguda: – dapat menuai,
 prm, dat untung alu la isengaja

be.lang *n* 1 curak tah pé rupah ibas
 rupa silain (bas kulit, rsd); me-
 kambing; rupa si lebih sada erba-
 gé: *kulitnya penuh – bekas sakit*,
 kulitna ercurak-curak bekas pe-
 nakit; 2 ercurak-curak: *harimau
 –, arimo ecurak-curak*; 3 biak-
 biak sila mehuli: *sekarang baru-
 lah ketahuan – nya*, genduari
 enggo tereteh biak-biakna si la
 mehuli

be.la.nga *n* belanga; ingan nangger,
 melgang gulên, rsd: *memancing
 dalam –*, prm, ndarami untung i
 bas teman nari

be.lan.ja *n* 1 duit si ipedarat guna
 nukur sada-sada si iperluken;

ongkos: – *resepsi perkawinan itu ditanggung calon suaminya*, ongkos kerja perjabûn é igalari kalak si nandangi jadi perbulang-enna; **2** duit si paké jadi patung teptep wari: *pemerintah telah menetapkan rencana anggaran pendapat dan – negara*, peme-réntah enggo netapken rancangan perkirân si nidat ras patung nega-ra; **3** upah, gaji: – *pembantunya Rp 20.000,00 sebulan*, upah si erdahînna Rp 20.000,00 sada bulan;

berbelanja *vi* nukur (– nukur) i tiga (toko, kedé, rsd)

be.la.sung.ka.wa /bélasungkawa/ *n* pedah si isina ngataken ikut ercé-da até: *ketika orang tuanya me-ninggal, dia banyak menerima karangna bunga dan telegram – dari teman-temannya*, sangana orang tuana maté, ia mbué ngalo-ken rudang ras telegaram isina pedah-pedah ercéda até i bas te-man-temanna nari;

berbelasungkawa *vi* ngataken ikut raté céda (ercéda até)

be.la.ti *n* piso, rawit (biasa i baba-baba pandu, tah pé tentera)

be.leng.gu *n* **1** pengiket nahé tah pé tân; gari: *polisi memasang – pada tangan pencuri yang baru ter-tangkap itu*, pulisi nggariken tân

pinangko si mbaru tertangkap é; **2** *ki* iketen: *terlepas dari – penja-jahan*, pulah i bas iketen penja-jahen nari;

membelenggu *vt* **1** ngiket; ngga-riken: *polisi telah ~ kaki dan ta-ngan penjahat itu supaya jangan lari*, pulisi enggo ngiket (nggari-ken) nahé ras tân kalak si jahat é gelah ola kiam; **2** *ki* erbahan la-nai raté-até: *perkawinan ini dira-sakan ~ nya*, perjâbun énda ia-kapna erbahansa ia lanai raté-até; **terbelenggu** *vi* **1** teriket; tergari; **2** terkurung; lanai banci raté-até

be.le.rang /belérang/ *n* barang labo besi si rupana megersing, adi itu-tung ernala meratah megara asapna mbau, mbué ijadi ken ka-lak jadi tamba: (ugah), ijumpai i kawah deleng si lit apina; kertah; *sulfur*

be.li *v* tukur;

membeli *vt* **1** ndat barang alu duit; nukur: *ibu pergi ke pasar untuk ~ beras dan sayur*, nandé lawes ku tiga nukur beras ras gu-lén; **2** ndat sada-sada barang alu mbué kerî (gegeh);

pembeli *n* **1** kalak si nukur; pe-nukur: ~ *pakaian mahal ke-banyakan orang kota*, si nukur uis si meherga buén kalak kota; **2** penukur: *uang ~ buku*, duit pe-nukur kitap;

pembelian *n* penukuren: *ia bekerja di bagian ~ alat-alat kantor*, *ia erdahîn i bagîn penukuren perkakas kantor*

be.li.au *n* *ia* (man kalak si patut ihamati, nandé tah pé bapa)

be.lim.bing *n* gelar batang kayu ras buahna; belimbing; (mbué erbagéna;

be.lit *v* 1 ilet; ulut; 2 mbéluk-mbéluk (lau, dalan, rsd);

berbelit-belit *vi* 1 rilet-ilet; rulut-ulut: *suluran-suluran itu ~ pada pohon-pohon besar*, *waren-waren é rilet-ilet bas batang kayu si galang*; 2 erbéluk-béluk: *jalan ke puncak gunung itu ~, dalan ku datas deleng é erbéluk-béluk*; 3 serbut: *masalah korupsi adalah masalah yang ~ dan melibatkan orang banyak*, *perkara korupsi ém kap perkara si serbut ras ngkenai jelma nterem*;

terbelit *vt* 1 terlilet; 2 tersangkut, kena (i bas perkara, rsd)

be.lok /bélok/ *v* béluk, béngkuk;

membelok *vi* mbélukken: *ia memperlambat vespanya lalu ~ ke kanan*, *ia mpermelet vespana jénari mbéluk ku kemuhén*

be.lu.kar *n* 1 terpuk batang kayu kitik-kitik janah la meganjang; 2

ingan turah kayu-kayu si kitik ras gendek-gendek: - *muda*, *taneh si enggo jadi kerangen kitik perbahan enggo ndekah i tadingken (la nai isuani)*

be.lum *adv* lenga: *ibu - pulang dari pasar*, *nande lenga mulih i tiga nari*;

sebelum *adv* opé denga: ~ *tidur periksa pintu dan jendela*, *ope denga medem pepayo pintûn ras pintûn perik*;

sebelumnya *adv* opé si é

be.nah *v* susun, sikap;

berbenah *vi* ersikap; nusun

be.nak *n* 1 isi tulan é me kap sél-sél tabeh-tabeh ras titik-titik dareh si enggo tasak si jadi sambar sél ras titk-titik dareh si enggo céda; 2 isi takal; utuk; 3 *ki* ukur: *belum terbenak dalam - saya, bagaimana memecahkan persoalan itu*, *lenga terbayang i bas ukurku*, *uga carana nalangi kejadîn é*

be.na.lu *n* 1 surindam; 2 *ki* kalak si nggeluh ta pé si numpang nggeluh ku kalak si déban: - *masya rakat*, *kalak si numpang nggeluh tah pé kalak si jadi tanggungen jelma si nterem*

be.nam *v* **berbenam** 1 erkeneng: *karena hari panas, kerbau itu ~ diri dalam lumpur*, *perbahan wari*

las, kerbo é erkeneng bas kubang;
 2 erkerem (i bas rumah perbahan
 la aténa idah kalak): *karena malu
 kepada tetangga-nya, dia ~ saja
 dalam rumahnya*, perbahan méla
 akapna man ka-lak si deher
 rumahna, ia erkerem saja i bas
 rumahna;

membenamkan vt 1 nggedap-
 ken ku bas lau tah pé kubang: *ia
 berusaha ~ korbannya ke dalam
 sungai*, ia aténa nggedapken im-
 bangna ku bas lau; 2 ki namaken
 ku bas: *karena kedinginan, ia ~
 tangannya ke dalam kantong
 mantelnya*, perbahan bergehen,
 ia namaken tanna ku bas gajut
 mantelna; 3 menéken perkara,
 dahin, rsd; 4 ki namaken ku: *yang
 berwajib telah ~ penjahat itu ke
 dalam penjara selama lima ta-
 hun*, si mbisa enggo namaken
 kalak si jahat é ku bas rumah tu-
 tupen lima tahun dekahna; 5 ki
 nahanken (até céda, rawa, rsd):
*ia berusaha ~ kesedihannya de-
 ngan menyibukkan diri*, ia er-
 pela-pala nahanken aténa céda
 alu pebué dahinna;

terbenam vi 1 ku bas mbagas seh
 lanai teridah: *pakunya ~ se-
 hingga sukar dicabut*, pakuna ku
 bas mbagas, jadina mesera ndek-
 deksa; 2 gedap (perbahan célus,
 jengkang, rsd): *dia mati ~ karena
 tidak pandai berenang*, ia maté
 gedap perbahan la beluh erlangi;

3 sundut: *matawari ~ pukul enam
 sore*, matawari sundut pukul
 enem karaben; 4 ki terligen:
kampung itu ~ di sela-sela bukit,
 kuta é terligen i kelang-kelang
 urut; 5 gedah-gedah ~ *dalam
 utang*, gedah-gedah i bas utang;
 6 la isulu-sulu: *perkara yang te-
 lah lama ~*, perkara si enggo
 ndekah la isulu-sulu

be.nang n nali kitik si iputur ia bas
 bunga (sutra, rsd) nari janah ipa-
 ké guna njarumi uis tah pé erba-
 han tenunen; benang;
 – arang benang si enggo i celup
 alu ageng; – bol benang si
 galang sitik; – mas benang kitik
 i bas emas nari

be.nar a 1 tahu, payo, la salah, be-
 nar: *apa yang dikatakannya itu
 ~*, kai sikatakenna é tahu; 2 la
 sembelahen; bujur: *keputusan
 hakim hendaknya ~*, keputusan
 hakim aturenna min bujur; 3
 banci i ki; sah, la bual; tahu-tuhu:
*karena diancam akan dibunuh, ia
 memberikan kesaksian yang
 tidak ~*, perbahan iancam maka
 ibunuh, ia meréken jabap si la tu-
 hu-tuhu; 4 seh kal: *mahal ~ bu-
 ku itu*, seh kal hergana kitap é;
membenarkan vt 1 erbahan ge-
 lah tahu; pepinter: *ia mencoba ~
 apa-apa yang telah terlanjur
 bengkok*, ia mpepinter kai-kai si

enggo lepak pendalanken; 2 mpehuli; mpesikap: *guru menyuruh murid ~ kesalahannya*, guru nuruh murit mpehuli kesalahannya; 3 ngataken tuhu: *ia tidak menyangkal dan tidak pula ~ desas-desus itu*, ia la nogan janah la ka ngataken tuhu bertik-bertik é; 4 nguéken, ngakui: *ketua mengangguk-angguk ~ pendapat para anggota*, ketua mângguk-angguk ngakui kai si ikataken anggota-anggota; 5 ngataken tuhu (mehuli): *pemerintah tidak pernah ~ tindakan yang menyalahi undang-undang negara*, pemeréntah la enggo ngaturken mehuli perbahanen si ncédai undang-undang negara; 6 nguéken; meréken: *pihak majikan tidak ~ tuntutan kaum buruh*, biak penguasa la nguéken pemindôn kalak si erdahin;

kebenaran *n* 1 si mehuli; si tuhu: *kita harus berani mempertahankan ~*, kita la banci la pang ngakuken si mehuli; 2 ketuhutuhûn, kebenaran: *koran sering memuat kabar yang ~ nya rendah*, surat kabar rusur namaken berita si kebenarenna isangsiken kalak; 3 si tuhu-tuhu lit: *~ yang diajarkan oleh agama*, si tuhu-tuhu lit si iajarken agama; 4 kebujuren; keulîn ukur: *dari wajahnya terpancar ~ hatinya*, i bas ayona teridah kebujurenna; 5

pemeré (kuasa): *dengan ~ yang dipertuan, kami masuk istana*, alu pemeré raja, kami bengket ku bas rumah raja; 6 la iarap: *~ dia datang sekarang, kita dapat bertanya langsung kepadanya*, la iarap ia reh gundari, kita banci mis nungkun man bana

ben.ca.na *n* 1 si erbahan kesuhsahen, kerugîn, tah pé até mesui: *pemimpin yang tidak jujur akan menimbulkan ~ bagi negara dan bangsa*, pemimpin si la bujur banci erbahan kesuhsahen man negara ras bangsa; 2 cilaka, percubân: *mereka mengadakan selamatan untuk menolak ~ roh jahat*, kalak é mahan kerja lako ngulakken percubân kuasa si jahat; – **alam**, cilaka si rehna i bas doni nari (linur, angin kaba-kaba, lan mbelin, rsd)

ben.ci *a* 1 ngilas até, segat até: *saya ~ kepada orang yang bersifat penjilat*, aku segat atéku kempak kalak si nggit ndilat; 2 nembek kel até: *~ nya kepada bekas pacarnya tidak terkatakan*, nembek aténa kempak bekas rondongna lanai tenturiken; **membenci** *vi* raté segat: *karena sifatnya yang buruk itu banyak orang yang ~ nya*, perbahan biakna si la mehuli é mbué kalak si raté segat man bana;

kebencian *n* 1 perukuren merawa: *motif pemberontakan itu ialah ~ terhadap kaum penjajah*, sababna pemberontakan é é me perukuren merawa kempak kalak penjajah; 2 si segat até: *judi merupakan ~ orang di kampung itu*, judi é me kap si segat até kalak i kuta é

ben.da *n* 1 kerina si lit i bas doni énda lit si ertempas tah pé erben-tuk jat; 2 barang si meherga (kebayaken), eta-erta; 3 barang: *rumah itu terbakar bersama – yang ada di dalamnya*, rumah é me-seng ikut ras barang si lit basna; **kebendaan** *n* si ertalîn ras barang, si ertempas tah pé si biakna barang: *yang dipikirkan siang malam hanya mengenai ~*, si iukurken suari ras bemgi é me-kap si biakna barang saja ngenca

ben.de.ra /bendéra/ *n* sada potong uis si empat sukina tah pé ersuki telu (iiketken ku pucuk tiang) ipakéken jadi tanda sada negara, perpulungen, persadân, rsd tah pé jadi tanda; bendéra: – *kebangsaan*, bendéra si ipake jadi tanda sada-sada bangsa

ben.de.rang *a* terang kal (sinalsal): *tunggulnya merah amat –*, bendérana megara seh kal terangna; – *bulan*, bulan terang kal

ben.dung *v* tombeng; tambak;

membendung *vt* 1 nombeng, nambak (lau maka ola malir): *mereka ~ sungai itu dan mengalirkan airnya ke sawah-sawah*, kalak é nombeng lau mbelin é janah pepalir lau é ku sabah-sabah; 2 nahan; ngambati: *pasukan dikerahkan untuk ~ serangan musuh*, pasukan isuruh ertempur lako nahan serangan musuh; **bendungan** *n* bangunen penahan lau guna ngatur lau sabah (pegeluh listrik, rsd)

be.ngis *a* 1 nggit erbahan kasar janah la lit até mekuah kempak manusia tah pé rubia-rubia: *raja yang sangat – terhadap rakyat-nya*, raja si seh kal kasarna kempak rayatna; 2 njadiken seh kal suina: *hukuman yang –*, uku-men si njadiken seh kal suina; 3 mesér (kata-kata): *kata-kata yang – akan menimbulkan den-dam*, kata-kata si mesér erba-hansa até kalak relem-elem;

kebengisan *n* perbahanen si jahat, kejam, kasar

beng.kah *a* retak ergedang janah la ratur nandaken nandangi pecah: *dinding itu – kena gempa*, dinding é retak kena linur

beng.kak *a* 1 jadi besar: *kakinya – karena tertusuk paku*, nahéna

besar perban kena paku; 2 bagin daging si besar perban penakit: *– pada kakinya sudah mengecil*, besar bas nahéna enggo reh kitikna;

membengkak *vi* 1 jadi besar: *lu-ka yang kemasukan kotoran atau kuman akan segera ~*, ugah mbaru si kena kotoren tah pé bi-bit penakit metér jadi besar; 2 *ki*, reh buéna; reh galangna (upah; belanja, rsd): *biaya rumah tangganya tiap bulan semakin ~ akibat kenaikan harga barang-barang*, belanja jabuna teptep bulan reh buéna perbahan barang-barang reh hergena;

pembengkakan *n* lir perbahanen erbansa besar: *pertumbuhan bisul-bisul pada tubuh didahului dengan ~*, turahna bareh-bareh i bas daging lebén alu litna perbahanen si erbansa besar

beng.ka.lai, terbengkalai *a* 1 ngai opé denga dung ibahan; lolo: *banyak bangunan yang ~ karena kekurangan biaya*, mbué bahan-bahanen si lolo erkitéken kekurangan duit; 2 sinik: *ia duduk ~ memikirkan kemalangannya*, ia kundul sinik ngukurken kegeluhenna si la sikap

beng.kel /béngkél/ *n* 1 ingan pesikap motor, sepéda, rsd; 2 pabrik kitik; ingan tukang-tukang erda-

hîn; 3 ingan kalak latihan sandi-wara;

perbengkelan *n* 1 dahîn beng-kél; 2 ingan pulung kalak si dahinna ertukang / erbengkél

beng.kok /béngkok/ *a* mbengkuk; la pinter: *kayu yang ~ tidak baik dijadikan papan*, kayu si mbengkuk la mejilé iban jadi papan; 2 *ki*, la bujur; licik: *harta yang diperoleh dengan jalan ~ tidak akan berkah*, barang si idat alu la bujur nandangi la bo dat tuah; **membengkokkan** *vt* 1 njadien mbéngkuk; mbéngkukken: *tidak mungkin orang dapat ~ besi baja setebal ini*, la banci lit kalak ngasup mbékukken besi waja si asa énda kapalna; 2 *ki*, ngarahken kempak si la mehuli: *siapa yang mencoba ~ hukum akan ditindak*, isé si ncubaken ngarahken kempak si la mehuli nandangi kenange;

pembengkakan *n* cara tah pé perbahanen mbékukken

be.ngong *a* lolah; sinik bagi kalak si bené ukurna

be.nih *n* 1 buah sinuan-sinuan si banci isuan tah pé siseméken; benih: *yang akan dijadikan ~ haruslah buah yang baik dan cukup tua*, si nijadien benih é me kap buah si mburnis ras enggo me-

tua; 2 bibit tah pé semé si nandangi isuaken: – *cengkéh itu sebaiknya dipindahkan setelah setengah meter tingginya*, bibit cengkéh é simehulina ipindahkan kenca enggo se-tengah métér ganjangna; 3 spérma guna bibit pebué rubia-rubia: – *dari sapi pejantan unggul dapat disimpan lama di tempat yang bersuhu dingin*, spérma (ceret) i bas jenggi lembu si mejilé nari banci ibuni-ken ndekah i bas ingan si mberkeh hawana; 4 si jadi sabab; asal mula: *ucapan yang kasar dapat menjadi – perkelahian*, kata-kata si kasar banci jadi asal mula perubaten; 5 sinursur, asal; 6 si nandangi turah tah pé si nandangi jadi: – *penyakit cacar air*, si nandangi turah jadi enakit jaba-jaba; **pembenihan** *n* 1 perbenihen; 2 ingan nuan benih; persemén

be.ning *a* meciho, mbentar, janah la ercampur tanéh rsd: *air kolam itu – hingga kelihatan dasarnya*, lau tambak é meciho seh teridah tanéh si iteruhna;
sebening *adv* seri cihona ras

ben.tak *v* gertak;

membentak *v* ngerawai alu sora megâng; nggertak: *ia ~ dan mengusir pengemis*, ia nggertak ras mpelawes kalak si mindo-mindo é

bentakan *n* sora megâng janah kasar lako ngerawai

ben.tang *v* kimbang;

membentang *vi* teridah erkimbang; talang teridah mbelang: *sepanjang jalan tampak sawah ~*, segedang-gedang dalan teridah sabah erkimbang;

terbentang *vi* teridah mbelang (sabah, langit, rsd); terkimbang (amak, rsd)

bentangan *n* si ikimbangken (amak, lapik, rsd)

ben.trok *v* 1 rubat: *karena kurang komunikasi, majikan sering – dengan buruh*, perbahan kurang siangkân si puna usaha rusur rubat ras si erdahinna; 2 erlawan: *keterangan saksi A – dengan pengakuan terdakwa*, penuri-nuri saksi A erlawan ras pe-ngakûn si tersangka; 3 erlaga; sianturen: *kemarin ada kapal – di pelabuhan*, nderbih lit kapal sianturen i pelabuhan
bentrokan *n* 1 perubaten; 2 sianturen; 3 pergogôn

ben.tuk *n* 1 bengkung: – *taji*, bengkung taji; – *kuku*, bengkung silu-silu; 2 tempas, bangun, gambaren: *benarkah setan itu – nya seperti manusia ?*, tuhu kin jîn é tempasna bagi manusia ?; 3 susunen: – *pemerintah negara*

itu ialah republik, susunen pemerintah negara é é me kap republik; 4 rupa si idalinken: *menolak penjajahan dalam segala - nya*, nulak penjajahan i bas keina rupa si idalinkenna; 5 susunen kalimat: - *tunggal*, susunen kali-mat tunggal; 6 kata penambah perkirân guna barang-barang si mbéngkuk (cincin, gelang, rsd);

membentuk *vt* 1 mbengkung; lentik: *alisnya ~ seperti taji*, bûk matana mbengkung bagi taji; 2 mahan jadi mbengkung: *dia seorang yang pandai ~ berjenis-jenis logam untuk perhiasan*, ia beluh mbengkungkan erbagé-bagé barang tambang jadi perhiasan; 3 njadiken sada tempas bagi ukur: ~ *tanah liat menjadi burung-burungan*, njadiken taneh dâh jadi tempas perik-perik; 4 erbahan (perpulungen, kerajân, negara ,rsd): ~ *organisasi baru*, erbahan persadân si mbaru; 5 ngkalang, ncokong (perpulungen, persadân ,rsd); 6 ngarahken (perukuren, perlagu langkah ,rsd) 7 njadiken, melasken (ukur, surasura): ~ *suatu pikiran baru*, erbahan sada perukuren mbaru; nusun (kabinét, pengurus, serayân ,rsd): ~ *kabinet baru*, nusun kabinét mbaru;

pembentuk *n* 1 kalak si erbahan (i bas erbagé-bagé pengertîn): ~

kabinet, kalak sinusun kabinét; 2 perkakas si ipaké guna erbahan bentuk;

pembentukan *n* cara, perbahanan njadiken: ~ *kabinet baru mendapat tantangan dari pihak oposisi*, penusunan kabinét mbaru ndat perlawananen i bas pihak imbang nari

ben.tur *v* antur; langgar, tumbur;

berbenturan *vt* siaturen, silanggaren, situmburen: *kedua mobil yang ~ itu mengalami kerusakan hebat*, duana motor si silanggaren é céda kal

benturan *n* perbahanan; cara ngelanggar, anturen: ~ *yang begitu keras menimbulkan kerusakan hebat*, anturen si bagé geghehna mahanca jadi kecedân si mbelin (meripuk)

be.nu.a *n* 1 bagîn donisi lit é me kap taneh tah pé daraten si mbelang kal (Eropa, Australia, Afrika, Amerika, ras Asia); 2 negeri, kerajân: - *Cina*, negeri Cina; - *Keling*, negeri Keling

be.ra.hi *n* 1 até ngena i bas sekalak dilaki ras sekalak diberu: *serta dipandangnya wajah kekasihnya bangkitlah - nya*, bagé itatapna ayo rondaongna maka turah aténa ngena; 2 kena kal akap: *tuan putri pun sangat - mendengar*

bunyi-bunyian itu, singuda-nguda anak raja kena kal akapna megi sora-sora é

be.rak /bérak v 1 pedarat kotoren; ciret: *anak kecil mempunyai – di celana*, danak-danak biasana ciret i bas seluar; 2 kotoran jelma tah pé rubia-rubia; tai: – *darah*, kotoren terikut lit dareh

be.ran.da n 1 ingan si ertarum ras talang (la erdingding) arah kawes / kemuhén tah pé i lebé-lebé rumah (biasana jadi ingan kundul-kundul): *sore hari bapak sering duduk-duduk di – sambil membaca koran*, karabên bapa rusur kundul i ingan kundul-kundul janah ngogé surat kabar; 2 bilik i bas perahu

be.ran.dal n perampok; si nggurgari

be.rang /bérang/ a 1 merawa kal: *dia menjadi – melihat kelakuan anaknya yang kurang ajar itu*, ia jadi merawa kal ngenehen perbahenen anakna si kurang ajar é; 2 rawa, nembéh até: *ayah tidak kuasa menahan – nya melihat anaknya dipukul orang*, bapa la ngasup nahan rawana ngenehen anakna ipekpeki kalak

be.ra.ngus n sangam si iban i bas kulit nari tah pé ketang si ibayui

man penutup uncim biang (gelah ula ngakarat)

– **pers**, peraturen si ngelarang ncétak berita, adi iakap isina ngganggu man jelma nterem tah pé negara

memberangus vt nutupi (uncim biang); nama sangam: *masyarakat dianjurkan – anjing-anjing yang diperkirakan menderita rabies*, jelma nterem iarapken nama sangam biang-biang si iakap enggo kena pinakit rabiés (biang mehado); 2 ngelarang ngataken perukuren; ngelarang ncétak ras niarken berita (surat kabar, majalah, rsd): *pemerintah – koran dari golongan ekstrim kiri*, pemeréntah ngelarang ncétak ras niarken surat kabar i bas golongen ekstrim kiri nari

be.ra.ni a rukur mersik janah pang ngalaken kai pé si reh, la mbiar; pang: *kita harus – mempertahankan kebenaran*, kita la banci lang pang nehken kebenaran;

memberanikan vt 1 mahan maka pang: *untuk menambah semangat kita, harus – dia*, lako nam-bahi semangat kita la banci lang maha ia maka pang; 2 mak-saken bana gelah pang: *sekalipun saya tahu dia bukan orang sembarangan, saya – diri menghadapinya*, kueteh ia kalak si mbisa, maka kupaksaken man

bangku ngalakensa;
keberanian *n* biak-biak pang,
 merawa, la mbiar

be.ran.tak *a* érap;

berantakan *a* 1 mérapen; bubar;
 la erturi-turin cibalna: *suungguh*
tidak sedap pemandangan di
ruangan itu, segala barang-ba-
rang ~, payo la mehuli teridah i
 bas ingan é, kerina barang-ba-
 rang mérapen; 2 la ijaga alu me-
 huli; la ratur: *jika runtuh rumah*
tangga ~, pendidikan anak-anak
akan terlantar, adi jabu la ratur,
 pendidikan danak-danak pé nan-
 dangi la erturi-turin

be.ran.tas *v* sasap;

memberantas *vt* ngkernepken;
 ngkeriken: *obat itu disediakan*
untuk ~ penyakit malaria, tam-
 bar é itamaken i jé man ngker-
 nepken penakit malaria;
pemberantasan *n* 1 cara, perba-
 hanen ngkernepken, ngkeriken,
 menéken ,rsd: *pemerintah meni-*
ngkatkan ~ kaum penyeludup,
 pemerintah ningkatken perbaha-
 nen ngkeriken kalak si ersemo-
 kel; 2 penasapen, pemenén sa-
 da-sada penakit

be.ra.pa *p* 1 kata penungkun ngata-
 ken piga: - *orang penduduk*
negeri ini ?, piga kalak si ngiani
 (penduduk) negeri énda ?; 2

ndigan, ndiganai, piga: *pukul -*
dia datang, jam piga ia reh; 3
 rusur, erulih-ulih: - *pun dinasi-*
hati tidak diturutnya juga, rusur
 pé ikataken la ka bo iikutkenna;
 4 asakai, uga: *sekarang barulah*
dirasakannya - malu dihinakan
orang di depan umum, gundari
 maka inanamina a: akai mélana
 itokohi kalak i lebé-lebé jelma
 nterem

be.ras *n* 1 pagé si enggo agui kulit-
 na (jadi nakan adi enggo itang-
 ger); beras - *bersih*, beras si la
 ercampur ras barang si déban; -
 giling, beras si ikuliti alu mesin
 penggiling; - *ketan*, beras pulut

be.rat *a* 1 galang tempasna: *alat-*
alat ~, perkakas-perkakas si ga-
lang (motor pengédat, traktor,
rsd); 2 galang timbangenna;
 mberat: *peti - itu tidak dapat di-*
angkat oleh tiga orang, peti si
 mberat é la terangkat telu kalak;
 3 mekelek (ugah, penakit ,rsd):
kalau penyakit sudah - susah di-
obati, adi pinakit enggo mekelek
payah nambarisa; 4 suhsah; me-
 sera ndalankensa: *kematian ibu-*
nya merupakan cobaan - untuk
gadis itu, kematén nan-déna é
 jadi percubán suhsah man
 singudan-nguda é; 5 mberat
 ngkusursa: *kepala terasa - dan*
pusing, takal tergejap mberat

ngkusursa janah melimber; 6 erdengut-dengut (perban isap, tambar, rsd); 7 ngikut, mbelin: *hatinya lebih – kepada kekasihnya daripada kepada orang tuanya*, ukurna belinen kempak rondongna asangkan kempak nandé bapana; 8 sandangen, mberat nahéna: *istrinya sedang dalam –*, diberuna sangana mberat nahéna; 9 suhsah; cilaka: *kalau sudah ketahuan – kita*, adi enggo tere-teh cilaka kita; 10 mbelin kal (perkirân, sangkân,rsd): – *duga-an ku bahwa dia akan setuju*, mbelin kal sang-kâнку maka ia nandangi erpengué; 11 timbangan: *akibat sakit, – nya berkurang 7 kg*, perbahan sakit timbangenna erkurang 7 kg;

keberatan *a* 1 kejadîn si mberat bas barang, dahîn, perukuren, pinakit, rsd: *terasa benar ~ pajak itu bagi rakyat*, tergejap kal mberatna belasting (pajak) man rayat; 2 la nggit: *penduduk ~ atas penggantirugian tanah mereka yang tidak seimbang de-ngan luas tanah*, penduduk la nggit ngaloken pengergân taneh kalak é si la lit perimbangenna ras belangna taneh; 3 mberatsa (beratna ngelebihi i bas biasa): *barang ini ~ jika diangkut dengan sepeda*, barang énda mberatsa adi ibaba alu sepedâ;

berkebaratan *vi* ngakap mberat, kurang sentudu

ber.di.ka.ri *akr* berdiri di atas kaki sendiri, la tersangkut tah pé la ngarapken penampat kalak; ngasup ncukupi keperlûnna: *orang yang sudah dewasa harus hidup –*, kalak si enggo dêm umurna la banci lang ngabarang tinangko labo banci mahan rêh keulîn;

be.reng.sek /beréngsek/ *a* 1 la ratur; la beluh; 2 gutul; nggit nogan, rsd;
keberengsekan *n* kejadîn si la ratur; kemotûn; kegutulen

be.ru.ngut, memberengut *v* berjut; jungut-jungut: *kalau disuruh mandi, ia ~*, adi isuruh ridi, ia jungut-jungut

be.res /bérés/ *a* 1 tersusun mejilé; la mérap: *keadaan perabotan di ruangan itu –*, percibal perkekas jabu i ruang é tersusun mejilé; 2 dûng; la serbut: *persoalannya sudah –*, persoalenna enggo dûng; 3 enggo igalari; enggo keri: *utang saya sudah –*, utangku enggo igalari; 4 mehuli (idalanken alu mehuli): *jangan khawatir, pokoknya –*, ulmbiar, pokokna mehuli;

membereskan *vi* 1 ngatur alu mehuli; nusun alu mejilé; 2 ngu-

rus seh dŭng; ndungi (perkara, dahŭn, utang, rsd);

pemberesan *n* kejadŭn, perbahanen tah pé cara nusun, cara ndungisa;

keberesan *n* kejadŭn si ratur; kedŭngen si mehuli

ber.ha.la *n* gana-gana tah pé sada barang si iakap rejin si isembah ras ipuji: *suku bangsa penyembah – itu sedang mengadakan upacara ritual*, puak bangsa si nembah gana-gana é sangana erbahan acara kinitekenna;

memberhalakan *vt* nembah-nembah; muji-muji

be.ri *v* beré;

memberi *v*, 1 meré, nehken sada-sada barang: *karena takut, saya terpaksa ~ uang kepadanya*, perbahan mbiar, aku terpaksa meréken duit man bana; 2 pesikap sada barang man ...: *dia berkewajiban membersihkan kandang itu dan ~ makan ayam*, ia erdahŭn napui karang ras pesikap nakan manuk; 3 mpediat: *dia tidak ~ anak-anaknya bermain-main dengan anak berandal itu*, ia la mpediat anak-anakna erguro-guro ras anak si gutul é; 4 njadikan ngenanami (kena): *perbuatanmu yang tidak baik telah ~ malu keluarga kita*, perbahanenmu si la mehuli é enggo nju-

ruken jabunta; 5 jadi gelah: ~ *ingat*, jadi gelah inget; ~ *tahu*, jadi gelah eteh; 6 namaken, ncibalken, rsd: *dia ~ gula pada air téh itu*, ia namaken gula ku lau téh é; 7 ngataken (peseh): ~ *selamat*, ngataken mejuah-juah; 8 ngelayangkan: *ia ~ tendangan yang mematikan ke arah perut lawan*, ia ngelayangkan terjeng-terjeng, i banci erbanca maté ku arah beltek imbang;

memberikan *vt* meréken sada barang kempak sesekalak: *dia ~ baju kesayangannya kepada adiknya*, meréken baju kekele-ngenna kempak agina;

pemberian *n* 1 si iberéken kalak; 2 si asalna i bas kalak nari (perbahan iberé); pemeré: *barang ini bukannya kami beli, melainkan ~ dari paman*, barang énda labo itukur kami, tapi pemere i bas mama nari; kejadŭn, perbahanen, cara meré tah pé meréken

be.ri.ngin *n* batang kayu galang (ganjangna 20 seh ku 35 métér) rurat tonggal, i bas dahan-dahan-na nari turah urat gantung, bulungna kitik-kitik kibil bagi tinaruh ntelap ujungna, ras erkupkup bentukna bagi payung, buahna kitik-kitik kibil; jabi-jabi; *Ficus benyamina*: – *putih*, jabi-jabi si bulungna ercurak mbentar ertitik-titik meratah kitik

be.ri.ta *n* 1 penjelasan kejadian si mbaru denga, kabar, berita: *se-malam dia mendengar – bahwa kampungnya dilanda banjir*, nderbih ia megí berita maka kuta-tana igalun lau mbelin; 2 penjelasan resmi: *berdasarkan – yang diterima dari Lembaga Kriminologi UI, kematian orang itu disebabkan bunuh diri*, erpalasken penjelasan si ioloken i bas Lembaga Kriminologi UI nari, kematén kalak é perbahan munuh bana; 3 penjelasan pers (wartawan);

– **acara** surat pen-jelasan si ibân pulisi kerna wari kejadian, ingan, keterangan, ras penjelasan si débanna i bas sada perkara tah pé kejadian; – **burung** berita si lenga terang turu tah pelang; ber-tik-bertikna; – **keluarga** berita si isina kejadian i bas jabu, umpama wari tubuh, ulang tahun, perjabûn, kematén (biasana isiarken arah radio);

berberita *vi* meréken kabar; nehken penjelasan;

memberitakan *vt* 1 meritaken; ngatakan; 2 njelasken: *kantor cabang itu sudah ~ kebakaran gedungnya ke kantor pusat*, kantor cabang é enggo njelasken kepesengan gedungna ku kantor pusat;

pemberita *n* kalak si niarken (nehken) berita;

pemberitaan *n* kejadian, perbahanen, tah pé cara meritaken (meréken penjelasan);

terberita termurmur; i japa pé ieteh (itandai) kalak;

be.ri.ta.hu *v* **memberitahu** ngatakan tah pé njadikan gelah eteh (ngerti): *saya akan ~ orang tua-nya di kampung tentang keadaan anak itu*, aku pagi ngatakan man nandé bapana i kuta kerna kejadian anak é;

memberitahukan *vt* 1 mpesah (berita) gelah ieteh: *pak guru akan ~ hasil ujian kepada anak-anak besok pagi*, pak guru mpe-seh asil ujin kempak anak-anak pagi erpagi-pagi; 2 momoken; mpebelangken (berita): *setelah koran-koran ~ kejadian itu barulah masyarakat mengetahuinya*, enggo kenca surat-surat kabar mpebelang kejadian é, émaka jelma nterem metehse;

pemberitahuan *n* 1 pengumuman, momo; 2 kejadian, perbahanen, tah pé cara mpeseh, mpebelang berita

ber.kas *n* berkis barang, umpamana lidi, batang pagé, iiket jadi sada: *lidi tiga –*, lidi telu mberkis; 2 iketen: *tolong dikuatkan – nya agar barang-barang itu tidak tercecer*, sampati ipelcikken iketenna gelah barang-barang é la mérap;

memberkas vt ngiket jadi sada:
~ *rumpul kering*, ngiket dukut
kerah

pemberkas n kalak tah pé per-
kakas mberkis; pemberkis, pengi-
ket;

terberkas vi teriket, terberkis,
terspersada i bas sada iketen

ber.kat n 1 keleng até Dibata si
mbaba keulin i bas kegeluhen
manusia: *mudah-mudahan Tu-
han melimpahkan - Nya kepada
kita*, mbera-mbera Dibata meré-
ken keleng até-Na kempak kita;
2 arapen ras penampat si mehuli
i bas kalak si ihamati tah pé si ia-
kap suci nari, umpamana orang
tua, guru, pemimpin agama; 3
doa, pasu-pasu: *sebelum ber-
angkat meninggalkan kampung
halaman; terlebih dahulu dia
memohon - kepada gurunya*,
opé denga berkat nadingken ku-
ta, lebé ia mindo alu mehamat
pasu-pasu kempak guruna; 3
pangân, rsd si iberéken guna iba-
ba milih enggo kencana dung per-
jumpân mpersingeti sada keja-
dîn; 4 mbaba kiniulin; erguna:
uangnya banyak, tetapi tidak -,
duitna mbué, tapi la mbaba ki-
niulin; 5 perbahan; jadina: *-per-
tolongannyalah maka kami dapat
selamat kembali kekampung*,
perbahan penampatna maka kami
lit i bas mejuah-juah mulih ku

kuta;

memberkati vt 1 meré pasu-pa-
su (i bas Dibata nari): *semoga
Allah - usaha kita*, mbera-mbe-
ra Dibata masu-masu dahinna; 2
notoken gelah Dibata mahan reh
keleng até: *penghulu itu - ke-
dua pengantin*, penghulu é no-
token duana si erjabu; 3 mahan
reh keulin, kejuah-juahen: *ba-
rang curian tidak akan -*, ba-
rang tinangko labo banci mahan
reh keulin;

keberkatan n kejadîn keleng até
(Dibata), kemalemen até

ber.nas a 1 mburnis; erisi dêm (i
bas buah pagé, susu, bareh, rsd):
bisulnya -, *hampir pecah*, ba-
rehna dêm (isina), nandangi pul-
tak; 2 ki mbuê isina (i bas pida-
to, penjelasan, rsd); 3 banci iteki:
janjinya selalu -, janjina rusur
banci iteki

be.ron.tak v 1 murjah-urjah, atêna
ngelepaskan bana: *walaupun su-
dah diikat, kuda itu - hendak me-
lepaskan diri*, sekali pé enggo
ngiket, kuda é murjah-urjah atêna
ngelepaskan bana; 2 ngelawan,
la nggi ngikuti suruhen: *adiknya
-*, *tidak mau disuruh belajar*,
agina ngelawan, la nggit isuruh
berlajar; 3 ngelawan pemerêntah
(kekuasaan, rsd) alu cara radu-
radu: *suku bangsa itu - karena*

merasa diperlakukan tidak adil, puak bangsa é ngelawan perbahan nggejap ibahan la bujur;
memberontak *vi* berontak; nge-lawan;

pemberontak *n* 1 kalak si nge-lawan kekuasân si sah; penghi-anat; 2 kalak si biakna nggit nge-lawan;

pemberontakan *n* perlawananen kempak kekuasân si sah

ber.sih *a* 1 bébas i bas si melket nari; bersih la melket; bersih: *supaya kita sehat, segala sesuatu diusahakan tetap* –, gelah kita séhat, kerina kai-kai pé i bân tetap bersih; 2 meciho la melitek (lau); la rembun (langit), salang; 3 la kena kotoren: *sungai itu tidak – lagi karena limbah dari pabrik itu dibuang ke situ*, lau é lanai bersih perbahan sampah i bas pabrik é nari isampatken ku jé; 4 ukur meciho, ukur meriah: *dengan hati – saya menyerahkan gaji saya kepada anda*, alu ukur meciho aku nehken gajingku kempak kam; 5 la ercinengga; la keliamen: *meskipun sudah beberapa hari dilarikan pemuda itu, ia masih tetap* –, gia enggo piga-piga wari ibabaken anak perana é, ia tetap la keliamen; 6 la ercampur ras barang tah pé at si déban; tulén asli: *kebudayaan di daerah itu masih – dari pe-*

ngaruh asing, kebudayân i daerah é lenga ercampur ras pengaruh asing nari; 7 terang janah mejilé: *laporannya diketik – sehingga orang senang membacanya*, penjelasenna iketik terang janah mejilé é maka kalak senang ngogésa; 8 si tuhuna: *setelah pembungkusnya dibuang, berat – barang itu 75 kg*, enggo kenca balutna iagui, berat situhuna barang é 75 kg; 9 kerik kerina: *begitu hidangan disuguhkan dengan sekejap sudah* –, bagé pangan icibalken i bas kentsik saja enggo kerik kerina;

membersihkan *vt* 1 mahan jadi bersih (alu cara ibasuh, isapu, igusgus, rsd); 2 ngkernepken; ngkeriken: ~ *sisasisa gerombolan*, ngkerkepken gerombolan si tading denga; 3 mbersihken; ngulihken (gelar mehuli): ~ *nama dari tuduhan palsu*, mbersihken gelar i bas tuduhen si la tuhu nari;

pembersih *n* 1 kalak si mbersihken; 2 perkakas guna mbersihken; 3 kalak si ngena aténa kebersihen; kalak si rusur njaga kebersihen;

pembersihan *n* 1 kejadin, perbahanen, tah pé cara mbersihken; 2 pengkernepen, pengkeriken kerinana;

kebersihan *n* 1 kejadin si bersih; 2 kebadian; 3 keaslîn; 4 ke-

jadin si ngikutken kiniteken, ukur, tah pé pemeteh manusia ia-
kap la lit cinengga tah pé si mel-
ketna

ber.sit *v* mestak, mirpir ndarat alu
rempat;

membersitkan *vt* 1 mpedarat
alu mbincar (sitik); mirpirken:
*dengan ~ minyak wangi sedikit
saja, bau harum sudah memenuhi
ruangan*, alu mirpirken minak
wangi sitik saja, bau si merim
enggo tergejap ku kerina ruangen;
2 mbincarken (kentisik): *ber-
barengan dengan bunyi letusan
tembakan itu, pistol ditangannya
~ cahaya*, radu ras sora témbakan
é péstol bas tanna mbincarken
sinalsal;

terbersit *vi* 1 teridah (merembo-
rembo): *dari matanya ~ kerin-
duan*, i bas matana nari teridah
até tedeh; 2 tersiar (berita dsb la
terang): *~ berita bahwa dia akan
menikahi bekas istrinya*, mbâr
berita maka ia nandangi ngempoi
bekas diberuna

be.ru.ngut *v* memberungut, berjut;
la terang ayo: *rupanya dia tidak
puas terhadap keputusan Bapak
dan terus ~*, kepéken ia la puas
man keputusan Bapa ras terus
berjut;

memberunguti *vt* mberjuti ku
(kempak)

be.sar *a* galangen asa si biasa; la-
wanna kitik; galang: *batang ka-
yu itu sangat ~ sehingga tak sa-
nggup tanganku memeluknya*,
batang kayu énda galang kal é
maka la ngasup tanku ndakepsa;
2 gedang janah mbûr; galang:
badannya ~, dagingna galang; 3
mbâs: *rumahnya ~*, rumahna
mbâs; 4 *ki* mbisa; erkuasa;
mulia: *jika menjadi orang ~
jangan suka sombong*, adi jadi
kalak er-kuasa ula nggi, petua-
tuaken; 5 mbué, la sitik (i bas
perkirân): *gajinya ~*, gaji (upah)
na mbué; 6 jadi anak perana: *ia
lahir di Berastagi, tetapi ~ di
Jakarta*, ia tubuh i Berastagi,
tapi jadi anak perana i Jakarta; 7
penting (er-guna) kal: *ajaran
agama itu ~ ar-tinya bagi
pembentukan watak*, ajaren
agama é penting kal erti-na guna
njadikan biak-biak;

membesar *vi* 1 jadi galang; 2
ertingkah bagi kalak si mbelin; 3
jadi petua-tuaken;

membesarkan *vt* 1 njadikan ga-
lang, mperbué: *hal itu akan ~ bi-
aya saja*, perbahanen é erbansa
mbué ongkos saja; 2 mpemulia-
ken: *kita ~ sejarah masa lam-
pau*, kita mpemuliaken sejarah si
enggo ndekah; 3 mpebelin: *ayah
bundaku berusaha keras untuk ~
aku sehingga menjadi dewasa
dan mencari nafkah sen-diri*,

nandé bapangku megegeh kal mpebelin aku seh jadi anak perana janah ngasup ndarami nakanku teptep wari;

membesar-besarkan *vi* ngelebihi-lebihken; nambah-nambahi: *ia suka ~ perkara*, ia nggit ngelebihi-lebihken ranân;

memperbesar *vt* njadikan tergalang;

pembesar *n* 1 kalak si jadi pemimpin i bas sada daerah (dahîn, kantor); 2 kalak si erpangkat meganjang; 3 perkakas guna mpegalang;

pembesaran *n* kejadîn tah pé cara erbahan galang;

kebesaran *a* 1 biak galang; kiniulîn; kemuliân: ~ *Tuhan tidak perlu diragukan lagi*, kemuliân Dibata la perlu isangsiken nari; 2 kehagân, kemegahén: *kerajaan Majapahit mencapai puncak ~ nya pada pemerintahan Prabu Hayamwuruk*, kerajaan Majapahit seh ke tampuk kemegahenna i bas pemeréntahen Prabu Hayamwuruk; 3 tanda-tanda (pakén, acara, perkakas, rsd): *dalam upacara itu ia memakai pakaian ~*, i bas acara é ia maké pakén tanda-tanda kemuliân; 4 galangsa: *bajunya sedikit ~*, bajuna sitik galangsa

be.si *n* logam si piher ras nteguh janah mbué kal gunana (jadi bedil,

mesin-mesin, rsd); besi;

memegang – *panas*, *prm*, ndahiken sada dahîn alu rusur mbiar: – *berani*, besi si lit magnetna; besi si risiken listrik; – *tanah*, besi si kurang mehuli;

membesi *v* jadi bagi besi (pihel kal)

bes.tek /besték/ *n* rancangan pembahanen bangunen (rumah, rsd) rikut ras kerina perkirânna (gambar, pokok, ongkos): *kontraktor diharuskan bekerja sesuai dengan ~*, kontraktor isuruh erdahîn sue ras rancangan pembahanen bangunen si itetapken

be.tah *a* 1 tahan mesera; 2 enggo ngakap senang (tading i bas sadangan), tengteng: *kami merasa – karena sudah lama berada di tempat itu*, kami ngakap tengteng perbahan enggo ndekah tading i bas ingan é; 3 malem: – *dari gering*, malem i bas penakit nari

be.ta.pa *p* 1 tahan penanda kemandangan, raté megah, raté céda, rsd; andiko: – *sedihnya orang yang kematian ibu*, andiko cédana até kalak si kepatên nandé; 2 uga: *aku tidak tahu – memecahkan persoalan itu*, aku la kueteh uga cara ndûngi kejadîn é; 3 ugapa pé: – *dicarinya*, tidak

kunjung bertemu juga, ugapa pé pendaramina, la ka bo denga jumpa; 4 bagi, seri ras: diperlakukan – adat orang dahulu kala, ibahan bagi adat kalak jaman si ndekah

be.ti.na *n*1 beruna (biasa) ipaké ku rubia-rubia: *ayam –*, manuk beruna; 2 pasangan: *kijang jantan itu seakan-akan menangis – nya yang tertembak*, belkih daluna é tempa-tempa ngandungi pasang-enna si terbedil

be.ton *n* campuran semen, batu rintik, ras kersik si igawer ras lau, jadi palas rumah, dingding, *rsd: – aspal*, lapisan dalam si arah dadas si ibahan i bas campuren batu rintik ras aspal

be.tul *a* 1 tahu; la bual: –, *dia adalah keponakan saya*, tahu, ia é ma kap anak seninangku; 2 payo, ia salah: *pendapat hitungan ini –*, datna perkirân énda payo; 3 murni; tulén, la palsu (campuren): *perhiasan yang dipakainya seperti emas –*, perhiâsen si ipakéna bagi emas tulén; 4 pas: *tembakannya – mengenai jantungnya*, témbakenna pa ngenai pusuhna; 5 tahu-tahu, kal: *orang Jahudi itu pelit –*, kalak Jahudi é perdegil kal; **pembetulan** *n* cara, erbahan ja-

di payo, tahu;

kebetulan *adv* 1 jadi alu la isengaja (jumpa, kena tangkap, *rsd*): *kemarin secara ~ kami bertemu dengan dia*, nderbih, alu la isengaja kami jumpa ras ia; 2 sangana, pas kal: *ketika kebakaran itu terjadi, ~ ia ada di rumahnya*, sangana kepesengen é kejadin, pas kal ia lit i rumahna; 3 kejadin si la isangka-sangka

bi.a.dab *a* 1 lenga maju kebudayaan: *bangsa-bangsa – masih banyak yang suka makan orang*, bangsa-bangsa si lenga maju kebudayaanna mbué denga si nggit man (daging, jelma; 2 lenga meteh adat (la radat), kurang ajar: *anak itu – benar, tidak segan mengucapkan kata-kata kotor di hadapan umum*, anak é tahu-tahu la radat, la ia mehangké melasken kata-kata kemali ilebé-lebé jelma nterem; 3 kejam. la meteh mehuli: *pemeriksaan anak di bawah umur adalah perbuatan yang –*, ncédaken anak diberu si lenga seh umurna é me perbahanen si la meteh mehuli; **kebiadaban** *n* biak tah pé perbahanen la radat, la meteh mehuli

bi.ak *v*, tambah, turah;

berbiak *vi* tambah jadi mbué (rubia-rubia, senuan-senuan, *rsd*);

ranak: *tikus sangat cepat ~*, menci seh kal terna tambah (ranak)

membiak *vi* tambah jadi mbué; ranak;

membiakkan *vt* 1 miara rubia-rubia (senuan-senuan) gelah jadi merih (mbué); 2 ngubah tah pé ngatur rubia-rubia ras senuan-senuan alu cara *genetik* (benih)

bi.ar *p* la uga, jé me: – *dia pergi, sebentar lagi juga kembali*, la uga ia lawes, kentisik nari reh ka nge ia mulihi; 2 gelah, maka: *biasakan mandi pagi – sehat*, biasaken ridi pagi-pagi gelah ula bangger-bangger; 3 gia pé sekali pé: – *hidup melarat, tetapi tenang*, sekali pé nggeluh mesera, tapi la lit cakup kalak (teneng);

membiarkan *vt* 1 la ngelarang (pediat): *polisi ~ saja anak-anak mengebut di jalan*, pulisi la ngelarang danak-danak ngebut i dalan; 2 la iperdiatéken; la ipiara alu mehuli: *jangan anak-anak itu hidup terlantar*, ola pediat danak-danak é nggeluh la ringan

bi.a.sa *a* 1 bagi oratna; biasa: *bagi masyarakat sekarang memakai sepatu sudah –*, man jelma nte-rem gundari maké sepatu enggo biasa; 2 bagi si gelgel: *ia makan dan bercanda sebagaimana –*, ia mân ras erkanam-kanam bagi si

gelgel; 3 enggo jadi adat tah pé biasana: *setiap hari dia – minum kopi*, teptep erpagi-pagi ia biasana minem kopi; 4 rusur; enggo mekatép: *dia – datang ke rumah kami*, ia rusur reh ku rumah kami;

kebiasaan *n* 1 si rusur ibahan, idahiken, biasa idalaken, rsd; 2 bagi biasana, bagi si enggo-eng-gona

bi.a.ya *n* duit tah pé serpi si ipe darat guna ngelitken sada-sada barang; upah, ongkos, belanja: – *sekolahnya ditanggung oleh kakaknya*, ongkos sekolahna itang-gung kakana;

pembiayaan *n* kerina si lit pertalinna ras duit guna ongkos, upah tah pé belanja

bi.bi *n* 1 turang bapa tah pé senina nandé; 2 tutur kempak diberu si enggo metua sitik; 3 tutur kempak diberu si enggo permandén; 4 tutur man diberu si erdahin i bas sada-sada jabu jadi si nampati

bi.bir *n* 1 tepi babah (arah datas ras arah teruh), biber; 2 tepi sada-sada bagin barang si seri ras biber: – *sumur*, biber telaga; – *belanga*, biber belanga

bi.bit *n* 1 senuan, semé (pagé rsd si nandangi isuanke): – *padi itu*

akan dipindahkan sesudah berumur empat puluh hari, semé pagé é nandangi ipindahken kencana empat puluh wari umurna; 2 benih (i bas erti si nandangi isuan-ken tah pé ipiara): *kita memerlukan sapi yang baik untuk* -, kita perlu kerbo si mejilé jadi bibit; 3 si njadikan pinakit tah péperubaten, rsd: *perkara yang sekecil itu dapat menjadi - perkara yang hebat*, perkara si kitik é banci kap njadikan perubaten si mbelin; 4 anak si ididik terganjangan (sekolahna): *murid-murid SMA didik sebagai - untuk perguruan tinggi*, murid-murid SMA ididik jadi anak ididik ku perguruan tinggi;

pembibitan *n* 1 dahin nuanken janah pebelin bibit guna isuan-ken tah pé ipiara; 2 persikapen kalak (alu ididik rsd) si ncikep dahin erpilihén, rsd

bi.ca.ra *n* 1 pertimbangan (ukur); perukuren: *seperti - Tuan, hambaba pun demikian*, bagi pertimbanganndu, aku pé bagé ka nge; 2 rungûn: *rasanya tidak perlu diadakan - lagi*, tempa-tempa lanai perlu ibân rungûn; 3 erpekara; erurusen: *orang yang membawa barang larangan itu akan dibawanya - kepada hakim*, kalak si maba barang si ilarang é nandangi ibabana erpekara ku

hakim; 4 ngerana; ercakup: *sedikit - , banyak bekerja*, sitik ngerana, mbué erdahin; 5 sangana ipaké ercakup-cakup (télépon): *sudah tiga kali saya menelepon, tetapi selalu dijawab "-"*, enggo telu kali aku ertélépon, tapi lalap ijababna "sangana ipaké ercakup-cakup"; 6 la banci lang, tuhu-tuhu...: *kata penjual durian itu, "tebal dan manis"*, nina perbinaga durin é, la banci lang mekapal janah ntebu;

berbicara *vi* 1 erkata, ngerana, ercakup: *siapa yang ~ dengan kamu tadi*, isé si ercakup ras kamndai; 2 ngataken ukur (alu kata-kata, tulisen, rsd): *menuntut ditiadakannya larangan ~ dan berkumpul*, mindo maka la lit larangen ngataken ukur ras pulung-pulung; 3 ncakapken, ngerungguken: *lama juga mereka ~ soal penjualan tanah itu*, ndekah ka nge kalak é ncakapken kerna pendayân tanéh é; 4 *ki*, ipaké guna (munuh): *awas, senjata ini bisa - kalau kamu tidak mengaku*, awas, bedil énda banci ipaké guna munuh adi engko la ngaku;

membicarakan *vt* 1 ncakapken, ngataken; ngerungguken: *kita sudah ~ perkara itu selama dua hari*, kita enggo ncakapken perkara é dua wari dekahna; 2 mindo: *~ tempat*, mindo ingan;

pembicaraan *n* percakapan i
bas sada-sada kejadin; runggun

bi.dan *n* diberu si enggo tamat se-
kolah si melajari cara nampati
ras pejerngas kalak mupus rikut-
ken ras pesikap anak si tubuh;
kebidanan *n* kerina kejadin bas
cara nampati ras pejerngasken
kalak mupus

bi.dang *n* 1 tempas tah pé lambar si
rata janah lit batasna (balengna):
kubus itu enam – nya, kubus é
enem tempasna si rata; 2 sibar-
sibar guna nibari gedang amak,
kiré-kiré, *rsd: berapa – tikar ini*,
asakai gedangna amak énda; 3
bagin (i bas pendahin, pemeteh,
rsd): – *perburuhan*, bagin uru-
sen kerna si erdahin; 4 penge-
nehen: *masalah itu harus ditinjau
dari – ilmu ketatanegaraan*, ke-
jadin é la banci lang iperdiateken
alu pengenehen ilmu ketatane-
garân nari; 5 lambar (taneh, sa-
bah, juma, *rsd*): *dua – tanahnya
ditanami sayur-sayuran*, dua
lambar tanehna isuani ebagé-ba-
gé sayur; 6 mbelang, kimbang:
dadanya –, tentenna mbelang;
membidangi *vt* ndahi dahin si
enggo lit batas-batasna tah pé
mbagi-mbagi dahin;
pembidangan *n* pembagin er-
dandanken ingan (dahin, peme-
teh, *rsd*)

bi.dik *v* arah, nehen;

membidik *vt*, 1 ngarahken ku si
man kenanken (bedil, kodak,
rsd): *baru ~ hendak menembak*,
*sudah kena tembak dari belan-
gang*, *prm*, bagé ngarahken até
medil, enggo leben kena bedil i
pudi nari; 2 ngenehen: *ia ~ ke
bawah seakan-akan ada yang
menarik perhatiannya*, ia ngene-
hen ku teruh bagi si lit tempa si
iperdiatékenna;

membidikkan *vt* ngarahken ku:
ia ~ kamera itu ke anaknya, ia
ngarahken kodak ku anaknya

bi.du.an *n* perkolong-kolong (biasa-
na iikuti gendang);

biduanita *n* perkolong-kolong
si diberu

bi.duk *n* perahu kitik si biasa ipaké
guna nangkap nurung tah pé nga-
ngkat barang-barang i lau: – *lalu
kiambang bertaut*, *prm*, meter
sidahi-dahin tah pé enggo ersada
mulih, lanai rubat-rubat

bi.hun *n* emi si mecur, mbentar ru-
pana, ibân i bas beras nari

bi.jak *a* 1 rusur rukur mehuli; be-
luh; péntar: *engkau memang –*,
engko tuhu-tuhu beluh (rukur); 2
beluh ngerana; mekacar;

kebijakan *n* 1 kebeluhen, kepén-
taren; 2 susunen rancangan ras

ketetapan i bas ndalanken sada dahin, runggun, ras cara erbahan (i bas pemeréntahen, perpulu- ngen, rsd); 3 sura-sura si jadi ci- kepen tah pé ikuten i bas penda- hin: ~ *Pemerintah mengenai mo- neter perlu dibahas sebagai ga- ris bersama*, susunen rancangan Pemeréntah i bas perduiten perlu irungguken jadi ikuten tah pé cikepen kerina

bi.jak.sa.na *a* 1 rusur makéken pe- rukuren si mehuli (penggejapen ras pemeteh), megermet, beluh rukur; 2 beluh janah metenget / megermet adi lit reh kesusahan: *dengan* -, *ia menjawab pertanya- an yang bersifat menjerat*, alu beluh dingnen megermet, ia nja- bap penungkunen si aténa ncu- bai;

kebijaksanaan *n* 1 kepéntaren ngalatkan perukuren (penggeja- pen ras pemetehna): *berkat* ~ *be- liau, terlepaslah kita dari bahaya besar*, perbahan kepéntaren ka- lak é, maka lepas kita i bas cilaka si mbelin nari; 2 kebeluhen nda- lanken dahin i bas ngalaken ke- suhsahen, rsd: *perkara ini terse- rah kepada* - *orang tua si anak*, perkara énda iendesken kempak kebeluhen nandé bapa anak é

bi.ji *n* 1 isi buah (si adi isuan banci- turah); 2 kata si nerangken perki-

rân man erbagé-bagé barang, bu- ah: *ia makan mangga lima* -, *ia* man mangga lima buah;

berbiji *vi* lit isi buah; ertulan: *buah nenas termasuk buah tidak* -, buah nenas é me buah si la ertulan;

biji-bijian *n* kerina buah si i bas lit tulanna (mersik, piher) kitik- kitik bagi pagé, jong, rsd

bi.la.ma.na *p* 1 i bas wari si apai; ndigan; 2 adi kin

bi.lang *v* kira;

membilang 1 ngkira (alu melas- ken sada-sadai, gelah dat asakai buéna): ~ *uang tabungannya*, ngkira duit buni-buninna; 2 nginget; mperdiatéken: *dia hanya orang terpandang saja*, ia ngi- nget kalak si termurmur saja ngenca; 3 ngakap bagi; namaken ku (tingkat, ingan); 4 ngkira, ngerépatken (untung-rugi; meji- lé-lang wari): *dicarinya seorang dukun yang pandai* ~ *nasip*, ida- ramina sekalak guru si beluh ngerépatken nasip;

pembilang *n* 1 (kalak) si ngkira; 2 angka pecahen si ibagi (cibalna arah datas): *6/7, enam adalah* ~ *dan tujuh adalah penyebutnya*, enem é me si ibagi ras pitu é me si mbagi

bi.las *v* usah;

membilas *vt*, ngusah peduakalikan (alu lau meciho)

bi.liik *n* 1 buluh si enggo ibayu (man dingding, *rsd*); dingding tepas; tepas; bayu-bayu: *rumahnya berdingding* –, rumahna erdingding tepas; 2 ruang kitik si lit sekatna; kamar: *tidurnya di – samping*, medemna i kamar arah kawes / kemuhén

bim.bang *a* 1 la tetap ukur (la ték: *ia masih – menerima usul itu*, ia lenga tetap ukurna ngaloken usul é; 2 mbiar; la tenang rukur: *ia selalu – memikirlan nasib anak-anaknya yang merantau di negeri orang*, ia rusur mbiar ngukurken nasip anakna si enggo lawes lajang ku negeri kalak si déban;

membimbangkan *vt* 1 njadikan la tetap ukur: *desas-desus itu sangat ~ hatiku*, cakap mambur-mambur é njadikan sitik kal pé la tetap ukurku; 2 mbiar kempak: *beliau sangat ~ nasib anaknya yang ditahan polisi*, ia seh kal biarna kerna nasip anakna si itahan pulisi;

kebimbangan *n* 1 kesangsîn 2 kebiaren

bim.bing *v* 1 asuh; 2 tegu;

membimbing *vt* 1 ncikep tân,

negu: *ia berjalan sambil ~ kakaknya yang buta*, ia erdalan janahna negu kakana si péntang; 2 *ki*, meréken pengarahén (pelajaran, *rsd*): *terutama orang tualah yang berkewajiban ~ anak-anaknya ke jalan yang benar*, si pentingna nandé bapa kap si la banci lang meréken pengejaren man anak-anakna ku dalan si mehuli; 3 *ki*, meréken penjelasan lebén: *ia ~ anak-anak memahami isi buku ini*, ia meréken penjelasan lebén kempak anak-anak guna ngantusi isi kitap énda; **pembimbing** *n* 1 kalak si meréken pengarahén, pemimpin, penegu; 2 si ipaké jadi pengarahén umpamana pengantar (ilmu pe-ngatahuan); 3 kata pemena (i bas kitap)

bi.na *v* – *pers*, direktorat teruhan Direktorat Jendral Pembinaan Pers ras Grafika si pendahinna mperdiatèken kemajun pers, kejadin ijin surat kabar ras penambahan média cetak: – *justisia*, dahin pehulâken hukum;

membina *vt* 1 majekken, mpe-cinder (negara *rsd*): *kita bersama-sama ~ negara baru yang adil dan makmur*, kita ras-ras majekken negara mbaru si adil ras er-kemalemen; 2 njadikan gelah rehulina: ~ *bahasa Indonesia*, berarti ikut ~ *bangsa Indonesia*,

njadiken rehulina cakap Indone-
sia, énda ertina ikut njadiken re-
hulina bangsa Indonesia;

pembinaan *n* 1 perbahanen, ca-
ra mpesikap, pejoré (negara,
rsd); 2 erban pendahin erban reh
baruna; 3 perbahanen si idalinken
erguna ras banci terjilén kai si
idat

bi.nal *a* 1 gutul; nggit nogan, nge-
lawan (danak-danak): *akibat ku-
rangna perhatian pihak orang
tua, banyak anak-anak muda
menjadi -*, perbahan kurangna
iperdiatéken nandé bapa, mbué
anak perana jadi gutul; 2 meliar,
rusur kiam aténa, rsd (kuda, ker-
bo, rsd): *kuda yang - itu terlepas
kembali*, kuda si meliar é pulah
mulih;

kebinalan *n* 1 biak gutul; kegu-
tulen; 2 pepoahanen si la payo,
ngelawan ajaren nandé bapa

bi.nar *n* salsal, sinalsal: *dia tetap
membisu, hanya - matanya kian
redup*, ia lalap sip, sinalsal ma-
tana ngenca reh gelapna;

berbinar *vi* ersinalsal: *matanya
~ menandakan kegembiraan hati-
nya*, matana ersinalsal nandaken
keriahen ukurna

bi.na.ra.ga *n* olahraga tah pé lati-
hen si erbahanca lit tempas urat-
urat (tan, bites, pah, rsd): *olah-*

*raga - akan membentuk badan
yang kuat dengan otot yang be-
sar serta indah bentuknya*,
olahraga latihan erbahan lit tem-
pas urat-urat njadiken daging
megegeh rikutken urat-urat jadi
galang janah mejilé;

bi.na.ra.ga.wan *n* kalak si ndalan-
ken olahraga mbentuk urat-urat
galang: *enam - daerah akan ikut
seleksi nasional*, enem kalak si
erolahraga mbentuk urat-urat
galang i daérah nari ikut pemili-
hen nasional

bi.na.sa *a* céda (meruntuh) kerina;
kernep: *kota itu - karena gempa
bumi*, kota é céda kerina perbân
linur seh kal belinna;

membinasakan *vi* ncédaken
kerina la lit si tading, ngkernep-
ken, munuh kerina: *pasukan kita
berhasil ~ gerombolan bersen-
jata*, pasukenta ngasup ngkeri-
ken (munuh kerina) gerombolan
si erbedil;

kebinasaan *n* kecedân kerinana;
lit i bas kernep kerinana

bi.na.tang *n* si erkesah si ngasup
kemuit-kemuit ras ngasup nilah-
ken adi lit si ngganggu, tapi la lit
ukurna / la rukur (umpamana bi-
ang, kerbo, perkis, rsd); rubia-
rubia;

kebinatangan *n* biak rubia-ru-

bia; perbahanen, perlagu langkah si bagi rubia-rubia

bin.cang *v*, **berbincang** (– **bincang**)

vi ercakup-cakap, runggu: *mereka sedang ~ di kamar tamu*, kalak é sangana ercakup-cakap i kamar temué;

perbincangan *n* percakapan tingtang sada perkara; runggu

bing.kai *n* bilah (papan, buluh, ketang) si ipasang i keléwet sada-sada barang gelah meteguh; **bi-ngké**: – *batu tulis*, bingké batu tulis;

berbingkai *vi* erbingké; *lit* bingkéna: *pada dindingnya terpasang foto keluarga ~ rotan*, i dindingna *lit* ipasang gambar kadé-kadéna erbingké ketang;

membingkai *vt* mahan bingké; masang bingké ku ...

bing.kis *v* **membingkis** **1** meréken (nenahken) barang tanda mehamat (biasana itaruhken kalak rikutken *lit* ka suratna);

membingkiskan *vt* nenahken barang pemeré, ngkiremken barang man sesekalak;

bingkisan *n* **1** barang si iberekén tah pé itenahken kalak jadi tanda mehamat, até tedeh, *rsd*; *luah*: – *Natal*, *luah Natal*; **2** barang si ikiremken, si ibéréken

bi.ngung **a** **1** bené ukur (la ieteh kai si man dahin): *ia – ketika disuruh menceritakan pengalamannya*, bené ukurna sangana ia isuruh nuriken penggejapenna; **2** la meteh arah (ku ja kesunduten, ku ja kepultaken, *rsd*); la meteh dalan: *ketika sampai di Pasar Senen, saya menjadi ~*, kenca seh i Pasar Senen, aku jadi lanai meteh dalan (papak); **3** betat la erturi-turin; lanai meteh ugapa pé; *ketika tersiar berita bahwa musuh mulai menyerang, penduduk –*, kenca tersiar berita maka musuh nerbu, anak kuta jadi lanai meteh ugapa pé; **4** motu, bodoh: *yang – makanan yang cerdas, yang tidur makanan yang jaga*, si motu tokohén si péntar, si medem (terpedem) jadi pangân (tokohén) si kalak megermet; **5** kurang terang, la ngerti; la meteh: *saya sebenarnya –*, *yang mana kakaknya*, aku situhuna la meteh, siapai kakana;

membingungkan *vt* **1** erbahan bené ukur: *peraturan-peraturan ini sangat ~ sebab saling bertentangan*, peraturen-peraturen énda tuhu-tuhu erbahan bené ukur perbahan sada ras si déban pertembil; **2** nggejap kurang terang, la ngerti: *mengapa engkau ~ masalah yang begitu sederhana*, ngkai maka engko nggejap kurang terang i bas kejadi si bagé

nukahna

kebingungan *n* 1 kemamangan (la meteh arah, percibal, rsd); 2 gulut tangkelen, serbut ukur: *ketetapan baru dari pemerintah menimbulkan ~ di kalangan pedagang*, peraturen si mbaru i bas pemeréntah nari erbahanca gulut tangkelen i bas kalak perbinaga

bin.tang *n* 1 barang i datas langit é me kap gas si erinalsal seri as matawari, teridah sanga berngi; bintang: *pada malam itu tampak ~ bertaburan di langit*, i bas berngi é teridah bintang amporen i datas langit; 2 planét tah pé sada pulungen planét si jadi cikepen (ikuten) i bas astrologi lako ne-tapken kecédân até tah pé keriahén ukur sesekalak; rasi; *ki*, padan, pengindo: *~ nya mulai terang*, padanna enggo teridah harhar; 4 tanda jasa si ertempas emas (pirak rsd): *karena jasa-jasanya beliau dianugerahi ~ emas*, erkité-kitéken ngaruhna ia dat pemeré bintang emas; 5 tanda pangkat i bas tentera si tempasna seri ras bintang, rupana bagi emas; 6 tanda si seri ras bintang (bagi tanda *); 7 si ikut main ras si jagona ka (i bas pilem, sandiwara); 8 kalak si mehulina, si beluhna (i bas sada ingan tah pé perpulungen)

perbintangan *n* 1 ilmu tingtang

bintang; 2 pemete*h* i bas rasi; perbintangan

bin.tik *n* titik bas kulit; titik bas uis si la seri ras rupa si ibaba uis é; **berbintik-bintik** *a* ertitik-titik mbentar bas kulit: *kulitnya ~*, kulitna ertitik-titik; *serba putih ~ hitam*, singgur mbentar ertitik-titik mbiring

bi.o.gra.fi *n* 1 turi-turîn nggeluh (sesekalak): *sebaiknya ~ ditulis apabila orangnya sudah meninggal*, simehulina turi-turîn nggeluh sesekalak isuratken kenca jelmana enggo maté; 2 kitap si nuriken turi-turîn nggeluh sekalak si mbisa

bi.o.la *n* perkekas bas endé-endén si menam tempasna bagi kulcapi, ernali empat

bi.o.lo.gi *n* ilmu tah pé pemete*h* i bas keliten ras biak-biak si erkesah, si nggeluh (manusia, rubia-rubia, sinua-sinuan); *ilmu hayat*, ilmu singgeluh

bi.op.si *n* pemeriksân kempak barang si nggeluh tah pé organisma, organ-oragan tah pé tapisen-tapisen si nggeluh

bi.os.kop *n* 1 dédahén si icidahken alu gambar-gambar (pilem) isal-

sali seh banci kemuit tah pé erca-
kap; pilem: *hampir setahun aku
tidak pernah melihat*, enggo
nandangi sada tahun aku lanai
ndédah pilem; 2 balé (gedung)
ingan ndédah pilem: *ia sedang
pergi ke* – , ia sangana ku balé
ingan ndedah pilem

bi.ro *n* kantor: – *iklan*, kantor ja-sa
i bas periklanan; – *perjalanan*,
kantor si pesikap perdalanan
(pesikap kartis (tiket), ingan ke-
silang, paspor ,rsd)

bi.rok.ra.si *n* 1 cara tah pé lang-
kah-langkah pemerintahan si i-
dalanken pegawai negeri si ipa-
tokken bas tingkatan dahin si ni-
cikepna; 2 cara erdahin tah pé su-
sunen pendahin si meletlet, ja-
nah ngikutken susunen aturen si
mbué maga-magana rsd

bi.rok.ra.tis *a* biak birokrasi: *pe-
merintah yang – cendrung lam-
ban dan statis*, pemerintahan si
biakna birokrasi deheren meletlet
janah bagé-bagé saja

bi.sa *a* ngasup, beluh: dat: *ia –
membaca, tetapi tidak menulis*,
ia ngasup ngogé tapi la beluh
nurat; *alah – karena biasa .prm*,
sada-sada dahin si mesera, adi
enggo biasa idahi, la nai tergejap
mesera

bi.sek.su.al /biséksual/ *a* 1 lit biak-
biak pembabân diberu ras pem-
babân dilaki; 2 ngena até tah pé
mesegu kempak dilaki bagé pé
kempak diberu

bi.sik *n* sora desis manjé-anje ku-
sik-kusik: *sering kali terngiang
dalam telingaku – rayu kekasihku
yang sudah tiada*, rusur kal ter-
begi i bas cupingku kusik-kusik,
tami-tami atéku jadi si enggo
lanai lit;

berbisik *vi* 1 erkata alu sora me-
daté: erkusik-kusik: *bicaranya
seperti orang – , mana bisa kuta-
ngkap dengan jelas*, pengera-
nana bagi kalak erkusik-kusik, i-
ja ngé banci kubegi alu tangkas;
2 ki erbahan alu sinik-sinik: *ru-
panya ada yang ~ hendak me-
nyerang kita*, kepéken lit si er-
bahan alu sinik-sinik si aténa
ngerigep kita

bi.sing *a* 1 gejek (erdengung-de-
ngung, erdesir-desir) seh maka
cuping pé lanai ngasup megiken-
ca: *bunyi kapal terbang yang
akan berangkat sangat –*, sora
kapal terbang si nandangi berkat
seh kal gejekna; 2 megâng sora,
guntar: *jangan – bapak sedang
tidur*, ula megang sora, bapa sa-
ngana medem; 3 tergejap bas
cuping bagi si pekak (perbahan
megi sora si la erturi-turin): – *te-*

lingaku mendengar deru mobil di jalan, bagi si pekak cupingku megiken sora motor i dalan;
membising *vt* mahan gejek, mahan megâng sora la erturi-turîn;

kebisingan *n* perbahan gejek; kegangan sora

bi.su *a* la beluh ngerana (perbahan la mejilé perkakas si ipaké i bas percakapen tah pé perbahan pasek tangtangna tubuh nari; gagap: – *tuli*, gagap la erpemegei

bi.sul *n* 1 bintik si besar i bas kulit isina nanah janah lit matana; bareh; 2 *ki* sada senaggel (biakna nusahken): *kehadirannya merupakan dalam kehidupan rumah tangga adikku*, litna ia ijé banci ikataken jadi sada senaggel i bas kegeluhen jabu agingku; – *lada*, bareh kitik si megara janah seh kal suina; bareh si pagé

bi.us *n* 1 tambar guna erbahan bené penggejapen (umpamana i bas kalak si operasi tah pé ilapah gelah la tergejap mesui); 2 *ki* (i bas politik, ajaren,rsd) si erbahan kalak si déban lupa man bana, tah pé lupa kejadîn si tuhuna

blang.ko *a* 1 kosong (lenga isi); 2 la meréken sora (i bas pemilihan): *yang setuju 116 suara, yang*

tidak setuju 50 suara, dan yang – 7 suara, si nguéken 116 sora, si la nguéken 50 sora, ras si kosong 7 sora; 3 surat si man isîn: – *pos wesel*, surat pos wé-sél si man isîn

bo.bok *v* medem (ku danak-danak): – *lah anakku, hari sudah larut malam*, medemken anakku, wari enggo mbages berngi

bo.bot *n* 1 berat sada barang: *pesawat itu – nya lebih dari 10.000 kilogram*, pesawat é beratna lebih 10.000 kilogram; 2 berat sada rubia-rubia i bas si tuhuna; 3 timbangan; 4 *ki* kiniulîn: *sebuah film yang menitikberatkan – seni*, sada film si ngarapken kiniulîn seni;

berbobot *vi* 1 lit beratna; 2 lit isina; meherga: *tulisan-tulisannya itu penting karena ~*, surat-suratna é perlu perbahan lit isina

bo.cor *v* 1 erlubang seh lau tah pé hawa banci ku bas tah pé ndarat; cires: *gantilah cepat-cepat genting yang – itu*, sambari meter genténg si cires é; 2 tereteh sitik-sitik (rusia ,rsd): *hasil perundingan yang dirahasiakan itu akhirnya – juga*, isi perarihen si irusiaken é dungna tereteh ka nge sitik-sitik; 3 rusur ciret tah

pé gawah: *karena banyak makan sambal, maka semalam anakku* –, perbahan mbué man lacina, maka nderbih anakku rusur ci-ret; **4** ndarat dareh, terdareh: *dia jatuh sehingga – kepalanya*, ia ndabuh é maka terdareh takalna; **5** gala-galân, haid: *hari ini aku sedang tidak puasa karena sedang–*, sekalénda aku la puasa perbahan sangana gala-galân; **membocorkan** *vt* njadikan cires, tereteh sitik-sitik: – *rahasia*, njadikan tereteh sitik-sitik rusia; **pembocoran** *n* perbahanen, cara nciresken; **kebocoran** *n* **1** kena lau i bas ingan si cires nari: *semalam saya tidak dapat tidur karena –*, nderbinai aku la banci medem perbahan kena lau i bas ingan si cires nari; **2** lit keteretehen (rusia, rsd): *ia bertanggung jawab atas ~ bahan ujian itu*, ia nanggungkenca i bas litna keteretehen bahan ujian é

bo.doh *a* **1** la meter ngerti; la nukah meteh; motu: *anak ini – benar, masakan menghitung lima tambah lima saja tidak dapat*, anak énda motu tahu-tahu, ngkira lima tambah lima saja pé la datna; **2** la lit pemeteh (pendidikan, pengajaran, pengejapen): *penjajah sengaja membiarkan rakyat – agar mudah diperintah*, penja-

jah sengaja mpediat rayat la lit pemetehna gelah nukah isuruh; **kebodohan** *n* **1** kerna biak motu; si la meteh kai pé; **2** kelépa-ken, kesalahen

bo.hong *a* **1** la sué ras kejadin si tuhuna; guak: *kabar itu – belaka*, berita é guak kal; **2** labo si tuhuna; palsu (biasana ipaké i bas permainen): *uang –*, duit labo situhuna;

membohongi *vt* ngatakan sada kejadin si la tahu, ngguaki; mbuali: *sudah kerap kali dia ~ ku*, enggo rusur kal ia mbuali aku; **kebohongan** *n* perbahanen si bual; kejadin si la tahu: ~ *nya suatu ketika akan ketahuan juga*, perbahanenna si la tahu i bas sada wari pagin tereteh nge

bo.la *n* **1** barang si kibil si ibahan i bas rambung nari rsd, guna ermain-main; bola: *ia senang sekali bermain-main dengan –*, ia meriah kal akapna ermain-main bola; **2** barang si tempasna kibil; – **bumi** bola doni; – **lampu** lampu listrik; – **sodok** permainen si maké bola ras pergalah penjukjuk bola i datas méja empat suki tempahen é me méja bola, biliar

bol.po.in *n* perkekas nurat si ermatapéna kibil (metultul) si lit tinta kental i bas tabungna

bo.na.fid *a* banci iteki tah pé terteki tuhu-tuhu (tintang perbinaga, rsd); bujur: *perusahaan itu tidak* -, perusahân é la terteki

bo.na.fi.di.tas *n* perbahanen tah pé cara si banci iteki tuhu-tuhu (bagé kebujureнна bagé ka nge kengasupenna): *di bidang usaha mana pun juga yang mutlak ada-lah* -, i bas pendahîn apai pé si la banci lang lit é me kebujuress ras kengasupen si tuhu-tuhu i bas ndalanken pendahîn

bo.ne.ka /bonéka/ *n* 1 si tempasna bagi danak-danak guna permainen; anak-anaken; 2 *ki*, kalak (negara) si jadi bulan-bulanen kalak (negara) si déban ngenca: *negara Pasundan adalah negara* - *buatan pemerintah kolonial Belanda pada masa itu*, negara Pasundan é me kap negara bulan-bulanen si ibahan pemerintah penjajahan Belanda i bas paksa si é

bong.kar *v* angkat, céda, rontas; **membongkar** *vt* 1 ngangkat ku datas: - *sauh*, ngangkat jangkar; 2 penusur barang i bas kapal (keréta api) nari: *kuli-kuli kapal itu telah selesai* - *muatan*, kuli-kuli kapal é enggo dung penusur barang i bas kapal nari; 3 ncédaken, ngerontasken: *petugas keamanan berhasil* - *rumah*

(*bangunan*) *liar*, si erdahin i bas keamanan enggo dung ngerontasken rumah (bangunen) liar; 4 nontarken bagîn-bagîn mesin: *montir itu sedang* - *mesin mobil*, tukang é sangana nontarken bagîn-bagîn mesin motor; 5 nalangi alu paksa: *kita terpaksa* - *peti itu karena kunciya hilang*, kita terpaksa nalangi peti é alu paksa perbahan kuncina enggo bené; 6 ncédaken pintûn: *pencuri itu berhasil* - *gudang obat*, pinangko é ngasup ncédaken pintûn gudang tambar; 7 ncidahken rusia: *pihak yang berwajib berhasil* - *usaha pemalsuan ijazah*, si erdahin i bas pemerintah ngasup ncidahken rusia dahîn kalak si malsuken ijajah;

pembongkaran *n* 1 perbahanen, cara ncédaken, ngerontaskan; 2 cara ncidahken rusia, rsd;

terbongkar *vi* 1 banci irontasken, icédaken; 2 enggo talang (terangkat, terontasken, rsd)

bo.rong *v* buat kerina, kerinana, i bas perkirân mbué, alu cara mbué-mbué, la sada-sada tah pé la sitik-sitik (i bas nukurerdaya, ndahi dahîn, rsd);

memborong *vt* nukur kerina; nukur mbué-mbué: *pedagang itu* - *hasil bumi untuk dijual ke kota*, perbinaga é nukur mbué-mbué barang-barang, sinuan-sinuan

man dayân ku kota; **2** ndahiken sada dahîn kerina seh dung janah ngelitken kerina si iperluken ras pé perkakasna kerinana: *kontraktor itu ~ pembuatan jalan utama Medan-Kabangahe*, kontraktor (pemborong) é ndahiken ras ni kapken kerinana pendahîn erbahan dalam si mejile Medan-Kabangahe; **3** ncikep erbagé-bagé dahîn; ndahiken erbagé-bagé dahîn alu sisada (sekalak);

pemborong *n* kalak si ndahînna mborong; kontraktor;

borongan *n* 1 pendayân (penukuren, lélang,rsd) alu cara kerinana (la sada-sada tah pé la sitik-sitik); **2** dahîn rsd si iborongken

bo.ros *a* 1 erlebih-lebihen i bas maké duit, barang, rsd; *royal: orang yang hidupnya – tak akan menjadi kaya*, kalak si geluhna erlebih-lebihen maké duit la bo bancia bayak; **2** lepas, pulah (nali si iketken) *tali gasingnya –*, nali gasingna lepas;

memboroskan *vt* maké tah pé pedarat duit, barang, rsd alu cara erlebih-lebihen; ngambur-ngamburken duit: *ia ~ gajinya untuk berfoya-foya*, ia ngambur-ngamburken duit gajina lako pesenang-senangken;

pemborosan *n* perbahanen, cara maké tah pé pedarat duit, barang gegeh, rsd erlebih-lebihen

bo.tak *a* la erbuk (takal jelma); la ermbulu (takal rubia-rubia);

membotaki *vt* ncukur, motong bûk seh kerinana;

kebotakan *n* kejadîn la erbûk; si erbahan kurang, kerin bûk

bo.yong *v* pindah ingan tading (alu mbaba kerina barangna);

pemboyongan *n* dahîn mindahken ku ingan si déban (anak kuta, rsd); perbahanen mindahken

bran.kas *n* lemari ingan nimpas (muniken) duit tah pé barang si meherga

bre.del /brédel/ *v* **membredel** *vt* ngelarang (surat kabar, majalah, rsd);

pembredelan *n* pengelarangan

bri.li.an *a* beluh kal; hébat; seh kal beluhna: *ia adalah seorang pelajar yang –*, ia sekalak murid seh kal beluhna

bro.s *n* jilé-jilé si bahan i bas emas, pirak, rsd nari, ermata intan (berlian, mutiara, rsd) si isangkutken bas baju (biasana i ten-ten)

bro.sur *n* 1 kitap menipes si isina nuriken, njelaskan sada kejadîn si enggo isusun alu ratur (ersistem); **2** pemberitân, penerangan si isina piga-piga lembar kertas si enggo ipersada tapi la ijilit; **3**

lambar-lambar cétaken isina berita tingtang usaha, perpulungen, persadân lako nambahi kiniulinna

bru.tal *a* kurang ajar, la meteh adat; **kebrutalan** *n* perbahanen kurang ajar; perbahanen la radat: *kenakalan dan ~ anak-anak sering disebabkan oleh tingkah laku dan keadaan orang-orang di sekitarnya*, kenakalen ras kurang ajarna danak-danak rusur erkité-ken perbahanen lagu langkah ras kejadîn kalak si lit i deherna

bru.to *n* kotor (i bas berat, gaji, upah): *berat – barang kiriman itu 102,5 kg*, berat kotor barang si kirim é 102,5 kg

bu.ah *n* 1 bagîn sinuan-sinuan si asalna i bas bunga tah pé mutik nari; buah: *pohon mangga itu banyak – nya*, batang mangga é mbué buahna; 2 kata nuriken perkirân erbagé-bagé barang: *dua – kapal*, dua buah kapal; 3 palas, isi: – *percakapan*, palas ranan; 4 upah ulih: – *jerih payah-nya kini dapat dinikmati oleh keturunannya*, ulihlatihna gundari enggo banci inanami sinu-surna; **berbuah** *vi* lit buahna; erbuah: *pokok kelapa itu belum ~*, batang tualah é lenga erbuah; **membuahi** *vt* mpedemu indung sel daluna ras indung sel beruna;

pembuahan *n* 1 perbahanen erban buah; 2 kejadîn erdemuna indung sel daluna ras indung sel beruna; perdemûn sada pasang sel daluna ras beruna janah jadi pemena i bas perturah sada embrio

bu.ai *v* jolé; jolé-jolé; **membuai** *vt* 1 njolé; 2 njolé-joléken: *ibu itu ~ anaknya sambil bernyanyi*, nandé é njolé-joléken anakna janahna rendé; **terbuai** *vt* 1 terjolé-jolé; 2 jadi lupa ku sada kejadîn; tertunduh perbahan sada kejadîn: *kami harap mudah-mudahan ia tidak ~ oleh asmara yang sedang membara di hatinya*, kami ngarap maka min ia la jadi lupa ku dahinna perbahan aténa ngena si sangana seh belinna turah i bas ukurna

bu.al *n* cakap la tuhu; cakap guak: *geli hatiku mendengar – mereka*, megamang ukurku megiken cakap la tuhu kalak é; **membual** *vi* ngerana la tuhu; ercakup simarinjaja: *kalaupun sudah ~ dia lupa waktu*, adi enggo ercakup simarinjaja ia lupa ku wari

bu.ang *v* buang: – *air*, muang lau; – *air besar*, ciret, ngéngék (danak-danak); – *air kecil*, ciah; kencing;

membuang *vt* 1 menterken; muang; nampetken: *jangan ~ sampah di lantai*, ula benterken sampah i jabu; 2 menterken sada barang perban lanai lit lakonna: *mengambil isinya dan ~ kulitnya*, muat isina ras menterken kulitna; 3 ngagui; nasapken: *~ daging yang tumbuh liar melalui operasi*, mgagui jukut si turah la erturi-turin tah pé jukut tambah alu operasi; 4 nia-niaken (duit, barang, wari, rsd): *pekerjaan seperti itu hanya ~ tenaga*, dahin si bagé nia-niaken gegeh ngenca; 5 muangken ngukum alu cara ipeserap ku ingan si dauh tah pé melungen: *pemerintah Belanda telah ~ beliau ke Digul*, Peme-réntah Belanda enggo muangken ia ku Digul;

pembuangan *n* 1 perbahanen, cara mbuang, menterken tah pé nampetken; 2 ingan muangken, ingan menterken; 3 ingan ngukum buangen

bu.as a 1 meliar; merawa kal: *bintang itu ~*, rubia-rubia é meliar; 2 ki kejam;

kebuasan *n* perbahanen si liar; kekejamen

bu.at *v* ban: *rencana yang kita ~ seharusnya lebih terperinci*, rancangan si ban kita arusna min reh megermetna;

berbuat *vi* ndahiken sada dahin; erdahin; erban: *kita harus selalu ~ baik kepada sesama manusia*, kita la banci lang rusur erbahan mehuli kempak kerina manusia;

membuat *vt* 1 mahan jadi: *manusia ~ berita, tetapi berita pun membentuk manusia*, manu-sia mahan berita tapi berita pé erban tempas manusia; 2 mahan; erbahan: *terserah kepada anda bagaimana caranya ~ lukisan itu*, kam metehsa uga carana erbahan gambaren é; 3 maké, ndalanken: *sanggupkah engkau ~ uang sekian untuk belanja sebulan ?*, ngasup kin engko maké duit asé man belanja sada bulan ?; 4 erbahansa: *engkau ~ aku takut*, engko erbahansa aku mbiar; 5 njadiken: *sikapnya yang kurang sopan itu ~ orang lain sakit hati*, perbahanenna si la mehamat é erbahansa kalak sidéban kitik ukurna;

perbuatan *n* si ibân, si ilakoken; perbahanen: *kita harus menghindari ~ tercela*, kita la banci lang mpedauh perbahanen si la mehuli;

pembuatan *n* pemahanen, cara mahan, njadiken: *biaya ~ jalan itu cukup besar*, ongkos pemahanen dalan é mbué ka nge

bu.bar *v* 1 mérap ku jah ku jénda (percibal jelma nterem si pu-

lung); burbar: *setelah rapat selesai, anggota —, pergi menunaikan tugas masing-masing, kenca dung pulung, anggota burbar, la-wes ndaehik dahinna sekalak-se-kalak; 2 dung: upacara — pukul sepuluh siang, perjumpân dung jam sepuluh suari; 3 dung erda-hîn, ngadi erdahîn: panitia perayaan — setelah upacara selesai, si mantek kerja ngadi erdahîn kenca pendahîn dung; 4 lanai lit (perpulungen, persa-dân,rsd): kalau suatu perkumpu-lan —, harta bendanya dapat didermakan ke-pada jawatan sosial, adi sada perpulungen enggo sirang, erta tinadingna banci isumbangkan kempak jabaten sosial;*

membubarkan *vt* 1 nuruh burbar; ngérap-ngérapken: *polisi ~ para demonstran itu, pulisi nuruh burbar kerina kalak si nuntut é; 2 nuruh ngadi: ~ panitia, nuruh ngadi si erdahîn runggun; 3 nasapken; mahan lanai lit: menteri ~ perseroan itu karena rugi, menteri nasapken perséroan é perbahan rugi;*

pembubaran *n* perbahanen, cara mburbarken: *~ Dewan Perwakilan Rakyat Sementara, perbahanen mburbarken Dewan Perwakilan Rakyat Sementara*

bu.buh, membubuhi *v* namaken sada barang ku, ncibalken i bas; nambahken (hurup, koma, titik, rsd);

membubuhkan *vt* namaken (i bas), nambahken (ku), nuratken (bas): *jangan lupa ~ tanda tangan pada surat itu, ula lupa nuratken tanda tân bas surat é*

bu.da.ya *n* 1 perukuren; perukuren si mehuli: *hasil —, ulih perukuren si mehuli; 2 perbelangen (perturah) perukuren: menyelidiki bahasa dan —, mpepayo cakap ras perbelangen perukuren (jelma); 3 si nuriken perukuren; si enggo reh belangna;*

kebudayaan *n* 1 ulih dahîn ras perbahanen perukuren manusia, umpamana keteken, endé-endên, ras peradaten; 2 kerina pemeteh manusia si sada bagîn i bas kegeluhen jelma nterem si ipakéken guna ngantusi inganna tading ras penggejapenna janah si jadi cikepen, ikuten i bas lagu langkahna; 3 ulih perukuren i bas ingan tading nari ras énda ipakéken jadi kemalemen até i bas kegeluhen

bu.da.ya.wan *n* kalak si pendahinna i bas kebudayân; ahli kebudayân: *ia seorang — yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman, ia sekalak ahli kebudayân si gelgel ngikuti kemajûn jaman*

bu.di *n* 1 perukuren, ukur guna nimbang si mehuli ras si la mehuli: *pendidikan untuk mengembangkan badan dan – manusia*, pendidiken guna mperbelin daging ras perukuren manusia; 2 lagu: *orang yang baik* –, kalak si mehuli laguna; 3 perbahanen si mehuli; kiniulin; 4 gegeh: *mencari – untuk mengalahkan lawan*, ndarami gegeh guna naluken imbang; 5 akal (i bas erti cerdas, licik): *bermain–, ertanding* akal;
berbudi *vi* 1 lit perkuren; 2 megermet, erakal; 3 erlagu mehuli; 4 mehuli rukur, rukur mehuli

bu.di.man *n* kalak si rukur mehuli, pëntar, megermet ras metenget

bui *n* penjara, rumah tutupen

bu.ih *n* ombak-ombak si kitik i dastas barang si meliho (bas lau, minak, bir,rsd); ugup (– ugup): *kalau pandai meniti – selamat badan sampai ke seberang,prm*, adi ngasup ngalaken kiniserân la banci lang sura-sura pé seh ngé;
berbuih *vi* rugup; pedarat ugup

bu.jang *n* 1 anak dilaki si enggo seh umurna; anak perana; 2 anak diberu si enggo banci ipejabu; singuda-nguda; 3 anak dilaki; suruh-suruhan; 4 kalak lenga erja-

bu; 5 balu; 6 kalak (dilaki) upahen; si erdahin; 7 perkakas diberu (mémék, teli, pilat);

membujang *vi* 1 bagi anak perana (lenga/la erjabu); 2 erdahin jadi bujang;

bujangan *n* 1 percibal lenga erjabu; 2 dilaki si lenga erdiberu

bu.juk *n* dahin erbahan kalak t êk alu kata-kata mélam ,rsd makana teraloken kai si ikataken é tuhu; tami-tami: *berbagai-bagai dikatakannya, tetapi tiada mengena*, erbagé-bagé tami-tami ibelaskenna, tapi sada pé la tengteng;
membujuk *vt* ngataken man sesekalak maka kai si ibelaskenna é tuhu (guna naluken ukur, noko-hi,rsd); nami-nami;

bujukan *n* tami-tamin; penaminamin

bu.jur *n*, 1 gedang i bas sada bidang (taneh si rata): *tanah itu – nya 15 m dan lintangnya 10 m*, taneh é gedangna 15 m ras bertengna 10 m; 2 gedang: *muka –*, ayo gedang; 3 percibal arah timur tah pé arah barat sada ingan (daerah) bas doni énda, si isibari alu *meridian*;

membujur *vi* 1 ergedang: *jembatan itu ~ dari timur ke barat*, gertak é ergedang arah timur nari ku barat; 2 cibal ergedang; terdang (mait-kalak mate): *ma-*

yat seorang perempuan ~ di tepi sungai, mait sekalak di beru terdang i tepi lau

bu.ka *v* 1 belang, kelang-kelang: *jalan yang - nya lima meter, dalan si belangna lima meter*; 2 talang, penganga: *tak berani - mulut, la pang penganga babah*; 3 erdahîn, erbinaga: *kantor pemerintah mulai - pukul 8.00 pagi, tutup pukul 3.00 sore, kantor pemerintah mulai erdahîn pukul 8.00 pagi-pagi, tutup pukul 3.00 karabên*; 4 minem tah pé mân si karabên kenca enggo erpuasa: *ia sedang menyiapkan makanan untuk - sore nanti, ia sangana pesikap pangân guna mân si karabên kenca dung erpuasa kari*; **membuka** *vi* 1 njadikan la ertutup (umpama narikken tutupna, tudungna, bidéna); nalangi: *setiap pukul 5.00 pagi ia sudah ~ jendela, tiap-tiap pukul 5.00 erpagi-pagi ia enggo nalangi jendéla*; 2 nantangi: ~ baju, nantangi baju; 3 ngangkat: ~ *topi*, ngangkat bulang; 4 mpebelang, ngkimbangkan: ~ *payung*, nkimbangkan payung; 5 ngosari: - *tali*, ngosari nali; 6 ngerentes, erban: ~ *jalan*, ngerentes dalan; 7 meréken, ngelitken: ~ *kesempatan belajar*, ngelitken kesempatan erlajar; 8 menaken, ndalanken: ~ *bicara*, menaken ranân; ~

sidang, menaken runggu; 9 mpelapang, mpebelang: ~ *pikiran*, mpelapang perukuren; 10 ncidahken: ~ *rahasia*, ncidahken rusia;

pembukaan *n* 1 perbahanen tah pé cara nalangi, ngataken, ncidahken,rsd; 2 pemena;

terbuka *vi* 1 talang; la tutup; mecilak: *matanya ~ lebar karena keheranan*, matana mecilak perbahan kemamangen; 2 la lit batasna man isé pé; la irusiaken: *rapat ~*, rapat bébas (banci ikuti temué)

bu.kan *adv* 1 kata penogan; lain ras si tuhuna, lanai, lanai bo: *engkau sudah dewasa - anak-anak lagi*, engko enggo anak perana lanai bo danak-danak; 2 kata afektif; ma bagé: *hari ini tanggal dua-?*, sekalenda tanggal dua ma bagé?; 3 lancung: *pemimpin -*, pemimpin lancung

bu.kit *n* terpuuk taneh si ganjangan asangkan ingan si deherna, tapi teruhen asa deleng; uruk: - *jadi paya ,prm*, kalak bayak jadi musil;

- **Barisan** deleng si rumput-umput gedang asa gedang Pulau Sumatra;

perbukitan *n* 1 taneh si eruruk-uruk: *gempa menyebabkan long-sornya ~ itu*, linur njadikensa

morusna taneh si eruruk-uruk é;
2 daérah eruruk-uruk si ganjang-
na kurang i bas 600 métér nari

buk.ti *n* 1 sada tanda si tuhu i bas
sada kejadîn; keterangan si tuhu;
saksi; tanda: *surat ini sebagai –
bahwa Tuan sudah meminjam
uang saya*, surat énda jadi tanda
maka Kama enggo minjam duit-
ku; 2 kejadîn si jadi tanda perba-
hanen ilat: *ia dituduh mencuri,
tetapi tidak ada – nya*, ia ituduh
nangko. tapi la lit kejadîn si jadi
tanda perbahanenna ilat;

membuktikan *vt* 1 ncidahkan
saksi, tanda, rsd; mahan t êk alu
saksi, tanda, rsd: *ia bekerja
keras untuk ~ kebolehan nya*, 'ia
erdahin megegeh lako ncidahkan
tanda kengasupenna; 2 nandaken;
ngataken sada ketuhu-tuhûn alu
bukti: *sekalian itu ~ keikhlasan
hatinya*, kerina é nandaken
keulûn ukurna; 3 naksiken: *ia
tidak mau percaya sebelum –
sendiri*, ia la nggit t êk opé denga
ia sendiri naksikensa;

pembuktian *n* 1 perbahanen,
cara naksiken; 2 dahîn nuduhken
tuhu tah pé salah si tersangka i
bas kerapaten pengadilen;

terbukti *vi* terdat alu bukti tah
pé saksi; enggo dat (banci) ibuk-
tiken, enggo dat tanda-tandana:
*kini ~ yang melakukan pencurian
itu adalah orang asing*, gundari

enggo dat tanda-tandana si nang-
ko é é me kap kalak asing

bu.ku *n* lembar kertas si enggo iji-
lit, enggo isurati tah pé lenga; ki-
tap: *tidak masuk –*, la ikut i bas
perkirân;

– **bacaan** 1 kitap ogên; 2 kitap si
iogé i bas sangana la lit dahîn si
déban;

membukukan *vt* 1 nuratken i
bas kitap: *kita harus ~ pembelian
alat-alat*, kita la banci lang nu-
ratken i bas kitap penukuren per-
kekas-perkekas; 2 mpedarat ja-
di kitap; njadiken kitap: *meréka
selalu ~ hasil penelitiannya*, ka-
lak é rusur njadiken kitap ulih
penelitianna;

pembukuan *n* 1 kerina si isurat-
ken i bas kitap; 2 kejadîn pemin-
dahen pendungi i bas jurnal nari
ku kitap galang (*buku besar*);

perbukuan *n* kejadîn kitap; per-
kitapen: *meningkatkan kegia-
tan dan usaha dalam bidang ~*,
nambahi gegeh ras dahîn i bas
bidang perkitapen

bu.lat *a* 1 ertempas bagi bola; ki-
bul; bulat: *bumi ini – bentuknya*,
doni énda kibul tempasna; 2
mecengké: *meja – yang besar
itu cocok untuk meja makan*,
méja mecengké si mbelang é
cocok jadi méja ingan mân; 3 la
pecah: *bilangen –*, angka la pe-

cah; 4 kerinana: *usul itu diterima rapat dengan suara* –, pemindôn é ialoken rapat alu sora kerinana; 5 sepengodak sepengolé; la lit si tading: *rapat secara* – *menolak usul itu*, runggûn alu la lit si tading nulak pemindôn é;

membulatkan *vt* njadikan kibul (i bas erbagé-bagé erti, umpamana mpereguh, mpersada, rsd);

pembulatan *n* kejadîn, perbahannen, cara erban jadi kibul, ersada;

kebulatan *n* kejadîn, biak, tempas si bulat, kibul, ersada

bu.lu *n* 1 bûk gendek bas daging jelma tah pé rubia-rubia; mbulu: – *kaki*, mbulu nahé; – *kucing*, mbulu kucing; 2 susunen lapisan kulit jadi penutup daging bangsa perik-perik; 3 regen bas sinuan-sinuan: – *padi*, regen pagé; – *daun*, regen bulung-bulung; – *ayam*, 1 mbulu manuk; 2 perkekas pejelis abu si ibahan i bas mbulu manuk nari; 3 ikan teri si agak galang; 4 layar;

berbulu *vi*, lit turah mbuluna; ermbulu: *kepala sama* ~, *pendapat berlain-lainan*, *prm*, teptep jelma la seri perukurena;

membului *vt*, ndekdeki mbulu (manuk rsd) si enggo igeleh

bu.luh *n* sinuan-sinuan erterpuk erurat mecur, batangna erbuku-

buku, erliang ras piher; buluh; mbué erbagéna, umpamana: – *betung*, buluh belin; – *kuning*, buluh megersing; – *duri*, bu-luh duri;

menebas – *serumpun*, *prm*, ncédaken gelar kerina kadé-kadé; *macam* – *dibakar* (*diperun*), *ki*, meriah ras metêr (kalak ercakup-cakup);

buluh-buluh *n* pembuluh;

pembuluh *n* barang si tempasna seri ras buluh (barang si erge-dang, arah bas lit liangna bali ras pipa lau rsd);

~ **darah** urat dalam darah; ~ **nadi** urat dalam dareh si i bas pusuh (*jantung*) nari; ~ **balik** urat dalam dareh si ngalerken dareh ku jantung

bum.bu *n* rempah-rempah umpamana: acem, sira, kelawas, belacan, si ipaké guna erbahansa tabeh gulên;

membumbui *vt* 1 nama rempah-rempah; 2 *ki*, nambah-nambahi ranân gelah reh tabehna terbegi: *ia ~ ceritanya dengan hal-hal yang tidak masuk akal*, ia nambah-nambahi turi-turinna alu kejadîn-kejadîn si la teraloken ukur

bu.me.rang *n* 1 senjata benter si er-tempas mbengkung iban i bas kayu nari si ipaké kalak asli Australia, si banci ngolih ku si men-

terkensa adi la kena si man benteren; **2 ki**, kata-kata (perbahen, ulah, rsd) si banci ngerugiken tah pé ncilakaken kalak si melaskensa

bu.mi n 1 planet ingan kita ngge-luh; doni: *sampai sekarang orang berpendapat bahwa manusia hanya terdapat di -*, seh asa genduari kalak erpenga-kap maka jelma lit i doni ngenca; **2** lapi-sen datas doni; taneh: *kakinya seolah-olah tidak berpijak di -*, nahéna tempa-tempa la ndedeh i taneh; – *berputar zaman berédar, prm*, kejadin jaman rusur sambar; – *mana yang tak kena hujan*, tiap jelma pernah erban salah; *di mana – dipijak, di sana langit dijunjung, prm*, kalak la banci lang ncocokken bana ku adat ras kejadin inganna tading

bun.cit a 1 galang beltek; **2** sanda-ngen

bun.da n nandé; orang tua si diberu

bun.dar a ertempas mecengké (mbengkung) rikutken jari-jari si seri: *meja –*, méja mecengké

bu.nga n 1 bagin sinuan-sinuan si nandang jadi buah, biasana mejilé curakna ras merim bauna; rudang: – *mangga*, rudang mang-

ga; – *rambutan*, rudang rambutan; **2** tempas erbagé-bagé rudang: – *melati*, rudang melati; – *mawar*, rudang mawar; **3** gambar jilé-jilé (i bas uis, ukiren, rsd); **4 ki**, sada-sada barang si iakap mejilé bagi rudang: *gadis itu adalah – di kampungnya*, si-nguda-nguda é é me kap rudang i kutana; **5** tambahen guna erbahan mejilé: *ceritanya itu sudah banyak – nya*, turi-turinna é enggo mbué bunga-bungana; **6** tanda-tanda si mehuli: *sudah tampak – nya bahwa tuntutan kita akan berhasil*, enggo teridah tandatandanan maka pemin-dônta nandang ruli; **berbunga vi** 1 ndarat (turah) rudangna: *mangga itu sudah mulai ~*, manga é enggo mulai ndarat rudangna; **2** ercurak-curak mejilé: *bajunya ~*, bajuna ercurak-curak mejilé; **3** dat ulih: *usaha kita sudah ~*, dahinta enggo dat ulih

bu.nga.lo n rumah ingan ngadi-ngadi i darat kota tah pé i daerah deleng-deleng, biasana la ibahan nteguh kal

bu.nga.lo n rumah ingan ngadi-ngadi i darat kota tah pé i daerah deleng-deleng, biasana la ibahan nteguh kal

bung.kam vi la ersora (la ngerana); sip, sinik: *mereka – dalam seri-bu bahasa*, kalak é sip i bas percakapen;

membungkam vi 1 nutup ba-

bah gelah sinik; 2 mahan lanai ersora (ercakap): *peraturan itu telah ~ pers oposisi*, peraturan é enggo mahan lanai ersora pers pelawan;
terbungkam *vi* tersinik (la ersora, la ercakap)

bung.kuk *a* mbengkung guruna: – *baru betul, prm*, ngerana erlebi-lebihen perbân mbaru bayak, mbaru naik pangkat, rsd;
udang tak tahu – nya, prm, kalak si la meteh kekurangenna;
membungkuk *vi* mungkukken (gurung); mungkuk: *ia ~ memberi hormat kepada gurunya*, ia mungkuk ngehamati guruna;
membungkukkan *vt* mungkukken (gurung);
terbungkuk-bungkuk *vi* alu mungkuk-mungkuk: *ia berjalan ~ menahan sakit perut*, ia erdalan alu mungkuk-mungkuk nahan mesui beltek

bung.kus *n* 1 kata perkirân man barang si ibaluti alu kertas (bulung, plastik, rsd); balut: *tiga – nasi*, telu baluten nakan; *dua – rokok*, dua bungkus isap; 2 bara-ng si ipaké jadi balut; balut: *daun – nasi*, bulung balut nakan;
membungkus *vt* 1 mbaluti kerinana seh lanai teridah: ~ *mayat dengan kain kafan*, mbaluti ma-it alu uis kapan; 2 muniken; ma-

han jadi rusia;
pembungkus *n* perkekas guna mbungkusi; barang si ipaké guna mbaluti;
terbungkus *vi* banci ibaluti; enggo ibaluti

bun.ting *a* 1 anak sangana lit bas beltek; sandangen; mberat nahé-na; mehuli kulana; 2 enggo risi bakal buah i bas sinuan-sinuan: *padinya sudah –*, pagéna enggo beltek

bun.tung *a* 1 retap (terkeret rsd) nahé, tân, ikur, rsd; puntung: *kaki –*, nahé puntung; 2 rugi, cilaka: *hendak beruntung menjadi –*, até runtung jadi rugi

bun.tut *n* 1 bagîn si arah pudu kal; ikur; 2 dungna, umputna, pendungi: *kejadian ini masih ada – nya*, kejadin énda lit denga umputna; – *bulan*, pendungi bu-lan; – *kuda*, ikur kuda;

berbuntut *vi* lit ikurna; rikur; 2 lit umputenna: *pembongkaran korupsi itu ~ panjang*, pembungkaren perkara korupsi é umputenna gedang;

membuntuti *vt* ngikuti; ngikur: *NICA (Belanda) ~ tentera pendudukan Sekutu masuk kembali ke Indonesia*, NICA (Belanda) ngikuti tentera pendudukan Sekutu reh mulihi ku Indonesia

bu.nuh *v* bunuh;

membunuh *vt* 1 menéken kesah; munuh: *ia dihukum mati karena merampok dan ~ beberapa orang*, ia iukum maté perbahan ngerampok ras munuh piga-piga kalak; 2 ngapus (surat); ngelebuhi (api) nutup (cires, pancur, rsd); – *diri*, munuh bana;

pembunuh *n* 1 kalak simunuh; 2 perkekas guna munuh; – *bayaran*, pemunuh upahen;

pembunuhan *n* kejadîn, perbahanen, tah pé cara munuh;

terbunuh *vi* 1 enggo ibunuh; la sengaja ibunuh; 2 banci tah pé dât ibunuh: *ular sebesar itu ~ anak saya*, nipé si asé galangna banci ibunuh anakku

bu.ron *v* kiam perbahan idarami tah pé iayaki pulisi

buronan *n* kalak (jelma) si idarami tah pé iayaki pulisi

bu.ru *v* ayak, daram;

berburu *vi* ngayak tah pé ndarami (rubia-rubia i kerangan rsd): *orang ~ gajah untuk mendapatkan gadingnya*, kalak erburu gajah guna ndâtken gadingna;

memburu *vt* 1 ngayak (guna nangkap, rsd): *masyarakat bera- mai-ramai ~ penjahat*, jelma nterem ras-ras ngayak kalak jahat; 2 ngayak guna nangkap ru-

bia-rubia i bas kerangen, rsd; erburu: ~ *di daerah suaka margasatwa adalah terlarang*, erburu i daérah suaka margasatwa ilarang; 3 nggegehi ndarami (duit, pangkat, rsd): ~ *uang*, nggegehi ndarami duit; ~ *waktu*, erbân gelah ula melawensa seh;

buruan *n* 1 rubia-rubia si iburui; 2 kalak tah pé jelma si jahat si idarami pulisi guna itangkap

bu.ruh *n* kalak si erdahîn ku kalak sidéban alu duit upah; si erdahîn: – *pelabuhan*, si erdahîn i pelabuhan; – *tambang*, si erdahîn i pertambangan; – *harian*, si erdahîn si ngaloken upah erdandanken perkirân teptep wari erdahîn;

memburuh *vi* jadi si erdahîn: *siang hari sebagian besar penduduk ~, malam hari mereka mengikuti pelajaran agama*, suari buén anak kuta jadi si erdahîn, bergina kalak é ngikuti pelajaran agama;

perburuhan *n* kerina si ertalîn ras urusen kalak si erdahîn, pendahîn, rsd

bu.ruk *a* 1 céda tah pé macik perbahan enggo ndekah; buruk: *memakai kain-*, maké uis buruk; 2 jahat (i bas lagu); nuhsahken: *kelakuannya sangat -*, laguna seh kal jahatna; 3 la mejilé (i bas ayo,

rupa, rsd); mejin; la merupa; – *muka cermin dibelah, prn*, nalahken kalak, tapi si tuhuna ia nge si salah, motu, rsd – mulut, kasar ranana – pinta, la mejilé – sangka, salah sangka;

memburuk *vi* 1 jadi céda: *hubungan kedua negara itu mulai ~, pertalin duana negara é mulai jadi céda*; 2 jadi mekelek; reh kelekna: *kesehatannya semakin ~, keséhatenna reh kelekna*;

keburukan *n* kejadin, tah pé biak si jadi genjeng; kegenjengen

bu.rung *n* 1 rubia-rubia ernahé dua, erkabeng, ermbulu, ras bia-sana banci kabang; perik-perik; 2 gelar perik-perik si biasa (banci) kabang;

kuat – karena sayap, prn, teptep jelma lit gegehna tah pé kengasupenna; *satu sangkar dua –*, *prn*, dua kalak diberu ersurasura man sekalak dilaki

bus *n* motor si galang si banci ngangkat penumpang mbué: – *tingkat*, motor galang si ingan penumpangna ertingkat

bu.sa *n* 1 ugup-ugup mbentar kitik-kitik (i bas sabun rsd): *sabun yang baik banyak – nya*, sabun si mejilé mbué ugupna; 2 keja-din gâs i bas *zat cair* (si meliho) si biakna tetap (stabil);

berbusa *vi* rugup-rugup mbentar kitik-kitik: *kuda itu mulutnya ~*, kuda é babahna rugup-ugup;

membusai *vi* namaken tah pé ncampurken ugup ku sada-sada barang (uis)

bu.sa.na *n* pakên sempurna (si mejilé-mejilé): *perusahaan itu bekerja sama dengan himpunan pengusaha – media dan adibusana*, perusahân é erdahin siurupen ras perpulungen pengusaha pakên sempurna si sedang ras pakên sempurna si luar biasa; **berbusana** *vi* erpakên sempurna (ruis mejilé)

bu.suk *a* 1 macik ras erban la sedap (umpamana buah, jukut, rsd): *mangga itu sudah –*, mangga é enggo macik; 2 erbau la sedap (umpamana bangké): *mbau: bangkai tikus itu – benar baunya*, bangké menci é mbau kal; 3 jahat, la mehuli, la isenagi kalak: *kepala daerah itu sudah menda-pat nama –*, pemimpin daérah é enggo ndat gelar si la mehuli; 4 penakit si jadi perbân jamur tah pé baktéri;

membusuk *vi* jadi macik: *bangkai itu telah mulai ~*, bangké é enggo mulai macik;

membusukkan *vi* 1 njadien macik; mpemacik: *ada bakteri yang berfungsi membantu ~ da-*

un-daun rsd yang berguguran sehingga menjadi pupuk, lit bakteri si ertugas njadikan macik bulung-bulung rsd si ndabuhen seh dungna jadi pupuk; 2 ncédaken gelar kalak; pebaubau kalak: ia suka ~ nama orang lain yang tidak disenanginya, ia nggit pebau-bau gelar kalak si la isenangina;

pembusukan *n* kejadian, cara, tah pé perbahanen erban mbau tah macik;

kebusukan *n* kejahatan; ncédaken; kelatengkân

bu.ta a 1 la banci ngenehen perbahan céda matana; péntang: *Braille telah berhasil mencipta-*

kan huruf untuk anak-anak –, Braille enggo ngasup erbahan indung surat man danak-danak péntang; **2 ki**, la meteh, la ngerti sitik pé i bas sada-sada kejadin: *ia – akan keadaan negeri itu*, ia la meteh sitik pé kerna kejadin negeri é – *ayam*, meriban pengidah enggo kenca karaben; – *hati*, la lit até keleng; – *huruf*, la beluh ngogé ras nurat; – *malam*, la ngidah i bas berngi;

membutakan *vt* njadikan tah pé erbahan péntang: *infeksi lah yang telah ~ matanya*, infeksi me si enggo erbahan péntang matana;

kebutaan *n* kejadian péntang; kegelapen

C

ca.bai *n* lacina : *ayah membawa – ke pekan*, bapa mbaba lacina ku tiga

ca.bang *n* 1 tupang (bagin batang kayu si turah i batangna nari): *pohon itu banyak – nya*, batang kayu é mbue tupangna; 2 *ki*, tupang lau, tupang dalan; **bercabang** *vi* 1 ertupang: *tanduk rusa itu ~*, tanduk belkih é ertupang; 2 erdua, moncé: *hatinya sudah ~ sekarang*, ukurna enggo erdua genduari; 3 ersimpang: *jalan itu ~ dua*, dalan é ersimpang dua

ca.bul *a* kemali: *ia suka sekali berkata –*, ia nggit kal ercakup si kemali; *perbuatannya perbuatan–*, perbahanenna perbahanen si kemali

ca.but *v* 1 ruah; 2 dekdek; **mencabut** *vi* ngeruah: *ayah ~ bibit padi*, bapa ngeruah rengkat;

ndekdek: *ia ~ pedangnya dari sarungnya*, ia ndekdek pedangna i bas sembungna nari; 3 mbuat sada bagin bas sada tugun nari; 4 ngataken la seh; 5 ngkutip; **pencabutan** *n* perbahanen galah la esah; **tercabut** *vi* enggo iruah; enggo idekdek bas sembungna nari (biasana pedang, gupak, rsd)

ca.cah ji.wa *n* 1 perkiran buena jelma i bas sada ingan ntah pé kuta; 2 penuraten gelah ieteh buena jelma

ca.car *n* jaba-jaba: *anaknya mengidap –*, anakna jaba-jabân

ca.cat *n* 1 cinengga: – *nya pada pahnya*, cinenggana i pahana; 2 cédana: *radio itu sudah mampu nyai –*, radio é enggo lit cédana; 3 kekurangan: *bagaimana baiknya seseorang pasti ada – nya*, kuga randalna sekalak jelma, kuga pé lit kekurangenna

ca.ci *n* pecat;

mencaci *vt* mecat: *dia ~ saya*, ia mecat aku; *mecaci: ia suka sekali ~ orang*, ia nggit kal mecati kalak;

ca.ci ma.ki *n* isak-isak: *hanya – yang diperolehnya dari istrinya*, isak-isak ngenca datna bas nde-harana nari;

mencaci maki *vt* ngisak-ngisak: *ia ~ suaminya*, ia ngisak-ngisak-ken perbulangenna

ca.dar *n* 1 uis tutup takal diberu; 2 uis tutup méja, tilam; 3 kiré-kiré labah entah pé pintûn perik

ca.gar *n* ingan si ikawali gelah sinuan-sinuan, rubia-rubia, ras si dé-banna si lit i bas ula masap; – **alam** ingan si kegeluhen sinuan-sinuanna ras rubia-rubiana ikawali undang-undang gelah ula masap; – **budaya** ingan si kegeluhen rayat ras budayana ikawali undang-undang gelah ula masap

ca.ha.ya *n* 1 terang, sinalsal (biasana bas matawari nari, bas bulan nari, entah pé bas tendang nari): – *matahari sudah tampak diufuk timur*, terang matawari-enggo teridah arah kepultaken 2 erlap (biasana bas emas nari): – *nya berkilau bagai intan*, terangna merlap bagi intan; 3 *ki*, siang

ayau: *rasa gembiranya tampak pada – mukanya*, ukurna meriah teridah bas siang ayauna;

bercahaya *vi* ersinalsal: *malam itu sangat gelap, tidak ada satu bintang yang ~*, berngi é seh kal gelapna, la lit sada bintang pé ersinalsal; 2 merlap: *matanya ~ bagai intan*, matana merlap bagi intan; 3 erturih: *ia tersenyum, wajahnya tampak ~*, ia cirem, ayauna teridah erturih

ca.ir *a* 1 bagi lau; 2 la beku; 3 *ki*, (enggo) banci iserpiken; 4 *ki*, (ki-sat) kurang jingkat;

mencair *vi* njadi bagi lau: *es itu ~ karena panas matahari*, és é njadi bagi lau perbahan las matawari; 2 *ki* mulihi (mulihken) mehuli: *hati bininya telah ~ dan pelan-pelan ia menghampiri suaminya*, ukur nde-harana enggo mulihi mehuli janah manjar-an-jar ia ndeheri perbulangenna; 3 *ki*, ndat kata ersada i bas rung-gûn;

mencairkan *vt* 1 njadikan bagi lau; 2 *ki*, ngulih: *negara kita ~ hubungan yang baik dengan negara Cina*, negaranta ngulih pertalîn si mehuli ras negara Cina; 3 *ki*, banci ibuat mulihi (biasana simpanen serpi i bank): *pegawai bank sudah setuju untuk ~ simpanan itu*, si erdahîn i bank ngatakensa maka enggo banci

ibuat mulihi simpanen é;
pencairan *n* 1 cara njadiken si
 bagi lau; 2 cara ngobah batu ba-
 ra seh njadi bagi si lau;
cairan *n* si bagi lau

¹**ca.kap** *a* 1 ngasup: – *anda mem-
 bunuh tentara itu ?*, ngasup kam
 mbunuh simbisa é ?; *aku tidak
 bercerai dengan dia*, aku la nga-
 sup sirang ras ia; 2 beluh: *anak-
 nya belum – berhitung*, anakna
 lenga beluh erkira; 3 erkenga-
 supen ras erkebeluhen ndahi sada
 dahin: *ia diberhentikan dari pe-
 kerjaannya karena tidak –*, ia
 ipengadi bas jabatenna nari sabap
 la erkengasupen ras erkebelu-
 hen; 4 mejilé: *gadis itu –*, singu-
 da-nguda é mejilé; *bajunya –*,
 bajuna mejilé; 5 metunggung: *ia
 – benar memakai baju itu*, ia
 metunggungkal makai baju é

²**ca.kap** *n* rana; ranân: *banyak – nya*,
 mbué ranânna;
bercakap *vi* 1 ngerana: *semua
 orang juga dapat, kalau hanya
 ~*, kerina jelma beluh, adi ngera-
 na ngenca; 2 ercakap: *mereka ~
 Inggris*, kalak é ercakap Inggris;
bercakap-cakap *vi* ngerana-
 ngerana; ercakap-cakap: *ia seda-
 ng ~ dengan temannya*, ia sanga
 ngerana-ngarana ras temanna;
percakapan *n* 1 perundingen: *ia
 ikut dalam ~ itu*, ia ikut bas pe-

rundingen é; 2 percakapen: *ia
 sering bertanya dalam ~ itu*, ia
 rusur nungkun bas percakapen é

ca.kar *n* 1 nahé ras silu-silu si ngge-
 dang (bas manuk, perik); 2 silu-
 silu si nggedang ras telap (bas na-
 hé arimau, kucing); 3 garus bekas
 kena silu-silu entah pé igergau

cak.ra wa la *n* 1 lengkung langit; 2
 langit (ingan bintang-bintang); 3
 tepi langit; 4 *ki*, kinibayaken (bu-
 daya): *orang barat ingin sekali
 mengetahui – budaya kita*, kalak
 barat merhatkal ngeteh kinibaya-
 ken budayanta

ca.kup *v* jaruk: *air telaga itu !*, ja-
 ruk lau telaga é !;

mencakup *v* 1 njaruk (alu tan):
ia ~ air itu dengan tangannya, ia
 njaruk lau é alu tanna; 2 *ki*,
 ngimpun: *pembicaraan kita pada
 malam ini ~ beberapa hal yang
 berguna dalam kehidupan kita*,
 percakapenta i bas berngi énda
 ngimpun piga-piga érbagé si er-
 guna bas kegeluhenta;

mencakupi *vt* njaruki (alu tan):
ia ~ air itu dengan tangannya, ia
 njaruki lau é alu tanna;

tercakup *vi* 1 enggo ijaruk: *air
 yang didalam periuk besar itu ~
 setengah gelas*, lau si i bas kudin
 galang é enggo ijaruk setengah
 gelas; 2 *ki*, terimpun: *yang kamu*

bicarakan itu ~ dalam pembicaraan tadi siang, siturikenndu é terimpun i bas percakapen suari ndai

ca.lo *n* kalak si mberéken ngaruhna erpalasken upah

ca.lon *n* 1 kalak si nandangi jadi: *itulah – menantunya*, adah me si nandangi njadi kélana; 2 kalak si isekolahken ras ipesikapken guna ndatken sada jabaten entah pé sada dahin: *ia ~ guru*, ia si isekolahken ras ipesikapken njadi guru; 3 kalak si ipindoken gelah ipilih njadi: *ia ~ anggota Dewan Perwakilan Rakyat*, ia kalak si ipindoken gelah ipilih njadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat; **mencalonkan** *vt* mindoken gelah ipilih njadi: *beberapa orang di dalam perkumpulan itu ~ saya menjadi ketua*, piga-piga kalak ibas perpulungen é mindoken gelah aku ipilih njadi ketua; **pencalonan** *n* atur pemindôn piga-piga kalak si ipilih njadi: *bagaimana ~ ketua yang dilakukan dalam perkumpulan itu ?*, kuga atur pemindôn piga-piga kalak si ipilih njadi ketua si ilakoken bas perpulungen é ?

ca.mar *n* piduk lawit si rupana' mehabu, ertubi nggedang ras telap, erkabeng nggedang ras ujungna méncur, mbulu ikurna renggang,

kulana mbestang, nahéna gendek megara-gara ras erkulit menipes si erbahanca ia banci erlangi

cam.bang *n* guram (mbulu) i pipi

cam.buk *n* 1 perlencing si bagi pu-yûn nali, ibahan bas benang nari entah pé bas kulit nari janah iketken bas sada tangkai (biasana ipaké ngelencing kuda tah pé kerbo); perligas; 2 *ki*, si banci njemba ku arah kemajûn (si mehuli, si merandal);

mencambuk *vt* 1 ngelencing (ngeligas) alu perlencing (perligas): *ia ~ kudanya*, ia ngelen-cing kudana; 2 *ki*, ngelakoken kekerasan gelah ngikutken kata (tutus, mejingkat);

mencambuki *vt* ngelencingi: *ia ~ kudanya yang tidak mau lari*, ia ngelencingi kudana si la nggit kiam

cam.pak *v* benter;

mencampakkan *vt* 1 mbenterken: *ia ~ piringnya keluar*, ia mbenterken pingganna ku darat; 2 nempasken: *ia ~ bukunya ke tanah*, ia nempasken kitabna ku taneh; *gadis itu ~ dirinya sendiri ke atas kursi*, singuda-nguda é nempasken bana ku datas kursi; **tercampak** *vi* 1 terbuang (ndauh): *ranting kecil itu patah dan ~ ke tanah oleh angin yang*

keras, ranggas kitik é penggel janah ter-buang ndauh ku tanéh perbahan angin si metêr; 2 tertempas: *ia jatuh dan ~ ke atas batu*, ia ndabuh ras tertempas ku datas batu; 3 *ki*, seh ku ingan si ndauh ras la lit jelma si nginganisa

cam.pur *v* campur: *orang Karo dan orang Jawa sudah – di desa itu*, kalak Karo ras kalak Jawa enggo campur i kuta é; 2 singgur: *kopi dan susu sudah – dalam air panas itu*, kopi ras dadih enggo singgur bas lau las; 3 pulung: *semua pemuda ketiga desa itu sudah – di depan kantor camat*, kerina anak perana si telu kuta é enggo pulung i lebé-lebé kantur camat; 4 rentek: *ia sedang – dengan istrinya*, ia sanga rentek ras ndeharana;

bercampur *vt* 1 ercampur: *saya terkejut ~ takut mendengar suara harimau itu*, aku sengget ercampur mbiar mbegi (megi) sora arimo é; 2 ersinggur: *kopi ~ dengan susu dalam air panas itu*, kopi ersinggur ras dadih bas lau las é; 3 erpertalien (erpertalîn): *kita tidak ~ dengan urusan itu*, kita la erpertalîn ras urusen é; 4 ergaul: *ia senang sekali ~ dengan kita*, ia senang kal ergaul ras kita; 5 rentek: *pemuda dan pemudi tidak boleh ~, kalau be-*

lum berumah tangga, anak perana ras singuda-nguda la banci rentek, adi langa erjabu;

campuran *n* campuren: *emas itu ~, emas é campuren*; *anak-nya ~ orang Karo dengan orang Sunda*, anakna campuren kalak Karo ras kalak Sunda;

percampuran *n* percampuren: *bagaimana ~ orang Karo dengan orang Jawa di desa anda?*, kuga percampuren kalak Karo ras kalak Jawa i kutandu?;

tercampur *vi* tercampur: *tepung itu ~ dengan gula*, tepung é tercampur ras gula

can.da *n* 1 tingkah; ulah: *banyak sekali ~ nya*, melalakal tingkahna; 2 guro-guro: – *keinginan anak-anak*, guro-guro kemerhaten danak-danak; 3 jagar-jagar: – *nya itu*, jagar-jagarna nge;

bercanda *vi* 1 ertingkah: *ia suka sekali ~*, ia nggit kal ertingkah; 2 erguro-guro: *anaknya ~ dengan anak saya*, anakna erguro-guro ras anakku; 3 erjagar-jagar: *pemuda itu ~ dengan seorang gadis*, anak perana é erjagar-jagar ras sekalak singuda-nguda;

mencandai *vt* 1 ngguro-ngguroi: *kakak saya ~ adik saya yang paling kecil*, kakangku ngguro-ngguroi agingku si kitikna; 2 njagar-njagari: *pemuda itu ~ se-*

orang gadis, anak perana é nja-gar-njagari sekalak singuda-nguda

can.di *n* bangunen dekah(bangunen sinuria) si ibahan bas batu nari (ingan nembah, ingan nimpan abu bangké raja-raja entah pé pandita-pandita Hindu/Budha)

can.du *n* 1 getah (duruh) kerah, pagit, rupana megersing-gersing, ibuat bas buah *papaver somniferum*, si banci ngkurangi pengge-jap mesui ras erbahan mata ma-dat bagé pé erbahan ketagihen man kalak si rusur nggunakensa; 2 si bagi lau tapi kental, rupana mbiring, ndarat bas isap si niisap nari; 3 *ki*, si njadi kesenangan (ngogé, erlangi, ngkawil, rsd); **kecanduan** *vi ki*, kecanduen (ke-candûn): *terlihat bahwa ia ~ pada permainan silat*, teridah ma-ka ia kecandûn bas permainen ndikkar; *banyak pemuda yang sudah ~ morfin*, melala anak pe-rana si enggo kecandûn morfin

cang.gih *a* 1 mbué cakap; nggit ju-ngut-jungut; 2 nggit gejek; 3 la bas pantasna, la bas oratna, la bas bujurna; 4 suhsah, payah, la me-sunah (la melukah); 5 melala ngeteh perbébën perbébën si lit i doni; 6 erlagak kalak péntar

cang.gung *a* 1 kalungkang: *rupa-nya ia belum biasa memegang senjata karena itu sangat - tam-paknya*, kepéken ia langa biasa nagang senjata perbahan si é ka-lung-kangkal man nehenen; 2 kurang ntabeh makésa: *baju yang kamu belikan itu -*, baju si tu-kurndu é kurang ntabeh makésa; 3 méla-méla: *ia - bergaul de-ngan semua gadis yang dikenal-nya itu*, ia méla-méla ergaul (er-teman-teman) ras kerina singu-da-nguda si mbaru itandaina é; 4 kurang ngantusi adat: *pertama kali datang ke desa ini orang kota itu -*, mula-mulana reh ku kuta énda kalak kota é kurang ngantusi adat; 5 lit i bas kekura-ngen: *pengetahuan dan kewan-taianmu serba - karena itu eng-kau sulit mendapatkan pekerja-an*, pemeteh ras kepéntarenndu kerina lit i bas kekurangan per-bahan si é kam payah ndatken da-hîn

cang.kir *n* cangkir: *sesudah dimi-numnya kopi satu - ia pergi ke sawah*, kenca inemna kopi sada cangkir ia lawes ku sabah

cang.kul *n* cangkul (pengkurak ras pembalik tanéh si ibahan bas besi nari ersukul nggedang);

mencangkul *vi* nangkul (ngku-rak janah mbalikken tanéh) *ayah ~ tanah*, bapa nangkul tanéh

can.tik *a* jilé, mejilé: *gadis itu* –, singuda-nguda é mejilé; *meja ini* – *sekali*, méja énda sehkali-jiléna; **kecantikan** *n* kinijilén (ayo): *bukan ~ nya yang menyebabkan aku jatuh cinta kepadanya*, labo kinijilénna si erbahan atéku ngena nandangi ia

can.tum *v* **bercantum** **1** mulihi rapat (bagi luka sienggo malem); **2** leket (bagi tepi baju i tenten, mbulu piduk);

tercantum *vi* **1** enggo isuratken: *berita kedatangan Presiden George Bush Ke Indonesia ~ di surat kabar Kompas*, berita kerehen Presiden George Bush ku Indonesia enggo isuratken isurat kabar Kompas; **2** isuratken: *berita Pesta Mejuah-juah sebaiknya ~ di surat kabar Simaka*, berita Pesta Mejuah-juah simehulina isuratken i surat kabar Simaka

¹**ca.pai** *v* **mencapai** *vt* **1** até njemak (alu ndudurken tan, bulélé, ras sidébanna): *anak kecil itu mengulurkan tangannya hendak ~ mancis di atas meja*, anak kitik é ndudurken tanna aténa njemak santik i datas méja; **2** seh (ku): *pada keesokan harinya ia ~ Barusjahe*, i bas wari si pepagina ia seh ku Barusjahé; **3** nehken (ukur, sura-sura ras sidébanna): *ia ~ maksudnya kepada ayah dan*

ibunya, ia nehken ukurna man bapa ras nandéna; **4** ndat: *tidak percuma rasa letihnya bekerja di ladang selama ini sebab ia ~ hasil yang banyak*, la sia-sia akapna latih sedekah énda sabab ia ndat ulih si melala;

pencapaian *n* perbahanen ndatken: *sekarang ~ hasil yang banyak itu yang saya ajarkan*, genduari perbahanen ndatken ulih si melala é si kuajarken

²**ca.pai** *a* ngalah; latih: – *saya rasa*, ngalah kuakap; *kelihatannya ia sudah* –, teridah maka ia enggo latih

cap.lok *v* **mencaplok** *vt* **1** nangkap alu babah enca é mendutsa (nelinsa) kibil-kibil (buaya ntah pé nipé); **2** mbuat ajang kalak; ngerampuk: *tidak jujur kalau ~ milik orang lain*, la bujur adi mbuat ajang kalak; **3** ngkuasai: *orang Belanda telah ~ beberapa negara kecil*, kalak Belanda enggo ngkuasai piga-piga negara si kitik;

pencaplok *n* kalak (perkumpulen, negara, rsd) si mbuat entah pé si ngkuasai ajang kalak si déban: *tentara kita melawan ~ negara kita*, simbisanta ngelawan singkuasai negaranta;

pencaplokan *n* perbahanen mbuat entah pé ngkuasai ajang

kalak si déban: ~ benar-benar perbuatan yang tidak adil dalam kehidupan kita, perbahanen mbuat ajang kalak si déban tuhu-tuhu la mehuli i bas kegeluhenta

ca.ra *n* 1 aturen si ilakoken (si idalanken): *begitulah orang membuat tapai*, bagém aturen si ilakoken kalak erbahan tapai; 2 gaya, curak: *ia pandai menari* – *Karo*, ia beluh landek gaya Karo; 3 adat (perbahanen si enggo biasa idalanken): *jangan membawa – mu sendiri di kampung orang*, ula mbaba adatndu sekalak i ku-ta kalak; 4 cakap, logat: – *Karo disebut "gadung"*, – *Tapanuli disebut "gadong"*, dan – *Jawa disebut "singkong"*, cakap karo ibelasken "gadung", cakap Tapanuli ibelasken "gadong", ras cakap Jawa ibelasken "singkong"; 5 ombang: *itu pun suatu – yang baik*, é pé sada ombang si merandal; **secara** *adv* 1 bagi ngelakoken: *dia disambut ~ tamu-tamu terhormat*, ia ialo-alo bagi ngalo-ngalo temué-temué si mahamat; 2 ngikuti (adat): *pesta perkawinan itu ~ adat Karo*, kerja erdemu bayu é ngikuti adat karō; 3 alu dalan: *akhirnya perselisihan itu diselesaikan ~ damai*, dungna pertengkaren é idungi alu dalan damé; 4 alu: ~ singkat bisa

saya ceritakan peristiwa itu, alu gendek kata banci kuturiken kejadin é

ca.ri *v* **mencari** *vt* ndarami: *ia ~ anaknya di tengah-tengah orang ramai*, ia ndarami anakna i tengah-tengah jelma si nterem; **pencari** *n* kalak si ndarami: *dialah ~ kebenaran dalam cerita itu*, ia me kalak si ndarami kebenaran i bas turi-turin é; **pencarian** *n* 1 pendarami: *bagaimana rupanya ~ yang dilakukan polisi itu ?*, kuga kin pendarami si idalanken pelisi é ?

ca.rik *v* cigat; rigat; 2 lambar: *dua – kertas*, dua lambar kertas; *tiga – kertas*, telu lambar surat; **bercarik-carik** *vi* 1 ercigat-cigat; merigat-rigat : *surat itu sudah ~*, surat é enggo ercigat-cigat; 2 erlambar-lambar: *ia membawa ~ kertas*, ia maba erlambar-lambar kertas; **tercarik** *vi* tercigatken; terigatken: *surat itu ~ olehnya*, surat é tercigatkenna; **carikan** *n* cigat-cagat; rigat-rigat: *ia membakar ~ kertas*, ia nutung cigat-cigat kertas

car.ter *v* **mencarter** *vt* mborong: *ia ~ sebuah mobil untuk mengantarkan orang sakit itu ke rumah sakit*, ia mborong sada motor gu-

na naruhkan kalak magîn é ku ru-
mah sakit;

carteran *n* 1 borongen: *mobil itu mobil ~*, motor é motor borong-
en; 2 ulih mborong: *banyak ~ yang diperolehnya hari ini*, me-
lala ulih mborong si datna wari
si sendah

ca.tat *v* **mencatat** *vt* 1 ncatat: *ia ~ semua nama pekerjanya*, ia nca-
tat kerina gelar si erdahinna; 2
nalin: *ia ~ pelajaran dari dalam buku catatan temannya*, ia nalin
pelajaren i bas kitab cataten te-
manna nari; 3 nuratken ku bas
kitab (daftar); ndaftar: *ia ~ ba-
rang-barang yang dimasukkan ke dalam gudang*, ia ndaftar ba-
rang-barang si itamaken ku bas
gudang; 4 ndat, ndatken: *ia ~ kemenangan dalam permainan catur*, ia ndat kemenangan i bas
permainen satur; 5 ngerekam: *ia ~ semua omongan kami*, ia nge-
rekam kerina percakapen kami;
catatan *n* 1 cataten: *ia memper-
lihatkan ~ harga itu*, ia ncidah-
ken cataten rega é; 2 sarat: *saya
dapat meminjamkan kamus ini
kepada anda dengan ~ bahwa
kamus ini tetap terpelihara baik-
baik*, aku banci minjamken ka-
mus énda man bandu alu sarat
maka kamus énda tetap ipiara
mehuli-mehuli;
pencatat *n* 1 kalak si ncatat; 2 si

nuratken dalanna rungûn; 3 alat
si ncatat, alat guna ncatat;

pencatatan *n* 1 pencataten; 2
pendaptaren

ca.tur *n* satur (permainen si imain-
ken dua kalak; buah saturna 16
ngkibul si mbiring ras 16 ngki-
bul si mbentar, buah satur si mbi-
ring bagé pé buah satur si mben-
tar bidakna 8 ngkibul, bénténgna
2 ngkibul, gajahna 2 ngkibul, ku-
dana 2 ngkibul, menterina seng-
kibul, ras rajana sengkibul; papan
satur erpétak-pétak (64 pétak)
mbiring-mbentar entah pé me-
gersing-mbentar);

percaturan *n* 1 persaturen, per-
cakapen, pertengkaren: *ia berla-
gak bodoh atas semua ~ itu*, ia
erlagak motu i bas kerina perte-
ngkaren é; 2 perjuangan politik;
~ **uang**, persaturen serpi

ca.tut *n* 1 angkup-angku (pendek-
dek janggut); 2 pendekdek (peng-
keret) paku rsd;

mencatut *vt* 1 ndekdek alu pen-
dekdek: *ia ~ paku dari papan*, ia
ndekdek paku i bas papan nari; 2
mperbinagaken la bagi si biasa-
na ras mbuat untung galang (bagi
mperbinagaken kertis béskep alu
erga lebih i bas erga si tuhuna na-
ri; 3 ndarami keuntungan alu da-
lan la esah (bagi nébu-nébu): *ia
~ saya*, ia nébu-nébu aku; 4 nalah

gunakan ginemgem (ke-kuasân), gelar kalak, jabatan, rsd guna ndarami untung: *ia suka se-kali ~ nama pejabat untuk kepentingan dirinya sendiri*, ia nggitkal nalah gunakan gelar kalak si-erjabaten guna keperlunna sekalak;

pencatut *n* kalak si mperbinagaken sada binaga la bagi si bi-asana janah muat untung galang; kalak si ndarami keuntungan alu dalan la esah; kalak si nggit nalah gunakan ginemgem, gelar kalak si déban, entah pé jabaten

ca.wan *n* 1 cangkir si la ercuping; 2 mangkuk si ipake adi atéta mân; 3 lapik cangkir

ce.bol /cébol/ *a* gendek kal

ce.bur *n* usihen sora batu galang si ndabuh ku bas lau;

mencebur *vi* 1 lompat ku bas lau (telagah, lau rsd): *ia ~ ke dalam sungai itu*, ia lompat ku bas lau é; 2 *ki*, ngikuti sada pendahîn, erdahîn i bas sada pendahîn;

tercebur *vi* 1 ndabuh ku bas lau: *ayamku mati ~ ke dalam telaga*, manukku maté ndabuh ku bas telagah; 2 *ki* ikut i bas sada kegiatan ntah pé usaha

ce.cer /cécér/ ciccir;

berceceran *v* nirciren: *darah ~*

di sepanjang ja-lan, dareh nirciren gedang-ge-dang dalin;

tercecer *vi* 1 enggo tungkas mérap; 2 ndabuh (bené) i bas per-dalanan: *bungkusan yang berisi pakaian suaminya telah ~ dalam pengungsian itu*, bungkusen si risi pakên perbulangenna enggo bené i bas pengungsân é; 3 enggo tading ndauh (i bas teman-temanna nari, rsd); ketadingen: *beberapa orang wanita dan anak-anak ~ dalam perjalanan kami itu*, piga-piga kalak diberu ras danak-danak enggo tading ndauh i bas perdalanan kami é

ce.de.ra *a* 1 luka sitik: *akibat pelanggaran itu, kakinya ~*, perban pelanggaren é, nahéna luka sitik; 2 lit cédana; céda; 3 ndekah ngenanami mesui (perbahan pinakit rsd); 4 rugi;

mencederai *vt* erbahan luka; ngelukai: *ia ~ tiga orang anak*, ia ngelukai telu kalak danak-danak

ce.gah *v* **mencegah** *vt* 1 nahan, la ngikutken: *ia ~ rasa marahnya*, ia nahan aténa merawa; 2 ngolangi; ngelarang: *ibu selalu ~ nya bila ia hendak pergi*, nandé rusur ngolangisa adi lawes aténa; 3 ngusahaken gelah la jadi: *saya ~ agar perkelahian tidak terjadi*, aku ngusahaken gelah perubaten

la jadi;

pencegahan *n* perbahanen gelah la jadi (nahan, ngolangi, rsd): ~ *penyakit aids sudah dilakukan di Indonesia*, perbahanen gelah pinakit aids la jadi enggo ilakoken i Indonesia

ce.gat *v* **mencegat** *vt* ngambati i dalam rsd si ibentasi: *orang itu ~ iring-iringan mobil yang lewat di jalan itu*, kalak é ngambati motor siarak-araken si mentas i dalin é;

pencegatan *n* perbahanen ngambati; pengambaten i dalam rsd: *polisi itu akan melakukan ~ terhadap sebuah mobil yang akan melewati jalan itu*, pelisi é nandangi ngelakoken pengambaten man sada motor si nandangi mbentasi dalam é

ce.kam *v* **mencekam** *vi* 1 nagang keskes alu silu-silu entah pé tan; ngerigep: *burung élang ~ ayam*, kuliki ngerigep manuk; 2 nga-pit; ncikep: *terasa ada yang ~ kakinya*, tergejap lit si ncikep nahéna; 3 *ki*, nggemgem; ngkua-sai; la nggit ngeluahken kai pé si enggo dat; 4 *ki*, njehken janah nsesakken: *malam yang sepi itu ~ hatiku*, berngi si mesuni é njehken janah nsesakken pusuhku;

tercekam *vi* nggejap ijehken (i-

dehken) ras sesak : ~ *hatinya mendengar suara tembakan itu*, ijehken janah sesak akapna pusuhña mbegiken sora témbaken é;

cekaman *n* penagangen alu ka-is-kais (silu-silu) entah pé tân; pencikepen; pengerigepen: *ayam itu bersusah payah melepaskan diri dari ~ elang itu*, manuk é erpala-pala ngeluahken bana i bas pengerigepen kuliki é nari

ce.ka.tan *a* 1 pedas ngantusi; péntar; beluh: *ia orang yang ~*, ia kalak si péntar; 2 la nai kalungkang; bebas: *sekarang ia sudah ~ memangkas*, genduari ia enggo bébas mangkas

cek.cok /cékcok/ *v* erjengil; ertengkar: *mengapa kamu selalu ~ dengan teman-temanmu?*, ngkai maka kam lalap ertengkar ras teman-temanndu;

mempercekcokkan *vt* mperjengilken; mpertengkarken: *tidak ada gunanya ~ persoalan kecil*, la lit gunana mpertengkarken perkara kitik;

percekcokkan *n* perjengilen; pertengkaren: ~ *tidak baik dalam rumah tangga*, pertengkaren la mehuli i bas jabu

ce.kik *v* cekak;

mencekik *vt* 1 ncekak: *ia ~ leher musuhnya hingga mati*, ia ncekak

kerahung imbangna ngayaksa maté; 2 *ki*, mbunuh nindes: *pengusaha besar ~ pengusaha kecil*, pengusaha belin nindes pengusaha kitik; 3 *ki*, mehergakal; mahalkal: *harganya ~ leher*, regana ncekak kerahung;

tercekik *vi* 1 icekak; kena cekak; 2 mengkak;

cekikan *n* perbahanen ncekak; pencekak: *musuhnya tidak dapat bernapas lagi, karena ~ nya kuat sekali*, imbangna lanai nari banci erkesah, perbahan pencekakna seh kal gegehna

ce.kok *n* tambar kuta (tambar si ibahan alu erpalasken pemeteh sini isusurken nini-nininta), si ibahan i bas rempa-rempa nari si igiling janah ibungkus alu uis, kenca bagé iperehken ku bas babah (biasana anak kitik-kitik) si nginemsa;

mencekoki *vt* 1 nunut mberé minem tambar kuta: *kaum ibu di desa ~ anaknya supaya tetap sehat*, permandén i kuta nunut mberé minem tambar kuta man anakna gelah ula bangger-bangger; 2 nunut mbere ajar ras pemeteh

ce.kung *a* erlekuk: *pipinya tampak ~ karena giginya sudah banyak yang tanggal*, kurumna teridah erlekuk sabap ipenna enggo melala meruah

ce.la *n* 1 si erbahan kurang mehuli; céda; kekurangan: *tidak ada ~ nya sedikit pun*, la lit cédana sitik pé; 2 pandangan: *saya rasa tidak ada ~ nya*, kuakap la lit pandangenna;

mencela *vt* ngataken kerna lit cédana entah pé perbahanen sekalak jelma si la mehuli; mandangi: *ia ~ saya*, ia mandangi aku; **tercela** *vi* patut ipandangi; ipandangi: *ia ~ karena perbuatannya yang tidak baik*, ia ipandangi kerna perbahanenna si la mehuli;

celaan *n* pandangan: *tidak diperdulikannya ~ orang*, la iranakena pandangan kalak

ce.la.ka *a* 1 cilaka: *~ sekali saya rasa pada hari ini, jualan saya tidak laku*, cilakakal kuakap i bas wari si sendah, binagangku la lako; 2 kata si igunaken i bas ngataken penggejapen la joré (la senang), erkadiola, rsd: –, *kunci saya hilang*, cilaka, kuncingku bené;

mencelakakan *vt* ncilakaken: *tidak ada orang tua yang mau ~ anaknya*, labo lit orang tua si nggit ncilakaken anakna;

kecelakaan *n* 1 kinicilakân; céda até; kesuhsahen, rsd: *bukan kekayaan, melainkan ~ yang diwariskannya kepada anaknya*, labo kebayaken, tapi kesuhsahen sini tadingkenna man anakna; 2

ndat cilaka; *kecilakân: tidak sedikit yang mati karena ~*, la sitik si maté kerna *kecilakân*; 3 *kejadîn* si erbahan kalak cilaka: *sering ada ~ lalu lintas di kota Medan*, usur lit *kejadîn* bas dalam i kota Medan

ce.la.na *n* seluar;

bercelana *vi* erseluar: *ia ~ panjang*, ia erseluar nggedang

ce.lup *n* cét campur lau guna erbahan uis, baju entah pé kampuh lit rupana (mbiring, megersing, megara, *rsd*);

mencelup *vt* namaken uis, baju entah pé kampuh ku bas lau si enggo lit rupana (mbiring, megersing, megara, *rsd*): *ia ~ kain putih itu*, ia namaken uis mben-tar é ku bas lau si enggo lit rupana;

mencelupkan *vt* ncelurken: *ia ~ rotinya ke dalam kopi susu yang masih panas*, ia ncelurken rotina ku bas kopi susu si melas denga; **tercelup** *vi* tercelur: *sapu tangannya ~ ke dalam air kotor*, sulampéna tercelur ku bas lau melket

ce.mar *a* 1 kotor; melket: *di sini udaranya ~ karena asap pabrik itu*, i jénda hawana kotor perbahan gebuk pabrik é; 2 *ki*, pantang, kemali; merumak: *bicara-*

nya bicara yang ~, cakapna cakap si pantang; 3 *ki*, céda: *namanya sudah ~ di desa ini*, gelarna enggo céda i kuta énda;

mencemarkan *vt*, 1 njadikan kotor; ngotori: *satu juta galon minyak yang tumpah telah ~ selat Malaka*, sada juta galon minak si tungkas enggo ngotori selat Malaka; 2 *ki*, ncédaken (gelar, *rsd*): *perbuatanmu jangan sampai ~ nama baik saya di desa ini*, perbahanendu ula sempat ncédaken gelarku i kuta énda;

tercemar *vi* njadi kotor (céda, lanai mehuli): *namanya ~ karena perbuatannya sendiri*, gelarna jadi lanai mehuli kerna perbahannenna sisa;

pencemaran *n* perbahanen, cara ngkotori: *~ air laut*, perbahanen ngkotori lau lawit

ce.mas *a* la senang pusuh (perban bera-bera, mbiar): *~ hatinya selama menantikan keputusan hakim itu*, la senang pusuhna sedekah nimaken keputusan hakim é; **mencemaskan** *vt* erbahan pusuh la senang: *peraturan baru itu ~ orang banyak*, peraturen si mbaru é erbahan la senang pusuh jelma sinterem;

kecemasan *n* 1 tingtang pusuh la senang: *~ yang diungkapkannya tidak beralasan*, tingtang pusuh si la senang sikatakenna la rala-

sen; 2 bera-berasa; mbiarsa: *ia gemetar karena ~ dalam menunggu anaknya lahir*, ia nggir-gir kerna mbiarsa i bas nimai anakna tubuh

cem.be.rut *a* berjut: *satu hari ini dia – saja karena keinginannya tidak terpenuhi*, sada wari énda ia berjut saja perbahan sura-surana la tersehi

cem.bu.ru *a* 1 cimberu: *ia – melihat madunya berjalan berduaan dengan suaminya*, ia cimberu ngenehen kiduana erdalan duana ras perbulangenna; 2 kurang percaya; kurang tek; sangsi: *istrinya selalu – kalau suaminya terlalu lama pulang*, ndeharana kurang percaya adi perbulangenna melawen mulih;

pencemburu *n* percimberu;
kecemburuan *n* kecimberûn;
kekurangpercayân; kekurangteken

ce.mer.lang *a* 1 ersinalsal; terang: *dengan bertaburnya jutaan bintang, seluruh langit menjadi –*, alu ertaburna jutân bintang, keri-na langit njadi terang; 2 *ki*, mejiléal; sehkai jiléna: *bajunya sangat –*, bajuna sehkai jiléna; *nilai-nilai rapori anaknya sangat –*, pontén-pontén rapor anakna me-jilékal; 3 cerdas: *otaknya –*, otakna cerdas;

kecemerlangan *n* 1 kinijilén; 2 kecerdasen: *~ otaknya boleh diandalkan*, kecerdasen otakna banci ipercayai; 3 kemurmuren: *~ Sibyak Barusjahé tidak terlupakan orang Karo*, kemurmuren Sibyak Barusjahé la terlupakan kalak Karo

ce.mo.oh *n* tokoh-tokoh: *hanya – yang diperolehnya dari gadis itu*, tokoh-tokoh ngenca si datna bas singuda-nguda é nari;

mencemooh *vt* nokoh: *suaranya seperti ~*, sora tawana bagi nokoh;

mencemoohkan *vt* nokohi: *banyak orang yang ~ nya*, mela-la kalak si nokohi ia

cem.pa.ka *n* suanen si bungana (ru-

cen.da.na *n* suanen si kayuna merim

cen.da.wan *n* dawan; melala erbagena; dawan cibet, dawan bintang, dawan galuh, rsd

cen.de.ki.a *a* 1 cerdas; 2 pedas ngantusi; pedas ngangkai ukur kalak;

kecendekiaan *n* kecerdiken: *~ nya sudah terkenal*, kecerdiken-na enggo termurmur

cen.de.ki.a.wan *n* 1 kalak cerdas; kalak péntar; 2 kalak si nggit ningkatken kengasepenna rukur

cen.de.rung *a* agak méring; la cin-der: *tiang rumah itu – ke depan*, binagun rumah é méring ku le-bé; **2 ki**, merhat man; ngena man: *hatinya – kepada gadis miskin itu*, aténa ngena man singu-da-nguda musil é;

kecenderungan *n* kemerhaten man: ~ *untuk membangun jalan ke kampung itu, terlihat dalam rapat yang kemarin*, kemerhaten erbahan dalam ku kuta é, teridah i bas rapat si nderbi

ce.ngang *a* jengang; mejengang: *mereka – melihat apa yang terjadi*, kalak é mejengang ngenehen kai si terjadi;

mencengangkan *vt* mpejeng-angken; erbahan kalak mejeng-ang: *permainan sulap itu ~ orang banyak*, permainan sunglap é mpejengangkan kalak sinterem; **tercengang** *vi* terjengang: *ke-dua anak itu ~ melihat orang berlatih silat*, duana anak-anak é terjengang ngenehen kalak er-lajar ndikkar

ceng.kam *v* **1** cekel tagang keskes keskes: – *lehernya !*, cekel ke-rahungna !; **2 ki**, gemgem;

mencengkam *vt* **1** ncekel: *cakar ayam itu ~ batang jambu supaya tidak jatuh*, silu-silu manuk é ncekel batang jambu gelah ula ndabuh; **2** ncekak: *ia ~ tenggo-*

rokan lawannya, ia ncekak bu-luh-buluh imbangna; **3 ki**, nggemgemi: *Belanda tidak mampu ~ kehidupan kami di kampung ini*, Belanda la ngasep nggemgemi kegeluhen kami i ku-ta énda

ceng.ke.ram *v* cekel;

cengkeraman *n*, cekelen

ceng.ke.ra.ma *n* **1** jagar-jagar; **2** gawah-gawah;

bercengkerama *vi* **1** erjagar-jagar; erguro-guro: *orang yang masih muda ingin sekali ~*, ka-lak si nguda denga nggitkal erja-gar-jagar; **2** gawah-gawah

cen.tong /céntong/ *n* ukat nakan;

mencentong *vt* ngukat alu ukat

ce.pat *â* **1** pedas: *ia – berlari*, ia pe-das kiam; **2** pedassa: *jam saya – sepuluh menit*, jamku pedassa sepuluh menit; **3** la ndekah; pedas: *penyakitnya – sembuh*, pinakitna pedas malem;

mencepatkan *vt* **1** mpedasken;

nimbukken: *ia ~ kerjanya agar cepat selesai*, ia nimbukken da-hinna gelah pedas dúng; **2** mper-pedas: *kami ~ musim tanam*, ka-mi mperpedas paksa nuan;

mempercepat *vt* ndalanken ter-pedasen;

percepatan *n* **1** perbahanen

mperpedas; 2 tingkat pertambahan kinipedasen si gelgelna isuraten i bas *gravitasi*, émkap kinipedasen dabuh barang kai pé si la risi angin ku doni;

kecepatan *n* 1 kepedasen; kini-pedasen: *pesawat terbang itu terbang dengan ~ 700 mil per jam*, kapal terbang é kabang i bas kepedasen pitu ratus *mil* sada jam; 2 pedassa: *jam saya ini ~ lima menit*, jamku énda pedassa lima menit

ce.rah *a* 1 terang; cahar: *langit -*, langit terang; *bulan - sekali*, bulan seh kal caharna; 2 *ki*, siang: *- sekali wajahnya*, siang kal ayona;

kecerahan *n* kiniterangen; kini-caharen

ce.rai *a* sirang: *sudah -*, enggo sirang; *- mati*, sirang maté;

bercerai *vi* 1 lanai ersada: *kami lihat bahwa kepalanya sudah ~ dari tubuhnya*, idah kami maka takalna enggo lanai ersada ras kulana; 2 simulihen: *kami sudah ~*, kami enggo simulihen (perbulangen-ndehara);

menceraikan *vt* nerapken: *ia ~ diri sendiri dari teman-temannya*, ia nerapken bana bas teman-temanna nari; 2 nirang kalak rubat: *pahanya tertusuk ketika ia ~ orang berkelahi*, pahana

tertustus sanga ia nirang kalak rubat; 3 ngulihkan ndehara: *ia ~ istrinya supaya dapat kawin dengan perempuan itu*, ia ngulihkan ndeharana gelah banci erjabu ras diberu é; 4 ngadi pepinemen: *dari umur satu tahun saya telah ~ anak saya ini*, umur sada tahun nari aku enggo ngadi pepinemen anakku énda;

perceraian *n* 1 kesirangen; 2 kesirangen perbulangen ras ndehara

ce.ra.mah *n* 1 ukur tingtangken kai pé (pemeteh) sini ipeseh alu katakata i lebé-lebé jelma sinterem; saranen: *ia memberikan - di depan orang banyak*, ia meréken saranen i lebé-lebé jelma sinte-rem; 2 bacar; mbacar: *ia - sekali kepadaku*, ia mbacarkal man bangku; 3 rambit; merambit: *ne-nek itu - sekali*, nini é merambitkal;

berceramah *vi* meréken saranen; nehken saranen: *dia diminta ~ tentang keluarga berencana dalam perkumpulan itu*, ia ipindoken meréken saranen tingtangken *keluarga berencana* i bas perpulungen é;

penceramah *n* simeréken saranen; singerana

cer.das *a* 1 enggo ngasep rukur, ngantus, rsd: *anak-anak perlu disekolahkan agar menjadi orang*

yang –, anak-anak perlu isekolahken gelah njadi kalak sini ngasep rukur; 2 enggo dê m belin kulana: *biarpun kecil badannya, tetapi ia* –, gia kitik kulana, tapi enggo dê m belin kulana;

mencerdaskan *vt* njadi ngenasep rukur: *usaha ~ bangsa sudah tercantum dalam rencana pembangunan kita*, usaha njadi ngenasep rukur enggo tersurat i bas *rencana pembangunannya*;

kecerdasan *n* kengasepen rukur: *perpustakaan didirikan untuk meningkatkan ~ masyarakat*, perpustakân ibahan guna ningkatken kengasepen rukur jelma sinterem

cer.dik *a* 1 pedas ngantus (kecibal, rsd) janah beluh mpetengtengsa: *sekarang pedagang sudah – semua*, genduari perbinaga enggo pedas ngantus kerina; 2 melala taki pacikna: *ia penipu yang* –, ia penébu-nébu si melala taki pacikna;

kecerdikan *n* 1 kebeluhen; 2 kepantasan

ce.ri.ta *n* 1 turi-turîn: *itulah – nya ketika kami mendaki Gunung Sibayak*, é me turin-turinna sanga kami nangkih Deleng Sibayak; 2 surat entah pé karangen si nuriken perbahanen, si enggo inina-

mi, kiniserân, kejadîn, rsd (si tuhu-tuhu terjadi bagé pé sini i bas bayangen ngenca); 3 turi-turîn sini ilakoken i bas *film* entah pé *sandiwarâ*; 4 *ki*, cakap; kata latuhu: *jangan banyak* –, ula melala cakap;

bercerita *vi* nehken turi-turîn: erturi-turîn: *nenek saya sering* –, niningku rusur eturi-turîn; *ketika guru* –, *anak-anak diam*, sanga guru erturi-turîn, anak-anak sinik;

menceritakan *vt* 1 nurikenturi-turîn: *ia pandai ~ cerita binatang*, ia beluh nuriken turi-turîn rubia-rubia; 2 risi turi-turîn: *cerita itu ~ keberanian orang dahulu kala*, turi-turîn é nuriken kinipangen kalak sinâi; 3 ngataken; mpebetehken: *ia ~ kebaikan tingkah laku anak-anaknya*, ia ngataken kinirandalen lagu-langkah anak-anak na;

pencerita *n* kalak sinuriken turi-turîn; kalak sini dahinna nuriken turi-turîn: *ayahnya* –, bapana kalak sini dahinna nuriken turi-turîn

cer.mat *a* 1 germet; megermet: *ia orang yang* –, ia kalak si megermet; 2 himat; mehimat: *ia orang yang* –, *tidak ada uangnya yang habis begitu saja*, ia kalak si mehimat, la lit senna (serpina) sini ker bagé saja;

pencermatan *n* 1 penggermeten: *dalam menemukan macam penyakit orang sakit, ~ diperlukan sekali*, i bas ndatken erbagé pinakit kalak bangger (magin), penggermeten iperlukenkal; 2 penghimaten: *ia memberitahukan saya ~ uang belanja*, ia mpebetehkan aku penghimaten sén belanja;

kecermatan *n* 1 kegermeten; kinigermeten: *~ sangat diperlukan dalam penggunaan bahasa Indonesia*, kegermeten iperlukenkal i bas pemakén cakap Indonesia; 2 kehimaten: *~ dalam menggunakan uang belanja, besar sekali artinya*, kehimaten i bas maké sén belanja mbelinkal ertina

cer.min *n* 1 curmin; 2 *ki*, si man usihen ras si man pelajaran: *R.A. Kartini menjadi - kaum wanita*, R.A. Kartini njadi si man usihen ras si man pelajaran bai-bai; 3 *ki*, si nggabarken ukur: *surat kabar ialah - pikiran rakyat*, surat kabar émkap si nggambarken ukur rakyat;

bercermin *vi* 1 ercurmin: *ia ~ mengamati sanggulnya*, ia ercurmin mperdiateken layamna'; 2 lit curminna; maké curmin: *almarnya tidak ~*, lemarina la lit curminna 3 *ki*, muat pelajaran: *kita dapat ~ pada cerita itu*, kita

banci muat pelajaran basturi-turîn é; 4 *ki*, ngenehen alu megermet: *perlu kita ~ dalam hati kita masing-masing*, perlu kita ngenehen alu megermet i bas ukurta sekalak-sekalak;

mencerminkan *vt* nggambar-ken kecibal (ukur): *tingkah lakunya ~ pikirannya yang sulit*, lagu langkahna nggambarken ukurna si serbut;

pencerminan *n*, penggambaran: *cerita lama sangat diperlukan dalam ~ budaya lama*, turi-turîn si dekah iperluken kal i bas penggambaran budaya si dekah

cer.na *a* 1 getem; lesap jadi sada; 2 getem jadi erlau (tingtangken pangân i bas beltek);

mencerna *vt* 1 nggetemken pangân i bas beltek ngayaksa erlau ras banci ngelesap ku bas dareh: *usus ~ makanan di dalam perut*, bituka nggetemken pangân i bas beltek; 2 *ki*, nggetemken pusuh; ngelesapken pusuh: *saya menyedap berpacaran dengannya, sebab ia ~ hatiku*, aku erkadiola ngerondong ras ia, sabab ia nggetemken pusuhku; 3 *ki*, ngelesapken ku bas pusuh, ukur: *ia benar-benar ~ semua nasihat ibunya*, ia tuhu-tuhu ngelesapken kerina pedah nandéna ku bas pusuhna, ukurna; 4 ngantusi: *saya sudah ~ apa yang baru*, Anda te-

rangkan, aku enggo ngantusi kai si é denga iterangkendu;

mencernakan *vt* 1 nggetemken pangân i bas beltek ngayaksa erlau ras banci ngelesap ku bas dareh; 2 *ki*, ngantusi (erti, rsd): *ia tidak dapat ~ maksud kata-kata sandi itu*, ia la ngasep ngantusi kata-kata *sandi* é;

pencernaan *n* 1 penggetemen; 2 penggetemen ras pelesapen pangân i bas beltek; 3 si nggetemen pangân i bas beltek (bituka)

ce.tak /cétak/ *v* (i bas erbahan tanda entah pé erbahan kitab);

– **awal** 1 cétaken alu tinta entah pé lāng sini banci denga itumpangi cétaken rupa si déban; 2 sada *artikel* entah pé karangen si déban sini perlebé ipedarat, sopé ipedarat bagi kitab; – **balik** cétaken si indung suratna entah pé gambarna mbentar i datas lapik (dasar) mbi-ring, entah pé rupa indung suratna cahar; – **balikan** cétaken i bas bagîn si arah pudi lembaren; – **buta** cétaken si la maké tinta; cétaken si ndul-ndul in-dung suratna i bas kertas sini rata nari; – **cahaya** cara ncétak alu maké sinalsal si maké perkekas kaca; – **dalam** cara pencétaken alu *pelat* (barang *logam* sini pih-pih, menipes, jannah erbiber), bagîn sini gambarna iukir lit i teruh tutupna

sini rata; – **perada** pencétaken si maké tepung si rupana bagi rupa emas entah pé pirak;

mencetak *vt* 1 erbahan kitab ogên entah pé gambar i bas *klise* (tulisen entah pé gambar si agak ndul-ndul i bas pelat cétak) nari ku kertas; ncétak: *kami ~ buku-buku pelajaran siswa SMA*, kami ncétak kitab-kitab pelajaran anak sekolah SMA; 2 ncap (uis rsd); 3 erbahan serpi, roti, rsd alu perkekas si enggo isikapken; nuang *logam* (besi rsd) i bas perkekas: ~ *uang perak*, erbahan sén (sérpi) pirak; ~ *roti*, erbahan roti; 4 ndatken kemenangan i bas pertandingan; 5 erbahan gol (i bas bola kaki): *ia ~ tiga gol*, ia erbahan telu gol;

pencetakan *n* perbahanen ncétak; cara ncétak; pencétaken;

percetakan *n* ingan ncétak buku, rsd

ce.tus *n* perkekas si erbahan api (batu api, waja, simelukah meseng);

mencetuskan *vt* 1 mpedarat binar (bunga api); nagani; *ki*, nge-rehken sada kejadîn; erbahan sada kejadîn si mbelin sini la iarap-arap: ~ *pemberontakan*, erba-han pemberontaken; 3 *ki*, neh-ken penggejapen, ukur ,rsd: *ia ~ pikirannya dalam rapat itu*, ia nehken-ukurna i bas perpulungun é;

tercetus *vi ki* ndarat bas babah nari (kata-kata): *sudah pernah kudengar dari mulutnya ~ kata-kata itu*, enggo kubegi i bas babahna nari ndarat kata-kata é

cin.ta n 1 keleng ate: *orang tuaku cukup – kepada kami semua*, orang tuangu keleng kal aténa man kami kerina; **2** ngena até: *sebenarnya hatinya tidak – kepada lelaki itu*, situhuna la aténa ngena man dilaki é; **3** ngarapkal: *bangsa itu – akan kemerdekaan*, bangsa é ngarapkal nandangi kemerdekaan; **4** céda até suhsah uku: *tidak terperikan lagi – nya ditinggalkan ayahnya itu*, la terbelasken nari céda aténa ita-dingken bapana é;

bercinta *vi* erngena até: *orang yang masih muda yang ~*, kalak si nguda denga si erngena até;

percintaan n 1 tingtangken si-nga-na-nga-nân (dilaki ras diberu): *~ mereka tidak disetujui orang tuanya masing-masing*, tingtangken kalak é singena-nga-nân, la isenangi orang tuana peképar; **2** penggejapen suhsah erkadiola; kesuhsahen

cip.ta n (kengasepen) ukur guna er-bahan sada-sada bahanen si mbaru; ukur si ergegeh guna erban sada bahanen si mbaru;
– **karya n** lembaga (kantur)

pemeréntah i bas léngkungen *Departemen Pekerjaan Umum* si ngatur pembangunen rumah, si perlunakal i kota-kota;

menciptakan *vt 1* njadiken sada bahanen si mbaru la alu barang kai pé: *Allah ~ bumi dan langit*, Dibata njadiken doni ras langit; **2** erbahan sada bahanen alu gegeh si la idah: *siapa bisa ~ sesuatu dengan kekuatan gaib ?*, isé banci erbahan sada bahanen alu gegeh sini la idah ?; **3** erbahan sada bahanen si mbaru entah pé kecibalen si mbaru: *melalui perundingan kita dapat ~ saling mengerti*, arah perundingen kita ngasep erbahan siantusen; **4** erbahan (ngkarang) lagu; erbahan (erban) patung; ,rsd: *yang ~ lagu Pergeluh Kaciwer ialah Hormat Barus*, si ngkarang lagu Pergeluh Kaciwer emkap Hormat Barus;

ciptaan n si ibahan; bahanen; karangen; ,rsd: *bumi ~ Allah disediakan untuk tempat hidup manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan*, doni bahanen Dibata isi-kapken man ingan nggeluh jelma, rubia-rubia, ras asakai sini turah bas taneh nari; *sudah terbit buku Pengajaran Kompetensi Bahasa – Henry Guntur Tarigan*, enggo ndarat kitab Pengajaran Kompetensi Bahasa karangen Henry Guntur Tarigan;

penciptaan *n* cara njadikan entah pé erbahan sada bahanen si mbaru

ci.ri *n* 1 tanda-tanda si erban la seri ras si déban: *apa – anak yang hilang itu ?*, kai tanda-tandana anak sini bené é ?; 2 tanda i bas *organisme* si ngerupai *interaksi antargén* (gén ras léngkungen); 3 tanda si nandaken kuga tempas-na sada cakap sini ipaké jelma; **berciri** *vi* lit tandana; ertanda: *kata-kata asing yang ~ jamak tidak selamanya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan bentuk ulang*, kata-kata asing sini ertanda ngataken lebih arah sada, la lalap icakap-Indonesiaken alu tempas kata ulang;

mencirikan *vi* meréken tanda-tanda; nandaken

cit.ra *n* 1 kai sini teridah arah darat nari (bas jelma); gambar; gambaren; 2 gambaren si bas kalak sinterem tingtangken sekalak jelma, perusahân, entah pé persadân; 3 sini tergejap i bas pusuh (sini ukuri) entah pé sini bayangken perban megí entah pé ngogé sada kata, piga-piga kata, entah pé sada nteran kata, janah é me bagîn si njadi palas i bas karangen; – **politik** gambaren diri sibiasana ibahan sekalak pertua adat entah pé si termurmur i tengah-tengah rayat si rulo

ci.um *v* 1 anggeh: – *dulu bunga ini !*, anggeh lebé bunga énda; 2 *ema: – dulu adikmu ini, nak !*, ema lebé agindu énda, nakku !

berciuman *vi* 1 siemân; 2 sidegesen bagîn si arah lebé sada barang ras bagîn si arah lebé barang si debân; siantuken; silanggaren: *bis penumpang itu ~ dengan truk*, motor séwa é silanggaren ras motor terak;

mencium *vi* 1 nganggeh bau alu igung: ~ *bau bangkai dalam ongkongan sampah*, nganggeh bau bangké i bas gun-gunen rempak; 2 nganggeh barang kai pé (bunga ,rsd) gelah ieteh bauna: *ada hewan yang selalu ~ apa yang akan dimakannya*, lit rubia-rubia si lalap nganggeh kai si nandangi ipanna; 3 ngema kurum, tan, perdempaken, rsd: *ia pun berlutut sambil ~ tangan orang tuanya*, ia pé erjimpuh janah ngema tan orang tuana; 4 *ki*, ndat berita; ngeteh bertik-bertik: ~ *adanya orang yang bermaksud menciptakan suasana ribut*, ngeteh bertik-bertik lit kalak si aténa erbahan gejek; 5 *ki*, ndarami keterangen, rsd; 6 ngelanggar; ngantuk: *mobil itu ~ pohon kayu*, motor é ngelanggar batang kayu;

penciuman *n* perbahanen, cara nganggeh entah pé ngema; penganggeh entah pé pengema

co.ba v 1 cuba (guna ngiahken entah pé ngajak): – *tanya anak itu, entah di rumah ayahnya, entah tidak*, cuba sungkun anakna éna, entah i rumah bapana, entah lang; 2 kata sini ipaké guna nci-dahken até nembéh: ~, *anak yang bagaimana ini, adiknya pun dipukulnya*, cuba, anak si kuga kin énda, agina pé ipekpekna; 3 bicara kin; adi: – *tidak ku tolong, sudah celaka engkau*, adi la ku-sampati, enggo cilaka engko;

mencoba vi 1 ncubaken barang si man pakén, gelah ieteh sikugapana: *ia ~ sepeda yang baru dibe-linya*, ia ncubaken léréng si mbaru itukurna; 2 ncubaken (baju, sepatu) gelah ieteh pas entah pé lang: *ia ~ baju baru*, ia ncubaken baju mbaru; 3 ncubaken ngelakoken sada perbahanen: *ia ~ menanam kentang*, ia ncubaken nuan kentang; 4 ngenanami (pangân): *aku disuruhnya ~ makan-makanan yang dihidangkannya*, aku isuruhna ngenanami pangan-pangân siidangkenna; 5 nguji(kengasepen, kepéntaren,rsd): *ia ~ kemampuanku*, ia nguji kengasepenku;

percobaan n 1 usaha ncubaken sada perkekas: *Amerika Serikat menghentikan ~ senjata nuklir*, Amerika Serikat mpengadi usaha ncubaken senjata nuklir; 2 usaha erban sada bahanen: *diada-*

kan ~ pembuatan pupuk dari sampah-sampah, ilitken usaha erban pupuk i bas rempak-rem-pak nari; 3 cuba-cuba: *anakna naik ~ ke kelas 2* anakna naik cuba-cuba ku kelas 2; 4 ingan rsd guna ncubaken: *di sinilah ~ menanam tembakau*, i jénda me ingan ncubaken nuan mbako

co.cok a 1 cocok; serikal; balikal: *pikirannya – dengan pikiranku*, ukurna balikal ras ukurku; 2 sembaba; cocok: *dia mencari pekerjaan yang ~ baginya*, ia ndarami dahîn si cocok man bana; 3 tuhu; kena: *perkiraananya –*, perkirânna tuhu; *pengucapannya belum –*, pemelaskenna lenga kena; 4 ersembaba ras: *warna sepatu ini – dengan sepatu yang kaupakai*, rupa sepatu énda ersembaba ras baju si pakéndu; 5 merincuh, merhat: *kalau kamu –*, *aku boleh menanyainya*, adi kam merincuh, aku banci nungkunisa; *kalau – boleh anda beli*, adi merhat, banci itukurndu; 6 serasi man: *obat itu tidak – untuk saya*, tambar éna la serasi man bangku; 7 sentudu: *ia minta berhenti sebab ia tidak – dengan atasannya*, ia mindo ngadi sabap ia la sentudu ras datasenna; 8 paskal: *baju ini – pada saya*, baju énda paskal bas aku; 9 metung-gung: *terlihat – sekali ia berjalan*

berduaan dengan istrinya, teridah metunggungkal ia erdalan duana ras ndeharana; **10** cocok; mehuli; tengteng: *rumah ini – untuk berjualan*. rumah énda tengteng man ingan erbinaga;

mencocokkan *vt* **1** ncocokken gelah ieteh cocok ras langna: ~ alamat yang diberikannya, ncocokken alamat si iberéken; **2** njadikan entah pé erban cocok, kera, sentudu, pas, metunggung, mehulu, rsd;

kecocokan *n* kecocoken; kiniserin; kata ersada; arih ersada, rsd: *kalau sudah ada ~kalian boleh kawin*, adi enggo lit arih kerna ersada, kéna banci erjabu

co.leng /coléng/ *v* **mencoleng** *vi* nangko alu maksa, malbali, entah pé munuh;

pencoleng *n* kalak si nangko alu maksa, malbali, entah pé munuh; kalak sini dahinna nangko alu maksa, malbali, entah pé munuh

co.lok *v* **mencolok** *vt* **1** ncucuk mata; **2** *ki*, melukah ernensa; tangkas teridah: *gambar iklan dibuat dengan warna ~*, gambar iklan ibahan alu rupa si melukah ernensa; **3** *ki*, erban kalak ernehen janah mperdiatéken, biasana perban lit si lebihsa man nehenen (gonjei, pergonjei, lagu langkah,rsd): *cara berpakaian gadis*

itu ~ mata, pergonjei singuda-nguda é erban kalak ernehen janah mperdiatéken; **4** ncucuk; nustus: ~ *tanda gambar (pada pemilu)*, nustus tanda gambar (i bas pemilu)

con.dong *a* **1** méring ku; réndéng ku: *gubuk itu – ke belakang*, sapo é réndéng ku pudi; **2** ergeling (ergésér) i bas titik simeganjangna nari si idalani matawari i bas perdalanenna ngkeleweti doni (pukul 12.00 suari): *matahari sudah – ke barat*, matawari enggo ergeling kuarah kesunduten; **3** arah siapa; berat ku: *saya – kepadamu, bukan kepadanya*, aku arah kâm, labo arah ia; *hatinya – kepada gadis yang kita tegur kemarin, bukan kepada gadis itu*, ukurna berat ku singudanguda si iperkuanken kita nderbi, labo ku singuda-nguda é; **kecondongan** *n* keméringen

cong.kak *a* gombang (megombang); meganjang ukur: *ia orang –*, i kalak megombang; **kecongkakan** *n* kegombangen; kemeganjangen ukur

con.teng /conténg/ *n* palit alu tengguang, ageng, rsd; **mencontengi** *vt* maliti: *ia ~ wajahnya dengan arang*, ia maliti ayona alu ageng;

terconteng *vi* 1 terpalitken; 2 kena kotor

con.toh *n* 1 barang entah pé sada bagin barang sini lit, si rupana, magana, ras tempasna seri ras barang-barang kerinana; si icidahkan: *beras ini tidak sesuai dengan – nya*, beras énda laco-cok ras si icidakhenna; si man usihen entah pé si man ikuten: – *yang diberikan buku Gerakan Wanita Sedunia tepat sekali*, si man usihen si iberéken kitab *Gerakan Wanita Sedunia* sehkak tengtengna; 3 gambar entah pé potongen si man ikuten i bas erbahan uis batik entah pé erbahan baju: *orang yang membuat kain batik ada yang memakai –, ada pula yang tidak*, kalak si erbahan uis batik lit si maké gambar si man ikuten, lit ka si lāng; 4 modél (barang usihen) guna ncidahkan kuga rupana ras tempasna barang si nandangi ibahan: *kami melihat – pesawat terbang yang akan dibuat*, kami ngenehen modél kapal terbang si nandangi ibahan; 5 si man usihen (lagu langkah, perbahanen ,rsd): *tingkah laku guru menjadi – bagi murid*, lagu-langkah guru njadi si man usihen anak sekolah; **mencontoh** *vt* ngusih: *anak-anak selalu ~ tingkah laku orang tuanya*, anak-anak lalap ngusih

lagu langkah orang tuana; *jangan ~ kepunyaan temanmu kerjakan sendiri-sendiri*, ula ngusih ajang temanndu, kerjaken sekalak-sekalak;

percontohan *n* barang-barang si icidahkan guna mpebetuhkan barang-barang kai saja si enggo i-sikapken entah pé mpebetuhkan kuga rupana, tempasna ,rsd; barang-barang si man usihen

co.pet /copét/ *n* kalak si nangko barang si sanga ipaké, serpi i bas gajut, barang i bas perbinagān, rsd;

mencopet *vi* nangko barang si sanga ipaké, serpi i bas gajut, barang i bas perbinagān, rsd: *ia ~ dompet tukang sayur*, ia nangko dompét perbinaga gulé-gulén;

pencopet *n* kalak si nangko barang si sanga ipaké, serpi i bas gajut, barang i bas perbinagān, rsd;

kecopeten *vi* kebenén barang si sanga ipaké, serpi i bas gajut, barang i bas perbinagān, rsd

co.pot *a* lepas; ndarat; meruah, rsd: *gigiku sudah ada yang , ipenku enggo lit meruah*;

mencopot *vt* 1 ndekdek; ngeruah (paku, ipen, rsd): *ia ~ paku dari dinding*, ia ndekdek paku bas dingding nari; 2 mpengadi (i bas dahin nari): *ayah ~ beberapa orang pekerjanya*, bapa mpe-

ngadi piga-piga kalak si erdahin-
na

cor *v* **mengecor** *vt* nuang (besi, rsd);
erbahan barang tuangen;
pengecor *n* perkekas nuang en-
tah pé nggawer semén ras batu
rintik;
pengecoran *n* perbahanen, cara
nuang (besi, rsd) entah pé ngga-
wer semin ras batu rintik

co.rak *n* 1 bunga-bunga entah pé
gambar-gambar (lit si erbagé-er-
bagé rupana) i bas uis; curak: –
kain sarung ini besar-besar, cu-
rak uis kampu énda galang-ga-
lang; 2 erbagé-bagé rupa bas rupa
mula-mula (uis, rsd); curak: *da-
sarnya putih, – nya merah dan
hijau*, mula-mulana mbentar cu-
rakna megara ras meratah; 3 *ki*,
kecibalen (tempasna, ukurna,
magana, rsd); curak: *belum saya
tahu bagaimana – perkumpulan
itu*, langa kuete kuga curakna
perpulunge é;

bercorak *vi* 1 ercurak (erbunga-
bunga, ergambar): *baju itu ~ ke-
cil-kecil*, baju é ercurak kitik-ki-
tik; 2 ercurak (lit rupana bas rupa
mula-mula): *pelangi ~ tujuh*,
benteha rupana pitu; *dasarnya
putih, ~ nya merah*, rupa mula-
mulana mbentar, curakna mega-
ra; 3 *ki*, ercurak (erkecibalen;
rukur, ermaga, rsd): *perkumpu-*

*lan mahasiswa yang ~ politik
tidak boleh berbuat apapun di
dalam kampus*, perpulungen
mahasiswa si ercurak politik la
banci erban kai pé i bas kampus

co.rat-co.ret /corat-corét/ *n* garis-
garis si la erluhu (i bas kertas, uis,
rsd)

co.reng /coréng/ *n* garis mekapal
janah nggedang; palit;
mencoreng *vt* nggaris mekapal
nggedang; erban ergaris mekapal
janah nggedang; malit;
tercoreng *v* tergaris; terpalit:
*arang yang ~ di wajahku tidak
dapat kuhapusakan*, ageng si
tergaris i bas ayongku la banci
kusasapken

co.ret /corét/ *n* garis nggedang;
mencoret *n* 1 namaken garis bas
karangen; nggaris; 2 *ki*, la itama-
ken i bas perkirân (la tama kirân);
ngasapken; menéken: *ia ~ nama
saya dari daftar anggota, karena
tidak saya bayar iuran beberapa
bulan*, ia menéken gelarku bas
daptar *anggota* nari, perban la
kugalar *iuran* piga-piga bulan;
corétan *n* 1 bekas nggaris; 2
ogén; karangen (gendek);
pencoretan *n* perbahanen ngga-
ris; cara nggaris

co.rong *n* 1 pipa dalan gebuk (cim-
ber); 2 perkekas si ipaké guna

ngenehen barang entah pé kalak si ndauh; **3** perkekas guna nama-ken barang si bagi lau ku bas botol;

– **dengar** perkekas guna megí (man kalak pasek); – **penetasan** barang si bagi botol, si ipaké guna mpenaperken naruh nurung; – **radio 1** perkekas guna namaken sora si até iserserken (iberitaken) alu radio; perkekas pegang sora

cu.a.ca n kecibal wari (perlasna, pergeltemna, perlembabna, ras perterna angin): *pada waktu – tidak baik pesawat tidak berangkat*, sanga wari la mehuli kapal terbang la berkat

cu.at a mencuat a ergedang (ku lebé, ku pudi, rsd): *telunjuknya ~ menunjuk pencuri itu*, tuduh-tuduhna ergedang ku lebé nuduh pinangko é; *nyamuk kalau hinggap perutnya ~ ke atas*, rengit adi cinép beltekna ergedang ku dâs

cu.bit v getuk: *jangan – saya !*, ula getuk aku;

mencubit vt nggetuk : *ia ~ pipiku sebelah kiri*, ia nggetuk pipingku si arah kawes;

cubitan n 1 perbahanen nggetuk; **2** bekas nggetuk

cu.ci v – **darah** mbersihkan (mersihkan) dareh; – **film** ngker-

jaken *film* gelah njadi *film negatif* entah pé *film negatif* nari njadi *positif* (gambar); *cuci ma-ta ki*, ersenang-senang alu nge-nehen barang entah pé kalak si mejilé; – **muka** erbasuh ayo; erduhap; – **otak** ngobah perukuren entah pé kiniteken; – **perut** mbersihkan beltek alu tambar si banci mbersihkan beltek; – **tangan 1** erbasuh tân; **2 ki**, la ikut campur i bas sadapertengkaren entah pé perubaten gia ietehna; **3** la nggit ersangkut bas sada kesalahén si ibahan kalak si déban;

mencuci vt mersihkan alu lau entah pé alu barang si bagi lau, biasana alu sabun; naptapi: *orang kampung ~ kain di sungai*, kalak kuta naptapi uisna i lau;

pencuci n 1 perkekas guna naptapi; **2** si naptapi;

~ **darah** tambar guna mersihkan dareh; ~ **muka** si ipaké bas mersihkan ayo; ~ **mulut** idangen perpudi (galuh, mbertik, rsd); ~ **perut** tambar si ipaké guna mersihkan beltek; ~ **rambut** tambar guna mersihkan bûk; ~ **tangan** barang si bagi lau guna erbasuh tân

cu.cu n kempu;

– **Adam** kempu si Adam; jelma;

– **sepupu** kempu si arah seinanta (sembuyakta) nari

cu.cur *n* si mambur ku teruh; curcur (iluh, rsd)

bercucuran *n vi*, mambur ku teruh; malir ku teruh: *air matanya* ~, iluhna mambur; *peluhnya* ~, panasna malir;

mencucurkan *vt* ncucurken; ngamburken: ~ *air mata*, ngamburken iluh

cu.kai *n* 1 pajak si ikenaken bas barang si darat negaranta nari ras barang si iperluken kita tep-tep wari; pajak: *barang impor tidak boleh dikeluarkan dari pelabuhan sebelum – nya dibayar*, barang si darat negaranta nari la banci ipedarat i bas pengadi-ngadîn kapal nari; 2 sada bagîn i bas ulih (asil) taneh (sabah, juma, rsd) si la banci la iberéken man si mada taneh; séwa; belah: *karena musim kemarau yang lama, panen padi hanya cukup untuk membayar –*, perban wari perlego ndekah, ulih rani pagé bias penggalar séwajuma ngenca

cu.kong *n* 1 kalak si melala senna (serpina) si ensikapken pokok siniperluken man usaha kalak si déban; 2 si empu pokok (si mada pokok);

mencukongi *vt* 1 meréken sên man pokok; mokoki: *mereka sedang mencari orang yang mau – usahanya*, kalak é sanga ndara-

mi kalak si nggit mokoki usaha-na; 2 meréken pokok (sén) man sada usaha kalak si déban

cu.kup *a* 1 cukup; bias; la kurang: *gajinya tidak – untuk membeli beras kami dalam satu bulan*, gajina la cukup man penukur beras kami sada bulan; 2 kûh; genep (umur, dekah,rsd): *tahun ini umurnya sudah – tiga puluh tahun*, tahun énda umurna enggo genep telu puluh tahun; 3 enggo cukup (lanai perlu itambahi): *gajinya – untuk keperluan keluarganya*, gajina enggo cukup man keperlûn keluarganya 4 kal: *tadi pagi saya bangun sudah siang*, erpagi-pagi ndai aku medak enggo siangkal; 5 sedang: *sumbangan yang diperoleh di dalam pesta perkawinan itu – banyaknya*, beras piher sini dât bas kerja erdemu bayu é sedang buéna; 6 bayak: *ayahnya orang yang –*, bapana kalak bayak;

mencukupi *vi* 1 ncukupi: *gajinya tidak ~ kebutuhan rumah tangganya*, gajina la ncukupi keperlûn jabuna; 2 banci ncukupi (keperlûn, pemindön,rsd); la kurang: *hasil padi di kampung ini ~ kebutuhan penduduk*, ulih pagé i kuta énda ncukupi keperlûn anak kuta; 3 nambahi gelah cukup: ncukupi: *ia beternak ayam untuk ~ kekurangan gajinya*, ia

ermanuk guna ncukupi kekurangan gajina; 4 mbalas: ~ *surat Tuan tanggal 16 Agustus 1992, saya...*, mbalas surat Tuan tanggal 16 Agustus, aku...

cu.kur v bercukur vi 1 ercukur: *ia sedang ~*, ia sanga ercukur; 2 enggo icukur (janggut, rsd): *janggutnya sudah ~*, janggutna enggo icukur;

mencukur vt 1 ncukur bûk.janggut, rsd alu piso cukur: *ia sedang ~ kumisnya*, ia sangana ncukur gumisna; 2 *ki*, ngalahken imbangna: *kesebelasan itu ~ lawannya pada pertandingan kemarin*, kesebelasen é ngalahken kesebelasen imbangna i bas pertandingan é;

pencukur n 1 si ncukur; 2 perkekas ncukur

cu.lik v menculik vt nangko jelma guna sada tujûn (ibunuh entah pé ijadien kalak tahanen man sada jaminen);

penculik n kalak si nangko jelma

penculikan n perbahanen éntah pé cara nangko jelma

cu.ma adv 1 la lit si déban; ngenca: *ini - kau dapat ?*, énda ngenca datndu ?; 2 ngenca: *dia - yang datang, tidak ada yang lain*, ia ngenca reh, la lit si déban;

cuma-cuma adv 1 la lit gunana (lakonna); *sia-sia: ~ saja ia bersekolah, kepandaiannya tidak digunakannya*, *sia-sia saja ia ersekolah, kepandëna la igunakenna*; 2 la perlu nggalar; la ikenaken galaren: *obat-obatan diberikan dengan ~*, tambar-tambar ibereken alu la ikenaken galaren;

percuma adv *sia-sia*; la lit gunana

cum.bu n 1 ranan medaté si ipaké guna naki-naki entah pé nami-nami (sanga ngerondong, rsd); 2 guro-guro; *pertawa-tawân*; jagar-jagar, rsd: *banyak sekali - nya*, melalakal jagar-jagarna;

bercumbu vi 1 erguro-guro; erjagar-jagar; 2 sijagar-jagaren (sanga ngerondong);

mencumbu vt melasken ranan medaté sanga ngerondong;

cumbuan n 1 ranan medaté; 2 *pertawa-tawân*; guro-guro

cung.kil v ongkil;

mencungkil vt ngongkil: *ia ~ kelapa itu*, ia ngongkil tualah é **cungkilan n** ongkilen: *kelapa ~*, tualah ongkilen;

pencungkilan n perbahanen éntah pé cara ngongkil;

pencungkil n ongkil-ongkil

cup.lik v mencuplik vt ngkutip: *di bawah ini saya ~ beberapa hal*

yang dinyatakan Sokrates, 1 teruh énda aku ngkutip piga-piga si ikataken Sokrates;

cuplikan *n* kutipen: *ini ~ dari kata sambutan Camat kecamatan STM Hilir*, énda kutipen bas saranen Camat Kecamatan STM Hilir nari

cu.rah *n* buéna lau si ndabuh ku teruh;

– **hujan** buéna udan si ndabuh i bas sada kuta éntah pé daérah i bas sada tahun; dumpang (en) udan;

mencurahkan *vt* ndurusken; ngamburken: *ia – air panas itu ke tanah*, ia ndurusken lau lās é ku taneh;

tercurah *vi* ndurus (ku); mambur (ku, man);

curahan *n* si idurusken; siniamburken

cu.rang *a* culas; la bujur: *orang munafik berhati –*, kalak si nggit ngataken kata si la sué ras perbahanenna, rukur la bujur;

kecurangan *n* perbahanen si culas; keculasen

cu.ri *v* tangko;

mencuri *vt* nangko: *ia ~ ayam tadi malam*, ia nangko manuk berngi ndai;

pencuri *n* pinangko;

pencurian *n* perbahanen éntah pé cara nangko

cu.ri.ga *a* metenget (la melantar) perban sangsi ukur: *kita harus – karena sekarang banyak orang yang mau membuat keributan*, kita terpaksa metenget perban gundari melala kalak si nggit erban gejek;

mencurigai *vt* nangsiken éntah pé kurang t êk man: *saya ~ nya*, aku nangsiken ia;

mencurigakan *vi* erban ukur sangsi (kurang t êk): *penglihatan matanya ~*, pengenehen matana erban ukur sangsi;

kecurigaan *n* kesangsîn: *cara-nya berjalan menimbulkan ~*, perdalanna erban kesangsîn

cu.ti *v* 1 la erdahîn piga-piga wari gelah penggejap latih bené: *dokter menyuruh saya – tiga hari*, dokter nuruh aku la erdahîn telu wari; 2 peré: *ia sedang mengambil – selama dua minggu*, ia sanga mindo peré dua minggu dekahna;

bercuti *vi* 1 nadingken dahîn gelah bené si latih-latih (singalahngalah); 2 lawes ngkeriken wari-wari peré: *pulau Bali adalah tempat orang –*, pulau Bali ingan kalak ngkeriken wari-wari peré

D

da.cin *n* timbangan sibagi tungkat-tungkat sini lit skala nombor-nomborna, anak timbangenna, ras ingan nggantungkan barang si atéta i timbang

da.da *n* 1 tenten: *ia memukul – nya*, ia mekpek tentenna; 2 bagin tenten siarah bâs,ingan até ras rak-rak : *ia akan menjalani operasi – karena jantungnya sakit*, ia nandangi ndalani operasi tenten perban rak-rakna mesui (penakiten)

da.dak, mendadak *adv* rempet (la isangka-sangka): *banyak orang mati ~ karena penyakit jan-tung*, melala kalak maté rempet perban pinakit rak-rak

da.dar *n* tinaruh (naruh) si iaduk ras bawang, lada, sira, rsd, enca é igoréng, tempasna kibil pihpih (kilpah);
– **gulung** pangân si ibahan arah

tepung nari icampur ras naruh, igoréng tempasna menipes janah rata , itama tualah ras gula, enca é igulung

da.e.rah /daerah / *n* 1 bagin bidang rata i datas doni i bas pertalinna ras kecibalna sinasa lit teridah (bagin khatulistiwa, kutup, pada-ng kersik, tepi lawit, léngkungen deleng-deleng, rsd); 2 léngkungen pemeréntah (kecamatan, propinsi,rsd) : – *kabupatén karo*, léngkungen pemeréntah Kabupatén Karo ; 3 sada léngkungen ingan si ipaké guna sada-sada tujun; léngkungen: – *industri*, léngkungen industri ; 4 ingan-ingan sindeher entah pé sini ikut i bas léngkungen sada kota entah pé sada kuta: *Kabanjahe dan – sekitarnya*, Kabanjahe ras ingan-ingan sini lit i deherna; 5 ingan-ingan ibas sada léngkungen si seri kecibalna (hawana, pengasilenna); léngkungen: – *tropis*, lé-

ngkungen tropis; – *sayur-mayur*, léngkungen gulé-gulén; 6 ingan-ingan si kena lau simpar, linur, perperangen, rsd: – *banjir*, ingan si kena lau simpar; 7 bagin bidang rata kula: – *punggung* (*pergelangan kaki, perut dsb*), bagin gurung (pergelangan nahé, beltek rsd);

– **aliran sungai** ingan-ingan si ndeher ku lau (si gedang-gedang lau); – **gawang** ingan si ndeher ku gawang (bas lapangan bola kaki); – **hitam 1** léngkungen ingan kalak ngelakoken kejahatan; 2 léngkungen kalak erlua-lua; – **kebudayan** léngkungen si mpersada budaya-budaya si lit perserina; – **lampu merah** léngku-ngen ingan kalak erlua-lua; – **mata air** léngkungen-lengkungen si ndat lau bas sumbulna nari; – **minus** léngkung-en si kurang mata pencarinna; – **operasi** léngkungen ingan ngelakoken sada dahin; – **pendudukan** léngkungen si igemgemi bangsa si déban; – **perbatasan** léngkungen si gedang-gedang baleng dua negara (dua kabupaten, dua kecamatan rsd); – **swasembada** léngkungen entah pé kuta si enggo ngasup ncukupi keperluan; – **tak bertuan** daérah (léngkungen) sini la igemgemi sada pemeréntahen (lalit pemeréntahna ntah pe

tuanna);

kedaerahan n 1 kai saja sierpतालina ras perbébén-perbébén ibas sada-sada daerah (léngku-ngen); 2 si ilakoken entah pé si idalanken i bas sada-sada daérah (léngkungen) bagi cara rukur, adat, rsd

daf.tar n catatan kata-kata, gelar-gelar jelma, barang-barang, rsd si isusun erteran, datas (das) nari kuteruh; daptar;

– **angka** catatan entah pé nombor-nombor si nterem datas nari kuteruh; – **buku** daptar gelar kitap ras gelar singkarangsa bagé pé penerbitna; – **hitam** daftar gelar jelma entah pé organisasi si isangka nggit erbahan gejek entah pé guntar; – **kali-kalian** daptar kali-kali si biasa iapalken anak sekolah; – **nilai** susunen pontén si ibas rapor (ijazah rsd) anak sekolah si ncidahkan asil ujian sini datsa;

mendaftar vt nuratken ku bas daptar: *ia ~ semua judul buku yang diterimanya*, ia nuratken kerina gelar kitab si ialokenna; **terdaftar vi** enggo tersurat i bas daptar: *yang telah ~ namanya, boleh mengikuti ujian*, si enggo tersurat gelarna i bas daptar, banci ngikuti ujian;

pendaftaran n kalak sinuratken gelar barang entah pé gelar jel-

ma ku bas daptar;

pendaftaran *n* penuratan gelar, ingan tading, rsd i bas daptar; pendaptaren: ~ *murid baru di laksanakan dalam bulan Desember*, pendaptaren anak sekolah simbaru ilakoken i bas bulan Désember

da.gang *n* dahîn si erpatalîn ras ndayaken bage pé nukur barang gelah dat untung;

– **sapi** *ki*, perarihen politik si ibahan partai-partai guna nehken sura-sura partai ;

berdagang *vi* erbinaga : *ia ~*, *ia* erbinaga;

memperdagangkan *vt* mbina-gaken (mperbinagaken) : *pemerintah melarang ~ ganja*, pemerentah ngelarang mbinagaken ganja;

pedagang *n* perbinaga, pertiga-tiga;

perdagangan *n* tingtangken erbinaga, urutan si erpatalîn ras dahîn erbinaga

da.ging *n* 1 kimpal si medaté sini lit urat-uratna bas kula jelma entah pé rubia-rubia ; 2 bagi kula rubia-rubia si man gelehen sini jadikan pangân ; jukut: *ibu membeli – sapi di pekan*, nandé nukur jukut lembu i tiga; 3 *ki*, kula jelma ; 4 lomi (iteruh kulit buah) si biasana banci ipân : – *embacang*

itu tebal sekali , lomi mbacang é mekapalkal

da.gu *n* 1 isang ; 2 bagîn sada barang si bagi isang

da.hak *n* kahak

da.han *n* tupang batang kayu; bagîn batang kayu si turah bas batangnya nari erranggas-ranggas ras erbulung); dahan

da.hi *n* 1 bagîn ayo i datas mata; bagîn takal si arah lebé teruh bûk si arah lebé i datas mata; perdem-paken ; 2 *ki*, bagîn barang si arah lebé si bagi perdampaken

dah.syat *a* 1 erbahan ngeri; me-sangat; termurmur : *ia menceritakan suatu peristiwa yang ~*, *ia* nuriken sada kejadîn si erbahan ngeri ; 2 erbahan mbiar

dahulu *adv* 1 mbarénda : *lain – lain sekarang*, *lain* mbarénda *lain* genduari; 2 lebën perlebé ; si arah lebéna: *tidak baik kalau – makan daripada mencuci tangan*, *la* mehuli adi lebën man asangken erburih;

mendahului *vt* 1 (erdalan, berkat) lebën asangken: *ia berangkat ~ saya* , *ia* berkat lebën asangken aku; 2 ngelebihi: *kita tidak boleh ~ kehendak Tuhan*, *ki-*

ta la banci ngelebihi peratën Dibata 3 maté ; idilo Dibata : *ia telah ~ kita setahun yang lalu*, ia enggo maté setahun si enggo lewat;

mendahulukan *vt* ngelebéken: *kita harus ~ kepentingan umum daripada kepentingan pribadi*, kita arus ngelebéken keperlûn jelma sinterem asangkan keperlûn ta;

pendahulu *n* kalak si enggo ngelebéi kita : *~ kita mewariskan Sumpah Pemuda kepada kita*, kalak si enggo ngelebéi nerusken Sumpah Pemuda man banta;
pendahuluan *n* 1 mula-mula ilakoken ; 2 kata pemena (ibas saranen, buku, karangen, rsd)

da.ki *v* **mendaki** *vt* 1 nangkih (deleng, uruk, rsd): *kami ~ Gunung Barus*, kami nangkih Deleng Barus; 2 nangken-nangken: *jalannya ~*, dalanna nangken-nangken; 3 nangkih ku (matawari) : *matahari ~ tengah hari*, matawari nangkih ku ciger ;

pendaki *n* kalak si nangkih (deleng, uruk, rsd)

pendakian *n* perbahenen nangkih (deleng, uruk, rsd)

dak.wa *n* 1 tuduhen ; 2 pengadûn si ipesêh man hakim ; 3 gugaten si ipesêh sekalak jelma man kalak si déban perban hakna enggo

ilanggar, irugiken, rsd;

mendakwa *vt* 1 nuduh ; 2 mpe-sêh tuduhen man hakim;

terdakwa *n* kalak si i ituduh enggo ngelakoken perbahenen si terlarang ras cukup alasan gelah i lakoken pemeriksian i lebé-lebé persidangan;

dakwa *n* 1 pengadûn ; gugaten ; 2 tuduhen

dak.wah *n* 1 penerangen man jelma si nterem ; 2 penerangen agama man jelma si nterem; ajaken gelah jelma si nterem ragama, mpe-lajari, ras ndalanken ajaren agama;

berdakwah *vi* 1 ngajak gelah mpe-lajari ras ndalanken ajaren agama ; 2 erkhotbah tingtangen agama : *sekali seminggu datang seorang pastor untuk ~ di desa itu*, sekali seminggu reh sekalak pastor guna erkhotbah i kuta é

da.lam *a* 1 ndauh ku teruh (mbages); ndauh ku tengah (durunari): *lukanya -*, lukana mbages; 2 antus tuhu-tuhu (tingtangen pemeteh rsd); 3 *ki*, seh ku pusuh; tuhu-tuhu igejapken ibas pusuh (ngena até, elem, kiniserân, sui até): *cintanya kepada gadis itu sangat -*, ngena aténa man singuda-nguda é tuhu-tuhu igejap-kenna i bas pusuhna ; 4 antusen-na (artina) payah iantusi (tingta-

ngken kata); *perkataan ini maknanya* –, kata énda payah ngantusi antusenna ; **5** mbages ertina; *kata-kata yang diucapkannya kepadamu cukup* –, kata-kata si belaskenna man bandu mbages kal artina; **6** bagin sini bâs, labo bagi sini darat : *ketika rumah itu terbakar, anak-anak masih ada di* –, sanga rumah é meseng, anak-anakna i bâs denga;

mendalami *vt* ngeresapi ; empelajari mbages-mbages : *ia ~ agamanya*, ia mpelajari agamanya mbages-mbages;

mendalamkan *vt* mpebages : *ayah ~ sumur kami*, bapa mpebages telagah kami;

memperdalam *vt* **1** erbahan erbahan terbagesen; empebagesi : *saya ~ sumur kami*, aku mpebagesi telagah kami; **2** *ki*, nambahi kengasupen (pemeteh): *ia selalu ~ pengetahuannya*, ia lalap nambahi pemetehna;

pendalaman *n* **1** perbahanen; cara mpebages : *~ parit perlu agar airnya tidak banjir*, perbahanen mpebages parit perlu gelah launa la simpar; **2** *ki*, perbahanen mpelajari mbages-mbages : *~ ilmu silat*, perbahanen mpelajari mbages-mbages pemeteh ndikkar

da.lang *n* **1** kalak si empermainkan wayang : – *wayang kulit*, kalak si mpermainkan wayang kulit; **2** kalak singaturken sada perbahanen alu erbuni-buni : – *pemberontakan itu telah ditangkap*, kalak singaturken pemberontaken é enggo itangkap;

mendalang *vi* mpermaiken wayang;

mendalangi *vt* ngatur sada perbahanen alu erbuni-buni: *pemberontakan itu tentu ada yang ~ nya*, pemberontaken é kuga pé lit si ngaturkenca

da.lih *n* alasen (si idaram-darami) gelah perbahanen ula isalahken;

berdalih *vi* meréken alasen si lêng-lêng guna nutupi perbahanen si salah (si la payo) : *ia selalu ~ kalau diberi tugas*, ia lalap meréken alasen si lêng-lêng adi iberéken dahin;

da.lil *n* **1** keterangan si ijadiken sada kebenaran; **2** hukum-hukum i bas matématika rsd; **3** ukur si ituriken janah ipertahanken njadi sada kebenaran; **4** tanda

da.mai *a* **1** lalit perang ; lalit si gejek: *sekarang masa* –, genduari sanga lalit perang; **2** tenang: *hati kami* –,pusuh kami tenang; **3** damé: *semuanya dapat diselesaikan secara* –, kerinana banci idungi alu damé;

berdamai *vi* 1 mehuli mulihken; ngadi siperimbangan: *kedua negara yang berperang itu telah ~*, duana negara si erperang é enggo mehuli mulihken; 2 runding guna ndatken kata ersada (tingtangken rega): *mengenai harganya, kita boleh ~*, tingtangken regana, kita banci runding;

perdamaian *n* ngadi perperangen, perubaten, *rsd*; tingtangken *damé*; *perdamën*: *peperangan itu diakhiri dengan ~*, perperangen é idungi alu *perdamën*;

kedamaian *n* lit i bas *damé*; kegeluhen sini tenang (*damé*) *kedamën*

dam.ba *n* merhatkal; tedeh: *anak-anak yang ~ akan kedamaian abadi*, anak-anak si tedeh nandangi *kedamën* si rasa lalap; **mendambakan** *vt* ngarapken: *kita ~ pertolongan Tuhan*, kita ngarapken penampat Dibata; **dambaan** *n* si iarpken; siipindoken; kemerhaten si megegeh

dam.pak *n* 1 antuken; 2 pengaruh si megegeh si banci ngerehken si la mehuli entah pé si mehuli

dam.par *v* **mendampar** *vi* mekpek; mombak ku tepi lawit (*pantai*): *gelombang laut ~ pantai*, galumbang lawit mekpek tepi lawit;

terdampar *vi* 1 mombak ras mistak ku daraten: *ikan paus itu ~ di pantai*, ikan paus é mombak ku tepi lawit ras mistak ku daraten; 2 terlanggar i teruh lawit, (*karang rsd*): *sebuah kapal ~ di dasar laut*, sada kapal terlanggar i teruh lawit

dam.prat *v* **mendamprat** *vt* ngisak-isakken: *ia ~ saya*, ia ngisak-isakken aku

dan *p* kata si mpertaliken kata ras kata si déban entah pé sada bagin ras bagin si déban sini seri tingkatenna ibas kata-kata si ibelasken: *ayah - ibu pergi ke pekan*, bapa ras nandé lawes ku tiga

da.na *n* 1 serpi (*sén*) si isikapken guna sada keperlûn: *- pesta perkawinan*, serpi si isikapken guna erban sada kerja erdemu bayu; 2 pemere; penampat: *ia memberi ~ kepada orang miskin itu*, ia meréken penampat man kalak mesera é

da.nau *n* genangen lau sini mbelangkal, ikelêweti daraten; lau

dan.dan *vi* *cak* 1 maké pakën (*gonjé*) ras barang (*kerabu gelang, rsd*); 2 mpekena; mpehuli; **berdandan** *vi* ersikap (maké pakën si mejilé, *kerabu, gelang*,

rsd): *kalau sudah ~*, ia tampak cantik, adi enggo ersikap ia teridah mejilé;

dandanan *n* 1 pakën; barang si ipaké (pakën, kerabu, bura, gelang, rsd) 2 cara ersikap

da.ngau *n* sapo i sabah entah pé i juma ingan kalak njaga suansuanen

dang.kal *a* 1 merembo (la mbages): *sungai itu* –, lau é merembo; 2 langa ngantus entah pé langa mbages i antusi; merembo: *pengetahuannya tentang budaya Karo masih* –, pemetehna kerna budaya Karo merembo denga; **mendangkalkan** *vt* njadikan merembo; mperembo: *ia ~ air sawah itu*, ia mperembo lau sabah é;

pendangkalan *n* lit i bas merembo; kini rembôn

da.pat *adv* 1 banci; dorek; ngasup: *harta peninggalan orang tua kita tidak – kau jual*, erta tadingtadingen orangtuannta la banci dayakendu; 2 ndat; ngaloken: *pemuda yang membacok temannya itu – hukuman penjara tiga bulan*, anak perana si nakil temanna é ndat ukumen penjara telu bulan 3 ijumpai; dat: *cari dia sampai* –, darami ia ngayaksa dat; 4 rasil; sêh: *mudah-muda-*

han – apa yang engkau cita-citakan, mbera-mbera seh kai si isura-surakendu;

mendapat *vt* 1 ngalo; ndat: *ia ~ hadiah dari sekolahnya* ia ngalo hadiah i sekolahna nari; 2 ndat: *ia ~ kabar buruk kemarin*, ia ndat berita si la mehuli nderbi; 3 njumpai: *ia ~ emas di dalam gua itu*, ia njumpai emas i bas guha é; 4 ngenanami; ndat: *dia ~ kesusahan sekarang*, ia ngenanami kesuhsahen genduari; 5 ndat; ikenaken: *ia ~ hukuman lima tahun*, ia i kenaken ukumen lima tahun;

pendapatan *n* 1 ulih encari; pencarin: *~ nya sebulan seratus ribu rupiah*, ulihna ncari sada bulan seratus ribu rupia; 2 sini idât (tingtangen pemeteh): *~ Thomas A. Edison sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia*, sini idât Thomas A. Edison mbelin kal gunana man kegeluhen manusia;

~ **bruto** ulih encari (usaha rsd) sopé langa ikurang kekerin (serpi); ~ **netto** ulih encari si ialoken enca ikurang pajak, kekerin, rsd; ~ **rumah tangga** erta si ialoken sada jabu dengen ulih encari kerina kalak sini lit i bas jabu é

da.pur *n* 1 ingan erdakan 2 ingan nutung batu bakar, batu kapur, rsd; 3 daliken

rsd): *kalau sudah ~*, *ia tampak cantik*, adi enggo ersikap ia teridah mejilé;

dandanan *n* 1 pakèn; barang si ipaké (pakèn, kerabu, bura, gelang, rsd) 2 cara ersikap

da.ngau *n* sapo i sabah entah pé i juma ingan kalak njaga suansuanen

dang.kal *a* 1 merembo (la mbages): *sungai itu* -, lau é merembo; 2 langa ngantus entah pé langa mbages i antusi; merembo: *pengetahuannya tentang budaya Karo masih* -, pemetehna kerna budaya Karo merembo denga; **mendangkalkan** *vt* njadikan merembo; mperembo: *ia ~ air sawah itu*, ia mperembo lau sabah é;

pendangkalan *n* lit i bas merembo; kini rembôn

da.pat *adv* 1 banci; dorek; ngasup: *harta peninggalan orang tua kita tidak - kau jual*, erta tadingtadingen orangtuannya la banci dayakendu; 2 ndat; ngaloken: *pemuda yang membacok temannya itu - hukuman penjara tiga bulan*, anak perana si nakil temanna é ndat ukumen penjara telu bulan 3 ijumpai; dat: *cari dia sampai* -, darami ia ngayaksa dat; 4 rasil; sêh: *mudah-muda-*

han - apa yang engkau cita-citakan, mbera-mbera seh kai si isura-surakendu;

mendapat *vt* 1 ngalo; ndat: *ia ~ hadiah dari sekolahnya* ia ngalo hadiah i sekolahna nari; 2 ndat: *ia ~ kabar buruk kemarin*, ia ndat berita si la mehuli nderbi; 3 njumpai: *ia ~ emas di dalam gua itu*, ia njumpai emas i bas guha é; 4 ngenanami; ndat: *dia ~ kesusahan sekarang*, ia ngenanami kesuhsahen genduari; 5 ndat; ikenaken: *ia ~ hukuman lima tahun*, ia i kenaken ukumen lima tahun;

pendapatan *n* 1 ulih encari; pencarin: *~ nya sebulan seratus ribu rupiah*, ulihna ncari sada bulan seratus ribu rupia; 2 sini idât (tingtangken pemete): *~ Thomas A. Edison sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia*, sini idât Thomas A. Edison mbelin kal gunana man kegeluhen manusia;

~ **bruto** ulih encari (usaha rsd) sopé langa ikurang kekerin (serpi); ~ **netto** ulih encari si ialoken enca ikurang pajak, kekerin, rsd; ~ **rumah tangga** erta si ialoken sada jabu dengen ulih encari kerina kalak sini lit i bas jabu é

da.pur *n* 1 ingan erdakan 2 ingan nutung batu bakar, batu kapur, rsd; 3 daliken

da.ra *n* 1 anak diberu si langa sereh; singuda-nguda: *ia akan kawin dengan seorang dari Ba-li, ia nandangi empo ras sekalak singuda-nguda Bali nari*

da.rah *n* 1 dareh: *wajahnya pucat, karena kurang -, ayona melambé, perban kurang dareh; 2 ki, sinursur; dareh: ia masih satu - dengan saya, ia sada dereh denga ras aku;*

- **belut** suan-suanen si nge-nangkih; - **biru** sinursur raja-raja; - **daging** anak si ipupus;

berdarah *vi* 1 tidarehen: ~ *hidungnya, tidarehen igungna; 2 lit darehna; erdareh; 3 ki biak: ia orang yang ~ berani, ia kalak si biak pâng; 4 sinursur: ia ~ bangsawan, ia sinursur raja-raja; pendarahan* *n* perndaratna dareh

da.rat *n* 1 taneh ingan nggeluh jelma, rubia-rubia, ras suan-suanen; taneh si la igenengi lau; 2 doni; 3 taneh si meganjang; 4 taneh (léngkungen) si ndauh i tepi lawit nari;

mendarat *vi* 1 susur ibas kapal (rakit) nari janah nangkih ku darat; ndarat : *tentara angkatan laut ~ di pelabuhan Belawan, tentara (simbisa) angkaten laut ndarat i pelabuhan Belawan; 2 susur ku taneh (tingtangen kapal terbang): pesawat terbang*

itu tak dapat ~ karena kabut sangat tebal, kapal terbang é la banci susur ku taneh perban remang sehkal kapalna; 3 nuju kuta entah pé léngkungen si nda-uhkal itepi lawit nari: dari Belawan mereka terus ~, Belawan nari kalak é terus nuju léng-kungen si ndauhkal i tepi lawit nari; 4 ngkenai; seh: pukulannya yang keras ~ di mata kanan lawannya, pemekpekna si me-gegeh engkenai mata sikemuhén imbangna; 5 erdalan i darat: lebih aman kita ~ saja daripada naik sampan, tetapien ukur kita erdalan i darat saja asangkan nangkih sampan; tetapien ukur kita erdalan i darat saja asangkan nangkih sampan;

daratan *n* taneh si mbelang; daraten: *seluruh ~ Eropah sudah dikuasai tentara Sekutu, kerina daraten Eropa enggo igemgemi si-mbisa (tentera) Sekutu;*

pendaratan *n* perbahanen ndarat; perndarat: ~ *tentara musuh digagalkan oleh tentara kita, perndarat tentera musuh la surung ibahan tenteranta*

da.ri *p* 1 kata si nuduhkan ingan mula-mula (ibas ingan, dekah, rsd); nari: *ia berangkat - Barusjahé, ia berkat Barusjahé nari; pertunjukan itu dilaksanakan - pukul 20.00 sampai pukul 24.00,*

dédahen é ibahan jam waluh berngi seh kujam sepulu dua tengah berngi; 2 kata si nuduhkan asal kerehen; nari: *ia datang – Medan*, ia reh Médan nari; 3 mulai; nari: – *dulu sudah saya kenal dia*, mbarénda nari enggo kutandai ia; 4 perbahan: *perbuatan itu dilakukannya – kemauanya sendiri*, perbahanen é ilakokenna perbahan kiningitenna sekalak; 5 tingtangen: – *hal utang-piutang dibicarakan nanti*, tingtangen utang ras ido icakapken kari; 6 kata si nuduhkan bas kai nari sada barang ibahan: *cincin ini terbuat – emas*, cincin énda ibahan ibas emas nari; 7 kata guna nuduhkan perbandingan; asangken: *harga-nya lebih murah – emas*, ergana lebih murah asangken emas; 8 kata guna nuduhkan pengertin "nadingken", "nirangken", rsd: *jauhkan dirimu – perbuatan yang tidak baik itu*, pedauh dirindu ibas perbahanen si la mehuli é nari; 9 kata sinuduhkan si kerajangen: *pidato – presiden sudah kita dengar bersama-sama*, saranen arah présidén nari enggo sibegi ras-ras

da.ri.pa.da *p* kata si nuduhkan perandingen; asangken: *lebih baik meminta – mencuri*, pangen mindo asangken nangko

dar.ma.wi.sa.ta *n* perdalanen si la ndauh janah la ndekah alu tujún mpesenang-senangken ukur; **berdarmawisata** *vi* ngelakoken perdalanen guna mpesenang-senangken ukur; gawah-gawah: *tiga hari yang lalu kami ~ ke Danau Toba*, telu wari si enggo lewat kami gawah-gawah ku Danau Toba

da.ru.rat *a* 1 ibas sanga sulit sini la iarap-arap (lit ibas melantar, kelehen, rsd) si perlu pedas iatasi; genting: *dalam keadaan ~ pemerintahan harus menanggulangi keadaan*, sanga genting pemeréntah terpaksa ngatasi kecibal sini lit; 2 sanga terpaksa; genting: *dalam keadaan – pemerintah dapat segera memutuskan tindakan yang tepat*, sanga genting pemeréntah banci pedas mutusken perbahanen sini tengteng; 3 kentsik (la tetap): *mereka ditampung dalam suatu tempat* –, kalak é ialoken janah iurus i bas sada ingan kentsik

da.sar *n* 1 taneh sini lit i teruh lau (tingtangen lau, lawit, rsd): *ia mampu menyelam sampai ke – laut*, ia ngasup erkeneng seh ku taneh sini lit i teruh lawit; 2 bagin si arah teruhna (tingtangen belanga, kudin, rsd) si arah bäs entah pé si arah darat; pantil: *isi*

botol itu tinggal satu sentimeter dari – nya, isi botol é tading sada sentiméter arah pantilna nari; 3 lanté: rumah tepas, – nya papan, rumah tepas, lanténa papan; 4 rupa mula-mula: kain yang bergambar-gambar itu, – putih, rupa mula-mula uis si ergambar-gambar é, mbentar; 5 si njadi lapis si arah teruhna kal: meni dipakai sebagai cat –, cét meni ipaké njadi cét si arah teruhna-kal; 6 bakat: tidak ada – dagang padanya, la lit bakat erbinaga bas ia; 7 palas: Pancasila adalah – negara kita, Pancasila émkap palas negaranta; 8 bena sada pendapat entah pé perukuren: apa yang dijadikan – pembicaraan kita nanti, kai si ijadiken bena percakapenta kari; 9 biak; adibagé kîn: – pencuri, di mana pun dia mencuri juga, biak pinangko i ja pé ia nangko kâng; – miliknya, walaupun sudah dua hari hilang akhirnya ditemu-kan juga, adi kin ajangna, enggo gia dua wari bené dungna dat kâng; **berdasarkan** vt 1 ngikuti: ~ keterangan saksi-saksi, terbukti bahwa ia bersalah, ngikuti keterangan saksi-saksi, terbukti maka ia ersalah; 2 erpalasken: kata-kata penghibur yang diberikan pendeta itu ~ firman Tuhan, kata-kata pengapul si iberéken pandita é erpalasken kata Diba-

ta; 3 rasal: cerita itu disusun ~ pengalaman penulisnya, turi-turin é isusun rasal bas si enggo inanami singkarangsa nari;

mendasar adv perlu: yang dike-mukakanya lebih ~ lagi, si itu-rikenna lebih perlu denga;

mendasari vt njadi palas: yang ~ khotbahnya firman Tuhan, si njadi palas khotbahna kata Diba-ta;

mendasarkan vt malasken: ia ~ pembicaraannya pada kata orang saja, ia malasken perca-kapenna ku bas kata kalak ngen-ca

da si n dasi;

berdasi vi maké dasi; erdasi: ia ~, ia erdasi

da.ta n 1 keterangan sini ras er-bukti: kami mengumpulkan – untuk memperoleh gambaran kehidupan petani, kami mulung keterangensini tuhu ras erbukti guna ndat gambaren kegeluhen kalak: si erjuma entah pé ersa-bah; 2 keterangan entah pé bokti si banci ijadiken palas perca-kapen; data;

mendata vt muat data: kami ~ mata pencaharian penduduk kecamatan Barusjahé, kami muat data pencarîn penduduk kecamatan Barusjahe;

pendata n kalak si muat data;

pendataan *n* perbahanen mulung data; mulung data: ~ *sudah dilakukan*, mulung data enggo ilakoken

da.tang *vi* 1 sêh i ingan si iteppet; reh: *ia – pukul delapan pagi*, ia reh jam waluh erpagi-pagi; 2 asal kerehen: *mereka – dari desa*, kalak é reh kuta nari; 3 reh: *ia – tidak karena sakit*, ia la reh perban magin; 4 waktu sini rêh; si kari: *tahun yang akan – kita mengunjungi kakek dan nenekmu di Kabanjahe*, tahun si rêh kita ndahi nini bulang ras nini tudungndu i Kabanjahe;

mendatangkan *vt* 1 maba bas ingan si déban nari ku sada ingan: *siapa yang mula-mula ~ bibit coklat ke Indonesia?*, isé mula-mula maba sinuan coklat ku Indonesia?; 2 nenahken: *pengusaha bangsa kita diberi kesempatan ~ barang-barang dari luar negeri*, pengusaha-pengusaha bangsanta iberé kesempatan nenahken barang-barang darat negerinta nari; 3 ndilo: *ayah ~ ambulans untuk mengantarkan orang yang ditabrak mobil itu*, bapa ndilo motor rumah sakit guna naruhkan kalak si ilanggar motor é; 4 nababken: *gempa itu ~ kerugian yang besar*, linur é nababken kerugin si mbelin; 5 nenahken; ngundang (guna iajak

ertanding): *PSMS Medan ~ kesebelasan Persebaya Surabaya*, PSMS Medan ngundang kesebelasan Persebaya Surabaya;

pendatang *n* kalak rêh: *sekarang yang bertempat tinggal di desa itu lebih banyak ~*, genduari si ringan i bas kuta é buên kalak rêh; 2 cokong guna mpegegeh; penggejap sini rêh i bas pusuh sopé lit sada kejadi; gerek;

kedatangan *vt* 1 kerehen: ~ *nya kami sambut dengan senang hati*, kerehenna ialo-alo kami alu ukur meriah; 2 enggo idahi: *rumahnya ~ penjahat*, rumahna enggo idahi kalak jahat

da.tar *a* kendit; rata; la eruruk-uruk; la erkelbung-kelbung: *ladangnya* –, jumana kendit;

mendatar *vi* mekendit: *melalui jalan yang ~*, mentasi dalan si mekendit;

dataran *n* 1 taneh sini kendit (tapi mbelang); 2 mbal-mbal

da.un *n* 1 bulung: *sayur kami – ubi, gulén kami bulung gadung*; 2 bagin barang si menipes ras mbelang;

– **jendela** pintun perik; – **pintu** pintu labah

da.ur *n* pergancihen masa ku masa entah pé tahun ku tahun

da.wai *n* kawat si kitik

da.ya *n* 1 kengasupen ngelakoken sada perbahanen: *bangsa yang tidak bersatu tidak ada – nya untuk menghadapi agresi dari luar*, bangsa si la ersada lalit kenga-supenna ngadapi serangan darat nari; 2 gegeh (si erbahan ermuit); 3 ombang: *ia melakukan segala tipu –*, ia ngelakoken kerina taki ombang; 4 akal: *sudah saya usahakan dengan – yang ada pada saya*, enggo ku usahaken alu akal si lit bas aku; **berdaya** *vi* 1 erkengasupen; ergegeh; 2 erakal (cara, ombang, taki) guna ngatasi sada persoa-len;

memperdaya(kan) *vt* ngelakoken taki ombang; ngombangi: *ia berhasil ~ penjaga gawang lawannya bertanding*, ia rasil ngombangi si njaga gawang imbangna ertanding;

pendayaan *n* pertakîn

da.ya.gu.na *n* 1 kengasupen mpedarat asil ras erguna: *petani meningkatkan – tanahnya*, perjumlahkan kengasupen tanehna mpedarat asil ras erguna; kengasupen ndalanken dahîn alu mehuli: *dalam pengangkatan pegawai, – harus menjadi bahan pertimbangan pokok*, i bas pengangkatan pegawai, kengasupen ndalanken dahîn alu mehuli arus

njadi sada pertimbangan si perlu; 3 nombor persen si nuduh-ken perandigen gegeh si ialoken ras gegeh si iperlukan;

berdaya guna *vi* 1 erkengasupen mpedarat asil ras erguna; tengteng: *cara yang paling ~ untuk membasmi nyamuk ialah dengan menyemprotkan DDT*, cara si tengtengna guna munuh rengit emkap alu niramken DDT; 2 erkengasupen ndalan-ken dahîn alu mehuli: *kita harus dapat bekerja secara ~ dan berhasil guna*, kita arus ngasup erdahîn alu cara erkengasupen ndalanken dahîn alu mehuli ras rasil janah erguna;

pendayagunaan *n* 1 pengusahân gelah ngasup mpedarat entah pé ngerehken asil: *~ kekayaan laut kita besar sekali artinya bagi peningkatan pembangunan*, pengusahân kabayaken lawitta mbelinkal ertina guna peningkatan pembangunan; 2 pengusahân (gegeh rsd) gelah ngasup ndalanken dahîn alu mehuli: *pemerintah melakukan ~ aparatur negara*, pe-meréntah ngelakoken pengusahân gelah pegawai pemeréntah ngasup ndalanken dahînna alu mehuli

da.ya.u.pa.ya *n* usaha si tuhu-tuhu guna nehken surâ-sura (tujûn);

berdaya upaya *vi* rusaha alu até tutus: *pemerintah sedang ~ menanggulangi kekurangan pangan di Indonesia*, pemeréntah sanga rusaha'alu tutus até ngatasi kekurangan nakan i Indonesia

da.yung *n* 1 tungkat galang sini pihpih janah mbelang arah ujung-na guna ngkayuh (ndalanken) perahu; pengkayuh; 2 pedal bas léréng; 3 sirip bas tenten nurung guna erlangi;

mendayung *vi* 1 ngkayuh: *beberapa orang ~ dan seorang memegang kemudi.*, piga-piga kalak ngkayuh janah sekalak si ngaturken arah perdalanen; 2 nangkih léréng; erléréng: *ia ~ sepeda ke sekolah*, ia erléréng ku sekolah;

pendayung *n* 1 kalak si ngkayuh; 2 perkekas guna engkayuh; pengkayuh

de.bar *n*, **berdebar-debar** *vi* erdebet-debet (bas pusuh perban sengget)

de.bat /débat/ *n* percakapen i bas sada erbagé alu si meréken alasén guna mpertahanken ukurna sekalak-sekalak; tengkar (tengker);

berdebat *vi* percakapen i bas sada erbagé alu meréken alasenna guna mpertahanken ukurna

sekalak-sekalak; ertengkar (ertengker): *kami lama sekali ~*, kami ndekahkal ertengkar;

mendebat *vi* nongkak ukur kalak si déban alu meréken ala-sen-alasén;

memperdebatkan *vi* njadiken sada erbagé guna ertengkar; mperteng karken

de.bi.ro.kra.ti.sa.si *n* pemenén biak urusen si réluk-éluk i bas kantur-kantur pemeréntahen, gelah urusen kalak sini reh ku kantur-kantur é jadi pedas dung

de.bit /débit/ *n* 1 serpi (sén) si arus ipindo bas kalak si déban nari; ido; 2 buéna si ngkurangi déposito si nagang rékening si i bas bank; 3 buéna lau si malir ibas inganna malir mbentasi bagîn-bagîn sini lit teridah ibas inganna malir é i bas dekahna si enggo itetapken

de.bu *n* abu: – *berterbangan karena dihembus angin*, abu kebangen perban iembus angin;

berdebu *vi* rabu-abu: *lantainya ~*, lanténa rabu-abu

de.di.ka.si /dédikasi/ *n* pemerén gegeh ras kesempatan guna rasil-na sada usaha entah pé sehna sura-sura si mulia: *untuk mencapai cita-cita yang luhur diperlukan*

keyakinan dan –, guna nehken sura-sura si mulia iperlukan kini-teken ras pemerén gegeh bagé pé kesempaten;

berdedikasi *vi* meréken gegeh ras kesempaten (guna, man): *guru ~ kepada murid-muridnya*, guru meréken gegeh ras kesempaten man ajar-ajarna

de.duk.si /déduksi/ *n* 1 penarikan sada keputusan i bas sada erbagé nari si enggo i eteh jelma si nterem; 2 pengurangan sén si ipedarat teptep lit si man tukuran, si man séwân, si man bahanen, entah pé si man lakônken i bas ulih encari nari entah pé i bas asil usaha nari

de.duk.tif /déduktif/ *a* erbiak penarikan sada keputusan i bas sada erbagé nari si enggo i eteh jelma si nterem

de.fi.le /défilé/ *n* barisen siarak-araken (tentera rsd): *upacara diakhiri dengan* –, upacara idungi alu barisen siarak-araken

de.fi.ni.si /definisi/ *n* 1 kata entah pé piga-piga kata si meréken erti, perlu-perluna saja sini lit i bas jelma, barang entah pé perbahanen; 2 keputusan tingtangken sada léngkungan penger-tin ras tanda-tandana si njadi bena

percakapen entah pé si man pelajaran;

mendefinisikan *vt* meréken kata entah pé piga-piga kata si meréken erti, keterangan, entah pé tanda siperlu-perluna saja sini lit i bas jelma, barang, entah pé perbahanen;

pendefinisian *n* perbahanen entah pé tah pé cara meréken kata entah pé piga-piga kata simeréken erti, keterangan, entah pé tanda siperlu-perluna sini lit i bas jelma, barang, entah pé perbahanen

de.fi.sit /défisit/ *n* kekurangan i bas perkirân buéna sén si kubas(si ilakoken) ras si ipedarat

de fla.si /deflasi/ *n* 1 reh murahna rega perban melala barang la la-ko si isababken kengasupen nukur-nukur jelma si enterem kurangkal; 2 pehulikan erga serpi (umpamana alu mpeteruk rega serpi, ngkurangi buéna serpi si tercecacar, rsd)

de.for.ma.si /deformasi/ *n* perobahen potongen entah pé kecibal sada barang rsd bas simehuli nari njadi kurang mehuli: *wayang kulit ini adalah – dari wayang timur kuno*, wayang kulit énda émkap perobahen potongen wayang timor si nai nari

de.ka.den.si /dékadénsi/ *n* reh mur-déna (tingtangken lagu langkah); kemunduren (tingtangken karangen, endé-endén, rsd)

de.kam *v*, **berdekam** *vi* 1 ngerendukken kula janah erjimpuh ras nungkuk (bagi manuk sanga medemken, bagi arimo nandangi nerka, bagi pinangko si sangana cebuni, rsd); 2 kundul (medem, rsd) janah mungkuk; lalap tading i bas rumah; ndekah tading ibas sada ingan: *ia terpaksa ~ di rumah sakit untuk menyembuhkan penyakitnya*, ia terpaksa ndekah tading i rumah sakit guna mpepalem pinakitna; 3 lalap lit i bas ingeten: *sukar melenyapkan cita-cita yang sudah lama ~ di hatiku*, payah menéken sura-sura si enggo ndekah lit i bas ukurku; **mendekam** *vi* ndekah tading i bas sada ingan: *dua minggu lamanya ia ~ di dalam penjara*, dua minggu ia dekahna ia tading i bas penjara

de.kan /dékan/ *n* pemimpin fakultas i bas universitas entah pé institut

de.kap *v* dakep: *jangan kau – saya*, ula dakepndu aku;
berdekapan *vi* sidakepen: *mereka ~ karena sudah lama tidak bertemu dan saling merindukan*, kalak é sidakepen perban enggo

ndekah lajumpa janah enggo ndekah si tedehen;

berdekap-dekapan *vi* sidakepdakepen: *ia ~ dengan kekasihnya*, ia sidakepdakepen ras rondongna;

mendekap *vi* ndakep;

dekapan *n* 1 ulih ndakep; 2 perbahanen ndakep;

sependekap *num*, sependakep: *pohon itu besarnya ~*, batang kayu é belinna sependakep

de.kat *a* 1 ndeher; la ndauh: *rumahnya – dari sini*, rumahna la ndauh jenda nari; 2 menam: *sudah – tengah hari*, enggo me-nam ciger; 3 pedeher (ras): *rumahnya – rumah saya*, rumahna pedeher ras rumahku; 4 rapat; ndeher: *anak saya sahabat – nya*, anakku teman rapatna; 5 nandangi: *malam itu suaminya pulang ke rumah – tengah malam*, berngi é perbulangenna mulih ku rumah tengah berngi;

mendekati *vi* 1 ndeheri: *jangan ~ anjing gila*, ula deheri biang adôn; 2 nandangi seh i bas (inganna rsd): *tengah malam kami sudah ~ kampung itu*, tengah berngi kami enggo nandangi seh i kuta é; 3 mulai até erdame (er-teman) ras: *sekarang ia ~ gadis itu*, genduari mulai aténa erte-man ras singuda-nguda é; 4 bali-bali ras: *wajahnya ~ wajah*

ibunya, ayona bali-bali ras ayo nandéna;

pendekatan *n* 1 perbahanan entah pé cara ngerembaki: *~yang telah dilakukannya selama ini tampaknya tidak berhasil, cara ngerembaki si enggo ilakokenna se-dekah énda teridah la rasil; 2 usaha i bas até mperdiatéken sada erbagé guna erbahan pertalín ras kalak si man sungkunen*

de.ko.ra.si /dékorasi/ *n* 1 gambar si erbahan mejilé man nehenen entah pé man tatapen; 2 ingan kejadín sada turi-turín sini ibahan i datas péntas

de.le.ga.si /delegasi/ *n* kalak siipilih janah isuruh sada pertandân (negara rsd) ndahi sada perundingen

de.mam *a* 1 melas kula; 2 pinakit si erbahan kula lasen asangken si biasana

de mi *p* guna: *kita harus mengikuti firman Tuhan dalam kehidupan kita, – kehidupan yang kekal, kita arus ngikuti kata Dibata i bas kegeluhenta, guna kegeluhen si rasa lalap*

de.mi.ki.an *adv* sibagéna; sibagadah: *dalam keadaan – , tidak ada orang yang berani berjalan jauh,*

i bas kecibal sibagenda, lalit kalak si pang erdalan ndauh

de.mi.si.o.ner /démisioner/ *a* kecibal sada kabinet rsd si enggo ngulihken peréntah entah pé ginemgem man kepala negara, tapi dahín idalanken denga ngayaksa lit kabinet si mbaru

de.mo.bi.li.sa.si /démobilisasi/ *n* pembébasen bas dahín anggota tentera nari man tentera kenca dung perang

de.mo.gra.fi /démografi/ *n* pemeteh tingtangken susunen, beligân, ras pertambahan jelma; pemeteh si meréken keterangan entah pé gambar statistik tingtangken sada bangsa si inehen i bas sosial politik nari

de.mo.kra.si /démokrasi/ *n* 1 aturen pemeréntahen sini kerina rakyat ikut meréntah erkelang-kelangken wakilna; pemeréntahen rakyat; 2 asil perukuren si merluken perserina hak ras kiniarusen bagé pé perbahanen sini seri man ke-rina jelma sinasa lit i bas sada negara

de.mon.stra.si /démonstrasi/ *n* 1 pencidahan entah pé pedédahen cara ngelakoken sada perbahanen: *– pencak silat perlu diada-*

kan dalam pelaksanaan pengajaran pencak silat, 'pencidahan cara ndikar perlu ibahan i bas ndalankenpengajaren ndikar; 2 kata-kata si ncidahkan ukur la senang si ipeseh alu nterem-nterem: *mereka mengadakan – di dalam kantor pemerintah itu, kalak é erbahan kata-kata si ncidahkan ukur la senang si ipeseh-na i lebé-lebé kantor pemeréntah é;*

berdemonstrasi *vi* nehken kata-kata si ncidahkan ukur la senang si ipeseh alu nterem-nterem;

mendemonstrasikan *vt* mpecidahkan; mpedédahkan: ~ *cara menggunakan alat-alat modern untuk bekerja di ladang atau di sawah, mpecidahkan cara maké perkekas si mbaru guna erdahin i juma entah pé i sabah*

de.mo.ra.li.sa.si /demoralisasi/ *n* kinimurdén lagu langkah: – *anak-anak sekarang dapat menyusahkan kita semua, kini-murdén lagu langkah anak-anak si genduari banci nusahkan kita kerina*

den.da *n* ukumen si ngerupai ke- arusen nggalar alu serpi (sén) perban ngelanggar peraturen, undang-undang, *rsd: kepada pemilik televisi yang terlambat membayar pajak dikenakan –,*

man simada televisi sini lât nggalar pajak ikenaken ukumen si ngerupai kearusen nggalar alu serpi;

mendenda *vt* ngukum alu ukumen nggalar alu sén: *pemerintah ~ orang yang terlambat membayar pajak televisi, pemeréntah ngukum kalak si lât nggalar pajak televisi alu ukumen nggalar alu sén*

den.dam *n* kemerhaten mbalas (kejahaten, *rsd*);

mendendam *vt* nimpan kemerhaten membalas kejahatan *rsd* man: *kita tidak boleh ~ siapa pun, kita la banci nimpan kemerhaten mbalas kejahatan man isé pé;*

pendendam *n* kalak si (melukah) nimpan kemerhaten mbalas kejahatan, *rsd*

den.dang /déndang/ *n* endé-endén sinuriken ukur senang, meriah, *rsd* (janah erdahin entah péikuti soas-sora si débanna);

berdendang *vi* rendé guna er-senang-senang: *kami meng-anyam tikar sambil ~ , kami mbayu amak janah rendé;*

mendendangkan *vt* ngendéken: *Hormat Barus ~ lagu "Bunga Rampai" dalam Festival Lagu Pop Karo itu, Hormat Barus ngendéken lagu "Bunga Rampai" i bas Festival Lagu Pop Karo é*

den.deng /déndéng/ *n* jukut si isayat-sayati, irempahi, kenca é ike-rahken

de.ngan *p* 1 *ras*: *ia pergi* – *anak-anaknya*, *ia lawes ras anak-anakna*; *ayah* – *ibu pergi ke ladang*, *bapa ras nandé lawes ku juma*; 2 *maké sada perkekas*; *alu*: *ia menebang pohon durian* – *kampak*, *ia nabah batang durin* *alu kapak*; 3 *kata si nandaken pertalin kata kerja ras keterangenna*; *ras*: *adik saya bermain-main* – *temannya*, *agingku erguro-guro ras temanna*; 4 *kata si mpertaliken guna nerangken cara-na*; *janah*: *ia menjawab* – *tersenyum*, *ia njabab janah cirem*; 5 *kata si nerangken kecibal (sipat)*; *alu*: *diperhatikan* – *sungguh-sungguh*, *iperdia-téken alu até tutus*; 6 *perban*: *lemarinya penuh* – *buku*, *lema-rina dém perban buku*; 7 *ngataken kecocokken*; *ras*: *menyesuaikan* – *keadaan lingkungan*, *ncocokken ras kecibal lengkungen*; *mukanya mirip* – *ibunya*, *ayona bali-bali ras nandéna*

de.ngar *v* begi;

mendengar *vi* 1 *banci nangkap sora alu cuping (pinggel)*; *la pasek*; *erpemegi*; *megi*: *kakek itu masih* ~, *nini bulang é erpemegi denga*; *aku* ~ *suara kodok*, *aku megi sora padek*; 2 *ndat berita*:

saya ~ *bahwa orang tuanya telah bercerai*, *aku ndat berita maka orang tuana enggo sirang*; 3 *enggo megiken (i bas keputusan)*: ~ *dsb*, *mengingat dsb*, *memutuskan...*, *megi rsd*, *ninget rsd*, *mutusken...*; 4 *ngi-kutken*: *ia tidak mau* ~ *kata orang tua*, *ia la nggit ngikutken kata orang tua*; **mendengarkan** *vt* 1 *megiken*: *kami sedang* ~ *pidato Presiden Suharto*, *kami sanga megiken saranen Presiden Suharto*; 2 *mperdiatéken*; *ngikuti*: *kita tidak usah* ~ *desas-desus yang belum tentu benar tidaknya*, *kita la padah mperdiatéken kata-kata kalak si langa eteh tuhu ras langana*;

kedengaran *vi* *banci ibegi*; *terbegi*: *sudah lama tidak* ~ *beritanya*, *enggo ndekah la terbegi beritana*;

pendengaran *n* 1 *pinggel*; *cuping*: ~ *kurang baik*, *cuping kurang mehuli*; 2 *ulih megi entah pé megiken*; *si ibegi*: *menurut* ~ *saya*, *ia tidak jadi berangkat ke Jakarta*, *si kubegi*, *ia la sahun berkat ku Jakarta*; 3 *perbahanen megiken*

deng.ki *a* *cian*: *mengapa engkau akan sahabatmu itu*, *engkai maka kam cian man temandu é*;

mendengki *vi* *ercian até man*: *kita tidak boleh* ~ *teman kita*

sekerja, kita la banci ercian até man temanta sada dahin;
kedengkian *n* biak-biak cian

deng.kur, **mendengkur** *vi* menger: *ia ~ waktu tidur*, ia menger sanga tunduh

de.ngung *n* dengung (bagi sora baling-baling);
mendengung *vi* erdengung;
mendengungkan *vt* 1 mpedarat sora dengung; ndengungkan: *gong yang dipukulnya berkali-kali itu ~ bunyi yang memekakan telinga*, gung si ipekpekna piga-piga kali ndengungkan sora si mpepasek cuping; 2 mpebegiken: *Radio Republik Indonesia ~ lagu Indonesia Raya pada setiap siarannya*, Radio Republik Indonesia mpebegiken lagu Indonesia Raya i bas tep-tep siarenna; 3 *ki*, mpebelangken berita: *mereka selalu ~ perdamaian*, kalak é lalap mpebelangken be-rita perdamen;

dengungan *n* sora si erdengung

de.nyut *n* debet: – *jantung*, debet pusuh;

berdenyut *vi* erdebet-debet (tingtangken pusuh, erdebet-debet, rsd);

denyutan *n* debeten (tingtangken pusuh, embut-embut)

de.o.do.ran /déodoran/ *n* si bagi lau menéken bau kurang ntabeh bas panas nari, rsd

de.pa *n* depa : *panjangnya ada dua* –, gedangna lit dua depa

de.pan *n* lebe; lebe-lebe: *anak-anak kecil berjalan di –, yang besar berjalan di belakang*, anak-anak kitik erdalan arah lebé, si galang erdalan arah pudu; rumahnya di – rumahku, rumah-na i lebé-lebé rumahku

de.po.si.to /déposito/ *n* 1 kredit si iberéken bank man sekalak jelma; 2 hak i bas saldo sén i bas bank nari man kalak si enggo nimpan sén i bank;

mendepositokan *vt* nimpan sén i bank alu cara deposito: *ia telah ~ uang peninggalan orang tuanya*, ia enggo nimpan sén tading-tadingen orang tuana i bank alu cara deposito

de.pot /dépot/ *n* ingan nimpan barang-barang (binaga, rsd) 2 rumah kitik ingan erbinaga és (isap, tambar, rsd)

de.pre.si /dépresi/ *n* 1 sanga payah (sulit) i bas lengkungen perbinagân; 2 si erbahan ukur la erseh-sehen (biasana jelmana teridah berjut, megogo); 3 lengkungen

sini gedap perban **anti-klinal** ras **sinklinal** radu jadi

de.ra.jat *n* tingkatan; pangkat: *naik* –, nangkih pangkat; *ia telah mencapai – sarjana di IKIP Medan*, ia enggo ndat tingkatan sarjana i IKIP Medan;
sederajat *adv* seri tingkatan (pangkat, jabatan)

de.rap *n* usihen sora nahé kalak erdalan pedas;

berderap *vi* *ersora bagi sora nahé kalak erdalan*

de.ras *a* 1 mesêng (tingkatan permalir entah pé perdalan lau, pemekpek, *rsd*): *di hilir sungai ini* –, i suah lau énda mesêng; 2 meder (tingtangken udan): *pada bulan ini hujan – sudah ada tiga kali*, ibas bulan énda udan meder enggo lit telu kali

de.re.gu.la.si /derégulasi/ *n* dahîn menéken penguraken ras peraturen: *dalam bidang ekspor telah diadakan* –, i bas lengkungen ekspor enggo ilakoken dahîn menéken penguraken ras peraturen

de.rek /dérék/ *n* roda si banci ige-ningken iberé ernali entah pé erranté guna ngangkat, mpenangkih, entah pé mpesusur barang bas kapal nari *rsd*; derek: *mobil*

yang jatuh ke sungai itu diangkat dengan –, motor si ndabuh ku lau é iangkat alu dérék;

menderek *vt* ngangkat (mpenangkih, mpesusur, narik) alu derek: ~ *mobil yang rusak di jalan besar*, narik motor sini céda i dalan belin alu derek

de.res /dérés/ *v* dérés;

menderes *vt* ndérés: *ia ~ pohon karet*, ia nderes rambung

de.ret /dérét/ *n* 1 teran; 2 pulungen zat, pulungen beligan si isusun ratur;

berderet *vi* erteran: *pembeli karcis ~ di depan loket*, si nukur karcis erteran i lebé-lebé loket; *pohon karet ~ di sepanjang jalan*, batang rambung erteran i gedang-gedang dalin;

menderetkan *vt* ngatur entah pé njadikan erteran-teran; neranken: ~ *kata-kata dari atas ke bawah*, neranken kata-kata datas nari ku teruh;

deretan *n* teran: *rumahnya dalam ~ rumah kami*, rumahna i bas teran rumah kami

de.ring *n* usihen sora giring-giring; dering;

berdering *vi* *ersora bagi sora giring-giring*; erdering: *aku mendengar telepon* –, aku meg i telepon erdering;

berdering-dering *vi* erdering
piga-piga kali; erdering-dering

de.rit *n* usihen sora lanté buluh
idedeh; derik;

berderit *vi* erderit

de.ri.ta *n* kesuhsahen (ukur); ukur
picet: *ia sering merasakan* – , ia
rusur ngenanami kesuhsahen;
menderita *vi/vt* rukur picet;
ngenanami: *ia ~ karena per-*
buatan ibu tirinya, ia rukur picet
perban perbahanen nandé ngu-
dana; *ia ~ penyakit perut*, ia
ngenanami mesui beltek;
penderita *n* kalak si ngenanami
kesuhsahen, pinakit, rsd;
penderitaan *n* perbahanen, cara
ngenanami kesuhsahen entah pé
pinakit

der.ma *n* pemeré (man kalak me-
sera rsd) sini turah bas keleng até
nari; penampat (serpi rsd): *orang*
kaya sebaiknya mau memberi –
kepada orang miskin, kalak bayak
simehulina nggit meré pe-
nampat man kalak mesera;
mendermakan *vt* meréken sada
erbagé (penampat);
penderma *n* 1 kalak si meré
penampat: *ia ~ darah*, ia kalak si
meré dareh; nggit kal meré sén

der.ma.ga *n* témbok nggedang i tepi
pelabuhan: – *itu sudah lama*

dibangun, témbok nggedang i
tepi pelabuhan é enggo ndekah
ibahan

der.ma.wan â perkuah; perkeleng;
kalak si nggit meré penampat: *ia*
terkenal sebagai – di kampung
ini, ia terberita kalak si nggit meré
penampat i kuta énda;
kedermawanan *n* kekelengen
até; kiniulín ukur man kalak si
déban

de.ru *n* deso (sora angin metêr): –
angin kencang terdengar dari
jauh, desa angin metêr terbegi
ndauh-ndauh nari;
menderu-deru *vi* erdeso-deso

de.sa /désa/ *n* 1 kuta: *di – itu belum*
ada listrik, i kuta é langa lit
listrik; 2 kuta si ndauh i kota nari;
dusun: *ia tinggal di sebuah –*
yang dekat dengan Gunung
Sibayak, ia tading i bas sada
dusun si ndeher ras Deleng
Sibayak; 3 ingan; taneh; léng-
kungen;
pedesaan *n* lengkungen ingan
tading jelma si ipengaruhi
kecibal tanehna, launa, bagé pé
hawana

de.sa.in *n* 1 rangka potongan: – *me-*
sin itu dibuat oleh mahasiswa
fakultas teknik, rangka poto-
ngen mesin é ibahan mahasiswa

fakultas teknik; 2 curak: – batik Indonesia banyak ditiru negara lain, curak batik Indonesia melala iusih i negara si déban

de.sak *v* desak; asak: *jangan kau – saya*, ula desakndu aku;
berdesakan *vi* dêm siasak-asaken; situlak-tulaken: *anak-anak duduk ~ di kelas yang sempit*, anaka-anak kundul siasak-asaken i kelas sini sempit;
mendesak *vt* njemba alu kula: *ia ~ orang yang berdiri di depannya*, ia njemba kalak si cinder i lebé-lebéna alu kulana; 2 ndesak: *dalam pertarungan itu, ia terus ~ lawannya*, i bas pertandingan é, ia terus ndesak imbangna; 3 mindo; ndesak: *pekerja pabrik itu ~ atasannya agar gajinya dinaikkan*, si erdahîn i pabrik é ndesak datasenna gelah gajina ipenangkih; 4 terpaksa; perlu pedas ilakoken tah pé idungi: *dalam keadaan ~, kita harus lekas mengambil keputusan*, sanga terpaksa, kita arus pedas erbahan keputusan; 5 nandangi ker i waktuna: *waktunya sudah ~, waktuna enggo nandangi ker i*;
desakan *n* 1 tulaken si ngempet: *anak itu jatuh dari bus karena ~ para penumpang yang buru-buru turun*, anak-anak é ndabuh bas motor nari perban tulaken kalak si meterudu susur; pemindôn:

atas ~ masyarakat, tempat perjudian itu ditutup, perban pemindôn jelma sinterem, ingan perjudin é itutup

de.sas-de.sus *n* 1 sora kalak erkusik-kusik: *di dalam kamar itu kedengaran ada ~*, i bas kamar é terbegi lit sora kalak erkusik-kusik; 2 bertik-bertik: *ada – yang mengatakan bahwa ayahnya akan diangkat menjadi kepala desa*, lit bertik-bertik si ngataken maka bapana nandangi iang-kat njadi pengulu

De.sem.ber /désémber/ *n* bulan si pesepuluduaken i bas tahun maséhi (31 wari)

de.sen.tra.li.sa.si /désentralisasi/ *n* aturen tah pé susunen peme-réntahen simbuéna meréken ginemgem man kerina peme-réntah lingkungan (daérah); 2 pemerén sada bagîn ginemgem man kerina peme-réntah lingkungan (daérah)

de.si.mal /désimal/ *n* persepuluhen

de.si.me.ter /désiméter/ *n* seperse-puluh méter; sepuluh séntiméter

de.sir *n* usihen sora kersik iembus angin;

mendesir *vi* erdesir;

desiran *n* sora bagi sora kersik iembus angin;

de.sis *n* sora si datën asangken sora erkusik

berdesis *vi* ersora bagi sora terdatën asangken sora erkusik;

mendesis *vi* mpedarat sora bagi sora si datën asangken sora erkusik;

desisan *n* sora bagi sora si datën asangken sora erkusik

des.krip.si /déskripsi/ *n* gambaren alu kata-kata: *buku itu berisi – daerah wisata Kabupaten Karo, kitap é risi gambaren lingkungan wisata Kabupaten Karo; mendeskrisikan* *vt* nggambaraken alu kata-kata: *dia ~ kegiatan pramuka yang baru kami laksanakan di Sibolangit, ia nggambaraken dahin pramuka si mbaru ilakoken kami i Sibolangit; pendeskripsian* *n* penggambaran alu kata-kata

des.krip.tif /déskriptif/ *a* nggambaraken kai litna: *karangan itu karangan yang –, karangen é karangen si nggambaraken uga litna*

des.ti.na.si /déstinasi/ *n* ingan tujûn; ingan tujûn pengiriman

de.ta.il *n* bagin si kitik-kitik (biasana bas percakapen kerna sada erbagé)

de.tak *n* detak; debet: – *jantung, debet pusuh*

berdetak *vi* erdetak; erdebet

de.ter.gen /détergen/ *n* barang pemersih (sabun)

de.tik *n* usihen sora jam rsd

de.va.lu.a.si /dévaluasi/ *n* susurna erga sên (serpi) man sên negara si déban tah pé man emas si ilakoken (guna mpehuli perékonomîn)

de.vi.sa /dévisa/ *n* si ipaké bas penggalaren man negeri si déban si banci iserpiken alu serpi negeri si déban

de.wa /déwa/ *n* 1 si ijadien Dibata bas sinalal nari si nggemgemi kerina gegeh si lit i bas doni; 2 *ki*, jelma tah pé sada erbagé si rusur isembah;

mendewakan *vt* ngakap bagi si nggemgemi kerina gegeh si lit i bas doni tah pé jelma si rusur isembah; ngehamati: *rakyat negeri itu benar-benar ~ rajanya, rayat negeri é tuhu-tuhu ngehamati rajana*

de.wan /déwan/ *n* persadân si anggotana piga-piga kalak, dahinna meréken ajar, ndungi sada erbagé, rsd alu rungu

de.wa.sa /dɛwasa/ *a* enggo dêm belinna (jelma); enggo lit ukurna: *ia orang* –, *bukan lagi anak-anak*, ia kalak si enggo dêm belinna, labo nari danak-danak; **kedewasaan** *n* lit i bas enggo dêm belinna tah pé enggo lit ukurna

de.wa.ta /dɛwata/ *n*1 si ijadiken
Dibata bas sinalsal nari si nggemgemi kerina gegeh si lit s doni; **2** biak si nggemgemi kerina gegeh si lit i bas doni

de.wi /dɛwi/ *n* **1** déwa si diberu; **2** *ki*, diberu si mejilé

di p **1** i (kata si nuduhkan ingan): *ayah sedang bekerja – sawah*, bapa sanga erdahîn i sabah; **2** i bas; bas: *yang lainnya kita pikirkan pula – kemudian hari*, sidé-banna siukurken ka i bas pudi wari; – *hari Kamis yang akan datang ada pesta perkawinan di kampung ini*, i bas wari Kemis si reh lit kerja erdemu bayu i kuta énda

dia *pron* *ia*: – *yang memukul lebih dahulu, bukan saya*, ia si mekpek lebën, labo aku

di.a.be.tes /diabétés/ *n* pinakit gula

di.a.log *n* **1** percakapen (i bas turiturin); **2** karangen si ipeseh (ituriken) alu percakapen si ilakoken

dua kalak tah pé lebih;

berdialog *vi* ercakup-cakap: *saya sudah ~ dengannya*, aku enggo ercakup-cakap ras ia

di.am *v* **1** sip; sinik: *semuanya* –, *tidak ada yang berani berbicara*, kerina sip, la lit si pâng ngerana; **2** la kemuit (tetap i bas inganna); sip; sinik: *ia ketika – ditangkap polisi*, ia sip saja sanga itangkap polisi; **3** la ngelakoken kai pé; sip; sinik: *ia – saja walaupun dimaki-maki orang*, ia sinik saja gia iisak-isakken kalak;

mendiami *vt* ngingani (rumah, ingan tading): *ia ~ rumah itu*, ia ngiani rumah é;

pendiam *n* persîp; persinik: *ia ~, tetapi pandai*, ia persîp, tapi beluh;

kediaman *n* ingan (rumah) si ingani; ingan tading

di.an *n* perkekas guna nerangi; lampu; tendang

di.a.re /diaré/ *n* pinakit motes, gawah

di.dih mendidih *vi* luam: *air itu sudah ~*, lau é enggo luam

mendidihkan *vt* erbahan luam; ngeluamken

di.dik *v*, **mendidik** *vt* ngasuh janah meréken ajar tingtangken lagu

langkah ras kebeluhen rukur:
kaum ibu harus ~ anaknya baik-baik, pemandén arus mpebelin anakna janah meréken ajar tingtangken lagu langkah ras kebeluhen rukur alu mehuli;

pendidik *n* kalak si ngasuh janah ngajar anak-anak;

pendidikan *n* perbahanen ngobah cara rukur ras lagu langkah sekalak tah pé piga-piga kalak jelma i bas usaha erbahan manusia ngasup ertanggung jabap

di.et /diét/ *n* 1 pengaturen pangân guna keséhaten (biasana ngikuti pedah dokter); 2 erpantang man sada-sada pangân;

berdiet *vi* ngikuti aturen pangân

dik.ta.tor *n* pemeréntah simada ginenngem (kuasa) si la terbatas

dik.te /dikté/ *n* dikté;

mendikte *vt* 1 nuruh kalak nuratken kai si iogéken tah pé ibelasken; 2 *ki*, nuruh ngelakoken ras ngikuti saja bagi si ikatakenna (alu la banci nogan): *jangan terus ~, berikan kepadanya kebebasan berpikir*, ula minter nuruh ngelako ras ngikuti bagi sikatakenndu saja, be-réken man bana kebébasen rukur

di.le.ma /diléma/ *n* kecibal sime-sera singarusken milih sada pi-

lihen ibas dua pilihan nari si sada pé la até ngena (la nguntungken)

di.na.mis *a* tuhu-tuhu erkenggiten janah ergegeh, perban si é pedaserkusur janah melukah ncocoken diri ras kecibal si lit, rsd

kedinamisan *n* biak erkenggiten janah ergegeh

di.nas *n* 1 bagîn dahîn si ngatur sada-sada dahîn; 2 asakai si ersangkuten ras pemeréntah: *surat ~*, surat si isina ersangkuten ras pemeréntah;

berdinas *vi* erdahîn bas pemeréntah, rsd; dalani dahîn: *dia telah ~ 20 tahun*, ia enggo erdahîn bas pemeréntah 20 tahun dekahna;

kedinasan *n* tingtangken dahîn bas pemeréntahen

din.ding *n* dingding (bas rumah tah pé sapo): *~ nya papan*, dingdingna papan;

berdinding *vi* erdinding: *gubuk itu tidak ~*, sapo é la erdinding

di.ngin *a* mbergeh: air telaga itu, lau telaga é mbergeh;

mendinginkan *vt* 1 mpebergeh: *pilot ~ mesin pesawat terbangnya tidak dengan air, tetapi dengan angin*, pilot mpebergeh mesin kapal terbangna la alu lau,

tapi alu angin; 2 mpediat gelah bergeh (lau, nakan, rsd); 3 *ki* nenangken; mpemalem (ukur, pusuh): *kata penghibur yang diberikannya dapat ~ hatiku*, kata pengapul si iberékenna banci nenangken pusuhku;

pendingin *n* perkekas guna mpebergeh;

kedinginan *vi* 1 bergehen: *ia ~ karena basah kuyup kehujanan*, ia bergehen perban litapkal kena udan; 2 mbergehsa; 3 biak mbergeh: *~ angin di luar mengharuskan kita berpakaian tebal*, biak mbergeh angin i darat la banci lang kita erbajû mekapal

di.ni *a* 1 erpagi pagi denga kal; 2 sopé masana

di.o.ra.ma *n* 1 idangen si man tatapen tapi kitik, si ikûhi alu patung-patung bagé pé pembagîn léngkungenna (sekeléwetna) bagi situhuna (tempa situhuna); 2 dédahen (biasana rubia-rubia, rsd) tah pé si man tatapen si galangna bali ras situhuna siikûhi alu léngkungen si tuhu-tuhu

dip.lo.ma *n* surat keterangan si esah si nandaken enggo tamat sekolah; *déploma: semua orang yang melamar pekerjaan ke kantor itu disuruh membawanya ~ masing-masing*, kerina kalak si

mindó dahîn ku kantor é isuruh maba *déplomana* sekalak-sekalak

dip.lo.ma.si *n* 1 urusen tah pé pertalîn sada negara ras negara si déban si esah; 2 urusen keperlûn sada negara alu erkelang-ke-langken wakil-wakilna i negeri si déban; 3 pemeteh ras kebeluhen tingtangken pertalîn negara ras negara; 4 kebeluhen maké pilihan kata si tengteng man keuntungan kalak si ersangkuten (i bas perundingen, njabab penungkunen, meréken penggejapen, rsd);

berdiplomasi *vi* 1 erbahan tah pé ngurus pertalîn negara ras negara; 2 maké pilihan kata si tengteng man keuntungan kalak si ersangkuten (i bas perundingen rsd)

dip.lo.mat *n* kalak si erdahîn i bas léngkungen urusen pertalîn sada negara ras negara si déban (menteri luar negeri, duta, rsd)

dip.lo.ma.tik *a* erpertalîn ras pertalîn politik sada negara ras negara si déban

dip.lo.ma.tis *a* biak metenget i bas nuriken ukur tah pé penggejapen (alu maké kata-kata si merambun): *ia menjawab pertanyaan*

wartawan secara -, ia njabab penungkunen wartawan alu kata-katas si merambun

di.rek.si /diréksi/ *n* si ngurus perusahaan rsd

di.rek.to.rat /diréktorat/ *n* bagîn départemén sini dahinna ngurus sada léngkungen dahîn, iaturken sekalak dirétur

di.rek.tris /diréktris/ *n* diréktur diberu

di.rek.tur /diréktur/ *n* 1 pemimpin si meganjangna i bas sada perusahaan; 2 pemimpin i bas sada bagîn départemén si dahinna ngurus sada léngkungen dahîn; 3 kalak si erdahin meréken pedah, penampat, rsd

dir.ga.ha.yu *a* rumur nggedang, biasana itujuken man negara tah pé persadân si sanga mperingeti wari jadina

di.ri *v*, **berdiri** *v* 1 tedis; cinder: *karena bus terlalu penuh, aku terpaksa ~*, perban motor séwa é sehal demna, aku terpaksa tedis; 2 pajek: *patung itu terlihat ~ di Bukit Gundaling*, patung é teridah pajek i ûruk Gundaling; 3 enggo ijadien; enggo lit: *persatuan itu telah ~ sejak 1927*,

persadân é enggo lit tahun 1927 nari;

mendirikan *vt* 1 majekken: *~ tiang rumah*, majekken binangun rumah; 2 erbân: *kami ~ rumah di kampung*, kami erban rumah i kuta;

berdiri *vi* 1 rempet tedis: *ia ~ hendak menikam saya*, ia rempet tedis aténa nebak aku; 2 enggo ibân : *rumah itu ~ sejak 1980*, rumah é enggo ibân tahun 1980 nari;

pendiri *n* simantek (i) (kuta, negara, persadân, rsd): *kakeknyalah ~ kampung ini*, nini bulangna me si manteki kuta énda;

pendirian *n* 1 cara tah pé perbahanen erbân; 2 ukur tah pé penggejapen si ipaké guna mpertimbangken sada erbagé

di.si.plin *n* 1 peraturen (i sekolah rsd); 2 tutus ngikuti peraturen;

kedisiplinan *n* kerna peraturen tah pé até tutus ngikuti peraturen

dis.kri.mi.na.si *n* perbahanen si ermdobah man penduduk i bas sada negara (erpalasken rupa kulit, agama, rsd)

dis.ku.a.li.fi.ka.si *n* 1 larangenikut ertanding man sekalak jelma perban la ngikuti peraturen pertandingan; 2 pembetehen la beluh

tah pé la ngasup; 3 la ncukupi sarat erkitéken lit si ngelanglangi tah pé cinengga i bas ku-lana

dis.ku.si *n* perpulungen guna ngerungguken tah pé ngeranaken sada perbébën;

berdiskusi *vi* erban perpulungen guna ngerungguken tah pé ngeranaken sada perbébën: *mereka ~ mengenai penanaman cengkeh*, ka-lak é erban perpulungen guna ngeranaken uga nuan cengkéh; **mendiskusikan** *vt* ngeranaken (ncakapken) sada erbagé i bas perpulungen: *peserta diskusi sedang ~ kenakalan anak-anak*, si ngikuti perpulungen sanga ngeranaken kegutulen danak-danak

dis.pen.sa.si /dispénsasi/ *n* 1 pembébasen i bas kinarusen nari tah pé i bas larangen nari: *ia mendapat ~ dalam kewajiban membayar uang sekolah karena orang tuanya tidak mampu*, ia ndât pembébasen i bas kiniarusen nggalar uang sekolah perban orang tuana la ngasup; 2 perbahanen pemeréntah kerna peraturan perundang-undangan la ipaké guna sada erbagé si seh kal perluna (i bas ukum administrasi negara)

dis.po.si.si *n* 1 pertimbangan se-kalak si erjabaten tingtangken urusen si lit i bas sada bagîn dahîn bas

pemeréntahen, si isu-ratken bas surat si ersangkuten tah pé bas sada lambar kertas; 2 kemerhaten guna ndatken sada penakit

dis.tri.bu.si *n* 1 pembagîn tah pé pengkirimén man piga-piga kalak tah pé ku piga-piga ingan; 2 pembagîn barang keperlûn teptep wari si ilakoken pemeréntah man kalak si erdahîn bas kantor pemeréntah, jelma si nterem, rsd

dis.tri.bu.tor *n* kalak tah pèsada lembaga si erdahîn mbagi-bagikan tah pé ngkirimken sada erbagé barang

dis.trik *n* 1 bagîn kota tah pé negara si ibagi guna sada tujûn; daérah: pemilihan, daérah pe-milihen; 2 daérah bagîn i bas daérah kabupatén si pemerénta-henna ipinpin si nampati bupati; kewédanân

di.vi.den /dividén/ *n* 1 bagîn untung tah pé ulih peusahân si belinna itetapken diréksi janah isahken perpulungen si empu pokok guna ibagikan man si empu pokok; 2 sada bagîn sén keuntungen si igalarken man simada pokok sada perusahân

di.vi.si *n* 1 terpuk tentera (simbisa) si mbelin si biasana maba perke-

kasna: – *satu datang untuk memperkuat penjagaan di daerah itu*, sada terpuk tentera si mbelin reh guna mpegegehi penjagân i daérah énda; 2 terpuk i bas sada persadân tah pé organisasi: – *II PSMS*, terpuk *II PSMS*; 3 sada bagîn i bas sada perusahân si mbelin: *pegawai PN Pertamina – Perkapalan*, kalak si erdahîn i bas PN Pertamina bagîn perkapalen

do.a *n* pemindôn (arapen, pujîn) man Dibata; toto;
berdoa *vi* ertoto: *ia ~ sebelum makan*, ia ertoto sopé mân;
mendoakan *vt* notoken: *ia ~ anaknya supaya selamat di perantauan*, ia notoken anakna gelah mejuah-juah i bas perlanjangan

do.bel *a* 1 rangkap dua: *surat itu –*, surat é rangkap dua; 2 dua kali lipat; erlipat ganda: *pendapatannya tahun ini sudah – daripada tahun yang lalu*, pengasilemma tahun énda enggo erlipat ganda asa pengasilemma tahun si enggo lepas; 3 main erpasangen: *dalam pertandingan bulu tangkis hari ini ia akan bermain – dengan teman sekampungnya*, i bas pertandingan bulu tangkis wari si sendah ia main erpasangen ras temanna sada kuta

do.brak *v* pecahkan; cédaken (kerna pintûn, bidé, rsd): – *pintu rumahnya!*, cédaken pintûn rumahna!;

mendobrak *vt* 1 mecahken; ncédaken (pintûn, bidé, rsd): *pencuri itu sempat ~ pintu rumah kami*, pinangko é sempat ncédaken pintûn rumah kami; 2 nasapken; menéken: *siapapun tidak berani ~ adat Karo*, isé pé la pâng nasapken adat Karo;

pendobrak *n* 1 kalak si ncédaken; 2 perkekas guna ncédaken

dog.ma *n* 1 pematang ajar (tingtangen kinitêken rsd) si arus ialoken bagi sada erbagé kebenaren ras si mehuli, la banci isimbak tah pé isangsiken; 2 kinitêken man sada erbagé

dog.ma.tik *a* biak kerna ajar rikut kinitêken tah pé kinitêken si la banci isimbak (itogan)

dog.ma.tis.me *n* ajaren kerna tujûn perukuren si erpalasken pematang ajar (kinitêken)

dok.ter *n* tamaten sekolah dokter si ngantusi penakit janah beluh nambarisa; dokter;

kedokteran *n* asakai siersangkutan ras dokter tah pé nambari penakit

dok.tor *n* gelar kesarjanân simegan-jangna si iberéken sekolah me-ganjang man sekalak sarjana si enggo erban ras mpertahanken disertasina

dok.to.ran.da *n* gelar si iberéken man diberu si enggo menang ujîn sar-jana i sekolah meganjang

dok.to.ran.dus *n* gelar si iberéken man dilaki si enggo menang ujîn sarjana i sekolah meganjang

do.ku.men /dokumén/ *n* 1 surat si itulis alu tân tah pé icétak si banci ipaké guna bukti (surat keterangan tubuh, rsd); 2 barang cétaken tah pé karangen si i kirimarah pos;

pendokumenan *n* perbahanen tah pé cara ngatur ras nusun surat-surat tah pé barang-barang cétaken

do.ku.men.ta.si /dokuméntasi/ *n* 1 pemulungen, pemilihan, penga-turen, ras penusunen keterangan kerna pemeteh; 2 pemerén tah pé pemulungen bukti-bukti ras kete-rangen-keterangan (bagi gambar, kutipen, guntingen surat kabar, rsd): *seksi* – *ada dalam susunan kepanitiaan itu*, seksi pemu-lungen bukti-bukti ras kete-rangen-keterangan lit i bas su-sunen kepengurusen é;

mendokumentasikan *vt* ngatur janah nusun barang-barang bukti (surat, gambar, kutipen, rsd): *panitia ~ hasil perundingan*, pengurus ngatur janah nusun asil perundingen

do.mes.tik /doméstik/ *a* 1 erpentalîn ras tingtangken bas negeri: *wisatawan* –, kalak gawah-gawah i bas negerina; 2 tingtangkenjabu: *membicarakan pertengkaran-pertengkaran* –, ncakapken perjengilen-perje-ngilen i bas jabu; 3 asuh-asuhen: *kuda adalah salah satu jenis binatang* –, kuda é me kap sada erbagé rubia-rubia asuh-asuhen

do.mi.nan *a* erbiak si nentukenkal perban kuasana, dolatna, rsd; sitangkasna kal teridah (rupa, rsd)

do.mi.na.si *n* penggemgemen si ilakoken terpuk kalak si megegeh tah pé kalak bayak man terpuk kalak si kurang gegehna tah pé kalak mesera

do.mi.si.li *n* ingan tading si esah tah pé si tetap sekalak jelma

do.ngeng /dongéng/ *n* 1 turi-turîn si labo banci tuhu-tuhu terjadi: *anak-anak gemar mendengarkan* –, anak-anak nggit kal megiken

turi-turin si labo banci tahu-tahu terjadi; **2** ki cakap tah pé berita si lāng-lāng; cakap tah pé berita si tahu: *pembicaraanmu yang panjang itu saya anggap hanya – belaka*, rananndu si ngge-dang éna kuanggap cakap si lāng-lāng saja kerina

dong.kol a mendongkol *v* ernem-beh até: *banyak orang ~ kepadanya karena sudah banyak orang yang ditipunya*, nterem kalak ernembeh até man bana perban enggo nterem kalak si itébu-tébuna

dong.krak n perkekas guna ngangkat (biasana guna ngangkat motor adi até nggancihi banna); **mendongkrak** *vt* **1** ngangkat (motor, rsd); **2** ki ngusahaken gelah naik kelas

do.nor n **1** si meré penampat; **2** si meré dareh guna nampati kalak si perlu

do.rong *v* sorong; jemba: – *dulu mobil ini!*, sorong lebé motor énda!

mendorong *vt* **1** norong; njemba: *mereka ~ mobil itu*, kalak é norong motor é; **2** ki ndesak tah pé maksa gelah ngelakoken sada perbahanen: *kejadian itulah ~ saya melakukan perbuatan itu*,

kejadin é me kap maksa aku ngelakoken perbahanen é;

terdorong *vi* **1** terjembaken; tersorong; **2** terdesak; terpaksa: *ia melakukan perbuatan itu karena ~ oleh keadaan*, ia ngelakoken perbahanen é perban ipaksa keci-bal geluhna;

dorongan n **1** penorong; penjemba: ~ *nya yang kuatlah yang menyebabkan lawannya tumbang dalam pertandingan itu*, penjembana si megegeh me si erbahan imbangna mbulak i bas pertandingan é; **2** pemaksa; pendesak: *karena ~ ibunya*lah, akhirnya ia mau mengawini gadis itu, perban pengasak nandéna me maka dungna ia nggit ngempoi singuda-nguda é; **pendorong n** si maksa; si ngasak; si ngiahken; rsd: *dialah ~ saya mengerjakan pekerjaan itu*, ia me si ngiahken aku ndahi dahin é

do.sa n **1** perbahanen si ngelanggar kata Dibata; dosa: *mari kita berdoa agar Tuhan mengampuni – kita*, mari kita ertoto gelah Dibata ngalemi dosanta; **2** perbahanen si salah (bagi man orangtua, adat, negara); dosa: *perbuatan seperti itu dapat dianggap sebagai – besar terhadap orangtua*, perbahanen si bagé rupana banci ianggap jadi dosa

si mbelin man orang tua;
berdosa *vi* 1 erdosa (man Di-bata): *tidak ada orang yang tidak ~, la lit kalak si laerdosa*; 2 ersalah; erdosa: *ia merasa ~ kepada orang tuanya karena tidak mematuhi perintah dan nasihatnya, ia nggejapken ersalah man orang tuana perban la ngikuti peréntah ras ajarna*

do.sen /dosén/ *n* guru tah pé si ngajar i sekolah meganjang (institut, universitas, rsd); dosén: *ayahnya - pada IKIP Medan, bapana dosén i bas IKIP Médan*

do.sin *num* lusin (sepuluh dua): *ibu membeli satu - piring, nandé nukur sada lusin pinggan*

do.sis *n* 1 peraturen buéna tambar sekali paké iinem, ijarumken, rsd): *pasien itu pingsan karena menelan pil melebihi yang ditentukan oleh dokter, si ertambar é pangsan parban mân pé ngelebihi peraturen buéna tambar sekali ipân bagi itetapken dokter*; 2 perkirân penambaren si arus iberéken i bas dekahna si enggo itetapken (tingtangken nambari alu sinar i bas sade bagin kula)

dra.ma *n* 1 karangen si iarapken banci nggambarken kegeluhen

ras biak arah lagu langkah tah pé percakapen si ipededahken ; 2 turi-turin si i karang guna ipe-dédahken i datas panggung; 3 ke-jadin si erbahan até megogo; gundala-gundala

dras.tis *a* 1 pedas ras tangkas teridah: *pertambahan manusia yang -*, pertambahan jelma alu pedas ras tangkas teridah; 2 kerinana: *penggantian pejabat secara - telah dilakukan*, penggancihen kalak si erjabaten kerinana enggo ilakoken

drop *v*, **mengedrop** *vt* 1 meréken: *gubernur telah ~ uang sebesar Rp 20 juta untuk pembangunan jembatan itu, gubernur enggo meréken sén buéna Rp 20 juta guna erban titi é*; 2 ngkirimken: *pemerintah ~ 500 orang guru dari Jawa untuk Kalimantan Tengah, pemeréntah ngkirim 500 kalak guru i Jawa nari guna Kalimantan Tengah*; 3 nikap-ken: *Bulog ~ beras secukupnya untuk keperluan Tahun Baru, Bulog nikapken beras secukup-na guna keperlun Tahun Baru*

du.a *num* dua: *diambilnya - lembar kertas putih, ibuatna dua lam-bar kertas mbentar*

du.duk *v* 1 kundul: *ia - di kursi, ia kundul i kursi*; 2 erlajar i: *ia - di*

kelas 3 SMA, ia erlajar i kelas 3 SMA; **3** erjabu tah pé ertunangen: *anaknya telah – dengan anak bupati*, anakna enggo erjabu ras anak bupati; **4** tading; ringan: *ia pernah – di Berastagi*, ia pernah tading i Berastagi;

menduduki *vi* 1 ngkunduli: *ia ~ kursi temannya*, ia ngkunduli kursi temanna; **2** ngingani; tading i: *sudah lama mereka ~ daerah itu*, enggo ndekah kalak é ngingani daérah é; **3** mangku: *ia ~ jabatan tinggi*, ia mangku jabatan si meganjang; **4** nggemgemi: *pada waktu itu Jepang ~ Singapura*, sanga si é Jepang nggemgemi Singapura;

penduduk *n* kalak si ngingani sada ingan (kuta, kota, negri, rsd): *ia ~ desa Deli Tua*, ia kalak kuta Deli Tua;

pendudukan *n* 1 perbahanen ngemgemi sada daérah rsd; **2** daérah si igemgemi tentera negara si déban;

kedudukan *n* 1 ingan tading; **2** ingan pegawai (pengurus persadân, rsd) tading guna ndahi dahinna tah pé ndalanken dahinna sué ras jabatenna; **3** tingkatan: *~ duta besar sama dengan menteri*, tingkatan duta besar bali ras menteri; **4** jabatan: *apa ~ anda di kantor itu?*, kai jabatanndu i kantor é?

du.el /duél/ *n* perubaten dua kalak guna ndungi perjengilen (alu pedang tah pé péstol), inganna ras ndigan ilakoken enggo itetapken; **berduel** *vi* 1 ngelakoken perubaten (perang tanding) guna ndungi perjengilen; **2** rubati sekalak rimbang sekalak

du.et /duét/ *n* lagu si endéken dua kalak, rsd;

berduet *vi* rendé rsd ilakoken dua kalak

du.ka *a* suhsah ukur: *kawan dalam suka dan –*, teman i bas meriah ras suhsah;

berduka *vi* ersuhsah ukur: *jannganlah ~, saya harap engkau tabah*, ula ersuhsah ukur, kuarap kam saber;

kedukaan *n* kesuhsahen

du.ka.ci.ta *n* kesuhsahen ukur: céda até;

berduka cita *vi* ersuhsah ukur; ercéda até

du.kuh *n* kalak si dahinna nggeleh asuh-asuhen; tukang potong

du.kun *n* kalak si nambari, meré tabas tah pé erban kalak penakiten rsd; guru si baso;

berdukun *vi* 1 ertambar tah pé mindo penampat man guru si baso; **2** ndalanken dahin nambari,

meré tabas tah pé erban kalak penakiten;
mendukunkan *vt* erban kalak magin, mehado, rsd alu mindo penampat guru si baso

du.kung *v*, **mendukung** *vt* 1 maba sada erbagé tah pé sekalak jelma i datas gurung tah pé i awak; ngerembahi: *ia ~ adiknya yang kecil*, *ia ngerembahi agina si ki-tik*; 2 *ki* natang; nampati: *kami tidak mau ~ nya menjadi kepala desa*, *kami la nggit natang ia njadi pengulu kuta*

dukungan *n* 1 si iembah; 2 penampat: *tanpa ~ dari kita semua pembangunan ini tidak terlaksana dengan baik*, *adi la lit penampat i bas kita nari kerina pembangunen énda la terbân alu mehuli*;

pendukung *n* kalak si natang; kalak si nampati

du.lang *v*, **mendulang** *vt* ningting emas, intan, rsd alun peninting: *ayahnya sedang ~ emas*, *bapana sanga ningting emas*

du.ngu *a* bebe; la péntar; mottu;
kedunguan *n* kemotûn; kebebên

du.ni.a *n* 1 doni ras asakai si lit i babona: *kita percaya bahwa Tuhan menciptakan ~ ini*, *kita t êk maka Dibata nge si njadiken doni*

énda; 2 léngkungan kegeluhen: *kita mengharapkan ~ baru yang tenang dan damai*, *kita ngarapken léngkungan kegeluhen si mbaru si tenang ras damé*; 3 *kerina jelma si lit i babo doni: hampir seluruh ~ menghargai cita-cita Mahatma Gandhi*, *menam kerina jelma si lit i babo doni ngeregai sura-sura Mahatma Gandhi*; 4 (*kerina*) *si biak barang doni: baginya tiada arti harta ~ ini*, *man bana la lit ertina erta doni énda*;

keduniaan *n* 1 asa kai si biak doni; 2 tingtangken doni; 3 kesenangan nggeluh

du.ni.a.wi *a* tingtangken doni; biak doni (*la rasa lalap rsd*)

du.pa *n* kumenen si itutung sanga kalak ertoto, bau gebukna merîm,;

pendupaan *n* 1 ingan kumenen; 2 dapur kitik ingan nutung kumenen

dup.li.kat *n* salinen (surat rsd) si seri kal-ras tongkehna

dur.ha.ka *a* 1 lanai ngakui peréntah (Dibata, orang tua, rsd); 2 lanai ngakui pemeréntah si esah

du.ri *n* 1 bagîn sinuan-sinuan ssi ntelap; duri: - *jeruk nipis*, duri

rimo bunga; 2 lundu: – *landak*,
lundu landak; 3 tulan nurung sini
telap; duri: – *ikan*, duri nurung

du.ri.an *n* sinuan-sinuan si buahna
erkulit makapal ras erduri; durin

dus.ta *a* la tuhu (tingtangen ca-
kap); bual;

mendustai *vt* mbuali: *ia ~ saya*,
ia mbuali aku;

pendusta *n* perbual

du.ta *n* 1 kalak si i kirim guna nda-
kedutaan *n* ingan si ngewakili
sada negara i negara si déban i
bas ndahi dahinna

du.yun *a*, berduyun-duyun *a* reh
nterem-nterem: *orang ~ pergi ke*
Medan Fair, jelma nterem-
ntetrem lawes ku Medan Fair

dwi.fung.si *n* dua gunana; dua
dahinna

dwi.tung.gal *n* pasengen dua (kalak)
si rapatkal janah megegeh: –
Sukarno-Hatta, pasangan Sukar-
no-Hatta

dwi.war.na *a* 1 dua rupana; erdua
rupa; 2 gelar si iberéken man
bendéra pusaka bangsa Indone-
sia

E

e.bo.nit /ébonit/ *n* karet si enggo itasakken ras kerta, rupana mbiring, ipaké jadi sekat-sekat listrik

e.dar /édar/ *v* cecar, ela;

beredar *vi* 1 erdalan erkeléwet (seh ku inganna berkat ndubé): *bumi ~ pada ekleptika* doni erdalan erkeléwet ibas dalinna si tetap; 2 pindah-pindah ibas sekalak nari ku kalak si déban; erpusing: *daftar pemungutan derma ini sudah ~ di kampung saya* lés sumbangan énda enggo icecarkan i kutangku; 3 lako itengah-tengah jelma si nterem: *uang kertas baru mulai ~ pada permulaan bulan depan* duit kertas si mbaru mulai lako i tengah-tengah jelma si nterem i bas bulan si reh énda;

mengedarkan *vt* 1 ncecarcken surat rsd ibas sekalak nari ku kalak si déban: *siapa gadis manis yang ~ talam berisi kue tadi?*, ise

singuda-nguda mejilé si ncecarcken cimpa taré talam ndai?; 2 mpeseh surat rsd ku inganna situju: *ia telah selesai ~ surat undangan itu*, ia enggo dung mpeseh surat undangan (enggo dung ipesehna surat undangan é); 3 mpedarat duit guna ipaké itengah-tengah jelma si nterem: *pemerintah telah ~ uang kertas baru bernilai Rp.20.000,00*, pemeréntah enggo mpedarat duit kertas mbaru erga Rp. 20.000,00; **edaran** *n* sini cecarken; *surat ~ surat sinicecarken*;

peredaran *n* 1 pedalanen erkeléwet: *~ bumi dan bulan*, perdalanen doni ras bulan; 2 ki perdalanen duit: *uang kertas Rp.1.000,00 yang lama ditarik dari ~*, duit kertas Rp. 1000,00 si dekah itarik ibas perdalanenna nari

e.di.si /édisi/ *n* 1 bentuk kitab sinipedarat: *buku ~ saku*, kitab si

bentuk tah pé galangna siat ibas gajut; 2 paksa ipedarat;

~ **pertama**, si ipedarat tangtangna; 3 ipedarat alu tujun tertentu: ~ *khusus surat kabar*, surat kabar sinipedarat alu tujun tertentu

e.dit /édit/ *v*, **mengedit** *vt* 1 nikapken naskah gelah enggo banci icétak tah pe iterbitkén (iperdiatékenkal ejâna, pilihan kata-kata ras susunen kata-katana alu payo); nunting: ~ *naskah buku-buku yang akan diterbitkan*, mpepayo naskah kitab-kitab si man terbitenken 2 ngerencanakan alu payo-payo kerna penerbiten, umpama surat kabar, malah; 3 nusun (pilem pita rekamen), alu ngkeret-keret janah ipersadasada ka ulihi gelah susunna gambarna bagi irencanaken

e.di.tor /éditeur/ *n* kalak simpepapayo naskah tah karangen si man terbitenken i majalah tah surat kabar; ~ **bahasa** kalak si mpepayo naskah si man terbitenken alu mperdiateken ejaan, pilihan katakatana ras susunen kalimatna

e.di.to.ri.al /editorial/ *n* 1 si ertalin ras kalak si mpepayo naskah tah pe kerna dahin nikapken naskah é gelah olah nai lit salahna; 2

bagin karangen ibas surat kabar tah majalah si nuriken kerna penggejapen pemimpin surat kabare kerna sada-sada perbébén tah pe masalah; tajuk rencana

e.du.ka.si /éducation/ *n* pendidikan, pengajaran

e.du.ka.tif /édukatif/ *a* 1 biak ngajari: *kenakalan remaja perlu diatasi dengan tindakan* –, kinugutulen anak-anak mbaru berkat perlu ipekena alu ngajarisa; 2 sue ras pengajaran: *ia berkecimpung dalam bidang* –, ia erdahin i bas bagin pengajaran

e.fek /éfék/ *n* 1 jadina, pengaruh: *kenaikan harga bensin mempunyai – terhadap harga barang kebutuhan sehari-hari*, nangkihnna erga bensin lit pengaruhna ku erga barang-barang keperluan si tep-tep wari; 2 penggejapen si turah ibas kalak ndedah tah pe si megi-megi; – **sampingan**, litna jadi si labo irencanaken i bas kita ndahiken sada pendahîn; – **suara**, sora si sengaja iban guna ngelitken tah pe mpeturah penggejapen tertentu

e.fek.tif /éféktif/ *a* 1 lit pengaruhna; 2 mesiteng (kerna tambar); 3 banci lit ulihnna, rulin (kerna pendahîn)

e.fi.si.en /éfisién/ *a* 1 pas ia, lalit siasia i bas maké paksa; 2 ngasup ndahiken dahin alu pas janah megermet

e.fi.si.en.si /éfisiensi/ *n* 1 ke ngasupen makéken cara alu la lit kai pé siasia; 2 kengasupen ndalanken tugas alu mehuli alu la nianiaken kai pé (kesempatan, gegeh, duit)

e.go.is /égois/ *a* 1 pengikut ajaren egoisme; 2 jelma si biakna jore kisada

e.go.is.me /égoisme/ *n* 1 pemete si ngataken maka kerina perbahanen kalak ulina e me geleh dat keuntungan man bana jine; 2 kerna ndatken keuntungan man bana jine; 3 perbahanen guna pejore bana saja

e.ja /éja/ *v*, **mengeja** *vt* melasken indung surat sada-sada: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*, kita melasken indung surat "dapat" alu "d-a-p-a-t";

ejaan *n* aturen-aturen kerna cara nulis (kata, kalimat rsd) alu maké indung surat, bage tanda-tanda ogé (titik, koma, tanda seru, rsd)

e.ja.wan.tah /éjawantah/ *v*, **pengejawantahan** *n* kerna uda ndalanken pedah tah pé undang-

undang, penggejapen, sura-sura i bas kegeluhen énda: *demonstrasi itu merupakan ~ dari perasaan tidak puas para mahasiswa atas peraturan yang dikeluarkan pemerintah*, demonstrasi é é me perbahanen guna ndahken kinilariahén ukur mahasiswa kerna peraturan si iban pemeréntah

e.jek /éjek/ *v*, **mengejek** *vt* nokoh alu perbahanen, nggombangi: *ia tidak disukai teman-temannya karena suka ~ anak-anak lain*, la meriah akap teman-temanna ras ia sabab meriah akapna nokohi anak-anak si déban;

ejekan *n* 1 perbahanen nokohi; 2 tokoh-tokohen: *saya tidak mau jadi ~ orang lain*, la aku nggit jadi tokoh-tokohen kalak si déban

e.ko.lo.gi /ékologi/ *n* pemete kerna litna hubungan timbal balik tah pe persadân kerina si nggeluh ras kai-kai pé sekeléwetna

e.ko.no.mi /ékonomi/ *n* 1 pemete kerna uga erbahanca lit barang-barang, uga mbagi-mbagikencna ras makéken kiniliten (umpamana duit, industri, perbinagaan); 2 cara nggunaken duit, gegeh, kesempatan rsd si meherga; 3 kerna perduiten i bas negara,

jabu-jabu;

– **lemah** 1 usaha (binaga) si pokokna sitik: *pengusaha* — *lemah perlu mendapat perhatian pemerintah*, pengusaha si pokokna sitik ngenca perlu isampati pemerénteh 2 *cak* siti ngenca perulihenna: *pengaruh kenaikan harga sangat terasa bagi golongan* — *lemah*, penga-ruh naikna erga barang-barang tergejapkal man kalak si sitik ngenca perulihenna; **perekonomian** *n* perubahanen tah pe pengkebet, aturen-aturen si erkawiten ras ekonomi

e.ko.no.mis /ékonomis/ *a cak* biak megermet, metenget i bas mpedarat duit, maké barang-barang, make kesempatan; la melumbar, hémat

e.kor /ékor/ *n* 1 ikur; 2 kata pengurupi bilangen guna rubia-rubia: *dua* – *harimau*, dua arimau; 3 si rupana bagi ikur: – *layang-layang*, ikur layang-layang; 4 bagin si arah pudina kal: – *barisan itu baru saja lewat dari sini*, ikur barisen é édenga mentas arah énda; 5 *ki si ngikuti*, pengikut: *memang besar pengaruhnya dan tidak sedikit – nya*, tuhu nge mekelek pengaruhna janah labo sitik ngenca pengikutna (ajar-ajarna);

– **gemuk**, ikur biri-biri si ergalangna erkitéken mbue tabeh-tabehna; – **kuda**, cara ersuri gelah buk bagi ikur kuda; – **lipas**, buk si turah i bas berneh kuduk; – **pipi**, bagin arah teruh pipi; – **pulau**, ujung pulau; – **tikus**, kiker si bentukna ergedang kibil;

berekor *vi* 1 molah-molah bagi nahe; 2 *ki* ngikut-ngikut saja; 3 ngikuti pudi nari;

pengekor *n* kalak si ngikut-ngikut saja

ek.sak /éksak/ *a* pasti, tentu, bagé nari nge

ek.sak.ta /éksakta/ *n* bagin pemeteh kerna kai-kai pé si teridah taá pé tergejapi, lit buktina teridah

ek.se.ku.si /éksekusi/ *n* 1 ngaloken keputusan hakim biasana ukumen maté; 2 nita janah ndayaken barang kalak si rutang

ek.se.ku.tif /éksekutif/ *a* 1 kerna ngelakoken pemeréntahen, rungûn rsd; 2 litna kuasa guna ndalanken undang-undang; 3 kalak si meganjang kal pangkatna ibas perusahân tah pe perpulungen

ek.sem.plar /éksemplar/ *n* 1 lambar; 2 sada kitab: *buku ini dicetak 1000* —, kitab enda icetak 1000

ek.sen.trik /éksentrik/ *a* lain asangkan si déban, gandal: *cara berpakaian yang — menarik perhatian orang*, adi peruis la bagi kalak si déban, mamang ate kalak

ek.ses /éksés/ *n* kejadi si ngelimpoi batas: *peristiwa itu dapat dianggap sebagai — dari perjuangan kita*, kejadi e banci kataken enggo ngelimpoi tujûn perjuangenta

ek.shi.bi.si /éksibisi/ *n* si man dédahen; si man tuduhenken; paméran

ek.sis.ten.si /éksisténsi/ *n* kiniliten; uga litna: *partai-partai yang — nya memang tidak dapat dipertahankan lagi, dipersilakan mundur dari percaturan politik*, partai-partai si kinilitenna lanai bo terpertahanken nari, ulin me surut i bas perlumbân politik nari

ek.span.si /ékspansi/ *n* 1 kerna mpebelang negeri tah pé taneh ginenggem: *dalam Perang Dunia II daerah Asia Tenggara menjadi sasaran politik — Jepang*, i bas Perang Dunia II negeri Asia Tenggara ate Jepang ijadikenna taneh gemgemenna; 2 kerna ergalangna, erbelangna — *gas terjadi bila gas itu kita panaskan,*

gas erbelangna ingan berédar duit i bas perédarennna

ek.span.si.o.nis /ékspansionis/ *n* kalak si ngelakoken ékspansi

eks.pe.di.si /ékspedisi/ *n* 1 penengesen surat, barang-barang rsd; 2 usaha pengangkuten barang; 3 usihen surat si balikal (kerna akte, putusan hakim); 4 perdalanen guna mpepayo ingan si lenga itandai; 5 kerna ngkirem tentera guna erperang i bas ingan si ndauh

eks.pe.ri.men /éksperimen/ *n* percubâs sinilakoken alu megermet guna mpepayo ketuhu-tuhûn sada-sada pemeteh

eks.pli.sit /éksplisit/ *a* terus terang, la erbuni-bunîn, mesukah ngangkaisa, pelteng kerna nehken berita rsd

eks.plo.i.ta.si /éksplorasi/ *n* 1 kerna uga erbahan gelah erguna; pengusahân: — *emas di daerah itu dilakukan oleh pihak swasta*, pengusahân emas i negeri é ilakoken pihak swasta; 2 kerna usaha elah ndatken keuntugen guna ia saja i bas gegeh kalak si déban

eks.plo.ra.si /éksplorasi/ *n* 1 kerna ndahi ingan tah negeri si lenga

itandai guna ndatken pemeteh terlebih kerna hasil taneh, kerangen; 2 perbahanen guna ndatken pengalamen i bas keci-bal si mbaru; 3 kerna mpepayo janah ndarami mbalmbal sinia-kep lit i jé barang taneh si meherga

eks.plo.si /éksplosi/ *n* letusen, ledaken: – *gunung berapi*, letusen deleng si lit apina; 2 *ki* la isangka-sangka: – *penduduk ibu kota menimbulkan berbagai masalah*, pertambahan penduduk kota perbapân mahanca turah rupa-rupa kesusahen (masalah)

eks.plo.sif /éksplusif/ *a* 1 nukah meledak tah pé gara (umpamana bensin, gas rsd); 2 *ki* nukah pecah (ump. perang, perubaten rsd); 3 biak nukah merawa: *hati-hati berbicara dengan orang yang* –, manjar-anjar ngerana ras jelma si nukah merawa

eks.po.nen /éksponen/ *n* 1 biangen pangkat umpamana 2 ibas X2; 2 kalak si banci jadi wakil sada pemeteh tah téori: *Huxley – setia teori Darwin*, Si Huxley kalak si setia kal man téori darwin; 3 kalak si termurmur i bas sada dampar kegeluhen, perjuangan: — *Angkatan 45*, kalak si termurmur i bas angkatan 45 nari

eks.por /ékspor/ *n* kerna ngkirem barang-barang ku negeri si déban: *barang-barang* —, barang-barang sinikiremken ku negeri si deban;

mengekspor *vt* ngkiremken barang-barang ku negeri si déban: *Indonesia* — *karet ke Amerika*, Indonesia ngkirem barang binaga karét ku Amerika

eks.po.si.si /éksposisi/ *n* 1 perkatân si terang ia kerna sura-sura ras tujûn (umpamana i bas sada karangen); 2 pameran (barang-barang asil industri, seni, kerajinan tan rsd); 3 bagin arah lebé i bas karangen sastra, isina keterangan kerna pelaku ras latar

eks.pres /éksprés/ *a* pedas, metêr uga ncidahken tah pé ngataken sura-sura, perukuren, penggejapen rsd; 2 kerna pengenehen alu ayo si ncidahken isi pusuh peratên: – *rasa tidak puas tergambar di wajahnya*, pengenen si ncidahken ukur la meriah teridah i bas ayona

eks.tra /ékstra/ *n* 1 tambahen idarat kai si enggo laturken: *gaji* –, upah tambahen; 2 lain asa biasana: *rute tersebut tergolong berat karena melewati rimba belantara*, perdalanen é lain asa biasa serana erkitéken mentasi kerangen rimbu raya

eks.trak /ékstrak/ *n* tasi si kental

eks.trem /ékstrém/ *a* 1 si arah tampukna (simeganjangna, sipiherna); 2 seh kal piherna tah teguhna: *mereka termasuk golongan – dalam pendirian mereka*, kalak é seh kal piherna i bas pengakapna

eks.tre.mis /ékstrémis/ *n* kalak si pemindonna ngelampoi batas i bas undang-undang, agama rsd

eks.trin.sik /ékstrinsik/ *a* rehna darat nari (kerna erga duit, biak jelma); labo jadi bagin si la terpesirang ras si debanna; ia jadi bagin terasna

e.ku.a.tor /ékuator/ *n* garis mecengké ngkeléweti gambar doni guna nuduhken titik-titik sibali dauhna ku kutup utara ras ku kutup selatan; katulistiwa

e.ku.i.va.len /ékuivalen/ *a* bali ergana; sebanding: *pada umumnya kultur – dengan kebudayaan*, biasana adat sebanding ras budaya

e.lak /élak/ *v*, **mengelak** *vi* ngélak; **mengelakkan** (diri) *vt* ngélakken

e.lang *n* kuliki;
– **hitam** kulikisi mbiring rupa mbuluna; – **jambul** kuliki si

erjambul; – **laut putih** kuliki si ringan i rung lawit, nipé lawit rsd;
– **putih** kuliki ermbulu mbentar, liat-liat

e.las.tik /élastik/ *n* 1 karet, rambung; 2 nali si banci mendat-endat

e.las.tis /élastis/ *a* 1 mendat-endat; nukah sambar bentukna; 2 la ngeskes: *peraturan itu harus diterapkan dengan –*, undang-undang é arus idalanken alu la ngeskes

e.lek.tro /élektro/ *n* 1 si ertalin ras gegeh listrik; 2 pemeteh kerna makéken gegeh listrik ibas erbagé-bagé ugas-ugas: *ia ingin melanjutkan pelajaran ke bagian –*, ia merhat nerusken pelajaran ku bagin pemeteh kerna makéken gegeh listrik

e.le.men /élémén/ *n* 1 jat si tonggal siniakap jadi pakan i bas langit ras doni enda (umpamana angin, tanéh, lau api); 2 jat si lanai terosari jadi jat-jat si terkitiken: *air (H₂O) adalah senyawa yang mengandung – hidrogen dan oksigen*, lau (H₂O) é melitna i bas persingguren jat hidrogén ras oksigén; 3 bagin i bas kerina si tergalangen: *pendidikan merupakan – penting dalam suatu negara*, pendidiken é me sada

bagin sipematang i bas negara; 4 pakan guna ngerehken gegeh listrik i bas kimia

e.le.men.ter /élémentér/ *a* 1 ertalin ras bagin-bagin si tangtangna nari; mula-mulana kerna sada pemeteh tah pé pelajaren; 2 biak lanai banci ibagi-bagi jadi terkitiken

e.le.va.tor /élévator/ *n* 1 mesin guna mbaba jelma tah pé barang i bas sada tingkat ku tingkat si déban i bas gedung si ertingkat-tingkat; 2 mesin guna penangkih ras penusur barang-barang ku kapal tah pé i kapal nari

e.li.te /élite/ *n* 1 kalak-kalak pilihan i bas terpukna nari; 2 terpuk si kitik kalak siniakap ganjangan pangkatna asa kalak si déban (kalak bangsawan, kalak si meganjang kal pemetehna)

e.lok /élok/ *a* 1 mehuli, mejilé (kerna baju, rupa); 2 mehuli lagu langkah; la gutul; bujur; **keélokan** *n* 1 kiniulín, kinijilén (mis rupa rsd); 2 kiniulín lagu langkah; kinibujuren

e.lu, mengelukan (mengelu-elukan) *v* 1 nungkir ndarat arah tingkap guna ngenehen; 2 ngalo-ngalo kerehen temué alu dem keriahen rsd: *anak-anak sekolah*

ikut ~ tamu negara itu, anak-anak sekolah ikut ngalo-ngalo temué negara é

e.man.si.pa.si /émansipasi/ *n* 1 pembébasen i bas perkawenen nari; 2 balina hak i bas erbage-bage dampar kegeluhen (umpamana balina hak diberu ras dilaki): *Kartini adalah tokoh — wanita Indonesia, Kartini é me pemimpin si ngataken balina hak diberu ras dilaki i Indonesia*

e.mas (mas) *n* 1 logam si la terip-tipen, meherga kal, rupana megersing erkilat biasana i ban jadi cincin, bura rsd; 2 *ki* duit, sén; erta doni; 3 kerna si meherga, mejilé: *ia mendapat peluang — untuk mencetak gol, ia ndat paksa si mejilé kal guna ncetak gol; utang — dapat dibayar, utang budi dibawa mati, utang erta doni banci igalari, utang ngaruh ibaba mate;*

— **bebas** emas si enggo banci ijadien cincin rsd; — **epi-térmal** emas si terjadi erkitéken letusen deleng si lit apina; — **hidrotermal** emas sini tam-bang; — **juita ki**, si ngena ate buah bara; — **kawin** unjuken, tukur; — **tua** emas simejiléna, 24 tah pé 23 karat; — **tulen** emas si lenga lit campureнна, emas murni; **keemasan** *n* 1 kerinana i ban i

bas emas nari subuk lapikna, lapisna, langgumna rsd; **2** rupana erkilat bagi emas: *warnanya kuning* ~, rupana megersing bagi emas; **3** *ki* termurmur, erdolat: *zaman ~ kerajaan Sriwijaya sudah berakhir*, masa termurmur kerajân Sriwijaya engo lepas

em.bar.go /émbargo/ *n* **1** penge-rampasen lagua dekahna man kapal-kapal gelah ola nadingken pelabuhan kapal é sangana musim perang; **2** larangen maba barang binaga i bas sada negeri nari ku negeri si déban; **3** larangen pembarken berita sopé seh paksana

em.brio /émbrio/ *n* bakal anak, lenga bagi jelma i bas bertin nandé, umurna sada seh waluh minggu; *ki* benih si turah denggo: *persatuan pemuda merupakan – persatuan nasional*, persadân anak si nguda é me benih si turah denggo jadi persadân sada bangsa

em.bun *n* **1** embun si jadi lau sanga berngi, jadi namur tapi la udan; **2** asap si salih jadi lau umpamana bas tutup kudin, tutup panci nakan; – **beku**, endapen bagi és kitik kibul isîn lau; – **betina**, embun melumat kal; – **jantan**, embun

kegalangen tah pé mbelgah; **mengembun** *vi* jadi embun jadi lau i bas asap nari: *lama-kelamaan udara yang lembab itu –*, dung-dungna hawa si lembap é jadi lau embun

em.bus *v* embus, sempul;

berembus *vi* **1** rembus; angin rembus kenjahé nari; **2** isempul-ken ndarat, ikesahken;

mengembuskan *vt* ngembus-ken, nempulken: *knalpot mobil itu ~ asap hitam*, knalpot motor é ngembusken asap mbiring; ~ *napas terakhir*, *ki* maté

e.mig.ran /émigran/ *n* kalak si nadingken negerina lawes ku negeri si déban janah i jah me ia erkuta: *seorang – dari Siria berhasil mencapai kedudukan tinggi di Mesir*, sekalak si nadingken negerina Siria ndatken jabatan meganjang i Mesir

e.mig.ra.si /émigrasi/ *n* kerna perpindahan i negerina nari ku negeri si deban guna erkuta i jah: – *serangga*, perpindahan serangga nadingken teman-temanna si biasa;

beremigrasi *vi* nadingken negerina lawes ku negeri si déban janah erkuta i jah: *keluarga itu akan ~ ke Australia*, ia sada jabu nandangi nadingken negerina lawes dengen erkuta i Australia

e.mo.si /émosi/ *n* 1 pusuh si luam kentsik kenca é mis ka ngadi; 2 jabapen pertendin bagi daging kula umpaman kerna keriahen, kesusahen, aru até, kinirawan, rsd

e.mo.si.o.nal /émosional/ *a* 1 ngkuit pusuh; njadiken aru até; alu penjemba pusuh

empang /émpang/ *n* 1 pematang lau sabah, bendungen; 2 tambak ingan miara nurung

empas *v* dampes;

mengempaskan *vt* ndampesken alu keru gegah: *setiba di rumah ia ~ dirinya ke balai-balai*, seh i rumah i dampeskenna bana ku ingan medem;

terempas-empas *vi* terdampes-dampes: *perahu yang layarnya patah itu ~ di tengah laut*, perahu si enggo penggel layarna é terdampes-dampes i tengah lawit

em.pe.du *n* 1 jat si ilitken ibas até erguna man pencernaan tabeh-tabeh, pegu; 2 *ki* kata-kata si erbanca céda até, mesui ate kalak

e.nak /énak/ *a* 1 entabeh, sedap: *kue ini ~ rasanya*, cimpa e ntabeh nanamna; 2 tergejap juah-juahen: *pada hari ini kondisi badan saya kurang -*, ibas wari enda dagingku tergejap ngalah, la

ntabeh; 3 senang: *setelah mandi air panas badan terasa -*, kenca ridi lau melas daging tergejap senang

e.nam *num* 1 enem, gelar lambeng bilangen 6 tah pé VI; 2 beligan kenca 5 sopé 7; 3 buena bilangen é me kenca 5 tah pe lima ditambah sada;

berenam *vi* enemna, teremna enem: *kami ~ menginap di hotel itu*, kami enemna erberngi i hotel é;

e.nau *n* pola; *pohon -*, batang pola; - *mencari (memanjat) sigai, pb* pola tandé ku redan, diberu ndarami dilaki

en.cer /éncer/ *a* 1 meliho; 2 jadi meliho: *mentega dipanaskan akan -*, mentega adi ilasken jadi meliho; 3 la kental: *tambahkan sedikit air supaya -*, tambahi sitik lau gelah maliho; 4 péntar: *anak ini memang - otaknya*, anak enda tuhu kin éncer utuk takalna;

mengencerkan *vt* njadiken gelah meliho: *gunakan saja air untuk ~ cat tembok ini*, paké saja lau erbanca meliho cat tembok é;

pengenceran *n* kerna erbahan gelah meliho: - *aspal dilakukan dengan cara memanaskannya*, kerna erbahan ter jadi meliho é me alu ilasken

en.dap *v* kenden;

mengendap *v* 1 kenden: *air itu belum dapat dipakai sebelum lumpurnya ~*, lau é lenga terpaké adi kubangna lenga kenden; 2 kenden ergungun: *lumpur itu ~ di muara sungai*, kubang é ergungun i benana lau;

mengendapkan *vt* mpekenden: *ia selalu ~ air kopi sebelum meminumnya*, ia gelgel mpekenden lau kopi sope inemna;

pengendapan *n* kerna kendenna kubang si ibaba lau maler angin, lau lawit

e.ner.gi /énérgi/ *n* gegeh si banci ipaké erban tah pé ndahiken dahin tertentu;

– **geothermal**, gegeh si rehna i bas las teruh tanéh nari, ipaké jadi ngelitken gegeh (ump. listrik); – **kinetik 1**, gegeh sinipaké guna mpengadi tah pé ngkurangi tema si erdalin; 2 gegeh i bas sada benda si lit erkitéken iban benda si déban; – **kotor**, kerina gegeh si lit i bas pangan; – **matahari**, ulu si mbelin i bas kerina gegeh i doni énda, si erbanca lit musim, perubahren cuaca, erpengaruh pé ku suan-suanen ras kerina si nggeluh

e.ngah a, terengah-engah *adv* kesah-kesah, mbelin kesah, pengedang kesah: *baru berlari*

seratus meter saja ia sudah ~, kiam seratus meter saja pé ia enggo kesah-kesah

eng.gan a la nggit, la merhat: *anak itu — pergi ke sekolah*, anak é la nggit lawes ku rumah sekolah; **keengganan** *n* kerna ladiaté, la merhat: *~ bekerja membuat semuanya tidak beres*, kinilang-giten erdahin erbanca kerina murdé

en.sik.lo.pe.di /énsiklopédi/ *n* kitab sinikarang kerna kerina sinasa lit, i jé ituriken kerna kerina pemeteh si lit, isusun rikutken abjad

en.tah *adv* 1 kata sinipaké guna ngataken tah njabab la kueteh: – *apa yang dibawanya tadi saya tidak tahu*, tah kai siniba-bana ndai la kueteh; 2 banci jadi: – *datang – tidak, boleh jadi datang, boleh jadi tidak*, tah reh tah lang, banci jadi reh, banci jadi lang; 3 bali... bali...: – *mahal, – murah, saya tidak peduli*, bali mahal, bali murah, la ukurku kutera

e.nyah *v* lawes; kiam: *karena merasa tak senang ia hendak – dari kota ini*, erkitéken la akapna meriah é maka lawes aténa i kota énda nari;

mengenyahkan *vt* mpelawes, nuruh gelah lawes;

pengenyahan *n* kerna nuruh lawes: *~nya dilakukan oleh polisi*, si nuruh ia gelah lawes é me polisi

e.pi.so.de /épisodé/ *n* sada bagin turi-turîn si tempa-tempa sada saja ngenca ia tapi kepéken ia ersambung ras turi-turîn si debanna

e.ra /éra/ *n* paksa, masa i bas sejarah; – **pembangunan**, masa tah pé paksa si niisi alu erban pembangunanen

e.ram *v*, **mengeram** *vi* 1 medemken gelah naper naruhna (manuk, perik, perik); 2 kundul nggem-pangi (kucing, arimo); 3 la ndarat-ndarat i rumah nari; **mengerami** *vt* medemken (manuk, bebek); *~ telur orang ki*, ngempoi diberu si enggo mehuli kulana iban kalak si déban; **pengeraman** *n* kerna perbahanen medemken

e.rang *n* dehereng erkiteke suin; **mengerang** *vi* ndehereng erkitéken mesui: *semalam-malaman ia ~ karena kakinya luka parah*, segedang-gedang berngi ia ndehereng erkitéken 'nahéna' luka mekelek; **erangan** *n* sora ndehereng: *~nya terdengar dari luar rumah*,

sorana ndehereng terbegi i darat rumah nari

e.rat *a* 1 nteguh seh la pulah: *pegangannya erat sekali sehingga sukar dilepaskan*, penjekmakna nteguh kal é maka mesera mulahisa; 2 enteguh (kerna padan, janji): *telah diadakan perjanjian yang – antara kedua negara itu*, enggo iban perpadaanen si nteguh i bas duana negara; i bas duana negara é enggo erbahan perpadaanen si nteguh; 3 meriah (kerna eteman): *kedua perantau itu telah menjalin persahabatan yang –*, duana kalak perlajang é enggo erteman alu meriah kal;

keeratan *n* keteguhen kerna nggelem tah pé padan: *~ hubungan antar negara sangat ditentukan oleh faktor ekonomi dan ideologi*, keteguhen padan negara-negara itentuken keperlun ekonomi ras ideologi

e.ret /érét/ *v*, **mengeret** 1 ngerintak alu pekeri gegeh: *ia ~ istrinya dari dalam rumah yang mulai terbakar*, ia ngerintak ndeharana alu pekeri gegeh ndarat i bas rumah si mulai meseng; 2 muat ukur kalak gelah banci mbué dat senna: *ia suka ~ laki-laki*, ia nggit muat ukur dilaki gelah banci mbué dat senna

pengeret *n* 1 perkekas guna ngerintak barang-barang (lit eroda, lit lang); 2 penébu-nébu, penaki-naki

e.ro.si *n* 1 kerna jadi terkikis erkitéken geséken lau (kerna batu); 2 kerna terkikisna taneh erkitéken lau si maler, angin rsd; 3 luka njulmit arah darat janah mpedarat serum;
– **selokan** pengikisen rebén deleng rsd dungna jadi embang;
– **tanah** pencédân ras pemindahan taneh i bas ingan si rusur udan janah ndekah lego

er.ti *v* antus;

mengerti *vi* ngantus, ngasup ngangka: *rupanya ia tidak ~ maksud perkataan itu*, kepéken ia la ngangka tujuan ranân é
pengertian *n* 1 pengangkân: *ia memberi ~ tentang susunan masyarakat Karo kepada orang asing itu*, ia meréken pengangkân kerna adat Karo man kalak tandang é; 2 antusen: *dengan ~ bahwa ...*, alu antusen maka...; 3 kengasupen rukur guna ngantusi kecibal tah pé perbahanen

es /és/ *n* lau beku; lau batu

e.sa /ésa/ *num* tonggal, sada

e.se.lon /ésélon/ *n* 1 susunen ertingkat-tingkat i bas tentera, simbisa; 2 susunen i bas rangka

perpulungen, persadân, tingkat-tingkat pangkat; 3 perkakas guna erban *spektrum cahaya* (benteha), iban bas kaca-kaca sini-susun ertingkat-tingkat

e.sen.si /ésénsi/ *n* isi, punca (kerna percakapen, ranân rsd): – *pertikaian antara kedua orang itu ialah pertentangan ideologis*, punca perjantiken kalak é duana é me kerna kinilasadân idéologi

e.sen.si.al /ésénsial/ *a* seh kal perluna: *gerak badan, udara segar, dan makanan bergizi adalah sesuatu yang – untuk pemeliharaan kesehatan badan*, gerak badan, hawa bersih, ras pangan si mehuli é seh kal perluna guna njaga kesehaten kula

es.ka.la.tor /éskalator/ *n* redan erdalan guna maba si reh ku je nangkih tah nusur, redan énda erdalan alu gegéh listrik, biasa lit i basa plaza, hotel, pelabuhan udara rsd

e.sok /ésok/ *adv* wari pemena kenca wari enda;

– **hari** pagi; – **lusa** 1 pagi tah kedûn; 2 i bas sada paksa;

keesokan *adv* pepagi: – *harinya ia baru datang*, pepagina maka ia reh

es.ta.fet /éstafét/ *n* erlumba (kiam, erlangi) lit teman si ngumputisa kenca seh i bas ingan tertentu, man teman si ngumputisa é iberéken galah-galah tah ben-déra; terpuh si lampasna reh ia me si menang

es.te.ti.ka /éstétika/ *n* 1 sada bagin i bas filsafat si ngorati kerna kinijilên janah penggejapen manusia kerna si é; 2 pengge-japen kerna seni ras kinijilên

es.te.tis /éstetis/ *a* mejile; kerna kinijilên, penggejapen kerna kinijilên (alam, seni, sastra); lit kengasupen ngukuri kerna kinijilên

e.ta.la.se /étalasé/ *n* desken lemari ingan ncidahken barang-barang binaga i bas toko

e.ter.nit /éternit/ *n* campuren asbes ras semin ipaké jadi langit-langit

e.ti.ka /étika/ *n* 1 pemeteh kerna kai simehuli ras si genjeng, bagepé

kerna si bujur ras si lat-lat; 2 kerinana palas si mehuli kerna lagu langkah; 3 sibar-sibar sinipaké guna netapken kai si benar ras kai si salah i bas sada kuta tah pé puak

¹e.ti.ket /étikét/ *n* carik kertas sinileketken bas bungkus barang (binaga) isina kerna gelar, biak, isi, asal barang é

²e.ti.ket /étikét/ *n* kebiasân-kebiasân nggeluh, adat istiadat i bas sada kuta, sada puak

e.va.ku.a.si /évakuasi/ *n* kerna mindahken, ngungsiken pendu-duk ku bas dem kebiaren nari, ump, bahaya perang, banjir, deleng meletus

e.va.lu.a.si /évaluasi/ *n* kerna nger-gai perbahanen tah pé pendahin

e.vo.lu.si /évolusi/ *n* perubahen alu manjar-anjar kal, la mis teridah perubahen é

F

fa.e.dah /faédah/ *n* 1 guna, lakon;
2 untung, ulih, kai saja si lit
untungna;

berfaedah *vi* erguna, lit lakonna:
*nasihat yang baik itu ~ bagi
hidupnya*, telah-telah si mehuli é
erguna kal ku bas kegeluhenna

fa.jar *n* sinalsal terang erpagi-pagi
arah kepultaken sopé denga pul-
tak matawari;

– **menyingsing** wari mulai
terang; – **senja** sinalsal si reh
terangna nandangi pultak mata-
wari janah reh gelapna nandangi
sundut matawari; – **sidik** lampas
kal erpagi-pagi, nandangi terang

fa.kir *n* 1 jelma si musil kal; 2 jelma
si sengaja erban geluhna mesera
gelah megegeh tendina; 3 aku
(ipaké pengarang i bas syair-
syairna); – *miskin*, jelma si musil
kal;

kefakiran *n* kinimusilen: ~
membuat dia makin dekat dengan

tuhan, kinimusilen erbanca ia
ederhana ras Dibata

fak.ta *n* kai-kai saja pé si tuhu-tuhu
lit tah pé kerna kai-kai pesi
enggo jadi

fak.tor *n* 1 kai-kai pe si iku erbanca
jadi: *untuk menjadi atlet yang
tangguh, kemampuan fisik, keta-
hanan mental, dan semangat
juang merupakan – yang sangat
menentukan*, gelah banci jadi
atlet si mengegeh, kula si paguh,
ukur si gegeh, ras pe semangat
juang é me si ikut nentukenca; 2
bilangan si jadi bagin i bas
perkalin: 2, 3, dan 5 ialah – dari
30, 2,3, ras 5 e me bilangan si
jadi bagin perkalin i bas 30 nari;
– **kebetulan** si la isangka-
sangka kepeken ikut nentuen
ulih penelitian; – **penarik** si
erbanca kalak merhat ngelako-
kenca; pendorong si erbanca
kalak megegeh ngelakonca

fak.tur *n* daftar barang sinikiremken rikut ras keterangan kerna gelarna, buena, janah ergana siman galaren;

– **penjualan** daftar iban si erdaya janah kirimkenna man si nukur

fa.kul.tas *n* bagin pergurûn tinggi ingan mpelajari sada bagin pemete (ilmu), ump ekonomi, sastra, hukum, rsd

fa.kul.ta.tif *a* 1 la jadi kearusen (kerna pelajaran, wari pere, rsd); 2 biakna pilihan, banci ipilih bagin pemete si kinimerhaten

fa.mi.li.er /familier/ *a* biak perkade-kaden; teman meriah: *pertemuan itu berlangsung dalam suasana* –, perjumpa e erdalan bas biak perkade-kaden

fa.na *a* banci céda (bené, maté); la rasa lalap: *segala yang ada di dunia ini – belaka*, kerina si lit i doni énda la rasa lalap lit

fa.na.tik *a* megeghsa kinitekenna man plitik, agama, rsd: *tokoh partai itu berada di tengah-tengah pengikutnya yang* –, pengulu parte é lit i tengah-tengah ajar-ajarna si megeghsa kinitekenna

fa.na.tis.me *n* kiniteken si megeghsa man ajaren politik. agama, rsd

fan.ta.si *n* 1 bayangen, gambaren i bas ukur: *ceritera itu berdasarkan – bukan kejadian yang sebenarnya*, turi-turîn é erpalaske bayangen labo kejadi si tuhu-tuhu; 2 gegeh i bas ukur guna ngelitken, njadiken: *pengarang harus kuat – nya*, kalak si erban turi-turîn arus megeh gambaren i bas ukurna; 3 si jadi jilé-jilé saja: *baju itu diberi kancing dan saku* –, baju e iban kancing ras gajut jilé-jiléna

far.du *n* si arus ilkoken (i bas agama Islam), dahinna kin

far.ma.si *n* pemete kerna erban tambar janah nusunca, nikapkenca, bage pé ncecarkenca i bas pendayanna

fa.se *n* tingkatan masa (perubahen, peturahna): – *demi – dalam perjuangan kemerdekaan selalu kita hadapi dengan tabah*, teptep tingkatan tah pé masa i bas perjuangan kemerdekaan sialo-alu alu saber ras tutus até

fa.sih *a* lancar i basa ngerana, tangkas sorana, masukah ngantusi cakapna; – **lidah** beluh ngerana

fa.sik *a* la nggit mgeiken pedah Dibata, lagu langkahna la terpaké,

sumpah-sumpah ndarat i babahna nari

fa.si.li.tas *n* kerinana si banci erban ernukahna dahîn, erbanca kenukahan i bas ndahiken dahîn

fa.tal *a* 1 meneken, ncedaken; 2 lanai terpekena, lanai terpejore; 3 cilaka

fa.ta.mor.ga.na *n* 1 pengenehen tempa lit lau nengneng i bas kendit si melas erkitéken las matawari; 2 si biakna bayangen, sura-sura si la banci seh

fat.wa *n* jabapen pengulu agama kerna sada masalah; 2 *ki*, pedah, pengajaren si mehuli

fa.u.na *n* kerna kegeluhen rubia-rubia

fa.vo.rit *n* 1 siniarapken jadi juara: *ia disebut-sebut sebagai – baru All England tahun ini*, ia isinget-singetken kasi mbaru All England tahun enda; 2 sinisayangi: *ia jadi penyanyi –*, ia jadi perende-rende sinisayangi; 3 kesayangen: *penyanyi – Anda akan tampil pada pertunjukan itu*, perendé-rendé kesayangendu rende me kari i bas pertunjuken é

Feb.ru.a.ri /fébruari/ *n* gelar bulan peduaken i bas tahun Maséhi

fe.de.ral /fédéral/ *a* erpemerintahen sipil, i jé piga-piga negara bagian erban sada persadan janah tep-tep negara bagian raté-até nge i bas ngurus negerina (jabuna)

fe.de.ra.si /féderasi/ *n* 1 perpulungen piga-piga persadân si aténa erdahain ras-ras janah tempa-tempa sada kula ia, tapi situhuna teptep persadan tetap nge erdolat ngaturken jabuna, umpamana Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) si ikut i bas perpulungen bulu tangkis sedoni (FBI); 2 perpulungen piga-piga negara bagian si teridah bagi sada negara umpamana negara Amerika Serikat (USA)

fe.mi.nin /féminin/ *a* 1 biak diberu; 2 kerna (bagi, tempas) diberu

fe.no.me.na /fénoména/ *n* 1 kai saja si banci ipepayo alu panca indra janah banci ka iperiksa ras ituriken rikutken pemeteh manusia (ilmiah): *pelangi adalah salah satu – ilmu pengetahuan*, benteha e me salah sada si banci ipepayo ras iperiksa erpalasken pemeteh manusia; 2 tanda sengget, lain bagi biasana: *sementara masyarakat tidak percaya akan adanya pemimpin yang berwibawa, jenderal purnawirawan itu merupakan – tersendiri*, i bas

paksa jelma si enterem lanai tek lit pengulu sinihangkei, jenderal purnawirawan é teridah jadi tanda sengget man banta; 3 kejadian si tuhu-tuhu: *peristiwa itu merupakan – sejarah yang tak dapat disangkal*, si jadi i je kejadi si tuhu-tuhu i bas sejarah si lanai tersimbak

fe.o.dal /féodal/ *a* 1 kerna susunen masyarakat sinikuasai kalak bangsawan (raja ras sinursurna); 2 kerna kegeluhen kalak bangsawan; 3 kerna si mada tanéh nai i Eropa

fe.ri /féri/ *n* 1 ingan maba penumpang ras barang-barang i bas ngépari selat, lau mbelin, tah pé terusen; 2 kapal sinigunaken maba jelma ras barang guna ngepari selat tah lau mbelin, bagin ikurna ras beltekna banci ibuka guna namaken barang-barang, motor, rsd sini baba ngépari lau é

fer.ti.li.tas /fértilitas/ *n* kengasupen ngelitken sinursur tah pé anak

fes.ti.val *v*, 1 wari tah pé minggu keriahen guna mperingeti kejadi si mbelin ras ersejarah; kerja-kerja meriah i bas sada tah pé piga-piga kuta: – *kesenian daerah dalam rangka peringatan 17 Agustus*, wari si peringeti alu meriah erban gendang rsd guna

mperingeti 17 Agustus; 2 perlumban: – *lagu-lagu gubahan Jaga Depari diselenggarakan pada bulan ini*, perlumbân lagu-lagu sinikarang Jaga Depari ilakoken i bas bulan énda

fi.at *n* pengeun alu resmi: *setelah mendapat – dari yang berwenang, naskah itu segera dapat dicetak*, kenca dat penguén alu resmi i bas sierjabaten nari, naskah é banci mis icetak

fi.ber *n* serat, sel tah pé jaringan bagi benang tah pé bagi pita ibuat i bas rubia-rubia tah pé senuan-senuan (katadu, batang galuh, bulung kenas, kulit kayu, rsd) i ban jadi kertas, uis, siser

fid.yah *n* denda si arus igalari (biasana alu beras) erkiteken la ngasup ndalanken puasa perbandekah bangger, enngo metua kal

fi.gur *n* 1 bentuk, rupa; 2 si maba bulung i bas turi-turin: *Adam malik terkenal sebagai salah seorang – Angkatan 45*, Adam Malik tersohor sekalak si maba bulung i bas Angkatan 45 nari

fi.gur.an *n* pemain i bas pilem, sandiwara, tapi labo jadi si maba bulung, petunggung-tunggungken saja

fik.si *n* 1 turi-turin siniban (roman, novel, *rsd*); 2 sinibanban; la tuhu-tuhu enggo terjadi; 3 turi-turin si jadi i bas ukur saja

fik.tif *a* erbiak fiksi, iban i bas ukur saja: *untuk bulan ini ia terpaksa membuat laporan – tentang kegiatan yang dikelolanya*, i bas bulan énda ia terpaksa erban lapuren sinibanban kerna dahîn sinidahikenna

fi.lan.tro.pi *n* kekelengen nandangi teman manusia

fi.la.te.li /filatéli/ *n* 1 kerna mpepulung ras mperdiateken perangko ras meterai; 2 kerna mpepulung perangko: – *menjadi kegemarannya setelah ia berusia 50 tahun*, mpepulung perangko jadi keriahenna kenca ia erumur 50 tahun

fi.li.al *n* dahan; baginperusahân si enggo njayo; anak perisahan

film *n* 1 selaput menipes iban i bas seluloid nari guna ingan gambar si negatip tah pe positip i bas gambar beskop; 2 turi-turin gambar nggeluh (beskop); pilem

fil.sa.fat *n* 1 pemeteh ras kerna mperdiateken alu perukuren ras pengejapen kerna uga kin

situhuna kerina si lit enda, kerna sebab, ja nari ia, uga ia situhuna janah uga kin turi-turinna, biak-biakna, *rsd*; 2 aturen-aturen (teori) si jadi palas perukuren ras pendahin; 3 pemeteh erpalasken ras isina e me *logika, estetika, metafisika, ras epistemologi*; pilsapat

fil.ter *n* saringan, penapis: – *pada ujung rokok itu dimaksudkan untuk menyaring nikotin*, saringan bas ujung isap é gu-nana é me napsi nikotin

fi.nal *n* bagin pendungi i bas dahin pemereksân pendahîn tah pe, pertandingan; 2 pendungi

fi.na.lis *n* kalak si atan main i bas bagin pendungi sada pertandingan tah pé perlumbân

fi.nis *n* keri; dungna; kedungen: *ia berlari sampai garis –*, ia kiam seh ku garis kedungen

fi.ra.sat *n* 1 pengejapen kai sinandangi kenca ngidah sada perbahanen: *rupanya dia sudah mendapat – bahwa tidak lama lagi polisi akan mambekuknya*, kepengen enggo lit pengejapen i bas ia maka lanai ndekahsa nari polisi reh nangkap ia,; 2 kecerdiken guna ertenung kerna kai

sinandangi jadi (nandangi reh); 3 pemetah kerna ngoge tanda-tanda si lit i bas ayo, daging guna ngeteh biak-biak sekalak jelma

fir.da.us *n* 1 peken ingan sisenang i jé Adam ras Hawa nggeluh sopé ia erdosa; 2 surga; paradis.

fir.man *n* kata si ipeseh Dibataman manusia; kata Dibata

fi.sik *n* daging; kula: – *nya sangat lelah, tetapi semangatnya tetap membaja*, dagingna latikal, tapi semangatnya tetap bagi baja

fis.kal *a* lit pertalinna ras urusen pajak tah pe pengasilan negara

fit.nah *n* cakap si tujunna meneken kalak (ump gelah mbar gelarna): – *adalah perbuatan yang tidak terpuji*, cakap situjunna guna meneken kalak e me perbahanen sila menhuli

¹**fit.rah** *n* pemere si arus isehkensi ngerupai pangan teptep wari (beras, rsd), ibereken i bas pendungi bulan puasa

²**fit.rah** *n* pirah; kebadian;

flat *n* 1 ingan tading si ijé lit ruang ingan kudul-kundul, ruang ingan medem, ruang inga ridi, ruang

dapur i bas rumah si ertingkat-tingkat; 2 rumah ertingat-tingkat ingan tading piga-piga jabu

flek.si.bel /fleksibel/ *a* 1 medayuk, nukah mbengkukkenca; 2 la me-keng; nukah campur ras sekele etna

flo.ra *n* 1 kerna senuan-senuan; 2 senuan-senuan si lit i bas daerah tah pe masa tertentu

fo.bi *n* kerna mbiar man tah kai-kai tapi la terang kai sabapna

fo.kus *n* 1 titik api; titik peseren sinalsal mentasi lensa: *tempatkan serbuk itu di – agar menyala*, tamaken serbuk é i titik peseren sinalsal matawari gelah gara; 2 pusat: – *perhatian dunia internasional tertuju ke Olimpiade Barcelona*, pusat peukuren doni tertuju ku Olimpiade Barcelona

fol.der *n* sinicecarken (barang ce-taken) ilipat alu cara tertentu gelah bagin sinicétak la kena lipaten

fo.li.o *n* 1 sibar-sibar kertas kira-kira 21,5 x 32,5 cm²; 2 sibar-sibar kertas setengah lembar, bilangna enggo tertentu tah pé ertipanen

fon.da.si *n* palas rumah si enteguh biasana iban i bas taneh; pondamen

for.mal *a* 1 sué ras peraturen si enggo ilakoken sué ras adat: *permohonan itu harus diajukan secara – tidak cukup dengan telepon*, pemindon é arus isehken sue ras peraturen, labo banci telepon saja; 2 resmi: *pendidikan –*, pendidiken i rumah sekolah

for.ma.li.tas *n* 1 bentuk (peraturen, kebiasaan) si enggo ilakoken: *tanpa – ia masuk ke kamar kerja bupati itu*, alu la ngikuti peraturen bagi biasana ia bengket ku ruang kerja bupati; 2 gelahg enggo ngikuti peraturen saja: *penyambutan itu hanya – saja*, pengalo-ngalo ah gelah enggo saja

for.ma.si *n* susunen (pegawai, pengurus, kapal terbang, rsd): *– pengurus PSSI akan disempurnakan*, susunen pengurus PSSI nandangi ipeserta

for.mat *n* bentuk ras kerna galangna (kitab, surat kabar, rsd): *karena kesukaran kertas surat kabar itu diterbitkan dalam – kecil*, erkitéken mesera muat kertas surat kabar é iterbitken alu bentuk kitik

for.ma.tir *n* kalak sinisuruh nusun sada badan (organisasi, panitia, kabinet, rsd): *dia ditunjuk sebagai anggota – untuk menyusun pengurus koperasi baru*, ia ipilih jadi anggota guna ikut nusun pengurus koperasi si mbaru

for.mu.la *n* susunen tah pé bentuk si enggo tetap: *dengan – istimewa obat itu dapat melindungi gigi dari segala kerusakan*, alu susunen si istimewa tambar é ngasup njagai ipen gelah ola ceda

for.mu.la.si *n* kerna nusunsa tah pé susunen: *bahan kimia itu harus dipakai dengan – dan cara yang tepat*, bahan kimia é arus ipake alu susunen ras cara si pas ia

for.mu.lir *n* surat man isin: *– yang sudah diisi harus diserahkan kepada petugas*, surat isin si enggo dung iisi arus iendesken man si ertugas

fo.rum *n* 1 lembaga tah pe badan, inganna: *bicarakanlah masalah itu pada – yang ada*, cakapkenlah masalah é i bas inganna si lit; 2 kerapaten: *kedua perkara itu akan dibawa ke – terbuka*, duana perkara é nandangi ibaba me ku kerapaten si banci idengkehken jelma si enterem; 3 ingan

runggu guna nuriken ukur alu bebas

fo.sil *n* iba-iba tulan-tulan rubia-rubia tah pé senuan-senuan i bas masa si adi-adi nari, enggo bagi batu ia janah inganna i teruh taneh

fo.to *n* 1 gambar: – *nya dimuat di surat kabar*, gambaran itama i surat kabar; 2 *ki* bayangen, pantulen: *ragam ilmiah seakan-akan – kegiatan pikiran*, curak pemeteh tempa-tempa pantulen pendahin perukuren

fo.to.gra.fi *n* seni tah pé pendahin ngelitken gambar alu sinalsal bas pilem tah pé bas sada ingan si enggo iban nukah tangkel ia

fo.to.ko.pi *n* ulih mpebue gambar surat-surat tah surat tamat alu make *fotografi*

fo.ya *v* ngambur-ngambur duit alu ndedah, gawah-gawah, gelah ndatken kesenangan

frag.men /fragmen/ *n* 1 sada bagin i bas sada turi-turin nari; 2 bagin tah pé sembelah i bas kai-kai saja

frak.si *n* 1 sada bagin si kitik; sembelah; 2 terpuk i DPR é me anggota-anggota si ersada

perukurena: – *ABRI*, terpuk *ABRI*; – *Utusan Daerah*, terpuk *Utusen Daerah*

fra.sa *n* gabungan dua kata tah lebih, ia labo susunen *predikatif* (ump deleng, meganjang ikataken frase sebab susunenna labi *predikatif*)

fre.ku.en.si /frekuensi/ *n* 1 keusuren: – *denyut jantungnya tidak normal*, keusuren gerak pusuhna la bagi biasana; 2 buena (keusuren) ipakai kata tertentu i bas ngerana; 3 buena getar galumbang sora i bas sada detik

front *n* 1 bagin si arah lebé; 2 daerah pertempuren; 3 perjuangan ras-ras guna ndatken sada tujun politik

frus.ta.si *n* pusuh mekelek la senang erkiteken la seh sura-sura: *dia – karena dipecat dari pekerjaannya*, la kal senang pusuhna erkiteken ia ipengadi i bas dahinna nari

fun.da.men /fundamen/ *n* 1 palas, sendi: *larangan kawin semarga bersangkutan dengan – kebudayaan suku Batak*, larangen erjabu sada marga é bagin palas adat Batak; 2 palas rumah

fun.da.men.tal /fundaméntal/ *a*
 biak si mbages kal: *iman me-*
rupakan suatu hal yang sangat –
di dalam kehidupan manusia,
 kinitéken é sada perkara si mba-
 ges kal i bas kegeluhen manusia

fun.da.men.ta.lis /fundaméntalis/
n si ngikuti ajaren agama si
 biakna kolot denga janah me-
 rinçuh kal iia gelah min ajaren
 agama ipaké

G

ga.bah *n* buah pagé si enggo sirang ras tangkéna janah erkulit denga; betah: *merpati itu diberi makan jagung dan* -, nderapati é i beré mân jaung ras pagé tah pé betah

ga.buk *a* 1 lampung (kerna pagé rsd); 2 ia banci ranak

ga.bung *n* iketen: *ibu membeli kangkung dua* -, nande nukur kangkung dua iketen;

bergabung *vi* ersada (ras); pulung ersada (ras): *lebih baik kita ~ dengan rombongan itu*, ulin kita ersada ras rombonganah; **menggabung** *vt* mpulung jadi sada: *ia - surat-surat penting dalam satu map*, ia mpepulung surat-surat penting i bas sada map;

menggabungkan *vt* 1 mpepulung jadi sada; 2 njadiken sada ingan;

gabungan *n* 1 iketen; pulungen; 2 piga-piga barang si ersada ia, la banci sada-sada itukur tah pe

idayaken: *gelas, piring, dan mangkok ini dijual* -, gelas, pinggan, ras mangkok é idayaken ersada ia;

penggabungan *n* perbahanen tah pe cara mpersadakenca: ~ *partai-partai waktu itu berjalan lancar*, perbahanen mpersadaken partai-partai asum é erdalín alu mehuli

¹**ga.bus** *n* kayu medaté i bas batang kayu *Alstonia Scholaris* biasa ipake jadi penggusgus piso, taji, rsd

²**ga.bus** *n* kayu tah pe unung kayu si medaté guna tutup botol rsd

³**ga.bus** *n* ikan lau belin, bentukna bagi sebakut, ersisik la ersela

ga.dai *n* 1 kerna minjamken duit alu mereken barang jaminen, seh paksana la itebusi barang é enggo sun; 2 barang siniendesken jadi jaminen utang;

menggadaikan *vt* ngendesken barang jadi jaminen utang, mpu-tangken: *ia ~ kalung istrinya untuk berjudi*, *ia* ngendesken bura diberuna jadi jaminen utangna gelah banci erjudi;

gadaian *n* barang si biasa ipu-tangken;

pegadaian *n* rumah ingan mpu-tangken barang

¹ga.ding *n* 1 sawit gedang bas gajah; gading; 2 tulan piher mbentar janah bersih bas gading nari i ban jadi sukul keris *rsd*; 3 rupa mbentar narus ku megersing

²ga.ding *n* dua kalak anak dilaki si ngiapi panganten i das pelaminen

ga.dis *n* 1 anak diberu si enggo mbelin; singuda-nguda; 2 anak diberu si lenga erjabu; perawan; 3 lenga naruhén, lenga ranah (bas rubia-rubia);

– **besar** singuda-nguda si umurna enggo ± 18 tahun; – **kecil** singuda-nguda si umurna nguda dengan ± 13 tahun;

kegadisan *n* 1 kerna keperawanen singuda-nguda tah pe diberu; 2 biak singuda-nguda

ga.do-ga.do *n* pangân siniban i bas gulén-gulén nari é me kentang, tempé, tahu, naruh belgang, *rsd* itama kuhna cina kacang goreng

rsd; 2 campur-campur la erturiturin

¹ga.duh *n* 1 kerna erbagi ulih juma; melahi; 2 pasuhken (ngasuhi rubia-rubia)

²ga.duh *a* guntar erkiteken lit si rubati; gejek; rusuh;

kegaduhan *n* kerna gejek, rusuh: ~ *di desa itu semakin luas*, kerusuhen i kuta é erkelekna tah pe erbelangna

ga.du.ngan *a* la situhuna, iban-bân é me kerna kalak si ngaku ia polisi, simbisa *rsd*; kerna jadi-jadin ump jelma jadi arimau *rsd*

ga.et /gaet/ *n* kawit-kawir;

menggaet *vt* 1 ngkawit, ump ngkawit buah rimo, galiman *rsd*; 2 nentapken, ncopét; 3 naki-naki: *ia berhasil ~ gadis itu*, *ia* beluh naki-naki singuda-nguda é; nebu-nebu (duit);

tergaet *vi* tergoda: *agaknya kamu sudah ~ oleh pemuda itu*, tahsa mmawen kam enggo ter-goda man anak perana ah; 2 tertebu-tebu: *tak usah dicoba ia tak akan ~ olehmu*, labo pedah cubaken, *ia* labo tertebu-tebu

ga.gah *a* 1 megegeh; ergegeh: *ia masih – meskipun usianya sudah lanjut*, *ia* megegeh dengan amin

gia umurna enggo mejanjang; 2 mbestang (kerna daging); 3 teridah ermulia, rejin: *naik mobil dianggap lebih – daripada naik bus kota*, datas motor iakap teridah ermulia asangkan datas bus kota;

– **berani** perpang kal; merawa;
– **perkasa** perpang kal janah mbestang dagingna;

menggagahi vi 1 ngkuasai alu maksa: *kau jangan ~ orang lain untuk mencari untung*, engko ola maksa kalak guna ndatken keuntungan; 2 mperkosa: *Mike Tyson dihukum 6 tahun penjara karena ~ seorang gadis*, Mike Tyson iukum penjara 6 tahun erkliteken mperkosa sekalak singuda-nguda

ga.gak n perik-perik mbuluna mbing nakanna bangkai; kak; *Carvus macrorhyncus*:

selama – hitam, selama air hilir, prm seh rasa lalap; nanti putih – hitam, prm ngarap-ngarap si la banci dat

ga.gal a 1 la rsail; la seh: *keinginannya menjadi juara –*, sura-surana jadi juara la seh; 2 la surang: *panen tahun ini –*, peranin tahun énda la surung, tah pe la surung rani tahun énda

kegagalan n kerna la rasil, la seh: *~ nya menjadi lurah menye-*

babkan dia frustrasi, sura-surana jadi lurah la seh erbanca ia la ngasup ngamper bana

ga.gang n 1 tangkai (bulung, bunga, rsd); 2 sukul (sekin, pisau, rsd); 3 batang senuan-senuan si njolur tah ngelilet (belo, gadung njolur, rsd)

ga.gap n betat, lit ganggûn i bas ngerana;

tergagap-gagap adv betat-betat: *karena takutnya ia menjadi ~*, perban biarna a betat-betat ngerana

ga.gap v dadap-dadap i bas gelap

ga.ga.san n buah ukur: *ia mempunyai – untuk mendirikan yayasan yatim piatu*, lit buah ukurna guna manteki yayasan anak melumang

ga.ib a 1 la teridah, terbuni, la idah;

2 bené, lesap: *dewa-dewa itupun – lah*, dibata-bata é pé lesap me; 3 la ieteh sabapna, jadina: *banyak peristiwa – yang belum diselidiki*, mbué kejadin si lenga terpatpati;

kegaiban n kerna si la teridah, la bagi biasana

ga.i.rah n kenimerhaten si mekelek: *– hatinya menjadi dokter, mer-*

hatkal ia jadi dokter;

kegairahan *n* kerna kenimerhaten si mekelek: *situasi begini mematikan ~ kerja*, kecibal si bagénda rupana ngkernepken kinimerhaten erdahin

ga.it *v*, **menggait** *vt* ngkawit: *pa-man sedang ~ ember dari dalam sumur*, bengkila sangana ngkawit émbér i bas sumur nari

ga.jah *n* 1 gajah (rubia-rubia); 2 gelar buah satur; 3 *ki* kai-kai saja pé i seh kal galangna;

– *seekor, gembala dua, prm* kerna sada dahin si ngaturkenca dua kalak (jadina la mehuli); – *mati karena gadingnya, prm* kerna kalak si kena bahaya erkitéken kinibelu-henna; – *mati tulang setimbun, prm* adi kalak bayak mati, mbué kal erta itadingkenna; – *berjuang sama – pelanduk mati di tengah-tengah, prm* adi lit perubatan kalak si mehantu, si meganjang pangkatna e maka rayat biasa nge si ndatken cilaka;

– **bara** gajah mbiring; – **butang** gajah kitik, gadingna ge-dang pinter; – **gambut** gajah galang, pentar, gadingna galang, rupana mbentar bagi lilin; – **la-lang** gajah melemuk; – **tunggal** gajah tunggal, biasana merawa kal

ga.ji *n* 1 upah erdahin si enggo tertentu; 2 gancih gegeh sinialoken i bas bentuk sén sue ras dekahna erdahin;

– **bulanan**, upah erdahin sinialoken sebulan sekali; – **buta** upah sinialoken alu la pedah erdahin; – **pokok**, palas upah (lenga itambahi alu tambahen si deban)

ga.lah *n* 1 ciker, pergalah, perjukuk; 2 lembing guna erburu i kerangen;

bagai – dari tengah arus, prm 1 dungdungen bergehen; 2 usur kulciper;

– **canggah** pergalah si ujungna ertupang; – **pancang** pergalah ingan nambatken perahu

ga.lak *a* 1 merasa janah nggit ngayaki, ngkarat, nepak; 2 nukah merawa, ngisak-ngisak, merambit, rsd

ga.lak.si *n* perbintangan (*tata surya*) ras embun-embun bintang (biasana bintangé buéna meriburibu laksa janah seh kal buéna embun)

ga.lang *n* barang si ipasang benteng (ump bantal, ganjal, kalang-kalang) gelah meganjang tah pe gelah ola lapat;

menggalang *vt* 1 iban ganjalna, kalang-kalangna: *carilah papan*

untuk ~ peti-peti itu, daramilah papan man kalang-kalang peti é; **2** nukat, ncokong: *bambu itu gunanya untuk ~ dahan jeruk*, buluh é gunana nungkat dahan rimo; **3** mpegegehi janah majekken: *~ persatuan seluruh rakyat untuk menghadapi musuh*, mpegegehi persadân kerina rakyat guna ngelawan musuh

ga.li v, menggali vt 1 erban lubang i taneh; ngkali; **2** muat sada benda i bas taneh nari alu erban lubang; ngkurkuri: *anak-anak itu ~ ubi jalar*, anak-anak e ngkurkuri gadung jolur;

galian n barang si idat i bas taneh nari erkiteken i kali tah pe i kurkuri: *guci kuno hasil ~ yang baru ditemukan*, guci siadi é ulih ngkurkuri si mbaru denga idatken;

penggali n 1 kalak si ngkalisa; **2** perkali (tajak, linggis, suduk); *diam ~ berkarat*, *diam ubi berisi*, *prm pemetehg* adi la igunakaken dungna bené ia

gam.bar n usihen barang (jelma, rubia-rubia, senuan-senuan, rsd) iban alu mangsi rsd i bas kertas rsd; gambar;

– **angan-angan** gambar si iban-iban; – **bagan gambar** kerna bagin si perlu-perluna saja alu erban garis-garis – **cermin** bayang-

en i bas curmin; – **denah** gambar kerna bagin si perlu-perluna saja; – **ejekan gambar** penalingnaling (karikatur); – **hidup** bés-kop; – **sampul gambar** si ibas kulit si arah lebé i bas majalah; – **tempet gambar** si iléngketken bas benda si dé-ban (kertas, mis., kaca); – **timbul** gambar si njuljul i bas ingan-na igambar;

menggambar vi erban gambar; nggambar: *ia pandai ~*, ia beluh nggambar;

menggambari vt erban gambar i bas: *siapa yang ~ buku ini*, isé si nggambari kitap énda,;

gamabaran n 1 ulih tah pé asil nggambar; **2** awih: *~ masa depannya cerah*, awih kegeluhenna i bas paksa si reh enda mejile; **3** keterangan, penjelasan: *beginilah ~ yang dapat kami berikan*, bagénda me keterangan si ngasup kami merekensa

gam.bir n 1 senuan-senuan si nge-lilet, batangna piher, dahanna gendek-gendek, bulungna meratah, i bas kikik bulungna nari turah bungana kitik-kitik mbentar; gambar; **2** campuren kuh man belo; gambar

gam.blang a terang; tangkas janah nukah ngangkasa

ga.me.lan n seperanggunen gendang Jawa, Sunda, bali, rsd é me

saron, bonang, gambang, rebab, gendang, gong, rsd

ga.mit *v*, **menggमित** *vt* 1 ngkuitken alu jarijari guna ngatakan tah kai gia: *dua remaja itu ~ dan bertukar kerling*, duana anak si mbaru berkat é sikuiten janah sikérepén; 2 ki ngkiapken tan tanda nuruh gelah reh; ndilo alu ngkiapken tan; 3 ngkuit tah pé metik nali gitar guna main gitar

gam.pang *a* nukah; la mesera: *berbicara itu –, yang sukar adalah mengerjakannya*, ngerana nukah, si mesera é ma ngelakokenca 2 la perlu; la mehamat: *itu persoalan –, tidak perlu kita bicarakan sekarang*, éna labo metehet, labo perlu sicakapken genduari;

menggampangkan *vt* 1 erbanca nukah; mpenukahi: *pedoman itu hanyalah untuk ~ pelaksanaannya*, pedoman é gunana mpenukahi i bas ndahikeca saja

gam.par *v*, **menggampar** *vt* marap alu mempak: *ia ~ anak itu hingga terhuyung-huyung*, ia marap anak é alu mempak seh mugurugur;

gamparan *n* bekas parap: ~ polisi masih berbekas di pipinya, bekas parap-parap

ga.nas *a* 1 merawa janah usur ngayaki: *buaya itu – sekali karena kelaparan*, buaya é merawa kal janah nggit ngayaki perban kelehen; nukah langket (kerna penakit rsd);

mengganas *vi* 1 ngayaki ras merawa mekelek; jadi merawa: *gajah semakin ~ di desa itu*, gajah reh rusurna merawa i kuta é; **keganasan** *n* kinirawân, kini-ngamuken

gan.da *a* 1 kali (kerna perkirân), erlipat; 2 erawih (tempa-tempa lit dua): *dengan teknik pemotretan tertentu kita dapat menghasilkan gambar –, alu cara motret tertentu kita banci ndatken gambar tempat-tempa dua*; 3 erpasangen (buéna sada pasang dua erpasange dua-dua) umpama i bas permainen bulu tangkis;

– **campuran** pasangen pemain sekalak dilaki sekalak diberu (permainen bulu tangkis, tenis meja, tenis);

menggandakan *vt* 1 nglipatken piga-piga kali; mpebue; 2 ngkaliken (kerna perkiran); nggandakan;

penggandaan *n* kerna perbahanen tah pé cara nggandakan

gan.dar *n* 1 galah guna ngelanja; perlanja; 2 sumbu, aci; 3 tangkai jaruk-jaruk sumur (jadi pengung-

kit); 4 tan neraca (timbangan);
– **mata** garis sumbu mata; – **poros** aci (geréta, motor)

gan.deng /gandéng/ *v* 1 sambung; umput; tega (tân);

menggandeng *vt* 1 ngerintak, naren; 2 narik (barang si itarik itamakan arah duru kawes tah kemuhén; 3 njemak tân: *ia ber-jalan sambil ~ anaknya*, ia erdalan janah ngandéng anakna;

gandengan *n* 1 barang si igandéng; ulih ngandeng; 2 gurbak tah pé geréta si igandengken

gan.drung *a* 1 tedeh kal até nandangi; tergila-gila erdandanken ngena até; 2 seh; merhatna: *kita – akan adanya perpustakaan pada setiap sekolah*, kita seh merhatna gelah min lit perpustakaan i bas tetep sekolah

menggandrungi *vt* seh kal atena ngenana; tergila-gila man: *ia ~ gadis berkulit kuning itu*, ia tergila-gila man singuda-nguda si megersing kulitna é; 2 seh kal ssenangna aténa; ersenang ukur man: *seluruh rakyat ~ pembangunan*, kerina rakyat ersenang até ma pembangunén;

kegandrungan *n* kesikel: *~ nya untuk mewujudkan desa yang makmur semakin memuncak*, kesikelna guna erban kuta si dem alu keriahén enggo reh kelekna

gan.dum *n* 1 senuan-senuan bagipagé, turah i daérah mbergeh buahna ijadien tepung roti (terigu); 2 terigu (ipaké guna erban rotirsd): *kue itu dibuat dari tepung –*, cimpa é iban i bas cipera gandum nari

gang *n* lorong; dalan kitik i kuta-kuta si lit i kota

gang.gang *n* gelar senuan-senuan bagi lumut-lumut i lawit

gang.gu *v*, **mengganggu** *vt* 1 nggé-gé; nggasgasi; nggundik-gundik: *pemuda itu suka ~ gadis yang lewat*, anak perana é nggit kal nggundik-gundik singuda-nguda si mentas; 2 mbelbei: *pawai yang tidak teratur dapat ~ kelancaran lalu lintas*, barisen (pawai) si la ratur banci mbelbeli motor si mentas; 3 erbahan gulut ukur: *kepergian gadis itu telah ~ hatinya*, kelawesen singuda-nguda é enggo erbahan gulut ukurna; 4 ncédaken acara: *kehadirannya telah ~ pertemuan yang tadinya penuh tawa riang*, kerehenna enggo ncédaken acara si ndai dem alu keriahén; 5 ngrehken keguluten: *gerombolan penjahat itu sering ~ keamanan kota*, gerombolen si jahat é rusur ngrehken keguluten keamanén kota;

pengganggu *n* kalak si nggit kal nggégé, nggit nggasgas, tah pé nggundik-gundik;

gangguan *n* 1 alangen; abat; 2 kai-kai saja si nusahken; 3 kai saja si erbanca jadi lanai bagi bi-asana (kerna rukur, kejuah-jua-hen); 4 si erbanca lanai erdalin alu mehuli

gan.jal *n* 1 silik; 2 ganjal;

mengganjal *vt* namaken silik gelah ola longgar tah pé ola se-ding: *ia ~ kaki meja dengan ker-tas*, *ia nilik nahé méja alu ker-tas*; 2 namaken ganjal gelah ola erdélang: *ia ~ roda mobilnya su-paya tidak turun*, *ia nganjal ro-da motorna gelah ola (erdalan) nusur*;

ganjalan *n* 1 siipakai guna ngganjal, guna nahan; 2 *ki* si ngganjal; si ngolangi: *meraka ti-dak bisa berbaik karena ada ~ batin di antara keduanya*, kalak é la banci meriah sabap lit si ngo-langi i bas pusuh peratén kalak énda duana

gan.jar *v*, **mengganjar** *vt* 1 meré-ken upah erkitéken lagu mehuli: *perusahaan senantiasa ~ para pekerja yang berjasa*, perusahân gelgel meréken upah (hadiah) man kerina si erdahi si lit nga-ruhna; 2 meréken ukumen: *ha-kim telah memutuskan ~ penjahat itu dua tahun hukuman penjara*,

hakim enggo erban keputusan meréken ukumen man penjahat é dua tahun penjara;

ganjaraan *n* 1 gandil; la genep, la ker i bagi dua, ump telu, lima, pitu, rsd; 2 la bagi biasa; lain asa-ngken si déban: *tingkah lakunya sangat ~*, lagu langkahna gan-dil;

keganjilan *n* kegandilen; lainna asangken si déban

gan.tang *n* sukat-sukat, belinna banci pelain-lain rikutken daé-rah; gantang

gan.teng *a* mejilé (kerna daging kula anak perana)

gan.ti *v* tukar, sambari;

berganti *vi* 1 ertukar; nambari: *saya mau ~ dulu*, aku nambari baju lebé; 2 sambar: *ia telah ~ haluan* *ia enggo sambar penge-nehen matana*; 3 sambar bana *ia: hari-hari*, wari-wari sambar;

mengganti *vt* 1 nambari alu si-deban: *siapa akan ~ pinsilku yang hilang itu*, isé nge ndia nambari mangsingku si bené é; 2 meréken sambarana: *ia akan ~ semua ongkos perbaikan mobil itu*, *ia meréken sambar kerina ongkos pekena motor é*; 3 jadi sambar: *ia ~ temannya sebagai guru untuk sementara*, *ia jadi sambar temanna jadi guru kenti-sik*;

menggantikan *vt* nerusken jabatan kalak si deben: *kalau ayahnya meninggal dialah yang berhak ~ nya*, adi bapana enggo maté ia nge si banci nerusken jabatanen bapane é;

pengganti *n* 1 sambar; gancih (kerna barang): *ini ~ uangmu yang hilang itu*, énda sambar sénndu si bené é; 2 kalak singgancihkenca: *apabila beliau meletakkan jabatan, siapa ~ nya*, adi ia pagi ngadi bas dahinna nari, isé kalak si nggancihkenca;

pergantian *n* kerna sambar; gancih;

~ **kulit** kulit si dekah nangtang janah reh kulit si mbaru; ~ **daun** bulung si dekah ndabulh janah turah bulung simbaru;

bergantian *vi* pengancih-gancih: *mereka ~ masuk*, kalak é pengancih-gancih ku bas

gan.tung *v* sangkut; molah-olah; kawit; – **kemudi** cuke pelabuhan; – **karang** reba si ibidé, kesain rumah; – **layar** pemeré (hadiah) man kalak si enggo nampati perhusi gedap; – **siwur** seni-na sinursur si pepituken;

bergantung *vi* sangkut bas sada ingan si menganjang; 2 cinggolah: *kera itu ~ pada dahan kayu*, kera é cinggolah bas dahan kayu; 3 jadi tanggungan: *meskipun*

telah kawin, hidupnya masih ~ pada orang tuanya, amin gia enggo erjabu, kegeluhenna jadi tanggungan orang tuanna denga; 4 terserah man: *berhasil tidaknya ~ kepada kita sendiri*, menghuli tah la mehuli terserah man bantajiné;

tergantung *vi* enggo sangkut; enggo gantung: *selama 15 tahun gambar itu ~ di dinding itu*, sepuluh lima tahu dekahna gambar é enggo sangket i dinding é; 2 terserah man: *keputusannya ~ pada dirimu sendiri*, keputusenna terserah man bandu jiné 3 itentukan : *baik atau tidak ~ pada pandangan hidup seseorang* mehuli tah lang itentukan kai kin gelemen geluh sekalak-sekalak;

gantungan *n* ingan sangkut; sangkut-sangkten

ga.pai *v* jaka;

menggapai *vt* 1 njaka: *anak itu berusaha ~ buah jasmu biji*, anak-anak é njaka buah galiman; 2 *ki* ndatken sura-sura: *siang malam ia bekerja untuk ~ cita-citanya*, suari berngi ia erdahin guna ndatken sura-surana;

tergapai-gapai *vi* terdada-dada (tân) guna ndatkenca: *tampak tangannya ~ di atas permukaan air*, teridah tanna terdada-dada babo lau

ga.pu.ra *n* pintu gerbang; kerabang-en

ga.ra-ga.ra *n* 1 sabap; erkitéken: – *uang seribu rupiah ia dihukum*, erkiteken duit seribu rupia ia iukum; 2 tanda-tanda: *banyaknya binatang buas turun dari gunung adalah – gunung itu akan meletus*, adi enggo mbué rubia-rubia si merawa nusur i deleng nari, é me tanda-tandana deleng é nandangi meletus; 3 kegujuhen; keguntaren: *peristiwa itu dapat menimbulkan – dalam masyarakat*, kejadi é erbanca jadi kegujuhen i tengah-tenga jadi kegujuhen i tengah-tenga jelma enterem

ga.ram *n* 1 sira; 2 persadân acem ras logam; 3 pupuk tah pé tambar, rupana bagi sira; *banyak makan asam –*, ki enggo mbué panna sira; enggo mbue etehna kerna kegeluhen; *bagai – jatuh ke air*, prmp pedah-pedah si nu-kah ngalokenca; – **abu**, jat bagi soda, **amoniak**; – **bata**, sira ite-pengi bagi batu; – **dapur**, sira si ipaké i dapur man gulén rsd; – **inggris** tambar murihi beltek, rupana bagi gula pasir; **menggarami** *vt* nirai (gulén, pangan-pangan rsd); *ki* erban bunga-bunga rânan gelah entabeh megikenca;

penggaraman *n* 1 ingan erban sira; 2 kerna nirai (nama sira)

ga.rang *a* 1 merambit; pernebbeh: *bininya sangat –*, diberuna merambit kal; 2 megegh kal: – *bekerja*, megegeh kal erdahin; nderngit (las matawari)

ga.ran.si *n* jaminen; tanggungen

gar.du *n* sapo kitik ingan pengawal; ingan ngatur *tenaga listrik*; ingan erdaya es batu

ga.ris *n* 1 geros bekas igergo bas kulit; 2 garis; 3 coretan gedang pinter tah mbéngkuk; 4 *ki* aturen: *kita bekerja menurut – yang di-tentukan*, kita erdahin rikutken aturen si enggo itentukan; 5 daerah: – *pertahanan musuh di-serang habis-habisan*, daerah pertahanen musuh iserang alu pekeri gegeh; – **akhir** garis batas pendungi bas perlumbân; – **bagi** garis si mbagi suki jadi dua; – **belakang** 1 bari-sen si lenga seh i jé pertempuren; 2 pemain si arah puding bas main bola tipak; – **besar** *ki* ba-tang belin permasalahan; si pen-ting-pentingna; – **demarkasi** ga-ris baleng si itentukan i bas kerpaten pengadi perang (gencatan

senjata); – **depan** barisen tentera si langsung ikut erperang; – **Garis-Garis Besar Haluan Negara** rangka pembangunen nasional Indonesia si itetapken MPR lima tahun sekali; – **hidup** nasip; pengindo; padan; – **kemelaratan** batas keperluan nggeluh sisitika; – **keras** taktik guna ndatken sura-sura alu pekeri gegeh; – **lu-nak** taktik guna ndatken sura-sura alu dalin damé; **bergaris** *vi* **ergaris**; lit garisna; **menggaris** *vi* 1 ngguris; 2 nggaris (erban garis); **menggarisi** *vi* erban garisna: ~ *kertas*, erban garis bas kertas; **garisan** *n* garisen; asil nggaris; **penggaris** *n* lenar; ugas-ugas guna erban garis

gar.men /garmén/ *n* uis si enggo dung ijait: *negara itu banyak mengekspor – ke luar negeri*, negara é mbue ndayaken uis si enggo dung ijait ku negara si déban

gar.ni.sun *n* 1 sada bagin tentera si enggo lit kubuna i bas sada kota 2 ingan tading tentera

ga.rong *n* pengerampuk; **menggarong** *vt* ngerampuk: *gerombolan itu ~ rumah Pak Lurah*, gerombolen é ngerampuk rumah Kepala Kampung

gar.pu *n* ukat si ujungna bagi jari-jari tân, méncur entelap; garpu

ga.ru *n* ugas-ugas perjuma, bagi suri gunana man penggergo taneh, pepulung dukut; garu-garu

ga.ruk *v* gergo;

bergaruk-garuk *vi* cigergo;

menggaruk *vt* 1 nggergo (takal, gurung rsd erkiteken megatel; 2 nggaru taneh; 3 nagngekapi kalak gelandangan, pemindo-mindo; 4 ngerauk simbué-mbuéna (kerna erta-erta);

garukan *n* 1 ulih tah pé bekas nggergo, penggergo; 2 bekas nggaru taneh, sabah; 3 ulih nagngekapi kalak gelandangan; 4 ulih ngerauk

ga.rut *v*, **menggarut** *vt* nggergo seh mecelik

gas *n* 1 jat menahangkal bali ras hawa; 2 hua bensin; 3 dedeh-dedehen si ngatur buéna ndarat hua bensin bas motor; – **air** hua si ndarat bas lau nari; – **air mata**, hua si erbanca mesêr mata janah ndarat iluh, biasa na apaké guna mbubarken kalak si demonstrasi; – **alam** 1 hua si ndarat i bas taneh nari ipaké guna pehgara api; 2 hua si ijadien pupuk uréa; – **alam cair**, hua si enggo jadi meliho gelah nukah mabasa

ga.sak *v*, **menggasak** *vt* 1 nipak, nukul; 2 mekpek; nggudam: *ia ~ pencopet itu dengan tongkatnya*, *ia nggudam pengkilep é alu ci-buenna*; 3 ngerampas; ngerebut; *pencuri itu ~ uang satu juta rupiah dari toko itu*, penangko é ngerampas duit sada juta rupiah i bas toko é nari

ga.sing *n* gasing;

bergasing *vt* 1 ergasing; main gasing; 2 lit gasingna

ga.tal *a* 1 megatel bas kulit daging erbanca merhat igergo; megatel; 2 erban megatel: *ulat bulu itu ~ bila tersentuh*, katemukmuk é megatel adi terhadap tah pé kena kulitnsa; 3 *ki* merhat campur (dilaki ras diberu); gatelen: *ia dicaci maki, dikatakan perempuan* –, *ia icikuraki, ikataken diberu gatelen*; 4 *ki* merhatkal ngelakoken sada perbahanen: *tangannya ~ hendak memukul kawannya*, tanna gatelen, merhat mekpek temanna; – **gusi** merhat mân tah minem: nderder cider; – **mulut**, nggit kal cikurak; percikurak; – **tangan**, nggitkal ngkuit, ncédai

ga.ul *v*, **bergaul** *vi* nggeluh erteman meriah: *ia pandai ~*, *ia beluh erteman*; **menggauli** *vt* medemi diberu,

ercampur ras diberu: *suami harus ~ istrinya dengan baik*, perbulangen arus ercampur ras nde-harana alu mehuli;

pergaulan *n* kerna erteman; nggeluh ras teman

ga.un *n* baju diberu potongenna Eropa nari, ipaké bas paksa-paksa tertentu (kerja-kerja rsd)

ga.ung *n* aloling loning; sora ngusih-ngusih i bas lingling tah pe dingding nari;

bergaung *vi* eraloling; erloningen

ga.wai *n* dahin; pendahin;

pegawai *n* si erdahin i kantur;

kepegawaian *n* kerna urusen pegawai (si erdahin i kantur)

ga.wang *n* 1 tiang i babona itama kayu tah buluh maka duana tiang é enggo ipersadaken; 2 dua tiang ibabona itama kayu tah buluh jadi tujun ingan namaken bola sanga erbola itanah lapang (bola tipak);

– **pintu**, tiang pintu; bendi-bendi pintun; *kusén*

ga.wat *a* 1 bahaya, genting: *ada pemberontakan, keadaan sangat* –, lit si berontak, gundari sanga genting; 2 mekelek (penakit): *pasien itu sangat* –, kalak si

bangger é mekelek kal akapna; 3 mesera: *waktu itu pasukan ka-mi berada dalam keadaan paling* –, paksa si é pasuken tentera kami lit i bas kecibal si meserana kal

ga.ya *n* 1 gegeh; kengasupen: *dia terbanting karena kalah – dari lawannya*, ia guling ampar erkitéken talu gegeh ras imbangna; 2 megegeh: *nagara yang – dan jaya*, negara si megegeh janah erdolat; 3 langkah gerak: *tangannya bergerak dengan – seakan-akan terlepas dari bahaya*, tanna kemuit alu gerak tempa-tempa pulah i bas bahaya nari; 4 angguk bas rende: *lagu ini hampir sama – nya dengan lagu-lagu Barat*, endé-endén énda menam bali anggukna ras endé-endén kalak Barat; 5 potongen; bentuk: *telah dibangun balai pertemuan dengan – joglo*, enggo ipajekken jambur potonghenna bagi rumah kalak jawa (joglo); 6 cara ngelakokenca (erlangi, lompat rsd i bas olahraga); 7 perlagak i bas lagu langkah: – *nya sangat dibuat-buat*, perlagakna iban-banna kal; 8 pengodak si mejilé; *peragawati itu muncul dengan penuh* –, peragawati é mulgap alu pengodak si mejilé; – **bahasa**, cara tertentu i bas nuriben tah pé ncidahkan perukuren ras pengakap; – **hidup**, lagu

langkah ras pergeluh si teptep wari

ga.yung *n* 1 sudu tah ayan-ayan iban tangkéna ipaké guna njaruk; jaruk-jaruk; 2 sukat-sukat minak

ga.yut *v*, **bergayut** *vi* cinggolah dengen njolahken bana: *kera ~ di pohon*, kera erjolah-jolah i dahan kayu

geb.rak *v*, **menggebrak** *vt* mekpek alu mepet radu ras alu perpekpek agak mbelang: *karena marahnya, ia ~ meja*, erkitéken rawana, ia mekpek méja alu mepet;

gebrakan *n* 1 asil mekpek se-rentak alu perpekpek si mbelang; 2 perbahanen guna pebiar-biar

ge.bu *v*, **menggebu** *vi* 1 erburak, gara; 2 *ki* jadi pemberontaken

ge.buk *v*, **menggebuk** *vt* mekpek alu perpekpek si galang; **gebukan** *n* bekas mekpek; asil mekpek

ge.de /gedé/ *a* mbelin; galang; **penggede** *n* si mbelin; parang mbelin; si mbisa

ge.dor *v*, **menggedor** *vt* 1 nuktuk pintu alu mepet; 2 ngerampuk: *ia didakwa ikut ~ rumah haji itu*,

ia dituduh ikut ngerampuk rumah haji é

ge.ga.bah *a* merawasa; kurang manjar-anjar (kerna perbahanen, lagu langkah rsd)

ge.gap-gempita *a* meriahsa seh lanai erturi-turin, la ratur;

ge.gar *a* mugur; medek; mbiar;
– **otak**, utuk takal mugur (erkité-ken guling, kena pekpek)

ge.gas *v*, **bergegas-gegas** *vi* 1 *mêter*: *diambilnya ember lalu ~ menuju ke tepian*, buatna émbér jénari mêtér ia ku lau tapîn; 2 *pedas-pedas*: *ia ~ pulang karena takut kena hujan*, ia pedas-pedas mulih erkitéken mbiar kena udan; 3 *terudu-terudu*: *apa sebabnya engkau tampak ~ ?*, kai sababna kam teridah terudu-terudu?

ge.ger /gégér/ *a* gejek la erturi-turin; guntar; rayung

ge.ja.la *n* 1 litna jadi bagi si la biasana é maka perlu iperdiatéken erkitéken banci jadi énda jadi tanda nandangi jadi me tah kai: *ahli bahasa sebaiknya mencatat segala – bahasa yang terdapat pada perkembangan bahasa Indonesia*, si erpemeteh kerna ca-

kap si mehulina min ncatét keri-na si lit jadi la bagi biasa si jadi i bas perkembangan bahasa Indonesia (cakap Indonesia); 2 *tanda-tanda* si nuduhkan nandangi jadi (penakit, tanéh longsor, rsd)

ge.jo.lak *n* 1 gara api si gurlah; 2 *ki* gerakan;
– **jiwa** gerakan tendi (jiwa);
bergejolak *vi* gurlah, gara (api, ukur, sura-sura, rsd)

ge.la.dak *n* 1 jabu kapal tah perahu; 2 rumah ingan kuli

ge.la.di *v* erban persikapen;
– **bersih** persikapen pendungi sopé erban dahîn si tuhu-tuhu erban dédahen rsd ijé peruis rsd enggo bali iban ras i dahîn si tuhu-tuhu é kari tah pepagi; – **resik** bali ras geladi bersih

ge.la.gat *n* 1 si jadi tanda kerna kai si nandangi jadi; tanda-tanda: *ada – pemerintah akan menaikkan gaji pegawai*, lit tanda-tanda pemeréntah nandangi mpegan-jangi gaji pegawai

ge.lak *n* sora tawa si megâng;
– **manis**, tawa mejilé; – **nabi**, cirem itahan;
tergelak-gelak *v* tawa megâng kal

ge.lan.dang *v*, **bergelandang** *vi* er-
dalan ku jah ku jé alu la tentu tu-
jûnna;

gelandangan *n* jelma si la lit
tertentu inganna tading erkitéken
la lit rumahna

ge.lang *n* 1 barang bentukna bagi
cincin galang; gelang; 2 barang
jilé-jilé (emas, pirak, rsd) ipaké
bas tân, nahé; gelang; 3 lingkaran;
– **bajang**, gelang benang mbi-
ring ipaké guna penangkal; –
keroncong, gelang si lit giring-
giringna kitik;
– **kunci**, gelang ingan nggan-
tungken anak kunci; – **puyuh**,
bagîn nahé kuda kelang-kelang
silu-silu ras tukul-tukulna, bagîn
é genting kal

ge.lang.gang *n* 1 lapangan ingan
mpersambung manuk, ertinju,
erlumba ngersak kuda rsd; 2 ing-
an erperang (*madan perang*); 3
lingkaren si ngkelewti bulan,
matawari, uguh, rsd;
– **dagang**, ingan ncidahken ba-
rang-barang binaga gelah lako;
– **mata**, rupa meratah-ratah se-
keléwet mata; – **politik**, ruang
(*area*) politik; – **remaja**, ruang
si iban ingan anak si nguda erban
kegiatan guna ngisi waktuna si la
terpakena; – **renang**, ingan er-
lumba erlangi; – **samudra**,
ingan ncidahken kai-kai saja si

lit hubungrnna ras lawit; – **susu**,
ingan si mecengké mbiring se-
keléwet ujung pola (puting su-
su)

ge.lan.tung *v*, **bergelantung** *vi* ce-
nggolah: *mereka ~ di besi pega-
ngan dalam bus kota*, kalak é
cenggolohen bas besi jemak-je-
mak i bas bus kota;
menggelantung *vi* cenggolah

ge.lap *a* 1 gelap; la lit terang: – *be-
nar kamarmu*, seh kal gelapna
bilikndu; 2 berngi: *hari sudah –
ayo cepat tidur*, wari enggo ber-
ngi (enggo mbages berngi), iah
mis pedemken; samar, la jelas:
masalah itu bagi saya masih –,
kerna masalah é gelap denga
man bangku; rahasia (la terang-
terang); la esah, la sué ras un-
dang-undang: *perdagangan –*,
éperbinagân si la payo, nalahi
aturen;

– **buta**, (– gulata, – katup, – pe-
kat) seh kal gelapna; – **mata**,
merawa mekelek seh silap; – **pi-
kiran**, enggo lanai banci rukur
payo erkitéken merawa tah pé
nembeh;

kegelapan *n* 1 ingan si gelap:
berbahaya berjalan sendiri di ~,
kebiaren erdalan sekalak-seka-
lak i bas ingan si gelap; 2 *ki* kini-
serân i bas ndatken dalan pula; 3
kerna gelap

ge.lar *n* 1 titél (ump. tengku, doktor); 2 gelar tambahe kenca erjabu (ump. sultan); penggelaren erkitéken bentuk kulana (ump. si gendut, si péntang rsd);

menggelar *vi* 1 ngtimbangken (amak rsd); 2 ncibalken alu ratur barang binaga gelah ngena até kalak: *pedagang kaki lima ~ dagangannya di pinggir jalan*, perbinaga kaki lima é ncibalken barang binagana alu ratur i tepi dalan;

pergelaran *n* dédahen (sandiwar, wayang, gendang arôn, rsd)

ge.las *n* 1 ingan minem i bas kaca nari; 2 kaca; gelas;

– **fiber**, benang si melumat kal iban i bas kaca nari, seh kal teguhna, banci iban jadi uis; – **timpus**, gelas si potongenna reh kitikna ku teruh

ge.la.tik *n* perik kedi-kedi, perik bakat

ge.le.dah /gelédah/ *v*, **menggeledah** *vi* mpepayo tah pé meriksa jelma, surat-surat guna ndarami (barang tinangko, barang gelap, surat bukti, rsd)

ge.le.dek /gelédek/ *n* lenggur si megang kal; perkas;

menggeledek *v* 1 megang bagi perkas: *suara bentakannya ~*,

sorana merawa bagi perkas; 2 *ki* mpet kal: *gol kedua itu hasil tendangan ~*, gol si peduaken é ulih tépaken si mpet kal

ge.le.gar *n* sora lenggur tah pé sora meriam, bom;

menggelegar *vi* ersora bagi sora lenggur, meriam, bom: *bom yang dijatuhkan itu ~ sehingga menggetarkan rumah-rumah disekitarnya*, bom si idabuhkan é ersora bagi lenggur é maka erderék rumah-rumah sekeléwetna

ge.lem.bung *n* 1 bentukna bagi bola lit isina hawa; ugup; 2 bola karét tah biruru manuk iembus seh kibil bagi bola;

bergelembung *vi* rugup, lit ugupna;

menggelembung *vi* jadi galang ia perban lit isina hawa

ge.leng /géléng/ *v* kemuit ku kawes ku kemuhén (takal);

menggeleng *vi* ngupir, tanda la nggit, la setuju;

gelengan *n* cara ngupir

ge.le.par *v*, **menggelepar** *vi* kemuit mekpekken kabeng tah pé bagin kula si déban; kateper

ge.le.tak /gelétak/ *v* **menggeletak** *vi* 1 medem tenggalak erkitéken latih tah madat mata; 2 ampar-

ampar; ampar bagé saja: *orang yang terserempet mobil itu masih ~ begitu saja, belum ada yang mengurusinya*, kalak si tertumbur motor é ampar bagé saja, lenga lit kalak si pekena-pekena saja;

tergeletak *vi* ampar tenggalak bagé saja: *ia melihat seorang orang tua ~ di pinggir jalan*, ia ngidah saekalak orang tua ampar-ampar tenggalak i tepi dalan

ge.le.tar *v*, **menggeletar** *vi* nggirgir; erdebar-debar (pusuh)

ge.li *n* 1 penggejapen asum i kidik; megamang; 2 kinirincuhun guna tawa erkitéken lit man tawân: – *aku membaca suratmu*, lit kinirincuhunku guna tawa ngoge suratndu e; 3 lucu: *alangkah – nya kalau kakek mau turun melantai*, andiko lucuna adi Nini Bulang nggit landek erjoget; 4 penggejapen ngilu i bas ipen erkitéken lit terbegi kalak ngiker besi;

habis – karena gelitik, (habis bisa ileh biasa), *prm* kai si iakap la sikap dungna lanai tergejap erkitéken ibiasaken;

– **geman** penggejapen mesui sanga kita ngidah lika mekelek ump, takal pecah

menggelikan *vt* erbanca jadi megamang

ge.li.at *n*, **geliat-geliat** *n* kerna ngenat;

menggeliat *vi* 1 ngenat; mpegedang tah pé ngkuit-ngkuitken tan asum mbaru medak; 2 miuh barang si gestang kal: ~ *anak kunci*, miuh anak kunci gelah pas ia mulihi

ge.li.mang, bergelimang *vi* 1 melket enggo ibalur kubang; 2 *ki*, enggo isin; dêm alu: *langit ~ awan*, langit dêm embun;

gelimangan *n* kerna kemelketen erkitéken ibalur kubang

ge.lin.cir *v*, **menggelincir** *vi* célus: ~ *lidah*, salah erbalas la alu se-ngaja;

tergelincir *vi* 1 célus; selan: *karena jalan itu licin ia jatuh ~*, perban dalan é medalit ia célus seh guling; 2 enggo melebésa ibelasken: *kutukan telah ~ dari mulutnya*, kata-kata sumpah enggo célus ndarat bas babahna nari; 3 ndabuh ku bas (dosa, kesalahan): *kalau tidak waspada, engkau akan ~ ke dunia kemusyrikan*, adi la metenget, kam nandangi ndabuh me ku bas doni berhala; 4 mulai nursur; geling: *beberapa menit sesudah pukul 12.00 matahari mulai ~ piga-piga* menit kenca pukul 12.00 matahari mulai nursur tah pé geling

ge.lin.ding *v*, **bergelinding** *vi*
erguling-guling;

menggelinding *vi* 1 kemuit erguling-guling: *saya jatuh ~ ke jurang itu, aku ndabuh erguling-guling ku embang é*; 2 kemuit erputur (roda geréta)

ge.lin.tir *n* 1 sengkibul (pel tambar, tablet); 2 kata beligân: *yang datang ke perpustakaan hanya beberapa – manusia, si reh ku perpustakaan é cuma piga-piga kalak saja (la enterem)*;

segelintir *num* 1 sengkibul; 2 seterpuk (manusia): *hanya ~ manusia yang tidak setuju, cuma seterpuk manusia si la setuju*; 3 sekalak (jelma)

ge.li.sah *a* la teneng; aru até; la nai saber ertina: *kami – mendengar berita rumah kami akan digusur, kami la teneng megí berita rumah kami nandangi ianjumken*; **kegeelisahan** *n* kerna aru até; kerna kelatenangen

ge.li.tik *n* 1 kidik-kidik (si erbanca megamang); 2 *ki* pengajuk; penjemba: *karena – teman-temannya, ia berani berbuat begitu, erkité-kitéken iajuk teman-temannya ia pâng erban bagé rupana*; *habis – karena –*, kai pé adi enggo ibiasaken lanai bo kalukang;

menggelitik *vt* 1 ngkidik: *ia ~ orang yang tidur itu supaya bangun, ia ngkidik jelma si tunduh é gelah medak*; 2 *ki* ngajuk erbanca pâng: *tentu ada yang ~, jika tidak ia tidak berani berbuat begitu, tentu lit nge si ngajuk, adi lang ia labo pâng erban ba-gé*; 3 debet-debet pusuh: *~ hati-nya membawa surat itu, debet-debet pusuhna maba surat é*; 4 kéké (ukur): *hatinya pun ~ lah hendak pergi untuk melihat pe-ristiwa itu, ukurna pé kéké lako berkat ngenehen kejadin é*;

tergelitik *vt* terkidik (tergejap megamang); 2 kéké (ukur); terajuk: *dengan adanya paksaan itu ~ lah hatinya untuk melawan, alu litna paksân é kéké ukurna guna ngelawan*

ge.lom.bang *n* 1 galumbang (i lawit); 2 *ki* aliren getaren sora si kemuit i bas éter (radio); 3 sada terpuk (pasuken tentera, kapal terbang) si berkat maju alu runut: *serangan yang pertama lima – tiap-tiap – garis terdiri atas duabelas buah pesawat terbang, serangan si pemena lima terpuk, teptep terpuk lit i bas dua belas kapal terbang*;

– **elektro magnetik** galumbang si jadi erkitéken lit perubahen radu-radu ras erpaksa-paksa alu ratur i bas médan si isin listrik

ras besi berani (magnetik);
bergelombang *vi* 1 ergulung-
 gulung bagi galumbang; erga-
 lumbang; 2 ilakiken ernembas-
 bembas (kerna serangan, pemo-
 goken)

gem.bar-gem.bor *v*, **menggembar-
 gemborkan** *vt* ngemomoken alu
 sora megang gelah enterem
 jelma megisa; ngguntarken ku
 anak kuta

gem.bi.ra *a* meriah, senang; er-
 mengkah até; megah; ketuahan;
bergembira *vi* ermeriah ukur;
 ersenang até; ermegah ukur;
menggembirakan *vi* 1 erbana
 meriah ukur; mpesenang ukur:
kedatangannya ~ hati saya, ke-
 rehenna mpesenang ukurku; 2
 erban ukur ergiah-giah ngelako-
 ken sada erbagé dahîn; 3 erme-
 riah ukur kerna sada erbagé: *ia ~
 kepandaian anaknya*, ia ermeri-
 ah ukur kerna kebeluhen anakna;
penggembira *a* biak rusur er-
 meriah ukur, ermengkah até

gem.bleng *gembléng/ v*, **menggem-
 bleng** *vt* nepasa gelah piher, nte-
 guh; 2 ngajari, ndidik gelah me-
 gegh;
gemblengan *n* 1 ulih, bekas la-
 tih ngajari, ndidik; 2 ulih nepa,
 bekas nepa; 3 latihan guna pege-
 geh kinteken; 4 *ki* megegh ras

nteguh dingin terpuji;
penggemblengan *n* cara ngela-
 tih; cara nepa

gem.bok *n* indung kunci; gambal;
menggembok *vt* ngkunci alu
 maké gambal

gem.bong /gémpong/ *n* arimo si
 mbuluna mekambing; 2 *cak* si
 mbisa: *ia - pemuda di desa ini*, ia
 si mbisa anak perana i kuta é; 3
 kalak mbelin ngaruhna: - *peta-
 ni itu telah mendapat penghar-
 gaan*, perjuma si mbelin ngaruh-
 na é enggo dat tanda penghangân

gem.bung *a* jadi bugang erkitéken
 isin hawa, lau, rsd: *perutnya -
 karena masuk angin* beltekna
 bugang erkitéken masuk angin;
menggembung *vi* jadi bugang:
lukanya ~ karena bernanah,
 ugha jadi bugang erkitéken
 nanahen

gem.bur *a* 1 sontar la piher, la pel-
 pel; mengembur (kerna tanéh); 2
 medaté lembut;

menggembur *vi* jadi mengem-
 bur; jadi medaté: *tanah itu telah
 ~ karena banyak humusnya*, ta-
 neh é jadi mengembur ertkitéken
 enggo mbué bulung-bulung ma-
 cik;

menggemburkan *vt* mahansa
 jadi megembur; mpegembur

ge.mer.cik *v* ersora bagi sora per-
ciken lau ku batu-batu i lau anak

ge.mer.lap(an) *a* erndilap-dilap;
ernala-nala bagi berlian isalsali
matawari tah lampu;
bergemerlapan *vi* erndihawa
bagi sinalsal lampu-lampu listrik
si terang kal sanga berngi

ge.mi.lang *a* 1 sinalsal terang; 2 *ki*
mejilé tah pé mehuli kal (kerna
asil dahîn);
kegemilangan *n* 1 kerna sinalsal
si terang; 2 kerna keniulin perba-
hanen kuasa rsd: ~ *kerajaan Ma-*
japahit terjadi pada masa peme-
rintahan patih Gajah Mada, ki-
niulin kerajân Majapahit jadi a-
sum pemeréntahen patih Gajah
Mada

gem.pa *n* linur; mugur-mugur er-
galumbang bas kulit doni énda
erkitéken lit gegeh si ngugursa
bas doni énda nari;
– **tektonik**, linur jadi erkitéken
lit taneh miser;
– **vulkanik**, linur erkitéken ge-
geh rehna i bas deleng rapi (*gu-*
nung berapi)

gem.par *a* 1 guntar erkitéken lit ja-
di kebiaren, kalak rubat rsd:
mendengar letusan yang sangat
keras, – *lah seisi kampung itu,*
megi sora letusen si megâng kal,

guntar me kerina isi kuta é; 2
mekelek meriah;

menggemparkan *vt* erbanca ja-
di guntar; ngguntarken;

kegemparan *n* 1 kerna guntar; 2
sora si gejek kal: *guruh dan pe-*
tir susul-menyusul mendatang-
kan ~, lenggur ras perkas sialo-
alôn erbanca gejek kal

gem.pur *v*, **menggempur** *vt* 1 ncé-
daken ras ngeripukken: *sebuah*
bom yang beratnya 500 kg cu-
kuplah untuk ~ benteng musuh
itu, sada bom si beratna 50 kg
enggo cukup guna ngerimpukken
bénténg musuh; 2 nerang janah
ngkemepken musuh;

penggempur *n* (jelma, pasukan)
si lebén nerang (nerbu): *pasukan*
~ telah mendarat tanpa mendapat
perlawanan, pasukan si nerang
enggo seh i daraten alu la ndat-
ken perlawananen;

penggempuran *n* kerna perba-
hanen nerbu tah pé nerang lebén

ge.muk *a* mbur; galang erkitéken
mbué jukutna; 2 tabeh-tabeh:
minyak dari – daging ayam, mi-
nak tabeh-tabeh manuk; 3 me-
humur: *jika ditanam di tanah*
yang – tentu lekas tumbuh, adi
isuan i bas taneh mehumur tentu
pedas turah; 4 pupuk: *tanaman*
ini perlu diberi –, sinuan-sinuan
énda perlu itama pupuk; 5 sada

macam minak guna erbansa medalit mesin-mesin rsd;

kegemukan *vi* 1 mbursa erkité-ken mbuésa mân; 2 kerna biak mbur

ge.mu.lai *a* biak daging si perke-muitna lemah, medatai, meda-yuk, la mekêng

ge.mu.ruh *v*, **bergemuruh** *vi* erso-ra bagi lenggur tah pé bagi sora ombak si erdeso

gen /**gén**/ *n* bagîn sél plasma si ngatur tanda-tanda sinusur

ge.nang *v*, **menggenang** *vi* 1 ngadi malir (kerna lau); 2 erdiré-diré i bas mata (kerna iluh); itutup; tah pé terendam lau si labo malir; **menggenangi** *vi* erbân gelah inengnengi lau: *ia ~ sawahnya*, ia nama lau ku sabahna; **genangan** *n* kerna nengnengna lau: *kemarin ~ air sampai depan pintu*, nderbih lau nengneng é seh ku lebé pintûn é

ge.nap *a* genep; dem (la kurang); kuh: *kemerdekaan bangsa kita telah - 47 tahun*, kemerdekân bangsanta enggo genep 47 tahun; 2 ker i bagi dua; la gandil; 3 cocok; pantas: *umurnya sudah - untuk disekolahkan*, umurna enggo pantas guna isekolahken;

menggenapi *vt* 1 nambahi gelah genep (pas, kuh); 2 nepati padan; nggenepi: *dia datang ke sini untuk ~ janjinya*, ia reh ku jênda guna nggenepi padanna **segenap** *num* kerina; la lit si tading-tading

gen.car *a* 1 runut la erpeltep-peltep (kerna tembaken rsd); 2 pedas kal: *dengan - ia memukul lawannya*, alu pedas kal ia mekpek imbangna

gen.cat *a* ngadi; lanai iterusken (kerna dahîn); **gencatan** *n* kerna mpengadi erdahin; ~ **senjata**, ngadi sitémbaken (kerna perang)

gen.dang *n* gelar perkekas guna ngelitken sora, iban i bas kayu kibul ergedang, arah bas erlubang bagi ngawan buluh, sada saja tah duana ujungna itutupi alu kulit guna ipalu gelah ersora: *bagaimana bunyi - , begitulah tarinya*, uga gendangna bagé endekken; - **pendengar**, kulit menipes kal (selaput) i bas cuping gunana ngalo-ngalo sora; - **raya**, beduk, tabuh i langgar tah mesjid

gen.dong /gendong/ *v*, **menggendong** *vt* ngembah; ngeroah; **gendongan** *n* 1 si iembah; 2 perembah

gen.dut *a* 1 galang janah tempa-tempa mantung-antung (kerna beltek); 2 *kas* sandangen: *baru dua bulan menikah perutnya sudah* –, dua bulan dengan nge erjabu beltekna enggo sandangen; 3 *ki cak* mbué dat untung: *dia yang – dalam urusan barang itu*, ia nge mbué dat untung i bas urusen barang é

ge.ne.ra.li.sa.si /generalisasi/ *n* 1 kerna erban sada kesimpulan i bas sada erbagé kejadin nari; 2 kerna erban sada kesimpulan si tergendeken (gendekna); 3 kerna erban sada perukuren si samarsamar; 4 kerna erban seri kerina; erban kesimpulan umum tah pé rata-rata

ge.ne.ra.si /généralisasi/ *n* 1 kerina jelma si sebaya; sinursut; 2 paksa kegeluhen jelma si sebaya: *kira-kira dua – lagi bangsa Indonesia sudah dapat berbahasa nasional dengan baik dan benar*, kira-kira dua paksa kegeluhen (ketrunen) nari bangsa Indonesia enggo ngasup maké cakap nasional alu tengteng ras payo;
– **muda**, terpuk kalak si nguda;
– **politik**, kerina kalak si radu ras ngenanami kegeluhen perjuangan i bas perdalinen sejarah é me umur 17-25 tahun

ge.ne.ra.tor /générateur/ *n* perkekas guna ngelitken gegeh (listrik, hua, rsd)

geng /géng/ *n cak* 1 terpuk anak-anak si mbaru mberkat (remaja) si menam bali kegeluhenna i tengah-tengah jabu, sekolahna ras taneh ingan kemulihenna; 2 gerombolen

geng.gam *n* pukulen tân asum njemak tah pé nggelem;

menggenggam *vt* 1 nggelem, njemak, mpukul; 2 *ki* nggemgem: *negara besar berusaha ~ negara-negara kecil*, negara si megegeh erdahin guna nggemgem negara si kitik-kitik;

genggaman *n* 1 pukulen tân; kai saja si pukul; 3 *ki* ginemgem: *masih ada bangsa dalam ~ kolonial*, lit dengan bangsa i bas ginemgem penjajah

gen.jot *v*, **menggenjot** *vt* 1 ngungké (kerna sepéda, becâ); 2 ndedeh (pedal mesin jahit); 3 *ki* nerang alu megegeh: *ABRI ~ sisa-sisa.pemberontak*, ABRI nerang pemberontak si lenga ngaku talu alu megegh; 4 mekpek tah pé nipak alu njoléken daging; nganjumken: *ia ~ lawannya hingga jatuh tersungkur*, ia ngajumken imbangna seh guling langkem; 5 *ki* rusaha gelah alu pedas banci

mbue asil pendahin: *para produsen berlomba-lomba ~ produksi-nya*, pengusaha-pengusaha erlumba-lumba mbué asil usahana

gen.ta *n* 1 loncéng galang (i pasang i kejerén geréja); 2 giring-giring (ipaké i kerahung lembu rsd)

gen.tar *n* 1 keteren mulih-ulih alu pedas kal bali ras nali kulcapi ikuit: *makin banyak – nya makin tingginya bunyinya*, erbuéna keternna erganjanen sorana; 2 *ki* mbiar: *ia tidak – melihat musuh*, ia la mbiar ngenehen musuh

gen.ta.yang *v*, **gentayangan** (**bergentayangan**) *vi* 1 lawes ku japa pé seh; lawes ku jah ku jé: *anak itu ~ saja sepanjang hari*, anak é lawes ku jah ku jé (gawah-gawah) gedang-gedang wari; 2 erdalan mugur-mugur erkitéken mabuk: *karena pusing, ia ~ lalu jatuh*, erkitéken melimber akapna, ia erdalan mugur-ugur jénari guling

'gen.ting *a* 1 kitik (menipes, picet) bas bagîn tengahna: *pinggangnya –*, awakna kitik; 2 menam peltep (kerna nali rsd); 3 biakna la tenang jadi genting: *setelah perundingan memasuki jalan buntu, keadaan bertambah –*,

kenca runggun lanai ertoras, é maka keadân reh gentingna

²gen.ting *n* tarum rumah iban i bas taneh dâh nari, itepengi ras itutung gelah piher janah nteguh; – **kaca** genting iban i bas kaca nari; – **kodok** genting mekapal nteguh janah tempahen: – **monier** genting mekapal, nteguh iban i bas campuran semén ras kersik

ge.ra.ham *n* ipen si arah pudi ipaké guna ngatngat pangân; deraham

ge.rak *n* 1 kerna sambarna ingan banci sekali banci pé piga-piga kali: *tiap-tiap – tentu ada sebabnya*, teptep sambar ingan tentu lit sababna; 2 penjemba (ukur, rsd): *jangan selalu kaupeturutkan – hatimu*, ola lalap ikut-ikutndu penjemba ukur ras kinirincuhén dagingndu; 3 gerak (i bas mata, bibir, rsd), lit si erpengakap maka gerak é jadi tanda-tanda kejadiân si nandangi reh erkitéken lit gerak bas matana;

bergerak *vi* pindah i bas sada ingan nari, la kém saja: *pasukan telah ~*, pasukan enggo pindah i bas sada ingan nari; 2 erbahan sada usaha i bas dampar politik, sosial, rsd);

menggerakkan *vt* 1 erbahan jadi kemuit; ngkuitken: *dialah*

yang ~ buruh untuk mengadakan aksi itu, ia si ngkuitken kalak si ngemo guna erbân tindakan é; 2 mpekéké (ukur, sura-sura): rintihannyalah yang ~ hati saya memberi pertolongan, sorana ndehereng me si mpekéké pusu peraténku guna meréken penampat; 3 ngobah kecibal pasuken, armada rsd);

gerakan *n* 1 perbahanen kerna kemuit (kerna lau, lawit, mesin, rsd); 2 perkemuit;

penggerakan *n* 1 kerna kecibal penguit, kéké; 2 kekékén (kerna perjuangan ras mpekena kegeluhen): *pada waktu itu ~ nasinal muncul dimana-mana, tupung paksa si é kekékén sura-sura kebangsan turah seh buéna*

ge.ram *a* merawa kal; nembek kal; segal kal

ge.ra.gan *adv* kin ndia; nge dia: *si-apa - yang mengambilnya, isé nge ndia si muatsa*

ge.ra.yang *v*, **menggerayangi** *vt* 1 njamah-jamahi; njemak-jemak guna icopét; 2 ndahi; ndeheri guna ngerampuk, nangko rsd; **gerayang** *n* jamahen; dadapen: *banyak wanita menjadi ~ para pencoleng, nterem diberu jadi jamahen dilaki perdénggal*

ger.bang *n* pintu dalam bengket ku kesain kuta tah pé peken; karabangen

ger.böng *n* gurbak kereta api (guna jelma tah barang);

– **administrasi** gurbak ingan erdahin kondektur kereta api;

– **datar** gurbak si la erdinding ras la ertarum ipaké guna ngangkut barang-barang si gedang tah pé peti kemas

ge.re.bek *v*, **menggerebek** *v* ndahi alu rempet kal guna nangkap tah meréksa, ilakoken alu ras-ras enterem: *polisi ~ orang yang sedang bermain judi itu, polisi rempet nangkap kalak si sangana erjudi é;*

penggerebekan *n* penergapen, pemereksan

ge.re.ja /geréja/ *n* 1 rumah ingan erban kebaktin wari minggu i bas agama Kristen; 2 persadân kalak kristen si ersada isi kiniteken ras liturgi kebaktinna (– katolik, – protestan)

ge.re.ja.wi /geréjani/ *a* biakna biak geréja umpamana dahîn ndahi ras nampati kalak si lit i bas panakiten, ercéda até)

ge.re.met *v*, **menggeremet** *vi* maju sitik-sitik; miser manjar-anjar

ge.reng.seng *n* kinirincuhén ngelakoken sada perbahanén: *setiap pemuda harus memiliki – untuk membangun masyarakat Pancasila*, teptep anak si nguda arusna lit i bas ia kinirincuhén guna erdahin njadikan kegeluhen sué ras Pancasila

ger.ga.ji *n* besi menipes babahna bagi ipen ntelap ipaké guna ngkeret tah pé naka kayu rsd; gaji;
– **balik** (balok) gaji galang itarik dua kalak guna erban papan tah beloti; – **belah** gaji guna naka saja; – **besi** gaji guna ngeret besi; – **potong** gaji gu-na ngkeret saja; – **tangan** gaji kitik ijemak alu sada tan saja;
menggergaji *vi* 1 ngkeret alu gaji; nggaji; 2 erdalan sérung ku kemuhén ras ku kawes;
gergajian *n* 1 si igaji: *apa ~ mu itu*, kai si igajindu é; 2 ulih tah pé bekas nggaji: *~ nya kurang rapi*, bekasna nggaji la ratur

ger.ha.na *n* 1 bulan (matawari) gelap sada bagin tah pé kerina itatap i doni énda nari; 2 *ki* kinisérén;
– **bulan** bulan tambur iban doni énda é maka lanai teridah i doni énda nari, si énda biasana jadi asum bulan tula (bulan purnama raya); – **matahari** matahari

tambur iban bulan sanga suari, banci sembelah ngenca, banci ka pé kerina, adi kerina é kentsik gelap sanga suari, manuk déba bengket ku lipo sabab atekna enggo bèn

ge.ri.gi *n* tempasna bagi ipen ntelap umpamana tepi bulung-bulung, mata gaji rsd;
bergerigi *vi* lit tempasna bagi ipen si ntelap

ge.ril.ya *n* perang si ilakoken alu erbuni-buni, la si ala-alân pekeri gegeh erkitéken musuh ndauh gegehen;
bergerilya *vi* erperang alu taki gerilya é me nerang musuh alu rempat ras erbuni-buni, kenca iserang kiam cebuni;
gerilyawan *n* kalak si erperang alu taki gerilya

ge.ri.mis *n* udan rintik-rintik

ge.rin.da *n* batu garut si ipencendah makekensa

ger.mo *n* 1 perburu; 2 kalak si dahinna ngasuhi diberu perdénggal, janah mpejumpakensa ras dilaki si merhat; mucikari

ge.rom.bol *v*, **bergerombol** *vi* pulung erterpuk-terpuk: *para penjahat itu ~ sepuluh sampai lima*

belas orang, kalak jahat é pulung erterpuk-terpuk sepuluh seh sepuluhlima kalak;

gerombolan *n* 1 terpuk; 2 terpuk si dahinna nggurgari, nggas-gasi, ngerampuk rsd

ger.sang *a* 1 kerah janah la mehumur (kerna bûk, taneh); 2 *ki* dem alu kesuhsahen; mesera baban nggeluh; 3 *ki* la lit nari sura-sura; la lit keriahen

ger.tak *n* sora megâng; sora nergang, murjah guna mpebiar-biar: *jangan takut, itu hanya -*, ola mbiar, ah cuma gelah (kam) mbiar aténa saja nge;

menggertak *vt* mpebiar-biar alu ngerana sora megâng tah pé nergang. alu nganju-nganjuken tân tah senjata: *maksudnya hanya ~ dengan mengacung-acungkan pistolnya*, aténa guna mpebiar-biar saja nge maka ianju-anjukenna péstolna;

gertakan *n* 1 kerna mpebiar-biar alu sora megâng; 2 perbahanen mpebiar-biar

ge.ru.tu *n* ranân jungut-jungut la terangka, erkitéken jadi la bagi ukur

menggerutu *vi* jungut-jungut; cengamen (ngerana kisada) perban nembeh jadi la bagi ukur;

gerutuan *n* jungut-junguten; siman junguten

ge.sa *a*, (ber) gesa-gesa (tergesa-gesa) *a* terudu; pedas-pedas: *surat itu dibacanya dengan ~ surat é iogéna alu pedas-pedas (terudu)*

ge.sek /gésék/ *v* gising; gusgus; gisgis

menggesek *vt* 1 nggising; nggisgis; 2 erban ersora alu nggisingken nalina (erban ersora biola rsd);

gesekan *n* perbahanen nggisgisen tah pé ulih perbahanen ngisgisen

penggesek *n* 1 jelma (kalak) si nggisgisen biola: *ia ~ biola terkenal*, ia penggisgis biola termurmur; 2 ugas-ugas guna nggisgis (biola rsd)

ge.ser /gésér/ *v* piser: *- ke sini, piserken ku jénda*;

bergeser *vi* 1 miser; 2 pindah inganna kentsik: *sedikit pun ia tidak mau ~ sitik pé ia la nggit miser*;

pergeseran *n* 1 perbahanen kerna miser; 2 perpindahan; pergantîn *ada berita akan ada ~ anggota kabinet*, lit berita maka nandangi jadi me pergantîn anggota kabinet

ge.sit *a* 1 meliar: menahang dagi-ngna erdahîn; péntar; 2 mejingkat; pedas erdahîn

ge.tah *n* 1 duruh i bas batang kayu, buah nari é (nangka, mbertik rsd); 2 duruh batang karét, rambung si seh kal buéna gunana; 3 pulut, guna nangkap perik;
bergetah *vi* 1 lit duruhna; mejekat; 2 muat duruh tah pé pulut ku kerangen; 3 erpulut-pulut;

~ **bibirnya**, *ki* beluh kal nami-nami alu rananna

ge.tas *a* nukah penggel; nukah pecah; merampek: *gelas barang* –, gelas barang nukah pecah; 2 kinukah megelut; pergelut; nukah kelsehen

ge.tir *a* 1 nanan pagit campur mesér (bagi nanam kulit rimu); 2 *ki* rasa susah, sulit dalam kehidupan: *sudah saya rasakan pahit – kehidupan ini*, enggo ku nanami nanam pagit ras meser i bas kegeluhen énda;

kegetiran *n* 1 kerna nanam pagit; 2 *ki* kesuhsahan

gi.at *a* 1 rajin; mejingkat; ergiah-giah ukur erdahîn; 2 meliar ras megegeh erdahîn: *mereka sangat – bekerja*, kalak é seh kal gegehna erdahîn;

menggiatkan *vi* 1 erbahan gelah nggit tah pé ergiah-giah ukur erdahîn; 2 erbahan gelah ertambah-tambah kininggiten erdahîn: *marilah kita ~ orang kampung untuk menabung*, mari kita erba-

han gelah anak kuta ergiah-giah ukurna nimpan senna (i bank)

gi.gi *n* 1 ipen i bas babah, ipaké guna ngkarat, ngatngat pangân; 2 kai saja si potongenna bagi ipen; – *sisir*, ipen suri; – *gergaji*, ipen gaji; 3 kuasa: *ia mulai memperlihatkan* – *nya*, ia mulai neidakhen kuasana;

lunak – *daripada lidah*, *prm*, mpeteruk bana, mpersilahang bana; – *tanggal rawan murah*, *prm*, mulai merincuh kenca pangân lanai lit;

– **air** *ki* perbatasan lau lawit ras langit; – **asu** sawit; – **bungsu** ipen tah deraham si arah pudina kal turah; – **hutan** tepi kerangen; – **palsu** ipen palsu; – **seri**, ipen pengkeret; – **sulung** ipen tah deraham si arah lebéna (tangtangna) turah; – **susu** éipen pementa si kenca muari turah denga gancihna;

bergigi *vi* 1 lit ipenna; enggo turah ipenna; 2 lit ipen-ipenna: *roda itu ~*, roda é lit ipen-ipenna; 3 *ki* lit kuasana

gi.gih *a* tetap ukur, la surut i bas kai si ibanna; 2 tutus janah beluh ka (i bas usaha);

kegigihan *n* 1 kengasupen ngkunduli kata, nehken sura-sura; 2 kinibeluhen ndalanken usaha

gi.gil a, menggigil a nggirgir; dung-dungen erkitéken mbiar, bergehen tah ngindet

gi.git v karat;

menggigit vt ngkarat, ncéngken alu ipen: ~ *daging ayam*, ngkarat jukut manuk; ~ *pangsa*, *ki* ndatken keuntungen;

tergigit vi 1 enggo ikarat; 2 la iarap enggo ikarat;

gigitan n 1 ulih ngakarat; 2 cara ngkarat

gi.la a 1 mehado; lanai biasa perukuren; 2 luar biasa; lebih asa jelma si nterem: *benar-benar* -, *masakan dia dapat melompat setinggi itu*, tahu-tahu luar biasa, uga banci ia ngasup lompat bagé ganjangna; 3 *cak* ipaké guna ngatakan kurang ajar: - *kau ini, masakan orang tua kau buat begitu*, mehado ko, engkai maka orang tua ban ko bagé; ipaké guna ngatakan até mamang; 4 sangana ikuasai kinanggiten, surasura, kerincuhén: *ia sedang-as-mara*, ia sangana gila nandangi aténa ngena; 5 la teraloken ukur: *itu ide yang* -, é me sura-sura si la teraloken ukur;

- **anjing** pinakit mehado bas biang, nukah langket arah cidur biang si mehado, isé ikaratna jadi mehado, mbiar man lau, janah nggit ka ngkarat bagi biang; -

babi penakit tabu (tabûn); - **bayang-bayang** merincuh kerna kai si la terjaka; - **harta** 1 tutusa ngayak-ngayak pangkat megahjang; 2 enggo sambar laguna perbahan pangkatna meganjang; **tergila-gila vi** 1 merhatsa; ngenasa ate; 2 ergegehna erdekahna: *entah apa sebabnya anak itu menangis* -, tah kai sababna anak é ngandung ergangna erdekahna; 3 enggo rate ngena

gi.lang a, gilang-gemilang a 1 terang erndihawa kal; 2 mejilé kal; mehuli kal: *kemenangan yang* -, kemenangen si mejilé kal

gi.las v, menggilas vt 1 nindih dengen nggiling (alu roda rsd): *kereta api itu ~ anak kecil di tempat penyeberangan rel itu*, kereta api enda nderbih nggiling danak-danak bas ingan ngepari rel ah; 2 nggiling: *ia sedang ~ cabe*, ia sangana nggiling laci-na; 3 nosoken (uis itaptapi); **gilasan n** 1 ugas-ugas (perkekas guna) nggiling; penggilingen; 2 ulih nggiling; asil nggiling

gi.li-gi.li n 1 tambak; pematang sabah; 2 tanéh si ipeganjangi tepi dalan motor ingan kalak erdalan nahé

gi.ling *v* giling;

menggiling *vt* 1 nggiling (erban selumat) alu anak batu penggilingen; 2 erban melumat alu mesin giling (kopi, jaung); 3 ngagui kulit pagé alu mesin (nggiling pagé); 4 mereh tebu alu mesin (nggiling tebu); 5 ngerataken dalan alu mesin gelah pelpel (piher); nggiling dalan; 6 nggulung isap;

gilingan *n* 1 penggilingen (perkekas guna nggiling); 2 ulih nggiling; asil nggiling;

penggilingan *n* 1 perbahanen, cara nggiling (pagé, tebu, laci na); 2 ingan nggiling

gi.lir *v*, **bergiliran** *vi* ergilir; sambar; ertukar: *musim ~ tahun bertukar*, musim sambar, tahun ertukar; 2 ergiliren: *untuk menjaga keamanan, sebaiknya kita ~ tidur*, guna njaga keamanan, si-mehulinas kita ergiliren medem; **giliran** *n* 1 paksa guna ngelkoken sada perbahanen; giliren; 2 pertukaren; pergantîn alu ratur; 3 asil nggilir

gin.jal *n* ugas-ugas i bas kula (manusia rsd) bentukna bagi buah ritik jerguk (*kacang merah*), inganna deher tulan gurung bas awak, gunana mbersihken dareh; buah awak; ginjal

gi.rang *a* meriah; nggerak: *berita itu disambut rakyat dengan ~*, berita é ialo-alo jelma si nterem alu meriah (ukur)

gi.rik *n* 1 kupon; surat kitik kal (jadi keterangan rsd); 2 kartu giliren erjaga, ronda rsd

gi.ring *v* gera;

menggiring *vt* nggera asuh-asuhen ku sada ing-an: *ia ~ lembu ke kandang*, ia nggera lembu ku karang; 2 naruhken (maba) kalak jahat ku sada ingan: *polisi itu ~ para penjahat ke suatu tempat*, polisi é maba kalak jahat é ku bas sada ingan

gi.ro *n* dut si ibunike (isusun) i bas bank, banci katawari pé ibuat alu maké cék rsd; – **bilyet** surat giro; – **pos giro** si ilitken kantor pos

gi.tar *n* perkekas musik bagi kulcapi enem nalina ipetik; gitar

gi.ur *v*, **menggiurkan** *vt* mpekéké kinirincuhun guna ersada kula (ercampur dilaki ras diberu): *senyumnya menawan dan ~*, perciremna erbanca ukur leket ras mpekéké kenirincuhun daging; **tergiur** *vi* kéké kenirincuhun daging

gi.zi *n* jat pangân si iperluken guna peturah kula ras guna keséhaten;
bergizi *vi* lit jatna; erjat

glo.bal *a* biak kerinana jadi sada, la iperdiatéken bagîn-bagînna tapi kerina jadi sada ia

go.da *v*, **menggoda(i)** *vt* ingajuk gelah erbahan dosa tah jahat; nguji kegenggengen ukur kalak: *kemewahan seringkali ~ iman para remaja*, kebayaken biasana ngajuk anak remaja gelah erbahan si la mehuli; ngganggu; nggégé: *genit sekali anak ini aku suka ~ nya*, gayang kal danak-danak énda meriah kuakap nggégéisa;
godaan *n* kai saja si banci nganguke kegenggengen ukur: ~ *du-nia*, ganggûn doni; ~ *setan*, ganggûn bas iblis nari;
penggoda *n* jelma rsd si ngajuk gelah erbahan dosa

go.dok *v*, **menggodok** *vt* 1 nangger: *ibu ~ ketupat*, nandé nangger ketupat; 2 *ki* nagari gelah payo: *Pemerintah saat ini sedang ~ suatu ide pembinaan kesehatan pedesaan*, Pemerintah genduari sangana nangari sada perukuren guna pekena-kena keséhaten kuta-kuta (désa);
penggodokan *n* 1 perbahanen kerna nangger; 2 *ki*, ingan ngajari, ingan ndidik

go.kar *n* 1 geréta kitik-kitik (ingan danak-danak) si ijemba tah pé irintak; 2 rangka-rangka kitik i babo roda-roda guna nampati danak-danak si sangana erlajar erdalan; 3 motor lumba kitik la ertarum

gol *n* 1 gawang bas main bola; 2 bola bengket ku bas gawang: *wasit memutuskan - kedua tidak sah*, wasit netapken bola bengket ku bas gawang si peduakaliken la esah; 3 *cak* seh ku bas tujun: *kenaikan upah yang dituntut oleh buruh telah -*, kerna erganjangna upah si ipindo kalak si erdahin enggo seh ku bas tujunna

go.lak *v* **bergolak** *vi* 1 luam; ergojok-gojob: *rebuslah telur ayam itu di dalam air panas yang ~ selama lima menit*, tangger naruh manuk e bas lau melas si sangana luam lima menit dekahna; 2 gujuh, la tenang (kerna kecibal; politik);
pergolakan *n* kerna kecibal la teneng; kerna gujuh bas dampar politik: *waktu ~ mempertahankan kemerdekaan ia ikut berjuang sebagai tentara pelajar*, sanga gujuh mpertahanken kemerdekaan ia ikut erjuang jadi tentera pelajar

go.lek /golék/ *v* **bergolek** *vi*
erdélang: *bola ~*, bola erdelang;
2 tayang; galang-galang: *sehari*
ini ia ~ di tempat tidurnya, sada
wari énda ia galang-galang ibas
ingan medemna

golf *n* sada bagin olah raga maké
bola kitik ipekpek alu ciken
pemekpek ku bas piga-piga
lubang tanéh si si enggo ilitken
alu ratur (buéna 9 tah pé 18
lubang)

Gol.kar *akr* Golongan Karya;
golongan politik i Indonesia si
ikut i bas pemilihan umum
(pemilu) radu ras Partai Persatuan
Pembangunan (PPP) ras Partai
Demokrasi Indonesia (PDI)

golong *v* **bergolong-golong** *vi*
erpuak-puak; erterpuk-terpuk:
manusia hidup ~, manusia
nggeluh erpuak-puak;

golongan *n* puak; terpuk: *~*
kaya, terpuk kalak bayak;

~ darah jenis dareh bas kula
manusia (lit empat macam é me
jenis: A, B, AB, ras O); *~*

fungsional terpuk i bas masyarat
Indonesia si jadi ras erdahîn alu
dem tutus até ikut i bas perwa
kilen guna nampati gelah peme-
réntahen banci erdalan alu me-
huli; *~ mayoritas* terpuk siente-
remna anggota i bas masyarakat;

~ minoritas terpuk masyarakat
si sitik ngenca anggotana;

penggolongan *n* perbahanen
kerna erban terpuk-terpuk: *~*
warna kulit tidak sesuai dengan
Pancasila, erban terpuk-terpuk
erpalasken rupa kulit manusia la
sentudu ras Pancasila

gon.dok *a* 1 mbur gendek (kerna
kula, berahung, barang); penakit
besar bas kerahung arah lebé;
barut

gong.gong *v* **menggonggong** *vt* 1
ngereng: *anjing kami ~ tamu*
yang datang ke rumah, biang
kami ngereng temué si reh ku
rumah; *vi*, mereng: *mengapa*
anjing itu ~ saja?, engkai biang é
mereng saja?; 2 maba alu babah:
kucing ~ tikus, kucing maba
menci alu babahna;
gonggongan *n* si iereng: ulih
perbahanen ngereng

gon.tai *a* manjar-anjar janah la tetap
perdalan erkitéken mugur-ugur
tah mundu-undu

go.poh *a* pedas-pedas (i bas ndahi-
ken sada dahîn);

tergopoh-gopoh *adv* terudu;
metér-metér: *bekerjalah dengan*
tenang, jangan ~, dahikenlah alu
teneng, ola terudu

gor.den /gordén/ *n* uis penutup
tingkep, pintûn rsd; kiré-kiré

go.reng /goréng/ *v* sauk;
menggores *vt* nauk; nggoring;
~ nasi, nauk nakan, nggoring
nakan;

gorengan *n* 1 kai saja si isauk; 2
bengko jukut tuka-tuka itama
rempah-rempah, kécap, ras
santan; 3 permainan maba bola
alu nahé sanga main bola nahé;
penggorengan *n* belanga rsd
ingan nauk tah nggoring

go.res /gorés/ *n* garis; goris; caruk;
menggores *vt* nggaris alu barang
si ntelap (rawit rsd);
tergores *vi* tergaris; tercaruk;
goresan *n* 1 asil nggaris; bekas
nggaris; 2 kai saja si enggo igaris

go.rok *v*, **menggorok** *vt* nggeleh
kerahung; nékét

go.sip *n* ranân kerna kalak si déban;
turi-turîn si la mehuli kerna
kalak si déban; cekurak:
*keretakan rumah tangga itu
berasal dari – yang sampai ke
telinga istrinya, cédana jabu é
uluna i bas ranân si la payo*

go.sok *v* gusgus;
menggosok *vt* 1 nggusgus;
erban melinang; erban emdilep:
~ *punggung*, nggusgus gurung; 2

nggésék: ~ *biola*, nggésék biola;
3 nggarut gelah emdilap; ~ *batu
permata*, nggarut batu permata;
4 *ki* ngajuk-ngajuk: *tentu ada
yang ~ maka ia marah-marah*, lit
si ngajuk-ngajuk maka ia
merawa;

menggosokkan *vt* nggusgusken:
ia ~ sapu tangan ke sepatunya, ia
nggusgusken setangan ku
sapatuna;

gosokan *n* 1 si enggo igusgus; 2
bekas dahin nggusgus: 3 *ki*
ajuken

go.tong *v* **menggotong** *vt* maba
(barang si mberat) alu ras-ras
dua kalak tah lebih gia

go.tong ro.yong *v* **bergotong
royong** *vi* erdahin ras-ras alu
sambat-sampaten; ergotong
royong

go.yah *a* 1 medek-edek; la nteguh
kecibalna (kerna ipen, tiang,
rsd); 2 *ki* la nteguh; la tetap
(kerna perukuren, kiniteken, rsd):
*mereka yang – keyakinannya
mudah terpedaya oleh setan*,
kalak si la nteguh kinitekenna
nukah i tébu-tébu iblis

go.yang *v* 1 molé-olé; mugur-muur:
lampu gantung – karena gempa,
lampu gantung molé-olé perban
linur; 2 *ki* lalap sambar:

menjelang Tahun Baru harga-harga -, nandangi Tahun Baru erga-erga lalap sambar;
bergoyang *vi* erolé-olé; mugur-ugur; kemugur;

menggoyang *vi* 1 ngoléken, ngugur; 2 ngucukken: *ia ~ telur ayam kampung itu untuk mengetahui kesegarannya*, ia ngucukken naruh manuk kampung é guna ngeteh baruna; 3 *ki* erbanca la tetao: *banyak faktor yang ~ kedudukannya*, mbué sabap si erbanca la tetap jabatenna;

goyangan *n* 1 ulih perbahanen ngoléken; 2 cara ngoléken

gra.fik *n* gambaran kerna pasang surutna sada pendahîn, ulih erdahîn rsd

gram *n* timbangan berat 0,001 kg

gra.ma.ti.ka *n* aturen-aturen kerna cakap, tata bahasa;

– **diakronis** tata bahasa si ncidahken perkembangan sada cakap i bas erbagé-bagé paksa; – **sinkronis** tata bahasa si ncidahken uga pamakén sada cakap i bas sada paksa tertentu; – **stilistika** ncakjapken kerna uga cakap ipaké rikutken-keperlûn guna tujûn tertentu (gaya bahasa); – **tradisional** isusun erpalasken *filosafat* Yunani janah iterusken

kalak *Skolastik* i bas abad pertengahan; – **umum** ncidahken pemakén cakap rikutken kearusen-kearusen si semal

gra.nat *n* senjata galangen asa pukulen tân ipaké alu ngerintak silikna jénari ibenterken ku ingan musuh i jé ia pecah meledak;

menggranat *vi* menterken granat ku; ngayaki musuh alu maké granat

gra.si *n* pengalemen salah i bas raja i man kalak ukumen

gra.tis *a* alu la nggalar, la nukur

gu.a *n* guha; liang galang bas taneh biasana i turé-turé deleng, uruk-uruk

gu.bah *v* **menggubah** *vi* 1 guna ngatur bunga-bunga man jilénken; ngerangké; 2 ngarang (turi-turin, endé-endén, rsd);

gubahan *n* 1 bunga rsd si enggo irangké; 2 kai saja asil pendahîn ngarang terlebih kerna turi-turin ras endé-endén;

penggubah *n* kalak si ngerangké, si ngarang, si erban endé-endén tah turi-turin

gu.dang *n* sapo galang ingan nusun barang-barang;

– **api** sapo ingan nusun barang-barang *kimia* si nukah kal meseng tah meledak; – **dingin** sapo si enggo iban mbergeh kal bagi és ingan nusun buah-buahan, ikan, jukut bengkau;

menggudangkan *vt* namaken tah pé nusun ku bas gudang;

penggudangan *n* kerna cara namaken tah nusun barang i gudang

gu.gah *v* kéké,

menggugah *vt* mpekéké; ngingeti; ~ *hati*, mpekéké ukur; mpekéké pusuh peratén;

tergugah *vi* kéké, turah ukur tah pusuh peratén: *melihat kesengsarannya* ~ *hatiku untuk menolongnya*, ngidah kiniserâna turah ukurku guna nampati ia

gu.gat *v*, **menggugat** *vt* 1 ngaduken (perkara); 2 nunggu janji; ngonggar-ngonggar perkara si enggo ndekah; 3 nogan; nimbak: *tidak ada yang berani ~ keputusan kepala suku itu*, la lit si pâng nogan keputusan ketua suku é;

penggugat *n* kalak si ngadu, nogan, rsd;

gugatan *n* 1 si man adunken; 2 si itogan

gu.gup *a* 1 ngerana alu la teneng, béngong; 2 guridik la ertorosen

sorana;

kegugupan *n* kerna béngong: ~ *nya membuat dia tidak dapat berbuat apa-apa*, kinibéngongenna erbanca ia la ngasup ngelakoken kai pé

gu.gur *v* 1 nartar sopé tasak (kerna buah sinuan-sinuan); tubuh sopé dêm bulanna; runtuh (kerna tanéh); 2 la surung; la jadi; lanai ipaké; maté i bas pertempuren; 3 talu; runtuh;

menggugurkan *vt* 1 erbahan gelah nartar tah pé la jadi; 2 alu sengaja erbahan gelah anak i bas bartin la jadi; ngerurus;

keguguran *n* kerna alu la sengaja anak i bas bertin la jadi (maté); kerna anak i bas bartin tubuh lenga dêm bulanna janah maté

gu.gus *n* terpuk (pulo, bintang, rsd); – **konsonan**, dua *konsonan* tah lebih si la bali ia janah lit i bas sada *suku kata* la lit kelang-kelangna, ump. *tr* bas kata *tradisional*;

gugusan *n* terpuk: ~ *pulau dari utara ke selatan*, terpuk pulo i utara nari ku selatan

gu.la *n* barang si ntebu ia bentukna *kristal* (bagi kersik) iban bas tebu tah pé lau pola nari rsd; gula: *seperti* – *dalam mulut*, *prm*,

pendahin si mesukah kal; *ada* – *ada semut*, *prm*, i ja mbué kesenangan (mesukah ndatken rejeki) ku jé me nterem jelma reh;

– **anggur** gula bas lau anggur nari; – **pasir** gula bas tebu nari, mbentar bagi kersik; gula pasir; – **tarik** pangan-pangan bagi pulut iban bas gula nari; gula tarik;

gula-gula *n* 1 pangan-pangan bas gula nari; gula-gula; 2 *cak ki* kai saja pé si erbanca meriah ukur; 3 *cak ki* diberu tah dilaki si ijadien teman bagi kalak si erjabu tapi la sué ras adat

gu.lai *n* gulén erkuah santan ras bumbu si deban (biasana campur ikan tah jukut kambing, jukut lembu); – **bagar** gulén jukut (daging) la ersantan; – **keling** gulén jukut kambing mbué ketumbarna

gu.lat *n* olah raga njaga diri alu ndakep janah mbébéken imbang gelah ia guling tunggalak seh talu;

bergulat *vi* 1 rubat alu erbébé; 2 *ki*, erbébé guna ndatken kegeluhen si senang; erdahin alu mesera;

pegulat *n* kalak si ikut (*atlet*) ibas olah raga gulat;

¹gu.ling *n* bantal kibil ergedang

²gu.ling *v*, **menggulingkan** *vt* 1 njemba (mbenggas *rsd*) gelah erdéang 2 *ki* ndabuhkan, ngeruntuhkan i bas jabatan nari; naluken: *pemain bulu tangkis junior itu berhasil ~ pemain senior*, pemain bulu tangkis si mbaru (*nguda*) é ngasup naluken pemain tua;

terguling *vi* célus, selan: *mobilnya ~ masuk jurang*, motorna selan ndabuh ku embang

gul.ma *n* kerina si turah bas tanéh si nganggu ku senuan-senuan si ipiara; dukut

gu.lung *v* balun: – *tikar itu*, balun amak é;

menggulung *vt* 1 mbalun; nggulung; ngulkuli: *ayah ~ layar perahu kami*, bapa mbalun layar perahu kami; 2 nguluti (*nali*, *benag*, *rsd*): ~ *benang layang-layang*, nguluti benang layang-layang; ngulkuli benang layang-layang;

gulungan *n* kai si enggo igulung; kulkulen; gulungen; balunen

gu.man *n* sora ngerana si tertahan bas babah; sora la ndarat; cengamen;

bergumam *vi* ngerana alu sora la ndarat; cengamen: *jangan ~*

berbicaralah dengan jelas, ola cengamen, ngeranalah alu terang

gum.pal *n* gulbak (taneh rsd); pukulen; kental (kerna dareh rsd);

menggumpal *vi* jadi gulbak; jadi kental; ergulbak;

gumpalan *n* si jadi gulbak; si jadi kental

gu.mul *v* bébé;

bergumul *vi* erbébé: *keduanya ~ di depan banyak orang*, duana erbébé i lebé-lebé jelma nterem; **menggumuli** *vt* *ki* mpebagesi pemeteh kerna: *kini dia sedang ~ ilmu agama*, gundari ia sangana mpebagesio pemetehna kerna ilmu agama;

pergumulan *n* 1 kerna erbébé; 2 *ki* perbébén kerna kegeluhen énda: *setiap orang mempunyai ~ hidup*, teptep jelma lit perbébén geluhna

gu.na *n* 1 guna: *belajar silat ada ~ nya*, erlajar ndikar lit gunana; 2 lakon: *apa - mata*, kai lakon mata; 3 kiniulin ukur: *ia tidak tahu membalas -*, la ietehna ngulihken kiniulin ukur (kalak); **berguna** *vi* erguna; lit gunana; **menggunakan** *vt* maké; nggunaken: *tidak boleh ~ kekerasan*, la banci maké paksân; **penggunaan** *n* cara nggunaken;

cara maké; pemakén: *kita menggalakkan ~ bahasa Indonesia*, kita mpegara pemaken cakap Indonesia;

kegunaan *n* 1 gunana: *barang ini tidak diketahui ~ nya*, barang enda la ieteh gunana; 2 keperlún: *untuk ~ umum*, man keperlún jelma nterem

gun.cang *a* 1 mucuk; mugur;

berguncang *vi* 1 mucuk-ucuk; mugur-ugur: *seakan-akan bumi ~ ketika bom itu meledak*, tempa-tempa doni mugur-mugur sanga bom é mbeltuk; 2 *ki* jadi la tetap; la erturi-turin: *nilai rupiah agak ~ karena devaluasi*, erga duit rupiah jadi la tetap erkitéken *devaluasi*; 3 *ki* la teneng, aru até: *pikirannya ~ mendengar berita itu*, perukuren-na la teneng megí berita é;

mengguncangkan *vt* 1 ngucuk-ngucukken seh mucuk; 2 erban la teneng, la aman rsd: *tindakan itu ~ harga minyak di luar negri*, perbahanen é erbahan la teneng erga minak i luar negri;

guncangan *n* kerna mugur alu mekelek

gun.dah gu.la.na *a* seh kal lesekna até; lolah kal

gun.dik *n* 1 ndehara raja (kalak si erpangkat) si la esah; 2 diberu gelap (ibuni-buniken)

gun.duk *n* tumpuk (taneh, sampah, dukut, jukut bengko); pinugun;
gundukan *n* 1 tumpukan kitik; 2 terpuk; nuh-nuhen

gun.dul *a* culas (kerna takal); 2 la lit turah buk tah mbulu (kerna rubia-rubia); 3 la lit turah i jé sennuan-senuan (kerna taneh); 4 la erbulung (kerna kayu);
menggunduli *vt* 1 nggungting buk seh culas; ngeluhluhi; 2 nabahi batang-batang seh ker; 3 naluken imbang i bas permainen alu la meréken sada pé kemenangen man ia

gun.jing *n* kata la tahu; cekurak; ranân palit;
bergunjing *vi* ngerana-ngerana kerna kekurangan kalak si déban gelah ia juru; ercekurak;
menggunjing *vt* 1 ncakapken kerna si la mehuli i bas kalak si déban gelah ia mbau; ncekuraki kalak; 2 malitken kesalahén man kalak si déban; numpahi;
gunjingan *n* si icekuraki; si isumpahi; percakapen: *ia tidak ingin menjadi ~ orang, jika terpaksa ia akan pindah*, ia la nggit jadi percakapen kalak (i bas si la mehuli) adi terpaksa ia nggit pindah

gun.ting *n* 1 perkekas guna motong (uis, buk rsd); jampul-jampul; 2

modél (baju);

menggunting *vt* 1 motong; nggungting; ngkeret; 2 *ki* mbuali; nébu-nébu;

~ *dalam lipatan*, *prm*, menéken teman (senina) sendiri; ~ *hati*, nakiti ukur;

guntingan *n* 1 asil nggungting; guntingen; 2 barang si igunting; guntingen; 3 potongen; modél; bentuk;

– *pers*, guntingen berita-berita surat kabar tah majalah guna ibuniken jadi tanda bukti

gun.tur *n* sora i awang-awang erkitéken lit perkas; lenggur

gu.nung *n* uruk si galang janah meganjang (biasana lebih 600m); deleng ump. deleng sinabung, deleng sibayak;
rendah – tinggi harapan, *prm*, pengarapen si mbelin mekelek;
tak akan lari – dikejar, hilang kabut tampaknya dia, *prm*, ola pedah terudu ndahiken dahin si ugapa pé lanai bo lepas bas tanta nari;

– **api** (– **berapi**) deleng si ibassa lit lahar (bagi kubang) seh kal lasna, lit déba ernala bagi rara api; – **mati** deleng si lanai lit ndarat apina; lanai lit kertahna

gu.rau *n* jagar-jagar; guro-guro; kanam-kanam; bual-bual;

bergurau *vi* erjagar-jagar; ergu-ro-guro, erkanam-kanam; erbual-bual;

gurauan *n* kanam-kanam; jagar-jagar: *dengan tidak disangka-sangka ~ itu berubah menjadi pertengkaran mulut*, alu la isangka-sangka kanam-kanam é sambar jadi perjengilen

gu.rih *a* ntabeh (nanam pangan ump. ikan goreng); mélam

gu.ru *n* jelma si pendahinna ngajar i sekolah; guru;

– **agama** guru bas pelajaran agama; – **baku** guru tetap; – **besar** pangkat guru si meganjangna i perguruan tinggi; profesor; – **honor** guru si ibéré gaji la tetap, gajina sué ras buéna ia ngajar; – **kepala** kepala sekolah;

berguru *vi* 1 erlajar: *saya banyak ~ kepadanya*, aku mbué erlajar i bas ia nari; 2 erlakôn jadi guru: *sebenarnya ia bukan guru tetapi pandai ~*, situhuna ia labo guru saja ngenca ia beluh erlakôn jadi guru;

~ *dahulu sebelum bergurau*, *prm*, erlajar lebé sopé ersenang-senang;

menggurui *vt* erbahan dirina jadi guru si ngajari, si meréken telah-telah: *saudara tidak perlu ~ kami*, kam labo pedah erbahan

dirindu jadi guru lako ngajari kami;

perguruan *n* 1 sekolah; gedung sekolah; 2 pengajaren;

~ **rakyat** pengajaren man rayat;

~ **tinggi** ingan sekolah tingkatan si meganjangna; sekolah tinggi

gu.ruh *n* sora i awang-awang erkitéken lit perkas; lenggur: *harapkan di langit air di tempayan ditumpahkan*, ngarapken si lengga tentu dat, si enggo lit pé ipulahi; **mengguruh** *vt* ersora bagi sora lenggur: *suara tembakan meriam ~ di kota Bagdad*, sora tembakan meriam bagi sora lenggur i kota Bagdad

gu.sar *a* nembéh; merawa;

kegusaran *n* kinimerawân: ~ *mu itu tidak wajar karena ia tidak sengaja melukai hatimu*, kinirawânndu é la bas oratna erkitéken labo sengaja ia erbahan aténdu segat

gu.sur *v* **menggusur** *vt* ngiserken ingan; nuruh gelah miser: *pemerintah terpaksa ~ bangunan yang tidak sesuai dengan perencanaan tata kota*, pemeréntah terpaksa ngiserken rumah-rumah si la sentudu ras rencana tata kota;

penggusuran *n* kerna dahin ngiserken tah pé nuruh miser;

gusuran *n* 1 asil dahin ngiserken;
2 bongkaren; piseren: *bangunan
bekas ~ biasanya dijual murah,*
barang-barang bekas bongkaren
biasana murah idayaken; 3 *cak* si
kena tah pé si isuruh miser

gu.yur *v*, **mengguyur** *vt* niram;
nimbu: *dia ~ kucing itu dengan*

*seember air, ia niram kucing é
alu sada émbér lau;*

terguyur *vi* tersiram; la sengaja
enggo kena siram: *waktu saya
menyiram bunga di halaman ~
orang yang lewat di luar pagar,
sanga aku niram bunga i kesain
rumah tersiram kalak mentas i
darat bidé*

H

ha.bis *a* 1 ker; la nai lit tading (perbahan enggo ipaké, iela-elaken, ipan, rsd); la lit iba: *semua barang dalam gudang itu – terbakar*, kerina barang si ibas gudang é ker; meseng; 2 dung: *pertunjukan sudah hampir –*, dédahen é enggo nandangi dung; 3 tamat, dung: *bacalah buku itu sampai –*, ogelah kitab é ngayak dung; 4 kenca dung, kenca bagé: *– mandi dan sarapan anak-anak berangkat ke sekolah*, kenca dung ridi ras elah man pagi-pagi danak-danak berkat ku sekolah; 5 enggoseh sibarna: *kontraknya sudah –*, perjandin enggo seh sibarna; 6 pedarat duit: *untuk pergi ke tempat pekerjaannya, ia – enam ratus rupiah setiap hari*, tep-tep wari ia pedarat duit enem ratus rupia man séwa ku inganna erdahin; 7 adi bagé (la bagé) é maka: *–, sampai kapan kita dapat tahan hidup begini*, adi bage ngayak ndigan kita ngasup nggeluh bagénda; 8 kedungenna,

pengkeri-kerin: *ia berjanji akan membayar utangnya – bulan*, ia erjandi enggalari utangna i bas pengkeri-kerin bulan énda; **kehabisan** *a* enggo ker (ipaké entah idayaken): *mobil itu mogok karena – bensin*, motor é la banci erdalan perbahan enggo ker bénsinna; 2 kebenen: *orangtua itu sudah – akal*, nandé ras bapa é enggo bené akalna

ha.dap *n* bagin si arah lebé; lebé; pengala ku (man barang-barang sila banci kemuit): *rumah itu tidak tentu – belakangnya*, rumah é la erturi-turin pengalana entah ku lebé entah ku pudi; *ke mana – gedung itu*, kuja pengala rumah é; **menghadap** *vt* ngalaken ku (ayo entah pé bagin si arah lebé): *rumahnya – ke barat*, rumahna ngala ku barat (pustina); 2 reh jumpa ras; reh njumpai: *murid yang datang terlambat itu harus – gurunya*, murid si melawensa

reh njumpai guruna lebé; **3** reh ku (kantor, pengadilan rsd): *ia sudah menerima panggilan untuk ~ ke pengadilan*, ia enggo ngaloken surat gelah reh ku pengadilan; ~ *surut*, ngenehen ku pudi

ha.diah *n* **1** pemeré (si man inget-ingeten, pengergân, penghagân): *ia menerima bermacam-macam – pada perayaan ulang tahunnya kemarin*, ia ngaloken erbagé-bagé pemere paksa peringeten wari ketubuhenna; **2** ulihna (perbahan menang i bas sada perlombân): *panitia menyediakan – uang dan piala bagi pemenang pertama*, panitia nikapken ulih kemenangan é me duit ras piala man pemenang pertama; **3** tanda mata (kerna persirang-sirangen): *kamu menyampaikan – apa*, kai tanda mata siniberékenndu; **menghadiahkan** *vt* meréken sada barang jadi tanda mata; mereken: *ia telah ~ sebagian dari keuntungannya itu kepada fakir miskin*, enggo iberékenna déba untungna man kalak musil

ha.dir *v* lit; (lit) reh: *semua orang yang diundang dapat – di rapat itu*, kerina jelma sintenahken reh ku ingan runggu é; **menghadiri** *vt* **1** ndahi (perjumpân, runggu): *mereka ~ pertemuan halal bilhal*, kalak é reh ndahi

perjumpaan halal bilhal; **2** ngikuti (ceramah, upacara): *ia akan ~ upacara wisuda anaknya*, aténa ia ngikuti upacara wisuda anakna;

kehadiran *n* kerehen; litna (sekalak, piga-pigqa kalak) i bas sada ingan: ~ *para remaja itu telah memeriahkan suasana pertemuan*, kerehen anak perana singuda-nguda erbahansa meriah perjumpân é

ha.di.rin *n* kerina kalak si reh: *dalam pertemuan itu – diminta menyumbang sekadarnya untuk membantu para korban bencana alam*, kerina kalak si reh ku bas perjumpân é ipindo gelah meréken penampat asa ukurna meriah lako nampati kalak si akapna mesera perbahan kutana kena (linur, meseng, meletus deleng, rsd)

ha.dis *n* **1** pengerana ras perbahanen Nabi Muhammad Saw si ituriken teman-temanna (guna nuriken ras netapken hukum Islam): – *itu diriwayatkan oleh sahabat Nabi terdekat*, perbahanen Nabi Muhammad Saw é ituriken temanna si ndeher kal ras ia; **2** ajaren agama Islam si peduaken kenca Alquran: *untuk lebih mendalami agama Islam*, ia sangat tekun membaca – Nabi Muhammad

Saw disamping menghafal ayat-ayat Alquran lako pebagesi pemetehna kerna agama Islam, tutus kal aténa ngogé perbahanen Nabi Muhammad Saw iherna ngapal ayat-ayat Alquran

ha.fal *v* 1 enggo iinget (kerna pelajaran): *saya sudah mempelajari-nya, dan juga – isinya*, enggo kupelajari, janah isina pé kuinget; 2 banci melasken (alu la ngenehen kitap entah tulisen rsd): *banyak orang yang – nomor telepon barisan pemadam kebakaran*, melala kalak si nginget nomor talipon pemadam kebakaran; **menghafal** *vi* namaken ku bas ukur gelah lalap iinget: *anak itu rajin ~ nama tokoh-tokoh pahlawan nasional*, tutus kal até anak é nginget-nginget gelar-gelar pahlawan nasional; **hafalan** *n* 1 siman inget-ingeten: *ia selalu mendapat nila baik untuk pelajaran ~*, mejilé rusur pontenna i bas pelajaran ngapal; 2 ulih ngapal: *~ nya baik*, mejilé ulih apalenna

ha.fiz *n* kalak si ngapal Quran

ha.jar *v* ipekpeki gelah robah: *dia – anaknya sendiri*, ipekpekina anakna gelah robah; **menghajar** *vt* ibahan jadi lanai megegh: *sang juara telah ber-*

hasil secara beruntun ~ semua lawannya, juara enggo sanggup naluken kerina imbangna sada-sadai

ha.jat *a* 1 sura-sura: *apa – mu datang ke sini?*, kai sura-surandu reh kujenda?; 2 siperluna, keperlun: *aku merasa diberi – hidup yang melimpah dan nikmat*, aku nggejap enggo ibereken keperlun geluhku mbué ras entabeh; 3 erbahan penga-taken bujur gelah mejuah-mejuah: *semua kenalan akan kami undang dalam – itu*, kerina teman meriah itenahken kami ku bas dahin pengataken bujur gelah mejuah-juah; 4 koto-ren, bontang, ciret: *siapa yang membuang – di kebun?*; – besar bontang; – kecil ciah

ha.ji *n* rukun Islam si pelimaken (kewajipen agama Islam si labanci lang ilakoken jemaatna si erduit (bayak) ndahi Kakbah i bas bulan Haji ras ngelakoken perbahan-perbahanen haji umpamana ihram, tawaf, sai, wukuf ras umrah; 2 gelar man kalak si enggo ku Mekah guna ndalanken rukub agama Islam si pelimaken: *sekembalinya dari Tanah Suci ia menambahkan gelar – di depan namanya*, kenca mulih i Taneh Suci nari itambahkenna haji arah lebé gelarna

¹hak n 1 si benar: *mereka telah dapat menilai mana yang – dan mana yang batil*, kalak é enggo ngasup ngeteh apai si benar ras apai si la benar; 2 ajang: *barang-barang ini bukan – mu*, barang-barang énda labo ajang-ndu; 3 enggo banci ndalanken sada dahin: *dengan ijazah itu ia mempunyai – untuk mengajar*, alu ijazah é enggo banci ia ngajar; 4 erkuasa ibas sada bagin (perbahan enggo itetapken aturen entah undang-undangrsd): *semua warga negara yang telah berusia 18 tahun ke atas mempunyai – untuk memilih dan dipilih*, kerina warga negara si enggo 18 tahun ku datas umurna erkuasa ia milih ras ipilih; 5 kuasa si tuhu-tuhu ibas sada bagin entah pé netapken sada bagin: *menantu tidak – atas harta peninggalan mertuanya*, kéla la lit kuasana nandingi erta tinading mamana; 6 dolat: *orang Melayu pada waktu itu tidak sama – nya dengan orang Eropa*, kalak Melayu i bas paksa é la seri dolatna ras kalak Eropa

²hak n tapak-tapak sepatu bagin si arah tukul-tukul: *wanita hamil sebaiknya memakai sepatu dengan – rendah*, diberu si sangana mberat dagingna simehulina maké sepatu simeteruk tukul-tukulna

³hak n perkakas erbahan rénda (si ujungna sikawiten);

berhak vi 1 lit hakna: *dia – atas harta warisan itu*, lit hakna nandangi erta tading-tadingen é; 2 erkuasa: *ia – atas tanah ini*, ia erkuasa nandangi taneh énda

ha.ki.kat n intina entah pé bena-benana: *dia yang menanamkan – ajaran Kristen di hatiku*, ia me bena-benana nuanken ajaren Kristen i bas pusuhku; 2 kejadin situhuna kal: *pada – nya mereka orang baik-baik*, situhuna kal kalak é mehuli nge

ha.ki.ki a tuhu; situhuna; situhutuhuna kal: *nilai-nilai – dari Pancasila harus ditegakkan*, biak-biak situhuna kal ibas Pancasila la banci lang idalanken

¹ha.kim n 1 kalak si ngadili perkara (i bas pengadilen entah pé mahkamah: *keputusan – tidak dapat diganggu gugat*, putusan kalak si ngadili perkara la banci itogan nari; 2 pengadilen: *perkaranya sudah diserahkan kepada – perkarana enggo iendesken man pengadilen*; 3 juri; si meré pontén (i bas perlumbân rsd): *oleh dewan – ia dinyatakan sebagai pemenang dalam perlombaan membaca Alquran pada tahun ini*, kalak si meréken ponten ne-

tapken ia si jagona ibas perlumbân ngogé Alquran tahun énda

²**ha.kim** *n* kalak si beluh, kalak si péntar;
menghakimi *vt* ngadili entah pé jadi kalak si ngadili perkara nandangi: *penduduk mengerti bahwa mereka tidak boleh ~ sendiripencopet yang tertangkap itu*, anak kuta é eng-go meteh maka la banci ia saja si ngadili kalak si terdat nangko é

¹**hal** *n* kejadîn (sada erbage si terjadi): – *seperti itu tidak boleh terjadi lagi*, kejadîn si bagé ola nai jadi; **2** perkara; urusan; perbébén: *pemuda itu mengadukan ~ nya kepada polisi*, anak perana é ngaduken perkarana man polisi; **3** sabap: *apa pula ~ nya maka jadi begitu*, kai nge sabapna maka bagé jadina; **4** kerna: *ceramah ~ keluarga berencana*, saranen kerna keluarga berencana;

²**hal** *n* cak besi manipes erlapis séng

ha.lal *a* **1** iberéken, ipediat, banci: *makanan ini ~*, pangân énda banci ipan; **2** si idat entah pé ibahan alu esah: *anak ~*, anak si tubuh i bas perjabûn si esah; **3** banci, robah, pengalemen: *menyembah minta ~ akan segala*

kesalahannya, nembah mindo pengalemen kerna kelépakenna

¹**ha.la.man** *n* kesain rumah (sekolah rsd); tanéh si arah lebé rumah (sekolah rsd): – *rumahnya ditanami pohon cemara*, kesain rumah-na isuanina batang eru

²**ha.la.man** *n* ayo kitab (majalah, surat kabar, rsd): *lihat gambar pada ~ 127*, nin gambar ibas ayo 127; *halaman belakang*, ayo bagîn si arah pudi

ha.lang *v* ambat, dongkel: *tiang yang rebah itu (meng) ~ di tengah jalan*, binangun si mbulak é dongkel i tengah dalam;
menghalangi *vt* ngambati, ndongkeli: *polisi ~ orang-orang yang akan berdemonstrasi*, polisi ngambati kalak si aténa demonstrasi;
halangan *n* kejadîn si erbahansa la surung sada dahîn (sura-sura) entah pé si erbahan ngadi sada dahîn; abat: *ada ~nya*, lit abatna

ha.lau *v*, **menghalau** *vt* **1** mpelawes, nggera, nggurba: *mereka ~ burung di sawah dengan bunyi-bunyian*, kalak é nggurba perik-perik i sabah alu kapkap; **2** negu: *gembala ~ kambingnya masuk ke kandang*, permakan negu kambingna ku bas karang

ha.li.lin.tar *n* perkas

hal.ma *n* permainan i datas papas entah pé karton ergambar bintang si enem sukina, simainkenca telu kalak, tep-tep kalak maké buah bai jelma la seri rupana, buéna sepulu lima, kerinana la banci lang itamaken ku suki si arah lépar

hal.te *n* pengadi-ngadîn kereta api, trém entah pé bus (biasana lit ingan niami janah pé itarumi, tapi kitiken asa stasion)

hal.ter *n* 1 perkakas olahraga angkat besi ibas duana ujungna itami besi gelah mberat, beratna si enggo itetapkan; barbel; 2 perkakas si erbahan seri beratna, rupana bagi batang ras lit pasangenn

ha.lu.an *n* 1 bagîn perahu (kapal) si arah lebé: *sepucuk meriam di pasang di – kapal*, sada meriam ipasang i bas bagîn arah lebé kapal; 2 bagîn si perlebé entah pé mula-mulana, si perlebéna kal: – *barisan lomba gerak jalan itu sudah mencapai finis*, si perlebéna kal barisen gerak jalan é enggo seh ku tampukna (tjunna); 3 tujûn: *tiba-tiba pesawat itu mengubah –*, rempet kapal terbang é nambari tjunna; – *hidup*, perayaken nggeluh

ha.lus *a* 1 melumat; kitik-kitik mecur: *garam –*, sira lumat; 2 la mbelgah: medaté; medalit: *baju itu dibuat dari bahan yang –*, baju é iban i bas perca si medaté; 3 mehuli (lagu langkah); mehamat; la mejerngas (perbahanen rsd): – *budi bahasanya*, mehuli lagu langkahna; 4 la teridah ras la terdadap; bagi tendi: *orang –*, kalak si la teridah ras la terdadap; 5 mejilé (kerna barang-barang tenunen, ukir-ukiren rsd): *ia baru saja membeli barang-barang – di toko itu*, ia mbaru denga nukur barang-barang mejilé i toko é;

menghaluskan *vt* ibahan gelah melumat, melinang;

kehalusan *n* biak-biak si mehuli, kinialusen

ha.lu.si.na.si *n* pengalaman i bas geja-gejapen. lit ia labo perbahan lit kin ia, umpamana ndengkeh sora tapi lit leteh janari asalna sora é

ha.ma *n* 1 penakit senuan-senuan: *anggrek kesayangannya rusak oleh ~*, anggrek kesayangenna enggo céda perbahan kena penakit; 2 bibit penakit; 3 si erbahan-sa céda; si ncédaken: *wereng merupakan – padi yang paling ditakuti petani*, wéréng é me penakit senuan-senuan simbiarna kal perjuma

ham.ba *n* 1 juak-juak; kalak upahen: *memerdekakan* – *adalah perbuatan terpuji*, embebaskan juak-juak é me perbahanen si mehuli; 2 aku (peteruk ukur): – *tidak berani mengatakannya, tuanku*, aku la pang ngatakensa, tuanku

ham.bar *a* 1 la lit nanamna: *sup ini rasanya* –, *sop énda la lit nanamna* (la ernanam); 2 la ersemangat: *kedatangan saudaranya diterima dengan* –, kerehen seninana ialo-alona alu la ersemangat

¹**ham.bat** *v*, **menghambat** *vt* ngolangi, ngambati: *jembatan yang rusak itu ~ perjalanan kereta api*, gertak si céda é ngambati perdalanen keréta api

²**ham.bat** *v*, **menghambat** *vt* 1 ngambati (gelah itangkap, iserang rsd): *harimau itu ~ patik sekalian*, arimo é ngambati kami kerina; 2 nambatukur (mehuli lagu langkahna): *pandai ~ hati orang*, beluh nambat ukur kalak **hambatan** *n* 1 alangen; ambaten; 2 ambaten si ibahan i bas kayu nari (si ngambati dalan rsd)

ham.bur *v* circir; érap; ambur: – *pakan*, ngambur pangan man rubia-rubia;

menghamburkan *vt* ngamburken; nircirken; 2 ngérapken gelah rata; 3 pekeri-keri (erta rsd): *ia telah ~ harta peninggalan orang tuanya*, ia enggo mpekeri-keri erta tading-tadingen nandé-bapana; ~ *jala*, ngamburken jala

ha.mil *a* cak sandangen; mehuli kulana; mberat bitesna: *perempuan yang sedang – itu rajin memeriksakan diri ke dokter*, diberu si paksana mehuli kulana é tutus meriksaken bana ku dokter; – **tua** mehuli kulana enggo pitu bulan ku datas; – **muda** mehuli kulana opé denga seh pitu bulan **menghamili** *vt* si erbahansa mehuli kulana: *siapa gerakan yang ~ gadis itu?*, isé nge ndia si erbahanca mehuli kulana si-nguda-nguda é?; **kehamilan** *n* mehuli kula; 2 jadi mehuli kula

ham.pa *a* 1 la isin; lumé: *padi yang ~ dibuang saja*, pagé si la risi buangken saja, pagé si la risi buangken saja; 2 la ersemangat; melungen; lino: *perasaannya (hatinya)* –, melungen kal akapna; 3 sia-sia; la litulihna: – *saja ia mencari pekerjaan di kota, di mana-mana tidak ada lowongan*, sia-sia saja ia ndarami dahin i kota, i japa pé la lit ingan erdahin; 4 motu; al erpemeteh: *tidak*

ada gunanya bertukar pikiran dengan orang –, la lit gunana arih-arih ras kalak motu; – *tangan*, la lit maba kai-kai pé (mulih alu la lit ulihna); – *udara*, la lit hawa i bas;

kehampaan *n* kerna kuné-kune; **2** kerna motu; **3** erkadiola: *tempat itu ditinggalkan dengan* –, iangan é itadingken alu pusuh erkadiola

ham.par *v*, **menghampar** *vi* rata cibalna; teridah kendit: *sawah dan ladang bagaikan permadani* –, juma ras sabah teridah kendit bagi permadani kimbang;

terhampar *vi* rata kimbangna: *permadani baru ~ di mesjid itu*, permadani si mbaru rata kimbangna i bas mesjid é;

hamparan *n* kerna kimbangna (amak rsd)

ham.pir *adv* **1** kurang sitek nari; nandangi: *kapal itu – tenggelam*, kapal é nandangi gedap; **2** menam: *kereta api Surabaya – tiba*, kereta api Surabaya nari menam seh; – *kepada*, ndeher ku;

menghampiri *vt* ndeheri; reh ndeheri: *kapal selam itu perlahan-lahan ~ kapal musuh*, kapal selam é manjar-anjar ndeheri kapal musuh

han.cur *a* **1** getem; melumat perpecahna: *kaca mobil yang bertab-*

rakan itu – berantakan, kaca motor si erlanggar é getem ras marpar mérap; **2** melengas: *gula itu – dalam air panas*, gula e meléngas i bas lau melas; **3** megogo kal (ukur, pusuh): – *hatinya mendengar berita suaminya gugur di medan perang*, megogo kal aténa megi berita perbulangenna maté i bas pertempuren; **4** céda; bené: *pada waktu Perang Dunia II banyak kota besar yang* –, paksa Perang Doni peduaken melala kota céda;

menghancurkan *vt* **1** merperken (erbahan perper): *para pekerja ~ batu besar*, kerina si erdahin merperken batu si galang; **2** ngelengasken: *~ garam di dalam air*, ngelengasken sira i bas lau; **3** ncédaken; menéken: *sebuah bom nuklir dapat ~ beberapa kota*, sada bom nuklir banci encédaken piga-piga kota;

kehancuran *n* kerna getem; kena perper

han.duk *n* uis penapui lau bas kula (kenca dung ridi)

ha.ngat *a* **1** melâs (perbahan itanger, itutung, rsd): *masakannya masih* –, si tanggerna mela denga; **2** lebih sitek asa timbangan (berat sada barang) situhuna; **3** ermeriah ukur: *kedatangan Menteri Pertanian disambut* – oleh

masyarakat tani setempat, kerhen Menteri Pertanian ialo-alo anak kuta alu ukur meriah; 4 si man kebiaren; gesteng kal: suasaana politik – kembali, kejadian politik man kebiaren ka mulihi; 5 é denga nge jadi; mbaru denga (kerna kajadin, berita): surat kabar itu selalu memuat berita-berita yang –, surat kabar é rusur nuriken berita si mbaru denga jadi;

kehangatan *n* 1 kerna si melas; 2 i bas meriah ukur (senang, ermeriah ukur): *kasih sayang seorang ibu memberikan ~ dalam rumah tangga*, kekelengen sekalak nandé meréken keriahen ukur i tengah jabu

ha.ngus *a* 1 meseng: *gedung itu telah – dimakan api*, rumah é meseng ipan api; 2 meseng seh mbiring; roci; meseng kal: *para korban kebakaran itu semuanya –, kerina kalak si kena api é roci*; 3 la sahun, la surung: *biaya yang sudah disediakan itu akan menjadi – kalau tidak secepatnya dipakai*, biaya si enggo isikapken é adi la minter ipaké banci la nai surung; – *hati*, 1 ukur si melas; 2 metedeh kal;

menghanguskan *vt* nutung seh meseng

han.sip *akr* pertahanan sipil, pertahanan rakyat: – *ikut membantu*

menjaga keamanan kampung kami, pertahanan rakyat ikut njagai keamanan kuta kami

han.tam *v* – **kromo** 1 alu megegeh kal itinjuna; 2 ngkeriken alu radu kerinana; 3 gelah iabahan (mekpek, mandangi, rsd) saja ngenca **menghantam** *vt* ninju (mekpek rsd) alu megegeh, ngeligasi alu pekeri gegeh;

hantaman *n* si man tinjûn

han.tu *n* bégu, kesah si jahat (si lit iakap i bas ada-sada ingan): *rupanya seperti –, rupana bagi bégu*;

– **air** bégu si ringan i bas lau (lau, dano, rsd); – **tuyul** bégu si iasuhi gelah banci isuruh ndarami duit itengah berngi; – **bunian** bégu si ringan i kerangen

ha.nya *adv* 1 ngenca: *aku – bertanya, aku nungkun ngenca*; 2 sea katan: *semuanya lulus, – saya yang tidak beruntung, kerina kalak lulus sea katan aku ngenca lenga sangap*; 3 tapi: *kalian boleh bermain di sini, – jangan terlalu berisik, kerina kéna banci erguro-guro ijénda, tapi ula gejeksa*; 4 la lebih asa: *ia – membawa uang receh di dalam dompetnya, ia maba sén kitik bas dompetna*; 5 la lit si déban: *barang yang dibawanya dari luar negeri – sebuah kopor, ba-*

rang si ibaban luar negeri nari la
 lit si daban kopomngenca; 6 saja
 (biasana ipaké ras "saja" gelah
 reh jelasna ertina): – *itu saja
 yang dapat ku sumbangkan, é
 saja ngenca si banci kuberéken*

ha.nyut *v* 1 mombok i baba lau
 (banjir, ombak, rsd); terbaba lau
 maler: *beberapa rumah telah –
 piga-piga rumah enggo mom-
 bok; 2 keré; bené; gedap: – har-ta
 berdanya, enggo keré ertana; 3
 megogo: – hatinya menyaksikan
 keadaan para pengungsi itu,
 megogo kal aténa ngidah kalak
 si ngongsi é; 4 tutussa: ia se-
 dang – dalam lamunannya, ia
 sanga tutussa i bas perukurena;
 5 lawes ndauh-ndauh; erlajang:
 lebih baik – ke negeri orang
 daripada hidup menanggung
 malu, ulin lawes ndauh ku kuta
 kalak asangken nggeluh ipermé-
 laken;*

menghanyutkan *vt* ngombak-
 ken; maba maler; mahansa mo-
 mobok: *banjir bandang ~ jem-
 batan dan rumah-rumah pendu-
 duk, banjir bandang ngombak-
 ken gertak ras rumah-rumah
 anak kuta;*

terhanyut *vi* la iarap momobak;
 rempet rombak: *bajunya di su-
 ngai, bajunya ~ di sungai, ba-
 juna la iarapna mombak i bas lau
 belin*

ha.pus *v* 1 la terdatken entah pe la
 teridah nari; bené: *noda-noda
 hitam pada baju itu tidak dapat
 di – jika hanya dicuci dengan sa-
 bun biasa, bekas-bekas mbi-
 ring bas baju é la banci bené adi
 itaptapi lalu sabun biasa ngenca;
 2 masap, lesap: semuanya akan
 – dari muka bumi, kerina nge le-
 sap i babo doni énda nari; 3 iale-
 mi, imasapken: telah – segala
 dosanya, enggo ialemikerina
 dosana;*

menghapus *vt* nggusgus sada
 erbagé gelah ulanai melket: *ia ~
 mulutnya dengan serbet kertas,
 igusgusna babahna alu serpet
 kertas gelah ulanai melket;*

terhapus *vi* 1 enggo isasapken;
 2 banci isasapken; 3 la iinget
 nari;

penghapusan *n* perbahanen na-
 sapken; pemasapen; erbahan be-
 né; ibahan lanai surung rsd

ha.ram *a* 1 la banci (man agama
 Islam); la banci ipân: – *hukum-
 nya apabila makan bangkai, pe-
 raturena la banci ipan bangké;
 2 suci; la banci ibahan raté-ate
 (gelah enggo saja): tanah – di
 Mekah itu adalah semulia-mulia
 tempat di atas bumi, taneh suci i
 Mekah é me kap ingan si muli-
 ana i babo doni; 3 lang kal; seh
 kal langna: selangkah – aku su-
 rut, selangkah pé la kal aku su-*

rut; 4 la banci nina undang-undang; la esah: – *zadah (jadah) anak yang lahir di luar perkawinan yang sah*, la esah anak si tubuh la arah perjabûn si esah; anak si la esah;

mengharamkan *vt* ngatakan la banci: *agama islam ~ perkawinan antara saudara sekandung*, agama islam ngatakan la banci erjabu adi sada nandé sada bapa; 2 la ipediat; itulak: *rakyat ~ pemerintahan diktatur*, rakyat nulak pemerinta-hén si erkuasa alu raté-ate; 4 meteguh ukur la erbahansa nari

ha.rap *v* arap, mindo alu mehamat, pindo: – *sabar menunggu*, ipindo sabar nimai; 2 sura-sura gelah sada-sada erbage jadi min: – *hati*, sura-sura pusuh;

mengharapkan *vt* ngarapken, ersura-sura gelah jadi min nandangi: *anak yatim piatu ~ kasih sayang orangtua*, anak melumang ngarapken kekelengen i bas orang-tua nari;

harapan *n* 1 sada erbagé si (banci) iarapken: *ia mempunyai ~ besar dapat memenangkan pertandingan itu*, mbelin arapenna ndatken kemenangan i bas perlumbân é; 2 ersura-sura gelah seh: – *ku ialah agar ia kelak menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa*, sura-sura-

ku gelah min ia banci jadi kalak si erguna man bangsa ras negara; 3 kalak si iarapken entah pé si iteki: *pemuda ~ bangsa*, anak perana singuda-nguda si iarapken bangsa

ha.ra.fi.ah *a* 1 nukarken sada cakap ku bas cakap si débân; erti seri ras hurupna, kata-katana; jadi patoken erti situhuna (labo siitukarken ku cakap si déban); 2 jadi patoken bas perjumpân kalimatna

har.ga *n* 1 erga barang si enggo itetapken tah iergaken alu duit: *mobil ini sangat mahal – nya*, motor é seh kal ergana; 2 dolat: *tahu akan – dirinya*, tehna dolatna; 3 perlu (erti, keperlûn, berita, rsd): *saran itu dianggap tidak ada – nya*, pedah é iakap la lit ertina; 4 buéna, lalana duit, si arus igalari nandangi sada asil i bas waktu si enggo itetapken ras i bas tiga si enggo itetepken: *ada rupa ada–*, erga barang itetap-ken emehen jiléna barang;

– **asli** erga situhuna; lalana duit si ipedarat guna nukur barang; –

baku erga si jadi patoken erga:

– **bandrol** erga sinituliskan i bas pita cuké (enggo itetapken pemeréntah); – **beli** erga sanga itukur; – **bersaing** erga ibahan murahen asa si déban: – **eceran**

erga adi itukur sada-sada; – **jadi** kenca sitawaren erga eng-go siuén; – **kawin** ersukat emas; – **mati** erga si lanai banci itawar; – **miring** erga si murahen asa biasana; – **nominal** erga si enggo isuratken; – **obral** erga si imurahken; – **pas** erga si lanai banci itawar; – **pasar** erga pendayân i tiga; – **pokok** erga si ikira mulai erbahansa ngayak dung (lenga muat untung); – **resmi** erga si enggo itetapkan pemerintah; – **tunai** erga si ibahan adi penggalaren idungi ibas wari sitetapkan, biasana si ndekahna telu puluh wari

ha.ri *n* 1 wari; 2 erpagi-pagi nari seh ngayak erpagi-pagi ka (doni érpitar ibas 24 jam): *seminggu ada tujuh* –, sada minggu lit pitu wari; 3 dekahna matawari nerangi doni énda (kenca matawari pultak seh gelapna): *sesudah berlayar se – semalam tibalah kami di pulau itu*, kenca erlayar sada wari sada berngi seh me kami ibas pulau é; 4 kejadîn (hawa, doni, rsd) si terjadi ibas 24 jam: *kalau – mendung, saya tidak datang*, adi wari geltem, la aku reh; 5 buéna jam si ipake erdahin ibas sada wari: *pekerjaan ini diselesaikan dalam 5* –, dahin énda idungi lima wari dekahna;

– **acara** wari pemerik-sân perkara; – **baik bulan baik** é me ibas wari raya; – **batal** wari pengkeri-kerin si itentukan nandangi sada tuntuten rsd; – **besar** wari si iperingeti kerna sada kejadîn si mbelin; – **buruk** wari la mehuli, wari sial, rsd; – **jadi** wari tangtangna ibahan, entah pé idungi: – **jadi DKI** wari tang-tangna ibahan DKI; – **Jumat agung** wari raya mperingeti kematén Tuhan Yesus; – **pekan**, wari tiga, idahi enterem kalak erbinaga ras nukur; – **tua** wari si seh kenca metua;

sehari-hari *adv* sitetep wari: *pekerjaannya ~ mengumpulkan daun jati*, dahina teptep wari muat bulung jati

ha.ri.mau *n* arimo; nakanna jukut matah; tempasna bagi kucing: – *ditakuti karena giginya*, arimo mbiar kalak perban ipenna; – *mati karena belangnya (perm)*, ndatken cilaka perban nuduhkan kinibeluhenna; – **akar** arimo si meruntik; – **kumbang** arimo si mbiring rupana, beluh nagkih kayu

har.kat *n* 1 kemulian, erga; 2 geg

har.mo.ni.ka *n* perkakas musik si iembus, rah lubang-lubanng ndarat sorana sangana iembus

har.mo.nis *a* sepengodak; metung-gung; *kombinasi warna yang* –, kiniersadaan rupa si metung-gung;

keharmonisan *n* kerna metung-gung; kinitunggungen: ~ *di dalam rumah tangga perlu dijaga*, kinitunggungen i bas jabu perlu ijaga

har.ta *n* 1 erta; 2 barang-barang (duit rsd) si jadi kinibayaken; barang-barang si kalak punana: ~ *nya habis dirampok*, barang-barangna keru irampok; 3 kebaya-ken si teridah ras si la teridah si meherga ras sentudu bagi hukum perusahaan empuna;

– **bawaan** barang-barang si ibaba (tang-tangna njabuken bana); – **benda** barang-barang kebaya-ken; – **bersama** erta si idatken sedekah erjabu; – **besar** tukur si mbelin si ngelebihi asangken si enggo itetapken adat; – **dunia** erta doni; – **karun** 1 erta si ieteh isé empuna; 2 erta si idatken alu la esah; – **kawin** barang-barang entah pé duit si ibereken si empo man si sereh i bas ngerungguken perjabun; – **milik** barang-barang si lit empuna tertentu; – **pusaka** erta tading-tadingen si la ibagiken; **berharta** *vi* mbué erta, tah pé bayak

har.ta.wan *n* jelma si melala erta-na; kalak bayak

ha.ru *a* 1 megogo até; 2 mekuah até perban megu tah ngidah sada kejadi: *ia memandang dengan – kepada kedua anak piatu itu*, ia natap alu mekuah aténa nandangi duana danak-danak si lanai erbapa é

ha.ru *v* guntar;

mengharukan *vt* erbahan até mekuah: *kematiannya sangat* –, kematenna erbahanca até mekuah; 2 mehuli man inget-ingeten *dialah satu-satunya pembaca Quran yang amat* –, ia ngenca si sada si ngoge Alquran si mehulina man inget-ingeten; **terharu** *vi* megogo até (mekuah rsd) perbahan ngidah teh pé megu sada kejadi: *kami benar-benar ~ mendengar nyanyian anak-anak itu*, kami tuhu-tuhu raté megogo megiken sora rendé anak-anak é (tuhu-tuhu megogo kal até kami megu sora danak-danak é rendé;

keharuan *n* kerna raté megogo: *ia ingin menghilangkan ~ dari dalam hatinya*, ia merhat mené-ken até megogo i bas pusuhna nari

ha.rum *a* 1 merim; entabeh (bauna): *bunga mawar – baunya*,

bunga mawar merîm bauna; 2 ndatken gelar mejilé: *namanya semakin – karena tindakannya itu*, gelarna reh jilena erkiteken perbahanna é; – *menghilangkan bau (perm)*, si mejin la nai idah perbahan itutupi gelar (perbahannen) si mehuli;

mengharumkan *vt* 1 erbahan merîm: *bunga melati dapat dipakai untuk ~ pakaian*, bunga melati banci ipaké erbahan merîm uis; 2 erbahansi itandai kalak: *jasa dan pengorbanannya yang besar telah ~ namanya*, perbahannen si mehuli ras kelatihenna si melala erbahansa itandai kalak gelarna;

keharuman *n* kerna biak merîm; si erbahansa itandai kalak; kiniulîn gelar

¹ha.rus *adv* 1 arus; terpaksa; 2 la banci lang: *kalau dia tidak datang kau – menggantikannya*, adi ia lareh engko arus nggancihkenca

²ha.rus *a* biak aturen si banci ibahan ras banci ka itadingken; la erdosa ras la ka lit kiniulinna adi ibahan (ibas agama Islam);

mengharuskan *vt* erbahan la banci lang; iakap seh kal perluna: *kami ~ mereka tidur sebelum pukul sembilan*, ningkami kala-kenda la banci lang medem opé pukul siwah;

keharusan *n* sada perbahannen si la banci lang ilakoken entah pé arus ibahan: *pemilikan kartu tanda penduduk merupakan satu ~ bagi penduduk*, sada kearusen man anak kuta guna ngelitken kartu si mpetendaken ia

ha.sil *n* 1 ulih, asil, sada erbagé si ilitken (ibahan, ijadiken, rsd) arah pendahin (perukuren, senuan-senuan, sabah, taneh, juma, kerangen, rsd): *kemerdekaan kita adalah – perjuangan rakyat*, kemerdekanta e me kap ulih perjuangan rayat; 2 ulihna; buah: *hingga kini, usaha kita belum tampak – nya*, seh ngayak genduari, pendahinta lenga lit ulihna; 3 perbahannen; kedungen (i bas perlumbân, ujîn, rsd): *demikianlah – perbuatanmu yang tidak bertanggung jawab itu*, bagé me kedungen perbahannendu si la mejilé é; 4 rulih, ndatken ulih: *berkat kekerasan hati – nya, ber – juga maksudnya*, erkiteken pi her ukurna datsa ka nge bagi sura-surana; 5 pajak; séwa taneh; – *bagi*, ulih bilangen sinibagiken;

– **bumi** ulih si idatken i bas juma nari; – **hutan** barang si ibuat i bas kerangen nari (umpamana ketang, kumenen, kayu); – **tambang** barang si idatken i bas tambang nari (umpamana batu

bara, besi, minak taneh); – **utama** ulih si pemena, ulih perlebé;

berhasil vi 1 ruli, lit ulihna: *usahanya ~ baik dalam tahun ini*, pendahinna mehuli ulihna i bas tahun énda; 2 ndatken ulih; erbuah; seh sura-surana: *segala usahanya tidak ~*, kerina pendahinna ia ndatken ulih; ~ *guna*, erguna kerina, la lit buang sia-na;

menghasilkan 1 maba ndarat (meréken, ngelitken) ulih: *daerah ini banyak ~ karet*, daerah énda mbué meréken ulih karet; 2 erbahan (ngelitken sada erbagé): *pabrik ini dapat ~ lima ratus ban mobil sehari*, pabrik énda banci erbahan lima ratus ban sadawari; 3 erbahansa: *perdebatan itu hanya ~ ketegangan saja*, ranân sitahanen erbahanca sikitiken ukur ngenca; 4 erbahansa ruli: *ada faktor-faktor lain yang ~ segala usaha kita ini*, lit ngen kai-kai si déban erbahansa ruli kerina pendahinta é;

penghasilan n 1 cara erbahansa ruli; 2 ulihna; dat ulihna (ulih si ialoken, rsd): ~ *nya cukup untuk makan saja*, ulih si ialoken bias kenca ipan;

~ **bersih** kerina ulih si ialoken kenca ipedarat biaya; ~ **kotor** kerina ulih si ialoken sopé dengan ipedarat biaya

has.rat n sura-sura (pengarapen) si megegeh: – *nya menemui ibunya tiada tertahan lagi*, sura-surana gelah ndahi nandéna lanai bo tertahani;

– **budaya** penjemba i bas rupa si mbaru perbahan litna adat tah pé kebiasan jelma; – **budaya pemi-likan** kebiasan jelma ndarami, ndatken, nggunaken ras muniken barang; – **budaya wilayah** kebiasan jelma ndatken ingan nggeluh si sentudu ras kegeluhen jelma si enterem;

berhasrat vi ersura-sura (nandangi); erpengarapen (nandangi): *ia ~ bertemu dengan ayah kandungnya*, ia erpengarapen banci jumpa ras bapana si mupus ia

ha.sut v, **menghasut** vi 1 ngajuk: pekéké ukur kalak gelah meraw, (ngelawan, nimbak, rsd): *ia ditangkap polisi karena ~ rakyat*, ia itangkap polisi perbahan ngajuk rayat merawa; 2 perawa-rawa (biang): *mudah sekali ~ anjing itu*, nukah kal perawa-rawa biang é;

hasutan n kerna erbahan ukur kalak merawa

'ha.ti n 1 bagin kula si rupana megara kemugen beltek, gunana muat pangansi ibaba dareh ras si njdaiken pegu; 2 daging até jadi pangan (biasana até rubia-rubia si banci igeleh): *masakan sambal*

goreng –, pangan sambal goreng ate; **3** jantung: – *nya berdebar-debar*, erdebar-debar jantung-na; **4** sada bagin si lit i bas kula jelma ras iakap ingan tendi ras ukur bagé pé ingan muniken pengertin-pengertin (penggejapen-pengejapen, rsd): *segala sesuatunya di simpan di dalam* –, kerinana ibuniken i bas até (pusuh); *membaca dalam* –, ngoge i bas pusuh; *berbicara dari* – *ke* –, ngerana alu pusuh ku pusuh; kai si igejapken bas pusuh: *sedih* – *ku memikirkan nasib kawanku itu*, megogo atéku ngukuri pergeluh temanku é; **6** biak ukur jelma; **7** bagin si arah basna kal (kerna buah-buahan, batang sinuan-sinuan, rsd): – *buah nagka*, lumi nangka; – *buah pisang*, bagin si arah bas kalbuah galuh; – *gajah sama dilapah* (prm), untung si idatken mbué ibagi seri buéna; – *kuman (tungo) sama dicecah* (prm), untung si sitik i bagi tersitik-sitik; – *ga-tal, mata digaruk* (prm), merhat-kal tapi la pang nuriken sura-su-ra é; *makan* – *berulam jantung* (prm), ikataken man kalak si sangana aru aténa;

– **nurani** **1** lukur si enggo ndatken terang i bas Dibata nari; **2** pusuh si tuhu-tuhu ras si mba-ges kal; – **sanubari** penggejapen pusuh

ha.ti(-hati), **berhati-hati** *vi* man-jar-anjar; la mejurngas;

memperhatikan *vi* **1** mperdiaté-ken; lit sura-sura: *anak itu tidak ~ nasihat orang tuanya*, anak é la mperdiatéken ajaren nandé bapana; **2** ngenehen (ngenehen dauh-dauh nari) alu tutus até: *polisi terus ~ gerak-gerik komplotan penjahat itu*, polisi lalap ngenehen perbahanen kalak si gutul é dauh-dauh nari;

perhatian *n* kejadin (perbahanen rsd) mperdiatken; sura-sura: *menaruh ~ kepada perkembangan politik dunia*, lit ukurna mperdiatken perkembangan politik doni

ha.us a **1** muas; **2** kerah kerahung ras merhat minem; **3** merhat kal: *ia – akan kedudukan (kemewahan)*, ia merhat kal nandang pangkat (kebayaken);

orang – diberi minum, orang lapar diberi nasi (prm), ndatken kai si isura-sura; – *dahaga*, **1** seh kal muasna; **2** erbahansa seh kal merhatna;

kehausan *vi* **1** enggo seh kal muasna; **2** merhat kal

ha.wa n **1** hawa; **2** campuren erba-gé-bagé gas si lit ibas doni énda: *angin terjadi karena gerakan* –, angin jadi perbahan kemuit ha-wa; *bukalah jendela itu supaya*

– *masuk*, talangi tingkap é gelah ku bas hawa; **3** kerna hawa i bas sada ingan: *iklim – panas*, musim melas hawana; – *dingin*, mbergeh hawana; – *basah*, hawana lembab

²ha.wa (-nafsu) *n* gegeh si ngasak pusuh erbarica merhat kal (gelah ngikuti ukur, pedarat rawa, *rsd*): *ia tidak dapat menahan – nafsunya*, ia la ngasup nahan gegeh rawana; – *pantang terendahkan, nafsu pantang kekurangan* (*prm*), la nggit sitalun

³ha.wa *n* **1** Siti Hawa, ndehara Adam; **2** diberu

ha.ya.ti *a* biak nggeluh

he.bat /hébat/ *a* lebih asa (mehantu, enterem, megegeh, meriah, mejilé, kebiaren, *rsd*): – *bunyinya*, megang kal sorana; *pertunjukkan itu – sekali*, dédahen é seh kal riaha; *sebuah kesebelasan yang –*, sada kesebelasen si seh kal jagona;

kehebatan *n* kinihantûn; kebeluhen

he.boh /héboh/ *a* rubat; gejek; guntar: *orang-orang di pasar menjadi – ketika mengetahui adanya kebakaran di kios itu*, guntar jelma i tiga kenca itehna meseng kios é;

menghebohkan *vt* **1** mperubatkan; erbahan gejek; ngguntarken: *skandal manipulasi proyek reboisasi itu sangat ~*, kejadiñ penipûn i proyek reboisasi é erbahan gejek kal; **2** gejek perbahan: *dia selalu ~ soal yang kecil-kecil*, ia rusur nggejekken perbahanen si kitik-kitik saja pé;

kehebohan *n* kegejeken; kerna ngerak-nggerak

hek.ta.re /héktar/ *n* ukuren kerna belang, seri ras sepuluh ribu méter persegi taneh

he.la /héla/ *v*, **menghela** *vt* **1** ngerintak; naren: *dua ekor kuda ~ pedati*, dua kuda ngerintak geréta; **2** ngurangi;

bagai ~ rambut dalam tepung (*prm*), dahin si mesera tah pé dahin si idahiken alu manjar-anjar; ~ *napas*, nirup hawa sanga erkesah; nirup kesah; ~ *surut*, namaken ku pudi; ngerintak ku pudi;

penghela *n* pengerintak: *ia menggunakan sapi sebagai ~ gerobaknya*, ia maké lembu jadi pengerintak gerétana

he.lai *n* **1** barang simenipes mbelang (bagi bulung-bulung, kertas); lembar; **2** penampat kata beligan man barang si menipes tah pé si kitik melumat (umpamana kertas, uis, bûk, benang)

¹he.lat /hélat/ *a* la biasa; kalak pertandang; labo kadé-kadé: *di kota-kota besar banyak orang* –, i bas kota-kota si galang melala kalak pertandang

²he.lat *n* kalak si reh ndahi sàda kerja erdemu bayu, rsd; temué: *pesta seperti itu biasanya disertai menyembelih jawi dan memberi makan seluruh* –, kerja si bagé rupana biasana nggeleh lembu ras iberé mân kerina temué; **2** kerja erdemu bayu rsd: *banyak tamu yang datang untuk meramaikan* – *putri tunggalnya itu*, nterem temué si reh lako petu nggungken kerja erdemu bayu anakna (diberu) si tonggal é

³he.lat /hélat/ *n* 1 penébu-nébu; cara nébu-nébu; **2** akal; **3** sababna

he.li.cak /hélicak/ *n* motor si telu rodana guna ngangkat jelma si enterem, supirna kundul arah pudi penumpangna; béca mesin

he.li.kop.ter /helikopter/ *n* kapal terbang si lit baling-balingna galang arah datas, erputar erbahan-sa metêr tekanen angin ku teruh; alu bagé ndatken gegeh guna terangkat

helm /hélm/ *n* 1 bulang man tutup takal galah ahan kena entamen

(si ipaké tentera, kalak pepadam kebakaren; si erdahin i bas tam-bang, si erkeneng, kalak si erse-péda motor); **2** bulang si ibahan bas gabus nari (biasana mbentar rupana)

¹he.mat /hémat/ *a* metiktik maké seh rsd; la melumbar: *kita harus* – *dalam penggunaan bahan bakar*, kita la banci melumbar maké minak; – *pangkal kaya, rajin pangkal pandai* (prm), kalak si metiktik jadi bayak, kalak si ra-jin jadi beluh;

menghemat *vt* nggunaken (sada erbagé) alu metiktik ras manjar-anjar (galah ula meter keru, céda rsd): ~ *waktu*, nggunaken waktu alu mehuli;

penghematan *n* kerna perbahaa-nen metitik: *pemerintah menganjurkan* ~ *dalam pemakaian listrik*, pemerintah ngatakensa ge-lah ula melumbar i bas maké listrik

²he.mat /hémat/ *n* perukuren, pemeteh: *menurut* – *kami*, rikutken pemeteh kami

³he.mat /hémat/ *a* tutus kal ras mperdiatéken; (alu) tutus: *ia mendengarkan pelajaran dengan* – *dan cermat*, ia megiken pelajaran alu tutus kal

hen.dak *adv* (– akan, – kan) 1 merhat ndatken (muat): – *kan uang sebanyak-banyaknya*, merhat ndatken sén si mbué-mbuéna; 2 merha nandang; ersura-sura nandang: *pamannya – pergi jauh*, mamana ersura-sura lawes kuingan si ndauh;

berkehendak *vi* ersura-sura gelah; ngarap nandang; ngit jadi: *ia ~ menjadi guru*, ia ersura-sura jadi guru; lit sura-sura; nggit ras ersemangat: *anak itu ~ jadi juara kelas*, anak é lit sura-sura-na jadi juara kelas

he.ning *a* 1 meciho; la melket: *air telaga itu sangat –*, lau telaga é seh kal cihona; 2 sinik; melungen; lino: *malam itu – sekali*, hanya gonggongan anjing terdengar di kejauhan, berngi é melenget kal, sora biang ngereng ngenca terbegi i bas ingan si ndauh nari;

mengheningkan *vt* 1 erbahan meciho: *mereka ~ air yang keruh itu*, kalak é erbahan meciho lau si megembur é; 2 erbahan sinik; nuruh sinik: *bunyi petir yang menggelegar itu ~ tangis adik*, sora perkas si megang é erbahansa agi ngadi nagandung; 3 nginget-nginget sada erbagé: *orang tua itu sering ~ anaknya yang baru meninggal*, tua-tua é rusur nginget-nginget anakna si

mbaru denga maté;

keheningan *n* 1 kejadin si erbanca meciho kecihon; 2 kejadin si erbanca sinek (melungen rsd); kelungen

hen.ti *v*, **berhenti** *vi* 1 ngadi; 2 la kemuit (erdalan, erdahin, rsd) nari; la nerusken nari: *jantungnya ~ berdenyut*, pusuhna lanai kemuit; 2 enggo ngadi; dung; tamat: *siaran televisi ~ pada pukul dua puluh tiga*, siaren televisi enggo ngadi pukul dua puluh telu; 3 ngadi-ngadi: *maka ~ lah ia sebentar, beristirahat di bawah pohon*, ngadi ia kentisik, kundul-kundul teruh batang kayu; 4 nadingken jabaten (pendahin rsd); la jadi anggota (langganen rsd) nari: *Pak Lurah akan ~ pada akhir bulan ini*, Pulu kampung nandang ngadi i bas bulan énda;

menghentikan *vt* 1 mpengadi; ngambati; erbahan ngadi: *ia ~ mobilnya tepat di depan pintu*, ia mpengadi motorna i lebé-le-bé pintûn; 2 ndungi: *ia belum ~ petualangannya*, ia lenga ndungi perdalanenna;

memberhentikan *vt* mpengadi; mulahi (i bas pendahin nari, jabaten, rsd);

terhenti *vi* la erdalan (erputar, miser, rsd) nari; la erkedungen; retap: *sekolahnha ~*, la erkedungen sekolahna

he.ran *a* 1 mamang; kemamangen (sangana ngidah entah pé megi sada erbagé); bangang: *saya me-rasa – mengapa tingkah lakunya begitu berubah*, aku kemamangen engkai maka lagu langkahna rempet kal la nai bagi sigelgel; 2 gandal; ajaib: –, *dengan gaji se-kecil itu, orang itu masih bisa hidup di kota besar*, mamang kal atéta, lau gaji si kitik é, banci dengan kalak é nggeluh i kota si galang;

keheranan *n* 1 kemamangen; 2 termamang-mamang

her.ni.a /hérnia/ *n* nduldulna sada bagin ibas kula arah sada lubang si la normal; tuka nusur

he.ro.ik /héroik/ *a* biak pahlawan: *angkatan muda yang –*, anak singuda si lit biak pahlawanna

he.ro.in /héroin/ *n* cipera mbentar i ban i bas heroin nari; sada erbagé narkotik si megegeh si erbahansa kalak kecandûn kal

he.te.ro.gen /hétterogen/ *a* lit pigapiga bagin si la seri biakna; si la sada macam ngenca

he.wan *n* si erkesah, nggeleh, erpe-nggejapen, ras banci erdalan, tapi la beluh rukur; rupia-rubia: – *lumut*, rubia-rubia si ibas ba-

gîn filum *Endropocta* si kitik, nggeluh i bas sada terpuh ntah pé sisada-sisada;

kehewan *n* 1 biak rubia-rubia; 2 urusen si ngaturken kerna rubia-rubia

hi.as *v* **berhias** (– diri) *v* mpejilé daging alu ngoséken uis rsd si mejilé-mejiléna: *gadis itu sedang –*, si nguda-nguda é sangana rosé (pejilé daging);

menghias *vt* mpejilé daging alu makéken barang-barang si mejilé: *kakaknya sedang ~ ruang tamu*, kakana sangana mpe-jilé ruang temué;

perhiasan *n* barang-barang si ipaké guna pejiléken daging; jilé-jilé: *kumpulan ~ nya seperti cincin, subang, anting-anting, tusuk konde sangat lengkap*, kuh kerina barang jiléjiléna é me kap cincin, padung, anting-anting, tustus layam-layam;

hiasan *n* 1 barang si ipaké guna pejiléi sada-sada erbagé (bagîn): ~ *dinding*, barang-barang si ipaké guna pejilé dingding; 2 ulih pejiléken: *para tamu mengagumi ~ ruang resepsi*, temué-temué sengget ngenehen kenijilén jambur é

hi.bah *n* pemeré (alu meriah ukur) gelah tuhu-tuhu sambar empuna: *rumah ini kami terima sebagai –*

dari paman, rumah énda ialoken kami alu pemeré ibas mama nari; – **tergantung** pemeré sanga nggeluh denga, kenca é ipindo punana situhu-tuhu; – **wasiat** pemeré alu erdahan surat tading-tadingen iesahken kenca si erbahan surat é maté;

menghibahkan *vt* meréken sada erbagé (rubah, sabah, rsd) jadi pemeré man sekalak jelma, biasana ibahan i bas akta notaris, pemeréntah, saksi-saksi, srd; **penghibah** *n* kalak si nggit meréken sada pemeré alu meriah ukur

hib.ri.da *n* rubia-rubia tah pé sinuan-sinuan si jadi ibas ulih persilangan dua erbagé si la seri: *po-hon kelapa – dapat berbuah pada usia empat tahun*, batang tualah ulih persilangan dua erbagé si la seri banci erbuah bas umur empat tahun; – *antar jenis*, sada erbagé rubia-rubia tah pé sinuan-sinuan ulih persilangan dua jenis sinuan-sinuan tah pé rubia-rubia si déban

hi.bur *v*, **menghibur** *vt* apul, ngapuli; erbahan meriah ukur si picet: *kita harus ~ orang yang baru kematian anaknya itu*, kita la bancilang ngapuli kalak si mbaru denga maté anakna é; **terhibur** *vi* terapul (ukurna)

hi.dang *v*, **menghidangkan** *vt* 1 nikapken; ndudurken (pangan, inemen, rsd); 2 nuriken (bas rungun, surat kabar, rsd): *majalah hiburan itu ~ bacaan segar*, majalah keriahén é ndudurken ogén si mbaru;

hidangan *n* 1 si enggo isikapken (pangan, inmen, rsd), 2 sada erbagé si icidahken (ipe-betehken rsd): ~ *rohani*, pangan pertendin é me kata Dibata (Firman Tuhan)

hi.dayat *n* pedah (Dibata nari): *semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan taufik dan – Nya kepada kita*, mbera-mbera Dibata si erkuasa meréken penampat ras pedah man banta

hi.dro.po.ni.ka *n* cara nuan-nuan tapi la bas tanéh biasana ibahan i bas bilik kaca janah lau ipak jadi gancih tanéh

hi.dung *n* 1 igung; penganggeh, pekesah (inganna babo bibir); 2 bagin arah lebé sada barang si banci bali ras igung: – *pesawat terbang*, igung kapal terbang; *hidung di cium, pipi di gigit*, *prm*, kekelengen si ibahan-bahan, la ibas pusuh nari; – **belang** dilaki si perdenggal

hi.dup *v* nggeluh, lalap denga lit, kemuit, erdahin bagi arusna

(kerna manusia, rubia-rubia, sinuan-sinuan, rsd): *kakeknya masih – tetapi neneknya telah lama meninggal*, nini bulangna nggeluh denga, tapi nini tudungna enggo ndekah maté; **2** ingan tading: – *di desa lebih tenang daripada di kota besar*, tading i kuta tabehen asangkan nggeluh i kota si mbelin; **3** ngenanami kegeluhen: *dulu dia – mewah, sekarang merana*, nai bayak kal ia, gundari enggo mesera; **4** ndatken rejeki: *penduduk negeri itu sebagian besar – dari bertani*, anak kuta é teremen nggeluh arah erjuma; **5** lit dengan perbahan sada-sada erbagé: *yayasan itu dapat – karena uang sumbangan para dermawan*, yayasen é banci nggeluh perbahan lit denga si meréken sumbangan; **6** lalap lit (la bené): *peristiwa indah itu masih – dalam ingatannya*, kejadin si meriah é lalap lit ibas ingetenna; **7** lalap denga erdalan (kerna perusahân, perpulungen, rsd): *walaupun jumlah anggotanya tidak lagi sebanyak dahulu, perkumpulan itu tetap – juga*, amina gia la nal enterem jelmana perpulungen é lalap nge erdalan; **8** lalap gara (kerna lampu, radio, api): *dia sudah tidur, tetapi lampu di sampingnya masih saja –*, ia enggo tunduh tapi lampu ideherna é lalap gara; **9**

erdalan: *arloji saya masih – juga walaupun jatuh ke lantai*, jamku erdalan denga aminna gia ndabuh ku lanté; **10** ipaké denga lalap (kerna cakap, adat, sumur, rsd): *bahasa Latin bukanlah bahasa yang – karena tidak dipakai dalam masyarakat*, cakap Latin cakap si enggo maté perbahan lanai ipaké kalak; **11** meriah (la melungen, rsd): *menjelang lebaran perdagangan kain-kain dan makanan – sekali*, nandangi wari raya kalak si erbinaga uis ras pangân seh kal riahna; **12** tempa-tempa erkesan entah pé teridah bagi si tahu-tuhuna (kerna lukisen, gambar): *lukisan itu sangat –*, lukisen tempa-tempa bagi si tahu-tuhuna kal; **13** kejadin bagi si tuhuna (kerna turi-turin): *cerita dan gaya bahasanya segar lagi –*, turi-turin ras bunga-bunga ranâna mbaru ras bagi kejadin situhuna; **14** pengarapen gelah mejuah-juah;

– *enggan mati tak hendak*, prm, nggeluh si mesera (perbahan sakit si lalap, rsd): – *tidak karena doa, mati tidak karena sumpah*, prm, teptep kalak arusna erdahin alu gegeh si litna i bas ia ras la ngarapken penampat kalaksi déban;

menghidupi vt 1 ngasuhi; meré pencarin, nakan: *setelah ayahnya meninggal, dialah yang – keluar-*

ganya, kenca maté bapana, ia si ngasuki jabuna; **2** ipediat nggeluh (la ibunuh): *tentera musuh itu ~ tawanannya*, tentera musuh é la ibunuhna tangkapenna é;

penghidupan *n* pencari: *untuk ~ sehari-hari, keluarga besar itu memerlukan uang yang tidak sedikit*, guna kegeluhen tep-tep wari, jabu é perlu ndatken mbué sén

hi.e.rar.ki *n* **1** rikutken tingkat entah pé ganjangna jabaten (pangkat); **2** persadân si ertingkat-tingkat kuasana ibenaken teruh nari seh ngayak ku si arah datasna kal; **3** terpuk-terpuk i bas kegeluhen, umpan\mana kadé-kadé, sinursur; **4** perpulungen i bas geréja si niaturken alu jabaten-jabaten i bas Roma Katolik

hi.jau *a* **1** meratah; bagi rupa bulung-bulung; **2** lenga lit pemetehna: *masih* –, meratah denga; – **daun** meratah nguda (bagi bulung-bulung nguda denga); – **lumut** meratah ku cokelatna (bagi pakén seragam tentera); – **muda** meratah ku bentarna (bagi bulung-bulung si nguda); – **tua** meratah kal;

penghijauan *n* **1** perbahanen guna erbahansa meratah; **2** penuanen (taneh entah pé ture-ture deleng) alu batang kayu gelah

hawana entabeh ras la melket tah pé taneh la nagân;

kehijau-hijauan *n* meratah-ratah

hij.rah *v* **1** pindahna nabi Muhammad Saw i Mekah nari ku Medinah: *tahun* –, tahun hijriah; **2** pindah guna ngamanken diri rsd; **3** pengungsîn tenteranta i bas kuta-kuta Jawa Barat nari sentudu ras Padan Renville nai

hij.ri.ah *a* **1** lit hununggenna ras hijrah; **2** gelar wari, bulan ras tahun Islam si ibenaken menaken nabi Muhammad Saw mengungsi ku Medinah: *tahun* –, tahun mengungsina Nabi Muhammad Saw.

hi.ka.yat *n* ulih dahîn nulis nulis si isina turi-turîn bagé pé sejarah ras kejadîn si la tuhu-tuhu, ioge gelah ukur meriah, si erbahansa lit semangat erjuang, tah pé gelah erbahan meriah kerja, umpamana: turi-turîn Hang Tuah, turi-turîn Perang Palembang, turi-turîn Seribu Satu Malam

hik.mah *n* **1** kebeluhen (i bas Dibata nari): *kita mohon – dari Allah*, sipindo kebeluhen i bas Dibata nari; **2** ertuah: – *kata-kata*, ka-ta-kata ertuah; **3** mbages ertina: *wejangan yang penuh* –, petuah si si seh kal mbagesna ertina

hik.mat *n* 1 kebeluhen makéken pemeteh; 2 ertuah (gegeh si la teridah)

hi.lang *a* 1 bené; la lit nari; la idah: *uangnya* – *disambar pencopet*, bené sénna isentapken pengki-lep; 2 la lit nari penggejapen (kerna merawa, nembéh meriah, ndelé, rsd), kiniteken, pertimbangan, rsd: *rasa marahnya kepada anak nakal itu sudah* –, rawana man anakna si gutul é lanai lit; 3 la iinget nari, bené: *ketenarannya* – *begitu saja karena kejadian itu*, enggo bené dolatna perbahan kajadín é; 5 maté: *ayahnya* – *beberapa tahun yang lalu*, bapana maté piga-piga taun si lewat;

– *satu sepuluh gantinya*, *prm*, ndigan pé ula erkadiola; – *tak tentu rimbanya*, *mati tak tentu kuburnya*, *prm*, bené la erbekas; lawes la mulih nari janah la nai lit beritana; *esa* – *dua terbilang*, *prm*, maté tah nggeluh alu kemuliân; la lit si man pili-hen si déban; sekalak pemimpin maté, minter ka lit reh sambarna si déban;

– **akal** la nai beluh rukur; motu; – **arwah** 1 pingsan; 2 bené pemetehna; – **harapan** la erpengarapen nari; – **ingatan** adôn; – **lenyap**, bené la nai lit; – **malu** la nai lit hangké-

na; – **nyawa** maté; – **semangat** 1 pingsan; adôn; senget kal;

menghilangkan *vt* 1 menéken; erbahanca gelah bené; ~ *uang*, menéken duit; 2 nasapken: ~ *noda* (pada pakaian, nama, dsb), nasapken bekas melket (i bas uis, gelar, rsd); 3 menterken gelah la lit nari; erbahanca la nai lit: ~ *kesedihan hati*, erbahanca la nai lit ukur ndelé;

kehilangan *n* 1 kebenên, kepatên: *ibu yang ~ anak satu-satunya itu sangat bersedih hati*, permandên si kepatên anakna si tonggal é seh kal ndeléna ukurna; 2 mesui perbahan kebenên

hi.lir *n* 1 bagîn lau arah berneh erdemu ras lawit: *sampai ke* – *sungai*, seh ku arah berneh lau si erdemu ras lawit; 2 segedang-gedang ingan arah berneh lau si erdemu ras lawit (ingan si arah tepi lawit):

– *malas mudik tak singgah*, *daun nipah dikatakan daun abu*, *prm*, méla tah pé me-hangké perbahan enggo rutang pusuh tah pé erkiteken erteman; *prm*, la lit kiniersadân ukur nde-hara ras perbulangen, teman, rsd; *sudah terlalu* – *malam*, *apa hendak dikata lagi*, *prm*, perba-hanen lépak si enggo ibahan; *tak tentu* – *mudiknya*, *prm*, la ieteh pucuk ras benana, la ieteh ija nari rehna;

– **malam** berngi si enggo mba-
ges; – **mudik** ku jah ku jé;
mulih-ulih; molun-olun;

menghilir *vi* perdalanna ku ber-
neh lau si erdemu ras lawit: *pagi-
pagi kami ~, dan petang hari
kami baru pulang*, erpagi-pagi
berkat kami ku lawit ras kenca
ben wari kami mulih

him.pun *v*, **berhimpun** *vi* pulung:
anak-anak ~ di halaman sekolah,
danak-danak pulung i kesai
sekolah;

menghimpun(kan) *vt* mpepu-
lung: ~ *dana untuk membantu
korban banjir*, mpepulung sén
guna nampati kalak si kena
banjir;

himpunan *n* perpulungen: – *un-
dang-undang*, kerna erbahan ras
netapkan undang-undang; kerna
erbahan kitap undang-un-dang
alu ratur

hi.na *a* 1 medungu; meteruk jaba-
tenna (pangkatna, dolatna): *se-
ungguhnya aku ini orang yang*
–, si tuhuna aku énda jelma la
erdolat; 2 ciga; la mehuli (kerna
perbahanen, lagu langkah): *zinah
merupakan perbuatan yang* –,
erlua-lua é perbahanen si la me-
huli;
ketahuan – *mukanya*, *prm*,
tereteh lagu langkahna si tuhu-
na;

– **budi** lagu langkah si ku-rang
mehuli; – **dina** la mehuli,
mesera ka; la meherga; – **lata**
seh kal serana; medunga kal;

menghina(kan) *vt* 1 mpeteruk-
ken; mapas (mesera, la perlu): *ia
sering ~ kedudukan orang tua-
nya*, ia rusur mapas nandangi
pangkat orang tuana; 2 ncekuraki
kalak; erbahan kalak megelut
(umpamana ngisak-ngisak, no-
koh): *tulisannya dalam surat ka-
bar itu dipandang ~ kepala kan-
tor itu*, tulisenna si i bas surat
kabar é iakap nokohi kepala kan-
tor é;

penghinaan *n* perbahanen noko-
hi, ngisak-ngisak: ~ *yang dilon-
tarkan kepadanya betul-betul
keterlaluan*, penokohi si ibahan
man bana tuhu-tuhu enggo nge-
léwati; ~ *lisan*, encédaken gelar
kalak arah pengerana

hin.dar *v*, **menghindar** *vi* lawes
pedauh bana i bas; ngéluk; nilah;
nduru: *anak muda itu berusaha ~
dari pukulan penjahat itu*, anak
perana é nilahken pemekpek ka-
lak si jahat é

hing.ga *p* 1 ngayak pengkeri-kerin;
tampuk: *tidak ada ~ nya*, la li
tampukna; 2 seh: *terasa sakit
dari kaki ~ perut*, étergejap me-
sui i bas nahé nari seh ku beltek;
seh jadi (entah pé seh ngayak): *ia*

menangis sepanjang malam – bengkok kedua matanya, ia mengandung gedang-gedang berngi seh besar matana

hing.gap *v* 1 cinep, cinep kenca kabang (kerna perik-perik): *burung itu terbang, kemudian – di jendela, perik-perik é kabang, kenca bagé cinep i tingkap; 2 ki kena* (kerna penakit *rsd*); *langket* (kerna bekas melket, api, céda, *rsd*): *penyakit kotor yang – pada mereka, penakit si melket langket man kalak é; hendak – tiada berkaki, prm, merincuh erbahan sada-sada erbagé, tapi la lit pengkuhina; dihinggapi* *vt* icinepi kenca kabang: *makanan sering sekali ~ lalat, pangân rusur icinepi laneng; 2 ilangketi* (kerna penakit *rsd*): *mereka ~ penyakit malaria, kalak é ilangketi penakit malaria*

hi.per.ten.si *n* tekanen dareh tah pé degup jantung ganjangan asa si biasana perbahan reh kitikna urat dareh enteh pé ganggun si débanna

hi.rau *v*, **menhiraukan** *vt* mperdia-téken; mpernehen: *ia tidak ~ nasihat orang tuanya, ia la mperdiatékén ajar orang tuana*

hi.ruk-pi.kuk *a* guntar; gejek kal;

enterem kal si gejek kal; seh gekjekna: – *suara orang dalam pelélangan ikan itu terdengar dari jauh, sora gejek kalak i bas ngelélang ikan é terbegi dauh-dauh nari*

hi.rup *v*, **menghirup** *vt* 1 nirup; nepcep: *bertamasya ke luar kota untuk ~ udara segar di daerah pegunungan, gawah-gawah ku darat kota guna nirup hawa si malem teruh deleng; 2 minem: ia mengehentikan ceritanya, kemudian ~ kopinya sampai habis, ia ngadi kentsik nuri-nuri, kenca bage iinemna kopina seh keru; terhirup* *vi* tersirup

his.te.ris /histéris/ *a* ganggûn i bas lagu langkah tah pé ngasak pusuh janah rusur la tertahan é maka rempet serko, mengandung, tawa la erturi-turîn, maté serapen, pa-ngpa-ngen, nipi-nipîn sangana erdalan

hi.tam *a* mbiring; si rupa si gelap umpamana arang: – *bagai pantat belangan, prm, tabiat si la me-huli; – di atas putih, alu ituliskan, la arah pengerana saja (umpamana perpadanen *rsd*); – dikatakan putih, prm, la ngataken situhuna (si bujur ikataken la mehuli ras kebalikenna);*

– **berkilat** mbiring ermdilap (erminak); – **irat** jelma si mbiring mejin ka; – **jengat** mbiring mbagas; – **kumbang** seh kal biringna; – **manggis** mbiring manggis; – **manis** mbiring ku garana (kerna rupa kulit); – **pekat** mbiring mbagas

hi.tung *v* kira; erkira (nambahken, ngurangi, mbagi, pebué, rsd); – *panjang*, rata-ratana;

menghitung *vt* 1 ngkira buéna (ibana, datna) alu nambahken, ngurangi, rsd: *pedagang itu sedang ~ keuntungannya*, perbina-ga é sangana ngkira buéna untu-ngna; 2 erkira gelah ieteh asakai buéna: *panitia pemilihan umum ~ jumlah suara yang masuk untuk masing-masing kontestan*, panitia pemilihan umum ngkira buéna sora si reh man teptep kontestan; 3 nentuen tah pé netapken sada-sada erbagé: *~ gaji dari bulan Mei*, nentuen entah pé netapken gaji bu-lan Mei nari;

perhitungan *n* 1 perbahanen (kerna erkira rsd); perkirân; 2 datna (ulih erkira); 3 penjelasan kerna rehna ras ndaratna duit (untung rugi rsd); 4 pertimbangan kerna sada erbagé; perkirân;

hitungan *n* 1 datna (ulih) erkira: *ia belum yakin akan kebenaran ~ itu*, ia lenga tek tengteng per-

kirân é; 2 soal (bilangen rsd) si la banci la ikira: *~ ini sukar sekali*, soal énda mesera kal; 3 perkirân: *~ angka-angka*, soal erkira alu bilangen ngenca; *~ luar kapala*, perki-rân i bas ingeten (la ituliskan);

hitung-hitung *p* pedirep: *yang sudah hilang itu biar sajalah – membuang sial*, si enggo bené é pedirep menterken liah

hiu *n* nurung lawit nakanna daging nurung ras rubia-rubia i bas la-wit, bagé pé rubia-rubia si dé-banna, tempasna bagi terpédo, ertulan rawan, kulingna la ersisik tapi lit durina kitik-kitik, penga-lana ku pudi, babahna arah teruh takalna; mbué ipenna, biasana perburui kalak muat minak ras kulingna, melala erbagéna bagi nurung mako

ho.bi *n* kerincuhén, siisenangi kal sanga dahin longgé, labo dahin si tuhu-tuhu: *baginya melukis itu sebagai – saja, bukan sebagai mata pencaharian*, man bana ngelukis é jadi dahin kesenangan, labo jadi dahinna guna muat nakan

ho.no.ra.ri.um *n* upah erdahin (si iberéken man si nulis kitab, si nusurken i bas sada cakap nari ku cakap si déban (dokter, pengaca-

ra, konsultan, singaloken upah la tetap); upah séa katan gaji

ho.no.rer /honorér/ *a* 1 biakna pehagaken: *anggota* –, anggota si ipehagaken; – *honorér*, wasit si ipehagaken; 2 singaloken upah la tetap: *guru* –, guru si ngaloken gaji la tetap

ho.ri.zon *n* bagin langit si arah teruhna kal si erbalengken doni entah pé lawit; nahé langit; ingan bintang-bintang

ho.ri.zon.tal *a* rata tas taneh pinter

hor.mat *a* 1 haga (mehaga), hamat (mehamat): *sepatutnyalah kita menaruh – kepada orang tua kita*, arusna nge kita mehamat man orang tuanta; 2 nuduhkan perbahanen mehamat (umpamana nembah tungkuk): *hadirin serentak berdiri memberi – kepada tamu yang datang*, kalak si pulung é rasi cinder nehken kehamaten man temué si reh; 3 meréken pengergân: *murid wajib – kepada guru*, murid la banci la mehamat man guru;

menghormati *vt* 1 ngehamati; mehamat man: *anak-anak wajib ~ orang tua*, danak-danak la banci lang ngehamati orang tua; 2 ngergai; mpehaga: *kita ha-rus ~ pendapat dan keyakinan orang*

lain, kita la banci lang ngergai pemete ras kiniteken kalak si déban; 3 ngakui ras ma-tuhi (umpamana aturen, perpadanen): *kita akan ~ persetujuan dan perjanjian yang telah kita buat*, kita tentu ngergai kai si enggo siuéken ras padan si enggo sibân;

terhormat *a* sinihamati: *para hadirin yang ~*, perpulungen sinihimati;

penghormatan *n* perbahanen, kerna kurga ngergai; meréken pengergân: *~ yang berlebih-lebih dapat berubah sifatnya menjadi pemujaan*, pengergân si mbuésa banci sambar biakna jadi penembahen;

kehormatan *n* 1 kehamaten; pengergân : *ia mendapat ~ untuk memimpin sidang itu*, ia ndatken pengergân guna mimpin rungûn é; *barisen (pengawal)* ~ barisen (si engkawali) si serap si sada si meréken pengergân (mansi me-hamat, kalak si menganjang pa-ngkatna, rsd): *doktor ~*, gelar doktor si iberéken jadi tanda ke-hamaten; *gelar ~*, penggelaren si mehamat; 2 kalak sinihamati; inganta meréken kehamaten: *be-liau adalah ~ orang-orang di desa ini*, ia kalak sinihamati anak kuta énda; 3 si mbelin; kemuliân: *setelah mencapai*

puncak ~ nya lupalah ia kepada kita, kencana ia jadi kalak si mbelinna lanai iingetena kita; 4 gelar me-huli; kiniernan: ia merusak ~ orang tuanya, ia ncedaken kini-ergân nadebapana; 5 simeher-gana i bas diberu: ia dihukum karena menodai ~ wanita, ia iukum perbahan ncedaken sime-hergana i bas diberu

hor.ti.kul.tu.ra *n* pendahin erbagé-bagé i bas nuan gulé-guléén, buah-buahan tah pé nuan rudang

ho.tel *n* rumah ingan kalak erberngi ras mân i bas perdalinen; – *prodeo*, penjara

hu.bung *v*, **berhubung** *vi* 1 ersada paviliun itu ~ dengan rumah induk, paviliun é ersada ras rumah rumah galang é; 2 lit sangkutenna: *kedatangannya di Jakarta itu ~ dengan adanya Kongres Bahasa Indonesia*, kerehen-na ku Jakarta lit sangkutenna ras Kongres Bahasa Indonesia; 3 perbahan: ~ *hujan, saya tidak jadi kerumahmu*, perbahan udan, la kau reh ku rumahndu;

menghubungkan *vt* 1 mpersadaken: ~ *titik A dengan titik B*, mpersadaken titik A ras titik B; nangkutken ras: *ia ~ pertanyaannya dengan masalah yang baru saja dibahas*, ia nangkutken pe-

nungkunenna ras masalah si mbaru denga icakapken;

hubungan *n* 1 kiniersadân: ~ *yang harmonis antara suami istri perlu dibina*, kiniersadân perbulangen ras ndehara si meji-lé la banci lang ikepkep; 2 njumpai: *untuk membeli barang itu dengan harga yang lebih murah sebaiknya kita mengadakan ~ langsung dengan produsen*, gelah banci murah si tukur barang é mehlui min si jumpai si erban barang é; 3 si lit sangkutenna: *jabatan yang dipegangnya itu tidak ada ~ dengan keahliannya*, jabatenna labo lit sangkutenna ras pemetehna; 4 iketen (kadé kadé, teman, rsd): *antara mereka masih ada ~ keluarga*, i bas kalak é lit denga iketen perkadé-kadénna; ~ *darah*, perkadé-kadé arah dareh; ~ *kekerabatan*, lit denga perkadé-kadénna perbahan ersada dengan ninina

hu.jan *n* 1 udan; lau si ndabuh i dastas langit nari perbahan bergehna hawa; 2 *ki* mbué idatken (reh): – *uang*, melala idat duit; – *berbalik ke langit*, *prm*, mindo penampat man kalak si la ngasup (motu, mesera, rsd); – *berpohon*, *panas berasal*, *prm*, kerina kejadin ugapa pé lit si erbahansa; *ada – ada panas, ada hari boleh balas*, lit saja paksa ngulihken

perbahanen kalak si lamehuli; – **abu** abu si ndabuhén perbahan mbeltuk deleng; – **air mata** mbué iluh iamburken; – **angin** udan rikutken anginna; – **batu**, 1 mbué ndabuhén batu; 2 udan es (baho); – **buatan** udan si ibahan jelma alu namaken zat kimia ku bas embun; – **deras** udan meder; – **panas** udan las; – *rintik-rintik*, udan rintik-rintik; **menguhujani** *vt* nehken mbué (pelor, panah, pemepek, *rsd*): *ia ~ lawannya dengan pukulan-pukulan telak*, ia nehken mbué pemekpek man imbangna alu megegeh; 2 nehken mbué (penungkunen, tuduhén, *rsd*): *jaksa ~ terdakwa dengan tuduhan-tuduhan*, jaksa nehken tah pé nuduhkan kelépaken-kelépaken si tersangka; **kehujanan** *v* udanen; kena udan

hu.kum *n* 1 peraturan si ibahan si erkuasa (pemerintah) tah adat si ipaké kerina rakyat (negara); 2 undang-undang, peraturan, *rsd* guna ngaturken kegeluhen masyarakat; 3 aturen-aturen kerna kejadin (doni *rsd*) si enggo tetap; pertimbangan hakim i bas pengadilen; – **acara** kerina peraturan kerna penuntutan, pemeriksân, ras putusan perkara; – **acara perdata** ukum acara perdata si

ngelakkoken ras mpertahanken ukum perdata materiel ras ukum perdata sué ras aturen; – **acara pidana** ukum acara si ngelakkoken ras mpertahanken ukum pidana materiel; ukum pidana sué ras aturen; – **adat** ukum (i Indonesia) si la tertulis (erpalasken adat); – **administrasi** ukum si isina kerna peraturan-peraturan pendahin si erjabaten i bas pemeréntah guna ndahiken dahina; – **agraria** kerina aturen ukum tertulis tah pé la tertulis si ngaturken tanéh; ukum si ngaturken kerna tanéh, lau ras awang-awang; – **Allah** ukum Dibata; – *dagang*, ukum kerna erdaya ras nukur; ukum kerna perbinagân; – **karma** kai isuan é nge turah; – **negara** ukum kerna negara; **menghukum** *vt* 1 nehken ukumen man; mpediat kalak mesera erkiteken perbahanenna si lépak: *pemerintah akan ~ orang yang bersalah*, pemeréntah nehken ukumen man kalak si lépak; 2 mandangi alu mekelek; sitek pé iakap la tengteng: *semua orang ~ tindakan yang biadab itu*, kerina jelma mandangi alu mekelek perbahanen si la mehuli é; **terhukum** *v* kalak si iukum; kalak si kena ukumen; **hukuman** *n* kiniserân *rsd* si ibéréken man kalak si la matuhi undang-undang; keputusan si ibe-

réken hakim;

~ **gantung** ukumen maté alu idelis; ~ **kawalan** ukumen si erbahansa kalak la nai bébas; ~ **kurungan** (**hukum titipan**) ukumen alunamaken i bas penjara (labo perban kejahatan); ~ **mati** ukumen maté (itembak, idelis) man kalak si lit lepakna; ~ **penjara** ukumen alu namaken i bas penjara; ~ **rotan** kumen man kalak si lépak, ia ibalbalik alu ketang

hulu *n* 1 bagîn kula kerahung nari ku datas : takal; 2 bagîn si arah datas (lau mbelin rsd); kuta; ulu: *ia pernah berlayar ke - sungai Musi*, ia enggo erlayar seh ku ulu sungai musi; 3 kuta: *orang-*, kalak kuta-kuta; 4 sukul (i bas piso, keris): - *pisau* sukul piso; 5 bena-benana; tangtangna: - *malang pangkal celaka*, *prm* kejadian; - *baik pandai memakai*, kejadian; - *baik pandai memakai*, beluh nggeluh ras beluh erteman; - **hati** lekuk kelang-kelang beltek ras tulang tenten; - **hilir** 1 uluna ras ber-nehna; 2 benana ras ujungna; - **kepala**, embut-embut; **penghulu** *n* 1 ketua; takal: ~ *kampung*, pulu kampung (kepala kampung); 2 ketua adat; 3 kepala urusan agama Islam kabupaten tah pé kotamadya; 4 pe-

naséhat urusan agama islam i pengadilan negeri; kadi

hu.ma *n* 1 juma; 2 taneh si mbaru denga isabi; - *akuan*, taneh si enggo lit jelma tertentu empuna

hu.ma.ni.o.ra. *n* ilmu-ilmu kerna pemeteh si iakap erbahanca jelma reh ulina kal, ertina gelah jelma nggit erbahan si mehuli gelah manusia ermuliana, umpamana pemeteh kerna agama, filsafat, ilmu ukum, ilmu bahasa, kesusastraan ras ilmu-ilmu kesenian

hu.ma.nis.me *n* 1 paham si tujunna pegeluh kekelengen sapih-sapih manu-sia rsa eresura-sura erbahan kegeluhen reh ulina; 2 paham si erpengakap manusia me jadi man pelajaran si perlunakal (labo doni tah pé Dikata); 3 kekelengen sapih-sapih manusia

hu.mas *akr* hubungan masyarakat

hu.mor *n* 1 kengasupen nggejapken sada kejadîn si lucu tah pé nggerak: *ia mempunyai rasa -*, lit kengasupenna nggejapken si lucu-lucu; 2 kejadîn (i bas turiturin rsd) si erbahansa ukur megamang; jenaka

hu.mor *n* bagi lau tah pé jat agak meliho i bas kula

hu.mus *n* bulung-bulung tah kai gia si nggeluh si enggo macik jadi taneh, rupana mbiring, melala jat pangân si erguna man si-nuan-sinuan

hu.ni *v*, **berhuni** *vi* lit si ngianisa; lit jelmana si ngianisa; iingani, itimai; lit anak kutana: *ditemukannya sejumlah alat rumah tangga dan bahan makanan merupakan tanda bahwa daerah itu* ~, alu litna piga-piga perkakas dapur ras pangan i jé é me jadi tanda maka daérah é nai lit kalak si ngianisa;

hunian *n* ingan tading: *masyarakat mengharapkan perumahan yang nyaman dan aman sebagai kawasan ~ mereka*, masyarakat ngarap ndatken rumah si mejilé ras aman jadi inganna tading;

penghuni *n* 1 kalak si ngiani (rumah rsd): *berapa oranglah ~ rumah petak ini?*, piga kalak nge si ngiani rumah pétak é; 2 bégu si ngiani ingan-ingan si mejin; pengian; si njagai: *pohon rindang itu ada ~ nya*, batang kayu si gelap élit pengianna

hu.nus *v*, **menghunus** *vi* mberkat (piso, keris, rsd) i bas sembungna nari: *sambil membacakan mantra, pendéta itu ~ kerisnya kemudian mencelupkannya ke dalam air suci*, janahna ngogéken

tabas, pendéta é mberkat kerina kenca bagé icekbukkenna ku bas lau me ciho; 2 ngeldus (cincin) i bas jari-jari nari;

terhunus *vi* enggo mberkat: *sepasukan pengawal dengan pedang ~ disiapkan di pintu gerbang*, sada rombongan pasukan pengawalalu pedang enggo mberkat isuruh cinder i lebé-lebé pintu gerbang

hu.ruf *n* bagîn indung surat; bagîn abjad si nggambarken sora; tulisen: – *Arab*, tulisen Arab –; – *Cina*, tulisen Cina; – *akik*, tulisen cétak kitik-kitik;

– **awal** indung surat perlebé i bas kalimat; perlebé i bas lembar si mbaru, biasana terdat i bas kitab-kitab ogên si mejilé; – **balok** tulisen pajek si la ipersada nu-liskenca (bagi tulisen cétak); – **besar** hurup besar; – **biasa** tulisen si biasana ipaké i bas su-rat kabar, ukurenna 8, 9, tah pé 10 titik; – **hidup** tulisen si nggm-barken sora a, i, u, é, o; – **jawi** tulisen Arab si ipaké guna nulisken kata-kata biasa, umpa-nan a, b, k ras p; – **Latin** tulisen Latin; – **mati** tulisen si nggam-barken konsonan, umpamana p, t, m; – **miring** tulisen miring;

hu.tan *n* 1 taneh kerangen; taneh mbelang i jé melala turah batang

kayu (tapi biasana la i urus kalak); 2 la iurus kalak; jalang (kerna rubia-rubia): *ayam* -, manuk kerangen; *anjiang* -, biang kerangen;

- **alam** kerangen si labo jelma nuanca, melala macam erbagéna batang kayu si turah bagê pé umurna erbagé-bagé; - **bakau** kerangen i tepi lawit ersada ras lau payo, biasana turah i jé batang bakau *Rhizophora*, api-api *Avicennia* ras pedada *Sonneratia*; - *belantara*, kerangen tua; rimbu eaya; - **belukar** kerangen mbal-mbal; kerangen si turah i jé batang kayu si kitik-kitik; - **buatan** kerangen si ibahan jelma alu nuan batang kayu

si seri erbagéna ras umurna, gunana man bahan industri, umpama batang tusam, kerangen jati; - **karet** kerangen si turah i jé batang karet kerina; - **larangan** kerangen si la banci itabah batang kayu; - **lindung** kerangen si sengaja ipelihara gelah tanéh ras lau la céda;

kehutanan *n* pemeteh kerna kerangen; *jawatan* ~, sada bagin pemerintahen si tugasna njaga dingén miara kerna-ngeran galah ola céda

hu.yung *v*, **terhuyung-huyung** *vi* erdalan mugur-mugur ku kawes ku kemuken bagi kalak mabuk

I

i.a *pron* nuduhkan kalak si déban, dilaki tah pé diberu; ia: *apa sebabnya – marah?*, kai sabapna ia merawa?

i.a *adv* ya; **beria** ngatakan ué;
mengiakan *vt* nguéken: *jangan – saja apa katanya, bantahlah kalau perlu*, ula nguéken saja kai nina, toganlah adi perlu

i.a.lah *p* 1 é me kap (si mpersada kata tah kalimat si lit i lebéna): *yang perlu dikerjakan sekarang – membawa korban itu ke rumah sakit*, si perlu idahiken genduari é me kap maba si suî é ku rumah sakit; 2 gunga ngelebéi kalimat si erkebiaken keterangan: *alasan ditilangnya kendaraan itu – karena tidak menaati peraturan lalu lintas*, alasan maka itilang motor é é me perban la matuhi peraturen lalu lintas

i.ba *a* perkuah até; aru até ras

mekuah até: – *hati saya melihat anak itu*, aru atéku ngenehen ana é

i.ba.dat *n* 1 perbahanen guna nuduhkan dahîn kula ras tendi sentudu ras peratên Dibata gelah ndatken kesenangan ras keseimbangan nggeluh man dirint, keluarga, masyarakat bagé pé man doni énda: *rumah –*, rumah ingan ertoto;

beribadat *vi* ndalanken si ngena até Dibata;

peribadatan 1 kerna (cara rsd) ndahiken dahî si sentudû ras peratên Dibata; 2 ingan ertoto

i.ba.rat *n* 1 pengerana tah turi-turin si ipaké jadi perumpamân (perbandingan, lambang, kiasen): *dalam kesusastraan lama banyak terdapat cerita –*, i bas kesusastrâ si ndekam mbuè idât turi-turin perumpamân; 2 isi (suara-suara, ajaren) si lit i bas sada erbagè

perumpamân (turi-turin rsd): *ia pun tahu juga akan – perkataan itu*, ia pe eteh na kang kerna isi ajaren pengerana e; 3 sumpama: *aku ini – balam dalam sangkar, mata terlepas badan terkurung*, aku sumpama ndukur i ranjang, mata lepas daging terkurung; **mengibaratkan** vt 1 ngatakan sada erbage alu perumpamân, perbandingan, rsd; ngumpamakan; mpeseriken, mbandingkan alu; 2 ngakap: *ia ~ anak itu anak kandungunya*, ia ngakap anak é anak ipupusna; 3 meré pedah-pedah alu erbagé-bagé perumpamân: *ia selalu ~ anak-anaknya supaya jangan menempuh jalan yang sesat*, ia rusur meré pedah-pedah man anak-anakna gelah ula ndalani dalam si papak

i.dem adv 1 bas karangen (kitap rsd) si seri; 2 seri ras si enggo ibelasken arah datas

ib.lis n tinepa Dibata si nggeluh i bas ingan si la teridah ras dahinna mabai jelma ku dalam si papak; si jahat; bégu: *digoda –*, icubai bégu

i.bu n 1 penggelaren man diberu si mupus kita; nandé: *anak harus menyayangi –*, anak arus ngkelengi nandé; 2 diberu si lit perbulangenna; pendilo man diberu;

3 bagin si pokok (mbelin; asal); – **angkat** diberu si muat ras ngasuhi anak kalak si déban; – **ayam**, indung manuk; – **mertua** nandé perbulangen nari; – **tanngan** indung jari-jari tân; **keibuan** n biak-biak nandé; kinidiberun: *perasaan ~ biasanya cepat tumbuh pada anak perempuan*, penggejapen kebiaken nandé biasana metêr turah bas anak diberu

i.dam n kericuhén, merhat man sada erhagé (si macem-macem, rsd) man diberu si lenga dengan dem 4 bulan natang tuah; **mengidam** vt merincuh kal nge-nanami sada erbage (sanga mehuli kulana): *istrinya sedang ~*, diberuna sangana merincuh kal man sada erbage pangan; **idaman** n (idam-idam) 1 sada erbage si iarpken; 2 sura-sura; kerincuhén si mekelek megegeh

i.dap v, **mengidap** vt kena bangger ndekah; rusur banger: *anak itu ~ penyakit bengek*, anak é kena penakit mesera erkesah

i.de /idé/ n rancangan si tersusun i bas ukur sura-sura; pemeteh: *ia mempunyai – yang bagus tapi sukar dilaksanakan*, ia lit pemetehna si mejilé tapi mesera ndalankenca

i.de.al /ideal/ *a* sentudu ras si isura-suraken tah si iarapken: *dia adalah gadis yang – menjadi ibu rumah tangga*, ia me si ngudanguda si iarapken jadi nandé i tengah-tengah jabu

i.de.a.lis /idéalis/ *n* 1 kalak si er-sura-surat meganjang; 2 pengikut aliren ilmu filsafat si ngakap perukuren tah pé sura-sura é ngenca si benar janah banci inanami ras pé igejapken

i.dem *adv* seri tas si arah datas

i.den.ti.fi.ka.si /idéntifikasi/ *n* 1 tanda nan sekalak jelma; 2 si nentuken tak pé netapken tanda sekalak jelma, barang, rsd; 3 lit-na kejadin psikologi nan sekalak jelma erkitéken alu la igejapna ibayangkenna ia seri ras kalak si jadi aténa é

i.den.tik /idéntik/ *a* 1 seri kal; la lit sitik pé ubahna: *keputusan PBB tidak harus selalu – dengan kepentingan negara-negara besar*, keputusan PBB labo arus rusur seri kal bagi keperlun negara-negara si mbelin; 2 seri tuhu-tuhu tempas ras belinna

i.den.ti.tas *n* biak-biak sesekalak jelma: – *pembunuh itu sudah diketahui polisi*, biak-biak si munuh é enggo eteh polisi

i.de.o.lo.gi /idéologi/ *n* 1 persadân perukuren si ratur, ijadien palas perukuren, ijadien perayaken guna kegeluhen; 2 cara rukur sekalak jelma tah pé sada terpuk; *hal itu menjadi makanan empuk bagi – asing yang ingin meng-infiltrasi kita*, si ah ndai erbanca nukah akap perukuren kalak asing guna ncédaken persadanta; 3 paham, téori ras tujun si ersada ia, ijadien sada sura-sura si man dahinken i bas dampar sosial ras politik

– **politik** 1 aturen kiniteken si nuriken dengen ngalaken sada aturen ras susunen politik si enggo lit tah pé bas sura-sura denga janah meréken dalam si man dalanen guna ndatken si isura é; 2 terpuk aturen-aturen kegeluhen, kiniteken ras sura-sura nggeluh i bas sekalak jelma tah pé sada terpuk, si jadi man gelemen bas kegeluhen énda

i.gau *v*, **mengigau** *vt* ngeranai la igejap paksa tunduh; ndurabin; cengamen: *hampir setiap malam ia ~*, menam tep-tep berngi ia cengamen;

igauan *n* 1 ranân si ndarat paksa tunduh; 2 *ki* pengerana si langlang; guak; bual

i.ja.zah *n* 1 banci (iberéken guru man muridna gelah ia ngajarken

ilmu si ialokenna; **2** surat tamat erlarjar

i.juk *n* sabut (i ngawan upih) bas batang pola; ijuk;

– *tak bersagar lunak tak berbatu, prm*, sekalak jelma si la lit kadé-kadéna permélaken (ipebiar-biar) kalak

i.kal *a* erlekuk-lekuk tah pé ergalumbang (tempas bûc): *rambutnya* –, *lebat*, dan *hitam*, bûkna ergalumbang, mekapal, ras mbi-ring; – *mayang*, bagi mayang si enggo perlak

i.kan *n* rubia-rubia si ertulan gurunna nggeluh bas lau, biasana erkesah alu insang; nurung;

– *belum dapat airnya sudah keruh, prm*, pendahiken dahin alu la payo (sontar jadina dahin lenga dûng); – *di laut tuba di hilir, prm*, perbahanen si sia-sia; *ikan pulang ke lubuk, prm*, mulih ku kuta (asalna) si ikelengina; – **asap** nurung si imasinken ras itutung, – **asin** nurung si eng-go itama sira janah ikerahken; – **basah** nurung si bermak denga lenga ikerahken;

perikanan *n* kerina bagin si lit kaitenna ras penangkapan tah pé pamiaran nurung

i.kat *n* **1** (nali, benang, uis, rsd) guna nambat (mpersada, mberkas,

pepulung): – *sudah lepas*, enggo pulah nalina; **2** rangka (i bas kayu nari, besi, rsd) ipaké guna mpegegeh (nggelem, njemak, rsd); **3** iket; persada: *ia membeli sepuluh – rambutan*, ia nukur sepuluh iket lekang; **4** uga ngaturken (nusun) pasukan (barisen rsd): – *perang*, susunen pasukan rsd i bas perang; **5** tambat; – *kepala*, uis pengiket takal; – *kolam*, tepi paya ibahan ibas kayu nari; – *pinggang*, ben-ting; **mengikat** *vt* **1** ngiket; mperpelciki (mpersadaken rsd) alu nali: *orang-orang telah ~ tangan pencuri yang tertangkap itu*, jelma si enterem enggo ngiket tan penangko si tertangkap é; – *kayu api*, mberkis ranting; **2** mejilé i ngena até: *cerita ~ hati*, turi-turin si mejilé; **3** sada erbagé si la banci lang ipepayo: *perjanjian yang ~*, perpadanen si la banci lang dua terpukna mpepayosa alu tuhu-tuhu; **4** ngarang (ndung-dungen); **5** mpersadaken: ~ *diri dalam perkumpulan*, mpersadaken bana ku bas perpulungen; **terikat** *vi* (enggo) iiket (isusun, ipersada, rsd);

ikatan *n* **1** si man iketen; **2** kuga ngiketsa; **3** berkisen; persadân: *kayu ini ~ kecil-kecil*, berkisen ranting é kitik-kitik kal; susunen (hubungan) kata rsd; persadân: *arti kata hendaknya diterangkan*

dalam ~ *kalimat*, erti kata adi banci min ituriken i bas persadân kalimat; 5 perpulungan; 6 tanda ngatakan buena rikutken iketen valénsi atom bas susunen rumus; ~ *dinas*, perpadanen sekalak (murid sekolah rsd) ras kantor si meréken penampat guna penggalaren keperlûn sekolah

ikh.las *a* alu ukur mehuli; meriah ukur: *memberi pertolongan dengan* –, meréken penampat alu ukur mehuli;

keikhlasan *n* keriahen ukur; kinibujuren; menahang ukur: *kita menghargai ~ menyerahkan sumbangan kepada yayasan yatim piatu*, kita ngergai keriahen ukurna meréken penampat man yayasen anak melumang (yatim piatu)

ikh.ti.ar *n* 1 pendahin (é me kap arah persadân tah pé lang); gegeh ndahikensa; usaha guna pe-seh sura-sura: *segala – sudah dijalankan, tetapi tidak berhasil juga*, kerina usaha enggo kudalaken, tapi lenga kang rasil; *mencari* –, ndarami segeh ndahikensa; 2 pilihen (pertimbangan, sura-sura, pemeteh, rsd) bébas: *hal itu terserah kepada – masing-masing*, kejadin si bagénda rupana iendesken man sura-sura sekalak-sekalak

ikh.ti.sar *n* mpermeheh si perluna kal; siperlu-perluna saja: *buku ini memuat – tata bahasa Indonesia*, kitap énda isina bagin siperlu-perluna i bas tata bahasa Indonésia; – *pengenal*, bagin siperlu-perluna i bas nulis karangen

ik.lan *n* 1 momo man jelma si nterem, kerna barang si idayaken, ipasang bas *media massa* umpamana surat kabar tah majalah; 2 berita pesanen (guna njemba, ngiahken) jelma si nterem kerna gegeh tah barang si itawarken: – *baris*, iklan kitik (gendek) si lit i bas piga-piga baris ngenca

ik.klim *n* 1 kerna hawa; musim; (melâs, mbergeh, rembun, udan, ras las matawari) bas sada ingan, dekahna mbarénda nari ($\pm$ 30 thn): – *mempengaruhi kesuburan di suatu daerah*, hawa ikut nentukan mburna tanéh bas sada-sada ingan 2 *ki* kejadin, hawa: *kita mengusahakan stabilitas ekonomi agar tercapai – kerja yang baik*, kita erban usaha gelah ekonominta teneng, alu bagé terlitken pé keriahen erdahin; – **antara**, sambar musim: – **bahari** hawa si itentukan lawit, itandai alu sambarna hawa tep-tep wari, tah pé sada tahun sitik ngenca; – **benua** hawa si iten-

tuken biak tanéh kerah si mbe-
lang; – **gunung** hawa si in-
tentuken ganjangna ingan, banci
si eteh alu meteruhna hawa janah
megegehna las matawari; – **pa-
nas** (ingan) melas hawana; –
sedang, (ingan) si hawana la
melas kal ras la mbergeh kal; –
subtropis hawa i bas ingan sub-
tropis; – **tropis** hawa i bas ingan
tropis; melas hawana

ik.rar *n* 1 (padan) jandi si tuhu-tu-
hu: *ia membacakan – kesetiaan
di depan pemimpinnya*, ia ngogé-
ken padan kepatuhen i lebe-lebe
pemimpinna; 2 sumpah; penga-
kûn; penatepen: *setelah menyaji-
kan lagu Indonesia Raya, mereka
mengulang – pemuda*, kenca
ngendéken lagu Indonesia Raya,
kalak é mulihi melasken Sumpah
Pemuda;

berikrar *vi* erpadan alu tutus
até; erpadan alu nteguh; ngakui
(ngesahken, nuhukén) kinituhûn:
*ia telah ~ mengharamkan laki-
laki lain untuk menjadi suaminya*,
ia enggo erpadan mantangken
dilaki si déban jadi perbulangen-
na

i.kut *v* ikut, ras: *ia ke Bogor – ber-
main bola dengan teman-teman-
nya*, ia ku Bogor ikut ras teman-
temanna main bola;
– *hati mati*, – *mata buta*, *prm*, adi

rusur ngi-kutken peratên daging
saja uga pé cilaka kedungenna;
ikut-ikutan *vi* ngikut-ngikut
saja (perukuren, perbahanen, rsd
ras kalak si déhan: *perbuatan
harus didasarkan pada keinsafan
bukan hanya ~*, perbahanen la
banci lang erpalasken ketutusen
até labo ikut-ikuten saja ngenca;
mengikuti *vt* 1 ngikutken sada
erbagé si erdalan lebên, si enggo
lit); ngikuti: *akhirnya tahulah
dia bahwa yang ~ sejak tadi ada-
lah seorang reserse*, dungna
tehna maka si ngikutken ia ndai
nari emekap sekalak mata-mata;
2 ikut erlajar tah pé megiken bas
kursus, kuliah, latihan, rsd): *le-
bih dari seminggu ia tidak ~ ku-
liah karena sakit*, lebih sada
minggu ia la ikut kuliah perbahan
sakit; 3 mperdiatéken (megiken,
ngenen, ngogé, rsd) alu mehuli-
huli: *pemerintah selalu ~ perkem-
bangan politik luar negeri*, pe-
merintah rusur mperdiatéken
perkembangan politik luar ne-
geri;

pengikut *n* si ngikuti: ~ *kong-
res kira-kira 100 orang*, si ngi-
kuti kerapatan é kira-kira sera-
tus kalak

i.la.hi *a* 1 Dibata: *orang yang telah
disayangnya telah mendahului-
nya menghadap* –, kalak sinike-
lengina enggo lebên idilo Di-

bata; 2 lit biak-biak Dibata: *mu-jizat adalah perbuatan* –, tanda sengget é me perbahanen biak Dibata

i.le.gal *a* la bagi ukum; la esah: *orang asing itu masuk ke Indonesia secara* –, kalak pertandang si reh ku Indonesia é la esah

il.ham *n* 1 penuduhén Dibata si lit i bas pusuh: *ibu Nabi Musa mendapat – supaya memasukkan anaknya ke dalam peti dan mengapungkannya di Sungai Nil*, nandé Nabi Musa ndat penuduhén Dibata gelah namaken anakna ku bas peti ras itanaken ku lau Nil; 2 sura-sura si turah ibas pusuh; sora pusuh; 3 (lit) si nuruh pusuh gelah erbahan erbagé (erbahan syair, endé-endén, rsd): *di tempat pengasingannya lah ia mendapat – untuk mencipta lagu-lagu perjuangan*, i bas tanéh pembuangan ersuruh pusuhna gelah erbahan endé-endén perjuangan;

mengilhami *vt* ndudurken penuduhén; ngkusiki (ibas pusuh)

il.mi.ah *a* biak-biak pemete: alu pemete, kinibeluhen; terdatken kûhna gelah banci jadi pemete, kebeluhen: *penerbitan majalah – berkembang dengan pesat*, penerbiten majalah kerna pe-

meteh pedas reh buéna; – *populer*, biak pemete (ilmu) si ituriken alu cakap si mesukah ngantusisa akap jelma nterem

il.mu *n* pemete kerna sada erbagé si lit i bas langit ras doni, enggo isusun alu ratur, banci ikembangken janah banci ipaké guna nuriken uga jadina adi iban bagé: *ia mendapatkan gelar doktor dalam – pendidikan*, ia ndatken gelar doktor i bas pemete kerna pendidiken; – *padi, makin berisi makin runduk, prm*, reh buéna pemete reh meterukna rukur; – **administrasi** pemete kerna piga-piga ulih pengalamen si lit kaitenna ras perbédén pemerintah, negara, bagé pé ras swasta; – **agama** pemete kerna (sejarah rsd) agama; – **dagang** pemete kerna perbinagân; – **negara** pemete kerna palas-palas ras pengertîn-pengertîn si perlu i bas negara

il.mu *n* pemete entah pé kinibeluhen (kerna perbébén doni, kematên, ketubuhen, rsd);

berilmu *vt* mbué pemete, beluh: *senang sekali mempunyai teman akrab yang ~*, meriah ukuta adi lit temanta si beluh, mbue oemetehna;

ilmuwan *n* kalak si mbué kinibeluhenna kerna sada erbagé pe-

meteh; kalak si dahinna i bas pemeteh, kinibeluhen: *kalangan* ~ *kini yakin bahwa bulan telah tercipta beribu-ribu tahun yang lalu*, kalak si mbué kinibeluhen-na gundari nggo t êk maka bulan enggo lit i bas piga-piga ribu tahun si enggo lewat

i.lu.si *n* 1 pengenehen si la bali ras uga litna; 2 i bas awih ngenca; 3 la terteki

i.lus.tra.si *n* 1 gambar (poto, lukisen) si banci nampati nuriken isi kitap, karangen, rsd; 2 gambar rancangan; gambar si erbahan gelah reh terangna langka kerna kai si ituriken; – *musik*, musik si ngikuti dédahen bagi gundala-gundala, rsd

i.lus.tra.tif *n* biak nurikenca (penjelasi)

i.lus.tra.tor *n* kalak si erbahan gambar-gambar mejilé guna majalah, kitap, rsd: *dia pernah menjadi – buku-buku terbitan Balai Pustaka*, ia enggo pernah nge-lukis gambar-gambar mejilé i bas kitapkitap si iterbitken Balai Pustaka

i.ma.ji.na.si *n* 1 gegeh ukur guna ngelitken (bas bayang-bayangen) tah pé erbahan gambar-gambar,

lukisen, tulisen, rsd erpalasken kejadin si lit tah pé si enggo idalani sekalak jelma; 2 bayang-bayangen

i.ma.ji.na.tif *a* biak bayang-bayangen; dêm alu bayang-bayangen

i.ma.ji.ner /imajiné/ *a* biak si lit ibas bayang-bayangen ngenca (labo bagi situhuna); bayang-bayangen

i.mam *n* 1 si mimpin salat (sembahyang); 2 pemimpin kepala; 3 ipaké jadi gelar si ertina pemimpin; pengulu; 4 pemimpin gereja; imam;

mengimami *vt* mimpin (sembahyang): *kalau Pak Haji tidak dapat ~ salat di langgar, Pak Hasanlah yang mewakilinya*, adi Pak Haji la sempat mimpin sembahyang i langgar, Pak Hasanlah jadi gancihna

i.man *n* kiniteken (si sentudu ras agama); kiniteken man Dibata: – *tidak akan bertentangan dengan ilmu*, kiniteken labo perimbang ras pemeteh;

beriman *vi* erkiniteken (ukur si tetap); lit kiniteken man Tuhan Dibata;

keimanan *n* kerna kiniteken; ketetapan ukur; kiniteguken ukur: *kita wajib memperkuat ~ kita*

kepada Allah, kita la banci lang mpegegehi kiniteken man Dibata

im.bal *a* méréng ku sada bagin; telsu (la kibul kal); **2 ki** la seimbang; sembelahen; péngkar (la bagi si biasana); tual

im.bal *n*, – **beli** kesepadanen pendayân ras penukuren alu si tukur-tukuren barang seri buéna: *hampir semua negara Eropa Timur menganut sistem, perdagangan – beli*, menam kerina negara Eropa Timur ngusih aturan perbinagân situkur-tukuren barang;

imbalan *n* upah erdahin; upah; sambarna

im.bang *a* timbang; banding; seri; **seimbang** *adv* seri beratna (gegeh, rsd); bali gegehna; sebanding: *hasilnya tidak ~ dengan jerih payah yang dilakukannya*, ulihna la seimbang ras kelatihen si ilakokenna;

keseimbangan *n* kejadiin sebanding; kerna sebanding

i.mig.ran *n* kalak si reh i bas negara si déhan nari janah tading rasa lalap i bas sada negara: – *Indonesia di Negeri Belanda ditawari untuk kembali ke Indonesia*, kalak Indonesia si tading tetap i bas Negeri Belanda iajuk gelah mulih ku Indonesia

i.mig.ra.si *n* perpindahan anak kuta (penduduk) i bas sada negara ku negara si déban guna tetap ringan ijé

i.ming *v*, **mengiming-iming** *vi* nci-dahken sada erbagé gelah kalak merhat tah pé ngena aténa: *janji yang muluk-muluk itu hanya untuk ~ para pemuda supaya mereka tidak meneruskan sekolahnya*, janji si mehuli-huli é gelah banci kalak si nguda la nai merhat nerusken sekolahna

im.pi, **mengimpikan** *vt* 1 ersura-sura; nerhat jkal; nipiken: *sudah lama saya ~ sepatu model ini*, enggo ndekah kal aku ersura-sura nukur sepatu si bagénda jiléna; **2** ngidah (ngenanami) sanga medem kerna: *semalam saya ~ dia sudah menjadi sarjana*, nderbih sanga medem kuidah ia enggo jadi sarjana; **impian** *n* barang si inipiken; barang si sura-suraken: ~ *anda sekarang telah menjadi kenyataan*, nipindu é genduari enggo seh

im.pit *a* **berimpit** *v* rapat siasaken; **terimpit** *vt* terkacip; terkicat; tertindih;

impitan *n* pendéhken (japa nari pé); perbahanen, rsd

im.pli.ka.si *n* 1 ikut terbaba-baba tah pé kejadiin si teridah: – *ma-*

nusia sebagai objek percobaan atau penelitian semakin terasa manfaat dan kepentingannya, ikutna jelma ibahan jadi ingan pengogén reh tergejapna guna ras keperlunna; 2 si ikut tah pé si terpudun; si ibiar-biari tapi la icidahken: *apakah ada – dalam pertanyaan itu?*, lit kin si terikut i bas penungkunen é?

im.pli.sit *a* 1 si ikut (si lit) i bas (aminna la gia icidahken alu terang-terangen); teriket i bas; tersinget; 2 si tuhu-tuhu kal; la moncé-incé; alu tutus até (kiniten) kepatuhen rsd

im.por *n* ngerehken barang ras i bas negara si déban nari: *modal untuk – bahan industri tekstil cukup besar*, duit pokok guna ngerehken barang pabrik erbahan uis mbelin kal;

mengimpor *vt* ngerehken barang-barang pangân rsd bas negeri di déban nari: *Indonesia ~ mesin-mesin dari Jerman Barat*, Indonesia ngerehken mesin-mesin i Jerman Barat nari;

pengimpor *n* kalak (pendahîn rsd) si ngerehken barang bas negeri si déban nari: ~ *barang-barang mewah banyak yang ditindak karena tidak membayar bea masuk*, kalak si ngerehken barang-barang si meherga kal

mbué iukum perbahan la nggalari pajak

im.por.tir *n* kalak tah pé persadân kalak perbinaga (pendahîn) si ngerehken barang-barang bas negeri si déban nari: *perusahaan itu ditunjuk pemerintah sebagai – dan penyalur cengkeh*, perusahaan é isuruh pemerintah jadi si ngerehken cengkéh i negeri si déban nari ras bagé pé si nge-dayakensa

im.po.ten /impotén/ *a* la lit gegéh (dilaki) guna campur ras diberu; la ngasi; 2 la ngasup, la ergegeh erbahan kai pé

im.po.ten.si /impoténsi/ *n* kerna la ngasi; kerna la ergegeh

i.mu.ni.sa.i *n* pengebalen (nandangi penakit): *pemerintah memberikan suntikan TCD kepada murid SD dalam rangka – terhadap penyakit tipus, kolera, dan disentri*, pemerintah meréken jarumen TCD man anak sekolah SD guna pengebalen nandangi penakit tipus, koléra, ras diséntri

i.mu.ni.tas *n* 1 kekebalan; 2 kerna benih sinuan-sinuan si la céda tah pé tahan penakit

'i.nang *n* ingan surindan turah ras mân

²**i.nang** *n* diberu si nagsuhi (si meré susu rsd) anak tuanna (umpamana anak raja tah pé anak perpangkat); – **pengasuh** diberu si ngasuhi ras meré susu bagé pé ras njagai danak-danak;
inang-inang nandé-nandé si dahinna erbinaga ngerehken barang arah pelabuhan si la idah tah pé nangko-nangko

i.nap *v*, **menginap** *vi* numpang medem (i rumah kalak, i hotel, rsd); kesilang: *karena tidak bersanak keluarga di Jakarta, temanku itu ~ di rumahku*, perbahan la lit kadé-kadéna i Jakarta, temanku é kesilang i rumahku;

penginapan *n* 1 rumah ingan kesilang; losmen: *tidak jauh dari situ ada ~ yang bersih lagi murah*, la ndauh jé nari lit ingan kesilang si murah janah mejilé; 2 ingan numpang (guna erberngi): *siapa yang akan memberi ~ kepada orang yang mengungsi itu?*, ise nge ndia si meréken ingan numpang man kalak si ngungsi é?

i.na.u.ga.ra.si *n* 1 penangkuhen i bas jabaten tah pé pangkat: *keputusan itu dirayakan dengan malam* –, ketetapan é imeriahken i bas sada berngi penangkuhen; 2 mpertandaken (mahasiswa baru); 3 pembukaan (gedung, rsd)

in.car *v* bidik; rintang;

mengincar *vt* 1 mbidik; ngerinta sembelah: *ia bergaya di depan lensa seakan-akan sedang ~ harimau dengan senapan*, ia erlagak i lebé-lebé lensa tempa-tempa sangana mbidik arimo alu si napang, 2 *ki*, ngenehen ras mperdiattéken dauh-dauh nari (alu ersura-sura la mehuli, merincuh nangko, rsd): *semalam tertangkaplah seorang pencuri sedang ~ toko emas itu*, nderbih tertangkap me sekalak penangko sangana mperdiatéken toko emas é;

incaran; (ingan tah si man tujûn) iperdiatéken

¹**in.dah** *n* mejilé; mberukal; merupa: – *kabar dari rupa, prm*, biasana berita rusur ngelebihi kejadîn situhuna;

keindahan *n* si mejilé; kinijilên: ~ *alam Indonesia*, kini jilên taneh Indonesia

²**in.dah** *v* diaté (nandangi); li perdiatên (nandangi); merhat (nandangi); *tiada ia – akan diriku lagi*, lanai iperdiaté kenna aku;
mengindahkan *vt* mperdiatéken; namaken ku bas pusuh (pedah pedah, rsd): *dia tidak ~ nasihat orang tuanya*, ia la mperdiatéken pedah-pedah pandé bapana é

in.de.kos *v* cak numpang tading ras man (alu nggalari); *tetangga saya tidak menerima orang* –, *hanya menyewakan kamar saja*, si ndeher rumahku é la ngaloken kalak numpang tading ras mân, ia néwaken kamar saja ngenca

i.ndeks /indéks/ *n* 1 daftar kata tah pé istilah penting si lit bas kitap cétak (biasana i bas bagîn arah pudi kitap), isusun ratur ngikutken abjat si meréken penjelasan, i ja banci si datken istilah é (i bas halamen tah pé lambar si apai); 2 daftar erga si genduari ras erga si perlebé iperembak ia guna ngeteh nangkih nusurana erga barang: – *biaya hidup di Jakarta setiap tahun naik*, daftar biaya nggeluh i Jakarta teptep tahun reh erga na; 3 kerembaken si banci iantusi nandangi dua bagîn cakap si banci jadi sibar-sibar tanda kerembakenna é; – **harga** daftar bilangen si mpersadaken piga-piga macam dérét erga, si nuduhken uga erga rata-ratana; – **prestasi** angka tah pé pontén si nuduhken kebeluhen sekalak-sekalak erlajar tah pé erdahin; IP

in.den /indén/ *n* penukuren barang alu itenahken janah igalari lebên

in.de.ra *n* bagîn kulqa gunana nggejapken, nganggeh, megi. ngene-

hen, ndadap ras nggejapken sada-sada erbagé alu perbahanen; – **pencium**, bagîn kula gunana nganggeh si erbau (igung); – **pendengar**, bagîn kula gunana megiken (cuping); – **peraba**, bagîn kula gunana nggejapken sada erbagé (kulit); – **perasa**, bagîn kula gunana ngakapi pangân (dilah); **mengindera** *vi* 1 perbahanen guna nggejapken sada erbagé; 2 nibari erbagé-bagé biak kula, barang alu la ngkuitsa

in.di.ka.si *n* si nuduhken; tanda-tanda si man perdiatén: *dengan siap siaganya pasukan ABRI perempatan jalan dan panser yang berderet merupakan* – *adanya kerawanan di daerah itu*, alu enggo bagé ersikapna pasuken ABRI si ersenjata kuh i teptep simpang empat ras panser si erderm é me nuduhken lit kebiaren i bas daérah é

in.di.ka.tor *n* bagîn si ngenehen (sada erbagé) si banci meréken tanda-tanda: *seseorang yg akan melakukan suatu pekerjaan sebaiknya menggunakan* – *yg sudah ada*, sekalak si aténa ndahiken sada erbagé pendsahin si mehulina sakéken si banci merehen tanda-tanda si enggo lit

in.di.vi.du *n* sekalak jelma; biak-biak sekalak (sirang ras si déban): *tindakan yg demikian itu berarti mengutamakan kepentingan – belaka*, perbahanen si bagé rupana é ertina ngelebéken keperlún sekalak jelma ngenca

in.di.vi.du.al.is.me *n* 1 pengakap si ngataken maka si mehulina biak-biak ras keperlún teptep jelma perlu kal iperdiateken, janah la bali biak-biak é; 2 paham si ersura-sura erbahan kebébasen ras ngikutken kiniten man teptep kalak; 3 paham si ngakap keperlúnna ngenca sipentingna asangken kalak si déban

in.duk *n* 1 indung (man rubia-rubia); nandé: – *ayam*, indung manuk; 2 *ki*, sipentingna kal; si jadi batang tah pé benana tangtanga: – *keributan itu adalah diganggunya gadis Minah oleh pemuda*, bena-benana jadi kegejeken é perbahan igégéi anak perana singuda-nguda (inah); 3 inti; bibit; asal mulana: – *cuka*, asal mulana cuka; – *gemang*, 1 diberu sdi muat kalak si déban (labo badé-badé) jadi inganna erdahin; 2 kadé-kadé) jadi inganna erdahin; 3 kalak si meréken pendahin; tuanna; 4 kalak si empuna rumah si erbahan ingan kalak numpang

in.duk.si *n* 1 cara rukur si erpalasken aturen-aturen (kejadin, biak i bas sada-sada barang tah jelma) guna erbahan aturen-aturen si umum; erbahan kesimpulen erpakasken kejadin-kejadin gelah ialoken man kerinana; nentunen aturen-aturen umum erdandan-ken aturen-aturen i bas sada-sada barang tah jelma; kejadin pegeluhken tenaga listrik (elektrik) i bas perputaren tertutup alu gegéh besi berani si ipecenden

in.duk.tif *a* erkebiaken induksi

in.dung *n* 1 nandé; indung; – *madu*, asar wani; – *mutiara*, kerang mutiara; kulit mutiara; padung; – telur rubia-rubia beruna si ngelitken tinaruh; 2 kelenjar kelamin beruna si ngelitken sél tinaruh ras hormon-hormon kelamin

in.dus.tri *n* pendahin guna erbahan tah pé ngasilken (rebahan jadi) barang-barang;

– **berat** industri si kerinana makéken gegéh mesin si mbelin kal, pabrik besi ras baja; – **dasar** industri si njadiken barang-barang modal umpamana mesin, bahan kimia, si ipaké industri i déban; – **hilir** industri si erbahan jadi barang-barang banci minter ipaké si nukursa;

perindustrian *n*, urusen tah pé kerina si ranggut ia ras industri

in.fak *n* pemeré (derma) erta rsd
guna si mehuli; pemeré man
kalak mesera; keperlûn guna
nggeluh

in.fek.si /inféksi/ *n* 1 kena bisa;
kena bibit penakit; kelangketen
penakit; ugahen; 2 turahna bibit
penakit i bas sinuan-sinuan

¹in.fil.tra.si *n* kalak si reh ku sada
ingan alu cebuni-cebuni

²in.fil.tra.si *n* si reh alu cebuniu-
cebuni; pengersapen; campur
tân: – *negara luar tidak dibe-
narkan oleh PBB, campur tân
negara si déban la ibenarken*

in.flu.si *n* nusur kal erga sên (kertas)
perbahan buéna sên (kertas) ipa-
ké, é maka kedungenna barang-
barang jadi meherga: *pemerintah
berhasil mengendalikan –, dan
menciptakan iklim ekonomi yang
relatif matap, pemerintah rasil
ngaturken ras erbahan kejadin
perduiten si banci erbahan erga
barang-barang teneng*

in.flu.en.za /inflúenza/ *n* céda se-
laput lendir i bas igung (si erba-
hansa panas); penakit panas si
mesunah langket perbahan virus
si reh guna ngganggu ingan
erke-sah rsd; pilek

in.for.mal *a* la remi: *para kiai
adalah pemimpin – dalam ma-
syarakat, kiai é me kap pe-
mimpin si la resmi i masyarakat*

in.for.man *n* 1 kalak si meréken
keterangan: *dia adalah – polisi,
ia é me kap kalak si meréken
keterangan man polisi; 2 kalak si
jadi sumber data i bas nggar-gari
(guna ngeteh sada erbagé bahasa)*

in.for.ma.si *n* 1 penerangen; 2 ke-
terangen; berita (kerna); 3 kerna
erti si lit guna pengelayasi tenah,
enggo teridah i bas bagîn-bagîn
tenah é

in.fra.struk.tur *n* kerina si ikut
natang erbahansa jadi sada erba-
gé (usaha, pembangunen, proyek)

in.fus *n* kerna namaken tambar rsd
(si meliho) alu ipalerken arah
urat dareh

i.ngat *v* 1 lit i bas perukuren; la lupa:
*saya masih – nama anak itu,
kuinget dengan gelar anak é; 2
turah ka mulihken i bas ukur:
keesokan harinya saya baru –
siapa nama orang itu, pagina
maka kuinget isé gelar kalak é; 3
sadar: pencuri itu dipukuli orang
banyak hingga tidak – dengan
dirinya, penangko é ipekpeki
jelma si enterem seh lanai sadar;
4 mperdiatéken; ngukukun nan-*

dangi: *ia sudah tidak – lagi akan kewajibannya*, ia lanai mperdiatékén dahinna; 5 manjé-anjé; man kebiaren: –, *di kereta api banyak tukang copet*, man kebiaren, i karéta api melala tukang copét; 6 *cak*, merhat; ersura-sura: *kalau ia – membaca koran maka dibacalah koran*, adi ia merhat ngogé surat kabar iogéna me surat kabar; 7 mpertimbangken (ngukurken nasip rsd): *kalau tidak – anak, sudah kubunuh orang itu*, adi la ngukurken anak, enggo ku bunuh kalak é;

mengingat vt 1 nginget (nandangi): *jangan hanya ~ uangnya saja*, ula ngeinget senna saja ngenca; 2 mperdiatékén; ngukurken: *selalu ~ kepentingan nusa bangsa*, rusur mperdiatékén keperlun nusa bangsa;

peringatan n 1 kata persinget: *ia telah mendapat ~ dari kawan-kawannya*, ia enggo ndatken kata persinget i bas teman-temanna nari; 2 kenang-kenangen; sada erbagé si ipaké guna mpersingeti: *tugu ~*, tugu kenang-kenangen; 3 catéten: *lihat buku ~ mu*, nehen buku catétenmu; 4 ingeten; 5 kerna mpersingeti (ngenget rsd): ~ *hari Kartini*, mperingeti wari Kartini;

ingatan n 1 kai si inget, peng-

inget; kai si terbayang i bas ukur: *sepanjang ~ ku, ia pernah juga mengajar di sekolah guru*, rikutken pengingeten ku ia pernah kang ngajar i sekolah guru; 2 bagin (gegeh tendi) guna nginget tah pé nuriken sada erbagé si pernah oeteh (ipelajari rsd): *sekarang ~ ku tidak sekuat dulu*, gundari pengingetku lanai bagi si nai gegehna; perukuren, kesedaran: ~ *nya melayang lagi ke rumah yang baru dikunjunginya*, perukurena kabang ka ku rumah si mbaru idahina; 4 kai si turah i bas pusuh (sura-sura tah pé kerincuhén): *sedikit pun tidak ada ~ nya hendak menolongku*, sitik pé la lit kerincuhenna nampati aku

i.ngin adv merhat; nggit; ersura-sura: *dia – mencoba apakah telur merpati juga enak dimakan*, ia merhat ncubaken ntah kin naruh nderapati ntabeh kang ipâ;

keinginan n barang kai si iruncuhi; kerna merincuh; sura-sura; merhat; arapen: *supaya ~ masing-masing terkabul, marilah kita berdoa bersama-sama*, gelah sura-sura sekalak-sekalak sêh, mari dagé kita ertoko

ing.kar v nogan; la ipatuhi; la ngaku, merso: *orang yang memuja berhala, berarti - akan keesaan*

Tuhan, kalak si nembah man berhala ertina la ngakui kerna Dibata si sada; 2 la nepati: *ia - janji*, ia la nepati padan; 3 la nggit; la ngikut: *ia pun - dan tiada lagi memperdulikan ke-aiban*, ia pé la nggit janah lanai meteh méla;

mengingkari *vt* nogani; mer-soken; la ngukuri; la ipatuhi: *ia berusaha membela diri dengan ~ tuduhan yang diberikan kepadanya*, ia mbenarken dirina alu mersoken tuduhen sim isehken man bana

ing.sut *v*, **beringsut** *vi* miges-iges; miser manjar-anjar: *dia ~ ke kiri dan ke kanan*, ia miges-iges ku kawes ras ku kemuhen

i.ngus *n* imen; lau medalit si ndarat i bas igung nari (man kalak si sangana pilek tah pé sakit influ-enza)

in.he.ren /inhéren/ *a* 1 ersada alu ngeskes; la banci isirangken; leket: *bahasa adalah - dengan kehidupan*, bahasa (cakap) la banci isirangken ras kegeluhen; 2 si jadi biak-biak

i.ni *pro* kata ganti penuduh (nandangi sada erbagé si inganna la ndauh i bas si ngerana nari): *buku - bagus*, kitab énda mejilé

i.ni.si.al *n* 1 hurup perlebé katitah pé gelar jelma; 2 tanda tangan

i.ni.si.a.tif *n* dahin (perbahanen) si tangtangna

in.jak *v*, **menginjak** *vt* 1 ndedeh; ngamparken nahé i bas: *ketika berdiri berdesak-desakan orang itu ~ kakiku*, asum tedis siasak-asaken kalak é ndedeh nahéku; 2 *ki*, ndahi: *aklu tidak akan ~ rumahmu*, aku la ndahi rumah-ndu; 3 mulai; *anak itu sudah ~ dewasa*, anak é enggo mulai mbelin;

menginjak-injak *vt* 1 piga-piga kali ndedeh; ndedehi: *dia ~ buku itu dengan geramnya*, ia piga-piga kali ndedehi kitap é alu rawana; 2 *ki*, la mperdiatéken; ngelanggar adat (perjandin rsd); la ngergai: *siapa yang berani ~ peraturen itu akan menanggung akibatnya*, isé si pâng nge-langgar adat é uga pa pé nge-nanami upahna

in.jek.si /injéksi/ *n* jarum; cucuk

in.kar.na.si *n* 1 nggeluh mulihken (kenca maté) i bas sada erbagé tinepa Dibata alu rupa si déban; 2 rupa bégu si teridah

in.klu.sif *adv* ikut; terbeligai: *kenda-raan itu bermuatan 40 orang -*

pengemudi, kondektur dan kenek, motor é isina 40 kalak ikut ras supir, bagé kenékna

in.ku.ba.si *n* 1 dekahna kenca kena penakit ku bas kula (kenca langket) seh ngayak rehna (turahna) penakit é; masa tunas: *penyakit rabies mempunyai masa – kira-kira sepuluh hari*, penakit rabies (karat biang) masa ertunas kira-kira 10 wari; 2 masa naper-ken tinaruh (eremken alu las lampu rsd)

i.no.va.si *n* 1 pengalôn tah pé petandaken kerna kejadin si mbaru; perbarui: – *yang paling drastis dalam dasa warsa terakhir ialah pembangunan komunikasi*, pengalôn si pedasna i bas 10 tahun perpudi é mé kap pembangunan jaringan-jaringan satelit komunikasi; 2 ndatken si mbaru la seri ras si enggona tak pé si itandai opé dengan si é (pemeteh; cara entah pé perkakas)

i.no.va.tif *a* biakna mpertandaken sada erabgé si mbaru; biakna mperbaru (potongen mbaru): *kita mencoba memecahkan masalah cara-cara –*, kita ncubaken mecahken perbébén pendidiken si gelgel énda alu mpertandaken sada erbagé si mbaru

i.no.va.tor *n* kalak si mpertandaken sada erbagé si mbaru (kerna pemeteh, metode rsd): *mahasiswa harus mempertahankan tradisinya sebagai –*, mahasiswa arus mpertahanken kebiasanna jadi kalak si mpertandaken sada (pemeteh) si mbaru

in.saf *a* 1 jera, robah (nadangi); ngeteh tuhu kerna; tek kal (nandangi): *mereka tidak – akan perubahan zaman*, kalak é la sedar nendangi perubahren zaman; 2 sedar mpesikap dirina: *syukurlah ia kini telah – dan menjauhkan diri dari segala perbuatan tercela*, ngataken bujur man Dibata, ia genduari enggo jera ras ipedauhna bana i bas kerina perbahanen si jahat nari; 2 perkuak até: *penjahat itu tak menaruh – kepada para korbannya*, kalak jahat é la lit perkuah aténa nandangi kalak si jahatina é;

menginsafkan *vt* erbahansa (alu meré pedah-pedah, meré ukumen, rsd) gelah jera;

keinsafan *n* kerna robah; kini-teken; pengertin si mbages: *hendaklah ditanamkan ~ pada mereka bahwa hidup itu adalah perjuangan*, adi banci min isuanen pengertin man kalak é adi geluh é me kap perjuangan

in.san jelma;

– **film** *cak* kalak si dahinna i bas dunia film

in.sang *n* perkakas erkesah i bas lau (man nurung, udang, rsd) si inganna i kawes ras kemuhén takal

in.sa.ni *a* biak kerna jelma; kemandusiân: *Max Havelaar; karena kesadaran – nya, tidak menyetujui sepak terjang Pemerintah Belanda di Indonesia, Max Havelaar perban biak kemandusiânna, la ia senang kerna perbahanen Pemerintah Belanda i Indonesia*

in.sek.ti.si.da /inséktisida/ *n* campuran kimia si paké guna munuh (labang, perkis, rsd), biasana alu i dugusken tah pé ipompaken: obat pemunuh rubia-rubia sikitk

in.se.mi.na.si /inséminasi/ *n* usaha guna mperdemu benih si dilaki ras benih si diberu;
– **buatan** usaha manusia guna mperemuken benih si dilaki ras si diberu alu maké perkekas bagi kercek, ilakoken sangana si diberu tah beruna sangana bas masa subur

in.si.den /insidén/ *n* kejadin sian-turen (biasana kerna si kurang

penting i bas hubungenna ras kejadin si déban si terbelinen); kejadin: *janganlah – yang kecil itu sampai menimbulkan ketakutan dalam masyarakat, ulamin kejadin si kitik é seh erbahansa kebiaren i bas masyarakat*

in.si.den.tal /insidéntal/ *a* terjadi tah ilakoken i bas kesempatan tah pé paksa-paksa tertentu ngenca la alu tetap tah pé lalap: *pemberantasan kejahatan tidak dapat dilakukan sepiantas lalu dan – saja, guna naluken kejahatan la banci ilakoken kentsik ngenca ras i bas paksa-paksa tertentu saja*

in.si.yur *n* sarjana teknik (sipil, listrik, pertambangan, pertanian, mesin, rsd) lulusen perguruan tinggi

in.spek.si /inspéksi/ *n* 1 pemeréksân alu megermet; kerehen guna ngenehen tah kin peraturan ipatuhi, idahiken, ilakoken alu situhuna: *beberapa waktu yang lalu ketua pengadilan negeri itu mengadakan – ke daerah, pigapiga wari si lepas ketua pengadilan negeri é erbahan pemeréksân ku daerah; 2 pemeréksân tah pé mepayo tah kin kerina anggota pasukan i bas ersikap i ba inganna sekalak-sekalak; 3*

bagin jabatan inspektur; kantor inspektur

in.spek.to.rat /inspéktorat/ *n* 1 sada terpuk jelma i bas persadân guna ndahiken sada erbagé (lem-baga, pemerintah si ngelakoken pendahin pemeréksaân; 2 kantor inspéksi

in.spek.tur /inspéktur/ *n* pejabat pemerintah si ertugas ngelakoken pemeréksân; pemeréksa; penilik; pengawas (pendidikan, pajak, peburuhen, rsd);

– **polisi** inspektur tah i bas ke-polisîn, pejabat polisi i teruh komisarîs (perwira menengah) polisi; – **upacara** pejabat si meréksa kenca bagé ngaloken lapu-en pendahin upacara i bas komandan upacara nari

in.spi.ra.si *n* 1 pengaruh si mpekéké curak pendahin i bas kesusastraan, musik, seni lukis, rsd: *orang mengarang membutuhkan ilham atau* –, kalak si ngarang merluken sada erbagé si ngkuitken ukur guna erbahan (nepa) tah pé pengaruh si mpekéké curak pendahin; 2 kalak tah pé baran si ngkuitken ukur guna erbahan (nepa); 3 pemeteh si turah i bas ingeten: *sebahagian orang mempunyai kebiasaan merokok kalau sedang*

mencari –, déba lit kalak kebiasâna ngisap adi sangana ndarani pemeteh si turah i bas ingeten; 4 ajaren tah pé dalan si iberéken Tuhan man kalak si bujur; 5 perbahanen tah pé kejadin nirup kesah tah pé nirup hawa ku bas ingan erkesah (paru-paru)

in.sta.la.si *n* 1 bagin peralatanen teknik ras perlengkapenna si ipasang i bas inganna janah enggo banci ipakéken (generator, mesin diesel, bangunen pabrik, rsd): *rombongan tamu negara menuju Dumai meninjau – minyak*, rombongan tamu negara lawes ku Dumai ngenehen bagin peralatanen teknik ras perlengkapan minak; 2 pelantiken sekalak pejabat; namaken sekalak jelma 1 bas sada kantor entah pé jabaten alu upacara si resmi

in.sta.la.tur *n* kalak si erdahin tah pe si beluh masang instalasi

in.stan.si *n* 1 sada terpuk jelma si erdahin i bas pemeréntah umum (umpamana jawatan, kantor): *kejadian itu harus segera dilaporkan kepada – yang berwenang*, kejadin é arus minter ilapurken man kalak si erdahin janah si erkuasa

in.sting *n* 1 rupa langkah si biakna nusur tah pé si ibaba i bas tubuh nari; perbahanen si mbué ras la ipelajari si ipaké guna mper-tahanken geluh si lit i bas kerina si nggeluh; 2 lit perbalina ras lagu langkah nininta; bagé pe kebiasân-kebiasân i bas rubia-rubia si tertentu si labo lit penga-lamenna tah pe tujunna si mba-ges (umpamana erbahan ingan tading, ndatken ras muniken bagé pé man pangâna si banci igunaken i bas musim udan); 3 salah sada gegeh si njemba manusia guna mpertahanken ge-luhna (umpamana merincuh kal, mbiar); dorongen gelah alu la sedar ngelakoken si mehuli

in.sting.tif *a* biak ngikutken insting; biakna alu insting: *bahasa harus dipelajari karena bahasa tidak bersifat -, cakap arus ipelajari perbahan cakap la biakna nusur ibaba i bas tubuh nari*

in.sti.tu.si *n* 1 pelebagân; si nga-turken lagu langkah jelma si nterem si biakna resmi, janah adat istiadat ras aturen si ngatur lagu langkah é ras kerina per-lengkapenna guna erbagé-bagé lagu langkah kalak i tengah-tengah kegeluhen énda; 2 sada erbagé si ilembagaken alu maké undang-undang, adat tah pé ke-

biasan (umpamana perpulungen, organisasi masyarakat kebiasân-kebiasân erhalal-bi-halal i bas wari Lebaren); 3 gedung ingan ndahiken dahîn perpulungen tah pé organisasi

in.sti.tu.si.o.nal *a* biak i bas orga-nisasi si tujûnna ngelakoken sada penyelidiken keilmûn tah pe ngelakokken sada usaha (dahîn): *struktur – serta meka-nisme administrasi perlu disem-purnakan*, bentuk oraganisasi ras cara dahinken administrasi perlu ibahan gelah serta

in.sti.tut *n* 1 organisasi, perpu-lungen si ertujûn ngelakoken sada erbagé penelidiken ilmiah: *mereka bekerja pada – riset Antariksa*, kalak é erdahîn i bas organisasi riset riset Antariksa; 2 organisasi, perpulungen si ertujûn ndahiken sada usaha, pendidiken, rehabilitasi, rsd: *ia diterima di suatu – kebudayaan sebagai guru tari*, ia ialoken i bas per-pulungen kebudayân jadi guru landek

in.struk.si *n* 1 suruhen tah pé penaruh (guna ndahiken sada erbagé pendahin tah pe ngela-koken sada erbage tugas); 2 pelajaren; penuduh: *ia bertugas memberikan – penggunaan sen-*

jata modern, ia ertugas meréken pelajaran pemaken senjata modern; – **presiden** peraturen si ipedarat présiden kerna uga pendahiken sada erbagé ketetapan présiden si isina kerna aturen-aturen ndahiken sada erbagé dahin

in.struk.tur *n* kalak si ertugas ngajarken sada erbagé pelajaran ras rikut mereken latihan ras bimbingenna; pengajar; pelatih; pengasuh: *seorang guru sangat diperlukan untuk menjadi – di pusat pendidikan pertukangan itu*, sekalak guru imperluken kal guna jadi pengajar i pusat pertukangan é

in.stru.men /instrumén/ *1* perkekas si ipake guna ndahiken sada erbagé (perkekas si ipaké si erdahin i bas teknik, kedokteran optik, ras kimia); *2* alat-alat musik (piano, biola, gitar, suling, terompet); *3 ki*, kalak si ipaké jadi alat (iperalat) kalak si deban; *4* ingan penelitin (erbagé-bagé tés) gelah ndatken data jadi bahan si man bahanen; – **meteorologi** alat si ipaké guna nibari bagin-bagin météorologi umpamana barometer

in.stru.men.tal /instruméntal/ *a* biak endé-éndê si ibabai alu

make alat-alat musik, la iendeken alu sora manusia

in.stru.men.ta.li.a /instrumentalia/ *n* permainan musik la iendéken alu sora manusia

in.tai *v*, **mengintai** *vt* *1* ngeneken i bas ingan si ndauh nari tah pé ingan cebuni (lagu langkah kalak si icurigai, musuh, rsd); *2* ngintip; ngenehen arah lubang si kitik, arah balik-balik peren alu cibuni;

pengintaian *n* *1* kejadin, perbahānen, cara ngenehen; *2* ingan ngintip

in.tan *n* *1* batu permata si erdilap, asalna i bas karbon murni si ibentuk bagi kristal (jat si termurmur sipiherna, ipaké man permata cincin, gelang, bura, anting-anting, rsd); *2* kristal karbon murni si ipake jadi perkekas nkeret kaca, jarum gramapon, rsd

in.teg.ral *a* biak kerna kerinana; kerina bagin si perlu gelah jadi kuh; kibil; kûh; serta; nteguh: *masalah itu akan diselesaikan secara –, tidak secara sebagian-sebagian*, perkara é nandangi idungken alu serta, la alu sada-sada bagin saja

in.te.gra.si *n* persadân ngayak jadi kersadân si nteguh tah pé bulat:
– *bangsa*, usaha mpersadaken erbagé-erbagé terpuk budaya ras adat i bas kersadan ras pembentukan sada erbage jatidiri kebangsan

in.teg.ri.tas *n* 1 kiniersadan, kebula-
ten; kepaguhen; 2 kerna biak njulus janah banci iteki;
– **nasional** rup kepaguken palas adat kegeluhen bangsa i bas nggeluh ernegara

in.te.lek /intelék/ *n* 1 kengasupen tah pe perdalinen perukuren si terganjangan si sentudu ras pemete; kebeluhen rukur; 2 erpemeteh, erpendidikan, kalak beluh: *kaum* –, kalak erpemeteh

in.te.lek.tu.al /inteléktual/ *a* beluh, pentar, rakal, ras rukur meciho erpalasken pemete; 2 si meganjang kal kepéntarenn

in.te.le.gen.si /intelegénsi/ *n* kengasupen lako ngimbangi perbahenen tah pé erbahan sué alu pedas ras teng-teng i bas kula tah pé rukur, nandangi pengalamen si mbaru, erbahan pengalamen ras pemete si enggo lit banci ipake adi ngalaken kajadin-kejadin tah pé situasi-situasi si mbaru; kepentaren

in.ten.sif /inténsif/ *a* alu tuhu-tuhu (tutus ras mbages) gelah ndatken ulih si mehulina terlebih guna ndatken asil si iarp ken i bas paksa si kentsikna

in.ten.si.fi.ka.si /inténsifikasi/ *n* kerna ningkatken pendahin si terulin

in.ter.ak.si *n* kerna sialo-alon; sipengaruh-pengaruh;
– **sosial** perbahenen timbal balik sekalak jelma nandangi si debanna, nandangi terpukna, i bas sada terpuk ku terpuk si débanna

in.te.ri.or *n* bagin arah bas gedung ruang rsd)

in.ter.lo.kal *a* biak i bas sada kota nari ku kota si débân

in.ter.me.so /intermésó/ *n* penggancih (kerna dédahen)

in.tern /intérn/ *n* arah bas; i bas baginda si sada; i bas sekeléwetta saja: *sebaiknya kita jangan mencampuri urusan – keluarga lain*, simehulina ula kita ncampuri urusan jabu si débân

in.ter.nis /intérnis/ *n* dokter ahli penakit bagin kula arah bas umpamana jantung, ate, tuka, rsd

in.te.ro.ga.si *n* 1 penungkunen; 2 pemeriksân nandangi sekalak jelma arah penungkunen-penungkunen alu ngerana-ngerana alu ratur

in.te.ro.ga.tif *a* 1 biak nuduhkan tah pé isina penungkunen: *pandangan* –, pengenehen penungkunen; 2 ipaké bas penungkunen: *kata ganti* – (*siapa, mengapa*), *kata gancih* penungkunen (*isé, ngkai*)

in.ter.pre.ta.si /interpretasi/ *n* meré-ken penggejapen, pemeteh, tah pé pengertîn nandangi sada erbagé, penggejapen

in.ter.ven.si /intervénsi/ *n* usaha ncampuri ranân tah perubaten dua bagîn (kalak, golongan, negara)

in.ter.vi.u *n* kerna nehken piga-piga penungkunen biasana man si erjabaten i bas pemeréntahen

in.ti *n* 1 isi si pentingna kal; 2 *ki* bagîn si iperlebéken, sipen tingna i bas sada erbagé perdalinen tah pé pendahiken dahîn: *regu* –, *regu siperlebéken*; 3 bagîn sibe-basna kal rasa jadi batâng belinna; 4 partikel tertentu i bas hawa si erbanca jadi udan: – *es*, inti si erbahansa jadi és; – *sari*, isi tah

pe bagîn sipentingna kal i bas sada erbagé nari

in.tim *a* 1 rapat, ndeher, karip: *hubungan pergaulan persahabatan mereka sangat* –, pertemanen kalak é seh kel rapatna; 2 leket kel (nandangi diberu ras dilaki): *mereka bergaul sangat* –, kalak é erteman seh leketna; **keintiman** *n* kerna kedeheren; kérsadân: *dalam waktu singkat telah terjalin ~ antara dua anak muda itu*, i bas paksa si la ndekah enggo terpudun kérsadân i bas dua anak si nguda é

in.ti.mi.da.si *n* perbahanen pebiuar-biari (guna maksa kalak tah pé bagîn si déban), gertaken, ancamen

in.tip *v*, **mengintip** *vt* ngenehen arah lubang si kitik, arah kelangkelang, peren-peren, rsd alu erbuni: *ia – dari bilik pintu melalui lubang kunci*; *ia nintip i balik pintu nari arah lubang kunci*

in.trik *n* pertakîn rahasia: *mereka melakukan – guna menghancurkan pihak lawan*, kalak é ngaloken pertakîn rahasia guna naluken musuh

in.trin.sik *a* biak si lit isina i bas (kerna kadar logam mulia i bas

duit; dolat sekalak jelma; tah pé sada erbagé kejadîn): *nilai – mata uang*, erga si lit bas duit

in.tro.duk.si *n* 1 perbahanen mper-tandaken; 2 bagîn karangan si nuduhken kata perlebé

in.tros.pek.si /introspeksi/ *n* penge-nen tah pé pesikap (perbaha-nen, lagu, kelemahan, kesalahén) dirinta; njaga diri

in.tu.i.si *n* 1 gegeh tah pé kenga-supen meteh tah pé ngertiken sada erbagé alu la iukuri tah pé ipelajar: kusik-kusik ukur; turah ukur; 2 pengenehen tah pé peme-teh si nuriken tah pé ngeramalken kejadîn politik alu la erpalasken sada erbagé perukuren secara sadar ras alu bukti-bukti tah pé lang

in.va.lid *a* 1 lemah tah pé cacat ku-lana perban sakit tah pé luka; suin: *ia menjadi – karena musi-bah yang menyimpannya setahun yang lalu*, ia jadi cacat perban kejadîn si reh man bana setahun si enggo lepas; 2 *cak* bangkrut, rugi

in.ven.ta.ris /inventaris/ *n* daptar si isina gelar kerina barang kantur, sekolah, perusahân, kapal, rsd si ipaké i bas dahin; 2 daptar asuh-

asuhén aku ituriken macamna, belinna, rsd

in.ven.ta.ri.sa.si /inventarisasi/ *n* 1 pencatétén tah pé pendaptaren barang-barang katur, rumah tang-ga, rsd; 2 pancatétén tah pé pe-mulungi data (kerna pendahin, ulih si idatken, penggejapen jel-ma si nterem, persuratkabaren, kebudayân, rsd): *sekarang se-dang diadakan – bahasa-bahasa daerah di Indonesia*, genduari sangana ilakoken pencatétén ba-hasa-bahasa daérah i Indonesia

in.ves.ta.si /investasi/ *n* 1 nanemken sén tah pé (modal) pokok ibas sada erbagé perusahân tah pé proyek guna tujûn ndatken keun-tungen: *negara berkembang ku-rang memperhatikan – nya di sektor pertanian*, negara ber-kembang kurang mperdiatéken nanamken senna i séktor pertani-an; 2 buéna sén tah pé modal si isuanken: *sampai thn 1974 jum-lah – swasta asing di Indonesia mencapai satu miliar dolar*, seh pengkeri-kerin thn 1974 buéna sén (modal) si isuanken swasta asing i Indonesia seh sada miliar dolar

in.ves.tor /investor/ *n* kalak si nanemken sén (modal), kalak si nanemken senna bas usaha, alu

tujûn ndatken keuntungan: *para* – yang ingin menanamkan modalnya dapat mendirikan perusahaan industri, kerina kalak (si dahinna nanemken modal) si merincuh nanemken modalna banci majekken perusahaan industri

i.on *n* partikel (atom tah pé terpuk atom) si isina listrik, si niasilken tah pé jadi alu menéken tah pé nambahken éléktron

i.ra.ma *n* 1 ukuren paksa tah pé (tempo) dekahna: – *lagu Bengawan Solo berlainan dengan lagu Jali-Jali*, tempo lagu Bengawan Solo la seri ras lagu Jali-Jali; 2 nangkih-nusurna sora alu ratur bas lagu; 3 galumbang sora si se-rasi bas kalimat, gedang ras gen-dek ia janah sorana ntabeh man begiken;

berirama *vi* erirama; alu irama: *senam ~ adalah senam yang mengikuti irama musik*, senam erirama é me senam si ngikuti irama lagu

i.ra.si.o.nal *a* 1 la erpalasken perukuren si sehat: *sebagian kecurigaan itu disebabkan oleh cara berpikir yang – dari masyarakat kita*, kemamangen é jadi déba perbahan cara rukur si la erpalasken perukuren si séhat bas ma-

syarakatta nari; 2 *cak*, la teraloken ukur; la terbeligai nari: *jumlah kekayaannya – banyaknya*, bu-éna kebayakenna lanai terbeligai lalana

i.ri *a* biak erpehgakap kurang senang ngenehen kelebihan kalak si déban (runtung, rsd); cian: *barangkali ia – hati terhadap adiknya yang diberi uang, sedangkan ia tidak*, banci jadi ia ercian até man agina si ibere sén, tapi ia lang

i.ri.ga.si *n* pengaturen pembagin tah pé pemaleren lau alu aturen tertentu guna sabah, rsd; pengairen: *saluran – yang telah rusak hendaknya segera diperebaiki*, saluren paleren lau si enggo céda simehulina minter ipesikap (ipehuli)

i.ring *a*, **beriring** *vi* 1 erdalan siarak-araken: *pawai itu sebagai semut ~*, pawai é bagi perkis siarak-araken; 2 ras-ras (alu); iikuti (alu): *percobaan yang pertama ~ dengan berbagai kesukaran*, percubân si perlebé iikuti alu erbagé kiniserân;

beriring-iringan *vi* erdalan siarak-araken tah pé ergedang: *tampak pelajar yang berpakaian putih-putih ~*, teridah anak sekolah si erbaju mbentar-mentar erdalan

siarak-araken;

iringan *n* 1 duru, samping: *ia duduk di ~ nya*, ia kundul i sampingna; 2 si ngikuti kerna lagu, orkés, rsd; 3 rombongan; siarak-araken

¹**i.ris** *n* selaput bola mata si lit arah pudi kornéa mata si mahan batas pupil si meréken rupa tertentu; selaput pelangi (benteha)

²**i.ris** *n* sayaten kitik, ngkeret: *ia sarapan roti dua -*, ia sarapan roti dua ngkeret;

mengiris *vt* ngkeret (motong) menipes-menipes: *ibu ~ bawang dan cabai*, nadé ngkeret bawang ras lacina;

irisan *n* 1 potongan; irisen; 2 sayaten

i.rit *a* erperkirân (maké sên); la melumbar: *penggunaan bensin mobil ini -*, pemakén bensin motor énda la melumbar;

mengirit *vi* medipan (maké sên, barang): *kita harus ~ biaya, waktu dan tenaga*, kita arus medipan i bas perduiten, paksa ras gegeh

i.ro.nis *a* biak-biak kejadi si erlawanen ras kai si niarapken tah pé arusna terjadi tapi enggo jadi pengindo: *adalah kenyataan yang - pemerintah masih mengimpor beras dari negara lain*,

bagé me situhuna jadi biak-biak erlawanen ras kai si iarapken, pemeréntah lalap nukur beras bas negara si déban nari

i.sap *v*, **mengisap** *vt* namaken ku bas (ngerintak ku bas) alu gegeh hawa; ngerintak ku bas ngayaksa ngersap; nirup; ncepcep;

~ *benak ki*, mereh gegeh tah pé perukuren kalak; ~ *dareh ki*, muat bunga duit seh kal belinna;

pengisap *n* (perkekas, kalak, rsd) si ngisap: ~ *pompa air itu bagus sekali*, cara ngisap pompa lau é mejilé kal

i.seng *a* 1 gejam-gejam nganggur (la lit si man dahinken); 2 (erbahan tah pé ndahiken sada erbagé gelah ula dongal jadi ngisi paksa; 3 la nggit dongal (mawen-mawen ertina: merambit; nggit ngégé; pêt ngerana; pêt man kai pé rsd); 4 guro-guro ngenca; latuhu-tuhu;

keisengan *n* guro-guro saja ngenca (asangken dongal) jadi kebiasân; biak-biak nggit ngégé

i.si *n* 1 sada erbagé si lit (isi, lit i bas rsd) i bas sada erbagé barang rsd: - *gudang itu pupuk dan alat-alat pertanian*, si gudang é pupuk ras perkekas-perkekas pertanian; 2 belinna sada erbagé kamar; isi: - *kaleng itu 20 liter*, isi ayan é 20

liter; **3** kai si tertulis i bassa (kerna kitap, surat rsd);

– *lemak dapat ke orang, tulang bulu pulang ke kita, prm*, kalak si déban ndatken senangna, kita bdat susahna ngenca;

– **hati** kai si lit i bas pusuh peratén; – **perut** bagîn kula si lit i bas beltek (tuka rsd);

mengisi *vt* nama isi, namaken sada, erbagé ku bas, ngisi: – *termos dengan air panas*, ngiusi termos alu lau melâs;

isian *n* **1** sada erbagé si iisiken; **2** sada erbagé si gunana gelah iisi: *daftar* –, daptar si man isîn;

pengisian *n* **1** kerna perbahanen, cara ngisi (ken); **2** kerna tah pé asil penggancihen tanda tah pé gambar ketatabahasân alu butir *vukabuler* (daptar kata)

i.so.la.si *n* **1** pesirangken sada erbagé kajadîn i bas kejadîn si déban nari, tah pé usaha gelah mpedauh jelma ras jelma si déban; ibuangken; ipedauh i bas jelma si nterem nari; **2** ndauhna sada ingan perban la lit dalan lalu lintas; **3** penebangan (itebeng) iambat tah pé itahan arus listrik alu sada erbagé alat erbahansa arus é lanai erdalan; **4** pesirang sada terpuuk nurung ras terpuuk nurung si déban gelah ual jadi perkawinwn i bas terpuuk-terpuuk nurung é

i.so.la.tor *n* penebeng tah pé lampi-lampi (kerna arus listrik)

is.ra *n* perdalanen Nabi Besar Muhammad saw sanga berngi i bas Mesjid Haram nari i Mekah ku Mesjid Aqsa i Baitulmukadas alu ngersak burak (kuda si lit ka bengna janah ertakal jelma)

is.ta.na *n* rumah ingan tading raja (kepala negara) ras anak jabuna

is.ti.a.dat *n* adat kesemalen

is.ti.lah *n* **1** kata tah pé piga-piga kata iperanggut megermet guna nuriken erti perukuren tah kejadîn bagé pé biak-biak si lit i bas bagîn tertentu; **2** penggelaren; gelar: *janda muda disebut dengan – janda kembang*, diberu mbalu si nguda denga igelari *janda kembang*

is.ti.me.wa /istiméwa/ *n* **1** tertentu: *sekolah – didirikan untuk anak-anak tunarunggu*, sekolah tertentu ipajekken guna danak-danak si pasek; **2** la seri ras si déban; lain asa biasa: *di kota itu ia mendapat sambutan* –, i kota é ia ialo-ialo lain asa biasa; **3** terlebih: *ia pandai melukis*, – *gambar bunga*, ia beluh ngelukis, terlebih gambar bunga (rudang); **mengistimewakan** *vt* njadikan

(ngenehen, erbahan) lain asa biasa: *ia selau ~ kekasihnya*, ia lalap erbahan lain asa biasa man rondongna

is.ti.ra.hat *v*, **beristirahat** *vi* ngadi kentsik; pekesahken: *mereka – selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan*, kalak é pekesahken sepuluh menit dekahna sopé dengan nerusken pertandingan;

peristirahatan *n* rumah (ingan rsd) guna ngadi-ngadi: – *terakhir*, kuburen; pendawanan

is.tri *n* 1 diberu si engg sereh tah pé si enggo erjabu, enggo lit perbulangenna; 2 diberu si eempoi; ndehara: *ia meninggalkan seorang – dan dua orang anak*, ia nadingken sada ndehara ras dua anakna;

i.su *n* berita si la ieteh i ja nari rehna janah kebenarenna; berita angin; bertik-bertikna

i.sya *n* 1 paksa nandangi berngi ($\pm$ pukul 19.30) enggo kenca bené si megara i langit; 2 sembahyang paksa berngi si arus ilakoken kalak Islam

'i.sya.rat *n* kerinana (ingkuitken tan, takal, mata rsd) si ipaké ja kalak Islam

'i.sya.rat *n* kerinana (ngkuitken tan, takal, mata rsd) si ipaké jadi tanda: *ia memberikan – tanda setuju dengan kedipan matanya*, ia meréken tanda, ngataken setuju alu kirepen matana

i.tik *n* rubia-rubia si bali ras perik nggeluh i daraten (taneh), beluh erlangi, kulana bali ras angsa, tapi kitiken sitik, biaksana ipiara kalak; bébék; *bagai – pulang petang*, *prm*, melet kal (erdalan)

i.ti.kad *n* kiniteken-kiniteken si paguh: *dengan – baik*, alu kiniteken mehuli (alu tujún si mehuli)

i.tu *pron* 1 kata penuduh man barang (paksa, kajadin) si ndauh; é: *letusan gunung Krakatau – sangat dahsyat*, letusen deleng Krakatau é seh kal ngerina; 2 bagé me: – *kalah Anda tak keberatan*, bagé me adi la kam keberaten

i.u.ran *n* 1 buéna duit si igaarken anggota perpulungan man bendahara teptep bulan (guna ongkos administrasi, rapat anggota, rsd); 2 patungen (pepulung duit ras-ras guna sada tujún tertetu)

i.zin *n* ngataken ué (la ngelarang); tanda setuju; banci ialoken: *ia te-*

lah mendapat – untuk mendirikan sekolah, ia enggo ndatken tanda setuju guna majekken sekolah; – **terbit** tanda setuju i bas pemerintah nari si iperluken guna nerbitken surat kabar tah pé terbiten si débanna;

mengizinkan *vt* meré tanda setuju; meréken; la ilarang; banci: *orang tuanya telah – nya untuk segera menikah*, orang tuana enggo meréken tanda setuju gelah ia minter erjabu

J

¹ja.bar *v*, **menjabarkan** *vt* 1 ngobah (pecahen, ukuren rsd) gelah jadi lain potonganna, mesunah: ~ *pecahan*, ngobah pecahan; 2 nerangken (njelasken) alu seh ku sikitik-kitikna: *dapatkah engkau ~ jadwal penelitian itu dalam bentuk matriks*, beluh kang kam njelasken jadwal penelitiⁿ é i bas rupa *matriks*

²ja.bar *n* si erkuasa ras si magehna (gelar man Dibata Si Sada)

ja.bat *v*, **menjabat** *vt* 1 njemak; nggelem: ~ *dayung*, njemak pengayuh; 2 ngelakoken pendahⁿ (pangkat rsd); njemak jabatan (pendahⁿ): *sepuluh tahun lamanya beliau ~ pekerjaan itu*, sepuluh tahun dekahna ia njemak pendahⁿ é;

penjabat *n* si njemak jabatan kalak sidéban i bas paksa la ndekah;

pejabat *n* pegawai pemerintah si njemak jabatan penting (jadi pimpinen): *ia seorang ~ yang*

amat jujur, ia sekalak pemimpin si seh kal bujurna; 2 kantor; markas; jawatan;

jabat tangan, berjabat tangan *vi* si salam-salaman alu si jema-ken tân: *kedua oang itu ~ dengan erat*, duana kalak é si salam-salaman alu rapat

ja.di *p* 1 minter erlakôn (ilakoken, idahiken); labo la surung: *kemarin ia ~ pergi ke Bogor*, nderbih ia surung ku Bogor; 2 tuhu-tuhu enggo teridah (rulih): *barang kehendaknya ~*, barang si isura-surakenna enggo teridah (rulih); 3 dung ibahan: *rumahnya belum ~*, rumahna lenga dung ibahan; 4 tubuh; itubuhkan: *ketika itu engkau baru ~*, paksa é kam mbaru tubuh; 5 enggo dung ibahan; banci paké: *ia membeli pakaian ~*, ia nukur baju si enggo dung ibahan; 6 mehuli sebagé; setuju: *kalau begitu ~*, adi bagé setuju; 7 jadi;

menjadi *vt* 1 (iangkat, ipilih) jadi: *ia diangkat ~ wakil presiden*,

ia iangkat jadi wakil presiden; **2** (ibahan) guna: *daun kumis kucing dapat diramu – obat penyakit kencing batu*, bulung kumis kucing banci ibahan guna tambar penakit batu karang; **3** sambar jadina (rupa, barang rsd) si déb-an; bagi jelma tempasna: *orang itu dapat mengubah dirinya ~ harimau*, kalah é banci sambaeina bana jadi arimo; **4** nje-mak pandahin (jadi): *ayahnya ~ guru*, bapana jadi guru;

terjadi *vt* **1** enggo ijadiken (ilit-ken): *sekalian yang ~ di dunia ini akan hancur*, kerina si ijadiken i doni énda nandangi getem; **2** enggo jadi (kerna sada erbagé kejadiin): *apa hendak dikata, semua telah ~*, kai banci ibelas kerina enggo jadi; **3** é me kap: *panitia itu ~ dari dua orang pengusaha dan dua orang wakil buruh*, panitia é é me kap dua kalak pengusaha mari, ras dua kalak wakil si erdahin;

kejadian *n* **1** kerna jadina; ketubuh-en: *buku itu memuat cerita tentang ~ alam semesta*, kitap é isina turi-turin kerna jadina kerina sinasa lit; **2** terjadi: *keributan telah ~ di sana sini*, perubaten enggo terjadi i jahi jé; **3** surung: *sesudah tawar menawar, ~ juga akhirnya*, kenca sitawar-tawaren, surung kang dungna; **4** kejadiin, sada erbagé si enggo terja-

di: *kita harus bisa mengambil hikmah dari ~ itu*, kita arus banci muat si mehulina (si ngena até Dibata) arah kejadiin é; **5** kejadiin i bas sada erbagé dramai si ituduhkan bas perkusur ras pengerana

jad.wal *n* pembagin paksa erpalas-ken rencana pengaturen si man dahin; daptar teh pé tabel pendahin tah pé rencana dahin alu pembagin paksa ndahikensa alu ratur seh ku dahin si kitik-kitik-na: – *penataran itu telah disetujui oleh pimpinan*, pembagin paksa penataren é enggo ialoken pimpinen;

menjadwalkan *vt* netapken jadwalna: *panitia sudah ~ penataran itu setahun sebelum diselenggarakan*, panitia enggo netapken jadwal penataren é setahun sopé ilakoken

ja.ga *v* **1** medak; la tunduh: – *atau tidurkah orang itu*, medak tah tunduh nge kalak é; – *dari tidur*, termedak; **2** erkawal tah pé ertugas njaga keselamatan ras ke-amanen; piket;

berjaga *vi* **1** ertugas njagai (ni-mai kalak sakit rsd): *besok malam aku mendapat giliran ~ di rumah sakit*, berngi pagi aku ndat giliren ertugas njagai i rumah sakit; **2** la tunduh berngi:

semalaman ia ~ sehingga di sekolah mengantuk, sada bergin ia la tunduh é maka i sekolah madat matana; 3 ersikap-sikap: pasukan-pasukan kita telah siap dan ~ menghadapi segala kemungkinan, pasukan-pasukenta enggong ras ersikap-sikap ngalaken kerina si nandangi reg;

menjaga vt 1 njaga, ngiani (gelah mejuah-juah tah pé la dat ganggûn): *mereka selalu ~ kampungnya dengan baik*, kalak é lalap njaga (ngiani) kutana alu mehuli; 2 ngikutken guna ngkawali i bas bahaya nari; ngkawal: *ajudan itu selalu ~ atasannya*, ajudan é (perwira tinggi) lalap ngkawal datasenna; 3 ngiani (ngiani anak kitk); 4 ngawasi sada erbagé gelah ula ngerehken bahaya; ngambati (bahaya): *tugas mereka ialah ~ bahaya api*, tugas kalak é é me ngawasi bahaya api; 5 mpertahanken keselamatan (kalak, barang rsd): *pasukan yang ~ pantai diperkuat*, pasukan si mpertahanken keselamatan panté ipegegeh; 6 ngurus (gelah): *kita harus ~ agar pengeluaran tidak lebih besar daripada pendapatan*, kita arus ngurus gelah si ipedarat ula belinen asangkan si ialoke; 7 ngasuhi; ngerawat: *ia ~ baik-baik neneknya yang sakit* ia ngerawat mehuli-mehuli ninina si sangana sa-

kit;

penjaga n 1 kalak si ertugas njaga; 2 pengian-ngian bégu tah pé roh si si njagai tah pé si ngiani sada ingan: *pohon beringin tua itu ada ~ nya*, batang jabi-jabi si metua é lit pengian-ngianna;

panjagaan n 1 perbahanen, cara njaga; 2 pemiarân: ~ *tanaman itu dengan sungguh-sungguh*, pemiarân sinuan-sinuan é alu tuhu-tuhu; 3 pengawasen: ~ *daerah pantai dilakukan oleh satuan polisi*, pengawasen daérah panté ilakoken satuan pulisi

ja.gal n perbinaga si kitik (ikedé rsd)

ja.gal n kalak si ertugas nggeleh (motong) rubia-rubia (lembu, kambing, kerbo, rsd) i rumah pemotongan; pembanté; 2 kalak si usahana i bagin motong rubia-rubia tah pé jadi perbianaga daging (bengko);

penjagalan n 1 perbahanen, cara motong rubia-rubia; pembantén; 2 ingan motong rubia-rubia (lembu, kerbo, kambing)

ja.gat n doni: *tidak ada satu pun di - ini yang tidak berubah*, la lit sada pé i doni énda si la salih

ja.go n 1 masuk sabugan (umurna lebih 12 bulan): *ia memelihara - yang bagus sekali untuk pejantan*,

ia ngasuhi manuk sabugan si seh kal jiléna man buganna; 2 kalak si jadi perlebé (i bas sada pemilihen): *ia diajukan sebagai – dalam pemilihan lurah di desanya*, ia iajuken jadi pelebé i bas pemilihen kepala kampung i kutana; 3 kalak si ihamati; si ngajari: *dialah – dalam pegeraan rakyat melawan penjajah*, ia si ngajari bas pergereaken ra-yat ngelawan penjajah; 4 juara: *ia – bulutangkis di kampungnya*, ia juara bulutangkis i kutana; 5 si ijaoken; si iarpken jadi pemenang nomor sada: – *saya dalam pacuan kuda itu adalah kuda merah*, si kuarapken jadi pemenang nomor sada bas perlumbân kuda é é me kuda gara; – *gelut*, kalak si pet rubati;

menjagokan *vt* ncalonken jadi jago (bas sada erbagé pemilihen, pertandingan rsd): *teman-teman akan ~ kamu di pemilihan pengurus kelas nanti*, teman-teman nandang i ncalonken kam i pemilihen pengurus kelas kari

jagoan *n* 1 pandikar; kalak si pet rubati: *dia dikenal sebagai seorang ~ yang suka sekali berkelahi*, ia nina kalak é sekalak pandikar si pet kal eubati; 2 kalak si seh kal pelitna nandang i sada erbagé (erkerja; dédahen, rsd): ~ *menonton wayang*, kalak si pêt kal ndédah wayang

ja.gung *n* jaung; sinuan-sinuan si bengket ku bas *gramineae*, batangna pejal, ganjangna 2m, erbulang pita mbelang umurna 3 bulan buahna banci ipan jadi pangân (nakan): *pipit menelan – prm*, ndat kesuhsahen perban merhat bali ras kalak bayak

ja.ha.nam *a* 1 cak kena sumpah; jhat kal: *perempuan – enyah dari sini*, diberu jahat, lawes jénda nari; 2 cilaka; hetem (céda): *rumah tanggamu akan – jika engkau tidak menurut nasihatku*, jabundu nandang i céda adi la kin begikendu peah-pedahku; 3 lawit api ingan kiniserân i neraka; neraka si jahat

ja.hat *a* mejin kal; la kal mehuli (kerna lagu langkah, tabiat: perbahanen): *orang itu – hatinya*, kalak é ia kal mehuli ukurna; **penjahat** *n* kalak si jahat (umpamana pinangko, pengerampok, penodong, rsd);

kejahatan *n* 1 perbahanen (lagu langkah) si erlawanen ras adat bagé pé aturen-aturen si lit si enggo iesahken jadi undang-undang (hukum pidana); 2 perbahanen si jahat: *korupsi, merampok, mencuri merupakan ~ yang melanggar hukum*, korupsi, ngerampok, nangko é me perbahanen si jahat si ngelanggar ukum; 3

biak-biak si jahat; 4 dosa: *hindarilah dirimu dari berbuat ~ di dunia ini*, silahkan lah dirimu i bas erbahan dosa i doni énda nari

ja.hil *a* motu; la ngeteh (kerna ajaren agama): *para ulama berkewajiban menuntun golongan - dan bebal*, kerina guru agama arusna mabai kalak si motu ras megendel

ja.hit *v* jarum;

menjahit *vt* njaru mi: ~ *jelujur*, ijarumi kentsik alu tân merak-rak (si man tangtangen ka kenca ijarumi kari alu mehuli); ~ *mati*, ijarumi alu lanai itangtangi nari; ~ *mesin*, ijarumi alu maké mesin; **menjahit** *vt* ngeleketken (nambung, ngelém, rsd) alu jarum ras benang;

penjahit *n* 1 kalak si pendahinna erbahan baju, rsd: *menjelang hari Natal para ~ sangat sibuk*, nandangi wari Natal kerina tukang jahit seh kal kuskasna; 2 jarum (guna njarumi): *lalu ~ lalu kelindan, prm*, adina dahin si perlebé enggo ruli si déban pé rasil kang

ja.il *a* cak segat; nggit nggégéi tah pé nggagasi kalak si déban: *tangan-tangan -*, tân-tân si nggit nggégéi

ja.iz *a* banci nina agama (banci ilakoken tapi banci kang lêng);

banci itentukan tah pé milih si sada

ja.ja *v* berjaya (menjaja) *vi*, lawes erkeléwet maba ras nawarken barang dayân (gelah itukur kalak): ~ *kue sekeliling kampung*, erjaja cimpa ku sekeléwet kura; **menjajakan** *vt* njajaken barang dayân (alu maba erkeléwet): *pagi-pagi benar ia telah keluar ~ barang dagangannya*, erpagipagi kal ia enggo ndarat njajaken barang binagâna;

penjaja *n* kalak si njajaken

ja.jah *v*, **menjajah(i)** *vt* 1 lawes ndarat ku sada erbagé daerah (ingan; negri), bas sada kota ku kota si déban: *ia melakukan perjalanan ~ pulau Sumatra*, ia ngelakoken perdalanen ndarat ku bas pulau Sumatra; 2 ngkuasai ras meréntah sada negeri (ingan): *Belanda ~ negeri kita tiga ratus lima puluh tahun lamanya*, Belanda ngkuasai negerinta telu ratus lima puluh tahun dekahna;

penjajah *n* negeri tah pé bangsa si njajah: *dengan kekuatan senjata akhirnya ~ menguasai daerah itu*, alu gegeh senjata dungna penjajah ngkuasai ingan é;

penjajahan *n* perbahanen, cara njajah: ~ *di dunia harus dihapuskan*, penjajahan i doni arus imasapken

ja.jak, menjajaki *v* ndarami, ngarati: *pemerintah akan ~ kemungkinan pemasaran barang-barang Indonesia*, pemeréntah ndarami dalam guna ndatken ingan ndayaken barang-barang Indonesia;

penjajakan *n* pendaramen; pengagên: *~ mengenai kemungkinan membuka konsulat di negara itu sudah dilakukan pemerintah*, pendaramen kerna bancina mbuka *konsulat* i negara é enggo ilakoken pemerintah é

ja.jar *n* baris, dérét, ergedang: – *pohon cemara*, erbaris batang cemara (tusam);

sejajar *1* sebaris; sedérét: *pohon-pohon karet berdiri ~*, batang-batang karét é pajek sebaris; *2* sedalanen (seri arah ras ndauhna): *garis AB tidak ~ dengan garis BC*, garis AB la sejajar ras garis BC; *3* seri derajat (tingkat, rsd): *wakil RI di PBB ~ dengan Duta Besar*, wakil RI i PBB bali ras Duta Besar

jak.sa *n* pegawai pemeréntah i bagin hukum si ertugas nehken tuduhén i bas ngelakoken pengadilen nandangi kalak si iakap ngelang ar hukum;

– **agung** kepala kejaksân simeganjangna; – **tinggi** jaksa bas mahkamah tinggi, jaksa

simeganjangna bas sada daerah; **kejaksanaan** *n* *1* kantor jaksa; *2* kekuasaan nuntut perkara;

~ **agung**, lingkungan dahin penuntut umum bas tingkat nasional; ~ **negeri** lingkungan dahin *penuntut umum* bas tingkat kabupaten tah kotamadia

ja.la *n* perkekas penangkap ikan si bagi jaring mecengké (cara makésa alu ikébarken tah nampetken ku lau);

menjala *vt* nangkap nurung alu jala; njala: *ia sedang ~ ikan di sungai*, ia sangana njala nurung i lau belin;

penjala *n* kalak si pendahinna njala

ja.lan *n* *1* ingan guna kalak tah motor rsd mentas: *mobil kami melewati – yang sempit dan berbelok-belok* motor kami mentasi dalam si kitik ras méluk-éluk; *2* ingan mentas (bas sada ingan ku ingan si déban): – *ke Bandung lewat Puncak*, ingan mentas ku Bandung mentasi Puncak; *3* si ni-mentasi tah ipaké dalam ndarat ras ku bas: – *masuk ke tugu Monas melalui lorong di bawah tanah*, dalam si ipaké ku bas tugu Monas arah lorong i teruh tanéh; *4* miser ku lebé tah ku pudu (kerna motor): *mobil itu sangat laju – nya*, motor é seh kal me-

terna perdalanna; 5 putaren jarum: *arloji itu kurang baik - nya*, arloji é kurang mejilé perdalanna; 6 perkembangan mulaina tah pendungina (bas turi-turin, rungu, rsd): - *ceritanya kurang lancar*, mulai tah pendungi turiturna kurang lancar; 7 cara guna ngelakoken (ndahiken, ndatken, ndarami) sada erbagé: *rahanya tidak ada - lain, kita harus mengambil keputusan*, kuakap la lit cara si deban, kita la banci lang muat keputusan; 8 kesempatan (guna ndahiken sada erbagé): *tidak perlu khawatir - masih terbuka untuk anda*, la perlu mbiar kesempatan lit denga talang man bandu; 9 dalan-dalanna; kelang-kelang: *segala itu sudah ditakdirkan Tuhan, kejadian itu hanya sebagai -*, kerinana é enggo ipadanken Dibata, kejadin é jadi dalan-dalanna ngenca;

berjalan vi 1 ningkahken nahé ku lebé: *anak itu belum bisa -*, anak é lenga beluh ningkahken nahéna ku lebé; 2 erdalan ku lebé bas sada titik (ingan) ku ingan si déban: *matahari itu seakan-akan - dari timur ke barat*, matawari é tempa-tempa erdalan timur nari ku barat; 3 megulang tah erputar kerna sada erbagé si kibil bagi roda; 4 perlawes: *kalau hendak - jauh persiapan*

segala sesuatunya lebih dahulu, adi até erdalan ndauh perlebé pesikap kerinana;

menjalani vt 1 ndalani (dalan, rsd); mentasi: *ia ~ jarak 60 km dengan berkendara sepeda dalam 2 jam*, ia ndalani dauhna 60 km alu nangkihi sepéda 2 jam dekahna; 2 ngelakoken tah nge-nanami (ukumen, rsd): *ia telah ~ hukumannya dengan penuh ketabahan*, ia enggo ndalani ukumenna dem alu kesabaren; 3 mentasi (masa, dekah, kejadin): *mereka telah ~ masa percobaan*, kalak e enggo mentasi masa percuban;

perjalanan n 1 cara, erdalan: *karena kakinya cacat - nya tidak sempurna*, perban nahéna ercinenngga perdalanna la serta (sempurna); 2 perlawes (kerna perlawes) bas sada ingan nari kubas sada ingan si déban: *ia mendapat kecelakaan dalam ~ ke Jakarta*, ia ndat cilaka bas perdalanan ku Jakarta; 3 perbahanen; pengelako; lagu langkah: *ia bertanya kepada saya bagaimana ~ pegawai baru itu sebelum bekerja di sini*, ia nungkun man aku uga lagu langkah pegawai si mbaru é sopé denga erdahin i jenda

ja.lang a 1 meliar; jalang; la iasuhi kalak (kerna rubia-rubia): *di desa Limang masih terdapat kerbau*

-, bas kuta Limang lit denga jé kerbo jalang; 2 gutul (perbahannen si ngelanggar aturen adat): *perempuan* -, diberu perdenggal, diberu gutul

ja.lar (berjalaran) **berjalar-jalar** *vi* nggarang (ngeleté, njoler) ku jah ku jé (kerna rubia-rubia tah pé sinuan-sinuan si njoler): *ular dan rotan ~ di hutan itu*, nipé ras ketang njoler i kerangen é; **menjalar** *vi* 1 njoler; erdalan ngelété (kerna rubia-rubia si nggedang bagi nipé): *ular itu ~ di sela-sela akar pepohonan*, nipé é njoler i selat-selat urat batang-batang kayu; 2 nggapa (kerna sinuan-sinuan si nggedang batangna bagi ketang): *pohon rotan itu ~ kemana-mana*, batang keteng é nggapa ku jahku jé; 3 langket (kerna pinakit): *penyakit kolera telah ~ ke mana-mana*, pinakit kolera enggo langket ku jah-ku jé; 4 njajat (kerna api): *api ~ dari satu bangunan ke bangunan lain di sekitarnya*, api njajat bas sada bangunen ku bangunen si déban sekeléwetna; 5 mbâr: *berita itu sudah ~ ke seluruh pelosok kota*, berita é enggo mbâr ku kerina kesain kota

ja.lin *vi*, **berjalin** *vi* 1 seanké; sitegu-tegün sada ras si débanna: *ti-*

rai itu terbuat dari bilah-bilah bambu ~, kiré-kiré é ibahan i bas taka-taka buluh nari si enggo serangké; 2 lit pertalianna; ertalin: kedua masalah itu saling ~, duanna masalah é lit pertalinna; 3 ibayu: tempat duduk ukir-ukiran itu terbuat dari rotan ~, ingan kundul si ergerga é ibahan i bas keteng nari i bayu;

menjalin *vi* 1 nusun; ngerangké (kerna kata-kata tah kalimat): *penyair itu makin mahir ~ kata-kata indah*, penyair é beluh kal nusun kata-kata mejilé; 2 ngelitken; njadikan (kerna pertalin erteman): *negara kita ~ hubungan baik dengan negara-negara lain*, negaranta ngelitken pertalin i mehuli ras negara-negara si deban; 3 mbayu; ndandan (buk, ketang rsd: *perajin itu sedang ~ pandan untuk dibuat tikar*, perajin é sangana mbayu bengkuang guna ibahan amak;

terjalin *vi* terangkéken (terkawit) nandangi sada ras si débanna; 2 terangké; tersusun (kerna kata-kata tah kalimat): *~ kata-kata mesra*, tersusun kata-kata mesayang; 3 terbayu; 4 terjadi (enggo jadi): *~ hubungan mesra antara dua remaja itu*, enggo jadi pertalin si mesayang nandangi duana remaja é;

jalinan *n* 1 rangkén; barang kai si ibayu; 2 susunen; 3 ertalin: ~

cinta antara dua remaja itu telah dibina bertahun-tahun, pertalin até ngena i bas pusuh dua remaja é enggo ikepkep ertahun-tahun

¹**ja.lur** *n* 1 curak pinter; garis mbelang; 2 ruang kelang-kelang dua garis; 3 ruang nggedang kelang-kelang dua nteran sinuan-sunuan; 4 rel: – *cepat*, dalam si igunaken motor si idalanken alu metér kal; – *hijau*, daérah (ingan, lapangan) si isuani dukut ras sinuan-sinuan pecio-pecio, gunana erbahan hawa malem i kota, la banci igunaken ingan bangunen tah perumahren, rsd

²**ja.lur** *n* perahu kitik si ibahan bas sada batang kayu nari

jam *n* 1 perkekas guna nibari dekah na sada perbahanen (arloji/jam tân, jam dinding); 2 paksa si dekahna 1/24 wari (sada wari sada berngi); 3 pukul: *ia bangun – lima pagi*, ia kéké pukul 5 erpagi-pagi; – **bicara** paksa si itentukan guna ngaloken temué; – **karet** *ki* paksa si la tepat, meletsa asa paksa si enggo itentukan; – **kerja** paksa si enggo itentukan guna erdahin; – **malam** paksa la banci ndarat sanga berngi wari perbahan la aman

ja.mah *v*, **menjamah** *vt* 1 ngkusuk alu jari-jari tân; njamah; ndadap; njemak: *ia ~ tubuh orang itu*, ia njamah kula kalak é; 2 *ki* mpedemi; ncédaken: *pemuda itu telah ~ gadis kampung itu*, anak perana é enggo mpedemi si nguda-nguda kuta é;

terjamah *vi* 1 enggo idadap; 2 terdadap, idadap alu la sengaja; terkusuk; 3 itandai; idahi ku bas (daerah, kerangen, rsd): *hutan itu belum ~ oleh manusia*, kerangen é lenga itandai manusia

¹**ja.mak** *a* enggo biasa; la mamang; bujur nge (enggo sietrehen): *sudah – bahwa setiap perjuangan meminta pengorbanan*, enggo biasa adina teptep perjuangan-mindo pengorbanen

²**ja.mak** *n* bentuk kata si nuduhkan lebih i bas sada nari tah mbué: “siswa-siswa” atau “para siswa” adalah bentuk – dari kata “siswa”, “siswa-siswa” tah “para siswa” é me bentuk kata si nuduhkan mbué “(siswa)”

jam.ban *n* ingan nuang lau; kakus

jam.bret /jambrét/ *v*, **menjambret** *vt* nentapken tah ngerebut (barang kalak si sangana ipaké tah ibabana): *seorang pemuda ber-kendaraan sepeda motor ~ ka-*

lung emas seorang ibu yang sedang berjalan kaki, sekalak anak perana si nangkih keréta nentapken ranté emas sekalak permândên si sangana erdalan nahé;

penjambret *n* kalak si pendahinna nentapken barang kalak si déban;

penjambretan *n* cara, perbahanen njambret: *akhir-akhir ini ~, penodongan, pencopetan semakin meningkat*, i bas paksa perpudi énda penentapen, penodongan, pengkilapen reh lalana

jam.bu *n* gelar buah, *Eugenia*, mbué macam ras erbagéna: — *air*, jambu si potongenna bagi *kerucut*, mbué launa, banci ipan guna pengadi muas, *Eugenia aquea*; — *batu*, galiman

ja.min *v*, **menjamin** *vt* 1 nanggung (kerna keterkelinen) kinituhûn bas kalak, barang, erta, rsd): *pemerintah berkewajiban ~ keselamatan jiwa dan harta benda warga negara*, Pemeréntah erkewajipen nanggung keterkelinen nggeluh ras erta kebayaken warga negara; 2 erpadan maka ngelakoken kewajipen (nggalar utang, rsd) kalak si déban alu erbahan perjandîn: *aku yakin, ia pasti bersedia ~ utang istrinya*, têk aku ia tentu nggit nggalar

utang ndeharana; 3 *cak* ngelitken keperlûn nggeluh: *yayasan itu ~ anak-anak yatim piatu*, yayasan é ngelitken keperlûn nggeluh anak-anak melumang;

terjamin *vi* 1 itanggung (keterkelinen, keramanenna): *keselamatan dirimu tidak ~ kalau engkau mau bermalam di tengah hutan ini*, keterkelinen dirimu ia itanggung adi kam nggit erberngi i tengah kerangen énda; 2 kerina bias (kerna kerina keperlûn nggeluh): *hidupnya ~ tidak kurang suatu apa*, geluhna kerina bias la kurang kai pé;

jaminan *n* 1 tanggungen nandangi pinjaman si ialoken; boroh: *ia meminjam uang kepada bank dengan ~ sebuah rumah dan sebidang tanah miliknya*, ia minjam ku bank alu boroh sada rumah ras selambar tanehna; 2 *garansi (jaminen)*: ia membeli televisi dengan ~ satu tahun, ia nukur televisi alu jaminen sada tahun; 3 jandi sesekalak guna nanggung utang tah kewajipen pihak si déban, adina utang tah kewajipen é la igalari

jam.pi *n* kata-kata tah kalimat si iogé tah ibelasken, banci nge-rehken gegeh sila teridah (guna nambari pinakit, rsd); tabas-tabas

¹**ja.mu** *n* kalak si reh tandang (temué)

²**ja.mu** *n* (jejamu) tambar si ibahan bas urat-urat nari, bulung-bulung rsd;

– **bersalin** jamu si ibahan man diberu si mbaru mupus; – **gendong** jamu tradisional i botol si ijajaken i bas raga si iembah

ja.mur *n* dawan: – **merang**, dawan si turah bas segal pagé nari, ntabeh ipan;

berjamur *vi* erdawan, dawenen; **menjamur** *vi* 1 jadi dawenen; 2 *ki* turah mbur ras mbué; mbué ibangun tah ipajekken

jan.da *n* diberu si lanai lit perbulangenna, perban sirang tah pé perban maté; diberu balu-balú; – *belum berlaki*, *prm*, singudanguda si itokohi anak perana, kenca seh sura-surana dungna itadingken; mbalu lenga sereh; **menjanda** *vi* enggo mbalu: *mau tidak mau ia harus hidup sederhana karena ibunya sudah 6 tahun ~*, nggit la nggit ia la banci lang nggeluh asa si litna perban nandéna enggo 6 tahun mbalu

ja.ngan *p* (kata si ngatakan lara-ngen, ertina) la banci; ola; adi banci min la pedah: – *bohong*, la

banci bual; ola bual; – *hendaknya*, mbera-bera ola

ja.ngat *n* 1 kulit si arah darat (ketang, kayu, rubia-rubia, rsd); 2 kulit ketang si enggo ialasi man amak rsd; 3 nali bas kulit nari: – *lihat kurang panggang*, *prm*, la terajari; *keras* – *nya*, *ki* kebal; *makan* –, *ki* musil kal

jang.gal *a* 1 la iakap sikap natapsa (perban inganna tah susunenna la tengteng, rsd): *tampak* – *kalau vas bunga itu kauletakkan di atas lemari teridah la payo adi ingan bunga é amparkendu i baho lemari*; 2 la ntabeh ibegi (perban angguk sorana la mejilé, rsd): *lagu-lagu mars yang dibawakan dengan irama keroncong* – *kedengarannya*, lagu-lagu mars si iendéken alu angguk keroncong la ntabeh megisa; 3 la bagi biasana; la bagi si gelgel (kerna lagu langkah): *tingkah lakunya* – *benar hari ini*, lagu langkahna la bagi biasana wari énda; 4 méla-méla: *saya merasa* – *menghadapi orang itu*, aku méla-méla jumpa ras kalak é; **kejanggalan** *n* kejadin la payo: *banyak ditemukan ~ di pembukuan keuangan kantor itu*, mbué teridah kejadin si la payo i bas perkirán kantor é

jang.gut *n* 1 buk si turah bas isang; janggut: – *nya panjang sampai ke perut*, janggutna nggedang seh ku beltek; 2 isang: *sewaktu jatuh* – *nya berdarah*, asum ndabuh isangna tedareh

¹jang.ka *n* ukuren waktu tertentu: *pekerjaan itu hrs selesai dalam – tiga bulan*, dahin é arus dŭng i bas masa telu bulan; – **panjang** i bas paksa si ndekah; – **pendek** i bas paksa si pentisik

²jang.ka *n* perkekas guna erbahan kibil (lingkaren, nibari dauhna ingan bas peta, rsd), rupana bagi si ernahé dua, banci ipebelang ipekitik tingkahna tah sibarenna: *dalam pelajaran ilmu ukur murid-murid harus menyediakan pinsil, penggaris dan –*, bas pelajaran ilmu ukur murid-murid arus nikapken mangsi, penggaris ras jangka

³jang.ka *n* sura-sura; tujŭn (si ipindo): *menyampaikan* – *nya*, nehken sura-surana; **berjangka** *vi* alu masa tertentu: *tabungan –*, simpanen i bas masa si enggo itentuen

¹jang.kar *n* sauh; perkekas pembedrat bas kapal lawit gelah la seding paksa ngadi: *mengangkat–*,

ngangkat sauh: berkat; *membuang –*, ngadi, erlabuh

²jang.kar *n* urat si erdahan-dahan i babo taneh umpamana urat bas batang bengkuang (bakau, rsd)

jang.kau *v*, **menjangkau** *vt* njaka (njemput; muat, ngerauk) alu ndudurken tŕn ku lebé: *dengan susah payah dapat juga dia – buku yang terletak di tengah meja itu*, alu erpala-pala datna kang njaka kitap si ampar si tengah méja é;

terjangkau *vi* 1 terjaka; terbuat: *apa-apa yang diletakkan di atas lemari itu takkan ~ oleh anak saya*, kai-kai si iamparken i dattas lemari é labo terjaka anakku; 2 tertukur; tergalat: *harga rumah méwah belum ~ oleh pegawai kecil*, erga rumah mewah lenga tertukur pegawai si kitik;

jangkauan *n* 1 dauhna si banci ijaka: *~ petinju itu 3 cm lebih panjang daripada ~ lawannya*, dauhna si banci ijaka petinju é 3 cm gedangen asangken dauhna si banci ijaka lawanna; 2 barang kai si ijaka: *semua itu masih jauh dari ~ nya*, kerina é ndauh denga bas barang kai si ijakana nari

jang.kit *v*, **berjangkit** *vi* 1 langket (kerna pinakit): *penyakit itu cepat ~ ke desa yang lain*, penakit é

metêr langket ku kuta si dé-ban; **2** pindah ras jajaj (kerna api): *waktu kebakaran itu api ~ ke rumah di seberang jala*, sa-nga kepesengen é api njajat ku rumah si lépar dalan;

kejangkitan *n* kelangketen: kerna pinakit (langket): *penduduk yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sering ~ penyakit kolera*, penduduk si kurang mperdiatéken kebersihan sekelewetna rusur kena pinakit kolera (pinakit laya-laya)

¹jang.kung *a* **1** mejanjang tah nggedang (kerna kula, daging): *pemain bola Australia rata-rata berbadan kekar dan ~*, pemain bola Australia rata-rata erkula paguh ras nggedang; **2** ernahé nggedang (kerna perik, rsd)

²jang.kung *n* nahé-nahé; permainan iban bagi nahé

ja.nin *n* **1** si jadi anak (bas bertin denga); **2** anak kenca lebih umurna dua bulan bas bertin

jan.ji *n* **1** pemelas si ngatakan kini-ninggiten ras kengasupen guna erbahan (umpamana nggit meré, nampati reh, jumpa): *banyak ~ tetapi tidak satu pun yang ditepati*, mbué jandi tapi la sada pé itepati; **2** persetujûn i bas dua

pihak (teptep kalak ngatakan kini-ninggiten ras kengasupen guna erbahan sada erbagé): *jangan engkau ingkar akan ~ yang telah diteguhkan oleh penghulu*, ula kam merso kerna jandi si enggo ipeteguh pengulu; **3** ketentûn (si arus ilakoken): *rumah ini diserahkan kepada adiknya tanpa ~ apa-apa*, rumah énda iberéken man agina alu la lit ketentûn kai-kai pé; **4** cuncun; nuncun paksa (nggalar, rsd): *kalau boleh, saya minta ~ dua bulan*, adi banci, aku mindo cuncun duabulan; **5** sibar (ngeluh); batas: *sampai ~ nya*, seh sibarna; – *gombal*, jandi bual;

perjanjian *n* **1** persetujûn (tertulis lah alu babah-babah) si ibahan dua pihak tah lebih, teptep pihak erjandi maka ngikutken kai si tersurat bas persetujûn é: ~ *dagang antara Indonesia dan Jerman Barat telah ditandatangani*, perjandîn erbinaga nandangi Indonesia ras Jerman Barat enggo itandatangani; **2** sarat: *surat keputusan itu diterima dng ~ jika ada kekeliruan akan diperbaiki kelak*, surat keputusan é ialoken alu sarat adi lit kelépaken maka ipesikap mulihken; **3** kelang-kelang; dekahna: *dengan ~ dua bulan*, alu kelang-kelang dua bulan; **4** padan si iban dua negara tah lebih;

~ *Baru*; *injil* (Padan Si Mbaru); ~
Lama taurat (Padan Si Ndekah)

jan.tan *n* 1 seri ras adum dilaki
 (man rubia-rubia ras sinuan-si-
 nuan ngenca): *ayam* -, manuk
 sabungan; *sapi* -, lembu jeng-
 gina; *buaya* -, buaya buganna;
pepaya -, mbertik buganna; 2 *ki*
 mbestang ras perpâng: *siapa*
yang - turunlah!, isé si perpâng
 nusurken!;

kejantanan *n* biak-biak daluna
 si ituduhkan sada rubia-rubia da-
 luna, umpamana baluh daging si
 paguh ras meliar, takalna paguh,
 urat kerahungna megegeh

jan.tung *n* 1 bagîn kula jadi pese-
 ren perdalanan dareh (inganna i
 bas ruang tenten arah atas); pu-
 suh: *darah bersih mengalir dari*
- ke seluruh tubuh, dareh bersih
 maler bas pusuh nari ku kerina
 kula; 2 sada erbagé si bentuk tah
 rupana bagi pusuh: - *pisang*,
 kudung-kusung;
 - **hati** si ikelengi (anak, rsd), si
 ngena até

ja.nu.a.ri *n* bulan perlebé tahun
 Masehi (31 wari)

'ja.rak *n* nggedang tah dauh kerna
 barang tah ingan: - *antara Me-*
dan dan Berastagi kami tempuh
dalam dua jam, dauhna Medan

ras Berastagi idalani kami bas
 dua jam; 2 ari-jari bulaten (ling-
 karen): *bulatan yang - nya 5 dm*,
 bulaten si jari-jarina 5 dm;

berjarak *vi* lit kalang-kalangna
 (dauhna); renggang: *sekurang-*
kurangnya harus ~ setengah me-
ter, sekurang-kurangna arus lit
 kelang-kelangna setengah métér

²ja.rak *n* batang kayu si buahna
 ibahan minak, lit mbué macamna;
 lulang; timah-timah: - *belanda*,
 lulang belanda; - *keling*, lulang
 keling; - *cina*, lulang cina; - *pa-*
gar, timah-timah

ja.rang *a* renggang tah mbelang
 kelang-kelangna; merâk (kerna
 tulisen, sinuan-sinuan, ipen, rsd);
 la padit (kerna tenunen, bayûn,
 rsd); la mbûr tan la melala (kerna
 bûk, janggut, bulung-bulung,
 rsd); la serser (i jah-jengenca); la
 ntrem (kerna penduduk bas sada
 daérah): *tanamannya* -, sinuan-
 sinuanna la melala;

penjarangan *n* cara, perbahanen
 njadikan merâk (renggang): -
kelahiran, njadikan merâk ketu-
 buhen anak

ja.ri *n* 1 ujung tân tah nahé si erbu-
 ku-buku, buéna lima: - *tangan-*
nya hanya tiga, jari-jari tanna
 telu ngenca; 2 gelar sibar-sibar
 kira-kira asa jari tân jalam mbe-

lin: *lengan baju ini masih terlalu pendek, harus diperpanjang tiga* –, *tân baju énda gendeksa denga arus ipegedang telu jari-jari nari*; 3 bagin sada erbagé barang si rupana bagi jari-jari: *menisik – kaus tangan*, *njarumi jari-jari kaus tân*;

– **jemari** *mbué jari-jari*; – **manis** *jari-jari tân, kelang-kelang jari-jari tengah ras kidel-kidel*; – **telunjuk** *tuduh-tuduh*

jaring *n* 1 jala (kaiten benang guna nangkap ikan, perik, *rsd*); *ki, jebak*; perangkap: *saya akan memasang – untuk menangkap pencuri itu, aku nandangi masang perangkap guna nangkap pinangko é*;

menjaring *vt* nangkap nurung *rsd* alu jala; 2 *ki*, namaken ku bas jala (kerna bola *rsd*): *bola ~ di sebelah kanan gawangnya*, *bola ku bas arah kemuhén gawangnya*; ~ *angin, prm*, perbahanen si sia-sia;

jaringan *n* 1 barang si ipudun-pudun si bali ras jala; 2 susunen sél jadi salah sada perkekas bas kula

ja.rum *n* 1 sengkeret kawat alus si ujungna entelap ras benana erlubang ingan namaken benang; 2 sada erbagé si nggedang (guna ncucuk, nuntik, namaken tambar

ku kula kalak si sakit); 3 alat penuduh bas arloji (jam, kompas *rsd*);

– **biku** *peniti*; – **karung** *jarum galang guna njarumi guni*

jas *n* baju indung (potongen Eropa ipaké i darat kemeja); – *buka*, *jas* si bagin arah lebé bas kera-hung talang; – *hujan* *jubah* (bas plastik nari *rsd*) penahana lau udan

ja.sa *n* 1 perbahanen si mehuli tah erguna ras meherga guna kalak si deban, negara, *rsd*; ngaruh: *pe-mimpin itu banyak – nya bagi negara*, pemimpin é *mbué perbahanenna* si mehuli man negara; 2 perbahanen si merékan kai-kai si iperluken kalak si déban;

berjasa *vi* 1 erbahan mehuli; enggo erbahan si mehulina man negara *rsd*; 2 erguna; 3 ngakap senang (perbahan ...)

ja.sad *n* 1 kula; diri (manusia, rubia-rubia, sinuan-sinuan); 2 sada erbagé si rupana (banci idadap, iidah *rsd*); 3 bagin terbatas bas jat nari;

– **renik**, barang nggeluh si kitik-kitik kal

jas.ma.ni *n* kula, diri

jas.ma.ni.ah *a* si lit pertalinna ras kula; kerna kula; tah diri: *nasihat*

dan bimbingan itu disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan rohaniyah dan – para remaja, pedah-pedah ras pengajaren é iban sué ras kecibal tendi ras ku-la anak remaja

ja.tah *n* 1 buéna barang rsd si enggo itentukan (guna sada erbagé sura-sura): *anak-anak Afrika yang kelaparan mendapat – makanan, danak-danak Afrika si lumbèn ndat mbué pangân*; 2 kalak si enggo itentukan (guna imigrasi, lawes naik haji rsd); ibatasi: *jemaah haji kapal laut setiap tahun ditentukan – nya, jemaah haji kapal lawit teptep tahun itentukan buéna*

'ja.ti *a* sejati situhuna (tulén, asli, murni, la papak, la lit campureнна): *bangsa Melayu ~, bangsa Melayu asli*;
– **diri** 1 tanda-tanda gamabaren kejadin sesekalak tah sada erbagé barang; *identutas*; 2 inti: jiwa, tendi ras gegeh rehna i bas nari: *mencari – diri pembangunan nasional*, ndarami inti diri pembangunen nasional

'ja.ti batang kayu si kayuna mejilé man bahan rumah, méja, kursi rsd, bulungna mbelang, kibul ras ermbulu alus; kayu jati *tectonia grandis*

ja.tuh *v* (puak ras) nusur ku teruh alu metêr (paksa sanga nusur tah pé kenca seh ku tanéh rsd); *tabung kaca itu – dan hancur, tabung kaca é ndabuh rs getem*; 2 nursur; nusur kal (erga, nilé rsd): *harga mobil di pasar bebas –, erga motor i pasar bébas nusur kal*; 3 seh ku ..., kena nandangi ..., itujuken ku ...: *jalan kecil ini – ke Kampung Ambon*, dalam kitik énda seh ku Kampung Ambon; 4 ertepeten ras; *tupung asum: perayaan triwindu – pada hari Selasa tanggal 15 bulan Maret, perayân triwindu, ertepeten ras wari Selasa tanggal 15 bulan Maret*; 5 ngadi nggelem kekuasân (kerna pemerintah, kabinet rsd); 6 bangkrut (kerna toko kongsi rsd); 7 talu tah irampok musuh (kota, benténg rsd); 8 la menang (i bas ujian); 9 la tahan nari (perban itaki-taki, kini-serân, percubân); 10 jadi (sakit, mesera, ngena até): – *miskin, jadi musil*;

– **bangun** 1 kentsik ndabuh, kentsik kéké; 2 maju mundurna kegeluhen; – **cinta** ngena até man: *tidak disangka-sangka lelaki itu pun – kepada anaknya*, la isangka-sangka dilaki é pé raté ngena man anakna;

terjatuh *vi* (rempet, la sengaja) ndabuh: *anak itu ~ ke dalam sungai*, anak é rempet ndabuh ku

bas lau mbelin;

kejatuhan *vt* 1 tertindih (idumpang) sada erbagé si ndabuh: *mobil itu ~ pohon*, motor é idumpang batang kayu; 2 kerna ndabuh: *banyak faktor menyebabkan ~ kerajaan itu*, melala erbagéna erbahansa ndabuh kerajân é;

– **bulan** *ki* runtung; ndatken kinimalemen (küntungen)

ja.uh *a* 1 gebang sirangna; la ndeher; ndauh: *rumah kami – dari pasar*, rumah kami ndauh tiga nari; mbué kal: *anak itu – lebih besar daripada kakaknya*, anak é ndauh kal mbeliken asangkan kakana; 3 lenga seh ku si isuraken (itetapkan): *tawaranmu masih –*, tawarendu lenga seh; 4 kurang kal: *keadaannya ma-sih – dari sempurna*, kinilitenna kurang denga kal sertana; 5 caeir (kerna umur): *sudah – umur ayah*, enggo cawir umur bapa; 6 renggang, la rapat (kerna pertemanen): *sanak keluarga yang –*, kadé-kadé si ndauh; 7 la ndeher: *ia berasal dari tempat yang –*, ia asa; na i bas ingan si ndauh nari;

– *panggang dari api*, *prm*, la kena; la tengteng (kerna jabapan) mbué bédana;

menjauhi *vt* 1 lawes nilah gelah ndauh; 2 nadingken: *kita wajib ~*

larangan Tuhan, kita arus nilahken larangen Tuhan;

menjauhkan *vt* 1 mahan jadi ndauh: *keculasannya telah ~ hubungan mereka*, kinibujureнна enggo mahan jadi ndauh pertalín kalak é; 2 nilahken; mpedauhken bas: *kita harus ~ diri dari dosa dan bencana*, kita arus nilahken dosa ras godân;

kejauhan *n* 1 ingan si ndauh; sirang ndah; 2 seh kal ndauhna

ja.wab *n* aloi; jabap;

menjawab *vt* njabap; ngaloi;

jawaban *n* alôn; jabapen: *sampai hari ini belum ada ~ darinya*, seh wari énda lenga lit jabapen bas ia nari

ja.ya *a* lalap rasil; runtung; hébat; **kejayaan** *n* 1 kemegahen; kini-mbelinen; terberita: *kerajaan Majapahit mencapai puncak ~ nya*, kerajân Majapahit seh ku tampuk kemegahenna; 2 kejadîn si enggo nteguh ras nguntungken (bas segi perduiten bagé pé kesah): *keluarga kecil itu pernah mengalami ~ sewaktu ayahnya menjabat sebagai menteri*, jabu (keluarga) si kitik é pernah nge-nananmi kejadîn si nteguh ras nguntungken paksa bapana jadi menteri

je.bak *v*, **jebakan** *n* ranjang guna ngaci (nangkap) rubia-rubia; pe-

rangkap: *merak itu kena ~*, merak é kena perangkap; 2 alat (naki-naki rsd) si ipaké gelah mahan ngena até tah ngelemahkan musuh rsd;

menjebak *vt* 1 menangkap alu, perangkap: ~ *burung*, menangkap perik alu perangkap; 2 mahan musuh rsd gelah ku bas perangkap; **terjebak** *vi* kena tipu; enggo itipu: *hal ini memungkinkan masyarakat di daérah miskin itu ~ ke lembah nista*, kejadin énda banci jadi erbahan *masyarakat daerah* si musil é kena perangkap bengket ku embang kiniseran

jeb.los *v*, **menjebloskan** *vt* namaken ku bas (ngasakken) alu peke-ri gegeh rsd: *ia memegang kepala-la kerbau itu dan ~ nya ke dalam kubangan*, ia njemak takal ker-bo é ras namakensa ku bas ku-bangen; 2 *ki*, namaken ku bas penjara

je.bol *v* céda terbongkar tah pultak: *rumah itu ditubruk mobil yang selip sehingga ~ dindingnya*, rumah é itumbur motor si célus erbansa pultak dingdingna; **menjebol** *vt* ncédaken seh terbongkar tah pultak (kerna pintu rsd); 2 nembus (barisen rsd) .

je.jak *n* 1 bekas tapak-tapak nahé; bekas nahé; bekas tingkah: *ada - orang di tanah*, lit bekas tapak-

tapak nahé kalak i taneh; 2 ndabuhna nahé i taneh rsd; 3 *ki*, lagu langkah (perbahanen) si enggo ilakoken; perbahanen (lagu langkah) si jadi usihen: *Isa mengikuti - ibunya*, Isa ngikuti perbahanen nandéna; 4 bekas si nuduhken litna perbahanen rsd si enggo ilakoken: *ia berusaha menghilangkan - kejahatannya*, ia mahan guna menéken perbahanenna si jahat; *mencari - dalam air*, *prm*, nge-lakoken perbahanen si sia-sia

je.ja.ka *n* anak dilaki si enggo mbelin (tapi lenga erjabu); anak perana; parang

je.jal *v*, **berjejal-jejal** *v* dêm kal; dêm kal piah jadi siasak-asaken: *pengunjung yang ~ menyebabkan penjagaan semakin diperketat*, si reh dêm kal erbahansa penjagân reh iperkeskes;

menjejal (i) *a* ngisi (lubang, babah rsd) dêm-dêm; nulang mela-la-lala: *majalah dan buku pelajaran yang mengalir terus setiap tahun ~ perpustakaan*, majalah ras kitap pelajaran si maler tep-tep tahun ndemi perpustakân

je.la.ga *n* tengguang; asap lampu (arang si melumat ras medaté si jadi bas asap lampu nari) rupana mbiring

je.la.jah v, menjelajah vt niar-niar; lawes niar-niar guna mpepa-yo rsd: *beberapa tahun lamanya ia ~ Benua Asia*, piga-piga ta-hun dekahna ia niar-niar Benua Asia; **menjelajahi vt 1** niar-niar; ngalur-ngaluri (sada daerah seh ku ingan si ndauh si mesera ndahisa): *ia telah ~ seluruh kota itu*, ia enggo ngalur-ngaluri kota é; **2 ki** ngogé; ngenehen dauh-dauh nari: *kita harus ~ dulu masalah itu agar memperoleh gambaran yang jelas*, kita arus ngogé perkara é gelah si dat gambaren si terang;

penjelajahan n perbahanen; cara ngalur-ngaluri: *~ ke daerah itu banyak menelan biaya*, peniarniaren ku daérah é mbué man biaya

je.lang v, menjelang vt 1 reh ndahi; ngenehen; ndahi; ngadap: *sudah lama ia tidak ~ ibunya*, enggo ndekah ia la réh ndahi nandéna; **2** nandangi ngealamatken man (bas alamat surat): *~ karibku Firada jln Pemuda Asli II no 7*, nandangi temanku Firda jln Pemuda Asli II no 7; **3** ngalaken; ngalo-ngalo: *~ tahun baru kita memperbaharui tekad untuk maju*, ngalo-ngalo tahun kita mpelimbarui sura-sura gelah maju; **4** menam: *~ tengah hari baru ia sampai ke kampung*

halamannya, menam ciger ia seh ku kuta kemulihena; **5** natap; ngenehen: *~ bulan purnama natap*, natap bulan purnama

je.las a 1 terang; situhuna; banci iantusi: *mintalah keterangan yang ~ tentang hal itu*, pindolah keterangan situhuna kerna kejadin é; **2** tetap; la mbiar-mbiar tah moncé-oncé (kerna perbahanen): *ia tidak mempunyai pendirian yang ~ dalam persoalan itu*, ia la lit pendirin si tetap bas persoalan é;

kejelasan n kecihôn; keterangan: *untuk menyusun suatu perencanaan proyek, diperlukan adanya suatu ~ tujuan lebih dulu*, guna nusun sada erbagé perencanan proyek, iperlukan lebé litna keterangan kerna tu-jûn

je.la.ta a la sebayak, la kalak bayak (kerna rakyat, jelma biasa)

je.lek /jelék/ a 1 mejin (kerna ayo); **2** gutul (jahat); la mehuli (kerna perbahanen): *~ benar tabiatmu, jahat kal lagu langkahndu*; **3 ki** curna: *karena ia sering korupsi, namanya jadi ~*, perban ia rusur korupsi, gelarna enggo curna;

kejelekan n kinimejinen

je.li a 1 mejilé ras erudihawa (kerna mata): *gadis itu bermata ~*, si

nguda-nguda é matana mejilé (mejilé matana); **2** mehuli (mejilé) pengidahna; mesinteng (kerna pengidah): *pihak yang berwajib tentunya perlu lebih ~*, pihak si berwajib tentunya perlu ngidah tersintengen

je.li.met *a* seh ku bagin sikitik-kitikna; kerna bagin (kejadin) sikitik-kitikna: *urusan itu ruwet dan ~*, si man urusen é serbut ras seh ku bas bagin sikitik-kitikna

je.li.ta *a* **1** mejilé; merupa (kerna ayo): *pada masa mudanya dia merupakan seorang gadis ~*, bas paksa ngudana ia sekalak singuda-nguda mejilé; **2** *ki*, mejilé (kerna kota, penatapan, pertibi, rsd): *Jakarta dengan hiasan lampu-lampu jalannya, tampak ~ di malam hari*, Jakarta ras pemetikna maké lampu-lampu, teridah mejilé i tengah berngi

jel.ma *a*, **menjelma** *vi* **1** tubuh mulihken jadi manusia rsd: *beliau dipuja-puja sebagai dewa yang ~*, ia ipuji-puji bagi dewa si tubuh mulihken jadi manusia; **2** mahan bana; muat rupa (potongan, rsd): *dewa wisnu ~ menjadi seekor burung rajawali*, dewa Wisnu mahan bana jadi sada perik rajawali; **3** tergambar; terlukis; *segenap pribadinya ~ da-*

lam karangannya, kerina pribadina tergambar bas karangenna; **penjelmaan** *n* **1** tempasna: *Rama dianggap sebagai ~ Dewa Wisnu*, Rama iakap tempasna bagi Dewa Wisnu

je.ma.ah *n* **1** perpulungen tah rombongan kalak si ngikutken pedah Dibata ras nilahken larangenna: *~ haji*, rombongan haji; **2** jelma enterem; melala kalak; **3** sada perpulungen si ragama (kristen);

berjemaah *vi* ras-ras ertoto (sembahyang, rsd)

jem.ba.tan *n* **1** titi si mbelin; dalam iban bas kayu nari (beton rsd) ibertengken i babo lau (embang, tepi lawit); **2** *ki*, pekelang-kelang; dalam-dalanna; *~ emas ki*, dalam tah cara simehulina guna ndatken sada erbagé; *~ gantung* titi si igantung bas kawat baja ras biasana la lit tiang si nanggasa i tengah

jem.put *vt*, **menjemput** *vt* **1** njemput alu ujung jari-jari: *~ garam*, njemput sira; **2** *ki* ngutip; mutikken: *~ pepatah itu dari naskah lama*, ngutip perumpaman é bas kitab si ndekah nari

jem.put *v*, **berjemput** *vt* iundang: *ialo-alo: datang tidak ~ pulang*

tidak berantar, reh la ialo-alo, mulih la itaruhken;

menjemput *vt* 1 lawes ninggahi kalak si ibaba (iajuk lawes): *sebelum pergi ia harus ~ adiknya di rumah nenek, sopé dengan lawes ia arus ninggahi agina i rumah nini*; 2 ngalo-ngalo (kerehen kalak): *ketua panitia ~ tamunya di pintu gerbang, ketua panitia ngalo-ngalo temuéna i pintu gerbang*; 3 njadikan sekalak dilaki jadi kélana (bas adat Minangkabau);

jemputan *n* 1 lamaran; pengajuk; 2 ngorati sekalak dilaki gelah jadi kéla (adat Minangkabau): *bangsawan itu telah menerima lima ~ dari dara-dara sekampungnya, kalak si bayak é enggo ngaloken lima lamaran i bas singuda-nguda anak kutana*

je.mu *a* énggo lanai merhat (mân, ngidah rsd) perban usursa; medu: *saya sudah ~ dengan keadaan seperti ini, aku enggo medu ras kejadin si bagénda rupana;*

menjemukan *vt* erbahansa medu: *gaya pidatonya ~, gaya pidatona erbahansa kita medu*; **kejemuan** *n* kerna medu: *bekerja tanpa kegairahan akan cepat menimbulkan ~, erdahin la lit semangat nandangi pedas nge medu*

je.mur *v*, **berjemur** *vt* ridi (ngelasken kula) alu lâs matawari: *setiap pagi ia ~ selama setengah jam, teptep erpagi-pai ia ngelasken kulana (alu lâs matawari) setengah jam dekahna;*

menjemur *vt* ngelasken (ngkerahken i teruh lâs matawari): *ibu sedang ~ pakaian, nandéna sangana ngkerahken uis;*

jemuren *n* 1 barang si ijemur; 2 alat (perkekas) guna njemur: *galah panjang itu dapat dijadikan ~, galah-galah si gedang é banci ijadikan penjemuren*

je.nak, sejenak *adv* kentisik; sedalan; piga-piga paksa (la ndekahsa): *ia beristirahat ~ sebelum meneruskan perjalanan, ia ngadi kentisik sopé nerusken perdelanenna*

je.na.ka *a* mahan tawa; lucu; megamang kal: *dengan gayanya yang ~ ia mampu memikat para penonton, alu gayana si lucu ia beluh muat ukur si ndédah*

je.na.zah *n* hor, mayat

jen.de.la /jendéla/ *n* 1 lubang si banci tama tutup, biasana persegi empat potongenna; ras gunana jadi ku darat ku bas hawa; 2 tingkap; lubang angin

'jen.de.ral /jénderal/ *n* pangkat si mejanjangna bas tentera; *per-wira tinggi*

²jen.de.ral /jénderal/ *n* pangkat si mejanjangna bas tentera; *per-wira tingi*

jeng.kal *n*, (sejengkal) *num* ukuren gedangna mulai bas ujung kambal-kambal nari seh ujung-ujung (jari-jari tân)

jeng.kel /jengkél/ *a* segat (kerna pengakap); nembah: *saya merasa – karena ia tak mau mengindahkan nasihatku*, segat hal atéku perban ia la nggit megiken pedah-pedahku;

menjengkelkan *vi* 1 erbahansa até (kalak) nembah; mahan jadi nembah: *ia sering ~ ibunya*, ia rusur mahan nembah nandéna; 2 raté céda perban sada erbagé kejadin: *ia jatuh sakit karena kelakuan anaknya yang ~*, ia jadi bangger pengelako lagu anakna si erbahansa aténa sengat;

kejengkelan *n* kerna até segat; até nembah; segat kal até

jeng.kol /jéngkol/ *n* jering; sinuan-sinuan si buahna pihpih ras erkulit, biasana isina 5 seh 7 biji, bawana kurang sikap (*pithecellobium jiringa*)

je.nguk *v*, **menjenguk** *vt* 1 nge-nehen alu ndudurken takal ku lebé tah ku darat alu mbengkung: *ia ~ tamunya dari jendela*, ia ngenehen temuéna arah tingkap nari; 2 ngenehen; ndahi; reh ndahi: *orang tua itu ~ anaknya yang dirawat di rumah sakit*, orang tua é reh ndahi anakna si ikepkep i rumah sakit

je.nis *n* 1 si lit biak-biak tah kejadin si bali (kerna barang, rubia-rubia, sinuan-sinuan rsd); 2 macem: *padi yang biasa di tanam di sini – padi apa*, pagé si biasa isuan i jénda pagé kai; 3 kinijilén: *harga barang-barang banyak ditentukan olah macam dan – nya*, erga barang-barang mbué itentukan alu macam ras kinijilénna

je.ni.us *a* si lit tingkat intelegensiana; si mejanjang (IQ 140 ku datas); istilah si énda ipaké ka nandangi sekalak si lit bakat kengasupenna la piga bagé, si itandai jelma nterem; genius

jen.jang *n* redan; tingkat; bagin. *sekarang banyak sekali – kepangkatan yang dulu tidak ada*, gundari melala kal tingkat kepangkaten si nai la lit; 2 gedang (kerna kerahung); *rambut gadis itu bersanggul rapi sehingga lehernya yang – tampak indah*, bûk

singuda-nguda é erlayan mejilé é maka teridah kerahungna gedang mejilé

jen.tik *n* kidel-kidel

je.nuh *a* 1 medu; lanai merhat: *me-reka sudah – dengan pekerjaan yang sama sepanjang tahun*, kalak é enggo medu i bas pendahin si lalap bali segedang-gedang tahun; 2 *dêm* kal (kerna hawa); 3 *besur*; puas kal (é maka enggo medu): *saya sudah – dengan makanan seperti ini*, aku enggo puas kal pangân si bagénda

je.pit *v*, **menjepit** *vt* (ngkacip) i kelang-kelang dua barang si tertutup alu ngeskes: *ia ~ bara api dengan dua bilah bambu*, ia ngkacip rara api alu dua ngkeret buluh taka;

terjepit *vi* terdehken i bas dua barang; kicat i bas: *jarinya ~ pintu mobil*, jari-jarina kicat bas pintu motor; 2 *ki*, terkurung; tertaban: *gerombolan itu terpaksa menyerah setelah ~ oleh pasukan penyergap*, gerombolen é terpaksa nerahken bana kenca ikepung pasukan penerbu

'je.ram *n* paleren lan lau si metêr ras ndabuh (sampuren lau)

²je.ram *n* 1 *jaram* (*penjaram*) *N* kai saja si iban guna penusur ngindet (panas); bulung-bulung si ipaké guna mbernaki takal (asum sakit panas); 2 bibit penakit si erbansa gatelen, ugahen

'je.ra.mi *n* batang pagé si enggo kerah (si pagéna enggo iperani); nggala

²je.ra.mi *n* sabut, rambu (si lit bas buah angka)

je.rap *v*, **menjerap** *vi* leket perban sada erbagé kejadin

je.rat *n* 1 siding; nali si ujungna ipudunken ibahan lubang si ban-ci ipekitik tah ipelonggar (guna nangkap perik, belkih, rsd): *pe-landuk itu terkena – yang dipasang petani*, belkih é kena siding si ipasang perjuma; 2 *ki*, taki pacik guna nuhasken tah ncilakaken kalak

je.ra.wat *n* bareh si kitik-kitik risi tabeh-tabeh turah bas ayo;
– **batu** jerawat si galang ras piher; – **nasi** jerawat si kitik (adi ipecek ndarat mbentar bagi nakan)

je.rem.bap, **menjerembapkan** *vt* 1 njugulken kalak si déban seh ndabuh langkem; 2 ncilakaken

kalak si déban;

terjerembap *vi* ndabuh langkem

je.ri.gen /jerigén/ *n* ingan bensin (minak rsd) isina 20 liter (ibahan bas logam tah plastik nari) potongenna segi empat nggedang, pihpih ras kitik babahna

je.rih *a* letih, lebu: – *menentang boleh, rugi menentang laba, prm, nggit nampati (mpedarat sén) perban merhat natken penampat (küntungen); obat – pelerai demam, buah bara; anak rsd si ikelengi; – payah kinilatihen erdahin*

je.rit *n* sora serko, ndekuh: *sering terdengar – lengking dari rumah itu, rusur terbegi sora serko bas rumah é nari;*

menjerit *vi* 1 serko; nderkuh: *karena tidak tahan menerima siksaan itu, ia ~ sekeras-kerasnya, perban ia ngasup ngaloken kiniserân (jadi ukumen) é, ianderkuh pekeri gegeh; 2 ki, jungut-jungut kal: rakyat kecil hanya dapat ~ menghadapi kehidupan yang semakin sulit ini, rayat kitik jungut-jungut ngenca banci ngaloken kegeluhen si reh énda;*

jeritan *n* 1 sora nderkuh, sora serko: *ibunya segera keluar begitu mendengar ~ anak bungsu-*

nya, nandéna minter ndarat bage megí sora serko anakna si nguda; 2 sora jungut-jungut kal: ~ rakyat kecil sering tidak dihiraukan oleh penguasa, sora jungut-jungut rayat kitik megati la iperdiatéken ei erkuasa

jer.nih *a* 1 meciho, bersih, la mengembur: *air itu –, lau é meciho; 2 ki, meciho (kerna ayo); la berjut: mukanya – pertanda hati-nya bersih, ayona meciho tan-dana ukurna bersih;*

menjernihkan *vt* 1 mahan jadi meciho; mpeciho: ~ *air setiap pagi sudah menjadi kebiasaannya sejak dulu, nahan jadi meciho lau teptep erpagi-pagi jadi kebiasannai nari; 2 ki, menéken ukur gulut; peteneng: setelah bekerja keras ia keluar sebentar untuk ~ pikirannya, kencana erdahin erbintuas ia ndarat kentisik guna peteneng ukurna; 3 ki, ndungi: seorang pemimpin harus dapat ~ persoalan yang timbul di kalangan bawahan, sekalak pemimpin arus ngasup ndungi persoalan si turah i bas bagin juak-juakna*

je.ru.mus *v*, **menjerumuskan** *vt* 1 ngajumken seh dabuh nderunuk, ndabuh ku bas lubang, rsd: *sampai hati ia ~ anak itu ke selokan, seh kal ukurna ngajumken anak*

é ku parik; **2 ki** mabai ku dalan papak; ncilakaken: *ajakanmu hanya hendak ~ kami saja*, pengajukndu é mabai kami ku dalan papak saja;

terjerumus *vi* **1** ndabuh, nderunuk (seh ayo kena taneh); **2** cé-lus; **3 ki** tertangkap; ndabuh ku bas kiniserân: *pandai-pandailah dalam bergaul jangan sampai ~ ke lembah kehinaan*, beluh-beluhlah erteman ula seh ndabuh ku berneh-berneh kiniserân

jet.set /jétsét/ *n* terpuuk kalak kayak si kesemalenna nggeluh erse-nang-senang ras erpésta-pésta

je.wer /jéwér/ *v*, **menjewer** *vt* **1** ngerintak (mutur) cuping; **2 ki** ngelarang; mpersingeti (man juak-juak)

ji.had *n* **1** erdahîn alu kerina gegéh si lit guna ndatken kiniulin; **2** pendahîn tuhu-tuhu guna mbéla agama Dibata (Islam) alu mpersembahkan erta, kesah ras kula; **3** perang suci ngelawan kalak kafir guna mpertahanken agama Islam

ji.jik *a* **1** biak perêh ukur la merincuh ngenehen (muldak, rsd) perban melket urmak, rsd: *ah, - amat binatang itu*, ah, melket kal rubia-rubia é; **2** mahan turah até

ciga; mahan ciga: *tingkah laku gadis itu -*, lagu langkah si nguda-nguda é mahan ciga até; **menjijikkan** *vt* **1** ciga até nandangi; ngakap (ngidah) ciga; seh kal la merhat nandangi: *jangan engkau ~ dia, sekalipun namanya sudah cemar*, ola aténdu ciga ia, anem pé gelarna enggo mbau

li.lat *v*, **menjilat** *vt* **1** njolerken dilah guna ngenanami (ndilat): *anjing itu ~ kaki anak yang sedang duduk di kursi*, biang é ndilat nahé danak-danak si sangana kundul i kursi; **2** mulai jajak (kerna api): *api itu dalam waktu singkat ~ dinding dan atap*, api é bas paksa si la ndekah jajak ku dingding ras tarum; **3 ki**, erbahan sada erbagé gelah ndatken pujîn, naik pangkat, rsd: *karena pandai ~ ia lekas naik pangkat*, perban beluh erlagu gelah dat pujîn, ia pedas naik pangkat; - **bibir ki**, merincuh kal;

penjilat *n* kalak si nggit mahan lagu guna dat pujîn

ji.lid *n* **1** penjarumen kitap (majalah rsd); **2** penggelen tah bagîn kitap: *buku Sejarah Indonesia untuk SMP terbagi menjadi tiga -*, kitap Sejarah Indonesia guna SMP terbagi jadi telu bagîn;

menjilid *vt* nusun, ngerangké-rangkékan ras njarumi gelah jadi

kitab: ~ *bahan kuliah*, nusun bahan kuliah;

penjilidan *n* 1 kejadin; perbahannen; cara nusun; 2 perusahân tah bagin percetakan ingan njilit kitap

ji.mat *n* barang si iakap lit gegehna (banci nulak penakit, mahan kebal, rsd); jimat

ji.nak *a* 1 ; la méla-méla, la mehangké, ras la mbiar-mbiar nari: *anak itu sudah – kepada saya*, anak é enggo lanai méla-méla man bangku; 2 la meliar; melemuk: *lembu dan kerbau ialah binatang yang –*, lembu ras kerbo é me rubia-rubia si la meliar; 3 la megegeh tukul-tukulna; la *revolusioner: kaum nasionalis yang –*, kalak nasionalis si la *revolusioner*; *air jernih ikannya –*, *prm*, negeri si kerina teratur, jelmana mehuli, ras laguna pé mejilé

jing.ga *a* megersing ku gara-gara

jing.kat *v*, **berjingkat-jingkat** *vi* 1 erdalan ménduh perbahan nahé gendek sebelah; péngkar; 2 cinder tah erdalan alu ujung jari-jari nahé: *pencuri itu masuk kamar dengan – supaya tidak menimbulkan suara*, pinangko ku bas

kamar alu erdalan bas jari-jari nahé gelah la ersora; 3 lompat tah tedis rempet (perban sengget)

jin.jing *v*, **menjinjing** *vt* ngkanting maba sada erbagé alu tân pinter ku teruh ras la pelcik kal njemaksa: *pulang dari pasar – keranjang mangga*, mulih tiga nari ngkanting raga isin mangga; *ringan sama di – berat sama dipikul*, *prm*, senang tah suhsah ras-ras ngenanamisa

jip.lak *v*, **menjiplak** *vt* 1 ngusih (tulisen, pedahin kalak si déban): *anak-anak jangan sampai terbiasa – hitungan temannya*, danak-danak ola sempat semal ngusih ulih erkira temanna; 2 nggambar tah nulis garis-garis gambaren tah tulisen si enggo lit (alu némpélken kertas kosong i babo gambar tah tulisen si man usihen); 3 nangko karangen kalak si deban alu la ipebetekhenna bas karangenna é; ~ *karangan orang lain adalah perbuatan yang sangat tercela*, nangko karangen kalak si déban é me perbahannen si genjeng kal

ji.tu *a* pas kal; kena kal; tepat kal: *tendangnya sangat –*, penipakna seh kal tepatna

ji.wa *n* 1 kesah (tendi) manusia (si lit bas kula ras mahan nggeluh);

2 kerinana kegeluhen tendi manusia (si jadi bas pengejapen, perukuren, bayangen rsd): *ia berusaha menyelami – istrinya, ia erpala-pala ngukuri ukur ndeharana*; 3 sada erbagé tah kalak si penting ras jadi ulu gegeh ukur si ergiah-giah: *beliu dipandang sebagai – pergerakan rakyat*, ia (kalak é) iakui jadi kalak si mbi-sa bas pergerakan rayat; 4 isi (sura-sura) situhuna; erti (sura-sura) si lit (bas pengerana, perjandîn, rsd): *tindakannya tidak sesuai dengan – undang-undang*, pengelakona la sentudu ras isi undang-undang; 5 *ki*, buah até; kekelengen; 6 kalak (bas perkirân anak kuta): *penduduk Jakarta telah mencapai 6,5 juta –*, penduduk Jakarta enggo seh 6,5 juta kalak

jo.doh *n* 1 kalak si cocok jadi perbulangen tah ndehara; pasangan (teman) nggeluh: *adumna: berhati-hatilah dalam memilih –*, megermetlah bas milih teman nggeluh; 2 sada erbagé si cocok jadi pasangan; sepasang: *mana – sepatu ini*, apai pasangan sepatu énda; 3 cocok; tepat; *ia telah meminum obat itu, tetapi tidak–*, ia enggo minem tambar é tapi la cocok;

perjodohan *n* perjabûn (perempôn tah perserahan)

jo.get /jogét/ *vi* 1 landek (kerinana perlandek); 2 landek alu lagu Melayu si meriah anggukna; 3 ronggég; **berjoget** *vi* landek

jok *n* ingan kundul si erlapi tilam (karét busa, ketang tah pěr) bas motor tah béca rsd

jo.lok *v*, **menjolok** *vi* 1 njukjukken galah-galah (ciken rsd) ku sada erbagé barang (buah rsd) tah ku bas lubang (liang): *carilah galah untuk – buah mangga*, daramilah galah-galah guna njukjuk buah mangga; 2 namaken ku bas jari-jari, ku lubang igung tal ku kalah-kalah: *ia ~ hidungnya supaya dapat bersih*, ia namaken jari-jarina ku lubang igungna gelah banci mejelis; 3 *ki*, mancing jabapen; tersungkun-sungkun guna ndarami keterangan rsd; 4 ndatken: *sastrawan itu telah berhasil ~ hadiah Nobel*, Sastrawan é enggo ndatken hadiah Nobel; ~ *sarang tabuhan*, *prm*, perbahanen si ngerehken bahaya

jo.rok *v*, **menjorok** *vi* nduldul; njurjur (ku darat tah ku bas): *tanah yang ~ ke laut*, taneh si njurjur ku lawit

jo.rok *a* 1 melket; 2 megembur; 3 *ki*, cabul (erlualua)

ju.a *p* 1 ngenca; la lit si déban nari; saja: *Tuhan – yang dapat menolong kita*, Tuhan ngenca si banci nampati kita; **2** kang; pé (ipaké guna mpekelek kata si ilebéna saja): *siapa – tidak boleh mengambil pundi-pundi itu*, isé pé la banci muat gajut-gajut é

ju.al *v*, **menjual** *vt* ndayaken: ~ sawah untuk membeli mobil, ndayaken sabah guna nukur motor; ~ **akal** ndayaken sada erbage alu perjandin banci itebusi mulihi; ~ **aksi** nuduhkan bana; meganjang ukur; petua-petuaken; ~ **diri** jadi diberu perdénggal; ~ **muka** ngelagak; nuduhkan bana gelah iperneh kalakk; **terjual** *vi* enggo idayaken: *semua dagangannya telah habis* ~, kerina binagana enggo keridaraken; **penjualan** *n* 1 kejadin, perbahanen; cara ndayaken: ~ *barang-barang kebutuhan pokok lancar dan mantap*, pendayân barang keperlûn teptep wari metêr ras tetap; **2** ingan ndayaken: *karena spekulasi*, ~ *valuta asing sangat ramai*, perban nggit untung-untungan ingan ndayaken *valuta asing* (sén negara si déban) seh kal riahna

ju.ang *v*, **berjuang** *vi* 1 erlaga (kerina rubia-rubia si mbelin-mbelin) rubati: *dua ekor gajah jantan ~ memperebutkan betinanya*, dua gajah pingkina rubati ndatken beruna; **2** mperebutken sada erbage alu ngadu gegeh; erperang, rubati: *segenap rakyat ikut serta ~ untuk mencapai kemerdekaan*, kerina rayat ikut erperang guna ndatken kemerdékân; **3** sianturen (perahu, galumbang rsd); **perjuangan** *n* 1 perubaten (ngerebut sada erbage); **2** peperangen: *aku terus melanjutkan ~ ku*, aku terus nerusken perubatenku; **3** salah sada bagin *interaksi sosial* (perbahanen peképar), é me persaingen, pelanggaran, ras perubaten

ju.bel *berjubel-jubel* *a* dêm siasakasaken (kalak rulung-ulung rsd); *penduduk desa yang datang menyaksikan helikopter itu semakin ~*, anak kuta si reh ngenehen helikopter é reh dêmna siasakasaken

ju.di *n* permainan alu maké sén jadi taruh-taruhna (main dadu, kartu); – *itu pangkal kejahatan*, judi é me bena-benana kejahatan; – **buntut** perjudin la resmi (cara-na alu nikam nomor si arah pudi i bas undian resmi nari); **perjudian** *n* perbahanen rsd er-

judi: *dia kalah di ~*, ia talu i perjudin

ju.di.si.um *a* derajat penentun menangna sesekalak bas ujian bas *perguruan tinggi* (pergurun me-ganjang)

ju.do *n* sada macam *olah raga* njagai diri i jepang nari

ju.dul *n* 1 gelar si ipaké man kitap tah bindu bas kitap si banci nu-duhken alu megendek isi kitap tah bindu é; 2 takal karangen (turi-turîn, drama rsd);

berjudul *vt* ertakal karangen; ertingkat: *karangen yang menda-pat nilai terbaik ~ "Membina Remaja yang Kreatif"*, karangen si ndatken pontén si simejiléna ergelar "Membina Remaja yang Kreatif"

ju.ga *p* 1 rusur bagé jadina (ma-wen-mawen guna nekanken kata si ilebéna): *berkali-kali dipanggil tetapi ia tidak mau datang ~*, piga-piga kali idilo tapi ia la nggit reh lalap; 2 bali tah seri kejadiinna ras si déban tah si ibe-lasken perlebé; pé bagé: *ayahnya pandai, anaknya ~ demikian*, bapana beluh, anakna pe bage

ju.jur *a* pinter ukur; la bual; jolos; mehuli; bujur: *mereka itulah*

orang-orang yang – dan disega-ni, kalak é me jelma si mehuli ras ihamati;

kejujuran *n* kebujuren (ukur); kepinteren (ukur): *ia meragukan ~ anak muda itu*, ia nangsiken kebujuren ukur anak perana é

ju.lang *v*, **menjulang** *vi* 1 teridah ndulndul menganjang; nangkih meganjang (kerna api rsd): *om-bak ~ di permukaan laut*, ga-lumbang nangkih i babo lawit; 2 njuhang anak rsd i datas bara; 3 *ki*, njujung meganjang; ngeha-mati: *rakyat ~ pemimpinnya yang jujur dan penuh pengabdian itu*, rakyat ngehamati simbisa si bujur ras nggit ngelatih bana é

ju.li *n* bulan bas tahun Masehi (31 wari)

ju.ling *a* méréng; seding (kerna ci-bal anak mata si la tingtang i tengah-tengah kal)

ju.luk *v*, **menjuluki** *vi* meréken penggelaren tah gelar tokoh-to-kohen: *ia ~ dirinya sendiri "bi-natang jalang"*, ia nggelari diri-na si sada "binatang jalang";

julukan *n* 1 gelar si iberéken perban lit kelebihenna. gelar kehamaten: *Bunda Kandung adalah nama ~ raja perempuan*, *Bunda Kandung* é me gelar iberéken

man raja diberu; 2 gelar pena-
ling; gelar tokohen: *karena gen-
dunya ia diberi ~ si Gendut*,
perban burna ia iberé gelar to-
kohen si gendut

ju.lur *v*, **menjulukur** *vt* mpedarat
nggedang (bagi dilah nipé, cik-
cak): *cecak ~ lidahnya menangkap
nyamuk*, cikcak mpedarat
nggedang dilahna guna menangkap
rengit

Ju.mat *n* 1 wari peenemken: *tiap
hari – mereka bersembahyang
ke mesjid*, teptep wari jumat ka-
lak é ersaembahyang ku mesjit;
2 minggu; tiga (7 wari): *mereka
baru kembali setelah berlayar
dua –*, kalak é mulih kenca erla-
yar dua minggu; 3 perpulungen
jelma; jemât;

perjumatan *vi* 1 ersembahyang
ras-ras i mesjit bas wari jumat
alu cara ras bas paksa tertentu
(ciger wari solat lohor); ersem-
bahyang jumat; 2 pulung

jum.bai *n* rambu;

jumbai-jumbai rambu-rambu
(i tepi seléndang);

jum.bo *a* galang kal;

– **jet** pesawat jet si galang kal,
banci ngangkat 300 kalak penum-
pang tah lebih

jum.lah *n* buéna (kerna bilangen
tah sada erbagé ipepulung jadi
sada): *ia menghitung – uang
yang diterimanya dalam bulan
ini*, ia ngkira buéna duit si ialo-
kenna bas bulan énda;

menjumlah *vt* 1 ngkira, mbeli-
gai (asakai buéna): *ia sedang ~
uang sumbangan yang masuk*, ia
sangana ngkira duit sumbang-an
si reh; 2 nambahken (bas erki-ra
tah matématika): *ia belajar ~ dan
mengurangi*, ia erlajar nam-bah
ras ngkurangi;

penjumlahan *n* 1 kejadîn,
perbahanen; cara mpersada ke-
rina (ikira); 2 perkirân buéna

jum.pa *v*, – **muka** 1 sitatapen; erde-
mu ayo; jumpa; 2 ngadap: *kami
ingin – muka dengan bapak men-
teri untuk membicarakan masa-
lah tersebut*, kami mericuh sita-
tapen ayo ras Bapak Mentrî guna
ncakapken masalah é;

– **pers** perjumpân sekalak pejabat
resmi ras piga-piga wartawan si
iatur guna meritaken rencana,
pendahîn pajabat resmi é;

berjumpa *vi* jumpa; erdemu:
*kemarin saya ~ dengan teman
lama dipasar*, ndebih aku jumpa
ras teman si ndekah i tiga ;

perjumpaan *n* perjumpân; ker-
na jumpa: ~ *pertama dengan ca-
lon suaminya terjadi dalam se-
buah festival drama*, perjumpân
pemena ras calon perbulangenna

é mebas sada perlumbân gundala-gundala

jum.put v, menjumput vi mpumahi (muat alu dua ujung jari-jari), ngelegi;

jumputan n 1 duit si man berén-ken man beré-beré si dilaki sntua arah si nereh; 2 cara nimpan alu sejempit beras teptep erdakan: *tradisi ~ ini sudah sejak lama dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di pedesaan Jawa*, kebiasaan njumputan énda enggo nai nari ilakoken permandén teptep jabu i pulau Jawa

jung.kir v ndabuh erbalik (ngamparken daging) ras takal i teruh ras nahé di datas;

jungkir-balik v erbalik-balik

ju.ni n bulan peenemken bas tahun Masehi (31 wari)

ju.ni.or n 1 ngudân tah pé si ngudana nandangi dua kalak ersenina tah nandangi bapa ras anak si lit bali gelarna; 2 pangkat tah jabatan si teruhén; ngudân keanggotaanna: *mahasiswa* –, mahasiswa mba-ru

jun.jung v, menjunjung vi 1 njunjung; maba i datas takal; *dia dapat ~ peti yang seberat itu*, ia ngasup njujung peti asa é berat-

na; 2 ngikut, matuhi (perintah, ajaren): *kami akan ~ segala perintahnya*, kami nggit matuhi kerina peréntahna;

junjungan n 1 sada erbagé si ijujung; 2 si imuliaken; 3 perbulangen: *kalau anak gadisnya sudah dewasa sudah patut dicarikan ~ nya*, adi anak diberu enggo singuda-nguda enggo patu idarami perbulangenna

jun.tai v, berjuntai vi gantung molah-olah: *duduk ~*, kundul ngolah-ngolah nahé

ju.nub a biak arus ridi mbersihkan kula (kalak Islam) erkitéken si dilaki ras si diberu enggo erasda kula (ndehara ras perbulangen), kerina arus iburihi bas bûk nari seh ujung silu-silu

ju.ra.gan n 1 empu tah pemimpin perahu (kapal); 2 tuan; 3 empu perusahân (terlebih perusahân batik): *ia adalah seorang – batik yang kaya raya*, ia me sekalak empuna perusahân batik si bayak kal

ju.rang n embang; embang si mbages ras la mbelang, ras linglingna pajek; kelbung: *kendaraan itu jatuh ke – yang dalam*, motor é ndabuh ku embang si mbages: – **kehidupan ki**, kegeluhen si mesera; kiniserân

ju.ri *n* panitia si montén ras nentukén talu menangna bas perlumbân, sayembara rsd: *dia ditunjuk menjadi anggota – dalam perlombaan pidato itu*, ia ipilih jadi anggota panitia si montén bas perlumbân pidato é

jur.nal *n* 1 (kitap) cataten teptep wari; surat kabar harian (terbit teptep wari); kitap si ipaké jadi kitap pekelang-kelang nandangi *buku harian ras buku besar*; 2 kitap si ipaké ingan ncatet perukuren ras pendayân erpalasken urutan paksa;
– **olah raga** cataten kerna olah raga

jur.na.lis *n* kalak si pendahinna mpepulung ras nulis berita bas surat kabar; wartawan

jur.na.lis.tik *n* si erpertalîn ras wartawan ras persuratkabaren: *hal itu melanggar kode etik* –, kejadîn é ngelanggar *kodé étik* wartawan tah pé persuratkabaren

ju.ru *n* kalak si beluh bas sada erbagé pendahîn si merluken latihen, kebeluhen ras kemegermeten;
– **bahasa** kalak si dahinna nerjemahken sada cakap ku bas cakap si déban; – **mudi** anak buah kapal si nje-mak perkekas kapal

guna ngatur arah perdalanen (supir bas kapal); – **terbang** supir kapal terbang; – **uang** kasir; si njemak perduiten

ju.rus *n* 1 kempak si pinter; 2 bagîn perbahanen (tedis rsd) bas permainen ermayan (silat);

menjurus *vt* lawes ku; ku arah; lalap lawes ku: *ada pandangan yang dirasakan ~ ke arah itu*, lit pengakap si igejapken tujûnna ku kempak é;

jurusan *n* 1 kempak; tujûn: *ia memutar haluan biduk kehidupannya ke ~ lain*, ia ngkusur pengala peruhu kegeluhenna kempak si déban; 2 bagîn (pengoraten ilmu): *ia mahasiswa ~ bahasa Indonesia*, ia mahasiswa bagîn bahasa Indonesia

jus.tru *adv* 1 kena kal; ertepeten; pas ka; tengteng kal (kerna paksa): – *waktu saya sibuk-sibuknya dia datang*, ertepeten aku sanga kuskaskal ia reh; 2 kepéken situhuna (sebalikna); kepé kebalikenna: *sekali-kali saya tidak mencaci maki dia – saya memuji dia*, la kal aku nokoh-nokohi ia situhuna aku muji-muji ia

ju.ta *n* miliun (bilangen si lit 6 nol-na); sada juta = 1.000.000

ju.ta.wan n kalak bayak (kalak si-
melala ertana seh erjuta-juta)

juz n bindu tah bagin (1/30) bas
Quran nari

K

ka.bar *n* lampuren tingkangken
kejadin si mbaru; berita: *ia men-*
dapat – dari saudaranya, ia ndat
berita bas seninana nari;

mengabarkan *vt* mpebetehken;
memberitaken: *dia telah ~ kejadi-*
an itu kepada polisi, ia enggo
mpebetehken kejadin é man pe-
lisi

ka.bel *n* 1 kawat (kawat) listrik er-
bungkus karét tah pé plastik nari;
2 kawat galang

ka.bin *n* 1 kamar i bas kapal; 2
ruangan i bas kapal terbang ma-
ningan kalak numpang

ka.bi.net /kabinét/ *n* 1 persadân pe-
meréntahen si anggotana mentri-
mentri; 2 kantur ingan erdahin
(man présidén, perdana mentri ,
rsd)

ka.bi.sat *n* tahun si bué warina 366
wari (i bas tahun é bué warina i
bas bulan dua lit 29 wari)

ka.bul *n* 1 kata si ibelasken sekalak
jelma tandana ia senang i bas
sada janji; 2 ialoken: *permintaan-*
nya –, pemindônna ialoken;

mengabulkan *vt* ngaloken (pe-
mindôn, toto, rsd): nguéken: *mu-*
dah-mudahan ia ~ permintaanku,
mbera-mbera ia ngaloken pe-
mindônku;

terkabal *vi*, enggo ialoken

ka.bung *n* uis mbentar si iiketken i
bas takal tanda ercéda até;

berkabung *v* maké uis mbentar,
biasana iiketken bas takal (man
tanda ercéda até perban lit i bas
jabu tah pé teman si idilo Dibata

ka.bu.pa.ten /kabupatén/ *n* 1 daé-
rah tingkat II si ikepalai bupati; 2
kantur ingan bupati erdahin; 3
rumah ingan bupati tading

ka.bur *v* 1 kiam pedas-pedas: *pen-*
curi itu – dikejar polisi, pinangko
é kiam iayak pelisi; 2 *ki*, nading-
ken dahinna, jabuna, rsd, alu la
ngata

***ka.bur** *a* 1 lanai terang pengidah (tingtangken mata): *matanya telah* –, matana enggo lanai terang pengidahna; 2 kurang terang; kurang tangkas; kurang meciho (tingtangken kaca)

ka.but *n* 1 hua lau (remang) si ndeher denga ras taneh; 2 embun si ndeher ku bas babo taneh; **berkabut** *vi* lit remang; agak gelap; la terang; 2 *ki*, rukur suhsah

ka.ca *n* 1 kaca, biasana meciho jannah melukah pecah (man botol, rsd); 2 curmin; 3 *ki*, si man usihen (ikuten);

berkaca *vi* 1 maké kaca; erkace: *jendelanya tidak* –, tingkapna ia erkaca; 2 ercurmin: *berkali-kali ia* ~ untuk membetulkan sanggulnya; piga-piga kali ia ercurmin guna mpessikap layamna

ka.cau *a* 1 campur; singur: *kelompokkan surat-surat itu menurut tanggal dan nomornya, jangan sampai* –, peserap-serap surat-surat é ngikutken tanggal ras nomborna, ula sempat campur; *gula dan pasir itu sudah* –, gula ras kersik é nggo singgur; 2 serbut: *pikirannya bertambah* – mendengar berita itu, ukurna reh serbutna megí berita é; 3 gejek: *dia yang membuat* – di kampung

ini, ia si erbuan gejek i kuta énda; **pengacau** *n* kalak si erban gejek: ~ *pada malam itu sudah ditangkap polisi*, ia si erban gejek i bas berngi é enggo itangkap pelisi;

pengacauan *n* perbahanen nggejeki;

kekacauan *n* kiniserbutan; kegejeken

¹ka.dar *n* 1 kuasa; gegeh: *menurutnya*, rikutken gegehna; 2 padan ras Dibata: *percaya kepada* – dan takdir Tuhan bukan berarti kita tidak perlu lagi bekerja untuk mencapai cita-cita kita, têk man padan ras ketetapan Dibata labo maka kita lanai perlu erdahîn guna nehken sura-sura; 3 biak: *menyalahi* – hidupnya, ngelawan biak geluhna

²ka.dar, sekadar *adv* 1 sué ras: *ia berbicara* ~ perlunya, ia ngerana sué ras perluna; 2 bagi litna: *kejadian itu akan kuceritakan* ~nya, kejadiñ é nandangi kuturiken bagi litna

ka.der *n* 1 perwira tah pé bintang i bas tentera (sumbisa); 2 kalak si iserapken bancipagi ndahi dahîn si perlu i bas pemeréntahen, partai, rsd);

pengaderan *n* cara tah pé perbanen ngajar galah sekalak jel-

ma banci jadi di ndahi dahîn si perlu i bas pemeréntahen, partai, rsd)

ka.de.ri.sa.si *n* pengajaren si rusur ilakoken man piga-piga kalak gelah ngasup pagi ia kerina ndahi dahîn i bas pemeréntahen, partai, rsd

ka.fan *n* uis guna mungkus bangké (mayat) jelma

ka.fe /kafé/ *n* 1 ingan minem kopi, biasana kalak reh minem ipse-nang ukurna alu musik

ka.fe.ta.ri.a /kafétaria/ *n* kedé pangân ras inemen

ka.get /kagét/ *a* sengget; tersengget: *ibu sangat – mendengar berita itu, nandé sengget kal megi berita é*

ka.gum *a* jengang; bengang (perban ngidah si mejilé tah pé si pantas ipuji);

kekaguman *n* penggejap senang perban ngidah sada erbagé si mejilé tah pé sada erbagé si pantas i puji

ka.i.dah *n* ukum; peraturen; dalil tah pé rumus (i bas matématika)

ka.il *n* kawil;

mengail *vt* ngkawil: *ia ~ ikan di sawah, ia ngkawil nurung i sa-*

bah

pengail *n* 1 kalak ngkawil; 2 perkekas guna ngkawil

ka.in *n* uis: – putih, uis mbentar

ka.is *v*, **mengais** *vt* 1 ngkaisi: *ayam itu sedang ~ sampah mencari makanan*, manuk é sanga ngkaisi sampah ndarami pangân; 2 *ki*, erdahîn ndarami nakan; cukjais: *~ dulu maka makan*, cukais lebé maka mân

ka.it *v* kawit;

berkaitan (dengan) *vt* 1 sika-witen; 2 erpatalîn: *pembagian kerja yang setiap unsurnya saling ~*, pembagîn dahîn si tep-tep bagînna erpatalîn;

kaitan *n* 1 perkekas guna ngkawit; 2 *ki*, pertalîn: *mungkin itu ada ~ dengan peristiwa kemarin*, banci kâng é lit pertalînna ras kejadîn si nderbih

'ka.ji *n* pelajaran (biasana i bas agama); 2 pengoraten alu ukur; **mengkaji** *vt* erlajar; mpelajari; 2 meréksa; ngukurken; nguji: *~ baik buruknya suatu perkara* meréksa mehuli ras langna sada perkara;

pengkajian *n* cara tah pé perbahanen mpelajari, meréksa, nguji, rsd

²ka.ji *n* nurung lawit

ka.kak *n* 1 turang si datasenta (sada nandé sada bapa); 2 pendilôn man diberu si tuân asang kita

ka.kek /kakék/ *n* 1 nini bulang (orangtua bapanta si dilaki tah pé bapa nandénta; dila si enggo me-tua kal

ka.ki *n* nahé: – *nya kudisan*, nahé-na kudisen; 2 nahé-nahé: – *kursi itu sudah rusak*, nahé-nahé kur-si ah enggo céda

ka.ku *a* 1 penggingen (nahé, awak, rsd); mekéng (tingtangken jukut rsd): *tubuhnya sudah –*, kulana enggo mekéng; 3 *ki* jaluk; la metunggung: *caranya menari –*, perlandekna la metunggung; 4 biak mekéng: *orangnya –*, kalak-na biak mekéng

ka.lah *a* 1 talu (i bas perubaten, pe-rang, pertandingan, rsd): *dalam turnamen catur itu Cerdas arus menang, tetapi Nasip Ginting –*. i bas pertandingan satur é Cer-das Barus menang, tapi Nasip Ginting talu; 2 talu (i bas per-judî): *ia – berjudi*, ia talu erju-di; 3 talu; la menang (i bas ujîn): *sudah dua kali ia – dalam ujian-nya*, enggo dua kali ia la me-nangi bas ujîna;

mengalah *vi* ngaku talu; naluken bana; la mpertahanken pengakap; **mengalahkan** *vi* 1 naluken (i bas pertandingan): *ia telah ~ la-wannya*, ia enggo naluken im-bangnya, ia enggo naluken im-bangna; 2 naluken (musuh); 3 er-pengakap talu (i bas pengadilen): *ia ~ adiknya dalam perkara itu*, ia erpengakap agina talu i bas perkara é;

kekalahan *n* ketalûn: – *itu men-jadi suatu pelajaran yang ber-harga baginya*, ketalûn é jadi sada pelajaran si meherga man bana

ka.lang, kalangan *n* 1 léngkaren: – *bulan*, léngkaren bulan; 2 léng-kungen: – *mahasiswa léngkung-en mahasiswa*

ka.lap *a* selapen perbanrawana tah pé perban bené arapenna

ka.lau *p* adi; bicara: – *nanti tidak turun hujan, kami pergi menon-ton malam ini*, adi reh kari udan, kami lawes ndédah ber-ngienda

kal.bu *n* pusuh: *kata-kata yang kuucapkan itu timbul dari – ku*, kata-kata si kubelasken é reh i bas pusuhku nari

kal.de.ra /kaldéra/ *n* babah deleng si mbelin perban deleng é enggo pernah mbeltuk

kal.du *n* lau tah pé kuah daging si ibelgang

ka.lem *a* tenang; manjar-anjar: *kerjakan tugasmu dengan – saja, supaya hasilnya baik*, dahiken dahîndu alu manjar-anjar, gelah asilna mehuli

ka.len.der /kalénder/ *n* daftar wariras bulan

ka.leng /kaléng/ besi menipes erlapis timah; ayan: *cerek dibuat dari –*, cérék ibân bas besi menipes erlapis timah nari: – *minyak*, ayan minak;

mengalengkan *vt* namaken ku bas ayan: *mereka ~ roti*, kalak é namaken roti ku bas ayan;

kalengan *n* pangân si enggo iayanken (daging, nurung lawit, rsd);

pengalengan *n* cara tah pé perbahanen namaken ku bas ayan

ka.li.mat *n* sada kata tah pé piga-piga kata si ibelasken tah pé si isuratken singataken sada penger-tîn, tujûn, tah pé penggejapen

ka.lung *n* bura (biasana ibân bas emas tah pé bas pirak nari);

mengalungkan *vt* mburaken: *kami menyambut tamu-tamu luar negeri dengan ~ bunga*, kami ngalo-ngalo temué-temué i negeri si déban nari alu mburaken bunga

ka.lut *a* 1 rontang; serbut; gulut: *keadaan rumah tangganya –*, kecibal jabuna rontang; *pikirannya sedang –*, ukurna sangana gulut; 2 cengamen: *karena badannya panas sekali, ia –*, perban kulana seh kal lasna, ia cengamen;

kekalutan *n* 1 kerontangen: ~ *rumah tangga dapat disebabkan beberapa hal*, kerontangen i bas jabu banci isababken piga-piga erbagé; 2 kegujuhen: ~ *yang terjadi di kampung itu menyebabkan beberapa orang mati*, kegujuhen si terjadi i bas kuta é erbahanca piga-piga kalak maté

ka.mar *n* ruang si erdinding si jadi bagîn rumah; bilik; kamar

kam.buh *a* mulihken magin (biasana terkeleken asangken si perlebé): *sudah seminggu ia tidak datang, rupanya penyakitnya – lagi*, enggo seminggu ia la reh, kepéken pinakitna mulihken denga

ka.me.ra /kaméra/ *n* kotak si la bengket sinalsal, si ipasang alu kaca, si nambung lubang kaca ingan gambar barang si nangkap terang (sinalsal); perkekas ergambar; kodak

ka.mi *pron* kami: – *pergi ke la-*
dang, kami lawes ku juma

ka.mis *n* wari pelimaken i bas sada
minggu; kemis

kam.pa.nye /kampanyé/ *n* 1 per-
bahanan ras-ras guna ngelawan,
tah pé nehken sura-sura ras nge-
lawan, tah penehken sura-sura
ras; 2 perlumban si ilakoken pi-
ga-piga partai politik tah pé pi-
ga-piga kalak si erlumba ndatken
ingan i bas parlemén guna ndat-
ken sora jelmasi nterem si enggo
banci ikut milih i bas sada pemu-
lungen sora;

berkampanye *vi* ngelakoken
perbahanen ras-ras guna ngela-
wan ta pé nehken sura-sura ras

ka.mu *pron* 1 kâm; engko: *saya*
harapkan – *datang ke rumah*,
kuarapkan kâm reh ku rumah; 2
kâm kerina: *saya harapkan* –
yang di sini datang ke pesta
perkawinan itu nanti, kuarapkan
kâm kerina si ijénda reh ku kerja
erdemu bayu é pagi

ka.muf.la.se *n* penambaren popo,
rupa, lagu langkah, rsd gelah ula
itandai kalak si déban

ka.mus *n* kitap si risi kata, gelar, tah
pé pendilôn si isusun rikut-ken
susunen indung surat rikut

keterangan tingtangen ertina
ras pemakénna

ka.nan *n* kemuhén: *rumahnya di*
sebelah – *dari sini*, rumahna
arah kemuhén jénda nari

kan.cah *n* 1 belanga galang; 2 *ki*,
kecibal i bas masa suhsah (mese-
ra, perang, rsd); 3 *ki*, ingan: –*pe-*
perangan ingan erperang

kan.cing *n* 1 kancing: *dua biji* –
bajunya yang di sebelah atas
dibukanya, dua kancing bajunya
si arah datas italangina; 2 eruk-
eruk (pintûn, tingkap, rsd);

mengancingkan *vt* nutup baju
alu kancing tah pé nutupken pin-
tûn alu eruk-eruk; ngkancingi;
ngeruk: *dia ~ bajunya baik-baik*,
ia ngkancingi bajunya mehuli-
mehuli

kan.dang *n* 1 karang: – *lembu*, ka-
rang lembu; 2 *ki*, ingan tading;
kuta; negeri: *dia memang bertan-*
ding di – *sendiri*, ia menang
ertanding i bas kutana

kan.das *a* 1 terantuk ku teruh lawit,
lau, rsd; 2 *ki*, la ruli; la rasil: *se-*
mua usahanya –, kerina usahana
ia rasil

kan.dung *n* 1 kujam-kujam: *menge-*
luarkan uang dari – *nya*, mpe-

darat serpi bas kujam-kujamna nari; 2 bertin;

mengandung *vt* 1 maba sada erbagé itamaken i bas gajut tah pé kujam-kujam; 2 risi: *roti itu ~ gula*, roti é risi gula; 3 *ki*, sandangen; natang tuah; *rsd*

kandungan *n* 1 barang si lit i bas sada erbagé; 2 si ibuniken i bas pusuh; isi pusuh: *sekarang barulah aku tahu ~ nya*, genduari maka enggo kueteu isi pusuhna; 3 ingan anak i bas beltek diberu; bertin; kujam-kujam

kang.kung *n* kangkung: *sayur kami* –, gulén kami kangkung

ka.ni.bal *n* 1 kalak si merhat mân daging jelma; 2 rubia-rubia si nggit kal munuh ras mân daging rubia-rubia si déban si seri erbagéna ras ia; 3 auh-asuhen si nggit ngkarat tah pé matuk temanna ngayaksa luka

kan.ji *n* lau sagu *rsd* guna erban pakén mekéng

kan.ker *n* pinakit si jadi erkitéken perdalanan hormon la ratur, dungna banci erbanca turah juku (jukut tambah) i bas kula

kan.tin *n* ruang ingan erdaya inemen ras pangân (i sekolah, i kantor, *rsd*): *murid-murid makan*

siang di – sekolah, anak-anak sekolah mân ciger i ruang ingan erdaya inemen ras pangân i sekolah

kan.tong *n* 1 kujam-kujam; 2 gajut (baju *rsd*); 3 ingan maba sada erbagé (belanjân *rsd*) si ibân bas uis nari tah pé plastik

kan.tor *n* kantur: *ayah pergi ke –*, paba lawes ku kantur;

perkantoran *n* 1 lengkungen kantur; 2 pemeteh tingtang asakai si lit pertalîna ras dahîn i bas kantur

kan.tuk *n* madat: *jika kami turuti – ini, sudah dari tadi kami tertidur*, adi ikuti kami madat mata kami, enggo ndai nari kami tertunduh;

mengantuk *vi* munduk-unduk: *ia ~ di tempat kerjanya*, ia munduk-unduk i bas inganna erdahîn

kan.vas *n* 1 uis mekapal si nteguh, ipaké erban kémah, kujam-kujam surat pos, *rsd*; 2 lantai ingan pertandingan tinju: *ia jatuh di atas – karena matanya ditinju lawannya*, ia ndabuh i datas lantai ingan ertanding erkitéken matana itinju imbangna;

menganvaskan *vt* mpebulak ngayaksa ampar: *ia ~ lawannya pada rondé ke tiga*, ia mkpebu-

lak imbangna ngayaksa ampar i bas rondé peteluken

ka.pak *n* kapak: *ia membelah kayu dengan -*, *ia naka kayu alu kapak*

ka.pal *n* kapal: – *laut*, kapal la-wit; **mengapalkan** *vt* ngangkati ku kapal; ngkirim alu kapal: *buruh pelabuhan sedang ~ beras*, si erdahîn i pelabuhan sanga ngangkati beras ku kapal; **pengapalan** *n* pengangkaten barang-barang ku bas kapal

ka.pan *adv* 1 ndigan: – *kamu akan ke sini lagi*, ndigan kam reh ka ku jênda; 2 ndiganai: – *kamu beli bajumu itu*, ndiganai tukur-ndu bajundu éna; 3 katawari: – *kita akan berangkat*, katawi kita berkat

ka.par *n* kayu-kayu tah pé rintep-rintep si mombak i lau rsd; **terkapar** *ki* ampar la iperdiateken: *mayat orang yang ditabrak truk itu ~ di tengah jalan*, bangké jelma si ilanggar motor teruk é ampar la iperdiateken i tengah dalan

ka.pas *n* 1 kapuk (biasana iuntai-iuntai njadi benang rsd); 2 si nuan-sinuan si buahna ngasilken kapuk

ka.pa.si.tas *n* 1 kengasupen (kebe-luhen): *tidak ada - nya untuk menyelesaikan perkara itu*, la lit kengasupenna ndung perkara é; 2 perbuéna tah pé perberatna barang tah pé jelma si banci itamaken i bas sada ingan; 3 kengasupen erdahîn; 4 kengasupen erpengasilen; **berkapasitas** *vi* erkengasupen

ka.pi.ta *n* takal; kalak: *pendapatan rakyat per - setiap tahun Rp.80.000,00* pengasilen rayat per takal teptep tahun Rp. 80.000,00

ka.pi.ta.l *n* pokok i bas erbinaga

ka.pi.ta.se.lek.ta /kapitaselékta/ *n* si mbelgah-mbelgahna tingtang siperlu-perluna ras si terpilih

ka.pok *a* jera: *ia belum - juga bermain-main di laut yang berge-lombang itu*, ia lenga dengan jera erguro-guro i lawit si ergalumbang é

kap.rah *a* biasa; semal

kap.sul *n* 1 kulit pemungkus tam-bar si bagi tepung (biasana tam-bar si pagit tah pé la ntabeh nanamna) si melukah lemes i bas lau; 2 ruang si enggo itetapken kecibal hawana si igunaken ka-

lak si lawes kabang ku datas langit

ka.pen /kaptén/ *n* 1 pemimpin kapal; 2 pangkat perwira teruhen mayor; 3 pemimpin regu i bas pertandingan

ka.puk *n* 1 kapuk i bas batang kabu-kabu nari; 2 batang kapuk

ka.pur *n* kapur: – *sirih*, kapur belo; – *barus*, kapur barus;

pengapuran *n* 1 cara tah pé perbahanen ngkapuri; 2 kerna jadi bagi kapur i bas buku-buku kula

ka.rak.ter *n* biak (i bas perukuren tah pé lagu langkah)

ka.ram *vi* gedap ku teruh lawit (kapal *rsd*): *kapal Pelni – di Belawan*, kapal Pelni gedap i Belawan;

mengaramkan *vi* nggedapken (kapal *rsd*)

¹**ka.rang** *n* 1 batu kapur i bas lawit; 2 pulau (deleng, batu) i lawit; 2 i lawit si jadi bas batu kapur nari tapi enggo bagi batu; 3 si turah i bas lawit bagi batu kapur seh kal piherna

²**ka.rung** *n* ingan tading; ingan pulung;

karang taruna *n* ingan pulung

kalak si nguda dengan (anak perana ras si nguda-nguda)

ka.ran.ti.na *n* 1 ingan meréksa jelma (tah pinakiten tah lâng) si si ndauh bas jelma si nterem nari gelah penakit ula langket man-jelma si nterem; 2 ingan guna nahan asuh-asuhen si mbaru reh i negeri si déban nari, gelah adi lit kin pinakitna ula sempat langket man asuh-asuhen si déban;

mengarantinakan *vt* namaken ku ingan si ndauh (karantina): *petugas pelabuhan ~ orang Barat yang baru datang dari negaranya*, si erdahin pelabuhan namaken kalak Barat si mbaru reh i negarana nari ku ingan meréksasa, ndauh bas jelma sinterem nari

¹**ka.rat** *n* lapisan megara (megesing-gersing) si leket bas besi *rsd*

²**ka.rat** *n* 1 asil perkirân bagin si tulén i bas emas; 2 erga (jelma): *pemimpin yang tinggi – nya*, pemimpin si meganjang ergana

ka.ra.te /karaté/ *n* sada permainan si merluken keliskaren tah pé kekincangen ras kinigegehen bagin-bagin kula; karaté

kar.bit *n* campuren bagin arang ras bagin kapur si banci ngasilken

- gas;
karbitan *ki* lenga masana; lenga pantas: *pemimpin* ~, pemimpin si lenga pantas
- kar.bon** *n* 1 bagin si lit bas arang, kertah, *rsd*; 2 kertas menipes si ileketi sada bagin si mbiring guna erban tembusen ketiken
- ka.cis** *n* surat kitik tanda enggo nggalar ongkos (guna nangkih motor séwa, ndédah béskop, *rsd*)
- ka.re.na** *p* perbahan (perban); erkité-*kité*ken (erkitéken); isabapken: – *itulah, dia tidak mau lagi datang ke rumahku*, perban si é me ia lanai nggit reh ku rumahku
- ka.ret** /karét/ *n* 1 sada erbagé sinuan-sinuan si nteguh si ganjangna banci seh 25 métér, kulit batangnya ngasilken duruh si igunaken erban bân, bola, *rsd*; batang rambung; 2 getah; barang si ibahan bas duruh batang rambung nari
- ka.rib** *a* 1 ndeher (tingtangken pertalin perkadé-kadén); 2 meriah (tingtangken erteman): *sahabat* –, teman meriah
- ka.ri.er** /kariér/ *n* kerna reh ulina bas kegeluhen, dahîn, jabaten, *rsd*: *ia seorang pemimpin yang*

sedang menanjak – *nya*, ia sekalak pemimpin si sangana reh ulina jabatenna; 2 dahîn si meréken arapen si eh ulina: *kita harus memperhatikan* – *kita*, kita arus mperdiatéken dahînta si meréken arapen si reh ulina

ka.ri.ka.tur *n* gambaren saling-salingen si nehken sada peimindôn, peréntah, *rsd*; salin-salingen, *rsd*

ka.ris.ma *n* palas kepéntaren tah pé biak si ibaba sekalak jelma bas tubuh nari si ipertaliken ras ke-ngasupenna si lit lebihna teridah i bas i ndalanken pemeréntahen si erbahan jelma si nterem raté mamang ras mujikensa

kar.ma *n* 1 perbahanen jelma sanga nggeluh i doni: *percayalah engkau bahwa – manusia diketahui Tuhan*, pek min kam maka perbahanen jelma sanga nggeluh i doni ieteh Dibata;; 2 ukum sabap ras jadina: – *bukan hanya menguasai manusia, tetapi juga yang menjadi hukum multak di dunia ini*, ukum sabab ras jadina labo nggemgemi jelma ngenca, tapi si jadi ukum si la banci lîng i bas doni énda pé

ker.na.val *n* jelma tah pé motor siarak-araken i bas erban kerja pebelihken (biasana ncidahken

erbagé-bagé si man nehenen
tingtangkén si man pebelinken)

ka.ro.se.ri /karoséri/ *n* 1 tutup
rangka motor; 2 tutup rangka ka-
pal terbang

kar.pet /karpét/ *n* tutup lantai si
ibahan bas mbulu domba nari tah
pé bas uis mekapal nari

kar.ton *n* kertas mekapal (biasana
ipaké i bas erban kulit kitap,
gambar, rsd), beratna lit 150 ku
600 gram; karton

kar.tu *n* kertas mekapal sini segi-
segi (guna erbagé-bagé keper-
lûn); kartu:

– **penduduk**, kartu penduduk

ka.rung *n* 1 karung (isina 30 turn-
ba) ibahan bas guni nari (biasana
ingan pagé tah pé beras); 2 sum-
pit

ka.ru.ni.a *n* kaleng até: *dengan* –
Allah aku dapat menyelesaikan
pekerjaan ini, alu keleng até
Dibata aku ngasup ndungi dahîn
enda; 2 pemere bas kalak si me-
ganjang jabatenna nari man ka-
lak si meteruk jabatenna; pemeré:
ia mendapat – dari raja, ia ndat
pemeré bas raja nari

kar.ya *n* dahîn; asil perbahanen; ba-
hanen; karangen: *lagu Padang*
Sambo, – *Djaga Depari*, adalah

salah satu lagu yang terkenal di
Tanah Karo, lagu Padang Sam-
bo, karangen Djaga Depari, é me
kap sada lagu si termurmur i Ta-
neh Karo;

berkarya *vi* erpendahîn tetap;
erbân (ngkarang, nggambar, rsd):
orang mencari kepuasan dalam
hal –, kalak ndarami kepuasan i
bas erbân bagi i bas ngka-
rang, nggambar, rsd

kar.ya.wan *n* kalak si erdahîn i bas
sada kantur, usaha, rsd; pegawe;
sierdahîn: *ayahnya* – *kantor*
gubernur, bapana si erdahîn i bas
kantor gubernur

kas *n* 1 ingan nimpan sên; kas: *uang*
yang diterima hari ini sudah
dimasukkan ke dalam –, sên si
ialoken wari si sendah enggo
itamaken ku bas kas; 2 ingan
nggalar ras ngaloken sên; kas: –
dibuka setiap hari dari pukul
8.00 hingga pukul 12.00, kas
ibuka teptep wari mulai pukul
8.00 nari seh pukul 12.00

ka.sar *a* 1 agak mbelgah; agak me-
kapal; la melumat: *pasir ini* –,
kersik éndah agak mbelgah; 2
mesergi: *bicaranya* –, rananna
mesergi; 3 merisi: *kertas ini* –
benar, kertas énda merisikal; 4
mbelgah turihna: *kain ini* –, uis
énda mbelgih turihna

ka.sa.si *n* kerna Mahkamah Agung ngataken keputusan hakim la esah erkitéken keputusan é la tudu kal ras undang-undang: *hak – hanyalah hak Mahkamah Agung*, kuasa ngataken keputusan hakim la esah erkitéken keputusan é la tudu kal ras undang-undang, é me kap kuasa Mahkamah Agung ngenca

ka.set /kasét/ *n* 1 karang plastik ras i bas lit pita nagnétik si banci iputar bas roda nari ku roda si déban; 2 ingan si tertutup guna nimpan pilem tah pé barang si melukah ngaloken sinalsal

ka.si.dah *n* sada bentuk karangen (si bagi ndung-ndungen) bas budaya Arab nari, si erbiak meréken pujin (i bas lingkungan agama), biasana iendéken;

berkasidah *n* sada bentuk karangen (si bagi ndung-ndungen: *penyanyi itu ~ di Taman Ismail Marzuki pada hari ahad yang lalu*, perendé-rendé é ngendéken karangen si bagi ndung-ndungen i Taman Ismail Marzuki i bas wari minggu enggo léwat

ka.sih *n* sayang (erngena até man): *dia menaruh – kepada gadis itu*, ia erngena até man singudanguda é

ka.sir *n* si njemak kas (sén); kalak si erdahin ngaloken janah nggallarken sén: *dia – di toko buku itu*, ia si njemak sén i toko buku é

ka.sur *n* tilam: *ia tidur di –*, ia medem bas tilam

ka.sus *n* perkara; kecibal situhuna sada urusen tah pé perkara

ka.ta *n* 1 bagin i bas cakap si ibelasken tah pé isuratken si lit erti-na ras si banci ipergunaken i bas cakap; 2 bagin si kitikna i bas cakap si banci ibelasken bagi sada bentuk si bébas; kata;

berkata *vi* ngataken ukur alu kata-kata; ngerana: *siapa yang ~ demikian*, isé si ngerana bagé;

mengatakan *vt* 1 ngataken: *ia tidak ~ begitu*, ia la ngataken bagé; 2 nuriken; mpebetehken: *ia ~ kepada ibu bahwa saya tidak pergi ke sekolah hari ini*, ia mpebetehken man nandé kerna aku la kawes ku sekolah sen-dah;

perkataan *n* 1 si ikataken: *~ itu tidak benar*, si ikataken é la tuhu; 2 kata: *ia senang sekali memakai ~ dalam berbicara*, ia nggitkal maké kata cakap si dé-ban i bas ngerana

ka.te.go.ri /katégori/ *n* bagin i bas sada aturen pembagin (pangkat rsd)

ka.te.go.ri.sa.si /katégorisasi/ *n*
 penusunen erpalasken bagîn i
 bas sada aturen pembagîn; pem-
 bagin

ka.tup *n* perkeras guna nutup; ka-
 lép (i bas pompa rsd)

ka.ul *n* 1 belas-belas; si ibelasken; 2
 sora pusuh si ibelasken si jadi
 janji guna ngelakoken sada per-
 bahanen adi pemindônna seh
 bagi sura-surana: *ia akan memenuhi* – *nya jika permintaannya*
terkabul seperti yang dicita-
citakannya, ia nepati sora pusuh
 si ibelaskenna adi pemindônna
 seh bagi si isura-surakenna; 3
 jadi si iban alu até tutus kal

ka.um *n* 1 suku bangsa: *dahulu pe-*
rang antar – sering terjadi di ne-
gara kita, nai perang suku bas
 bangsanta rusur jadi i negranta; 2
 kalak si lit denga pertalînna ku
 bas sada jabu; sembuyak, senina,
 ras kadé-kadé si ndeher: *pada ta-*
hun baru ini saya akan mengun-
jungi – *saya*, i bas tahun baru
 énda aku ndahi sembuyakku, se-
 ninangku, ras kadé-kadé si nde-
 herku; 3 terpuuk jelma (kalak sa-
 da dahîn, sada kiniteken, sada
 penggejapen, si seri pangkatna,
 si enggo sekolah, rsd): – *terpe-*
lajar, terpuuk kalak si enggo
 meganjang sekolahna

ka.us *n* 1 kaus: – *kaki*, kaus nahé; 2
 baju kaus (baju si ibahan bas uis
 menipes nari)

kav.ling *n* léngkungen pertapaken
 rumah si enggo ipétak-pétak ngi-
 kutken peraturen i bas peme-
 réntah nari

ka.wal *v* kawal; jaga: – *batas*,
 pengakawalen i perbatasan;
pengawal *n* si ngkawal; perka-
 wal

ka.wan *n* teman; kandu-kandu:
orang ramah banyak – *nya*, ka-
 lak mbacar melala temanna;
mengawani *vt* nemani: *saya ~*
nya ke ladang, aku nemani ia ku
 juma;
kawanan *n* rombongan (rubia-
 rubia tah pé jelma)

ka.wa.san *n* léngkungan (daérah) si
 bagîn-bagînna lit pertalînna: –
pertanian, léngkungen perju-
 mân

ka.wat *n* kawat: – *berduri*, kawat
 erduri

ka.win *v* 1 erjabu; empo (adi si di-
 laki); sereh (adi si diberu): *ia*
sudah – *dengan pacarnya*, ia
 enggo erjabu ras rondongna; 2
 kawin (rubia-rubia): *kerbau itu*
sudah –, kerbo é enggo kawin;

perkawinan *n* 1 perjabûn (jelma); 2 perkawinen (rubia-rubia tah pé sinuan-snuan)

ka.ya *a* bayak: *ia orang* –, *ia kalak bayak*

ka.yu *n* kayu: – *bangunan*, kayu si mehuli guna erbahan rumah rsd; – *api*, ranting

ka.yuh *n* kayuh: – *lah sampanmu*, kayuhlah sampanndu;
mengayuh *vt* ngkayuh: *ia ~ sampannya*, *ia ngkayuh sampanna*

ke.pku: *ayah dan ibu pergi* – *pekan*, bapa ras nandé lawes ku tuga

ke.bal *a* 1 kebal (tahan ipekpek; tahan itebak; tahan itutung, rsd): *kabarnya ia orang* –, beritana *ia kalak kebal*; 2 *ki*, *la* meteh méla; tahan ipandangi tah pé iisakken kalak: *ia – terhadap cacian orang*, *ia tahan ipandangi kalak*; 3 *la* banci kena penakit; tahan penakit: *ia – terhadap beberapa macam penyakit*, *ia tahan piga-piga erbagé penakit*;
kekebalan *n* kerna kebal tah pé tahan: ~ *alam*, kerna kula tahan nendangi penakit

ke.bun *n* 1 peken; reba; 2 tanéh mbelang si isuani kopi, rambung, rsd

berkebun *vi* 1 nuan-nuan i reba; 2 erusaha: *pekerjaan tetapnya adalah ~ pisang*, dahînna si tetap é me kap ergaluh;

perkebunan *n* 1 tingtang nuan-nuan; 2 usaha nuan-nuan i reba; tanéh-tanéh si ijadiken ingan nuan kopi, rambung, mbako, rsd

ke.but *v*, **mengebut** *vi* ndalanken motor tah pé keréta seh kal pedasna: *banyak bus penumpang ~ di jalan raya sekarang ini*, melala motor séwa si erdalam pedaskal; dalam mbelin genduari énda

ke.cak /kécak/ *n* gelar landek i pulau Bali (si ilakoken piga-piga puluh kalak dilaki, nggambarken tentera (simbisa kera singit-ngikut Rama)

ke.cam *v*, **mengecam** *vt* 1 mperdia-téken alu metenget; 2 nandangi: mecat: *jangan hanya ~, tunjukanlah bagaimana sebaiknya*, ula mandangi ngenca, tuduhkan kuga simehulina;

kecaman *n* pandangan; pecaten: *kalau mendapat ~ janganlah kita terus menerus benci*, adi ndat pecaten ula min kita minter raté nembeh

ke.dai *n* rumah si ipaké man ingan erhinaga (pangan, inemen, rsd);

kedé: *kakak membeli garam ke* –, *kaka nukur sira ku kedé*

ke.da.lu.ar.sa a 1 enggo ketadingen potongenna (baju, seluar, motor, rsd): *mobil itu sudah* –, motor é enggo ketadingen potongenna; **2** enggo léwat batas paksana (tingtangken lulûn rsd); **3** enggo léwat bas batas paksa si enggo itetapken nari (tingtangken pangan tah pé inemen); ndekahsa: *makanan itu telah* –, *jika dimakan, bisa menyebabkan timbulnya penyakit pada tubuh kita*, pangân é enggo ndekahsa adi ipân, banci erbahan rehna penakit bas kulanta

ke.de.lai n kacang si erbuah kitik-kitik (melumat), rupana mbiring entah pé megersing ndeher ku mbentar biasana igunakan erban témpé, tahu, tah kecap)

ke.dip n 1 kirep: – *matanya memberikan isyarat*, kirep matana mereken tanda; **2** pergara api rsd si kitik (kentsik teridah me-nam nimpet, kentsik teridah ga-ra); ilep;

berkedip vi 1 erkirep; erkirep-kirep: *matanya sering* ~ *karena terkena penyakit mata*, matana rusur erkirep-kirep perban kena penakit mata; **2** milep-ilep: *binatang itu tampak* –, binatang é

teridah milep-ilep;

mengedipkan vi ngkirepken: *ia berkata sambil* ~ *matanya*, ia ngerana janah ngkirepken matana;

kedipan n kirepen: – *matanya mempunyai arti*, kirepen matana lit ertina

ke.dok n 1 tutup ayo; topéng: *yang merampok itu memakai* –, si ngerampuk é maké tutup ayo; **2** ki barang tah pé perbahanen si ipaké guna nutupi ukur situhuna: *kesopansatunannya dipakai hanya sebagai* –, kehamatenna ipakena guna nutupi ukurna situhuna ngenca;

berkedok vi 1 maké topéng guna nutupi ayo; ertopéng: *semua yang meampok itu* –, kerina si ngerampuk é ertopéng; **2** ngelakoken sada perbahanen guna nutupi tah pé muniken ukur situhuna; nggunaken sada erbagé i bas muniken ukur: *ia sering* ~ *agama apabila berdiskusi tentang sesuatu*, ia rusur nggunaken agama i bas muniken ukurna adi ercakup-cakap tingtangken sada erbagé

ke.dut n linuk (i bas kuling, uis, kertas, rsd)

ke.jam a 1 biak merawa: *ayahnya* –, bapana biakna merawa; **2** di-

ker mediker: *pemilik perusahaan itu sangat -, ia tidak mau menambahkan upah buruhnya*, si mada usaha é mdiker kal, ia la nggit nambahi upah sierdahinna

ke.jang *a* penggingen: *kakinya -, nahéna penggingen*

ke.jap *n* kirep; - *mata*, kirep mata; **sekejap** *adv* kentsik kal; sengkirep mata: *dalam ~ saja uang itu hilang dicuri orang*, i bas sengkirep mata ngenca dekahna sén é bené itangko kalak

ke.jar *v* ayak: - *dia*, ayaki la; **mengejar** *vt* 1 ngayaki: *ia ~ pencuri*, ia ngayaki pinangko; 2 *ki* ngayaki (sén, pangkat, rsd): *saya tidak ~ uang*, aku labo ngayaki sén; **terkejar** *vi* 1 terayak: *pencuri itu tidak ~*, pinangko e la terangki; 2 *ki* terayaki: *kekayaan tidak ~*, kebayakan la terayaki; **pengejar** *n* di ngayaki: ~ *pencuri*, si ngayaki pinangko: ~ *duit*, si nayaki sén; **pengejaran** *n* cara tah pé perbahanen ngayaki

ke.ji *a* la lit regana (perbahanen): *menipu kawan adalah perbuatan yang -, nébu-nébu teman é mekap perbahanen si la lit regana*; **kekejian** *n* kegenjengen: ~ *perbuatan*, kegenjengen perbahanen

ke.jut *a* sengget;

mengejutkan *vt* erban kalak sengget; nengget: *ia ~ saya*, ia nengget aku;

terkejut *a* tersengget: ~ *sekali saya mendengar berita itu*, tersengget kal aku megí berita é;

kejutan *n* kerina si erbahan sengget

ke.kal *a* tetap rasa lalap: *kehidupan yang -, kegeluhen si rasa lalap*

ke.kang *v* tahan: *jangan kau - saya*. ula tahan ndu aku

mengekang *vt* 1 narik tali kuda gelah kuda ngadi erdalan; mpe-
ngadi: *ia ~ kudanya*, ia mpengadi kudana; 2 *ki* nahan: *ia ~ rasa inginnya*, ia nahan rincuhna

ke.kar *a* 1 retak (batu); 2 terlak (rudang); 3 sontar; mérap: *nasinya -, nakanna sontar tah mecegah*

ke.kar *a* 1 pinet (bayûn, tenunen); 2 paguh (kula): *walaupun usianya sudah tua, badannya masih -, gia umurna enggo metua, kulana paguh denga*

ke.lab ma.lam *n* ingan guna erse-
nang-senang si ibuka berngi, bi-
asana bas ingan é isikapken ime-
nen ras pangan bagé pé ingan
kalak landek

ke.la.bak *a*, **kelabakan** *a* 1 nggarapas (bagi manuk igeleh); 2 kelis: *ia ~ mencari pengganti uang yang dihilangkannya*, *ia kelis ndarami gancih sén si ibenékena*

ke.la.bu *a* mehabu (rupa): *warna bajunya ~*, *rupa bajuna mehabu*

ke.la.hi *v* rubat: *sehabis – terasa lapar*, *kenca dung rubat tergejap melihé*;

berkelahi *vi* rubati: *sesudah ~, kedua anak itu sama-sama menangis*, *kenca rubati duana danak-danak é radu tangis*;

ke.lak *adv* denggo; *pudi wari: diharapkan agar anak itu – menjadi orang yang berguna bagi bangsa kita*, *iarapken gelah anak énda pudi wari njadi kalak si erguna man bangsanta*

ke.la.kar *n* 1 pertawân (cakap): *ucapnnya menjadi – kami*, *cakapna njadi pertawân kami*; 2 jagar-jagar

berkelakar *vi* erjagar-jagar: *anak-anak itu tertawa sambil ~*, *danak-danak é tawa janah erjagar-jagar*

ke.lam *a* mesamen; *agak gelap*; *dabuh ku gelapna: hari mulai –*, *wari mulai ndabuh ku gelapna*

ke.lam.bu *n* kelambu: *karena banyaknya nyamuk, sebelum tidur saya memakai –*, *perban buéna rengit, sopé tunduh aku maké kelambu*

ke.la.min *n* 1 jodu; *sepasang (dilaki ras diberu tah pé buganna ras beruna)*; 2 biak kula tah pé perukuren si eibahan dilaki ras diberu tah pé buganna ras beruna la bali; 3 dilaki tah pé diberu; 4 natu (bas dilaki); *teli (bas diberu)*;

berkelamin *vi* erjodu: *ia sudah ~*, *ia enggo erjodu*

ke.la.na *n* kalak si ngelakoken perdalanen si la ertujun;

berkelana *vi* lawes ku japa pé (nangkih deleng ku deleng, erdalan kuta ku kuta, erdalan kerangen ku kerangen, *rsd*): *ia ~*, *ia erdalan kerangen ku ke-rangen*

ke.la.pa *n* sada erbagé sinuan-sinuan si batangna meganjang, buahna itutupi sabut ras sudu si piher; *tualah: ia menanam –*, *ia nuan tualah; ibu membeli – di pekan*, *nandé nukur tualah i tiga*

ke.las *n* 1 tingkat; *kelas: ia naik ke – tiga*, *ia nangkih ku kelas telu*; 2 ruang ingan erlajar i sekolah: *gedung sekolah kami ada enam – nya*, *rumah sekolah kami lit enem ruangna*; 3 terpuk jelma si

nterem si ibahan erpalas ken se-
kolahna, pencarinna, jaba tenna,
rsd

ke.la.si *n* kalak si meterukna pang-
katna si erdahin i bas kapal

ke.lat *a* mecapet (bagi nanam ma-
yang tah pé galuh matah)

ke.le.bat /kelébat/, **berkelebat** *vi*
kemuit seh kal pedasna bagi bas
erndikar: *tiba-tiba ia ~ melarikan*
diri, rempet ia kemuit ngkiam
ken bana

ke.le.dai *n* 1 kuda kitik, ercuping
nggedang ras embulu mehabu; 2
ki kalak motu

ke.le.la.war *n* arip; reci

ke.le.nik *n* si lit rusiana ras la te-
raloken ukurta sekalak-sekalak,
tapi melala kalak si ték

ke.len.jar *n* perkekas i bas kula si
gunana mpedarat sada erbage si
bagi lau: – *air mata*, perkekas si
arah tepi kelbuk mata si arah
datas, si mpedarat iluh

ke.le.reng /keléréng/ *n* bola kitik si
ibahan bas kaca nari tah pé bas
batu nari, ipaké bas pemainen
danak-danak; guli: *adik saya*
main – dengan kawannya,
agingka main guli ras temanna

ke.li.ling *n* 1 garis si mbalengi sada
bidang; 2 léngkungen; keléwet:
tanah di – rumah itu ditanami
dengan pohon rambutan, taneh i
léngkungen rumah é isuani alu
batang lekang;

berkeliling *vi* 1 ngkeléwet: *se-*
tia pagi banyak anak-anak ber-
lari-lari ~ Monas, teptep erpagi-
pagi melala danak-danak kiam-
kiam ngkeléwet Monas; 2 er-
dalan (ermotor rsd); musing-
musing: *satu hari ini kami ~ kota*
Medan saja, sada wari énda
kami erdalan musing-musing i
kota Medan saja ngenca;

mengelilingi *vt* ngkeléwet: *bumi*
~ matahari, doni ngkeléwet
matawari; 2 niar-niar: *penyanyi*
terkenal itu dan kawan-
kawannya ~ negara-negara
ASEAN, perendé-rendé si ter-
mur-mur

ke.li.mis *a* medalit dengen erkilat:
rambutnya selalu –, bukna lalap
medalit dengen erkilat

ke.lin.ci *n* sada erbage rubia-rubia
si ercuping nggedang ras rikur
gendek, rupana bagi marmut si
galang

ke.ling.king *n* kidel-kidel

ke.lip *v*, **berkelip-kelip** *vi* 1 milep-
milep: *lampu di dalam kapal itu*

terlihat ~, lampu bas kapal é teridah milep-ilep; **2** medak-medik: *matanya* ~, matana medak-medik

ke.li.ru a **1** salah: *jawaban yang diberikannya* –, jabab si iberekenna salah; **2** silap: *ia* –, *tersepaknya bola ke gawang sendiri*, ia silap, tertipakna bola ku gawangna; **3** tertukar: *sandalnya* – *dengan sandalku*, selopna tertukar ras selopku; **4** papak: *jalan yang* –, dalan si papak;

mengelirukan vt **1** ngelépakken; nalahken: *mereka* ~ *pengucapannya dalam berbicara*, kalak é ngelépakken pembelasenna i bas ngerana; **2** mapakken: *yang diajarkannya* ~ *orang banyak*, si ajarkenna mapakken jelma si nterem;

kekeliruan n kesalahan; kesilapen; kepapaken

ke.lo.la v, mengelola vt **1** nggemgemi (pemeréntahen rsd); **2** ndalan-ken; ngurus (usaha rsd): *sudah sepuluh tahun lamanya beliau ~ sekolah itu*, enggo sepuluh tahun dekahna ia ngurus sekolah é; **pengelolaan n** cara tah pé perbahanen nggemgemi, ngurus, rsd

ke.lom.pok n **1** gun-gunen (ting-

tangken barang, jelma, rubia-rubia); **2** terpuh (kalak si péntar, perbinaga, rsd); **3** perpulungen (si erpertalin ras adat tah pé agama);

berkelompok vi ras-ras pulung: *mereka mengerjakan pekerjaan itu tidak sendiri-sendiri, tetapi secara* ~, kalak é ndahi dahiné la sekalak-sekalak, tapi ras-ras

ke.long.song n **1** kulit, pembalut, tah pé tabung si tempasna kibil nggedang (tempasna bagi ém-bér); **2** tabung buluh si biasana ipaké guna nimpan sada erbagé barang

ke.lon.tong n **1** perkekas si banci ibahan ersora, biasana ipaké kalak si erbinaga guna erban ukur si nukur ersuruh mperdiatéken tah pé nukur binagana; **2** barang-barang guna keperlún teptep wari bagi sabun, pinggan, gelas, mangkuk, rsd

ke.lo.pak n penutup tah pé pemungkus si menipes (lawak, lambak, seliben, kulit, rsd);
– **bambu** lambak buluh; – **bunga**, lambak bunga; – **mata**, seliben mata; – **salak**, kulit salak

ke.lu.ar v **1** ndarat: *ia* – *dari rumah pukul sembilan*, ia ndarat rumah nari pukul siwah; **2** terlak:

bunga-bunga sudah – kuncup-nya, bunga-bunga é enggo terlak bas kupkupna nari; 3 muglap: *pencuri itu* – dari tempat persembunyiannya, penangko é mulgap bas inganna cebuni nari; 4 ipebetehken; ndarat: *hasil ujian sudah* –, asli ujin enggo ndarat; 5 ngadi bas sada dahin nari, bas sekolah nari, rsd;

mengeluarkan vt 1 mpedarat: *ia ~ rokok dari kantongnya*, ia mpedarat isap bas gajutna nari; 2 ngataken, nuriken (ukur rsd): *ia ~ isi hatinya*, ia ngataken ukurna; 3 meréken perénteh (surat rsd): *jaksa Agung ~ perintah penangkapan*, Jaksa Agung meréken perénteh penangkapan; 4 nukurken: *ia enggo nukurken sén é kerinana*; 5 mpedarat kitap, rsd: *Pusat Bahasa akan ~ Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Karo*, Pusat Bahasa nandangi mpedarat kitap Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Karo; 6 ngelitken (sé rsd): *kalau Anda mau menjalankan satu perusahaan, saya mau ~ modalnya*, adi nggit ngelitken pokokna; 7 ngkiremken ku negeri si déban: *Indonesia banyak ~ tembakau dan timah ke Eropa*, Indonesia melala ngkirem mbako ras timah ku Eropa; 8 mpengadi (si erdahin, anak sekolah, rsd): *pemimpin*

perusahaan itu ~ beberapa karyawan, si ndalanken usaha é mpengadi piga-piga si erdahinna

ke.lu.ar.ga n 1 nadé bapa ras anak-anaknya; 2 kalak sada jabu si njadi tanggungen: *semua – nya sudah pindah ke Jakarta*, kerina sada jabuna enggo pindah ku Jakarta; 3 kadé-kadé: *banyak – nya yang tinggal di Bandung*, nterem kadé-kadéna si tading i Bandung;

berkeluarga vi erjabu; ertanggungen: *penghasilan sebanyak itu tidak cukup kalau sudah ~ penghasilen si asa é buéna la bias adi enggo ertanggungen*; 2 erkadé-kadé (ras): *ia masih ~ dengan kepala desa*, ia erkadé-kadé dengan ras pengulu; 3 empo (adi dilaki); sereh (adi diberu): *ia belum ~ walaupun umurnya sudah 39 tahun*, ia lenga empo amin gia umurna enggo 39 tahun

ke.luh a ndelé; suhsah (perban rukur picet, pinakiten, rsd);

mengelu vi erndelé até; suhsah ukur: *meskipun tugas itu sangat berat, tetapi tidak seorangpun yang ~, gia dahin é seh kal beratna*, tapi la sekalak pé si erndelé até

ke.luk *n* bengkung; éluk

ke.lu.pas *v* lâk; kuliti: – *dulu kelapa itu !*, kuliti lebé tualah é;
mengelupas *vt* ngelâk; ngkuliti:
ia ~ pokok pisang, ia ngelâk batang galuh; *ayah ~ kelapa*, ba-pa ngkuliti tualah

ke.mah /kémah/ *n* ingan tading kentsik si ibahan bas uis mekapal nari; kémah;
berkemah *vi* 1 erban kemah (guna erberngi rsd): *mereka ~ di Sibolangit*, kalak é erban kémah i Sibolangit; 2 tading kentsik i bas sada ingan i bas perdalanen tah pé perpindahan ku sada ingan tading si tetap

ke.ma.rau *a* perlego: *sekarang musim* –, genduari sanga perlego

ke.ma.ri *v* ku jénda: *ia mengantar adiknya* –, ia naruhkan agina ku jénda

ke.ma.ruk *adv* 1 lalap até mân (kenca malem penakit); 2 *ki*, lala merhat ndat mbué; rangap (nandangi erta): *ia seorang yang ~ terhadap harta*, ia kalak sirangap nandangi erta

ke.mas *a* 1 ratur; 2 bersih;

berkemas-kemas *vi* 1 ersikap-sikap gelah ratur; 2 ersikap muat berkat: *mereka ~ hendak berangkat*, kalak é ersikap muat berkat

kem.ba.li *vi* 1 mulih; *ia sudah - dari Jakarta*, ia enggo mulih Ja-karta nari; 2 mulihi: *pintu itu ditutupnya* –, labah é itupna mulihi;

mengembalikan *vt* ngulihken: *ia ~ buku itu ke perpustakaan*, ia ngulihken kitap é ku perpustakaan;

pengembalian *n* pengulihken; perbahanen ngulihken

¹kem.bang *n* rudang; bunga: – *kapas*, bunga kembayat

²kem.bang *v*, **berkembang** *vi* 1 terlak (tingtangken barang si erlimpek tah pé kupkup): *bunga itu sudah ~*, bunga é enggo terlak; 2 njadi mbelin (mbelang, mbué, rsd); niat: *usahnya ~*, usahana njadi mbelin; 3 njadi reh uli na: *pikirannya ~*, ukurna eh ulina;

perkembangan *n* tintangken terlak, njadi mbelin, tah pé jadi reh ulina

kem.bang bi.ak, **berkembang biak** *v* reh buéna (tingtangken sinuan-sinuan, asuh-asuhen, rsd)

kem.bar *a* 1 seri rupana: *anak-anak kucing itu berwarna -*, *kelima-limanya berbelang*, *anak-anak kucing é seri rupana*, *limana mekambing*; 2 rindu: *anak -*, *anak rindu*

kem.bung *a* gembung; beting: *perutnya -*, *beltekna gembung*

ke.me.ja /keméja/ *n* baju dolaki si biasana erkerahung ras erkancing arah lebé

ke.me.lut *n* kecibal si la ratur: *negara-negara itu menghadapi - politik*, *negara-negara é ngadapi kecibal urusen pemeréntahen si la ratur*

ke.me.na.kan *n* 1 anak aginta tah pé kakanta; 2 anak turangta; beré-beré

ke.mih *n* lau ciah; lau peleng

ke.mi.ri *n* kembiri

kem.pis *a* kesip: *bisulnya sudah -*, *barehna enggo kesip*

ke.mu.di *n* 1 perkekas i bas motor, kapal terbang, kapal, rsd si erguna i bas ngatur arah perdalanen; 2 *ki*, si ngatur i bas pemeréntahen, persadân, rsd; 3 piseran (i bas kuda);
mengemudikan *vt* 1 ngatur arah

perdalanen motor, kapal terbang, rsd: *pilot ~ pesawat terbang*, *pilot ngatur arah perdalanen kapal terbang*; 2 ngatur usaha, pemeréntahen, rsd: *pengurus harus dapat ~ persatuan*, *si ngurus arus ngasep ngatur persadân*;

pengemudi *n* kalak si ngatur perdalanen motor, kapal terbang, rsd

ke.mu.di.an *adv* 1 arah pudi: *siapa yang datang - mendapat bagian yang paling sedikit*, *isé si reh arah pudi ndat bagin sisitikna*; 2 denggo; pudi wari: *mudah-mudahan engkau menjadi orang yang berguna -*, *mbera-mbera kam jadi kalak si erguna denggo*; 3 kenca é: *- ia pergi ke ladang*, *kenca é ia lawes ku juma*

ke.mu.ning *n* batang kayu si kayuna megerising, biasana ibahan njadi sembung keris, rsd

ke.na *v* 1 sidegesen (ras): *tangan saya - dengan tangannya*, *tanku sidegesen ras tanna*; 2 kena: *elang itu ditembaknya, tetapi tidak -*, *kuliki é itembakna, tapi ia kena*; *sekarang banyak anak-anak - penyakit cacar*, *genduri melala anak-anak kena pinakit jaba-jaba*; 3 cocok (ras): *warna bajunya - dengan warna cela-*

nanya, curak bajuna cocok rs
curak seluarna

ke.nal *v* 1 eteh: *kami sudah – siapa dia*, enggo eteh kami isé ia; 2 meteh; erpenggejap: *tidak – malu*, ia meteh méla; 3 tandai: *sudah kau – orang itu*, enggo tandaindu kalak é; 4 ngantusi: *masih banyak orang yang belum – hukum dan pajak*, melala denga kalak si langa ngantusi ukum ras belasting;

berkenalan *vi* 1 sitandân; 2 er-teman: ia tidak mau ~ dengan pemuda desa ini, ia la nggit si tandân ras anak perana kuta énda; **mengenal** *vt* meteh; nandai: *tidak – kawan dan lawan*, ia meteh teman ras imbang;

terkenal *vi* itandai tah pé ieteh jelma si nterem; termurumur: *karena kepintarannya ia – di dunia ini*, perban kepéntarena, ia termurmur i doni énda;

perkenalan *n* perbahanen sitandân;

pengenalan *n* cara tah pé perbahanen nandai; penandai: ~ *nya masih baik*, penandaina mehuli dengan

ke.nan *a*, **berkenan** *vt* -ersenang ukur; ermenahang ukur: *kami mohon agar orang tua kami – memberi petuah kepada kami*, kami mindo gelah orang tua

kami ermenahang ukur meréken pedah man kami

ke.nang *v*, **mengenang** *vt* nginget-ngiet; mbayangken: *saya selalu ~ jasamu kepada saya*, aku rusur nginget-nginget ngaruhndu man bangku;

terkenang *vi* teringet (man): *ia selalu ~ kepada kekasihnya yang jauh daripadanya*, ia rusur teringet man rondongna si ndauh bas ia nari;

kenangan *n* si erbekas i bas ingeten (ukur); ingeten: *banyak ~ yang baik yang saya alami selama saya di pulau Bali*, melala ingeten si mehuli si kugejapken sedekah aku i pulau-Bali

ken.cang *a* 1 gesteng: *tali yang hijau itu belum –*, nali si meratah é langnga gesteng; 2 pedas: *mobil itu terlalu – jalannya*, motor é pedassa perdalanna; 3 keskes: – *sekali kayu api itu di-ikatnya*, keskes kal ranting é iberkisna

ken.cing *v* ciah: – *manis*, pinakit si erban lau ciah ercampur jat gula

ken.da.li *n* nali penahan;

mengendalikan *vt* 1 ngkuasai nali penahan: *hampir saja ia tidak dapat ~ kudanya*, menam ia la ngasup ngkuasai nali pena-

han kudana; **2** nahan: ~ *harga barang*, nahan rega barang;
pengendalian *n* **1** cara tah pé perbahanen nahan; penahanen: *Pemerintah mengadakan ~ harga barang*, Pemeréntah ngelakoken penahanen rega barang; **2** pengawasen

ken.dur *a* **1** la gesteng (tingtangken nali, rsd); **2** *ki*, reh kurangna: *tenaganya* –, gegehna reh kurangna

ken.du.ri *n* kerja kitik-kitik guna mindo pasu-pasu;
berkenduri *vi* **1** erbun kerja kitik-kitik; **2** ndahi kerja kitik-kitik

ke.ning *n* perdempaken

ken.tal *a* **1** kedat: *susu itu – sekali*, susu é kedat kal; **2** *ki*, meriah (tingtangken erteman): *sahabat* –, teman meriah

ken.tang *n* kentang; gentang

ke.nyal *a* medaté tapi ménet (tingtangken karét tah pé jukut)

ke.nyam *v* **mengenyam** *vt* **1** ncecap: *saya belum pernah ~ masakannya*, aku lenga pernah ncecap bekasna erdakan; **2** ngenanami: *sejak kecil saya belum pernah ~ kebahagiaan*, kitik-

kitik nari aku lenga pernah ngenanami kesenangan

ke.nyang *a* **1** besar: *saya sudah – makan*, aku enggo besar mân; **2** *ki*, enggô melala ngenanami: *kami sudah – terhadap percobaan hidup*, kami enggo melala ngenanami percubân nggeluh

ke.pa.da *p* man: *buku ini saya berikan – mu*, kitap énda kubéréken man bandu

ke.pal *n* balging (mana, taneh, rsd) perban ipukul (nakan pukul, taneh pukul, rsd)

ke.pa.la *n* **1** takal: *jangan pegang – ku*, ola jemak takalku; **2** *ki*, bagin sada barang si arah dâs, si arah ujung, si arah lebé, rsd: – *mobil takal motor*; **3** pemimpin; **4** kalak: *tiap – mendapat 200 rupiah*, teptep kalak ndat 200 rupia;
mengepalai *vt* ngatur; ngurus; mimpin: *ia ~ bagian administrasi*, ia mimpin bagin administrasi

ke.pa.lang *a* **1** tanggung: – *besar-nya*, tanggung galangna; **2** enggo sempat (i bas kecibal, tanggung): *sebaiknya terus mandi sebab sudah – basah*, simehulina minter ridi sabap enggo sempat litap

ke.pin.ding *n* tanga

ke.ping *a* lambar: – *papan*, lambar papan; *papan itu ada dua* – papan é lit dua lambar

ke.pit *v* kepit; kacip: *jangan kau – membawanya*, ola kacipndu mabasa

ke.pi.ting *n* gurapang (nahéna sepuluh, nggeluh i tepi lawit tah pé tepi lau); gayo

ke.pom.pong *n* katadu si enggo metua enggo banna bungkusna sopé jadi kaba-kaba

ke.po.na.kan *n* anak turangta (beberenta tah pé perménta) bagé pé anak seninanta

ke.pul *n* gebuk: – *asap rokok*, gebuk isap

ke.pun.dan *n* babah deleng

ke.pung *v*, *kepung*, **mengepung** *vt* ngkepung; ngkeloti: *kami ~ musuh*, kami ngkepung musuh; **pengepungan** *n* cara tah pé perbahanen ngkepung

ke.ra *n* kera

ke.ra.bat *n* 1 ndeher (pertalin kadé-kadé); sada dareh; 2 sembuyak

tah pé senina; 3 sinursur

ke.rah, mengerahkan *vt* 1 mpepulung jelma (tentera, rsd) alu ras-ras guna ndahi sada dahin: *kepala desa ~ semua penduduk untuk memperbaiki bendungan yang rusak*, pengulu mpepulung kerina anak kuta guna mpehuli tambak si céda; 2 mpersada (gegeh, rsd) guna sada tujun: ~ *segenap tenaga rakyat*, mpersada kerina gegeh rayat;

pengerahan *n* cara tah pé perbahanen mpepulung tah pé mpersada (jelma tah pé gegeh)

ke.rai *n* bayu-bayu bilah (ketang, buluh, rsd) man tutup labah tah pé tingkap; kiré-kiré

ke.rak *n* kuskus: *sudah kenyang makan* –, enggo besur man kuskus

ke.ram *v* kerem;

mengerami *vt* ngkeremi: *ayam itu ~ anaknya*, manuk é ngkeremi anakna

ke.ra.mat *a* 1 badia ras banci erban sada erbagé lepas arah kengasupen jelma biasa perban kepatuhenna man Dibata; 2 bersih ras ertuah si banci meréken gegeh si la idah man kalak si déban (tingtangken barang tah pé ingan si

bersih) i bas agama si dekah
(agama suku)

ke.ra.mik *n* tanéh si itutung, icampur ras barang si déban; barang-barang *porcelén*

ke.rang *n* kerang

ke.rang.ka *n* 1 rangka-rangka (tulan-tulan): - *babi hutan*, rangka-rangka wili; 2 rancangan: - *karangan*, rancangan karangan

ke.ran.jang *n* raga; keranjang

ke.rap *a* 1 rusur: *ia - sekali datang ke rumahku*, ia rusur kal reh ku rumahku; 2 pinet: *anyamannya* -, bayunna pinet; 3 padit: *penanaman kelapa itu* -, penuanen tualah é padit
kekerapan *n* kinirusuren; kini-paditen

ke.ras *a* 1 piher: *batu itu - sekali*, batu é piher kal; 2 alu tutus até: *ia berusaha - untuk menyelesaikan sekolahnya*, ia rusaha alu tutus até guna ndungi sekolahna; 3 *ki*, pedas: *harga barang naik* -, rega barang nangkih pedas; 4 *ki*, mekelek: *ia pulang ke kam-pung karena ayahnya sakit* -, ia mulih ku kuta perban bapana sakit mekelek; 5 *ki*, mekêng: *ia orang* -, ia kalak mekêng; 6 *ki*, metêr:

angin - berhembus, angin meter rembus; 7 mesêng: *sungai ini - alirannya*, lau énda mesêng malirna; 8 megâng: *ia menjawab dengan suara* -, ia njabap alu sora megâng; 9 *ki*, medêr: *kemarin hujan* -, nderbi udan metêr; 10 *ki*, ntabeh: *tembakau ini terlalu - bagi saya*, mbako énda ntabehsa man bangku; 11 *ki*, si banci erban mabuk: *minum-minuman* -, inemen si banci erban mabuk; 12 *ki*, mekêng (tingtangken jukut): *dagingnya* -, *sukar dikunyah*, jukutna mekêng, payah ingatngat;

kekerasan *n* 1 si erbiak piher, mekêng, rsd; 2 perbahanen sekalak jelma tah pé piga-piga kalak jelma si erbahan maténa kalak si déban tah pé erbahan cédana kula tah pé barang kalak si déban; 3 paksân

ke.rat *v* keret; ires;

mengerat *vt* ngkeret; ngires: ~ *bambu*, ngkeret buluh; ~ *pokok pisang*, ngires batang galuh

ke.ra.ton *n* 1 rumah raja; kerajân

ker.bau *n* kerbo

ker.dil *a* lalap kitik; la banci galang (tingtangken jelma, rubia-rubia, sinuan-sinuan, rsd) perban ku-

rang nakan tah pé biak sinursur:
orang –, kalak la banci galang

ke.ren /kerén/ *a* 1 teridah megegeh:
tampaknya –, teridah megegh; 2
merawa: *orang* –, kalak merawa

ke.re.ta /keréta/ *n* geréta

ke.ri.kil *n* batu rintik: *ia mengambil*
– *di sungai*, *ia* muat batu rintik i
lau

ke.ri.kit *v*, mengerikiti *vi* ngkarati;
ngketepi: *tupai* ~ *buah kelapa*
hingga berlubang, menci bût
ngkarati buah tualah ngayaksa
erlubang

ke.ring *a* 1 kerah: *celana yang*
dijemurnya sudah –, seluar si
ijemurna enggo kerah; 2 *ki*, la-
nai ersén: *kantongnya* –, kon-
cangna lanai ersén

ke.ri.ngat *n* panas;
berkeringat *vi* panasen: *badan-*
nya –, kulana panasen

ke.ri.pik *n* pangân si ibahan bans
kentang nari, bas gadung kayu
nari, rsd si iires menipes-meni-
pes kenca é igoreng

ke.ri.put *a* ringut: *wajahnya* –,
ayona ringut

ke.ris *n* keris

ker.ja *n* 1 perbahanen ndahi sada
dahîn; si ibahan (idahiken): –
nya hanya makan dan minum
saja, dahînna mân ras minem
saja ngenca; 2 sada dahîn si ibân
guna ndatken belanja nggeluh;
mata pencarîn: *selama lima ta-*
hun – *nya berdagang*, enggo
lima tahun mata pencarînna erbi-
naga; 3 perayân i bas perjabûn.
kalak sunat, mengket rumah
mbaru; kerja: – *nikah akan di-*
laksanakan pada tanggal 10
April, kerja nerek empo tah
erdemu bayu nandangi ibân i bas
tanggal 10 April; erdahîn: *hari*
ini ia tidak – *karena sakit*, seka-
lênda ia la erdahîn perban sakit;
– **bakti** dahîn ergotong royong la
ngarapken upah; – **kasar** pen-
dahîn si merluken mbuê gegeh; –
paksa pendahîn si labanci lang
idahi alu cara paksa perban uku-
men (la iberé upah);

bekerja *vi* 1 ndalanken sada da-
hîn; erbahan sada dahîn: *ia* ~ *di*
perkebunan, ia erdahîn i perke-
bunen; 2 erban perayân nikah,
rsd: *ketika* ~ *mengawinkan*
anak-nya, *aku tidak*
diundangnya, sanga perayân
njabuken anakna. *aku* la
itenahkenna;

mengerjakan *vi* 1 ndahiken,
ndalanken, erban sada dahîn: *ia*

selalu ~ tugas-tugasnya dengan baik, ia rusur ndalanken dahinna alu mehuli; **2** mahan sada dahin: *untuk ~ pemukiman baru diperlukan biaya yang tidak sedikit*, guna mahan ingan tading si mbaru iperluken ongkos si labo sitik; **3** ndalanjken: ndungi: *tim penelitian itu akan ~ tugasnya dalam waktu dekat ini*, tim penelitian é nandangi ndungi dahinna wari-wari si reh énda; **pekerja** *n* kalak si erdahin; kalak si ngaloken dahin; si ngemi; **pekerjaan** *n* dahin so idahi (ibân, idalanken, rsd); perbahannen, pendahin: *beginitulah ~ nya sehari-hari memelihara tanaman dan menata taman*, bagé me pendahinna tiap wari mpesikap sinuan-sinuan ras ngatur peken; **2** keulîn; biakna: *berkat ~ mesin baru, hasilnya sangat memuaskan*, perbahan biakna mbaru, bekasna seh kal ulina

ker.ling *n* pengenehen mata ku arah kemuhén tah pé ku kawes alu la ngiserken takal, bola mata ngenca erkusur ku suki mata arah kemuhén tah pé arah kawes; penéring: – *matanya membangkitkan birahi*, matana mahan turah até merhat;

mengerling *vi* ngenehen alu mata ku arah kemuhén tah pé arah kawes; néringken

ker.lip *n* ilep (bas sinalsal mata); milep (– ilep): *suasana hening, sepi dan gelap, tiada suara dan – lampu*, kejadin si lino, melungen janah gelap, la lit sora ras milep-ilep tendang

ke.rok /kérok/ *a* serbut; la ngasup erkira (rukur, rsd) alu mehuli

ke.ron.cong *n* **1** perkekas musik gitar kitik ernali kawat empat tah pé lima; **2** curak musik si tanda-tandana tereteh i bas pengalatkan perkekas musik keroncong, é me kap kendangan, sélo, ras gitar mélodi si imainken alu cara rikut-ikut; **3** curak orkés si jadi bas biola, suling, gitar, ukélélé, banyo, sélo ras bâs nari

ke.rong.kong.an *n* **1** ingan dalam nakan maler ku mbuyak (i bas kerahung); **2** kalah-kalah: *belum basah –*, ki lenga minem sentak-tak lau pé; *berair, ki*, lit reze-ki; *kering – menasihati dia*, enggo piga-piga kali isuriangi ia, tapi lalap la ibegikenna

ke.ro.pos *a* **1** la pesing, la piher, erlubang-lubang; **2** jadi menipes perbân lās tah teriptipen

ke.ro.sin. kérosin/ *n* barang mesukah gara hidrikarbon si idat bas hasil sulingen minak i bas tanéh

nari lau titik luamna si ganjangan
asa bénsin, minak tanéh, minak
patra

ke.ro.yok *v* rigepe, pekpek, tangkap
ras-ras

mengeroyok *vt* ngerigep, mek-
peki ras-ras (jelma nterem):
*orang kampung serentak ~ dan
memukuli pencopet yang ter-
tangkap basah itu*, anak kuta
radu ngerigep ras mekpeki pi-
nagko si tertangkap tân é;

keroyokan *n* 1 perbahanen tah
pé cara ngerigep ras-ras (jelma
nterem); 2 perubaten nterem-
nterem

ke.tas *n* barang erlambar-lambar
ibân i bas dukut, nggala, kayu,
buluh, rsd nari, si biasa isurati
tah pé ijadikeun pembalut, rsd;
sebagai dawat dengan -, prm,
pasangen si cocok kal

ke.ru.bung, mengerubungi *vt* ne-
remi: *rakyat berdesak-desak ~
kantor kelurahan untuk melihat
pencuri yang tertangkap*, rayat
siasak-asaken neremi kantor pe-
ngulu guna ngenehen pinagko si
tertangkap

ke.ru.but *v* kerbut

mengerubuti *vt* reh nterem-
nterem si aténa ngenehen, nukur,

ngerigep, rsd; ngkerbuti: *pagi-
pagi anak-anak sudah ~ tukang
es*, pagi-pagi danak-danak enggo
ngkerbuti tukang és

ke.ru.cut *n* 1 barang ibân bas ker-
tas nari (bulung, kulit buluh, rsd)
guna ingin kacang rsb; 2 barang
si eralas mecengké ras reh ku
datasna reh kitikna seh ujungna
ersada ku sasda titik: *besar - ia-
lah luas alas kali sepertiga ting-
gi*, galang kerucut é me kap be-
lagna alas kali sepertelu gan-
jangna

ke.ru.dung *n* 1 tudung (lampu rsd);
2 uis penutup takal (ayo)

ke.ru.h *a* 1 la meciho (bas lau rsd);
melitek; berjut la erturi-turin; 2
kalut; serbut: *pikirannya -,
ukurna serbut*

ke.ruk *n* tempas sora seri ras nggu-
risken, nggergo, ngkiker, kerus,
rsd;

mengeruk *vt* 1 nggergo alu tân,
njaruk, rsd si aténa muat (ngka-
wit) rsd: *ia ~ kerak nasi yang
masih direndam di periuk*, ia
ngkerusi kuskus nakan si sang-
gana itama lau i bas kudin; 2
ngkurak; ngkali: *para pekerja
itu sedang ~ lumpur*, si erdahin é
sagana ngkurak kubang;

pengeruk *n* 1 kalak si ngkurak, ngkali, rsd; 2 perkeas si ipaké guna ngkurak, ngkali, rsd
pengerukan *n* kejadîn, perbahen, tah pé cara ngkurak, ngkali, rsd

ke.ru.mun *v* ulung (-ulung);

berkerumun *vi* rulung-ulung; erpulung mbué-mbué: *penduduk yang kelaparan itu ~ di dekat mobil yang membawa air dan bahan makanan*, anak kuta si lumbën é rulung-ulung i deher motor si maba lau ras bahan pangân;

mengerumuni *v* rêh nterem ngkeléwati; ngulung-ulungi: *wartawan ~ Menteri Luar Negeri yang baru tiba kembali dari Bangkok*, wartawan ngulung-ulungi Menteri Luar Negeri si mbaru seh mulihi i Bangkok nari

ke.ru.puk *n* pangân si biak gulên ibân i bas campuren tepung ras udang tah pé ikan si enggo igiling, kenca ibelgang isayat-sayat menipes, jénari ikerahken gelah nukah igoréng; kerupuk;
 – **kulit** kerupuk i bas kulit lembu tah pé kerbo nari si enggo iires-ires;
 – **udang** kerupuk si ibahen i bas campuren tepung ras udang

ke.rut *n* lipaten kulit (bas ayo rsd); ringut: *apa yang terasa dalam hatinya terbayang pada ~ dahinya*, kai si tergejap i bas pusuh-na teridah i bas ringut perdem-pakenna;

berkerut *vi* 1 ringut: *wajahnya ~ keheranan*, ayona ringut kemamangen; 2 reh gendekna: *urat itu dapat ~*, urat é banci reh gendekna; 3 kuriting: *rambutnya ~*, bukna kuriting;

mengerut *vi* 1 ringut: *kulitnya ~*, kulitna ringut; 2 ngeringutken: *ia menjawab sambil ~ kening*, ia ngaloi janah ngeringutken perdem-paken; 3 mpegendek: *~ otot*, mpegendek urat tah jukut

ke.sal *a* 1 kitik ukur; 2 ndelé rikutken ngilas até; 3 ciga até

ke.san *n* 1 bekas (nahé, tân, rsd): *di belakang rumah ditemukan ~ kaki pencuri*, i pudi rumah ijumpai bekas nahé pinagko; 2 kai si tergejap (teringet) enggo 'kenca ngidah (megi) sada-sada kejadîn; (sada) penggejapen: *peristiwa itu menimbulkan ~ yang sangat dalam pada dirinya*, kejadîn é nadingken sada penggejapen si sêh kal bagesna man bana

ke.sat *a* kasar (adi idadap): *papan yang ~*, papan si kasar; 2 merisi;

kurang melinang, kerah (adi idadap); la lembap; la medaté (bas daging): *kain yang* –, uis si la melembut; *kulitnya* –, kulitna la medaté

ke.se.le.o /keseléo/ *vi* tersiher; salah urat: – *lidah, ki*, salah ngataken; salah melasken

ke.si.ma, terkesima *vi* terjengang; bené ukur; mamang até: *ia menjadi ~ melihat perempuan yang sangat cantik itu*, ia jadi terjengang ngenehen diberu si seh kal jiléna é

kes.tu.ri *n* 1 barang si merim bawana, asalna i bas tempulak kesturi nari; 2 sinuan-sinuan si erban merim (umpamana rudang – kayu –, rimo –); 3 barang si medaté umpamana salep, idât i bas tanduk kerbo nari

¹ke.tam *n* piso kitik la ersukul tapi eralasken kayu (guna ngetam pagé); kelam

²ke.tam *n* perkekas guna mpelinang papan (kayu): *ketam* –, ketam guna mahan dilah papan si banci isambungken ku papan si déban (si erparik); – **panjang** ketam si tempasna gedang

³ke.tam *n* rubia-rubia bas lau, ku-bang, tempasna kibil nahéna sepuluh

ke.tan *n* beras pulut, adi idakan biasana leket, *oryza sativa*;

– **hitam** beras pulut si mbiring;
– **srikaya** nakan seras pulut si ipân ras lau gula si icampur alu santan

ke.tat *a* 1 rapat leket, pelcik (seh jadi mesera nariksa tah pé ngelepaskensa bagi sokmel ku botolna); 2 kelcing (baju, seluar): *pernah ada mode calana* –, pernah lit potongan seluar kelcing; 3 *ki*, tetap la banci iobah (bas kata-kata, jandi, peraturen, rsd): *seleksi – dilakukan dalam pemilihan guru teladan nasional* pemilihan alu kelcing ilakoken i bas pemilihan guru usihen nasional;

mengetatkan *vi* njadikan pelcik kelcing;

pengetatan *n* kejadin, cara, tah pé perbahanen melcikken, ngkelcingken: *dengan melonjaknya harga minyak bumi, negara-negara industri melakukan keuangannya*, alu nangkihna me-ganjang erga minak matah, negara-negara industri ndalanken usaha ngkelcingken perduitenna

ke.tel /ketél/ *n* taktak (lau);

berketel *vi*, naktak: *air matanya*
~. ilihna naktak

ke.ti.ak *n* bagîn si mekelbuk i bas
benana tân ras daging (tenten);
kikik: *dia menjepit buku di ba-
wah* – *nya*, ia ngkacip kitap i
teruh kikikna; *selalu di bawah* –
istrinya, *ki*, ikuasai diberuna (i
bas pendahîn jabu);
– **ular** gedang rumput-rumput,
la peltep-peltep

ke.ti.ka *n* 1 paksa wari si la ndekah
(kentisik): *menantikan* – *yang
baik*, nimai wari si mehuli; *ru-
mah yang terbakar itu habis* – *itu
juga*, rumah si meseng é kerî
paksa é ka nge; 2 paksa si lit um-
putenna ras nasip (i bas perkirân
tah pé pengerépat); katika; 3
sanga (sangana): – *kakak dila-
hirkan*, ayah sedang bertugas di
kota, sanga kaka tubuh, bapa er-
dahîn i kota;
seketika *adv* sanga si é; alu
rempet: – *itu juga lenyaplah
kepercayaanku kepadanya*, sanga
si é me bené ketékenku man
bana; *keempat orang itu diam* ~,
empatna kalak é kêm alu rempet

ke.tom.be /ketombé/ *n* penakit ku-
lit takal (ersisik mbentar, mega-

tel), *Tinea kufuracea*; kalinturtur:
*sekarang ada sampo yang dapat
memberantas* –, gundari lit pa-
ngir si banci ngkeriken kalinturtur

ke.tu.a *n* 1 kalak si metuana janah
mbué pengejepenna (i bas sa-
da-sada kuta rsd); 2 kalak si nga-
tur tah pé minpin (rapat, runggun,
rsd);

mengetuai *vt* jadi si ngatur,
minpin (rapat, perprulungen,
rsd): *Pak Lurah* ~ *rapat pem-
bangunan desa*, Pak Lurah min-
pin rapat pembangunen kuta

ke.tuk *v* tuktuk;

mengetuk *vt* nukutuk alu buku
jari-jari, martil, rsd: *sebelum
masuk ia* ~ *pintu kamar dulu*, opé
dengan ku bas ia nuktuk pintûn
kamar lebé

ke.tum.bar *n* sinuan-sinuan si bu-
lungna ercuping, rudangna bagi
payung gulpa ercurak mbentar
tah pé megara bagi jambu, buah-
na kibul kitik-kitik ercurak coke-
lat bagi si megersing, biasa ibân
jadi adum gulên (rempah-rem-
pah); *corriandrum sativum*

ke.tup.pat *n* pangân ibân i bas keras
nari si itamaken ku bas bayûn
lambé tualah tempasna bagi

pétak rsd, jé nari itangger, i pân jadi sambar nakan: – **bengkulu ki**, tinju-tinju

ke.tus a mesêr (bas kata-kata); babah kotor: *pertanyaan itu dijawabnya* –, penungkunen é ijabapna aku kata-kata mesêr

kha.la.yak n 1 kerina si ijadiken Dibata; si erkesah (manusia, rsd): *maka segala – yang banyak pun sujud menyembah*, maka kerina jelma (manusia) si nterem pé tungkuk nembah; **2** jelma nterem si ertentûn si ndatken (megiken) penjelasan; **3** jelma nterem: *orang itu akan dihukum di depan* –, kalak é nandangin iukum i lebé-lebé jelma nterem

khas a ngelaini sisada; istimewa: *setiap daerah memiliki kesenian – yang tidak dimiliki daerah lain*, teptep daérah lit kesenîn (kebiasân si mejilé) si ngelaini sisada si la lit i bas daerah si deban

kha.si.at n guna (kegunân) si erbiak ertentûn; gegeh si ertentûn (bas tambar, ajimat, rsd): *sekarang sedang menyelidiki – obat-obatan Indonesia asli*, gundari sangana iperdiatéken kegunân

erbagé-bagé tambar Indonesia asli

kha.wa.tir â 1 mbiar man sada-sada kejadîn si lenga ieteh alu pasti; aru até;

mengkhawatirkan vt 1 aru atakerna sada-sada kejadîn: *ia ~ kesehatan anaknya*, ia eraru até kerna kejuah-juahen anakna; **2** man kebiaren: *keadaan jantungnya sangat ~*, kejadîn jantungna man kebiaren kal;

kekawatiran n kebiaren; si man arunken: *timbul ~ dalam dirinya, kalau-kalau ia tidak lulus ujian*, turah aru até i bas ukurna, ntah ia ndia la menang ujîn

kha.yal n 1 gambar i bas bayang-bayang; kuné-kuné: *apa yang diceritakan itu – belaka*, kai si ituriken é kuné-kuné ngenca; **2** ibayang-bayangken bagi tuhu-tuhu lit: *bilangan* –, bilangen bayangen;

mengkhayal v nggambarkan i bas sura-sura; nura-nuraken; nerka-nerka: *ia sedang ~ bagaimana seandainya musuh menyerang dengan tiba-tiba*, ia sangana nerka-nerka uga ngê ndia adi-na musuh nerbu alu rempet;

khayalan n 1 si ibayangken; hasil sura-sura, terkân; **2** si la tihu:

ia hidup dalam dunia ~, ia nggeluh i bas perukunen si la tuhu

kha.za.nah *n* 1 barang-barang si lit empuna; kebayakan; 2 terpuak barang; persediân: *ikan lumba-lumba yang ditemukan di Selat Karimata melengkapi – jenis lumba-lumba di Ancol*, nurung lumba-lumba si idât i Selat Karimata nambahi persediân curak lumba-lumba i Ancol; 3 ingan muniken barang-barang (kitap-kitap, surat-surat meherga, rsd); perbendaharân

khi.a.nat *n* perbahanen la mehuli; perbahanen si eerlawanen ras jandi: *jangan sekali-sekali berbuat –*, ula sekali pé erbahan perbahanen si la mehuli; **berhianat** *vi* erbân perbahanen si la mehuli; erbân la uli: *~ kepada negara dan bangsa adalah perbuatan yang sangat hina*, erbân la uli man negara ras bangsa é me kap perbahanen si seh kal la tengkana;

penghianat *n* kalak si la bujur man negara (teman, rsd); kalak si ngerugiken (ncilakaken rsd) negara tah pé temanna;

penghianatan *n* kejadîn, cara, tah pé perbahanen si ngerugiken

(ncilakaken) negara tah pé temanna: *~ terhadap sahabat sendiri adalah perbuatan yang tidak dapat diampuni*, perbahanen si ncilakaken temanna é me kap perbahanen si la banci ienggo-enggoken

khid.mat *a* hormat, mehamat: *orang-orang mendengarkan pembacaan ayat suci alkitab dengan –*, kalak megiken pengogên ayat suci alkitab alu mehamat; **kekhidmatan** *n* kejadîn hamat, kehamaten rsd

khi.laf *a* salah, lépak (la isengaja), silap

kekhilafan *n* kesalahen, kelépakken si la isengaja, kesilapen: *~ dapat saja terjadi dalam pergaulan sehari-hari*, kesilapen banci saja terjadi i bas nggeluh erteman teptep wari

khi.tan *v* keret kulup gelah cilcil
mengkhitan *v* ngkeret kulup (kulit i bas ujung natu); ngkacipkacipi
khitanan *n* dahîn tah pé acara ngkeret kulup

khot.bah *n* pidato (njelasken ajaran agama): *– jumat*, pidato jumat

berkotbah *vi* erpidato (bas ajaran agama rsd): *tiap-tiap hari minggu ia ~ di gereja*, teptep wari minggu ia erpidato i geréja
pengkotbah *n* si peséh *kotbah*; *juru khotbah*; si erkotbah

khu.sus *a* la bagi si enterem, istimewa: *untuk anak buta tersedia buku bacaan* –, man anak péntang enggo lit kitap ogén istimewa

khu.syuk *a* tahu-tuhu erpengendes kal alu meteruk ukur; tutus kal: *mereka sedang berdoa dengan – nya*, kalak é sangana ertoto alu tutus kal

ki.a.i *n* 1 gelar man *alim ulama* (kalak si cerdas, si beluh i bas agama Islam); 2 alim ulama: *para – ikut terjun ke kancah peperangan sewaktu melawan penjajah*, enterem alim ulama ikut ku médan perang sanga nge-lawan penjajah; 3 gelar man guru sibaso: *habarnya Pak – bisa menghubungkan orang dengan roh nenek moyangnya*, beritana Pak guru sibaso beluh mpejumpaken kalak ras bégu nini-ninina; 4 pemimpin daérah (i Kalimantan selatan): *ia menjadi seorang – di distrik itu*, ia jadi sekalak pemimpin i daerah é

ki.a.mat (hari –) *n* 1 wari kekékén enggo kenca maté (kalak si enggo maté ipegeluh mulihi guna ia-dili perbahanenna); 2 wari pengkeri-kerin jaman (doni ras isina céda tahu-tuhu ras kerp); 3 *ki* cilaka tahu-tuhu; ceda kal: *rumah tanggamu akan – kalau kauceraikan istrimu*, jabum nandangi céda kal adi ipemulihmu ndeharâm; 4 dung; lanai teridah nari: *kekalahan yang beruntun, baik dalam perebutan piala Thomas maupun dalam Asian Games baru-baru ini, membuat dunia bulu tangkis Indonesia seperti akan –*, kekalahan si la erpeltap-peltap, subuk i bas permainan piala Thomas bagé ka pé i bas Asian Games mbaru-mbaru énda, mahan permainan bulu tangkis Indonesia bagi tempa-tempa enggo bené kal

ki.as *n* 1 perbandingaen; contoh si enggo lit terjadi: *berita itu hendaklah diambil – nya saja*, berita é simehulina min ibuat perbandingan saja; 2 saling-salingen: *ia sama sekali tidak merasakan – temannya itu*, ia sitik kal pé la nggejapken saling-salingen temanna é; 3 ngusih (tempas) si enggo lit: *kata "pemuda pemudi" sebenarnya mengambil – kata "putra putri"*, kata "pemuda pemudi" situhuna

ngusih kata "putra putri"; 4 alasan si erpalasken perserîn ras kejadîn si enggo jadi;

manusia tahan -, *binatang tahan pula*, *prm*, ngajarken jelma cukup alu saling, tapi adi ngajarken rubia-rubia ia banci lang alu pemekpek (perligas)

kiasan *n* 1 perbandingan i bas sada-sada kejadîn alu perserîn, tah pé si seri tempas (rupa) ras kejadîn si déban; 2 perumpamân; 3 erti kata si la situhuna (saling); 4 tanda; 5 pelajaran

ki.bar, berkibar *vi* kemuit (-kemuit) ralun alun perbân iembus angin: *Sang Merah Putih ~ di tiup angin*, Bendera Mérah Putih kemuit-kemuit iembus angin **mengibarkan** *vi* ngkimbangken (masang) gelah ralun-ralun: *pada tanggal 17 Agustus orang. ~ bendera Merah Putih di depan rumah masing-masing*, i bas tanggal 17 Agustus kalak masang bendéra Merah Putih i lebé-lebé rumahna sekalak-sekalak **pengibaran** *n* kejadîn, cara tah pé perbahanen masang: ~ *bendera kebangsaan dimulai pukul enam pagi*, pemasangen bendéra kebangsân imulai pukul enem erpagi-pagi

ki.bas *v*, **mengibas-ngibaskan** *vt* ngképas-képaskan: *sapi betian*

itu ~ ekornya sementara anaknya menyusui, lembu beruna é ngképas-képaskan ikurna sangana anakna minem

kib.lat *n* 1 arah ku Kabbah i Mekah, (i bas sembahyang); 2 arah; pengala; mata angin

ki.bul *n* bual; guak;

mengibul *vi* erbual; ngguaki; nébu-nébu: *penipu itu berhasil ~ beberapa ibu rumah tangga*, penébu nébu é ruli nébu-nébu piga-piga pemandên

ki.cau *n* 1 sora perik-perik; 2 *ki* ranân la erduru; kata-kata si la joré;

berkicau *vi* 1 ersora (pincala): *tiada berhenti burung murai itu ~*, la ngadi pincala é ersora; 2 *ki* ngeranai la erturi-turîn; ercakup la erduru: *biarkan dia ~, kalau sudah capai akan berhenti sendiri*, pediat ia ngeranai la erturi-turîn, adi enggo latihan nandangi ngadi nge ia;

kicauan *n* sora

ki.dal *a* usuren (nggiten) makéken bagîn daging tah pé tân si kawes; jaluk

ki.dung *n* 1 ené-endên; endung-endungen si iendéken; 2 endung-endungen

ki.kir *a* sitiksa makéken duit tah pé barangna; perdegil; mediker: *orang yang – tidak banyak sahabat*, kalak si perdegil la mbué temanna

ki.kis *v* kiskis;

mengikis *vt* ngkiskis; ngeriken, ngapusken alu perkekas si ntelap (piso): ~ *lumut atau kotoran dari dinding*, ngiskis lumut-lumut tah pé kotoren i bas dinding;

pengikisan *n* 1 kejadin, cara, tah pé perbahanen ngkiskis; 2 kecédân tanéh (erlubang) perbahan iombaken lau; erosi; 3 kejadin pengkiskisen

ki.lang *n* -1 penggilingen; rumah ingan erbân getah (rambung) erlambar-lambar; 2 bangunén ingan nempa tah pé erbân barang-barang; pabrik: – *kopi*, pabrik kopi; – *gula*, pabrik gula; – *minyak*, bangunén ras erbagé-bagé perkakas *industri* ingan minak matah itasak jadi hasil si banci ipaké ras si banci idayaken

ki.las, terkilas *v* terkilap: *jawaban sudah ~ dalam pikiranku*, jabapna enggo terkilap i bas kurku; **sekilas** *adv* sempitpit; kentsik: *saya tidak ingat lagi wajah orang itu karena saya melihatnya hanya ~ saja*, aku lanai ngiget ayo kalak é perbân aku ngidah ia kentsik genca

ki.lat *n* 1 sinalsal si rempet ras metêr i langit; kilap: – *sabung-menyambung*, kilap ersabung; 2 sinalsal si mesilo: – *pisau*, sinalsal piso; 3 metêr kal: *kereta api* –, *keréta api metêr kal*; 4 i bas kesempatan si kitik: *kursus* –, kursus tah pé kepandén si iberéken i bas piga-piga kesempatan saja (kesempatan si kitik); **berkilat** *vi* ersinalsal; ndarat sinalsal; erkilat

ki.lau *n* nala, ndilap: *bagai – intan berlian tampaknya*, bagi nala intan berlian teridah; **berkilau** *vi* erndilap; ernala; erndilap-ndilap

kilir, terkilir *v* tersiher; salah urat: *kakinya ~ karena jahat*, nahéna tersiher perbân ndabuh tah guling

ki.lo *n* *kp*, **kilogram**, timbangan berat, seri ras 1.000 gram

kilometer /kilométer/ *n* 1 sibar-sibar gedang (1.000 méter); 2 perkekas sibar-sibar pedasna (têrna) motor; *spedometer*

ki.mi.a *n* pemeteh i bas susunen biak, ras kejadin i bas sada-sada jat; – **analisis** bagin ilmu kimia ting-tang cara netapken rupa ras

kadar sada-sada jat; – **farmasi** bagin ilmu kimia si mpepayo susunen, perbahanen, ras pengujin erbagé-bagé tambar

ki.mi.a.wi a alu cara kimia tah pé lit pertalinna ras kimia

ki.na n batang kayu si terikut ku terpuh (genus) *chinchona* si nam kulit batangna pagit kal, ipaké kalak jadi antimalaria *Chinchona succirubra*

kin.cir n 1 roda-roda si idalanken alu angin tah pé lau; 2 roda mutur (nggulung): – **air** 1 roda si ercalung guna ngangkat lau lau nari si ipalirken ku sabah; 2 roda si ipecinder alu lau guna pedalan mesin; – **padi** penggiling pagé si idalanken alu lau; lesung lau

ki.os n rumah kitik-kitik (ingan erbi-naga kitap, surat kabar, rsd)

ki.pas n, 1 perkeas guna ngkiapi (gelah ndat angin si malem rsd); 2 baling-baling bas pesawat kapal motor, rsd) – **air** perkeas guna napui lau bas kaca si arah darat; – **angin** baling-baling si idalanken alu listrik tah pé batu bateré guna erbahan malem i bas kamar, rsd

kip.rah n 1 landek Jawa si leben

ilandekken maka permainen wayang jelma (biasana ilandekken sekalak dilaki); 2 pengodak pengolé: *dalam – pembangunan. para lurah harus memberikan laporan yang benar*, i bas pengidak pengolé pembangunan, kerina kepala désa la banci lang meréken penjelasan si tuhu

berkiprah vi ndalanken dahin tah pé ikut nampati alu ersemangat; kуска (bas dahin); mabuk bas dahin (politik rsd): *kita sedang ~ untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang. kita sangana kuskas guna ndalanken pembangunan i bas kerina dampar kegeluhen*

ki.ra n 1 perukuren si erpalasken taksiren tah pé agak ngenca, labo erpalasken kai si lit; sangka: *apakah pada – mu dia memfitnah kita*, tahsa kin bas persangkându ia pebau kita; 2 beligai; taksir: *salah –*, salah taksir;

mengira vi 1 nangka, ngakap, nalsi: *mereka ~ bahwa kereta api itu akan berhenti di stasiun yang lama*, kalak é ngakap maka keréta api é ngadi nge i stasiun si ndekah; 2 meligai, naksir (asakai buéna); ngkira: *hendaklah kita dapat ~ uang masuk dan uang keluar*, si mehulina min kita banci ngkira duit si aloken ras duit si ipedarat;

perkiraan pertimbangan; perki-
rân

ki.ri *n* 1 arah tah pé pihak bagin barat adi kita ngalaken ku utara; 2 kawes, usuren ngalatken alu tân kawes alu tân kawes; jaluk: *orang – itu jika bekerja kelihatan janggal*, kalak jaluk é adi erdahin teridah la metunggung; 3 *ki* sial, la runtung: *langkah –*, langkah sial; 4 gelar parté si erpaham sosialisme si keras (i bas politik, parté, rsd)

ki.rim *v*, **berkirim** *vt* ertenah arah kelang-kelang: *ia selalu ~ surat kepada orang tuanya*, ia rusur ertenah surat kempak nandé bapana;

mengirim *vt* 1 nenahken (mpe-seh rsb) arah kelang-kelang (pos, telegram rsb): *ia mampir ke kantor pos untuk ~ surat kepada kakaknya*, ia singgah ku kantor pos guna nenahken surat man kakana; 2 nuruh lawes ku sada ingan: *beberapa negara menyatakan kesediaannya untuk ~ wakilnya ke konferensi itu*, pigapiga negara ngataken tanda sentuduna guna nuruh wakilna ku runggun si mbelin é;

pengirim *n* kalak si nenahken; kalak si nuruh peseh barang;

pengiriman *n* kejadin, cara, tah pé perbahanen nenahken; pene-

nahan: ~ *bantuan bahan pangan berjalan lancar*, penennahen penampat bahan pangan erdalan mehuli

ki.sah *n* turi-turin kejadin i bas kegeluhen sesekalak rsd; kejadin

ki.sar *n* putar; pusing;

berkisar *v* 1 erputar, erpusing (roda, baling-baling rsd): *roda ~*, roda erputar; 2 *ergésér*; ertukar; 3 *ersendi*, erumput: *penjelasan tersebut ~ pada instruksi gubernur tentang penertiban pedagang kaki lima*, penjelasan si é ersendi ku peréntah gubernur tingtang pengaturen perbinaga tepi dalan; *duduk ~ tegak berpaling*, *prm*, la ngakui jandi (ranân rsb si enggo ibelasken tah pé ijandiken)

ki.si-ki.si *n* 1 kayu tah pé besi si ipajekken ras erkelang seh terdât renggang-renggangna (i bas pintun perik rsb); 2 jari-jari (roda); 3 renggang (pintun rsb)

kis.ruh *a* 1 la sentudu ras rancangan (aturen rsb); la erdalan alu mehuli; tertahan-tahan; mente: *jalannya pertunjukan agak ~*, perdalan dédahen bagi si mente; 2 *serbut*; la joré: *keadaan rumah tangganya sekarang sedang ~*, kejadin jabuna gundari sangana serbut

ki.sut *a* kesip, perngut perbân kerah, metua rsb: *rambutnya sudah memutih dan kulitnya telah* –, bukna enggo mbentar (ubanen) janah kulitna enggo perngut

ki.ta *p* kata ganti jelma pemenante-rem; kita (= aku ras kam kerina)

ki.tar, **mengitari** *v* 1 erpusing (i bas sada sumbu); mutar ngkeléweti: *baling-balingnya ~*, *baling-balingna erpusing*; 2 ngkeléweti: erputar-putar ngkeléweti: *dari pagi hingga petang ia ~ saja*, pagi-pagi nari seh bèn ia erputar-putar (ngkeléweti) saja

kla.im *n* 1 pemindôn pengakûn i bas sada kejadin maka sesekalak lit hakna (ia puna) man sada-sa-da barang: *Pemerintah Indonesia akan mengajukan – ganti rugi kepada pemilik kapal asing itu*, Pemeréntah Indonesia nandangi nehken pemindôn ganti rugi man puna kapal asing é; 2 kejadin situhuna i bas sada barang: *ia mengajukan – bahwa barang-barang elektronik itu miliknya*, ia ngataken kejadin situhuna maka barang-barang elektronik é ajangna;

mengklaim *vt* 1 mindo tah pé penggugat pengakûn situhuna maka sesekalak lit hakna kempak sada-sada barang: *ada negara*

lain yang ~ kepulauan itu, lit negara si déban si nggugat pulau-pulau é; 2 njelasken uga situhuna sada kejadin: *pemerintah baru ~ bahwa tokoh pilitik itu meninggal karena bunuh diri*, pemeréntah mbaru njelasken maka kalak perpolitik é maté perbahan munuh bana

klak.son *n* terompét, klakson si ersora alu listrik si lit bas motor tah pé pengangkuten si déban: *jangan membunyikan – di dekat rumah sakit*, ula erbân ersora klakson i deher rumah sakit

kla.si.fi.ka.si *n* penusunen si ercara i bas terpuk tah pé golongan ngikutken aturen si enggo itetapken

kla.sik *a* 1 simehergana; erga tah pé kecibalna si iakui kalak; 2 bahanen (endung-endungen) si meherga kal, janah nteguh kal ras rusur ijadien kalak jadi patoken sibar-sibar; 3 erbiak seni si dekah; 4 terberita perbân lit sejarahna; 5 erbiak si dekah (i bas potongen pakén, seni, rsd): *per-tunjukan tari-tarian jawa* –, dédahen perlandek jawa si dekah

kli.en *klién/ n* 1 kalak si ndât bantûn hukum i bas sekalak pengacara nari; 2 penukur; si biasa erla-

ngganen: *hampir 40% minyak bumi Indonesia mengalir – di Jepang, menam 40% minak matah Indonesia lawesna ku si biasa nukur i Jepang*

kli.maks a 1 tampuk sada-sada kejadin si ertambah-tambah 'alu manjé-anjé; 2 kejadin tah pé perbahanen si pentingna tah pé si mejiléna: – *pertunjukan sandiwara tiga babak itu sangat memukau penonton*, kejadin si mejiléna i bas sandiwara telu bagin é seh kal ngenana até ndédah; 3 kejadin si mekelekna i bas rehna tah pé peturah pinakit; 4 perturah sinuan-sinuan si arah pudina i bas sada-sada ingan

kli.nik n 1 bagin rumah sakit tah pé lembaga keséhatan ingan kalak ertambar ras ndât penjelasan pemakén tambar janah ka pé ingan mahasiswa kedokteran erlajar mperdiatéken kejadin-kejadin pinakit si lit i bas kalak si sangana sakit; 2 balé penambaren istimewa: – *keluarga berencana*, balé penambaren keluarga berencana; – *penyakit paru-paru*, balé penambaren penakit paru-paru

kli.ping n guntingen *artikel* tah pé berita i bas surat kabar, majalah nari rsb si iakap penting guna isimpan jadi bokti sejarah;

pengklippingan n pengguntingen *artikel* berita, rsd i bas surat kabar, majalah nari guna bokti sejarah

kli.se /klisé/ n 1 *gambar negatif* i bas pilem kodak; 2 gambar si agak nduldul bas papan (lembar logam); 3 hasil peruken (anding-andingen) si enggo rusurna ipaké; 4 *ki* hasil ngusih; usihen

ko.a.li.si n kerna erdahin ras-ras i bas piga-piga parté nari guna ndâtken kelebihan sora i bas parlemén: *kabinet – itu didukung oleh tiga partai politik yang besar*, kabinét si erdahin ras-ras é isokong telu parté politik si mbelin

ko.bar, berkobar vi 1 gara kal: *api mulai ~ dari arah hutan alang-alang* api mulai gara kal arah kerangen rih nari; 2 *ki* jadi hébat (perang, pembrontaken rsd): *perang kembali ~ di Bosnia*, perang jadi hébat mulihi i Bosnia; 3 reh belinna (bas rawa rsb): *karena mendengar berita itu, kemarahannya semakin ~*, perbân megé berita é, rawana reh belinna;

mengobarkan vt 1 nciluk seh gara kal; njadiken gara kal; 2 pekéké semangat jadi berapi-api: – *semangat patriotisme*, pekéké

semangat kepahlawanan

kob.ra *n* nipé upar si bisana mehan tu kal

ko.cak *a* lucu: *dia adalah seorang pelawak yang —, ia sekalak pelawak si lucu kal*

ko.cok *v* kucukken (bas botol tambar rsb): — *dulu obat itu sebelum diminum*, kucuken lebé tambar opé denga iinem

ko.de *n* 1 tulisen (kata-kata, tanda) si iuéken ras-ras guna tujûn si enggo erdung-dungen; 2 cara alu tanda-tanda rusia si ipakéken guna njamin berita, peréntah rusia rsb

kod.rat *n* 1 kekuasân (Dibata): *manusia tidak akan mampu menentang — atas dirinya sebagai makhluk hidup*, manusia la mungkin ngasup ngelawan kekuasân Dibata si lit bas dagingna si bagi tempas si erkesah; 2 hukum (alam): *benih itu tumbuh menurut — nya benih é turah ngikuti hukumna*; 3 biak si asli; biak si ibaba: *kita harus bersikap dan bertindak sesuai dengan — kita masing-masing*, kita la banci lang erlagu ras erbân sentudu ras biak si ibaba kita sekalak-sekalak

ko.he.ren /kohéren/ *n* ersambung-en; si erkawiten: *baik pendapat, tujuan, maupun sarana dalam perbaikan pendidikan harus merupakan sistem yang logis dan —, bagé perukuren, dahîn, bagé ka pé kerina peralatanen i bas dahîn mpesikap pendidiken la banci lang jadi sada cara si banci i ukuri ras erkawiten tah pé erpertalin*

ko.ki *n* tukang si erdaken; tukang nakan

ko.kok *n* sora tekuaq manuk sabungan: *ketika fajar mulai merekah terdengarlah — ayam memecah kesunyian*, sangana matawari nandangi pultak terbegi me tekuaq manuk (sabungan) dauh si melinget;

berkokok *vi* 1 ersora "kukuak"; tekuaq (manuk sabungan): *umumnya ayam — pada dinihari*, biasana manuk tekuaq i bas wari nandangi terang (erpagi-pagi); 2 *ki* pedarat kata kata nunduhkan tanda merawa, rsd: *si Jampang (jago Betawi) — setelah mengalahkan lawan-lawannya*, si Jampang (jago Betawi) tekuaq kenca naluken kerina imbangna

ko.lam *n* 1 lubang i bas taneh si agak mbelang ras mbages risi lau (guna miara nurung rsb); tambak: 2 bak ingan lau;

– **ikan**, tambak ingan miara nurung; – **induk**, tambak si ipakéken ingan miara indung nurung si ibibitken

ko.lek.si /koléksi/ *n* 1 ingan mper-sada (gambar-gambar, barang-barang sejarah, barang-barang si meherga, rsd) si rusur lit pertalîna ras kesenangan tah pé keriahen sesekalak; 2 ingan mpersada si lit pertalîna ras pelajaran tah pé dahîn mpepayo; 3 cara rsb mpepulung gambar-gambar, barang-barang sejarah, lukisen, barang si man pepayôn, rsd

ko.le.ra /koléra/ *n* penakit beltek si banci langket janah pé rusur katuré ras mutah-mutah perbahan basil kuman; laya-laya

ko.les.te.rol /kolésterol/ *n* 1 tabeh-tabeh si seri ras alkohol, ersinalasal bagi mutiara, si ijumpai i bas sél daging manusia ras rubia-rubia, si pentingna é me kap sél-sél *saraf* ras utuk, si lit lakonna si penting i bas ngangkat tabeh-tabeh ras mahan *hormon*; rumus kimiana $C_{27}H_{55}OH$; 2 *steroid* penting si mbue terdât i bas minak ras tabeh-tabeh rubia-rubia, tinaruh bagîn si megersing, tapisen *saraf*, pegu ras batu pegu; 3 tabeh-tabeh si biasa ijumpai i bas dareh, otak, pegu, ras batu pegu

ko.lom *n* 1 ruang i tengah-tengah dua garis pajek i bas lambar kertas; 2 bagîn-bagîn si pajek bas halamen cétak si ipeserap alu garis mekapal tah pé ruang si la isîn (bagi ibas surat kabar); 3 bagîn si istimewa i bas surat kabar tah pé majalah: *majalah itu memiliki – pendidikan*, majalah é lit i bas bagîn pendidiken

ko.long *n* 1 ruang i teruh barang si ernahé tah pé ertiang (umpama rumah panggung) teruh karang; 2 lubang i bas tanéh (tambang); – **langit** ruang i teruh langit; – **timah** tambang timah

ko.lo.ni.al.is.me *n* cara ngkuasai sada negara ku daérah tah pé bangsa si déban alu pengarapen guna mperbelang negara si erkuasa

ko.lot *a* la modern, si dekah, si nuria

ko.man.do *n* 1 peréntah: *jangan bergerak dulu, tunggu* –, ula kemuit lebé, timai peréntah; 2 bagîn militér si isikapken ras ipersadaken jadi pasukan *gerak cepat*, si penting guna ngelawan tah kiam i bas sada-sada pertempuren *militér*

kom.bi.na.si *n* cara mpersada piga-

piga kejadiin (pengertin, perkara, berita, pasuken, rsd)

ko.men.tar *n* pertimbangan tah pé penggejapen kempak berita, pidato, rsd (guna meréken penjelasan tah pé nuriken): *kabar itu disertai – dari redaksi*, berita é itambahi alu pertimbangan i bas runggun pengarangna nari: *ia tidak memberi – apa-apa atas pidato ketua koperasi*, ia la meréken penggejapen kaikai pé kerna pidato ketua koperasi

ko.mi.di *n* 1 permainan erbagé-bagé kebeluhen gerak badan (patak-patinggal, ngité-ngité kawat rsb); *akrobat*; 2 permainan kebeluhen rubia-rubia: – *kuda*, permainan kuda;
– **gambar**, bioskop; gambar nggeluh

ko.mi.si *n* 1 iga-piga kalak si iangkat (iberé kuasa) pemeréntah, rapat, rsd guna ndalanken dahin si enggo itetapken; terpuk si erjabaten: *ia menjadi anggota – khusus untuk menyelidiki kecelakaan kapal terbang itu*, ia jadi anggota si ikut bas terpuk si erjabaten guna nulu-nulu sababna kapal terbang é cilaka; 2 persénen (duit) si igalarken perbahan jasa si iberéken i bas perbinagân rsb; 3 barang binaga si ititipken guna

idayaken man sesekalak;

– **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara**, terpuk i bas DPR si lit dahin tetapna i dampar anggaren tah pé perbeliten

ko.mi.te /komité/ *n* sada terpuk bas anggota nari si iangkat guna ndalanken dahin si enggo itepteppen; *panitia: ia menjadi anggota – Nasional Pemuda Indonesia*, ia jadi sekalak si ikut bas panitia Nasional Pemuda Indonesia

ko.mo.di.tas *n* 1 barang dayân si perlu kal; barang binaga: *hasil bumi dan kerajinan setempat dapat dimanfaatkan sebagai – ekspor*, hasil juma ras barang tempahen daérah banci ijadiken barang dayân ku negeri si déban; 2 barang lenga jadi si banci ipitah-ipitah rikutken teguhna ras jiléna sué ras patoken perbinagân *internasional*, umpamana gandum, rambung, kopi

ko.mo.do *n* 1 lobar galang si degangna banci seh 5 métér dengen beratna $\pm$ 150 kilogram, ikurna pihpih, bas takalna lit uncimna, dilahna gedang ertupang i bas ujungna, janah curakna megersing bagi si megara-gara, idât i Pulo Komodo, Nusa Tenggara Timur; *Varanus komodoensis ouwens*; 2 pulo kitik, cibalna i

kelang-kelang Pulau Flores ras Pulau Sumbawa kira-kira 494 km persegi belangna

kom.pak *a* ersada kal (i bas ngge-japken tah pé ngalaken sada-sada perkara, rsd): *kesebelasan Indonesia tampaknya sudah tidak – lagi*, kesebelasan Indonesia teridah enggo lanai nari ersada kal;

kekompakan *n* kejadin ersada kal; biak ersada tuhu-tuhu

kom.pas *n* 1 perkekas guan meteh arah mata angin (biasana erterm-pas bagi jam si erjarum besi berani guna nuduhkan arah utara ras selatan); 2 penuduh arah

kom.pe.ten /kompetén/ *a* 1 beluh; 2 erpengeri; erkuasa (netapken, ndungi) i bas sada-sada dahin

kom.pe.ti.si *n* 1 pertandingan olahraga guna ndatken kejuaran i bas sada dampar perpulungen *olahraga* (sepak bola, rsd): *regunya keluar sebagai juara – PSSI wilayah III*, terpukna dat jadi juara pertandingan PSSI wilayah III; 2 cara pertandingan olahraga (sepak bola, rb) kerina barisen (terpuk) ertanding (la lit si tading-tading); 3 si lumba-lumban: *di antara para siswa harus diciptakan suasana – yang sehat*

dalam belajar, i bas murid-murid la banci lang lit iban perbahanen biak si lumba-lumban si me-huli i bas erlajar

kom.pi.la.si *n* pulungen si isusun ratur (é me kap *daftar* penjelasan, karangen-karangen, rsd)

kom.pleks /kompléks/ *n* (ingan) perpulungen; terpuk: – *perumahan rakyat*, terpuk rumah-rumah rakyat;

– **peluncuran**, ingan pulung kerina si erbahansa gelah adi iperluken melukah perpulungsa guna ndurusken geréta galang *ermotor roket*

kom.plot *a* erteman mehuli;

komplotan *n* 1 persadan kalak si atena ndalanken kejahatan; gerombolan penjahat; 2 teman nda-lanken kejahatan; *kaki tangan*

kom.po.nen /komponén/ *n* bagin i bas berinana nari; bagin: *harga mobil itu lebih murah karena beberapa – nya diproduksi di da-lam negeri*, herga motor é mu-rah sitik perbahan piga-piga ba-ginna iban i bas negeri sendiri

kom.por *n* perapin guna nasak (erdakan) si makéken minak tanéh, rsd jadi pegara api;

– **gas**, kompor si makéken gas jadi pegara api; – **listrik**, perapin si makéken gegeh listrik jadi pegara api

kom.po.si.si *n* 1 susunen; 2 aturen susun; 3 bahanen, bagé perkekas (*instrumental*) bagé ka pé katakata; 4 cara nusun karangen seh jadi turi-turin si mejilé ras sentudu; 5 percampuren curak, garis, ras bidang guna ndât kesadân si serasi

kom.pre.hen.sif /kompréhénsif/ *a* 1 erbiak ngasup nangkap (ngaloken) alu mehuli; 2 mbelang ras sangkep (bas ruang tah pé isi); 3 lit i bas pengenehen mbelang ras neidahken poengenehen mbelang

kom.pres /komprés/ *n* uis pemaalut, pengiket, rsd si isiram alu lau mbergeh (és) guna mpehergeh takal rsb kalak bangger si ngindet;

mengompres *vt*, mpebergeh takal rsb alu *kompres*

kom.pres.si /komprési/ *n* mahan gegeh guna mdehken alu mesangat; pemerehen (bas tebu); pemiheren (bas bola) é me iisi alu angin

kom.pro.mi *n* arih ersada alu arah damé tah pé alu ngkurangi tuntuten (i bas perubaten rsb): *kedua kelompok yang berselisih itu diusahakan berdamai dengan jalan* –, duana terpuk si rubat é ibahan erdamé alu dalan arih ersada

kom.pu.ter *n* perkekas *elektronis otomatis* si banci ngkira tah pé mahan penjelasen alu megermet bagi si isuruhken, ras meréken hasilnya, biasanna lit bagin si itamaken ku bas, bagin si man pendaraten, bagin si muniken, ras bagin si pesikapken

ko.mu.ni.ka.si *n* pengiriman ras pengalôn tenah tah pé berita i bas dua kalak tah pé lebih alu perbahanen si tengteng seh tenah é banci iantusi; iketen; *kontak*

ko.mu.ni.ka.tif *a* 1 i bas kejadiin peképar banci ersambungen (mesukah isambungen); 2 mesukah ieteh (i ertiken): *bahasanya sangat – sehingga pesan yang disampaikan dapat kami terima dengan baik*, cakapna seh kal mesukahna ngangkaisa seh jadi tenah si ipesehna banci bas kami alu mehuli

ko.mu.nis *n* pengikut paham tah pé ajar-ajar *komunisme*

kon.dek.tur /kondéktur/ *n* si erdahin ngawasi karcis tah pé si mindo séwa rsb (i bas keréta api, motor)

kon.di.si *n* 1 persaraten; si la banci lang; 2 kejadin;
– **sosial**, kejadin bas jelma si nterem sada-sada negara i bas sada paksa

ko.nek.si /konéksi/ *n* iketen si bancia erbahan mesukah (erdodas) kerina pendahin

kon.fek.si /konféksi/ *n* pakén-pakén si ibahan alu cara mbuémbué si idayaken kenca enggo dūng, la isibari lebé kula simakésa bagi tempahen

kon.fe.ren.si /konferénsi/ *n* perjumpân guna runggu mpersada perukuren i bas sada-sada kejadin si ijumpai ras-ras; runggun;
– **Meja Bundar**, runggun Indonesia ras kerajan Belanda i Den Haag i bas tanggal 23 Agustus seh 2 Nopember 1949, é me kapmentuk RIS ras pengakun litna dolat man Pemeréntah RIS

kon.fir.ma.si *n* si ngataken tuhu; pengesahen: *belum ada – tentang kebenaran berita jatuhnya pesawat terbang itu*, lenga lit pengesahen si ngataken tuhu tah lang

kerna ndabuhna kapal terbang é

kon.flik *n* 1 perubaten; pergogon; perjengilen; 2 perlawanan i bas turi-turin tah pé *drama* (perlawanan dua gegeh ukur i bas sekalak pelaku; perlawanan sada pelaku ras pelaku si déban);
– **batin**, perlawanan si jadi perbahan lit dua kejadin si erlawanan i bas ukur sesekalak

kon.fron.ta.si *n* 1 kejadin siala-alân (sekalak saksi ras tertuduh, rsd); 2 permusuhen, perlawanan: – *antara blok Barat dan blok Timur masih terus berlanjut*, permusuhen i bas terpuk Barat ras terpuk Timur terus denga ersambung; 3 cara ngelawan musuh tah pé kai-kai si mberat alu siala-alân ras terang-terangan

kong.res /kongrés/ *n* 1 perjumpân wakil-wakil runggun (*politik, sosial, profesi*) guna ngeranaken ras muat putusan tingtang sada-sada kejadin; rapat mbelin; 2 perjumpân wakil-wakil negara guna ngeranaken sada kejadin; 3 *dewan legislatif* é me kap *senat* ras *dewan perwakilan*, si dahinna guna mpernehén, mperpayo dahin pemeréntah

kong.si *n* 1 persadân perbinaga; *perséroan*; 2 perpulungen; 3

kantor tuan tanéh

kon.sep /konsép/ *n* 1 rancangan tah pé tempas surat si kasar; 2 perukunen tah pé pengertín si i gambarken i bas kejadín si tuhuna nari: *satu istilah dapat mengandung dua – yang berbeda*, sada kata banci risiken dua pengertín si erlainen; 3 gambaren pusuh i bas si iperdiatéken, kejadín tah pé kai-kai saja si lit séan kata cakap, si ipakéken i bas ukur guna ngantusi kejadín-kejadín si déban

kon.sep.si /konsépsi/ *n* 1 pengertín; perukuren; 2 rancangan (sura-sura rsb) si enggo lit i bas ukur; 3 percampuren i bas *inti sel* daluna ras *inti sel* beruna; cara muahi be-nih; kejadín mehuli kula (sandangen)

kon.sis.ten /konsistén/ *a* 1 tetap (la rubah-rubah); lalap bagé; 2 sentudu ras; seri ras: *perbuatan hendaknya – dengan ucapan*, perbahenen simedulina seri ras penge-rana

kons.tan *a* tetap la rubah-rubah; lalap bagé: *produksi pabrik itu – selama lima tahun terakhir ini*, hasil pabrik é lalap bagé sedekah lima tahun si arah pudi énda

kon.sti.tu.si *n* 1 kerina aturen i bas ketatanegarân (undang-undang dasar rsb); 2 undang-undang dasar sada negara

kon.struk.si *n* 1 susunen sada bangunen (rumah, gertak, rsd): *rumah itu kokoh karena – nya beton bertulang*, rumah é nteguh perbahan susunenna *beton* ras besi; 2 susunen ras iketen kata i bas kalimat tah pé terpuk kata: *makna suatu kata ditentukan oleh – dalam kalimat atau kelompok kata*, erti sada-sada kata itetapken bas susunen ras iketen kata i bas kalimat tah pé terpuk kata inganna ipaké

kon.sul *n* kalak si iangkat ras isuruh jadi wakil pemeréntah sada-sada negara i bas ndalanken kai-kai si perlu i bas perbinagân tah pé warganegarana i negara si déban

kon.sul.tan *n* kalak péntar si dahîna meréken penjelasan, pertimbangan, tah pé pedah i bas sada pendahîn (penilikan, binaga rsb), tukang tilik

kon.sul.ta.si *n* pertukaren perukuren (arih-arih) guna ndâten kedûngenna (pedah-pedah, usul, rsd) si mehulina

kon.su.men /konsumén/ *n* 1 maké barang-barang hasil industri (uis, pangan, rsd): *kepentingan – pun harus diperhatikan*, pengarapen si maké barang pé la banci lang iperdiatéken; 2 si ngaloken berita tenah (iklan)

kon.sum.si *n* 1 pemakén barang-barang hasil industri (uis, pangan, rsd); 2 barang-barang si mis banci lang ipaké

kon.tak *n* 1 iketen sesekalak ras si déban: *sejak berpisah kami kehilangan – satu sama lain*, kenca sirang kami kebenén iketen sada ras si déban; 2 sambungen arus listrik; 3 jumpa: *patroli kita – dengan musuh di dekat pelabuhan*, pasukenta jumpa ras musuh i deher pelabuhan

kon.tem.pla.si /kontéplasi/ *n* er-tangkel tah pé rukur mbages-mbages rsb alu pebulat ukur

kon.tes /kontés/ *n* perlumbân (ke-jilén rsb): *dia berhak mengenakan mahkota setelah memenangkan – itu*, ia lit hakna maké songkok kemegahen kenca menang i bas perlumbân é

kon.ti.ngen /kontingén/ *n* rombongan (pramuka, pasukan militér, rsd) si ikirem guna ersada ras

terpuk si galangen: – *Garuda VII dari Indonesia sudah bertugas sebagai pasukan PBB di Timur Tengah*, rombongan Garuda VII i Indonesia nari enggo erda-hin jadi pasukan PBB i Timur Tengah

kon.ti.nu a ersambung, terus-terusen: *seorang olahragawan harus berlatih secara –*, sekalak olahragawan la banci lang latihan alu terus-terusen

kon.ti.nu.i.tas *n* perumputen; perterusen; kejadin terus-terusen: *pemerintah mengusahakan adanya – dalam penyaluran beras untuk menjaga kemantapan harga*, pemeréntah ngusahaken litna perumputen i bas pembagin beras guna njaga tetapna herga

kon.tra a i bas kejadin la sentudu; i bas kejadin ngelawan (nogan): *sudah biasa dalam setiap masalah selalu ada yang pro dan yang –*, enggo biasa i bas teptep kejadin rusur lit si ngikut (tudu) ras si ngelawan

kon.trak *n* 1 perjandin (i bas surat) i bas dua terpuk (kalak) perbina-ga, kalak si néwa – néwaken. rsb: 2 kinsuén si erpalasken hukum i bas dua terpuk (kalak) tah pé, lebih guna erbahan sada dahin

tah pé la erbân perjandîn;
mengontrak *vt* 1 ngiket (erbân) perjadîn (i bas nuruh kalak erdahîn, *rsd*): *ia sudah ~ 100 orang pekerja untuk bekerja di perkebunannya*, ia enggo erban perjandîn ras 100 kalak si erdahîn guna ndahiken dahîn i perjumânnâ si mbelang; 2 néwa (rumah *rsb*) guna piga-piga bulan (tahun) dekahna: *ia ~ rumah di daerah Padang Bulan*, ia néwa rumah i daérah Padang Bulan;
pengontrak *n* kalak si néwa rumah; si néwa

kon.trak.tor *n* pemborong: *pembangunan jalan raya itu dilaksanakan oleh - asing*, dahîn mahan dalam mbelin é iberéken man pemborong asing

kon.tras *a* 1 biak petembil tah pé la seri adi ibandingken: *perbuatannya - dengan kata-katanya*, perbahanenna petembil (la seri) ras pengeranana; 2 ncidahken la seri (i bas curak, rupa, timbangan, *rsd*)

kon.tra.sep.si /kontrasépsi/ *n* cara erbahan la sandangen (alu maké perkekas tah pé tambar erbân la sandangen, umpama spiral, kondom)

kon.trol *n* cara ngawasi; cara mpe-

germetken; pemeriksân;
mengontrol *vt* ngawasi; mpergermetken; meriksa; ngarahken: *atasan harus selalu ~ pekerjaan bawahannya*, pemimpin la banci lang arus rusur ngawasi si teruhenna;

terkontrol *vi* terawasi; terarahken: *penggunaan uang negara harus ~*, pemakén duit negara la banci lang terawasi;

pengontrol *n*, 1 perkekas guna ngawasi; 2 kalak si (dahinna) ngawasi;

pengontrolan *n* kejadîn, cara, tah pé perbahanen ngawasi tah pé ngarahken

koor.di.na.si *n* 1 kejadîn ngatur sada persadân (*organisasi*) ras bagîn-bagînna seh peraturen-peraturen ras dahîn-dahîn si man dalanken la petembil tah pé la si tumburen; 2 terpuk kata tah pé kalimat si erumputen si seri tingkatna (sada ras si débanna seri tingkatna)

ko.per *n* peti si ibahan i bas kulit (séng) nari ingan uis gelah banci ibaba i bas perdalanen

ko.pe.ra.si *n* persadân si idalanken guna keperlûn *anggotana* alu cara ndayaken barang-barang si iperluken alu herga murah (la tersura muat untung)

ko.ran *n* surat kabar; berita si tep-tep wari

kor.ban *n* 1 pemeré guna ngataken ukur meriah ras mehuli (mehamat); 2 jelma, rubia-rubia, rsd si jadi raté mesui (maté) perban sada kejadi, perbahanen ilat, rsd; 3 rubia-rubia si ipotong jadi persembahanen ras guna ngerembakken diri ku Dibata; persembahen: *dipilihnya tiga ekor kambing yang gemuk-gemuk untuk dijadikan hewan* –, ipilihna telu kambing si mbûr guna ijadien persembahen

kor.den /kordén/ *n* uis penutup tingkap, pintun, rsd; kiré-kiré

ko.rek /korék/ *n* perkekas pemantik api; colok; santik: – *api*, colok

ko.rek.si /koréksi/ *v* 1 mpesikap, mpehuli; tah pé meréksa: – *terhadap diri sendiri akan menumbuhkan sikap rendah hati dan tidak cepat menyalahkan orang lain*, mpersikap perukuren sekalak-sekalak banci erbahan turah ukur medersa janah la metér nalahken kalak; 2 cara ngogé ras cara pesikap hasil cetaken pemena alu tanda-tanda si enggo isikapken guna njamin suéna hasil cétaken ras si isuratken tangtangna;

mengoreksi *vt* mpesikap, mpehuli si salah: *salah satu tugas pemimpin ialah ~ anak buahnya*, salah sada dahin pemimpin é mekap mpehuli si salah i bas anggotana

ko.rek.tor /koréktor/ *n* kalak si dahinna mpehuli kesalahen-kesalahen (i bas ncétak pemena, si isuratken tangtangna, rsd); kalak si erdahin mpesikap hasil si enggo isusun guna ipeseri ras contohna; tukang si mpesikap

ko.re.la.si /korélasi/ *n* pertalin; iketen peképar tah pé lit perbahanen lit kedungenna: *ada – yang erat antara iklim dan dunia tumbuh-tumbuhan*, lit pertalin peképar si megegeh i bae musim ras kegeluhen sinuan-sinuan

korps *n* perpulungen jelma (persadân, organisasi) si njadien sada persadân: *seluruh – polisi harus menegakkan hukum dan melindungi rakyat*, kerina persadân pulisi la banci lang mpepaguh hu-kum ras ngepkap rayat

kor.ting *n* pemotongen herga pengurangan herga *bagi pembeli yang membeli banyak diberi – 20%*, man si nukur mbué iberéken pemotongen herga 20%

ko.rup.si *n* ngkilepken tah pé nggelapken (duit negara tah pé perusa-haan) guna keuntungan sekalak tah pé kalak si déban;
– **waktu**, pemakén paksa (wari) erdahîn guna keuntungan sese-kalak

ko.sa.ka.ta *n* pulungen kata-kata; perbendaharân kata

kos.mo.na.ut *n* supir (si ikut kabang) i bas pesawat ruang angkasa (pesawat langit)

kos.mos *n* ruang tah pé doni ras idaratna ta pé si idatasna; *alam semesta*

ko.song *a* la risi; la isîn: *peti – itu rupanya menjadi sarang tikus*, peti la risi é kepéken jadi asar menci

mengosongkan *vt* 1 mahan gelah jadi la isîn; njadiken la erisi alu menterken isina; mpelumé: ~ *gelas dengan membuang isinya*, mpelumé cangkir alu muangkan isina; 2 nandingken (rumah, ku-ta, daérah, rsd): *kami harus sudah ~ rumah ini besok pagi*, kami la banci lang enggo nan-dingken rumah énda pagi erpagi-pagi

kos.tum *n* 1 pakén ertetapen man sesekalak, nterem-nterem, persa-

dân, rsd: *kesebelasan tamu me-makai – putih hijau*, pemain bola temué maké pakén mbentar meratah; 2 adat kebiasaan

ko.ta *n* 1 dingding (batu) si ngkeléwati bénténg (ingan ertahan); 2 ingan perkutân si lit ijé bangunen rumah si jadi sada ingan tading erbagé-bagé tingkatan jelma nterem; 3 daérah si jadi ingan pendahîn pemeréntahen, ekonomi, kebudayân, rsd

ko.tak *n* 1 peti kitik ingan barang-barang meherga, barang kitik, rsd; 2 pétak: *setelah panen, – sawah itu ditaburi dengan benih ikan*, enggo kenca rani, pétak sabah é isuani bibit nurung; 3 tingkatan tah pé ingan si la ikut i bas beligân: *dalam babak penyisihan kesebelasan itu sudah masuk –*, i bas paksa *penjaringan kesebelasan é enggo terserap ku ingan (tingkat) si la ikut i bas beligân*; 4 ruang empat suki: *di dalamnya terdapat dua kolam renang, satu terbentuk lingkaran dan satunya lagi berbentuk –*, i bâs lit dua ingan erlangi-langi, sada ertempas mecengké ras sada nari ertampas ruang empat suki

ko.tor *a* 1 la mejelis; meluat; la bersih; melket: *pakaian – pakaian*

– harus dicuci, pakén-pakén si melkat la banci lang itaptapi; 2 mbau: *parit-parit yang – banyak mendatangkan penyakit*, pabrik-pabrik si mbau mbué perêh penakit; 3 cakap caram; kemali: *anak yang kurang ajar gemar mengucapkan kata-kata yang –*, dakal melasken cakap caram; 4 la bujur: *mereka bisa menang karena bermain –*, kalak é banci menang perbahan main la bujur; 5 lenga lit pengurangan tah pé pengkereten: *berat – 50 kg, berat bersih 48 kg, lenga lit pengurangan 50 kg, berat situhana 48 kg*;

mengotori *vt* mahan meluat, la bersih: *janganlah selalu ~ halaman dengan kulit kacang*, ula min rusur mahan melket kesain alu kulit kacang;

pengotoran *n* kejadin, cara tah pé perbahanen jadi la bersih, melket

ko.yak *a* merigat, meceng;

mengoyak *vt* 1 ngerigatken, ncéngken; 2 mecahkan, ngganggu: *suara ledakan dahsyat tiba-tiba ~ kesunyian malam*, sora mbeltuk seh gangna rempet mecahkan kelinôn berngi

kre.a.si /kréasi/ *n* hasil perbahanen, perukuren (penyair, pelukis, rsd): *lukisan Monalisa merupakan –*

besar Leonardo da Vinci, gambar Monalisa é me kap hasil perbahanen si mehaga kal bas Leonardo dan Vinci nari;

berkreasi *vi* erbahan; ngasilken sada-sada barang si jadi arah perukuren nari

kre.a.tif /kréatif/ *a* 1 lit gegéh erbân, njadikan; lit kengasupen njadikan erbân; 2 erbiak beluh erbân: *pekerjaan yang – menghendaki kecerdasan dan imajinasi*, pendahîn si beluh erbân (barang) merluken kepéntaren ras bayangen

kre.dit /krédit/ *n* 1 cara ndayaken barang alu la sekali nggalari (penggalari itanguhken tah pé sitik-sitik); 2 pinjaman duit alu penggalaren tah pé pengulihken alu sitik-sitik; 3 penambahan iba perkirân, iba utang, pokok ras persingeten; 4 pinjaman si ersibar buéna si iberéken (iijin-ken) bank tah pé kantor si déban; 5 si arah kemuhén naraca (perkirân);

mengkreditkan *vt* 1 ndayaken barang alu cara angsur (sitik-sitik) nggalarisa; 2 minjam duit alu tanggungen barang; 3 minjamken duit alu ngulihkensa cara angsur

krem /krém/ *a* 1 la meliho la gentel

bagi gulamé; 2 pulungen (tambar) guna erbahan mejilé ayo, kulit, buk, rsd 9*kosmetik*) si ertempas salep; 3 curak megersing bagi gading: *dinding di ruang makan-nya dicat dengan warna -*, dingding i inganna mânna icat alu curak megersing bagi gading

kre.ma.si /krémasi/ *n* penutungen mait seh jadi abu; pengabûn

kre.ma.to.ri.um /krématorium/ *n* ingan nutung mait seh jadi abu; perabûn

kre.o.lin /kréolin/ *n* barang si meli-ho ibân i bas campuren minak tér ras sabun ipaké jadi pematé bangsa perkis bas lanté, rsd; kar-bol

kri.bo *a* kuriting kal ras mekéng

kri.da *n* 1 bân, perbahanen; 2 olah-raga

kri.mi.nal *n* kai-kai si jahat (si nge-langgar hukum) si banci ihukum erdandanken undang-undang; *pi-dana*

kri.sis *n* 1 kejadîn si bahaya (i bas ngenanami penakit); 2 kejadîn si la joré (usaha, ukur, rsb); 3 kati-ka si itetapken i bas turi-turîn tah pé drama, paksa lit kebiare ras la

banci lang lit kedûngenna; 4 per-lawanen si seh gegehna ras ke-biaren si jadi i bas paksa si la ndekah ras é me jadi sambar pe-perangen i bas jaman nuklir si genduari

kris.tal *n* 1 batu bagi kaca; 2 jat si njadikan batu si *atomna* ersusun ras teriket perbân gegeh *intermo-lekuler* seh jadi piher

kris.ta.li.sa.si *n* 1 kejadîn jadi pi-her; 2 pencihôn tah pé penekanan; kejadîn jadi meciho ras terang (i bas sada-sada soal rsb): *sebagai - idenya, disusunlah sebuah ren-cana pelaksanaan yang konkret*, guna peciho ras peterang isi pe-rukureнна, isusun me sada ran-cangen si terang si man dahinken

kri.te.ri.a /kritéria/ *n* sibar-sibar si jadi patoken i bas ngergai tah pé netapken kecibal sada-sada ba-rang

kri.tik *n* pertimbangan kerna me-huli ras genjengna sada kejadîn erpalasken aturen-aturen si enggo itetapken janah meréken pengge-japen tah pé usul guna mpejiléisa

kri.tis *a* 1 erbiak la banci meter tek; 2 erbiak rusur ndarami kesalahén tah pé kelépaken; beluh kal i bas ndâtkén pertalîn bagin-bagin i

bas sada kejadin (barang)

kro.nis *a* 1 la ngadi-ngadi (i bas kejadin, penakit, rsd); tahan ndekah (i bas kejadin); 2 langket terus bagi si dekah; ertahun la malem-malem (i bas penakit si ngkenai sesekalak)

kro.no.lo.gi *n* 1 ilmu si ngorati bagin-bagin wari (umpama i bas astronomi ras geologi); 2 susunen tingkatan wari i bas piga-piga kejadin

ku.ah *n* lau gulen (bulung-bulung, jukut rsb); kuah si biasa ipan rikut ras nakan;

berkuah *vi* lit kuahna; erkuah ~ **air mata**, *pem*, rusur ngenanami suhsah; rusur ndat kesuhsahen

ku.ak *vi* talang; ngakngak;

menguakkan *vi* 1 nalangi alu njemba (ngerintak) ku kawes tah pé ku kemuhén: ~ *kedua daun pintu itu*, nalangi duana pintun é; 2 mpesilah alu njebaken ku kawes ras ku kemuhén (i bas jelma pulung nterem); 3 ngelang (i bas rih si mbages): *ia ~ lalang yang merintangi jalan yang akan dilaluinya*, ia ngelang rih si ngerambengi dalam si ibentasi-na; 4 mulakken: ~ *pagar*, mulakken bidé

ku.a.li.fi.ka.si *n* 1 pendidiken istimewa guna ndatken sada kebeluhen; 2 kebeluhen si iperluken guna ndahiken sada dahin; 3 tingkaren; 4 cara mahan batas

ku.a.li.tas *n* 1 tingkat mehuli ras langna sada-sada barang: *bagaimana – ternak rakyat*, uga tingkat ulina ubia-ubia rayat

ku.a.li.ta.tif *a* erpalasken sibar-sibar tah perkiran ras lang: *pembangunan pendidikan harus memperhatikan baik segi – maupun segi kuantitatifnya*, perbahanen gelah reh majuna pendidiken la banci lang mperdiatéken bagé sibar-sibar mehuli ras langna bagé ka pé i bas sibar-sibar mbué ras sitikna

ku.an.ti.tas *n* buéna (barang rsb); perkiran kerina (barang rsb)

ku.an.ti.ta.tif *a* erpalasken perkiran buéna: *pembangunan sekolah-sekolah untuk berbagai tingkat pendidikan, dilihat dari segi – dapat dianggap maju, tetapi dilihat dari segi kualitatifnya belum tentu*, perbahanen gelah reh majuna sekolah-sekolah guna erbagé-erbagé tingkat pendidiken, inehen i bas perkiran buéna banci iakap maju, tapi inehen i bas perkiran mehuli ras langna

lenga tentu

ku.as *n* perkekas guna nggambar tah pé ncat si ibahan i bas mbulu rubia-rubia nari (babi, kuda rsb) si isusun ras iiketr (ikepit) ras iban tangkéna

ku.a.sa *n* 1 kebeluhen tah pé kengasupen (guna erbân sada-sada barang); 2 *hak* ras kengasupen netaipen sada-sada dahîn (meréntah, nuruh, rsd): *sekretaris tidak diberi – untuk menandatangani surat yang penting itu*, sekretaris la iberé hak ras kengasupen guna nékén surat si penting é; 3 ngaruh si lit i bas sesekalak perbahan jabatenna; 4 pantas; ngasup: *ia tiada – mencegah perbuatan anaknya*, ia la ngasup ngolangngolangi perbahanen anakna; **berkuasa** *vi* ndât kuasa (i bas erbagé-bagé erti, umpama erke-ngasupen, ergegeh, erhak ndalanken, rsd); **menguasai** *vt* 1 ngkuasai sada-sada kejadîn: *siapa yang ~ tanah yang subur itu?*, isé si ngkuasai tanéh si mbur é?; 2 makéken kuasana kempak; ngasup ngamanken kejadîn: *tentara kita dapat ~ daerah yang rawan itu*, tenteranta ngasup ngamanken daérah si ergolak é; 3 ngatur; merentahkan: *selain sebagai kontraktor, perusahaan itu juga*

~ *perkebunan teh*, selain jadi pemborong, perusahân é pé ngatur perkebunan téh; 4 nahan; ngerém: *untung dia masih dapat ~ kemarahannya*, untung ia ngasup denga nahan rawana; 5 ngasup, beluh kal i bas *bidang ilmu*: *sarjana itu memang ~ teknologi pertanian*, sarjana é tuhu-tuhu beluh kal i bas bidang teknologi pertanian;

kekuasaan *n* 1 kuasa (guna ngatur, meréntah, rsd): *dia telah mempergunakan ~ nya secara sewenang-wenang*, ia enggo makéken kuasana alu cara la mperdiatéken hak kalak si déban; 2 kengasupen: *tiada ~ selain ~ Allah untuk menciptakan dunia*, la lit kengasupen lain kengasupen Dibata ngencaguna njadikan doni; 3 daérah (ingan rsb) si ikuasai: *bekas raja itu tidak mau pergi dari daerah bekas ~ nya meskipun sudah kalah perang*, bekas raja é la nggit lawes i bas daérah bekas daérah si ikuasaina nari sekali pé enggo talu perang; 4 kengasupen kalak guna ngkuasai kalak si déban erpalasken hak ras kuasa, kesaktin, tah pé kegegehen kula; **penguasa** *n* 1 kalak si ngkuasai; kalak si erkuasa (guna ndalanken peréntah rsb); 2 si ncikep kekua-sân

ku.at a 1 mbué gegehna; ngasup ngangkat mbué: *meskipun kurus, lembu itu sangat* –, sekali pé kertang, lembu é seh kal gegehna; **2** tahan; nteguh (la melukah penggel, céda, retap, rsd): *meskipun murah, sepatu itu* – sekali, sekali pé murah, sepatu é nteguh kal; **3** la melukah kena pengaruh; nteguh (i bas ketêken, sura-sura rsb): *imannya* –, ketêkenna nteguh; **4** keras (penjagân, pertahanan): *penjagaan di daerah itu sangat* –, penjagân i daérah é seh kal kerasna; **5** ngasup (nggengken suina rsb): *beliau merasa tidak – lagi menahan sakitnya*, ia nggejapken lanai ngasup nggengken suina; **6** metêr kal (angin): *bertiup angin yang – dari arah buritan sehingga perahu dapat melaju*, rembus angin si metêr kal arah pudi nari seh perahu banci metêr perdalanna; **7** megegeh (tulakenna): *sangat – tekanannya*, seh kal gegehna tulakenna; **8** pinger: *teriakannya sangat – hingga memekakkan telinga*, perserkona-seh kal pingerna seh jadi erbân pasek cuping; **9** pelcik (bas iketen): – *kurang – ikatannya sehingga mudah terlepas*, kurang pelcik iketenna seh jadi melukah rosar; **10** megegeh (erbahan): *anak-anak muda biasanya – makan dan – pula bekerja*, anak-

anak perana biasana megegeh man ras megegeh ka erdahin; **11** lit ke lebihen i bas sada-sada pemeteh (ilmu): *ia – dalam bidang bahasa dan – pula dalam bidang fisika*, ia lit kelebihenna i bas bidang bahasa ras ka kelebihenna i bas bidang fisika;

kekuatan n 1 gegeh; **2** kekuasân; *keteguhan; kepaguhen*: *marilah kita sama-sama berdoa agar diberi ~ batin*, mari dagé kita ras-ras ertolto gelah iberé keteguhan ukur

ku.bah n 1 léngkung (tarum); **2** si mbengkung jadi setengah bulaten: – *mesjid*, tarum mesjid si mbengkung; **3** bagin si arah dattas kapal terbang, motor tah pé tank, si meganjang ras ertempas setengah bulaten (ingan senapang mesin rsb)

ku.bang n taneh mekelbuk si risi lau ras kubang (ingan kerbo rsb ercebah ras erguling-guling): *tiada – yang tiada berkodok, prm*, lalit negeri si lalit kekurangenna;

berkubang vi 1 erkeneng bana tah pé erguling-guling i bas lau si erkubang (kerbo, babi rsb); **2** erkubang: *para petani pulang dengan ~ tanah dan lumpur*. kalak peerjuma mulih alu ertaneh-tanah ras erkubang-kubang;

kubangan *n* ingan rubia-rubia
erkubang (kerbo, babi, rsd)

ku.bis *n* gelar gulén si percibal bu-
lungna bagi bola galang, biasana
ercurak meratah mbentar-mben-
tar; kol; *Brassica oleracea*

ku.bu *n* 1 bidé kayu si ilapisi tanéh
rsb guna nahan serangan rsb:
*sekeliling dusun itu dipasang –
untuk menahan serangan musuh*,
keléwet kuta é ipasang bidé kayu
si ilapisi alu tanéh guna na-han
serangan musuh; 2 ingan ertahan
si ipegegehi alu bidé-bidé;
bénténg: – *pertahanan te-lah
jatuh ketangan musuh*, bén-téng
pertahanan enggo ndabuh ku tân
musuh; 3 ingan si erbidé nteguh
(guna menangkap gajah rsb): *mereka
menghalau kawa-nan gajah ke
dalam –*, kalak é nggera piga-
piga gajah ku bas ingan si erbidé
nteguh; 4 ingan ertahan

ku.bur *n* 1 lubang i bas tanéh ingan
nanemken mait; 2 ingan nanem-
ken mait; pendonen; kuburen: *ia
ziarah ke – ayahnya*, ia lawes
dingen ertoto ku kuburen bapa-
na;

mengubur *vt* 1 nanemken mait;
2 muniken; nusun alu mehuli
gelah la ieteh kalak: *ia ~ rahasia
hidupnya dalam-dalam*, ia muni-
ken rusia geluhna mbages-mba-

ges;

terkubur *vi* 1 enggo itanem:
jenazah Datuk Bendahara itu ~,
mait Datuk Bendahara é enggo
itanem; 2 tertanem: *sebuah ka-
pal penumpang ~ di dasar laut*,
sada kapal penumpang tertanem
i teruh lawit;

kuburan *n* tanéh ingan nanem-
ken mait; pendonen; kuburen:
mereka bertangisan di ~, kalak é
tangis kerina i kuburen

ku.bus *n* ruang si erbelat enem bi-
dang empat sukina

ku.car-ka.cir *a* mérap la erturi-
turin; rontang; la erturi-turin: *ru-
mah tangganya – semenjak ke-
matian istrinya*, jabuna la erturi-
turin kenca maté ndeharana

ku.cil, mengucilkan *vt* 1 mpedarat i
bas lubang tah pé i bas barang si
ipecek nari rsb; 2 mpedarat tah
pé muangken i bas kadé-kadé,
persadân nari rsb;

terkucil *vi* 1 ndarat (i bas lu-
bang nari, rsd); tercélus (la bas
inganna); 2 enggo ibuangken (i
bas merga, kadé-kadé rsb): *ia ~
karena tidak disukai dimana-
mana*, ia enggo ibuangken per-
bân la até kalak tengteng i japa
pé

ku.da *n* rubia-rubia si minem si er-

silu-silu sada ras biasa ipiara kalak jadi ersaken, ngangkat barang tah pé narik geréta, rsd; kuda; *Equus caballus*

ku.da-ku.da *n* 1 telu tiang penungkat papan tulis; 2 balok si jadi sangga-sangga; 3 sikap nimai alu percibal nahé ras daging engo pang ngalakenserangen

ku.de.ta /kudéta/ *n* kerna ngerebut kekuasân alu paksa: *sekitar 300 orang perwira terlibat dalam – terhadap pemerintahan yang sah*, kira-kira 300 kalak perwira ikut i bas pengerebuten pengerebuten kekuasân ibas pemeréntah si sah nari

ku.dis *n* 1 penakit kulit si megatel ras perlangket; kudil; 2 penakit kulit si langket i bas rubia-rubia (biri-biri, ras lembu), perbân bangsa tungo si nggeluh i bas kulit, janah banci langket man manusia; *sarcoptes seabici*; – *menjadi tokak, prm*, perkara si kitik jadi galang

ku.duk *n* bagîn kerahung arah pu-di; kuduk: *bulu – nya berdiri mendengar cerita itu*, mbulu kudukna jergal megi turi-turîn é

ku.dus *a* mulia; la erdosa; la keliamen

kue /kué/ *n* pangân si ibân i bas erbagé-bagé tepung nari janah iban i bas erbagé-bagé tempas; cimpa: – *basah*, cimpa si itam-ger (ump cimpa unung-unung, cimpa lepat, gulamé)

ku.il *n* rumah ingan muji patung tah pé déwa-déwa

ku.in.ta.si *n* surat tanda bukti pengalôn duit

ku.ku *n* 1 jat tanduk menipes si turah leket bas ujung jari-jari tân tah pé nahé; 2 bagîn ujung tân (nahé) si gedang-gedang ras ntelap (jadi i bas jat tanduk nari) bas manuk, kucing, harimau, rsd; cakar; 3 bagîn ujung nahé kuda, kerbo, rsd si galang ras piher (jadi i bas jat tanduk nari); 4 perkekas si tempasna bagi cakar ras gunana jadi ncakar tah pé ngerauk; 5 *ki* kekuasân: *Belanda tidak pernah berhasil menanamkan – nya di daerah ini*, Belanda la pernah rasil majekken kekuasâna i daérah énda

ku.kuh *a* 1 la melukah mbulak tah pécéda; nteguh: *benteng yang –*, bénténg si nteguh; 2 nteguh; tetap (i bas perbahanen, ukur, rsd) **mengukuhkan** *v* 1 mpeteguh; erbân nteguh (gelah la melukah mbulak tah pé céda): *kegunaan*

*tiang-tiang beton yang besar adalah untuk ~ bangunan, guna-na binangun-binangun batu (erse-mén) si galang é me kap erbân nteguh bangunen; 2 mpeguh, mpetap (ukur rsb): kita perlu ~ semangat untuk menyukseskan pembangunan, kita perlu mpetapkan ukur gelah rasil pembangunen; 3 ngesahken; netapkan (pendahîn, jabatan, rsd): *senat guru besar di universitas itulah ~ beliau sebagai guru besar bidang linguistik, senat guru besar i universitas é me mgesahken ia jadi guru besar bidang linguistik;**

pengukuhan *n* cara, kejadîn, tah pé perbahanen mpeteguh, mpetetap; peneguhen, penetapan: *Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan sambutan pada upacara ~ beliau sebagai guru besar, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meréken petuah i bas perayân peneguhen kalak é jadi guru besar*

ku.kur *v* perkekas guna ngukur tualah, rsd; kukur;

mengukur *vt* ngukur tualah: *ibu ~ kelapa di dapur, nandé ngukur tualah di dapur; 2 ngergo-ngergo (perbahan megatel): ia ~ tangannya yang digigit nyamuk, ia ngergo-ngergo tânna si icit rengit*

ku.lai, terkulai *a* molah-olah lanau megegeh, nandangi penggel tapi leket dengan (i bas tân, dahan kayu rsb); kurlé: *mawar itu perlahan-lahan ~ layu, mawar é alu manjé-anjé kurlé mélus*

ku.li *n* 1 si erdahin mberat (umpama ngangkat barang i kapal, ngangkat barang i stasiun ku stasiun si déban); kuli: *aku minta dicarikan ~ pengangkut barang, aku minta idarami si erdahin mberat si ngangkat barang; 2 anak kuta si nursur si manteki tah pé si mbisa kuta si lit hak sorana i bas pemilihan pengulu ras lit dahinna ndahiken pendahin kuta;*

– **penggarap**, anak kuta si lalit jumana si erdahin i juma (sabah) kalak alu ndât upah; – **tinta**, wartawan; kalak si ndat hasil i bas nurat karangen (artikel, kitap, rsd)

ku.lit *n* 1 pemalut daging si arah daratna; kulit (manusia, rubia-rubia); 2 pemalut (buah, kayu, tinaruh, rsd); kulit: – *padi*, kulit pagé; – *pisang*, kulit galuh; 3 pemalut daging rubia-rubia si enggo ikerahken tah pé enggo isamak; 4 bagîn kitap (majalah), rsd si arah darat, biasa mekapal sitik; 5 lapisan si arah daratna kal: – *bumi*, kulit doni; 6 *ki*

kerina kai-kai pé si teridah i darat nari, lenga isi si tuhuna: *yang dibicarakan hanya – nya bukan isinya*, si iranaken kulitna ngenca labo isina

ku.lur *n* hasil pendahin ras perbahanen akal tah pé ukur manusia, umpamana ketéken, kesenian, adat-istiadat, ras kebiasan; kebudayaan: – *Barat*, kebudayan Barat

ku.lum *v*, **mengulum** *vt* 1 nahan (gula-gula, *rsd*) i bas babah; ngengem; mbulbuli: *anak itu ~ gula-gula*, danak-danak é ngen-gem gula-gula; 2 ngatngati (ngerana alu babah itutup): *se-bentar-sebentar ia menyumpah-nyumpah sambil ~ kata-kata makiannya*, kentsik-kentsik ia numpah-numpah janahna ngatngati sorana ngisak-ngisak

ku.mal *a* 1 ringut-ringut ras melket (uis, pakén, *rsd*): *sarung bantalnya – karena sudah lama dipakai dan tidak pernah dicuci*, sarung kalanguluna ringut ras melket perbahan enggo ndekah ipaké janah la enggo isabuni; 2 melket ras serbut: *rambutnya – dan tidak pernah disisir*, bukna melket ras serbut janah la enggo isuri

ku.man *n* 1 rubia-rubia si seh kal

kitikna si njadikan penakit kudil; 2 basil, bakteri; 3 *ki* barang si kitik kal (satu *rsd*); – *di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tidak tampak, prm*, kesalahén (kekurang-en) kalak si déban gia pé kitik kal teridah, tapi kesalahén (kekurang-en) dirina si mbelin la idahna

ku.man.dang *n* gaung; loning;

berkumandang *vi* 1 ergaung: *suara azan ~ di mesjid besar itu*, sora ngelbuh kalak salat (sembahyang) ergaung i mesjid galang é; 2 *ki* erdilo-dilo, tempa-tempa terbegi mulihi: *jeritan al-marhum ibuku seolah-olah ~ di rongga dadaku*, peserko nandéngku mbaru énda tempa-tempa erdilo-dilo i bas pusuhku

kum.bang *n* aringgeneng si galang ras mbiring erkilat curakna; bereng-bereng; 2 kayat (umpama kayat tualah, kayat ertanduk, *rsd*); 3 *ki* mbiring ras erkilat bagi curak kabeng kayat

ku.mis *n* buk si turah i datas diber (datas), biasana lit i bas dilaki saja; gumis: – *kucing*, sinuan-sinuan, rudangna seri ras gumis kucing, bulungna itangger jadi tambar mesui awak, Orthosiphon grandiflorus;

berkumis *v* ergumis; lit gumisna

kum.par *v* gulung (benang rsd);

mengumpar *vt* nggulung (benang rsb) bas tungkulna; ngkulkuli (benang rsd);

kumparan *n* hasil nggulung; hasil nungkulken (benang rsb); gulungen

kum.pul *v* pulung ras-ras;

– **kerbau** nggeluh ras-ras bagi perbulangen ras ndehara tapi lalit iketen perjabûn: *kebudayaan* – *kerbau di negri orang jangan sampai menjalari generasi muda kita*, kebudayaan nggeluh ras-ras alu lalit iketen perjabûn i negri kalak ula seh ngelangketi kalak nguda si reh énda;

berkumpul *vi* 1 ras-ras jadi sada persadân tah pé terpuk; pu-lung: *para kayawan ~ di halaman kantor untuk mengadakan upacara*, kerina si erdahîn pulung i lebé-lebé kantor guna ngikuti perayân; 2 pulung, erkuta, rapat (runggu): *mahasiswa diminta ~ di auditorium untuk mendengarkan ceramah*, mahasiswa isuruh pulung i auditorium guna megiken pidato i bas sada erbagé pemeteh; 3 pulung-pulung: *setiap hari banyak orang ~ di ujung jalan itu*, teptep wari nterem jelma pulung-pulung i ujung da-

lan é;

mengumpulkan *vt* 1 mbaba sada ras mpersadakensa ras si déban gelah pulung; 2 ngébarken, nûruh gelah pulung; mpepulung: ~ *orang*, mpepulung jelma; 3 nambahken (angka-angka rsb): ~ *angka kemenangan*, nambahken angka kesenangan;

perkumpulan *n* perpulungen; persadân (i bas merga, otganisasi, rsd): ~ *sepak bola*, persadân sépak bola

ku.mur *n* basuh babah;

berkumur *vi* mbasuh babah alu ngerukrukken lau i bas babah; cirukruk: *sehabis makan, sebaiknya ~*, kenca dûng mân, simehulina cirukruk

ku.nang-ku.nang *n* rubia-rubia kitik, asa galang laneng lit sinalsal milep-milep sanga berngi wari; api-api; kalimpitpit

kun.ci *n* 1 perkekas ngeruk pintûn, peti, rsd é me kap anak kunci ras indung kunci (gambalna); 2 perkekas si ibân i bas logam nari guna nalangi tah pé ngeruk pintûn alu cara ncucukkensa ku bas lubang si lit i bas indung kunci; 3 perkekas pengkancing pintûn, peti, rsd si enggo ipasang i bas pintûn, peti, rsd; 4 perkekas si ipaké nalangi ras masang sekerup

rsb; 5 perkekas si ipaké pegeluh tah pé ndalan ken mesin motor, rsd; 6 *ki* perkekas si ipaké guna ndátken sada sura-sura (umpama mbongkar rusia, netapken talu tah menang i bas sada-sada kejadîn rsb); 7 *ki* jaba penungkunen ujian, rsd 8 *ki* jabaten (ingan) si seh kal pentingna guna ngkuasai sada-sada kejadîn tah pé ngkenai ngaruh; 9 susunen ganjang teruhna sora (rendé); 10 sendi (perdemûn) tulan;

mengunci *vi* 1 ngkancing (nutup) kunci; ngkunci: *ibu ~ lemari*, nandé ngkunci lemari; 2 ndûngi (nutup): *ia ~ makalahnya dengan kesimpulan*, ia ndûngi makalahna alu kesimpulen; 3 mperapat: *ia ~ bibirnya*, ia mperapat biberna

kun.cup *v* tertutup, la terlak (i bas rudang, payung rsd): – *hati, ki mbiar*

ku.ning *a* curak si bagi curak kuning gersing tah pé emas murni; megersing: *ia mengenakan selen tang – di bahunya*, ia makéken seléndang megersing i barana; – **emas**, megersing bagi curak emas

kun.jung *v*, **berkunjung** *vi* 1 lawes (rêh) ngenehen (njumpai rsb): *pada hari Minggu kita ~ ke ru-*

mah Paman, i bas wari Minggu kita lawes ku rumah Mama; 2 erdalan-dalan: *rombongan wisatawan itu akan ~ ke Pulau Bali*, rombongan wisatawan é nandangi erdalan-dalan ku Pulau Bali; 3 jadi temué: *Presiden akan ~ ke Papua Nugini*, Presiden nandangi jadi temué ku Papua Nugini;

kunjungan *n* kejadîn, perbahenen, tah pé hasil njumpai, ndahi; pertemuan; perjumpân: *perlu diadakan ~ ke rumah-rumah untuk mengadakan suntikan massal*, perlu ibahan perjumpân ku rumah-rumah guna mahan suntiken (cucuk) nterem-nterem;

pengunjung *n* kalak si njumpai, si reh: *para ~ dipersilahkan menempati kursi yang telah disediakan*, kerina kalak si reh isuruh alu mehamat ngkunduli kursi si enggo isikapken

ku.no *a* si dekah; si nai: *barang-barang* –, barang-barang si nai; 2 ketadingen jaman; la modern: *pendapat-pendapat – harus ditinggalkan*, perukuren-perukuren si ketadingen jaman la banci lang itadingken

kun.tum *n* 1 rudang si nandangi terlak: – *mawar merah*, rudang mawar megara si nandangi terlak; 2 *ki* singuda-nguda mbaru

berkat; 3 kata perkirân rudang;
tangké: *tiga – bunga kamboja*,
telu tangké rudang kamboja

ku.o.rum *n* buéna anggota si la
banci lang reh (i bas rapat rsb); si
sitik-sitikna gelah banci ngesah-
ken sada putusan (biasana lebih
setengah i bas buéna anggota na-
ri): *sidang kemarin tidak dapat
mengubah anggaran dasar yaya-
san karena tidak mencapai –*,
kerapatan nderbih la banci ngu-
bah anggaran dasar yayasan per-
bahan la dât buéna anggota si la
banci langreh (si sitikna) guna
ngesahkan sada putusan

ku.o.ta *n* 1 perkirân si mbuéna i bas
barang si dât ijin *impor (ekspor)*
ku pasaren internasional, negara
si déban, rsd i bas buéna ras wa-
ri-wari si ertentûn; jatah; 2 perki-
rân si mbuéna kalak si banci ku
bas (ndarat) ku (reh) sada nega-
ra, umpamana ndalanken ibadah
haji; 3 jatah; perkirân si enggo
ertentûn: *Pemerintah akan me-
nentukan – transmigrasi dari
berbagai kabupaten*, Pemerén-
tah nandang netapken *jatah
transmigrasi* i bas erbagé-bagé
kabupatén nari;

kup *n* pengkerbuten kekuasân ne-
gara; kudéta: – *di negara itu ber-
langsung dengan damai*, peng-

kerbuten kekuasân i negara é ter-
jadi alu damé

ku.pas *v*, **mengupas** *vt* 1 nalangi alu
mbuang kulitna (buah rsb);
ngkupas; ngkuliti: ~ *jeruk*, ngku-
liti romo; 2 magi-magi ras nje-
lasi alu metenget (i bas sada-sa-
da kejadîn, perukuren kalak, ha-
sil sastra, rsd); ngulas: *kita akan
mencoba – cara dan metode pe-
nelitian dan pengetahuan itu*,
kita nandang ngulas cara ras
metode penilikan pemeteh é;

kupasan *n* 1 hasil ngulas; ba-
rang si enggo i kupas, ikuliti; 2
ulasan, salingen;

pengupas *n* 1 perkekas guna
ngkupas; 2 kalak si ngkupas,
ngkuliti (buah rsd); 3 kalak si
ngulas, si nlaing;

pengupasan *n* 1 kejadîn, perba-
hanen, tah pé cara ngkupas; 2 pe-
ngulasen; pengkupsaan, pe-
muangen

ku.pu, **kupu-kupu** *n* rubia-rubia si
kitik si nahéna erbuku-buku, er-
kabeng mbelang, biasana ercurak
terang, asalna i bas unduk-un-
duk, katadu, nipé-nipé nari, be-
luh kabang, janah rusur cinep
bas rudang-rudang guna ncepcep
tengguli, *Lepidoptera*; kaba-ka-
ba;

– **gajah** kaba-kaba galang; –
malam *ki*, diberu perdenggal

nggit ndayaken bana, pelacur

ku.rang *a* 1 lang tah pé langa cu-kup (dém, seh, genep, pas, rsd): *uangnya masih – untuk memba-yar uang pangkal sekolah anak-nya*, duitna lenga cukup man nggalari uang pangkal sekolah anakna; 2 sitik nari la seh jadi angka bulat; kurang: *seribu – sepuluh (990)*, seribu kurang sepuluh (990); 3 lenga pas asa si la banci langna: *masakan ini – garam*, pangân si itasakken énda lenga pas sirana; 4 la sêh asa: *peserta lomba deklamasi tahun ini – dari tahun lalu*, si ikut lum-ba déklamasi tahun énda la sêh asa tahun si léwat; 5 la asakai; sitik: *mereka bekerja keras, teta-pi hasilnya –*, kalak é erdahîn mberat, tapi penghasilenna sitik; 6 lit kai pé si la lit: *kami sekelu-arga di sini sehat-sehat saja, tidak – suatu apa*, kami sada jabu i jénda menjual-juah nge, la lit kai pé si la lit;
berkurang *v* jadi kurang, la er-tambah, reh urakna: *penyakitnya sudah –*, pinakitna enggo reh kurangna (ia reh melemna);
mengurangi *vi* 1 muat (ngkeret) sada bagîn: *Pemerintah tidak akan – jatah beras pegawai*; Pe-meréntah la bo muat sada bagîn jatah beras si erdahîn; 2 ngku rangi: *kita tidak akan – kewas-*

padaan kita, kita la bo ngkurangi ketengetenta; 3 njadikan kurang: *skandal itu telah ~ harga diri dan kehormatannya*, perbahanen la mehuli é enggo njadikan ku-rang hergana ras kemuliânna (kurang kehangkên kalak);

pengurangan *n* 1 kejadîn, cara, perbahanen ngkurang: ~ *pega-wai*, cara ngkurangi si erdahîn; 2 perkirân i bas ngkurangi: ~ *dan penjumlahan*, perkirân ngku-rangi ras nambahi ras nambahi; 3 penusuten; kejadîn mbatasi: ~ *hak demokrasi*, penusuken hak demokrasi;

kekurangan *n* 1 la bias sada-sada barang: *pada musim kema-rau, Jakarta sering ~ air*, i bas musim perlego, i Jakarta rusur la bias lau; 2 mesera perbahan kurang: *mereka hidup serba ~*, kalak é nggeluh mesera; 3 ke-jadîn kurang; 4 si la bias, si jadi kurang: *saya bayar separo dulu, ~ nya akan saya bayar bulan depan*, kugalari setengah lebé, si la biasna kugalari bulan si reh

ku.rap *n* penakit kulit ras kudil si erbahan megatel (lit kurap ma-nuk, kurap biang); kurap

ku.ras *v*, **menguras** *vt* 1 mbersiken alu lau; 2 ngkeriken isi sada-sada barang; 3 *ki*, ngkeriken (kalak): *kau kolonialis biasanya ~ kekayaan*

an tanah jajahannya, kalak penjajah biasana ngkeriken kebayaken tanen jajahenna; 4 *ki*, ngkeriken, mereh (gegeh): *para pemain kita benar-benar sudah ~ tenaga demi mempertahankan piala kejuaraan*, kerinana pe-mainta tuhu-tuhu enggo mereh gegéh guna tetap ncikep piala kejuaraan;

terkuras *vi* 1 enggo ibersihken (tambak rsd); 2 enggo ipedarat tah pé ikeriken tuhu-tuhu: *tidak sedikit kekayaan yang ~ lantaran keranjang berpesta pora*, la sitik kebayaken si enggo ikeriken tuhu-tuhu perbahan nggit kal er-bahan kerja mbelin

ku.ra.tor *n* 1 pengurus tah pé pengawas barang-barang kalak si tumpur rsd; 2 kalak si ngawasi perguruan tinggi, pengepkep; 3 pengurus tah pé pengawas museum (gedung pameran seni lukis rsd)

ku.ra.wal *n* tanda {...} guna pepulung piga-piga terpuk si enggo iban tanda kurungna

kur.ban *n* 1 persembahen kempak Dibata (umpamana biri-biri, lembu, unta si isembelih i bas wari Lebaran Haji): *menyembelih kerbau untuk —*, nggeleh kerbo guna persembahen kempak dé-

wa-déwa;

berkurban *v* mpersembahkan kurban

mengurbankan *vt* mpersembahkan sada-sada barang jadi kurban: *ada yang ~ lembu, ada pula yang ~ buah-buahan*, lit si mpersembahkan lembu, lit ka si mpersembahkan buah-buahan (ulih jumana)

ku.ret /kurét/ *n* perkekas si lit pengkiskis i bas salah sada ujugna guna mbersihken lubang peranaken;

menguret *vt* mbersihken lubang peranaken (alu maké perkakas kuret);

penguretan *n* cara mbersihken lubang peranaken alu kuret

ku.ri.ku.ler /kurikulér/ *a* lit sangkutna ras kurikulum

ku.ri.ku.lum *n* 1 sada peranggûn rancangan ras pengaturen kerna isi ras pakan pelajaran bagé pé cara nggunakenca, si jadi man ikutenken, i bas dahîn erlajarningajar; 2 mata pelajaran tah pé mata kuliah i sekolah

kurs *n* herga duit sada-sada negara ibandingan alu herga duit negara si déban

kur.si *n* 1 ingan kundul si ernahé

ertertandën ; 2 *ki*, jabatan (i bas perlemén, kabinét, rsd): *ia terpi-lih menduduki* – *ketua*, ia terpi-lih ngkunduli jabatan ketua

kur.sus *n* pelajaran i bas sada-sada pemeteh tah pé ke pandën si iberéken i bas paksa si kentsik: – *bahasa Inggris*, pelajaran bahasa Inggris

ku.run *n* perdalanen wari-wari, tahun; abat: – *masehi ke -10*, abad persepuluhken

ku.rung *n* 1 tanda ngogé guna ngataken kajadîn si seri tah pé bagi si tersinget arah lebé; 2 tanda guna pepulung piga-piga bagîn jadi sada terpuh; 3 lingkâr;

mengurung *vt* 1 nakamaken ku bas kurung (penjara rsd); 2 mpediat lit i bas rumah saj: *pada masa remajanya ia lebih banyak – diri dalam kamar belajar*, i bas paksa anak pernana ia buén mpediat bana i bas kamar guna erlajar saja; 3 ngkepung (musuh rsd) gelah ula lepas: *pasukan kita berhasil ~ pasukan musuh*, pasukenta ngasup ngkepung pasuken musuh 4 erbân tanda kurung; (i bas angka bas perkirân, bah pé bas kata i bas kalimat)

ku.rus *a* kurang erjukut; la mbur, kertang (daging rsd): *badannya*

– *karena kurang makan*, daging-na kertang perbahan kurang nakan; 2 tandus, la mbur (taneh rsd): *lahan yang – itu harus dipupuk supaya subur*, perjumân si lanai mehumur é la banci lang ipupuk gelah mehumur

kur.va *n* 1 garis mbengkung; 2 *grafik* si nggambarken *variabel* si lit sangkutna rs kejadîn; 3 garis si ibahan i bas persambungen titik-titik: – *belajar, grafik* si nggambarken kemajûn erlajar

ku.sam *a* macem tah pé la erkilat (i bas ayo); laterang (ayo, lampu, rsd)

ku.sir *n* kalak si ndalanken geréta kuda tah pé geréta lembu

kus.ta *n* penakit ertahun si ncédaken kulit ras sarap, si alu manjé-anjé njandiken céda bagîn-bagîn daging; lépra, gadam

ku.sut *a* teriket sikawit-kawiten la erturi-turîn seh jadi mesera nurihsa (buk, benang, rsd); serebut: *rambutnya –*, bukna serabut; 2 erlinuken, la ratur: *alas tempat tidur itu –*, lapik ingan medem é erlinuken; 3 *ki*, serbut, la teneng, bingung (pusuh, ukur, rsd): – *lah hatinya dan kacaulah pikirannya*, serbut me pusuh pe-

ratëna ras la ertetapen ukurna

ku.tang *n* 1 baju si arah bas diberu guna nutupi pola; kutang; 2 baju la ertân: *bajunya terdedah sehingga tampaklah kaos – baru yang dikenakannya*, bajunna terbuka seh jadi teridah kaos kutang mbaru ipakéna

ku.tip *v*, **mengutip** *vt* 1 muat barang kitik-kitik sada-sadai; ngkutip: ~ *uang yang berjatuhan di tanah*, ngkutip duit si ndabuhen i taneh; 2 mungut kata-kata tah pé kalimat i bas kitap nari: ~ *pasal-pasal penting dari kitab undang-undang*, mungut pasal-pasal penting i bas kitap undang-undang nari; 3 mpulung i bas erbagé-bagé ingan nari; ~ *derma mpepulung sumbangan*; **kutipan** *n* 1 punguten, petiken; 2 pemuaten sada kalimat tah pé lebih i bas tulisen kalak nari guna jadi *ilustrasi* tah pé mperteguh karangen sesekalak

ku.tu *n* rubia-rubia kitik la erkabang si ngisap dareh rubia-rubia tah pé jelma; *mencari – dalam ijuk, prm, ndahiken dahîn si sia-sia*

'ku.tub 1 ujung batang besi berani si lit biakna narik besi; 2 ujung bateré

'ku.tub *n* ujung sumbu doni

ku.tuk *n* 1 toto tah pé kata-kata si banci njadikan kesuhsahen tah pé cilaka man sesekalak; 2 kesuhsahen tah pé cilaka si ngkenaisesekalak perbahan toto tah pé kata-kata si ibelasken kalak si déban; *mereka tidak berani berbuat jahat karena takut kena – para hiang*, kalak é la pang erbahan jahat perbahan mbiar kena sumpah déwa-déwa;

mengutuk *vt* 1 ngatakan kutuk kempak; numpahi; 2 ngatakan tah pé netapken salah (iamehuli): *kita harus ~ segala perbuatan korupsi*, kita la banci lang ngatakan salah man kerina perbahannen korupsi;

kutukan *n* sumpah (perbahannen ngisakken rsd): *kena ~ Tuhan*, kena sumpah Dibata

ku.yup *a* **basah** –, bencah kal, bernak tuhu-tuhu (basah = bencah, bernak)

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

URUTAN
9 8 - 368